

Leaping Together Into The Future



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Leaping Together Into The Future

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2024

Theme Explanation of 2024 Annual Report

Perjalanan panjang Perseroan menuju keberlanjutan usaha membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan kemauan dari segenap insan karyawan untuk menginvestasikan waktu, pikiran dan tenaga sebagai satu tim yang solid. Proses ini tentunya melibatkan pembelajaran yang berkelanjutan, adaptasi, serta kemauan dari seluruh insan FIFGROUP untuk bersama-sama melompat ke arah tujuan yang sama. Dengan semangat “Leaping Together into the Future”, Perseroan terus berusaha membangun kolaborasi dan mendorong setiap individu untuk berkontribusi lebih besar bagi kemajuan Perseroan agar dapat memetik hasil yang manis dan merangkul pertumbuhan yang lebih baik di hari ini ataupun di masa depan.

The Company's long journey towards business sustainability requires patience, perseverance, and the willingness of all employees to invest time, thoughts, and energy as a solid team. This process inevitably involves continuous learning, adaptation, and a shared commitment from all FIFGROUP personnel to leap together towards the same goal. With the spirit of “Leaping Together into the Future,” the Company strives to foster collaboration and encourage each individual to contribute more significantly to its progress. Through these efforts, the Company aims to reap the rewards and embrace greater growth, both today and in the future.

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2023



Level Up The Race Empower Collaboration For Sustainable Business Excellence

Tahun 2023 menghadirkan beragam tantangan yang menjadi katalis bagi FIFGROUP untuk semakin level up dalam implementasi setiap strategi bisnis dan nilai kompetitif yang dimiliki. Strategi untuk menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai pihak serta pemanfaatan teknologi yang mumpuni terus didorong sebagai kunci utama sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dan operasional sekaligus memberikan nilai tambah bagi konsumen. Dengan fokus pada efisiensi, inovasi, dan tata kelola, Perseroan menjadi entitas yang lebih agile sehingga mampu melaju menegaskan keunggulan dan mewujudkan kinerja berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan.

The year 2023 brought forth diverse challenges that served as catalysts for FIFGROUP to further level up its business strategy implementation and its competitive edge. Strategic collaboration with qualified partners and state-of-the-art technology utilization were key factors to enhance financial and operational performance while providing added value to customers. Through the focus on efficiency, innovation, and governance, the Company became a more agile entity, capable of advancing excellence and achieving business sustainability alongside all stakeholders.

2022



Embracing Resilient Collaboration Strive for Sustainability

Portofolio bisnis Perseroan yang tetap tumbuh di tengah tantangan ekonomi pada industri pembiayaan di sepanjang tahun 2022 didorong oleh kolaborasi strategis dengan berbagai pihak serta pemanfaatan teknologi yang mumpuni sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dan operasional sekaligus memberikan nilai tambah bagi konsumen. Faktor kunci keberhasilan tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis pembiayaan sehingga tercapai pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang berkelanjutan dengan kualitas aset produktif yang terjaga dengan baik.

The Company's business portfolio continued to grow amidst rising economic challenges in the financing industry throughout 2022, which is boosted by strategic collaboration with various partners and technology utilization to enhance financial and operational performance while providing added value to customers. These key success factors had become a strong foundation for the Company to expand its financing business to achieve sustainable business and profitability growth with wellmaintained productive asset quality.

2021



Riding The Storm Break Comfort Zone with Strong Agility, Seize the Opportunities!

Sebagai salah satu penyedia solusi pembiayaan terdepan di Indonesia, FIFGROUP berupaya menjawab segala tantangan yang hadir pada tahun 2021 dengan berbagai strategi dan inisiatif, yaitu mempercepat dan memperkuat kolaborasi di internal Perseroan serta dengan Astra Value Chain, mengoptimalkan sistem dan infrastruktur untuk mempercepat digitalisasi, mengintegrasikan online dan offline channel, memastikan pengendalian atas operasi bisnis di seluruh network, serta memastikan konsistensi dalam melakukan kontrol atas cost efficiency. Secara keseluruhan, program kerja di tahun 2021, juga harus didukung dengan pengembangan organisasi guna membawa FIFGROUP untuk terus "Riding The Storm Break, Comfort Zone with Strong Agility, Seize the Opportunities!"

As one of the leading financing solutions providers in Indonesia, FIFGROUP strived to answer all the challenges in 2021 with various strategies and initiatives, such as accelerating and strengthening collaboration within the Company and with Astra Value Chain, optimizing systems and infrastructure to accelerate digitalization, integrating online and offline channels, ensuring control over business operations across the network, as well as ensuring consistency in controlling cost efficiency. Overall, the activities program in 2021 was also supported by organizational development to bring FIFGROUP "Riding The Storm, Break Comfort Zone with Strong Agility, Seize the Opportunities!"



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2024 Theme Explanation of 2024 Annual Report	2

Keberlanjutan Tema Theme Continuity	3

Daftar Isi Table of Contents	4

01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8

Ikhtisar Operasional Operational Highlights	12

Ikhtisar Saham Shares Highlights	14

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	15

Peringkat Perusahaan Corporate Ratings	18

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	19

Peristiwa Penting Tahun 2024 Important Events in 2024	29

02 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	39

Laporan Direksi Board of Directors' Report	49

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Federal International Finance Board of Commissioners Statements on the Responsibility for PT Federal International Finance Annual Report Year 2024	58

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Federal International Finance Board of Directors Statements on the Responsibility for PT Federal International Finance Annual Report Year 2024	59

03 Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan General Information and Company Identity	62

Riwayat Perseroan Brief History of the Company	64

Logo Perusahaan The Company's Logo	67

Jejak Langkah Perusahaan Milestones	68

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	72

Tata Nilai Corporate Values	72

Kegiatan Usaha Business Activities	74

Wilayah Operasional Operational Area	76

Struktur Organisasi Organizational Structure	90

Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership	92

Informasi Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024 Information on Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024	93

Profil Direksi Board of Directors Profile	94

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024 Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024	101

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	102

Pernyataan Independensi Komisaris Statement of Independence of Independent Commissioners	110

Demografi Karyawan Employee Demographics	111

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	113

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Majority and/or Controlling Shareholders	114

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Companies	115

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	116

Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	117

Kronologis Pencatatan Obligasi atau Efek Lainnya Chronology of Bond or other Securities Listing	118

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	125

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Profession	126

Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	128

04 Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review

Sumber Daya Manusia Human Capital	132

Teknologi Informasi Information Technology	154

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Perkembangan Ekonomi Global Global Economic Development	160

Perekonomian Nasional dan Perkembangan Industri Pembiayaan National Economy and the Development of the Financing Industry	164

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha Operations Review by Business Segment and Business Segment Information	168

Tinjauan Keuangan Financial Review	172

Informasi Keuangan Material Lainnya Other Material Financial Information	182

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komitmen Manajemen terhadap Penerapan GCG Management Commitment to GCG Implementation	204
Dasar Hukum atau Landasan Penerapan GCG Legal Basis or Foundation for the Implementation of GCG	205
Prinsip-Prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	207
Roadmap Penerapan GCG Roadmap for GCG Implementation	210
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Perseroan The Relationship Between the Implementation of Corporate Governance and the Company's Performance	212
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	213
Penilaian GCG Tahun 2024 GCG Assessment in 2024	214
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	218
Dewan Komisaris Board of Commissioners	228
Komisaris Independen Independent Commissioner	242
Direksi Board of Directors	244
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	254
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy Composition of the Board of Commissioners and Directors	262
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliation Relationships of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Majority Shareholders	266

Komite-Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris Supporting Committees Under the Board of Commissioners	268
Komite Audit Audit Committee	268
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	277
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	285
Komite-Komite Pendukung di Bawah Direksi Supporting Committees Under the Board of Directors	292
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	292
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	293
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	295
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	300
Audit Eksternal External Audit	308
Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System (SPI)	310
Manajemen Risiko Risk Management	314
Fungsi Kepatuhan Compliance Function	323
Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML CTF) & Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF Program)	326
Perkara Hukum Legal Cases	330
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	331
Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects	331

Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Information and Data	332
Transparansi dan Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency and Financial & Non-Financial Conditions	342
Transparansi Produk dan Penggunaan Data Debitur Product Transparency and Use of Debtors' Data	343
Kode Etik dan Budaya Perseroan Company Code of Conduct and Culture	345
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	348
Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuaan Anti-Corruption and Bribery Policy	352
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Provision of Funds for Social and Political Activities	356
Kebijakan Penanganan Keluhan Konsumen Policy of Consumer Complaint Handling	357
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Integrity of Reporting and Information Technology Systems	361
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	361
Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	362
Praktik Bad Governance Bad Governance Practice	362
Pedoman Peraturan Perdagangan Efek Securities Dealing Rules Policies	362
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	364

07 Laporan Keuangan Financial Statements





Ikhtisar Kinerja

Performance
Highlights

01



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020**	Description
Kas dan setara kas	304.180	612.439	618.239	901.183	1.723.654	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	39.902.300	33.793.190	31.271.743	30.254.167	29.217.131	Consumer financing receivables-net of allowance for impairment losses
Aset yang diperoleh untuk ijarah-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.681.599	3.064.456	885.550	210.102	312.999	Asset acquired for ijarah-net of accumulated depreciation
Piutang lain-lain-setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	350.611	192.181	119.387	89.245	70.662	Other receivables-net of allowance for impairment losses
Beban dibayar dimuka	131.342	147.498	68.564	103.819	86.929	Prepayments
Klaim atas restitusi pajak	11.844	55.178	65.623	71.932	96.666	Claim for tax refund
Aset derivatif	197.590	195.833	403.703	9.014	3.163	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	37.257	57.559	78.120	25.154	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan-bersih	208.939	297.040	343.804	351.339	384.880	Deferred tax assets-net
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	855.549	753.520	687.723	635.383	689.643	Fixed assets-net of accumulated depreciation
JUMLAH ASET	45.681.211	39.168.894	34.542.456	32.651.338	32.585.727	TOTAL ASSETS

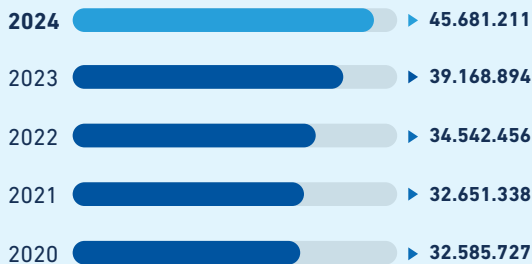
Catatan | Note:

* Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 | Not consolidated since July 1, 2021

** Angka konsolidasian | Consolidated figures

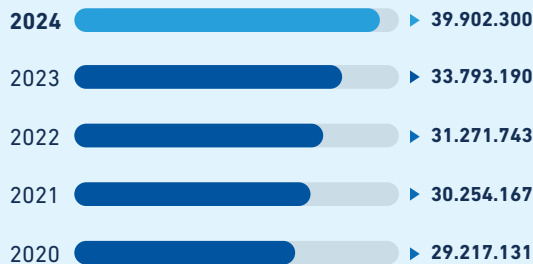
Jumlah Aset Total Assets

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Consumer Financing Receivables - Net

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah





(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020**	Description
Utang penyalur kendaraan	170.339	409.575	512.275	584.125	409.424	Dealer payables
Utang premi asuransi	505.821	533.460	554.609	571.965	527.035	Insurance premium payables
Akrual	533.044	636.123	979.874	1.108.704	939.993	Accruals
Utang pajak	409.028	453.575	434.747	392.947	405.202	Taxes payable
Utang lain-lain	212.083	177.196	179.375	197.375	281.812	Other payables
Liabilitas derivatif	6.398	13.717	14.393	245.093	472.032	Derivative liabilities
Pinjaman	22.736.202	17.171.913	15.039.391	13.359.544	11.115.722	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan: - Obligasi	8.620.483	8.215.088	5.459.273	6.666.870	10.603.869	Securities issued: - Bonds
Liabilitas imbalan kerja	312.100	267.191	247.002	273.050	335.288	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS	33.505.498	27.877.838	23.420.939	23.399.673	25.090.377	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	12.175.713	11.291.056	11.121.517	9.251.665	7.495.350	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.681.211	39.168.894	34.542.456	32.651.338	32.585.727	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan | Note:

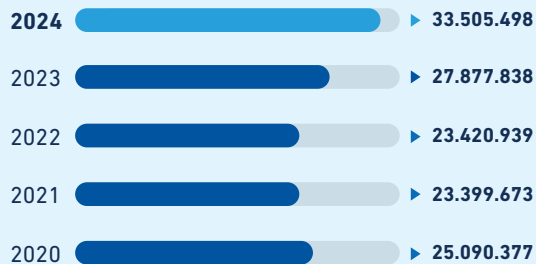
* Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 | Not consolidated since July 1, 2021

** Angka konsolidasian | Consolidated figures

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

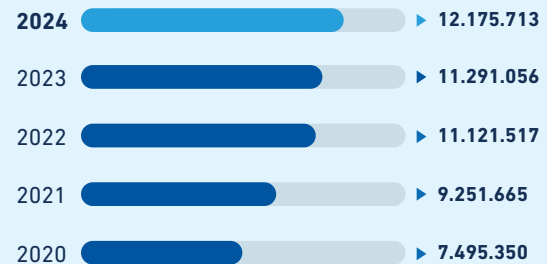
disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah





Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020**	Description
Jumlah Penghasilan	12.153.904	10.416.484	8.963.160	8.840.422	9.579.043	Total income
Beban usaha	(2.945.353)	(2.496.902)	(2.325.992)	(2.370.868)	(2.466.400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	(2.095.510)	(1.579.495)	(1.245.696)	(1.717.934)	(2.166.304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(1.058.091)	(810.138)	(1.116.420)	(1.328.368)	(2.612.331)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	(20.282)	(20.605)	(22.101)	(15.969)	-	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(363.281)	(235.891)	(172.842)	(228.663)	(402.659)	Other impairment charges
Jumlah beban	(6.482.517)	(5.143.031)	(4.883.051)	(5.661.802)	(7.647.694)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.671.387	5.273.453	4.080.109	3.178.620	1.931.349	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.255.853)	(1.166.062)	(906.449)	(711.213)	(443.281)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	4.415.534	4.107.391	3.173.660	2.467.407	1.488.068	NET INCOME
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(16.317)	30.308	86.112	138.773	(125.707)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	4.399.217	4.137.699	3.259.772	2.606.180	1.362.361	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
Laba bersih yang diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Entitas induk	4.415.534	4.107.391	3.173.660	2.468.058	1.488.582	Parent company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	(651)	(514)	Non-controlling interest
	4.415.534	4.107.391	3.173.660	2.467.407	1.488.068	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income attributable to:
Entitas induk	4.399.217	4.137.699	3.259.772	2.606.831	1.362.875	Parent company
Kepentingan non- pengendali	-	-	-	(651)	(514)	Non-controlling interest
	4.399.217	4.137.699	3.259.772	2.606.180	1.362.361	
LABA BERSIH PER SAHAM (Rupiah penuh)	15.770	14.669	11.335	8.812	5.315	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

Catatan | Note:

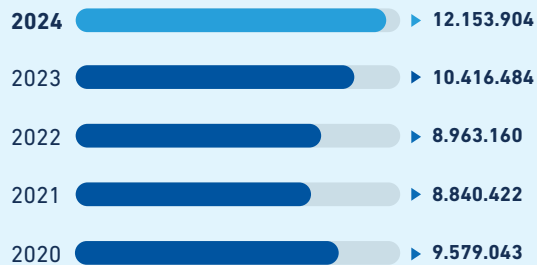
* Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 | Not consolidated since July 1, 2021

** Angka konsolidasian | Consolidated figures



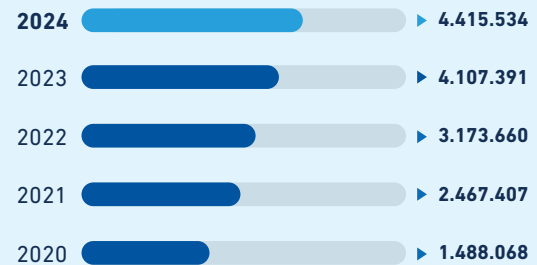
Jumlah Penghasilan Total Income

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



Laba Bersih Net Income

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020**	Description
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(2.166.579)	(650.966)	1.603.871	2.438.122	5.939.300	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(485.684)	(430.055)	(463.811)	(387.577)	(297.930)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.344.712	1.075.729	(1.422.562)	(2.872.864)	(4.558.949)	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(307.551)	(5.292)	(282.502)	(822.319)	1.082.421	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	(708)	(508)	(442)	(152)	(5.485)	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	612.439	618.239	901.183	1.723.654	646.718	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	304.180	612.439	618.239	901.183	1.723.654	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan | Note:

* Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 | Not consolidated since July 1, 2021

** Angka konsolidasian | Consolidated figures



Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020**	Description
Imbal Hasil Aset	12,41%	13,46%	11,81%	9,73%	5,93%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	36,27%	36,38%	28,54%	26,67%	19,85%	Return on Equity (ROE)
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,73x	0,71x	0,68x	0,72x	0,77x	Total liabilities/total assets
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	2,75x	2,47x	2,11x	2,53x	3,35x	Total liabilities/total equity
Gearing ratio	2,58x	2,25x	1,84x	2,16x	2,89x	Gearing ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset	87,18%	86,12%	90,40%	92,58%	89,68%	Net financing receivables to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF")-bruto	1,18%	0,98%	0,90%	0,90%	1,48%	Non-performing financing ratio ("NPF")-gross

Catatan | Note:

* Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 | Not consolidated since July 1, 2021

** Angka konsolidasian | Consolidated figures

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020**	Description
Jumlah Kontrak Aktif	4.043.974	3.853.763	3.633.476	3.812.576	4.284.192	Total Active Contracts
Jumlah Cabang	250	248	243	243	242	Total Branches
Jumlah Karyawan	14.134	13.801	13.961	14.279	15.665	Total Employees

Catatan | Note:

* Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 | Not consolidated since July 1, 2021

** Angka konsolidasian | Consolidated figures



Kontrak Baru Berdasarkan Jenis Pembiayaan (Unit)

New Contract Based On Types of Financing (Unit)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
FIFASTRA Pembiayaan Motor Baru (NMC)	1.685.264	1.602.019	1.249.454	1.226.503	1.081.563	FIFASTRA New Motorcycle Financing
DANASTRA Pembiayaan Multiguna	1.422.872	1.426.122	1.363.956	1.278.048	1.297.554	DANASTRA Multi Purpose Financing
SPEKTRA Pembiayaan Multi Produk	84.632	93.481	114.040	114.264	217.682	SPEKTRA Multi Product Financing
FINATRA Pembiayaan Mikro Produktif	13.534	13.453	3.258	(*)	(*)	FINATRA Micro Productive Financing
AMITRA Pembiayaan Syariah	22.794	21.130	13.643	3.065	14.312	AMITRA Sharia Financing
JUMLAH	3.229.096	3.156.205	2.744.351	2.621.880	2.611.111	TOTAL

Catatan | Note:

* Diluncurkan pada tahun 2022 | Issued in 2022

Kontrak Baru Berdasarkan Jenis Pembiayaan (Rp Juta)

New Contract Based On Types of Financing (Rp Million)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
FIFASTRA Pembiayaan Motor Baru (NMC)	29.900.350	26.921.760	21.392.804	21.250.199	19.352.213	FIFASTRA New Motorcycle Financing
DANASTRA Pembiayaan Multiguna	14.118.470	13.408.988	12.412.668	9.844.690	9.508.908	DANASTRA Multi Purpose Financing
SPEKTRA Pembiayaan Multi Produk	423.197	450.875	703.556	675.550	940.395	SPEKTRA Multi Product Financing
FINATRA Pembiayaan Mikro Produktif	914.743	1.049.714	309.501	(*)	(*)	FINATRA Micro Productive Financing
AMITRA Pembiayaan Syariah	586.895	503.440	266.201	56.830	307.990	AMITRA Sharia Financing
JUMLAH	45.943.655	42.334.777	35.084.730	31.827.269	30.109.507	TOTAL

Catatan | Note:

* Diluncurkan pada tahun 2022 | Issued in 2022



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Perdagangan Saham

Dengan status sebagai perusahaan non-publik, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham tersebut dicatatkan.

Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham

Sebagai perusahaan tertutup yang tidak pernah memperdagangkan sahamnya di bursa efek mana pun, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Aksi Korporasi Terkait Saham

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), serta pemberian atau pengeluaran dividen saham, saham bonus, dan tidak melakukan penurunan nilai nominal saham). Namun terkait pembagian dividen, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp2.787.400 atau Rp9.955 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2023 (2023: Rp2.648.240 atau Rp9.458 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2022 berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023).

Stock Trading Performance

With the status as a non-public company, the Company does not present information related to the number of shares outstanding; market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.

Stock Suspension and Delisting Policy

As a closed company that has never traded its shares on any stock exchange, the Company has never been subject to stock trading sanctions in the form of suspension or delisting.

Corporate Actions Related to Shares

The Company does not conduct corporate actions in the form of stock splits, reverse stock combinations, as well as the granting or issuance of stock dividends, bonus shares, and no decrease in the nominal value of shares. However, in relation to dividend distribution, based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 19, 2024, the shareholders approved the distribution of final dividend in the amount of Rp2.787.400 or Rp9.955 (full Rupiah) per common share from the net profit of 2023 (2023: Rp2.648.240 or Rp9.458 (full Rupiah) per common share from the net profit of 2022 based on the AGMS dated April 6, 2023).



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Pada tahun 2024, Perseroan menerbitkan 2 (dua) jenis obligasi baru, yaitu Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 senilai Rp2.000.000.000.000 dan Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024 senilai Rp2.500.000.000.000. Kedua obligasi tersebut diluncurkan dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Dengan diterbitkannya kedua jenis obligasi baru tersebut, berikut ini adalah daftar obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2024:

In 2024, the Company issued 2 (two) new bonds, namely Federal International Finance VI Shelf Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase III Year 2024 worth Rp2,000,000,000,000 and Federal International Finance VI Shelf Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2024 worth Rp2,500,000,000,000. Both bonds were launched in 2 (two) series, namely Series A and Series B.

With the issuance of the two new bonds, the following is a list of the Company's bonds that have not yet matured until December 31, 2024:

Jenis Obligasi Type of Bond	Seri Series	Tanggal Efektif Penerbitan Effective Date of Issuance	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Time Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Bursa Pencatatan Obligasi Bond Listing Exchange
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Federal International Finance Continuance Bonds V with fixed Interest Rate Phase III Year 2022	B	27 Mei 2021 May 27, 2021	806.973.000.000	5,60%	idAAA Pefindo dan AAA(idn) Fitch	36 bulan 36 months	25 Maret 2025 March 25, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2022 Federal International Finance Continuance Bonds V with fixed Interest Rate Phase IV Year 2022	B	27 Mei 2021 May 27, 2021	676.240.000.000	6,80%	idAAA Pefindo dan AAA(idn) Fitch	36 bulan 36 months	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)



Jenis Obligasi Type of Bond	Seri Series	Tanggal Efektif Penerbitan Effective Date of Issuance	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Time Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Bursa Pencatatan Obligasi Bond Listing Exchange
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2023 Federal International Finance Continuance Bonds V with fixed Interest Rate Phase V Year 2023	B	27 Mei 2021 May 27, 2021	1.964.777.000.000	6,80%	idAAA Pefindo dan AAA(idn) Fitch	36 bulan 36 months	24 Februari 2026 February 24, 2026	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2023 Federal International Finance Continuance Bonds VI with fixed Interest Rate Phase I Year 2023	B	27 Juni 2023 June 27, 2023	433.850.000.000	6,00%	idAAA Pefindo	36 bulan 36 months	11 Juli 2026 July 11, 2026	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Federal International Finance Continuance Bonds VI with fixed Interest Rate Phase II Year 2023	B	27 Juni 2023 June 27, 2023	250.784.000.000	6,75%	idAAA Pefindo	36 bulan 36 months	16 November 2026 November 16, 2026	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)



Jenis Obligasi Type of Bond	Seri Series	Tanggal Efektif Penerbitan Effective Date of Issuance	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Time Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Bursa Pencatatan Obligasi Bond Listing Exchange
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Federal International Finance Continuance Bonds VI with fixed Interest Rate Phase III Year 2024	A	27 Juni 2023 June 27, 2023	1.109.437.000.000	6,40%	idAAA Pefindo	370 hari 370 days	12 April 2025 April 12, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	B	27 Juni 2023 June 27, 2023	890.563.000.000	6,55%	idAAA Pefindo	36 bulan 36 months	2 April 2027 April 2, 2027	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024 Federal International Finance Continuance Bonds VI with fixed Interest Rate Phase IV Year 2024	A	27 Juni 2023 June 27, 2023	1.252.174.000.000	6,55%	idAAA Pefindo	370 hari 370 days	16 September 2025 September 16, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	B	27 Juni 2023 June 27, 2023	1.247.826.000.000	6,90%	idAAA Pefindo	36 bulan 36 months	6 September 2027 September 6, 2027	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek-efek bersifat utang lainnya di bursa mana pun selain Obligasi.

In 2024, the Company did not issue any other debt securities on any exchange other than the Bonds.



Peringkat Perusahaan

Corporate Ratings

Perseroan mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia, dan Moody's Ratings dengan hasil pemeringkatan sebagai berikut:

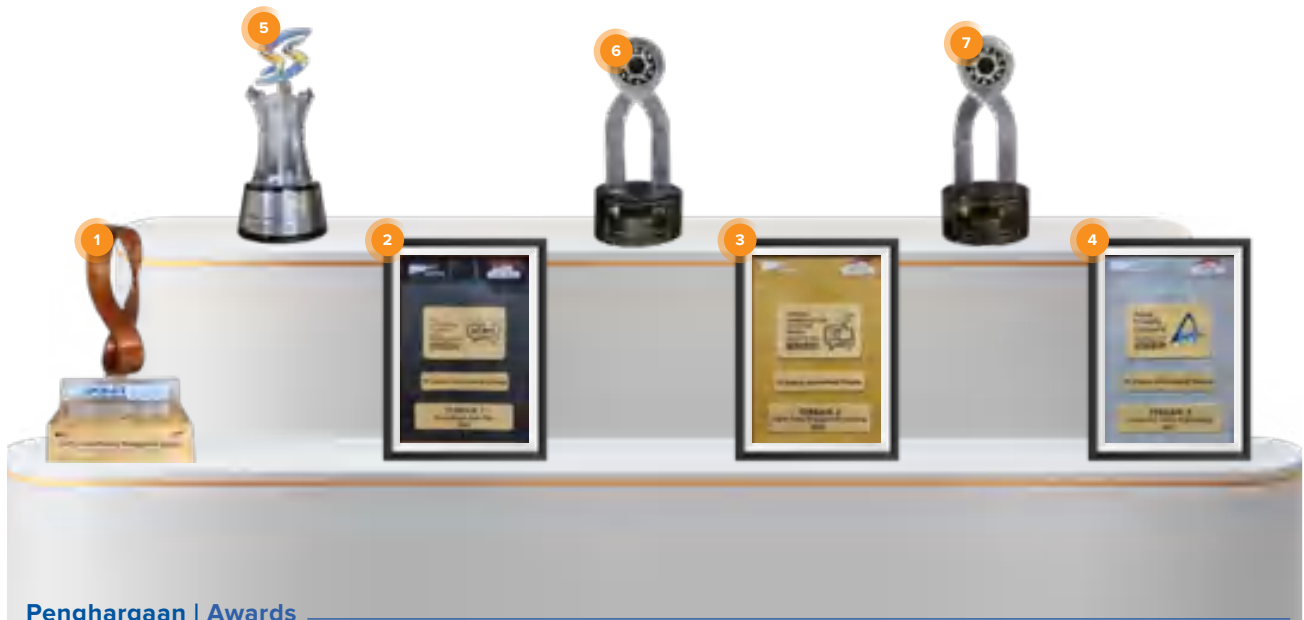
The Company obtained rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia, and Moody's Ratings with the following rating results:

Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Tanggal Pemeringkatan Date of Rating	Kriteria Pemeringkatan Criteria of Rating	Peringkat Rating
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	5 Maret 2024 March 5, 2024	Corporate Rating	idAAA/Stable
	5 Maret 2024 March 5, 2024	Shelf Reg. Bond VI Phase III/2024	idAAA
	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Shelf Reg. Bond VI Phase IV/2024	idAAA
PT Fitch Ratings Indonesia	5 September 2024 September 5, 2024	Peringkat nasional jangka Panjang Long-term national rating	AAA(idn)/Stable Outlook
		Peringkat nasional jangka pendek Short-term national rating	F1+(idn)
		Peringkat internasional jangka panjang Long-term international rating	BBB/Stable Outlook
		Peringkat nasional jangka Panjang untuk obligasi berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Long-term national rating for the Federal International Finance V Shelf-Registration Bonds Phase II Year 2021	AAA(idn)
		Peringkat nasional jangka Panjang untuk obligasi berkelanjutan V Federal International Finance Tahap III dan IV Tahun 2022 Long-term national rating for the Federal International Finance V Shelf-Registration Bonds Phase III and IV Year 2022	AAA(idn)
Moody's Ratings	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Peringkat nasional jangka Panjang untuk obligasi berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Long-term national rating for the Federal International Finance V Shelf-Registration Bonds Phase V Year 2023	AAA(idn)
		Peringkat Perusahaan Corporate Rating	Baa2/P-2



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan | Awards

No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Juara Umum Astra Communication Management System Overall Champion Astra Communication Management System	Corporate Affairs Astra 2023	18 Februari 2024 February 18, 2024	PT Astra International Tbk.
2	Astra Communication Management System, Juara 1 kategori Perusahaan Non Tbk Astra Communication Management System, 1st Place in Non Limited Liability Company Category	Corporate Affairs Astra 2023	18 Februari 2024 February 18, 2024	PT Astra International Tbk.
3	Communication Initiatives, Juara 2 sub-kategori Digital Public Engagement Initiatives Communication Initiatives, 2nd Place in Digital Public Engagement Initiatives Sub-category	Corporate Affairs Astra 2023	18 Februari 2024 February 18, 2024	PT Astra International Tbk.
4	Astra Friendly Company, Juara 3 sub-kategori Community Health and Well Being Astra Friendly Company, 3rd Place in Community Health and Well-being Sub-category	Corporate Affairs Astra 2023	18 Februari 2024 February 18, 2024	PT Astra International Tbk.
5	Penghargaan sebagai Mitra UMKM – FINATRA Award as MSMEs Partner - FINATRA	UMKM Summit	7 Maret 2024 March 7, 2024	Media OMG
6	Silver Winner atas Program Digital PR Cerita UMKM Binaan FIFGROUP Silver Winner for Digital PR Program - FIFGROUP-Assisted MSMEs Stories	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA
7	Silver Winner atas Program Corporate PR Smart (Silaturahmi Dengan Media Akrab Dan Ramah Tanpa Batas) Silver Winner for Corporate PR Program - Smart (Silaturahmi Dengan Media Akrab Dan Ramah Tanpa Batas/Building Friendly and Boundless Connections with Media)	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA

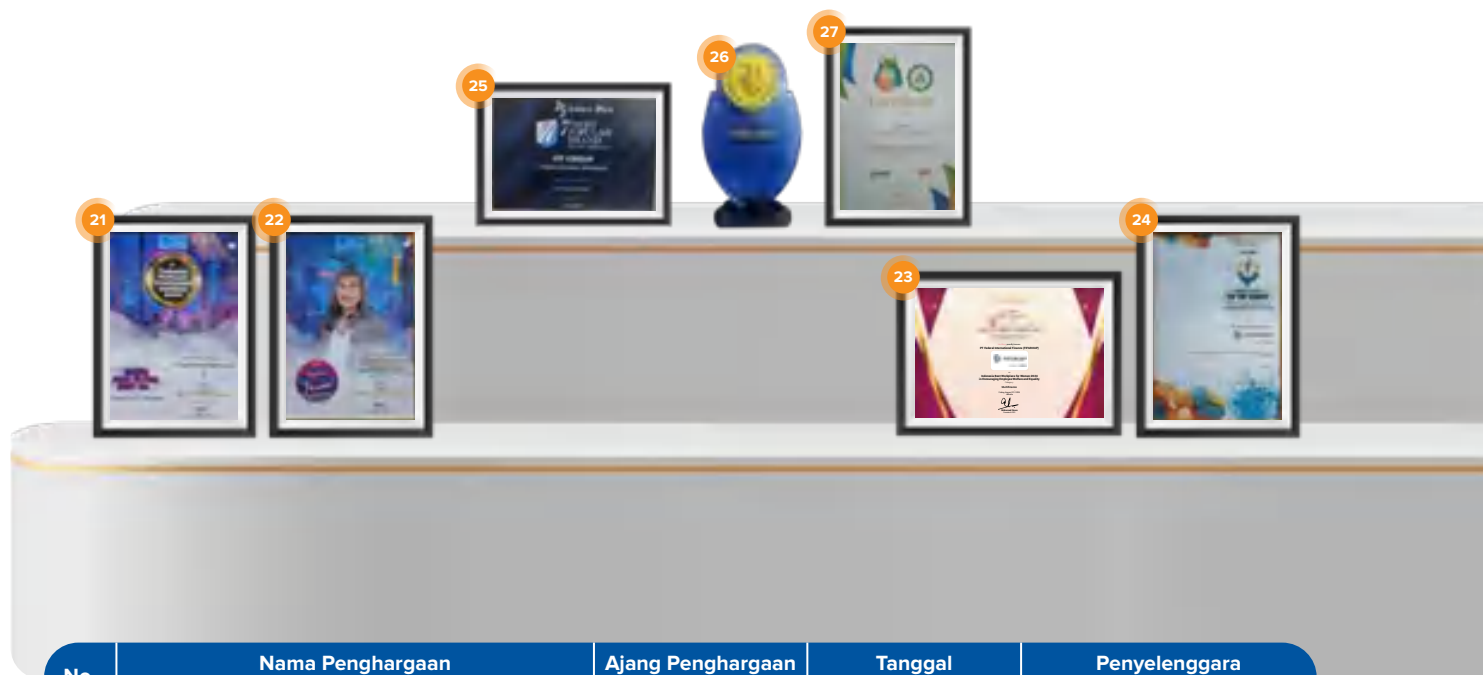


Penghargaan | Awards

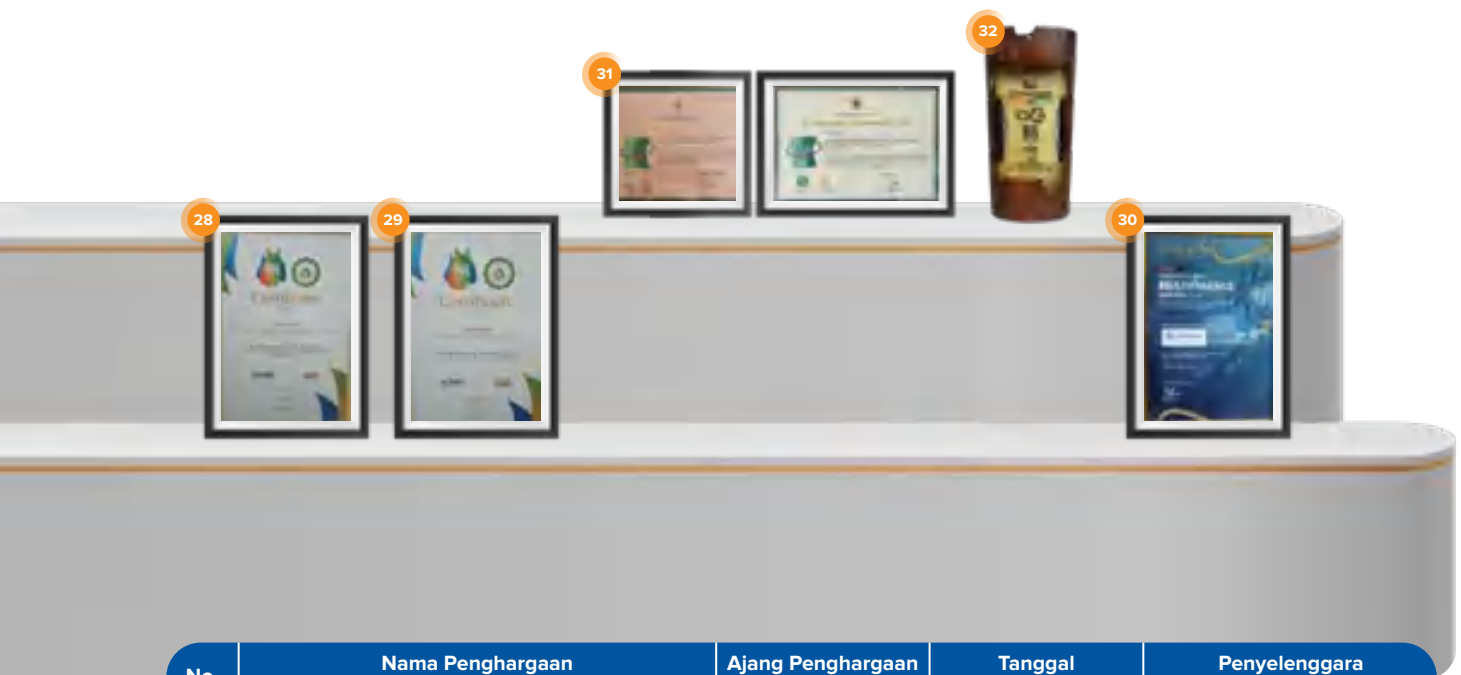
No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
8	Silver Winner atas Program Komunikasi CSR Sustainable Business Practice - FIFGROUP #CareForGreenLiving Silver Winner for CSR Communication Program in Sustainable Business Practice - FIFGROUP #CareForGreenLiving	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA
9	Silver Winner atas Program Komunikasi CSR Community Development - FIFGROUP Doping (Dorong Pengetahuan Literasi Keuangan) Silver Winner for CSR Communication Program in Community Development - FIFGROUP Doping (Dorong Pengetahuan Literasi Keuangan/ Encouraging Financial Literacy)	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA
10	Silver Winner atas Program Komunikasi CSR Community Development - FIFGROUP Hijau (Hutan Inspiratif Jaga Alam Utuh) Silver Winner for CSR Communication Program in Community Development - FIFGROUP Hijau (Hutan Inspiratif Jaga Alam Utuh/Inspirational Forests Preserve Nature's Integrity)	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA
11	Bronze Winner atas Program Corporate PR Wealth Wisdom: Mengoptimalkan Fasilitas Pembiayaan Dengan Cerdas Dan Bijak Bronze Winner for Corporate PR Program Wealth Wisdom: Optimizing Loan Facilities Smartly and Wisely	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA
12	Bronze Winner atas Laporan Tahunan – Sustainability Report Bronze Winner for Annual Report - Sustainability Report	PR INDONESIA Award 2023	8 Maret 2024 March 8, 2024	PR INDONESIA



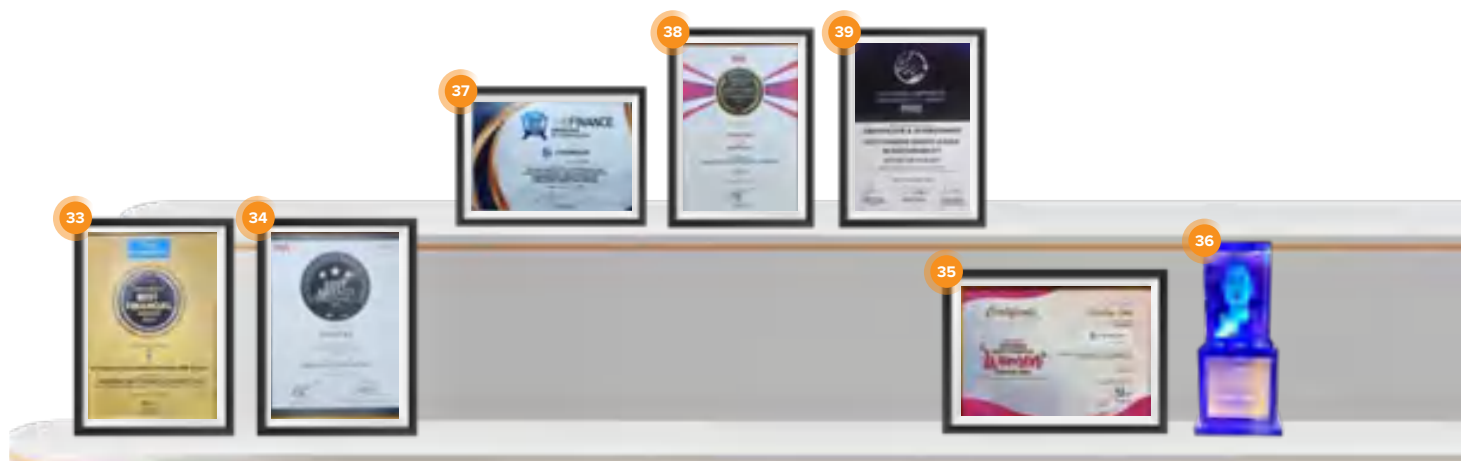
No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
13	The Best Human Capital for Prioritizing Organizational Agility Principles in Optimizing Employee Competencies	Indonesia Human Capital Awards 2024	6 Mei 2024 May 7, 2024	Warta Ekonomi
14	Indonesia Best CSR in Finance Sector 2024	6th Indonesia CSR Awards 2024	7 Mei 2024 May 7, 2024	The Economics
15	Gold Winner Excellence in Crisis Management Planning	HR Excellence Awards Indonesia 2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	Lighthouse Independent Media Singapore
16	Bronze Winner Excellence in Workplace Culture	HR Excellence Awards Indonesia 2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	Lighthouse Independent Media Singapore
17	Learning & Development (L&D) and Knowledge Management	The 15th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2024	25 Juli 2024 July 25, 2024	SWA Media & Lembaga Management Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEBUI)
18	Reward Management & Talent Retention Strategy	The 15th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2024	25 Juli 2024 July 25, 2024	SWA Media & Lembaga Management Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEBUI)
19	Employer Branding and Talent Acquisition	The 15th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2024	25 Juli 2024 July 25, 2024	SWA Media & Lembaga Management Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEBUI)
20	FIF sebagai The Excellent Performance Multifinance Company (Asset > Rp10 trillion) FIF as The Excellent Performance Multifinance Company (Assets > Rp10 trillion)	Multinance Award 2024	29 Juli 2024 July 25, 2024	Infobank



No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
21	Popular Companies 2024	5th Indonesia PR Summit 2024	15 Agustus 2024 August 15, 2024	The Iconomics
22	Popular PR Persons 2024	5th Indonesia PR Summit 2024	15 Agustus 2024 August 15, 2024	The Iconomics
23	Indonesia Best Workspace For Women Awards 2024	Indonesia Best Workspace For Women Awards	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Warta Ekonomi
24	Public Relations Top Leader Award 2024	Indonesia PR Top Leader Award 2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Warta Ekonomi
25	Most Popular Brand of The Year 2024 Kategori Keuangan (Multifinance) Most Popular Brand of The Year 2024 in the Finance Category (Multifinance)	7 Most Popular Brand of The Year 2024	4 September 2024 September 4, 2024	Jawa Pos
26	Best Performance Multifinance Kategori Aset di Atas Rp10 Triliun Best Performance Multifinance in Asset Category Above RP 10 Trillion	Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2024	18 September 2024 September 18, 2024	Bisnis Indonesia
27	PR Program of The Year 2024, kategori ESG Campaign - Program FIFGROUP Dukung UMKM Naik Kelas (JUDGES Review) PR Program of The Year 2024, ESG Campaign Category - FIFGROUP Supports MSMEs to Level Up (JUDGES' Review)	Indonesia PR of The Year 2024	20 September 2024 September 20, 2024	Mix Marcomm - SWA



No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
28	PR Program of The Year 2024, kategori Creative Corporate Reputation - Program Wealth Wisdom Mengoptimalkan Fasilitas Pembiayaan dengan Cerdas dan Bijak PR Program of The Year 2024, Creative Corporate Reputation Category - Wealth Wisdom Program Optimizing Financing Facilities Smartly and Wisely	Indonesia PR of The Year 2024	20 September 2024 September 20, 2024	Mix Marcomm - SWA
29	PR Program of The Year 2024, kategori ESG Campaign - Program FIFGROUP Dukung UMKM Naik Kelas (Based on Engagement Index) PR Program of The Year 2024, ESG Campaign Category - FIFGROUP Supports MSMEs to Level Up (Based on Engagement Index)	Indonesia PR of The Year 2024	20 September 2024 September 20, 2024	Mix Marcomm - SWA
30	Indonesia Best Multifinance 2024 for Optimizing Financing Service to Support Performance Growth, (Category: Total Assets Above 30 Trillion)	Best Multifinance Awards 2024	27 September 2024 September 27, 2024	Warta Ekonomi
31	Sebagai Perusahaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Tahun 2024 Zero Accident Award 2024	Zero Accident - Pemprov Sumbar	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Pemprov Sumatera Barat
32	Rating ESG Nusantara kategori Gold Kalimantan ESG Nusantara Rating Gold Kalimantan category	Rating ESG Nusantara 2024	18 Oktober 2024 October 18, 2024	The La Tofi School of Social Responsibility



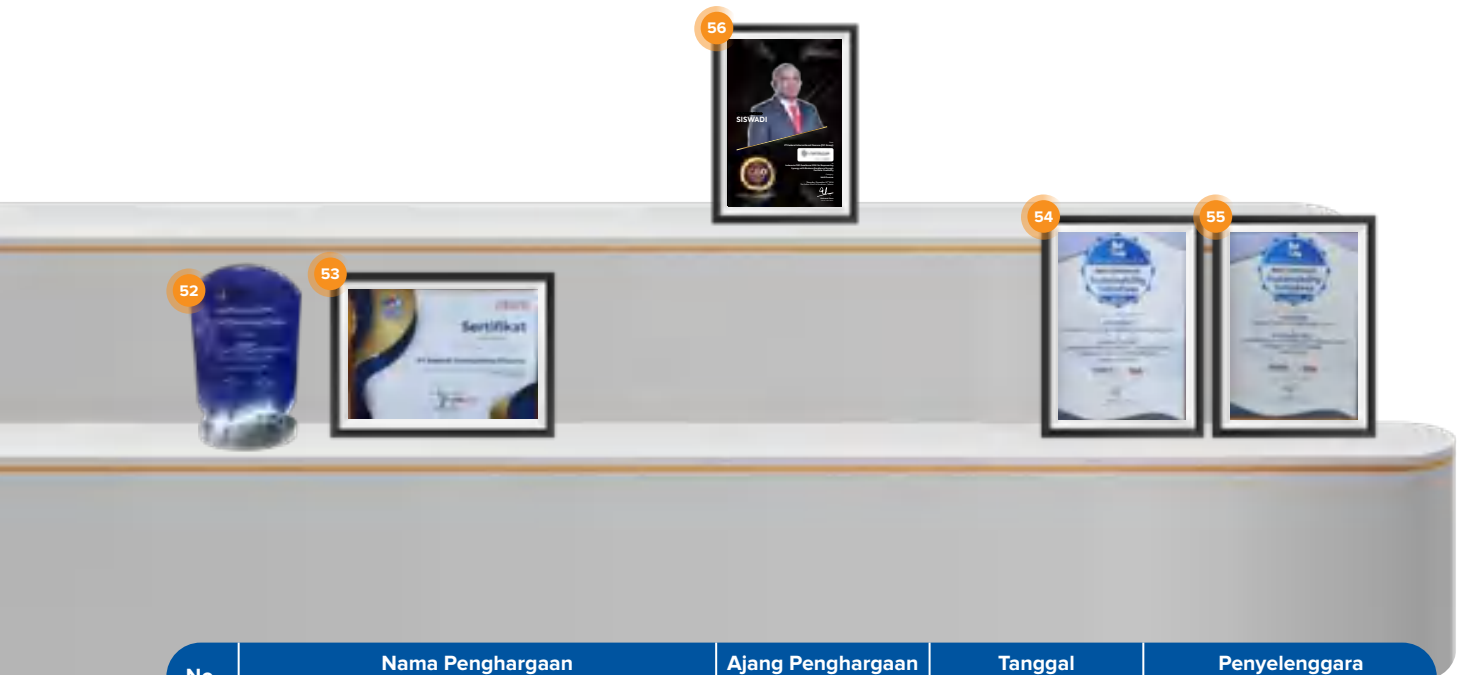
No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
33	Indonesia Best Financial Award 2024 - Best Social Contribution Reputation in Multifinance >20T Category	Indonesia Best Financial Award 2024	19 Oktober 2024 October 19, 2024	The Iconomics
34	Best Brand Platinum 2024 Kategori Kredit Kepemilikan Motor Best Brand Platinum 2024 for Motorcycle Ownership Credit Category	Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2024	7 November 2024 November 7, 2024	Majalah SWA dan MARS Digital Indonesia & Swanetwork
35	Valentina Chai - Indonesia Most Powerful Women 2024 in Managing Loan Facility to Increase Financing Disbursement	Herstory - Indonesia Most Powerful Women Awards 2024	12 November 2024 November 12, 2024	Herstory - SWA Media
36	Valentina Chai sebagai Best CFO Category Multifinance Valentina Chai as Best CFO in Multifinance Category	TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2024	22 Oktober 2024 October 22, 2024	The Finance member of Infobank Media Group
37	PT Federal International Finance sebagai Top 20 Financial Institution 2024 kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun Ke Atas berpredikat Sangat Bagus PT Federal International Finance as Top 20 Financial Institution 2024 in Multifinance with Assets Above Rp10 Trillion, Rated Excellent	TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2024	22 Oktober 2024 October 22, 2024	The Finance member of Infobank Media Group
38	Peringkat 1 sebagai Most Reputable Companies kategori Multifinance dengan predikat "Very Good" Ranked 1 as Most Reputable Company in Multifinance Category with a "Very Good" Rating	Indonesia Most Reputable Companies 2024	21 November 2024 November 21, 2024	Majalah SWA dan Business Digest
39	Outstanding Senior Leader in Sustainability, diraih oleh Direktur FIGROUP, Esther Sri Harjati Outstanding Senior Leader in Sustainability, awarded to FIGROUP Director, Esther Sri Harjati	Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 (ICSA 2024)	21 November 2024 November 21, 2024	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia & Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)



No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
40	Outstanding Leader in Sustainability, diterima oleh Environment Health Safety, Social Responsibility and Sustainability Management (EHSSRSM) Department Head FIFGROUP, Charles DW Simaremare Outstanding Leader in Sustainability, awarded to FIFGROUP's Environment Health Safety, Social Responsibility, and Sustainability Management (EHSSRSM) Department Head, Charles DW Simaremare	Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 (ICSA 2024)	21 November 2024 November 21, 2024	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia & Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
41	Best Practice in SME's Empowerment	Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 (ICSA 2024)	21 November 2024 November 21, 2024	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia & Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
42	Award Platinum pada core subject Hak Asasi Manusia (HAM) dengan Judul "FIFriendibility: Merangkul Keselarasan" Platinum Award in the Core Subject of Human Rights with the Program "FIFriendibility: Embracing Harmony"	Anugerah Indonesia CSR Award (ICA) dan Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024	28 November 2024 November 28, 2024	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
43	Award Gold pada core subject Ketenagakerjaan dengan Judul "FIFGROUP Aman Berlalu Lintas (FABL)" Gold Award in the Core Subject of Labor Practices with the Program "FIFGROUP Aman Berlalu Lintas/Safe Traffic (FABL)"	Anugerah Indonesia CSR Award (ICA) dan Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024	28 November 2024 November 28, 2024	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
44	Award Silver pada core subject Community Involvement and Development (CID) dengan Judul "Secanting: Sehat Ceria Tanpa Stunting" Silver Award in the Core Subject of Community Involvement and Development with the Program "Secanting: Sehat Ceria Tanpa Stunting/Healthy and Happy Without Stunting"	Anugerah Indonesia CSR Award (ICA) dan Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024	28 November 2024 November 28, 2024	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
45	Direktur FIFGROUP, Valentina Chai sebagai The 200 Future Leaders 2024 Director of FIFGROUP, Valentina Chai as The 200 Future Leaders 2024	Top 100 CEO dan The 200 Future Leaders 2024	29 November 2024 November 29, 2024	Infobank Media Group



No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
46	Direktur FIFGROUP, Daniel Hartono sebagai The 200 Future Leaders 2024 Director of FIFGROUP, Daniel Hartono as The 200 Future Leaders 2024	Top 100 CEO dan The 200 Future Leaders 2024	29 November 2024 November 29, 2024	Infobank Media Group
47	FIFGROUP sebagai Top 5 Graduate Employer Award 2024 FIFGROUP as a Top 5 Graduate Employer Award 2024 Winner	Best Employer Award 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	Telkom University
48	FIFGROUP sebagai Indonesia Customer Experience Champion 2024 dengan predikat Excellent FIFGROUP as Indonesia Customer Experience Champion 2024 with an Excellent Rating	Indonesia Customer Experience Champion 2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	SWA & Business Digest
49	FIFASTRA sebagai Indonesia Customer Experience (ICX) Award pada kategori Pembiayaan Motor dengan predikat Excellent FIFASTRA as Indonesia Customer Experience (ICX) Award Winner in the Motorcycle Financing Category with an Excellent Rating	Indonesia Customer Experience Champion 2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	SWA & Business Digest
50	SPEKTRA sebagai Indonesia Customer Experience (ICX) Award untuk kategori Pembiayaan Elektronik dan Rumah Tangga dengan predikat Very Good SPEKTRA as Indonesia Customer Experience (ICX) Award Winner in the Electronics and Household Financing Category with a Very Good Rating	Indonesia Customer Experience Champion 2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	SWA & Business Digest
51	Juara Pertama nominasi Maju Berkas Pembiayaan 2024 First Winner in the Progress Through Financing 2024 Nomination	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	5 Desember 2024 December 5, 2024	APPI

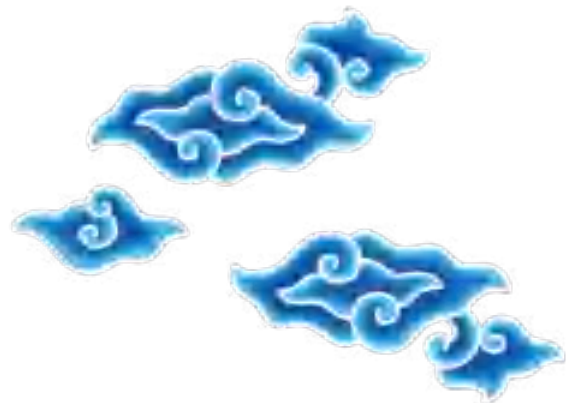
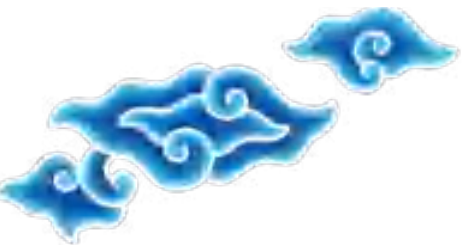


No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Ajang Penghargaan Award Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
52	Beasiswa Prestasi APPI 2024 salah satu anak karyawan FIFGROUP APPI 2024 Achievement Scholarship for a FIFGROUP Employee's Child	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	5 Desember 2024 December 5, 2024	APPI
53	FIFGROUP sebagai Top 100 Corporate Pro Co-Operative kategori Financing Partner FIFGROUP as a Top 100 Corporate Pro Co-Operative in the Financing Partner Category	100 Corporate Pro Cooperatives Award 2024	12 Desember 2024 December 12, 2024	Media Peluang
54	FIFGROUP sebagai Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024 : Predikat Very Good pada Kategori Social Marketing, dengan Program MENYALA "Menyuarakan Literasi melalui Aksi" FIFGROUP as Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024: Very Good Rating in Social Marketing Category, with the Program MENYALA "Menyuarakan Literasi melalui Aksi/Promoting Literacy Through Action"	Indonesia Corporate Sustainability Initiatives (CSI) 2024	18 Desember 2024 December 18, 2024	Majalah MIX Marcomm (SWA Media Group)
55	FIFGROUP sebagai Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024 : Predikat Good pada Kategori Cause Promotion, dengan Program FIFGROUP Aman Berlalu Lintas (FABL) FIFGROUP as Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024: Good Rating in Cause Promotion Category, with the FIFGROUP Aman Berlalu Lintas/Safe Traffic (FABL) Program	Indonesia Corporate Sustainability Initiatives (CSI) 2024	18 Desember 2024 December 18, 2024	Majalah MIX Marcomm (SWA Media Group)
56	Pak Siswadi sebagai Indonesia CEO Excellence Awards 2024 Mr. Siswadi as Indonesia CEO Excellence Awards 2024 Winner	CEO Excellence Awards 2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	Warta Ekonomi



Sertifikasi | Certifications

No.	Nama Sertifikat Name of Certificate	Jenis Sertifikasi Type of Certificate
1	ISO 27001:2013	Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Information Security Management System (ISMS)
2	ISO 37001:2016	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (AMS)





Peristiwa Penting Tahun 2024

Important Events in 2024

**16****Februari 2024**
February 2024**FIFGROUP Raih Juara Umum Corporate Affairs Awards 2023**
FIFGROUP Wins Overall Champion at Corporate Affairs Awards 2023

Pada ajang Astra Corporate Affairs Awards 2023, FIFGROUP meraih juara umum Astra Communication Management System (ACMS) serta juga mendapatkan sejumlah penghargaan lainnya, seperti Juara 1 ACMS kategori Perusahaan Non Tbk; Juara 2 kategori Communication Initiatives sub-kategori Digital Public Engagement Initiatives; dan Juara 3 kategori Astra Friendly Company sub-kategori Community Health and Well Being.

At the Astra Corporate Affairs Awards 2023, FIFGROUP won the overall champion in the Astra Communication Management System (ACMS) category and also received several other awards, including 1st place in the ACMS category for Non-Publicly Listed Companies, 2nd place in the Communication Initiatives category under the sub-category of Digital Public Engagement Initiatives, and 3rd place in the Astra Friendly Company category under the sub-category of Community Health and Well-Being.

07**Maret 2024**
March 2024**FIFGROUP Borong Tujuh Kategori pada PR INDONESIA Awards 2024**
FIFGROUP Wins Seven Categories at PR INDONESIA Awards 2024

FIFGROUP memenangkan tujuh penghargaan sekaligus di ajang The 9th PR INDONESIA Awards, antara lain Silver Winner atas Program Digital PR - Cerita UMKM Binaan FIFGROUP, Silver Winner atas Program Corporate PR - Smart (Silaturahmi Dengan Media Akrab Dan Ramah Tanpa Batas), Program Komunikasi CSR - Sustainable Business Practice - FIFGROUP #CareForGreenLiving, Program Komunikasi CSR - Community Development - FIFGROUP Doping (Dorong Pengetahuan Literasi Keuangan), Program Komunikasi CSR - Community Development - FIFGROUP Hijau (Hutan Inspiratif Jaga Alam Utuh), Bronze Winner atas Program Corporate PR - Wealth Wisdom: Mengoptimalkan Fasilitas Pembiayaan Dengan Cerdas dan Bijak dan Bronze Winner atas Laporan Tahunan - Sustainability Report.

FIFGROUP won seven awards at The 9th PR INDONESIA Awards, including Silver Winner for the Digital PR Program – FIFGROUP-Assisted MSMEs Stories, Silver Winner for the Corporate PR Program - Smart (Silaturahmi Dengan Media Akrab Dan Ramah Tanpa Batas/Building Friendly and Boundless Connections with Media), CSR Communication Program - Sustainable Business Practice - FIFGROUP #CareForGreenLiving, CSR Communication Program - Community Development - FIFGROUP Doping (Dorong Pengetahuan Literasi Keuangan/Encouraging Financial Literacy), CSR Communication Program - Community Development - FIFGROUP Hijau (Hutan Inspiratif Jaga Alam Utuh/Inspirational Forests Preserve Nature's Integrity), Bronze Winner for the Corporate PR Program - Wealth Wisdom: Optimizing Financing Facilities Smartly and Wisely, and Bronze Winner for the Annual Report - Sustainability Report.



19

April 2024
April 2024**Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Federal International Finance**
Results of the AGMS for the 2023 Fiscal Year of PT Federal International Finance

PT Federal International Finance menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada Jumat, 19 April 2024 yang dihadiri oleh para pemegang saham. Pelaksanaan RUPST tersebut membuahkan hasil berupa Persetujuan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023, Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan Pengangkatan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Pada RUPST 2024, Direksi Perseroan memaparkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kinerja Perseroan yang sangat baik. Hal ini sejalan dengan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers). Sesuai hasil keputusan RUPST 2024, Pemegang Saham mengangkat Thomas Junaidi Alim Wijaya menjadi Komisaris menggantikan Johannes Loman, serta Siswadi diangkat menjadi Presiden Direktur menggantikan Margono Tanuwijaya, yang telah berakhir masa jabatannya dan memasuki masa purna bakti. Siswadi sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance sekaligus Chief Executive Officer Astra Credit Companies. Pada kesempatan yang sama, Perseroan sekaligus menegaskan komitmennya untuk terus mewujudkan misi mulia: “Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat”. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program keberlanjutan yang berfokus pada penerapan *Environment, Social and Governance* (ESG) yang tertuang di dalam FIFGROUP 2030 Sustainability Aspirations.

PT Federal International Finance held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year on Friday, April 19, 2024, attended by shareholders. The AGMS resulted in the approval of the Annual Report for the 2023 fiscal year, Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, Approval of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, and the Appointment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board. During the 2024 AGMS, the Board of Directors presented the implementation of social and environmental responsibility and the Company's excellent performance. This is in line with what has been disclosed in the Company's Financial Statements for the financial year 2023 which have been audited by public accountants Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network). According to the AGMS' resolutions, the Shareholders appointed Thomas Junaidi Alim Wijaya as Commissioner, replacing Johannes Loman, and Siswadi as President Director, replacing Margono Tanuwijaya, whose term of office ended and entered retirement. Siswadi previously served as President Director of PT Astra Sedaya Finance and CEO of Astra Credit Companies. On the same occasion, the Company also reaffirmed its commitment to continue realizing its noble mission: “Bringing a Better Life to Communities.” This commitment is demonstrated through various sustainability programs focused on the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) principles as outlined in FIFGROUP's 2030 Sustainability Aspirations.

3

Mei 2024
May 2024**FIFGROUP Resmikan Kampung Berseri Astra (KBA) Binaan Pertama di Kota Depok**
FIFGROUP Inaugurates the First Fostered Kampung Berseri Astra (KBA) in Depok City

PT Federal International Finance (FIFGROUP) meresmikan Kampung Berseri Astra (KBA) Binaan FIFGROUP di Kelurahan Duren Seribu, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok yang dihadiri oleh Director in Charge (DIC) Corporate Communication, Environment Health Safety & Social Responsibility (EHSSR) & Sustainability FIFGROUP, Sri Harjati dan Wali Kota Depok, Mohammad Idris. Sebagai bagian tak terpisahkan dari komitmen Grup Astra terhadap pembangunan komunitas, Kelurahan Duren Seribu menjadi KBA pertama yang dibina secara langsung oleh FIFGROUP. KBA Binaan FIFGROUP berupaya mengembangkan potensi keberlanjutan dari kualitas hidup warga Kelurahan Duren Seribu sekaligus mengatasi isu sosial dan lingkungan melalui inisiatif 4 (empat) Pilar FIFGROUP.

PT Federal International Finance (FIFGROUP) inaugurated FIFGROUP's Kampung Berseri Astra (KBA) in Duren Seribu Subdistrict, Bojongsari District, Depok City which was attended by Director in Charge (DIC) Corporate Communication, Environment Health Safety & Social Responsibility (EHSSR) & Sustainability FIFGROUP, Sri Harjati and Depok Mayor, Mohammad Idris. As an integral part of the Astra Group's commitment to community development, Duren Seribu Subdistrict became the first KBA to be directly fostered by FIFGROUP. FIFGROUP's KBA seeks to develop the sustainability potential of the quality of life of the residents of Duren Seribu Subdistrict while addressing social and environmental issues through the 4 (four) FIFGROUP Pillars initiative.



23

Mei 2024
May 2024**FIFGROUP 35th LOCALICIOUS Dibuka, Warga Jakarta Bisa Kulineran, Nonton Konser, Hingga Cari Kerja****Now Open: FIFGROUP 35th LOCALICIOUS, Jakarta Residents to Enjoy Flavorful Culinary, Watch Concerts, and Find Jobs**

Gelaran FIFGROUP 35th LOCALICIOUS merupakan puncak perayaan HUT ke-35 FIFGROUP. Pada tahun 2024 ini, perseroan memilih tema besar perayaan HUT “Bersama Meraih Masa Depan Gemilang”. Kegiatan yang dipusatkan di Plaza Parkir Timur Senayan, Gelora Bung Karno, itu terbuka untuk umum secara gratis pada 23-26 Mei 2024. Tidak hanya menyajikan jajanan kuliner Nusantara, FIFGROUP 35th LOCALICIOUS juga menghadirkan sejumlah aktivitas menarik, promo, workshop edukatif, hingga lowongan pekerjaan.

FIFGROUP 35th LOCALICIOUS event is the highlight of FIFGROUP's 35th anniversary celebration. In 2024, the Company chose the big theme of the anniversary celebration "Together Achieving a Glorious Future". The activity located at Senayan East Parking Plaza, Gelora Bung Karno. Open to the public for free on May 23-26, 2024. Not only serving Nusantara culinary snacks, FIFGROUP 35th LOCALICIOUS also presented many interesting activities, promos, educational workshops, and job vacancies.

24

Juli 2024
July 2024**FIFGROUP Jelajah Kota 2024, Kembangkan Layar di Pantai Losari****FIFGROUP City Exploration 2024, Unfurling Sails at Losari Beach**

Untuk kedua kalinya, FIFGROUP hadir di event F8 Makassar yang digelar pada 24-28 Juli 2024, bertempat di anjungan Pantai Losari. Dengan membawa program FIFGROUP Jelajah Kota 2024, Makassar menjadi kota tujuan pertama yang dijelajahi. Melalui *tagline* “FIFGROUP Satu Solusi untuk Semua Kebutuhan Pembiayaan”, FIFGROUP berkomitmen untuk membawa kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat sesuai misi Perseroan.

For the second time, FIFGROUP participated in the F8 Makassar event held on July 24-28, 2024, at the Losari Beach pavilion. Carrying the FIFGROUP City Exploration 2024 program, Makassar became the first city explored. Through the tagline “FIFGROUP: One Solution for All Financing Needs,” FIFGROUP is committed to bringing a better life for the community in line with the Company’s mission.

24

Juli 2024
July 2024**FIFGROUP Kembali Raih Penghargaan di HR Excellence 2024****FIFGROUP Wins Another HR Excellence Award in 2024**

Berkat penerapan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang *excellent* sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, FIFGROUP dinobatkan sebagai pemenang *Learning & Development* (L&D) and *Knowledge Management, Reward Management & Talent Retention Strategy*, serta *Employer Branding* and *Talent Acquisition* yang masing-masing mendapatkan Predikat “Very Good”.

As a result of the implementation of excellent Human Capital (HC) management practices as part of corporate governance, FIFGROUP was named the winner in the categories of Learning & Development (L&D) and Knowledge Management, Reward Management & Talent Retention Strategy, as well as Employer Branding and Talent Acquisition, each awarded the “Very Good” rating.

**13****Agustus 2024**
August 2024**Bali, Kota ke-2 Tujuan FIFGROUP Jelajah Kota 2024**
Bali, the 2nd Stop of FIFGroup City Exploration 2024

Melanjutkan rangkaian program FIFGROUP Jelajah Kota (FJK) 2024 yang sebelumnya sudah terselenggara di Makassar pada event F8 Makassar (24 - 28 Juli 2024), kali ini acara tersebut kembali digelar di kota tujuan kedua melalui event Merdeka Fest 2024 selama 13 – 17 Agustus 2024, yang berlokasi di Garuda Wisnu Kencana (GWK), Bali.

Continuing the series of FIFGROUP City Exploration (FJK) 2024 program, which was previously held in Makassar during the F8 Makassar event (July 24-28, 2024), the program was held again in its second destination at the Merdeka Fest 2024 event from August 13-17, 2024, at Garuda Wisnu Kencana (GWK), Bali.

20**Agustus 2024**
August 2024**Optimalkan Layanan Pembiayaan, FIFGROUP Resmikan Kantor Cabang Kabupaten Bogor**
Optimizing Financing Services, FIFGROUP Inaugurates New Branch Office in Bogor Regency

Pembukaan Kantor FIFGROUP Cabang Kabupaten Bogor yang berlokasi di Jalan Raya Kapten Soemantri, RT.02/RW.08, Kampung Pojok Salak, Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada acara seremoni tersebut, FIFGROUP turut menyelenggarakan program CSR bagi warga sekitar berupa penyaluran bantuan sosial dalam bentuk sembako senilai lebih dari Rp9 juta.

FIFGROUP officially opened its Bogor Regency Branch Office, located at Jalan Raya Kapten Soemantri, RT.02/RW.08, Kampung Pojok Salak, Jonggol, Bogor Regency, West Java. During the ceremony, FIFGROUP also held a CSR program for the local community by distributing social assistance in the form of basic food packages worth more than Rp9 million.

18**September 2024**
September 2024**FIFGROUP Ditetapkan Sebagai The Best Performance Multifinance 2024**
FIFGROUP Recognized as The Best Performance Multifinance 2024

FIFGROUP kembali menerima penghargaan “Best Performance Multifinance Kategori Aset di Atas Rp10 Triliun oleh Bisnis Indonesia”. Gelaran ini menjadi ajang apresiasi dan penganugerahan kepada para pelaku industri di sektor finansial yang telah mencatatkan kinerja unggul, serta menunjukkan inovasi dan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

FIFGROUP once again received the “Best Performance Multifinance in the Asset Above Rp10 Trillion Category” award from Bisnis Indonesia. This event serves as a platform to appreciate and reward industry players in the financial sector who have demonstrated outstanding performance, innovation, and significant contributions to the national economy.



26

September 2024
September 2024**Apresiasi The Best Multifinance 2024 bagi FIFGROUP**
The Best Multifinance 2024 Appreciation for FIFGROUP

Menutup akhir bulan September 2024, FIFGROUP mendapatkan penghargaan “Indonesia Best Multifinance 2024 for Optimizing Financing Service to Support Performance Growth Category: Total Assets Above 30 Trillion” yang diberikan oleh Warta Ekonomi”.

At the end of September 2024, FIFGROUP received the “Indonesia Best Multifinance 2024 for Optimizing Financing Service to Support Performance Growth Category: Total Assets Above 30 Trillion” award from Warta Ekonomi.

16

Oktober 2024
October 2024**FIFGROUP Berhasil Raih 4 Kategori Penghargaan dalam Indonesia PR of The Year 2024**
FIFGROUP Wins 4 Award Categories at Indonesia PR of The Year 2024

FIFGROUP meraih 4 (empat) kategori penghargaan dalam ajang Indonesia “PR of The Year 2024” yang digelar oleh Mix Marcomm (bagian dari SWA Media Group), antara lain PR Program of The Year 2024, kategori ESG Campaign - Program FIFGROUP Dukung UMKM Naik Kelas, PR Program of The Year 2024, kategori Creative Corporate Reputation - Program Wealth Wisdom Mengoptimalkan Fasilitas Pembiayaan dengan Cerdas dan Bijak, PR Program of The Year 2024, kategori ESG Campaign - Program FIFGROUP Dukung UMKM Naik Kelas, serta Corporate Communications Officer, Rembianov sebagai PR Practicioners of The Year 2024, kategori Junior PR Practitioners in Communication Management Officer FIFGROUP.

FIFGROUP won 4 (four) categories at the Indonesia “PR of The Year 2024” awards organized by Mix Marcomm (part of SWA Media Group), including PR Program of The Year 2024 in the ESG Campaign category for the FIFGROUP Supports MSMEs to Level Up program, PR Program of The Year 2024 in the Creative Corporate Reputation category for the Wealth Wisdom: Optimizing Loan Facilities Smartly and Wisely program, PR Program of The Year 2024 in the ESG Campaign category for the FIFGROUP Supports MSMEs to Level Up program, and Corporate Communications Officer, Rembianov, who was recognized as PR Practitioner of The Year 2024 in the Junior PR Practitioners category for Communication Management Officer at FIFGROUP.

22

Oktober 2024
October 2024**Direktur Keuangan FIFGROUP Raih Gelar Best CFO 202**
FIFGROUP's Finance Director Wins Best CFO 2024 Award

FIFGROUP menerima penghargaan “Top 20 Financial Institution 2024 kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun Ke Atas berpredikat Sangat Bagus” dari The Finance member of Infobank Media Group yang merupakan bagian dari rangkaian acara The Finance Executive Forum 2024, serta penganugerahan “TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2024”. Di ajang yang sama, Direktur FIFGROUP juga menerima penghargaan sebagai The Best CFO 2024 kategori Multifinance.

FIFGROUP received the “Top 20 Financial Institution 2024 in the Category of Financing Companies with Assets Above Rp10 Trillion with Excellent Rating” award from The Finance, a member of Infobank Media Group. This recognition was part of the series of events at The Finance Executive Forum 2024 and the awarding of “TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2024.” At the same event, Director of FIFGROUP also received an award as The Best CFO 2024 in the Multifinance category.

**25****Oktober 2024**
October 2024**Kembali Menjadi Platinum Sponsor di IMOS 2024, FIFGROUP Tawarkan Potongan Tenor dan Promo Spesial Lainnya****Back as Platinum Sponsor at IMOS 2024, FIFGROUP Offers Reduced Tenure and Other Special Promos**

FIFGROUP kembali mendukung industri otomotif roda dua dengan menjadi sponsor Platinum untuk keempat kalinya di acara Indonesia Motorcycle Show (IMOS) 2024. Pada ajang ini, FIFGROUP menawarkan berbagai promo dan program spesial menarik melalui 5 (lima) portofolio, yaitu FIFASTRA, SPEKTRA, DANASTRA, FINATRA, dan AMITRA.

FIFGROUP once again supported the two-wheeled automotive industry by becoming the Platinum Sponsor for the fourth time at the Indonesia Motorcycle Show (IMOS) 2024. At this event, FIFGROUP offered various attractive promotions and special programs through its 5 (five) portfolios, namely FIFASTRA, SPEKTRA, DANASTRA, FINATRA, and AMITRA.

01**November 2024**
November 2024**FIFGROUP Gelar Talk Show Pembiayaan Bijak di Pameran IMOS 2024****FIFGROUP Hosts a Smart Financing Talk Show at IMOS 2024 Exhibition**

FIFGROUP terus berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pembiayaan yang bijak melalui *talkshow* bertajuk “Optimalisasi Pembiayaan yang Bijak untuk Penuhi Kebutuhan”. Acara ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada konsumen terkait optimalisasi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

FIFGROUP continued its efforts to improve public understanding of wise financing through a talk show titled “Optimizing Wise Financing to Meet Your Needs”. This event aimed to provide consumers with knowledge about optimizing financing tailored to their specific needs.

08**November 2024**
November 2024**FIFGROUP Grebeg Samarinda: Hadirkan Solusi Pembiayaan Praktis untuk Semua Kebutuhan****FIFGROUP Grebeg Samarinda: Providing Practical Financing Solutions for All Needs**

Sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan solusi pembiayaan untuk berbagai kebutuhan, FIFGROUP berkomitmen untuk terus mendekatkan layanan keuangannya kepada masyarakat dengan menggelar acara FIFGROUP Grebeg Cabang di Kota Tepian, Samarinda.

As a company which focused on providing financing solutions for various needs, FIFGROUP remains committed to bringing its financial services closer to the community by hosting the FIFGROUP Grebeg Cabang event in Tepian City, Samarinda.



29

November 2024
November 2024**FIFGROUP Torehkan Prestasi di Ajang Top 100 CEO dan The 200 Future Leaders 2024**
FIFGROUP Achieves Recognition at the Top 100 CEOs and the 200 Future Leaders 2024

FIFGROUP kembali mencetak prestasi gemilang di ajang The 200 Future Leaders 2024 yang diselenggarakan oleh Infobank Media Group. Pada acara tersebut, Direktur FIFGROUP, yakni Daniel Hartono dan Valentina Chai, juga meraih penghargaan sebagai bagian dari The 200 Future Leaders 2024.

FIFGROUP achieved another remarkable milestone at The 200 Future Leaders 2024 event organized by Infobank Media Group. At this event, Directors of FIFGROUP, namely Daniel Hartono and Valentina Chai, also recognized as part of The 200 Future Leaders 2024.

03

Desember 2024
December 2024**Perluas Jaringan Layanan Pembiayaan, FIFGROUP Resmikan Kantor Cabang Kabupaten Berau**

Expanding Financing Service Network, FIFGROUP Inaugurates a Branch Office in Berau Regency

Peresmian Kantor FIFGROUP Cabang Kabupaten Berau yang berlokasi di Jl. Pemuda RT 009 Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Bersamaan dengan seremoni tersebut, FIFGROUP turut menjalankan program CSR berupa penyaluran bantuan sosial dalam bentuk sembako bagi masyarakat yang tinggal di wilayah RT 009 Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau sosial.

The Inauguration of FIFGROUP's Berau Branch Office, located at Jl. Pemuda RT 009, Tanjung Redeb Sub-district, Tanjung Redeb District, Berau Regency, East Kalimantan, was accompanied by a CSR program involving the distribution of social assistance in the form of basic food packages for local residents in RT 009, Tanjung Redeb Sub-district, Tanjung Redeb District, Berau Regency.

05

Desember 2024
December 2024**FIFGROUP Sabet 4 Penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)**
FIFGROUP Secures Four Awards from the Indonesian Financial Services Association (APPI)

Atas kontribusi FIFGROUP bagi industri pembiayaan, APPI menganugerahkan 4 (empat) penghargaan sekaligus kepada FIFGROUP di ajang Pertemuan Anggota dan Apresiasi APPI 2024, antara lain Juara ke-2 Perusahaan Pembiayaan Terbaik APPI Tahun 2024 untuk kategori aset di atas Rp5 triliun. Selain itu, Aditya Warnik, konsumen setia FIFGROUP dan pemilik usaha Bakso Berkah & Mie Ayam Sak Wajan, berhasil meraih penghargaan Pelanggan Maju Berkat Pembiayaan 2024 berkat kisah inspiratifnya dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari FIFGROUP. Selain itu, Dewangga Amarta Agung, putra dari Human Capital (HC) Operation and Services Officer FIFGROUP, Mira Kusumadewi berhasil meraih Beasiswa Prestasi APPI 2024 setelah mengalahkan lebih dari 200 pendaftar.

For FIFGROUP's contribution to the financing industry, APPI awarded 4 (four) awards to FIFGROUP at the 2024 APPI Member Meeting and Appreciation event, including 2nd place for APPI Best Financing Company in 2024 for the asset category above Rp5 trillion. Furthermore, Aditya Warnik, a loyal FIFGROUP consumer and owner of Bakso Berkah & Mie Ayam Sak Wajan, won the Pelanggan Maju Berkat Pembiayaan (Customers' Progress Through Financing) 2024 award for his inspiring story of utilizing FIFGROUP's financing facilities. Additionally, Dewangga Amarta Agung, the son of Mira Kusumadewi, FIFGROUP's Human Capital (HC) Operation and Services Officer, won the Beasiswa Prestasi APPI 2024 (APPI Achievement Scholarship 2024) after competing with over 200 applicants.





Laporan Manajemen

Management Report

02



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menyambut baik kepemimpinan Direksi yang berhasil dalam mengelola FIFGROUP sehingga mencapai kinerja *top line* dan *bottom line* yang solid selama 2024 dengan mempertahankan rasio-rasio keuangan yang optimal. Hal ini tercermin dari realisasi laba bersih yang tumbuh 7,5% dibanding tahun 2023.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' leadership in successfully managed FIFGROUP to achieve solid top-line and bottom-line performance during 2024 while maintaining optimal financial ratios. This is reflected in the realization of net profit growth of 7.5 compared to 2023.

Pemegang saham yang kami hormati,
Dear esteemed shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Federal International Finance ("FIFGROUP" atau "Perseroan") dapat menutup tahun 2024 dengan fondasi kinerja yang tetap tumbuh secara sehat, kuat, dan berkelanjutan. Bersama dengan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris FIFGROUP dalam menyampaikan ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings allowing PT Federal International Finance ("FIFGROUP" or the "Company") to end 2024 with a solid foundation for continued healthy, strong, and sustainable growth. On behalf of the Board of Commissioners of FIFGROUP, allow me to present a summary of the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2024.



EKONOMI NASIONAL TETAP TUMBUH SOLID DI TENGAH DINAMIKA MAKROEKONOMI GLOBAL TAHUN 2024

Perekonomian global pada 2024 tetap dalam posisi rentan dengan peningkatan sejumlah risiko utama, seperti suku bunga global yang tetap tinggi, peningkatan fragmentasi global yang merupakan rambatan dari tensi geopolitik, dan berlanjutnya konflik geopolitik yang berlanjut. Namun, ekonomi Amerika Serikat tumbuh kuat dengan inflasi yang membaik, mendorong The Fed AS memangkas suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) menjadi 4,50% pada Desember 2024, setelah sebelumnya berada di level 5,5% pada Agustus 2024. Penurunan suku bunga ini diikuti oleh Bank Indonesia yang menurunkan BI rate ke level 6% pada September 2024, dan mempertahankannya hingga akhir tahun, dengan harapan dapat mengurangi biaya dana (*cost of fund*) di sektor perbankan dan pembiayaan.

Permintaan pasar terhadap kendaraan roda dua nasional perlahan meningkat pada paruh kedua 2024, setelah sempat tertekan di awal tahun. Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan penjualan sepeda motor mencapai 6,33 juta unit, naik 1,54% (yoy) dibandingkan 2023 yang tercatat 6,23 juta unit. Peningkatan daya beli masyarakat terhadap sepeda motor baru ini membawa dampak positif bagi perusahaan pembiayaan, terutama dalam membukukan kenaikan penyaluran pembiayaan untuk segmen roda dua.

Seiring dengan tren positif ini, Dewan Komisaris menilai bahwa FIFGROUP mampu mengoptimalkan peluang pertumbuhan pembiayaan roda dua, meskipun menghadapi kompetisi yang semakin ketat. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan posisi sebagai *market leader* di segmen pembiayaan roda dua di Indonesia.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN, PENERAPAN STRATEGI, DAN KEBIJAKAN PERSEROAN

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, termasuk menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2024 yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mengawasi pengelolaan Perseroan bersama komite-komite pendukung di bawah kepemimpinan Direksi.

NATIONAL ECONOMY REMAINS SOLID AMID GLOBAL MACROECONOMIC DYNAMICS IN 2024

The global economy in 2024 remained vulnerable with an increase in several key risks, such as persistently high global interest rates, growing global fragmentation as a spillover from geopolitical tensions, and ongoing geopolitical conflicts. However, the US economy was growing strongly with improving inflation conditions, prompting the US Fed to cut the Federal Funds Rate (FFR) to 4.50% in December 2024, a decrease from 5.5% in August 2024. This interest rate cut was followed by Bank Indonesia, which lowered the BI rate to 6% in September 2024, and maintained it until the end of the year, with the aim of reducing the cost of funds in the banking and financing sectors.

Market demand for two-wheeled vehicles in Indonesia gradually rebounded in the second half of 2024 after a slow start earlier in the year. Data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) indicates that motorcycle sales reached 6.33 million units, an increase of 1.54% (yoy) compared to 2023, which recorded 6.23 million units. This increase in people's purchasing power for new motorbikes has had a positive impact on finance companies. It has led to an increase in financing for the two-wheeled vehicle segment.

In line with this positive trend, the Board of Commissioners assessed that FIFGROUP is able to optimize growth opportunities in two-wheeler financing, despite facing increasingly intense competition. This is evident from the Company's success in maintaining its position as the market leader in the two-wheeler financing segment in Indonesia.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Commissioners continues to actively supervise the formulation of the Company's strategies and policies. It includes reviewing and approving the 2024 Annual Business Plan (RBT) prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors the Company's management in collaboration with supporting committees under the leadership of the Board of Directors.



Untuk memastikan eksekusi strategi berjalan dengan baik, Dewan Komisaris melakukan monitoring intensif melalui rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali sepanjang 2024. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Perseroan dan mendiskusikan langkah strategis untuk menghadapi tantangan bisnis.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan pengawasan dalam terkait ekspansi pasar Perseroan, yang mengarah pada penambahan jumlah cabang dan pos menjadi 253 di seluruh Indonesia. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi bisnis Direksi sudah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung pengawasan dan memberikan nasihat agar kinerja Perseroan tetap tumbuh sehat dan berkelanjutan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Dewan Komisaris menyambut baik kepemimpinan Direksi yang berhasil dalam mengelola FIGROUP sehingga mencapai kinerja *top line* dan *bottom line* yang solid selama 2024 dengan mempertahankan rasio-rasio keuangan yang optimal. Hal ini tercermin dari realisasi laba bersih yang tumbuh 7,5% dibanding tahun 2023.

Sejalan dengan peningkatan profitabilitas, total pembiayaan yang disalurkan Perseroan selama 2024 juga mengalami kenaikan 8,5% (yoy) menjadi Rp45,9 triliun pada posisi akhir Desember 2024. Pencapaian tersebut diikuti dengan kualitas rasio *Non-Performing Finance* (NPF) yang terkendali di level 1,2%, jauh lebih baik dari rata-rata industri perusahaan pembiayaan. Kami meyakini pencapaian kinerja yang positif ini mampu menciptakan persepsi positif investor terhadap Perseroan.

Atas berbagai pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas keberhasilannya dalam memimpin Perseroan sepanjang tahun 2024.

To ensure the effective execution of strategies, the Board of Commissioners conducted intensive monitoring through six (6) joint meetings with the Board of Directors throughout 2024. During these meetings, the Board of Commissioners evaluated the Company's performance and discussed strategic measures to address business challenges.

Throughout 2024, the Board of Commissioners provided advice and supervision regarding the Company's market expansion, which led to an increase in the number of branches and outlets to 253 across Indonesia. The Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors' business strategies have been carefully formulated, taking into account both external and internal factors. Committed to ongoing support and supervision, we continue to offer strategic advice to ensure the Company maintains healthy and sustainable growth.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2024

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' leadership in successfully managed FIGROUP to achieve solid top-line and bottom-line performance during 2024 while maintaining optimal financial ratios. This is reflected in the realization of net profit growth of 7.5% compared to 2023.

Consistent with the increased profitability, the total financing disbursed by the Company during 2024 also increased by 8.5% (yoy) to Rp45.9 trillion as of the end of December 2024. This achievement was followed by the quality of the Non-Performing Finance (NPF) ratio which was controlled at 1.2%, significantly better than the industry average for financing companies. We believe that this strong performance will foster a positive perception of the Company among investors.

For these achievements, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance for successfully leading the Company throughout 2024.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pemulihan ekonomi global pada 2025 diperkirakan akan menghadapi tantangan semakin kompleks, seiring dengan risiko global yang terus berkembang, seperti eskalasi konflik regional yang berpotensi memengaruhi harga komoditas dunia, serta ketidakpastian kebijakan proteksionisme dagang akibat pergantian poros kepemimpinan politik di berbagai negara. Berdasarkan perkembangan ini, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 akan stagnan atau mengalami penurunan bertahap.

Meski demikian, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada 2025 dan akan semakin terakselerasi di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Proyeksi positif terhadap ekonomi domestik akan menjadi fondasi kuat bagi industri, termasuk otomotif dan jasa keuangan, untuk melanjutkan tren pertumbuhan positif.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan sumber daya internal Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun Direksi dalam RBT tahun 2025 sudah baik, sesuai harapan pemangku kepentingan, dan selaras dengan aspirasi Perseroan. Dewan Komisaris tetap optimis terhadap prospek pertumbuhan pembiayaan Perseroan yang ditargetkan mencapai Rp47 triliun.

Dewan Komisaris mengamanatkan kepada Direksi untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dan mengelola pembiayaan, serta memastikan tercapainya operational excellence guna mendukung kelancaran dan kelincahan proses bisnis. Dewan Komisaris optimis prinsip ini akan memperkuat kinerja Perseroan dan mengukuhkan posisi FIFGROUP sebagai pemimpin pasar pembiayaan dengan solusi inovatif yang relevan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris mengapresiasi kegigihan dan komitmen Direksi dan karyawan dalam mengintegrasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten di seluruh lini usaha dan organisasi. Pengawasan terhadap aspek GCG merupakan langkah penting untuk memastikan kegiatan usaha pembiayaan berjalan transparan, beretika, dan bertanggung jawab.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The global economic recovery in 2025 is expected to face increasingly complex challenges. These challenges are in line with evolving global risks, such as the escalation of regional conflicts potentially affecting global commodity prices, and uncertainties in trade protectionism policies due to shifts in political leadership in various countries. Based on these developments, the World Bank projects that global economic growth in 2025 will remain stagnant or experience a gradual decline.

Nonetheless, Indonesia's economic recovery is expected to continue in 2025 and will be further accelerated under the leadership of President Prabowo Subianto. Positive projections for the domestic economy will provide a strong foundation for industries, including automotive and financial services, to maintain their positive growth trends.

Considering external factors and the Company's internal resources, we assessed that the Board of Directors has prepared an excellent business prospects in the 2025 Annual Business Plan. It meets stakeholders' expectations, and aligns with the Company's aspirations. The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's financing growth prospects, targeting Rp47 trillion.

The Board of Commissioners mandated the Board of Directors to always prioritize the principle of prudence in channelling and managing financing. They also ensure the achievement of operational excellence to support the seamless and agile business processes. The Board of Commissioners is optimistic that this principle will strengthen the Company's performance and solidify FIFGROUP's position as a financing market leader with relevant innovative solutions.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners appreciates the determination and commitment of the Board of Directors and employees in consistently integrating the principles of Good Corporate Governance (GCG) principles across all business lines and organizational levels. Supervision of GCG aspects is a crucial step to ensure that financing business activities are conducted transparently, ethically and responsibly.



Kami menyambut baik upaya Direksi dalam memperbaiki penerapan GCG, termasuk dengan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG. Pada 2024, hasil *self-assessment* menunjukkan peringkat komposit 1, yang mengindikasikan bahwa mekanisme *check and balance* antar organ Perseroan berjalan efektif. Setiap organ menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta berkontribusi pada pertumbuhan kinerja bisnis yang positif. Kami juga mengapresiasi kemampuan Direksi dalam mengelola manajemen risiko secara antisipatif, dengan pengawasan yang akuntabel di setiap unit bisnis.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, beretika, dan bebas dari pelanggaran, yang tercermin dalam pengelolaan media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/ WBS*) secara profesional dan objektif untuk mencegah dan mendeteksi *fraud* pada Perseroan.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, menjalankan pengawasan untuk memastikan laporan yang masuk melalui WBS ditindaklanjuti dengan baik sesuai prosedur internal, menghasilkan keputusan yang adil bagi pelapor dan terlapor. Dewan Komisaris aktif memberikan telaah, saran, dan masukan terkait pengelolaan WBS.

Mengingat pentingnya peran WBS dalam meningkatkan integritas, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan WBS dan lebih intens menyosialisasikan kebijakan ini kepada seluruh karyawan agar kesadaran akan budaya kepatuhan semakin kuat.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan melalui 3 (tiga) komite pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Ketiga komite tersebut berperan aktif dalam pengawasan mulai dari perumusan hingga evaluasi strategi dan kinerja Perseroan. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja ketiga komite dengan mengacu pada tolok ukur yang telah disepakati bersama.

We highly appreciate the Board of Directors' efforts in improving the implementation of GCG, including assessing GCG implementation. In 2024, the results of the self-assessment showed a composite rating of 1, which indicated that the check and balance mechanisms between the Company's governing bodies were effective. Each governing body performs its duties and responsibilities properly and has contributed to the positive growth of business performance. We also appreciate the Board of Directors' proactive approach to risk management and the accountable supervision of each business unit.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in creating a clean, ethical, and violation-free work environment. It is as reflected in the professional and objective management of the whistleblowing system (WBS) to prevent and detect fraud in the Company.

Throughout 2024, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, carried out supervision to ensure that reports submitted through the WBS were properly addressed in accordance with internal procedures. This resulted in fair decisions for both the whistleblower and the reported party. The Board of Commissioners actively provided reviews, suggestions, and inputs related to WBS management.

Given the important role of WBS in promoting integrity, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue enhancing the quality of WBS implementation and to intensify the dissemination of this policy among all employees to strengthen awareness of a compliance culture.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners optimized its supervisory function through 3 (three) supporting committees, including the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. These committees actively participate in supervision from the formulation to the evaluation of the Company's strategies and performance. The Board of Commissioners assesses the performance of these three committees every year according to mutually agreed benchmarks.



Berdasarkan hasil pengawasan 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif. Selain itu, menurut pandangan kami setiap komite juga telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, memperkuat fungsi pengawasan, serta mendukung keberlanjutan Perseroan. Lebih spesifik, kami memberikan penilaian positif terhadap kinerja ketiga komite pendukung Dewan Komisaris dengan dasar penilaian sebagai berikut:

Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah berperan penting dalam mengawasi kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite ini juga telah mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memberikan rekomendasi terkait penunjukan KAP untuk tahun 2024. Komite Audit mengadakan 8 (delapan) rapat sepanjang 2024 dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Pemantau Risiko yang telah mengawasi penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dan memastikan pengelolaan risiko utama sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Komite Pemantau Risiko mengadakan 5 (lima) rapat sepanjang 2024 dengan tingkat kehadiran anggota 96,67%.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam pandangan kami, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam mengawasi transparansi proses nominasi dan remunerasi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 3 (tiga) rapat sepanjang 2024 dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, terdapat penambahan 1 (satu) orang Komisaris Independen baru, yaitu Bapak Gede Harja Wasistha, dan perubahan Komisaris yang kini dijabat oleh Bapak Thomas Junaidi Alim Wijaya. Pengangkatan keduanya berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 19 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahun 2026 mendatang, adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Suparno Djasmin
2. Komisaris Independen: R. Nunu Soetjahja Noegoroho
3. Komisaris Independen: Gede Harja Wasistha
4. Komisaris: Thomas Junaidi Alim Wijaya

Based on the 2024 supervision results, the Board of Commissioners assessed that all committees had performed their duties properly and effectively. We also believe that each committee has made significant contributions in supporting strategic decision-making, strengthening the supervisory function, and supporting the Company's sustainability. Particularly, we gave positive ratings to the performance of the three committees supporting the Board of Commissioners based on the following assessment criteria:

Audit Committee

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has played an important role in supervising the quality of financial information, internal control systems, and compliance with applicable regulations. The committee has also evaluated the performance of the Public Accounting Firm and provided recommendations regarding the appointment of the Public Accounting Firm for 2024. The Audit Committee held 8 (eight) meetings throughout 2024, with a 100% attendance rate from its member.

Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners appreciates the Risk Monitoring Committee's performance in supervising the implementation of the Company's risk management system and ensuring the management of key risks align with the established risk appetite. The Risk Monitoring Committee held 5 (five) meetings throughout 2024, with a 96.67% attendance rate from its members.

Remuneration and Nomination Committee

We believe that the Remuneration and Nomination Committee has fulfilled its duties and responsibilities. Especially in supervising the transparency of nomination and remuneration processes and ensuring compliance with applicable regulations. The Remuneration and Nomination Committee held 3 (three) meetings throughout 2024, with a 100% attendance rate from its members.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2024, there was an addition of 1 (one) new Independent Commissioner, namely Mr. Gede Harja Wasistha, and a change in the Commissioner position, presently held by Mr. Thomas Junaidi Alim Wijaya. Their appointments became effective upon passing the fit and proper test by the Financial Services Authority. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of April 19, 2024, until the closing of the 2026 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

1. President Commissioner: Suparno Djasmin
2. Independent Commissioner: R. Nunu Soetjahja Noegoroho
3. Independent Commissioner: Gede Harja Wasistha
4. Commissioner: Thomas Junaidi Alim Wijaya



APRESIASI

Menutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, dan mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang terus menerus, yang memungkinkan Perseroan membangun landasan kokoh dan mencatatkan kinerja solid.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan karyawan atas komitmen dan dedikasi dalam mencapai *operational excellence* sepanjang 2024. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada regulator yang turut membimbing Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dewan Komisaris berharap perjalanan 2024 menjadi pembelajaran dan motivasi bagi FIFGROUP untuk terus berinovasi, menciptakan solusi pembiayaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan doa dan kerja keras, kami yakin Perseroan akan terus merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan besar dan membawa Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

APPRECIATION

To conclude, we extend our appreciation to shareholders, customers, and business partners for their unwavering trust and support. These have enabled the Company to build a strong foundation and record solid performance.

We also express our appreciation to the Board of Directors and employees for their commitment and dedication in achieving operational excellence throughout 2024. We would also like to thank the regulators for guiding the Company in carrying out its business activities.

We hope that the journey of 2024 served as both a learning and motivation for FIFGROUP to continue innovating and creating beneficial financing solutions for the community. With prayers and hard work, we are confident that the Company is able to formulate the appropriate strategies to achieve significant goals and elevate the Company to a higher level.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner

R. Nunu Soetjahja Noegroho
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gede Harja Wasistha
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Thomas Junaidi Alim Wijaya
Komisaris
Commissioner



Siswadi

Presiden Direktur
President Director





Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kenaikan penyaluran pembiayaan yang berhasil dicatatkan Perseroan selama 2024 merupakan hasil dari kerja keras segenap karyawan dalam mendapatkan kontrak baru yang terus meningkat serta diwujudkan melalui inisiatif strategi yang dilakukan sepanjang tahun 2024.

The increase in financing disbursements recorded by the Company during 2024 was the result of the hard work of all employees in securing new contracts that continued to increase and was realized through strategic initiatives implemented throughout 2024.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan dan rahmat-Nya yang telah memampukan kami segenap jajaran Direksi PT Federal International Finance ("Perseroan") dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat dan efektif sehingga dapat menghantarkan Perseroan ke level pertumbuhan yang lebih baik meski tengah dihadapkan dengan beragam pasang surut tantangan di tahun 2024.

We extend our gratitude to the Almighty for the guidance and grace that has enabled us, the Board of Directors of PT Federal International Finance (the "Company"), to formulate an appropriate and effective business strategies. Thus, the Company has achieved a better level of growth despite facing various challenges throughout 2024.



Bersama ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi lainnya menyampaikan laporan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penyampaian laporan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada pemegang saham terkait pengelolaan usaha selama periode pelaporan tahun 2024.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Ketidakpastian perekonomian global sepanjang tahun 2024 terus berlanjut bersamaan dengan ketegangan geopolitik yang belum mereda di sejumlah wilayah hingga divergensi pertumbuhan antar-negara pun masih terus meningkat di tengah tren *soft landing* perekonomian Amerika Serikat (AS) yang konsisten menunjukkan perbaikan. Dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi yang terus membaik, The Fed AS secara gradual mulai memangkas suku bunga acuannya (*Fed Fund Rate*/"FFR") meskipun masih tetap bertahan di level yang tinggi (*higher for longer*) pada akhir 2024. Menyusul arah kebijakan pengetatan moneter AS yang tidak terlalu agresif, Bank Indonesia (BI) turut menurunkan BI *rate* ke level 6,00% setelah sebelumnya sempat bertahan cukup lama di kisaran 6,25%.

Di tengah tingginya ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang baik dengan laju pertumbuhan sebesar 5,03% (yoy) pada 2024, ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi signifikan hingga 54,04% terhadap total PDB. Sepanjang tahun 2024, pertumbuhan konsumsi rumah tangga mencapai 4,94% (*year on year/yoy*), didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat yang mendorong pengeluaran di sektor transportasi, komunikasi, restoran, dan hotel. Meskipun secara makro ekonomi stabilitas ekonomi dan keuangan nasional terjaga, indikasi pelemahan daya beli masyarakat tetap terlihat sebagaimana tercermin dari laju inflasi yang hanya mencapai 1,57%, angka yang lebih rendah dibandingkan tahun 2023 dan bahkan menjadi yang terendah sepanjang sejarah, termasuk dibandingkan dengan masa pandemi COVID-19.

Berbagai dinamika yang berkembang di dalam negeri menghasilkan tantangan tersendiri terhadap industri pembiayaan otomotif yang berkontraksi 2,5% (FY 2024, yoy) karena terimbas oleh tertekannya daya beli masyarakat,

On behalf of the Board of Directors, allow me to present a summary report of the Company's performance for the fiscal year ending on December 31, 2024. The submission of this report is also a form of accountability of the Board of Directors to the shareholders regarding business management during the 2024 reporting period.

GLOBAL ECONOMIC DEVELOPMENT AND INDONESIA

Global economic uncertainty throughout 2024 continues to persist along with geopolitical tensions in several regions. Meanwhile, the divergence of growth between countries also continues to increase amid the soft landing trend of the United States (US) economy that consistently shows improvement. Considering the improving macroeconomic conditions, the US Fed gradually began cutting its benchmark interest rate (*Fed Fund Rate*/"FFR") although it remained at a relatively high level (*higher for longer*) by the end of 2024. Following the less aggressive US monetary tightening policy, Bank Indonesia (BI) also lowered its BI *rate* to 6.00% after having maintained it at around 6.25% for an extended period.

Amidst high global uncertainty, Indonesia's economy remained resilient with a growth rate of 5.03% (yoy) in 2024, supported by household consumption which contributes significantly to 54.04% of total GDP. Throughout 2024, household consumption growth reached 4.94% (*year on year/yoy*), supported by increased public mobility that boosted spending in the transportation, communication, restaurant, and hotel sectors. Although macroeconomic stability and national financial security remained intact, signs of weakening purchasing power were evident. This was reflected in the inflation rate, which only reached 1.57%, a lower figure than in 2023 and marking the lowest level in history, even compared to the COVID-19 pandemic period.

Domestic economic dynamics posed specific challenges to the automotive financing industry, which contracted by 2.5% (FY 2024, yoy) due to suppressed consumer purchasing power. In contrast, financing for the two-wheeler (2W)



berbeda dengan pembiayaan di segmen sepeda motor roda dua yang tetap tumbuh sebesar 6,1% (yoy) sepanjang tahun 2024, sejalan dengan penjualan roda dua (2W) yang tumbuh sebesar 1,5% (FY 2024, yoy). Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor masih menjadi transportasi pilihan utama masyarakat Indonesia untuk membantu mobilitas harian.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja bisnis di tengah tantangan global maupun nasional yang dihadapi, Perseroan sudah berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan momentum pertumbuhan positif yang ditunjukkan oleh industri sepeda motor Indonesia dengan terus mendorong penyaluran pembiayaan sepeda motor Honda meskipun kompetisi pasar pembiayaan semakin ketat.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Konsistensi kami dalam mengimplementasikan strategi pembiayaan yang *prudent* dan inovatif mampu mendorong pencapaian kinerja operasional dan finansial yang positif di tengah tantangan sebagaimana tercermin dari realisasi sejumlah indikator kunci yang dibukukan lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Keberhasilan Perseroan dalam memberikan hasil kinerja yang solid sampai dengan akhir tahun 2024 tercermin dari pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 8,5% (yoy) sehingga dibukukan menjadi Rp45,9 triliun dengan kontributor terbesar berasal dari segmen pembiayaan roda dua, dengan Laba yang dihasilkan Perseroan sebesar Rp4,4 triliun atau tumbuh sebesar 7,5% (yoy), dengan profil risiko yang terkendali di level rendah sebagaimana tercermin dari *Non-Performing Financing* (NPF) *gross* sebesar 1,1%, lebih baik dibandingkan dengan NPF di industri pembiayaan (FY2024 2.7%).

Kenaikan penyaluran pembiayaan yang berhasil dicatatkan Perseroan selama 2024 merupakan hasil dari kerja keras segenap karyawan dalam mendapatkan kontrak baru yang terus meningkat serta diwujudkan melalui inisiatif strategi yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Perseroan terus mengembangkan portofolio bisnis yang ada dalam rangka mempertahankan pangsa pasar 2W Honda di tengah persaingan yang semakin ketat melalui penguatan Astra Value Chain, serta meningkatkan kapabilitasnya secara optimal di tengah program percepatan Pemerintah dalam mendorong adopsi kendaraan Listrik. Perseroan juga terus menggalakkan *operational excellence*, dan mendorong diversifikasi portofolio melalui bisnis *microfinancing* (FINATRA).

motorcycle segment continued to grow, reaching 6.1% (yoy) in 2024, in line with the 1.5% (FY 2024, yoy) increase in motorcycle sales. This demonstrates that motorcycles are still the primary mode of transportation for Indonesians to support their daily mobility.

To optimize business performance in the midst of the global and domestic challenges, the Company has made every effort to take advantage of the positive growth momentum shown by the Indonesian motorcycle industry by continuing to encourage the distribution of Honda motorcycle financing despite the intensifying competition in the financing market.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

Our consistency in implementing prudent and innovative financing strategies has driven positive operational and financial performance amidst challenges as reflected in the realization of several key indicators that were recorded higher figures compared to the previous year. The Company's success in delivering solid performance results until the end of 2024 is shown in new financing growth of 8.5% (yoy) to Rp45.9 trillion, with the two-wheeler (2W) financing segment as the largest contributor. The Company also generated a profit of Rp4.4 trillion or growing by 7.5% (yoy), with a controlled risk profile at a low level as reflected by gross *Non-Performing Financing* (NPF) of 1.1%, a better figure compared to the NPF in the financing industry (FY2024 2.7%).

The increase in financing disbursements recorded by the Company during 2024 was the result of the hard work of all employees in securing new contracts that continued to increase and was realized through strategic initiatives implemented throughout 2024. The Company continues to develop its existing business portfolio to maintain Honda's 2W market share amidst intensifying competition by strengthening the Astra Value Chain, as well as optimally enhancing its capabilities in response to the Government's acceleration program in encouraging electric vehicle adoption. The Company also pursues operational excellence and portfolio diversification through the microfinancing business (FINATRA).



Dalam menyiasati berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan turut mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui interkoneksi dengan Astra Ekosistem termasuk Astra Financial dan juga Beyond Astra agar dapat menciptakan produk dan layanan yang bernilai tambah yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan serta menjangkau segmen konsumen baru secara lebih luas. Selain itu, penguatan analisis data menjadi prioritas utama untuk meningkatkan Customer Lifetime Value serta menciptakan pengalaman layanan omnichannel yang lebih terintegrasi dan *seamless*.

Dengan berkaca pada hasil pencapaian tahun 2024, terlihat bahwa Perseroan berhasil membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan eksternal dan di waktu yang sama juga mampu mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan. Keberhasilan ini semakin memantapkan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang konsisten menyediakan solusi finansial holistik dan terbaik bagi masyarakat luas serta membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh tingkatan organisasi. Konsistensi dalam penerapan GCG menjadi *key enabler* dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, Direksi meyakini bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan kinerja dan mempertahankan daya saing secara berkelanjutan.

Dalam mendukung implementasi GCG tersebut, Perseroan memiliki komite dan organ pendukung pelaksanaan tugas Direksi yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2024, komite-komite dan organ pendukung Direksi tersebut telah menjalankan perannya secara optimal. Kami mengapresiasi kontribusi yang diberikan oleh masing-masing komite dalam mengawal pelaksanaan strategi bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG. Kami berharap sinergi positif yang terjalin dapat terus berlanjut guna menjaga efektivitas kinerja yang juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri.

In dealing with various challenges it faced, the Company further optimizes the use of information technology through interconnection with Astra Ecosystem, including Astra Financial and Beyond Astra. This is done to create value-added products and services aimed at increasing customer loyalty and expanding its reach to new consumer segments. In addition, strengthening data analysis is a top priority to enhance Customer Lifetime Value and deliver a more integrated and seamless omnichannel service experience.

Reflecting on the achievements of 2024, the Company has successfully proven its resilience in overcoming external challenges and at the same time is also able to evaluate every opportunity to improve the Company's business performance. These accomplishments further solidify the Company's position as one of Indonesia's leading financing companies that consistently providing the best and holistic financial solutions for the wider community while contributing positively to national economic growth.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to operating a responsible financing business by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all organization levels. Consistency in the implementation of GCG is a key enabler in ensuring the sustainability of business growth in the midst of evolving economic dynamics. With a strong governance foundation, the Board of Directors is confident that the Company can optimize performance and maintain competitiveness in a sustainable manner.

In supporting the implementation of GCG, the Company has established committees and supporting governing bodies to assist the Board of Directors, namely the Risk Management Committee and the Information Technology Steering Committee. Throughout 2024, these committees and supporting governing bodies of the Board of Directors have performed their roles optimally. We appreciate their contributions in overseeing the implementation of business strategies and ensuring compliance with GCG principles. We hope that this positive synergy can continue to maintain operational effectiveness and enhancing the Company's competitiveness in the midst of industry dynamics.



PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

Direksi menatap optimis prospek bisnis Perseroan yang lebih cerah pada tahun 2025 mendatang didorong oleh pemulihan ekonomi nasional yang diproyeksikan tetap berjalan di jalur yang diharapkan dengan pertumbuhan di atas 5% (yoy) serta diperolehnya kepastian arah perkembangan kebijakan ekonomi, perdagangan hingga politik di banyak negara termasuk Indonesia di bawah kepemimpinan Pemerintahan baru pasca-pemilu tahun 2024. Kendati begitu, kami juga tetap menyadari adanya sejumlah potensi tantangan yang perlu diwaspadai ke depan, seperti kemungkinan meningkatnya tingkat suku bunga acuan, penurunan daya beli masyarakat yang dapat berdampak pada bayang-bayang masih melemahnya penjualan kendaraan.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang hadir bergantian, APPI memprediksi kinerja industri *multifinance* tahun 2025 akan mengalami perlambatan pertumbuhan dengan estimasi kenaikan sebesar 7-8% (yoy), lebih rendah dibandingkan prediksi sebelumnya sebesar 8-10% (yoy). Namun, segmen pembiayaan kendaraan roda dua (*2W financing*) diperkirakan tetap stabil dan terus bertumbuh, mengingat tingginya permintaan di pasar ini sebagai kebutuhan esensial masyarakat. Kondisi tersebut diyakini akan menimbulkan persaingan yang semakin agresif di industri pembiayaan kendaraan roda dua.

Melihat potensi pertumbuhan yang lebih menjanjikan pada pembiayaan roda dua, Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp47 triliun pada 2025, meningkat 2,3% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total portofolio tersebut, sebanyak 95% diproyeksikan berasal dari pembiayaan kendaraan roda dua, baik baru maupun bekas. Untuk dapat mewujudkan target pertumbuhan kinerja yang lebih tinggi di tahun depan, Perseroan terus berinovasi dan memperkuat produknya, agar senantiasa menjadi pilihan utama di mata pelanggan.

Sementara itu Perseroan juga senantiasa memperkuat dan memperluas kolaborasi dengan mitra, baik dalam ekosistem Astra dan di luar Astra, serta meningkatkan kapabilitas network dengan terus menyediakan layanan prima baik dari sisi *walk in channel* maupun *digital channel* untuk meningkatkan *experience* konsumen di semua titik interaksi. Perseroan juga meninjau kembali model bisnis pembiayaan mikro sehingga ke depannya dapat menjadi mesin pertumbuhan baru untuk Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

The Board of Directors is optimistic about the Company's brighter business prospects in 2025, driven by the national economic recovery which is projected to maintain a growth rate above 5% (yoy) and the certainty of the direction of economic, trade and political policy developments in many countries including Indonesia under the leadership of the new Government post-election in 2024. However, we also remain cautious of several potential challenges in the future, such as the possibility of rising benchmark interest rates and declining consumer purchasing power, which could lead to weaker vehicle sales.

Considering the alternating challenges and opportunities, the Indonesian Financial Services Association (APPI) APPI predicts that the performance of the multifinance industry in 2025 will experience slower growth with an estimated increase of 7-8% (yoy), lower than the previous prediction of 8-10% (yoy). Nevertheless, the two-wheeler financing segment (*2W financing*) is expected to remain stable and continue to grow, given the high demand in this market as an essential need for public. This condition is anticipated to lead to more aggressive competition in the two-wheeler financing industry.

Recognizing the more promising growth potential in two-wheeled financing, the Company targets new financing disbursements of Rp47 trillion by 2025, an increase of 2.3% (yoy) compared to the previous year. Of this total portfolio, approximately 95% is projected to come from the financing of two-wheeled vehicles, both new and used. To achieve higher performance growth targets in the coming year, the Company continues to innovate and strengthen its products, ensuring it remains the top choice for customers.

Additionally, the Company also continues to strengthen and expand collaborations with partners, both within and beyond the Astra ecosystem. It also enhances its network capabilities by continuing to provide excellent services both through physical walk-in channels and digital channels to improve consumer experience across all interaction points. The Company is also reviewing the microfinance business model to establish it as a new growth engine in the future.



Dengan menilik hasil kinerja bisnis yang baik di tahun 2024, secara keseluruhan kami percaya bahwa Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk mendukung perkembangan di industri pembiayaan nasional.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sebagai bagian dari dinamika bisnis, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 19 April 2024 telah menetapkan perubahan komposisi Direksi. Kami mengapresiasi kepercayaan yang diberikan kepada jajaran Direksi baru yang akan menjalankan tugasnya hingga penutupan RUPST Tahun 2026. Adapun susunan Direksi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Siswadi
Direktur	: Indra Gunawan
Direktur	: Setia Budi
Direktur	: Sri Harjati
Direktur	: Valentina Chai Wei Li
Direktur	: Daniel Hartono

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Margono Tanuwijaya atas dedikasi dan kepemimpinan yang telah memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan Perseroan. Perjalanan dan pencapaian yang telah diraih selama masa kepemimpinannya menjadi inspirasi bagi kami untuk terus membawa Perseroan menuju pencapaian yang lebih baik di masa depan.

Dengan susunan Direksi yang baru, Perseroan siap menghadapi tantangan dan peluang di tahun mendatang. Kami akan terus memperkuat strategi bisnis, meningkatkan sinergi antar pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan dengan mengedepankan inovasi dan tata kelola yang baik.

Overall, we believe that the Company is in a strong position to support the development of the national financing industry, given the strong business performance in 2024.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As part of the business dynamics, the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 19, 2024, have approved changes in the composition of the Board of Directors. We appreciate the trust given to the newly appointed Board of Directors who will serve until the closing of the 2026 AGMS. The composition of the Board of Directors that has been established is as follows:

President Director	: Siswadi
Director	: Indra Gunawan
Director	: Setia Budi
Director	: Sri Harjati
Director	: Valentina Chai Wei Li
Director	: Daniel Hartono

We extend our deepest gratitude to Mr. Margono Tanuwijaya for his dedication and leadership that has contributed significantly to the development of the Company. His journey and achievements during his tenure serve as an inspiration for us to continue to lead the Company towards better achievements in the future.

With the new Board of Directors, the Company is well-prepared to face the challenges and opportunities in the coming year. We will continue to strengthen our business strategies, improve synergy among stakeholders, and ensure the sustainability of the Company's growth by prioritizing innovation and good governance.



PENUTUP DAN APRESIASI

Izinkan kami, mewakili Direksi dan segenap Manajemen menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, arahan dari Dewan Komisaris, serta kolaborasi erat dengan mitra bisnis dan Astra Ecosystem di sepanjang 2024. Sinergi yang terjalin telah mendorong Perseroan untuk terus menghadirkan solusi keuangan yang inovatif dan meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Memasuki tahun 2025, kami optimis Perseroan akan semakin adaptif dan inovatif dalam merespons perubahan pasar, mengoptimalkan peluang pertumbuhan, serta terus memperkuat posisinya di industri pembiayaan. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen terhadap keunggulan, kami yakin Perseroan dapat terus menciptakan dampak positif dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

CONCLUSION AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors and the entire Management, we would like to extend our gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners for their guidance, and our business partners and Astra Ecosystem for their close collaboration throughout 2024. The synergy we have built has encouraged the Company to continue to provide innovative financial solutions and improve service quality to meet customer needs.

As we enter 2025, we are optimistic that the Company will be more adaptive and innovative in responding to market changes, optimizing growth opportunities, and further strengthening its position in the financing industry. With a spirit of collaboration and a commitment to excellence, we believe the Company will continue to create a positive impact and maintain sustainable growth in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Siswadi

Presiden Direktur
President Director



Sri Harjati
Direktur
Director

Setia Budi
Direktur
Director

Siswadi
Presiden Direktur
President Director



Daniel Hartono
Direktur
Director

Indra Gunawan
Direktur
Director

Valentina Chai Wei Li
Direktur
Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Federal International Finance

Board of Commissioners Statements on the Responsibility for
PT Federal International Finance Annual Report Year 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Federal International Finance tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Federal International Finance is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner

**R. Nunu Soetjahja
Noegroho**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Gede Harja
Wasistha**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Thomas Junaidi
Alim Wijaya**

Komisaris
Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Federal International Finance

Board of Directors Statements on the Responsibility for
PT Federal International Finance Annual Report Year 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Federal International Finance tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Federal International Finance is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

Direksi

Board of Directors

Siswadi

Presiden Direktur
President Director

Indra Gunawan

Direktur
Director

Setia Budi

Direktur
Director

Sri Harjati

Direktur
Director

Valentina Chai Wei Li

Direktur
Director

Daniel Hartono

Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

03



Informasi Umum dan Identitas Perseroan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Federal International Finance



Brand Perseroan

Company Name

FIFGROUP



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Pertama kali didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989. Selanjutnya pada tanggal 21 Oktober 1991, PT Mitrapusaka Artha Finance mengubah namanya menjadi PT Federal International Finance.

First established under the name PT Mitrapusaka Artha Finance on May 1, 1989. Subsequently, on October 21, 1991, PT Mitrapusaka Artha Finance changed its name to PT Federal International Finance.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Pembiayaan
Financial Services



Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024

Number of Employees
as of December 31, 2024

14.134 orang
employees



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

PT Mitrapusaka Artha Finance didirikan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-6728.HT01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, perubahan nama menjadi PT Federal International Finance didirikan atas dasar Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991.

PT Mitrapusaka Artha Finance was established based on the Decree of the Ministry of Justice No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated July 27, 1989. Furthermore, the name change to PT Federal International Finance was formalized through the Decree of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated November 7, 1991.



Modal Dasar

Authorized Share Capital

Rp300.000.000.000

yang terdiri 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.
comprising of 300,000,000 shares at nominal value of Rp1,000 per share.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Share Capital

Rp280.000.000.000

yang terdiri dari 280.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.
comprising of 280,000,000 shares at nominal value of Rp1,000 per share.



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Shareholder Composition as of
December 31, 2024



PT Astra International Tbk.
(99,99996%)

PT Arya Kharisma
(0,00004%)



Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bond Listing Date on the Indonesia
Stock Exchange (IDX)

27 Agustus 2002
August 27, 2002



Kode Emiten

Issuer Code

FIFA



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Menara FIF

Jl. TB. Simatupang, Kav. 15, Cilandak,
Jakarta Selatan 12440, Indonesia
Telp.: +6221-769-8899
Fax.: +6221-759 055 99

Email: corpsecretary@fifgroup.astra.co.id

FIF Tower

Jl. TB. Simatupang, Kav. 15, Cilandak,
South Jakarta 12440, Indonesia
Phone: +6221-769-8899
Fax: +6221-759-055-99

Email: corpsecretary@fifgroup.astra.co.id



Situs Web

Website

www.fifgroup.co.id



Media Sosial

Social Media



Facebook
FIFCLUB



Instagram
FIFCLUB



TikTok
FIFCLUB



X
FIFCLUB



YouTube
FIFCLUB



Telegram
FIFGROUPFIONA_BOT



Jaringan Kantor

Office Network

1

Kantor Pusat
Head Office

250

Kantor Cabang
Branch Offices



Riwayat Perseroan

Brief History of the Company



Sekilas Federal International Finance

PT Federal International Finance (“Perseroan”) merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk yang didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989. Sejarah panjang perjalanan Perseroan di industri *multifinance* nasional dimulai dengan melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan yang mencakup Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen.

Pada tahun 1991, PT Mitrapusaka Artha Finance resmi berganti nama menjadi seperti sekarang, yaitu PT Federal International Finance (FIF). Beberapa tahun berselang menyusul perubahan nama tersebut, tepatnya pada tahun 1996, Perseroan memutuskan untuk mengubah fokus bisnisnya dengan menitikberatkan usaha pada pembiayaan sepeda motor Honda, khususnya di sektor pembiayaan konsumen retail.

Federal International Finance at a Glance

PT Federal International Finance (“the Company”) is a subsidiary of PT Astra International Tbk which was established under the name PT Mitrapusaka Artha Finance on May 1, 1989. The long history of the Company's journey in the national multifinance industry began by conducting business activities in financing which includes Leasing, Factoring, and Consumer Financing.

In 1991, PT Mitrapusaka Artha Finance officially changed its name to PT Federal International Finance (FIF), as it is known today. A few years later, following the name change, the Company decided to shift its business focus in 1996 by focusing on financing Honda motorcycles, particularly in the retail consumer financing sector.



Melihat perkembangan bisnis yang semakin pesat dan kebutuhan pendanaan yang terus meningkat untuk melakukan ekspansi di tahun 2002, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan sehingga tidak hanya mengandalkan dari perbankan melainkan melalui penerbitan efek utang berupa obligasi korporasi secara berkelanjutan. Sampai akhir 2024, Perseroan berhasil mempertahankan rekam jejak yang baik dalam hal ketepatan waktu pembayaran seluruh kewajiban keuangannya, sebagaimana dapat dilihat dari peringkat obligasi Perseroan yang stabil di posisi tertinggi: idAAA, dari PEFINDO.

Selanjutnya pada Mei 2013, Perseroan secara resmi memperkenalkan identitas baru dengan *brand* "FIFGROUP", yang sekaligus menandakan strategi transformasi bisnis Perseroan. Dengan membawa logo dan identitas baru tersebut, FIFGROUP berkomitmen untuk selalu hadir menjawab kebutuhan masyarakat dengan menawarkan beragam solusi pembiayaan terpercaya dan terdepan bersama 5 (lima) portofolio bisnisnya:

Recognizing the rapid business growth and increasing funding needs for expansion in 2002, the Company diversified its funding sources, no longer relying solely on banking but also issuing debt securities in the form of corporate bonds on a continuous basis. By the end of 2024, the Company successfully maintained a strong track record of the timeliness of payment of all its financial obligations, as reflected in its consistently highest bond rating of idAAA from PEFINDO.

Furthermore, in May 2013, the Company officially introduced a new identity with the brand "FIFGROUP", which also signifies the Company's business transformation strategy. With this new logo and identity, FIFGROUP is committed to always be present to answer the needs of the community by offering a variety of reliable and leading financing solutions with its 5 (five) business portfolios:



Pembiayaan Sepeda Motor Honda
Honda Motorcycle Financing



Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing



Pembiayaan Multi Produk
Multiproduct Financing



Pembiayaan Mikro Produktif
Micro Productive Financing



Pembiayaan Syariah
Sharia Financing

Untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan terus berusaha melahirkan inovasi-inovasi baru agar dapat menghadirkan layanan pembiayaan yang inklusif bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas cita-cita tersebut, pada bulan Mei 2016, Perseroan meluncurkan aplikasi digital baru bernama FIFGROUP *Digital Form*, yang merupakan salah satu bagian dari FIFGROUP *Digitalization Ecosystem*. Keberadaan aplikasi ini menjadi bukti nyata atas komitmen Perseroan untuk memberikan layanan prima bagi seluruh debitur dengan menawarkan proses pengajuan pembiayaan yang lebih cepat dan mudah, serta sekaligus menunjukkan kepedulian FIFGROUP dalam hal lingkungan. Peluncuran aplikasi ini juga menjadi cerminan inovasi digital Perseroan dalam mendukung pencapaian visi "Menjadi Pemimpin Industri yang Dikagumi Secara Nasional."

To support long-term business sustainability, the Company continues to strive for new innovations in order to provide inclusive financing services for all Indonesians. As a follow up to this goal, in May 2016, the Company launched a new digital application called FIFGROUP Digital Form, which is one part of FIFGROUP Digitalization Ecosystem. The existence of this application is a clear proof of the Company's commitment to provide excellent service for all debtors by offering a faster and easier financing application process, as well as showing FIFGROUP's concern for the environment. The launch of this application is also a reflection of the Company's digital innovation in supporting the achievement of the vision of "To be The Admired National Industry Leader."



Berbekal pengalaman matang selama lebih dari tiga dekade beroperasi di bisnis layanan pembiayaan, Perseroan berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pasar yang semakin ketat sebagai perusahaan penyedia solusi finansial bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk memiliki sepeda motor Honda dan memenuhi kebutuhan lainnya. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 250 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Informasi Perubahan Nama dan Alasan Perubahan Nama

Perseroan didirikan pada 1 Mei 1989 di Jakarta dengan nama awal PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1. Akta pendirian ini kemudian diperbarui melalui Akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 pada 27 Juli 1989.

Pada 21 Oktober 1991, dalam rangka penyesuaian bisnis, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 yang diterbitkan pada 7 November 1991.

With over three decades of extensive experience in the financing services business, the Company has successfully maintained its presence amidst increasingly fierce market competition as a provider of financial solutions for the general public who wish to own a Honda motorcycle and fulfill other needs. To support its business activities, by the end of 2024, the Company has 250 branch offices spread across Indonesia.

Name Change Information and Reason for Name Change

The Company was established on May 1, 1989 in Jakarta under the initial name of PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H. This deed of establishment was later renewed through deed No. 40 on June 26, 1989 by the same notary. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 on July 27, 1989.

On October 21, 1991, in order to adjust the business focus, the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the change of the Company's name to PT Federal International Finance. The name change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 on November 7, 1991.

PT Mitrapusaka Artha Finance

1 Mei 1989 | May 1, 1989



PT Federal International Finance

21 Oktober 1989 | October 21, 1989



Logo Perusahaan

The Company's Logo



Sidik jari adalah simbol autentik yang unik dan dimiliki oleh setiap individu, di mana setiap sidik jari memiliki pola yang berbeda. Visual sidik jari pada logo FIFGROUP merepresentasikan tiga elemen utama yang menjadi identitas Perseroan:

1. Komitmen tinggi FIFGROUP dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mitra bisnis.
2. Fokus FIFGROUP dalam memahami kebutuhan spesifik setiap pelanggan.
3. FIFGROUP mengedepankan kustomisasi layanan dan produk yang tepat dan sesuai bagi setiap kebutuhan pelanggan.

Logo ini menjadi wujud aspirasi besar FIFGROUP dalam menjalankan misinya untuk “Membawa Kehidupan yang Lebih Baik.”

A fingerprint is an authentic symbol that is unique and owned by each individual, in which each fingerprint has a different pattern. The fingerprint visual in FIFGROUP logo represents three key elements that become the Company's identity:

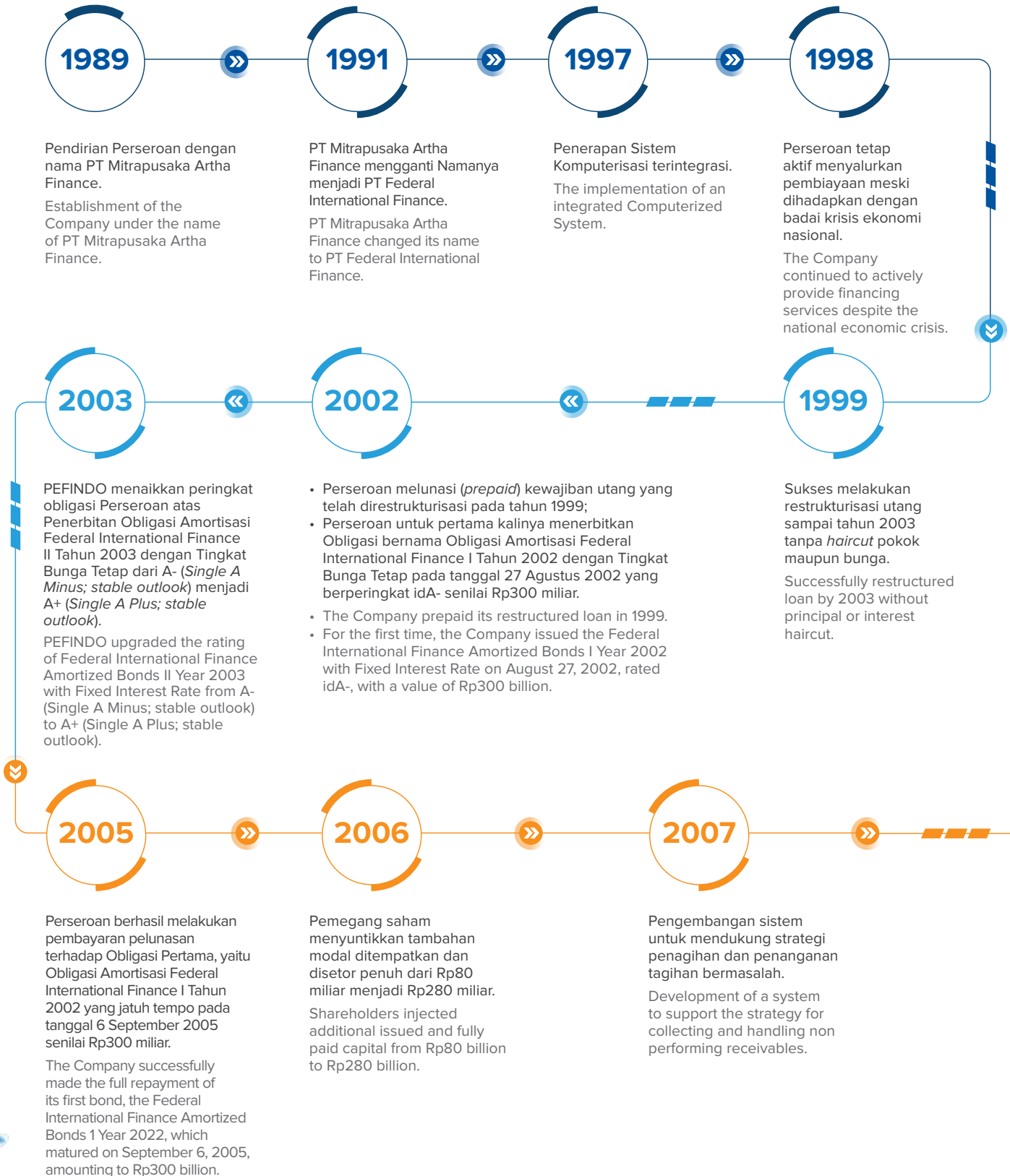
1. FIFGROUP high commitment in providing the best service to customers and business partners.
2. FIFGROUP focus in understanding the specific needs of each customer.
3. FIFGROUP prioritizes service customization and the provision of appropriate and suitable product based on every customer's needs.

This logo embodies FIFGROUP's grand aspiration in carrying out its mission to “Bring the Better Life to the Community.”



Jejak Langkah Perusahaan

Milestones





2008

- Perolehan laba bersih sebesar Rp612 miliar atau tumbuh 49,0% di tengah krisis global;
- PEFINDO menaikkan peringkat atas Penerbitan Obligasi Amortisasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap yang diterbitkan Federal International Finance dari A+ (*Single A Plus; stable outlook*) menjadi AA- (*Double A Minus; stable outlook*).
- Net income of Rp612 billion or increased 49.0% during the global crisis era;
- PEFINDO upgraded the Federal International Finance Amortized Bonds VIII Year 2008 with Fixed Interest Rate from A+ (*Single A Plus; stable outlook*) to AA- (*Double A Minus; stable outlook*).

2009

Perolehan laba bersih senilai Rp812 miliar.
Net income achievement of Rp812 billion.

2010

- Laba bersih dibukukan mencapai Rp1.174 miliar, tumbuh 45% (yoy);
- Penerbitan obligasi ke-10 senilai Rp1.500 miliar dengan pembayaran penuh dan amortisasi, serta peringkat idAA- dengan *outlook* stabil.
- Net income recorded achieved Rp1,174 billion, increased by 45% (yoy);
- Issuance of the 10th bond worth Rp1,500 billion with full and amortized payment, and idAA- rating with a stable outlook.

2012

- Mengembangkan transformasi bisnis dan menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan "T.E.A.M.";
- Laba bersih dibukukan mencapai Rp1.125 miliar.
- Developed business transformation and internalized "T.E.A.M." corporate values.
- Net income recorded reached Rp1,125 billion.

2011

- Perseroan mengupayakan regenerasi pemimpin-pemimpin bisnis melalui program "*People Readiness & Succession Planning*";
- PEFINDO menaikkan peringkat obligasi atas Penerbitan Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap yang diterbitkan Federal International Finance dari AA- (*Double A Minus; stable outlook*) menjadi AA+ (*Double A Plus; stable outlook*).
- The Company seeks to regenerate business leaders through the "People Readiness & Succession Planning" program;
- PEFINDO upgraded the rating of Federal International Finance Amortized Bonds XI Year 2011 with Fixed Interest Rate issued by Federal International Finance from AA- (*Double A Plus; stable outlook*) to AA- (*Double A Minus; stable outlook*).

2013

- Perseroan menunjuk lembaga pemeringkat lainnya yaitu Fitch Ratings Indonesia untuk melakukan pemeringkatan terhadap Obligasi Perseroan. Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat AAA (idn) atas Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II tahun 2013. Di sisi lain, atas obligasi yang sama Pefindo memberikan peringkat idAA+ dengan *outlook* stabil;
- Laba bersih dibukukan mencapai Rp1.205 miliar, meningkat 7,12% dari tahun sebelumnya;
- Peluncuran identitas baru FIFGROUP pada 2 Mei 2013.

- The Company appointed another rating agency, Fitch Ratings Indonesia, to conduct a rating assessment of its bonds. Fitch Ratings Indonesia assigned a AAA (idn) rating to the Federal International Finance Shelf Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2013. In addition, for the same bonds, PEFINDO assigned a rating of idAA+ with a stable outlook.
- Net income recorded reached Rp1,205 billion, grew 7.12% compared to the previous year.
- The launch of FIFGROUP's new identity on May 2, 2013.



2014

- Laba bersih dibukukan senilai Rp1.302 miliar, tumbuh 8,45% dari tahun sebelumnya;
- PEFINDO meningkatkan peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dari semula idAA+ menjadi idAAA sehingga penerbitan obligasi Berkelanjutan I Tahap III dengan Tingkat Bunga Tetap dan jumlah pokok sebesar Rp1.550 miliar, mendapat peringkat idAAA (Triple A; Stable Outlook) dari PEFINDO untuk hasil pemantauan pada periode 2 Oktober 2014. Selain itu atas obligasi yang sama, Fitch Ratings Indonesia juga memberikan peringkat AAA (idn) dan F1+.
- Net income recorded reached Rp1,302 billion, an increase of 8.45% compared to the previous year.
- PEFINDO upgraded the rating of Shelf Registration Bonds I Phase III from idAA+ to idAAA, resulting in the issuance of Shelf Registration Bonds I Phase III with Fixed Interest Rate and a principal amount of Rp1,550 billion receiving an idAAA (Triple A; Stable Outlook) rating from PEFINDO in its monitoring results for the period of October 2, 2014. Additionally, for the same bonds, Fitch Ratings Indonesia also assigned a rating of AAA (idn) and F1+.

2015

- Laba bersih dibukukan sebesar Rp1.506 miliar;
- Peluncuran pembiayaan berbasis syariah bernama AMITRA.
- Net income recorded achieved Rp1,506 billion;
- The launch of sharia-based financing named AMITRA.

2016

- Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp1.805 miliar;
- Peluncuran aplikasi digital baru bernama *Digital Application Form*.
- The Company's net income was recorded at Rp1,805 billion;
- The launch of a new digital application called Digital Application Form.

2018

- Laba bersih dibukukan senilai Rp2.315 miliar;
- *Soft Launching* FIFADA;
- Perseroan untuk pertama kalinya menerbitkan *Euro Medium Term Notes* senilai USD300.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2021.
- Net profit recorded reached Rp2,315 billion;
- FIFADA Soft Launching;
- The Company, for the first time, issued Euro Medium Term Notes amounting to USD300,000,000, which matured on May 10, 2021.

2017

- Laba bersih tercatat senilai Rp1.995 miliar;
- Peluncuran FIFGROUP E-Card;
- Peluncuran DANASTRA.
- Net income was recorded at Rp1,995 billion;
- The launch of FIFGROUP E-Card;
- The launch of DANASTRA.

2019

- Laba bersih dibukukan sebesar Rp2.568 miliar;
- Pembentukan *Anti-Fraud Management System*;
- Penerbitan *Euro Medium Term Notes* senilai JPY3.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2022.
- Net income recorded reached Rp2,568 billion;
- Establishment of Anti-Fraud Management System;
- Issuance of Euro Medium Term Notes worth JPY3,000,000,000 that matured on September 30, 2022.

2020

- Di tengah tantangan pandemi COVID-19, Perseroan tetap mampu mencetak laba bersih sebesar Rp1.488 miliar;
- Di masa pandemi COVID-19, Perseroan juga berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dengan Tingkat Bunga Tetap dan jumlah pokok sebesar Rp1.500 miliar;
- Inisiasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Amid the challenges of the COVID-19 pandemic, the Company was still able to record a net income of Rp1,488 billion;
- During the COVID-19 pandemic, the Company also successfully issued Shelf Registration Bonds IV Phase II with Fixed Interest Rate and a principal amount of Rp1,500 billion;
- Initiation of Sustainable Finance Initiative.



2021

- Pada ajang Astra Awards 2021, Perseroan terpilih sebagai perusahaan terbaik di masa pandemi yang dibuktikan melalui perolehan laba bersih sebesar Rp2.467 miliar;
- Perseroan berhasil melakukan pembayaran pelunasan atas *Euro Medium Term Notes* senilai USD300.000.000 pada tanggal 10 Mei 2021.
- At the 2021 Astra Awards, the Company was selected as the best company during the pandemic, as shown by the net profit of Rp2,467 billion;
- The Company successfully made the full repayment of Euro Medium Term Notes worth USD300,000,000 on May 10, 2021.

2022

- Perseroan membentuk lini usaha baru bernama Finatra;
- Konsisten melakukan ekspansi bisnis pembiayaan di tengah momentum perbaikan ekonomi nasional dan berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp3,17 triliun;
- Perseroan berhasil melakukan pembayaran pelunasan atas *Euro Medium Term Notes* senilai JPY3.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2022.
- The Company established a new business line called Finatra;
- Consistent expansion of the financing business amid the national economic recovery momentum and successfully recorded a net profit of Rp3.17 trillion;
- The Company successfully made the full repayment of Euro Medium Term Notes worth JPY3,000,000,000, which matured on September 30, 2022.

2023

- Perolehan laba bersih senilai Rp4,10 triliun.
- Recorded net profit of Rp4.10 trillion.

2024

- Perseroan untuk pertama kalinya menerima fasilitas kredit berbasis ESG yaitu *Sustainability Loan* sebesar US\$60.000.000 (enam puluh juta Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 18 April 2024.
- Total alokasi pendanaan dari *Sustainability Loan* adalah sebesar Rp974.150.000.000
- The Company, for the first time, received an ESG-based credit facility, namely a Sustainability Loan of US\$60,000,000 (sixty million United States Dollars) on April 18, 2024.
- The total funding allocation of the Sustainability Loan is Rp974,150,000,000.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi Pemimpin Industri yang
Dikagumi Secara Nasional.

To be The Admired National Industry Leader.



Peninjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan keselarasannya dengan perkembangan bisnis dan pencapaian tujuan strategis.

Pada Tanggal 12 November 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan dan menilai bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan arah strategis yang telah ditetapkan sehingga tidak diperlukan perubahan.

Tata Nilai

Corporate Values

Nilai “TEAM” sebagai budaya perusahaan telah tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017.

The “TEAM” as corporate values have been set out in the Corporate Governance Guidelines and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 20, 2017.



Team Work

Kerja sama sinergis secara profesional antar individu atau kelompok berlandaskan saling menghargai dan saling percaya dengan semangat kebersamaan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Professional synergy among individuals or groups based on mutual respect and trust, with a spirit of unity to achieve corporate objectives.



Excellence

Proaktif meningkatkan kualitas layanan dan produk melalui optimalisasi sumber daya dan perbaikan proses berkesinambungan untuk menghasilkan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Proactively enhancing service and product quality through resource optimization and continuous process improvement to generate added value for the stakeholder.



Misi Mission

Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat.

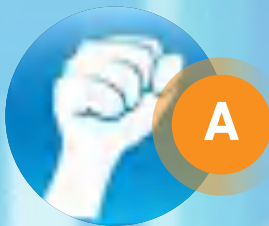
Bring the Better Life to the Community.



Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's vision and mission to ensure their alignment with business development and the achievement of strategic objectives.

On November 12, 2024, the Board of Commissioners and Directors have reviewed the Company's vision and mission and assessed that the Company's vision and mission are still relevant to the strategic direction that has been set so that no changes are needed.



Achieving

Berkomitmen menghasilkan inovasi-inovasi berlandaskan integritas, semangat pemenang dan pantang menyerah untuk mencapai prestasi terbaik.

Committed to producing innovations rooted in integrity, a winning spirit, and perseverance to achieve the highest accomplishments.



Moving Forward

Berwawasan luas dan berpandangan jauh ke depan dalam menemukan dan menciptakan peluang untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Having broad vision and foresight in identifying and creating opportunities to achieve sustainable growth.



Kegiatan Usaha

Business Activities



Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama ataupun penunjang, sesuai dengan bidang usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar terakhirnya.

Throughout 2024, the Company conducted all primary or supporting business activities in accordance with the line of business in its latest Articles of Association.

Kegiatan Usaha sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sebagaimana diatur pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dan mengacu pada POJK No. 35 /POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, adapun bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama ataupun penunjang, sesuai dengan bidang usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar terakhirnya.

Business Activities as of the Latest Articles of Association

As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, as set forth in Deed No. 13 dated August 4, 2015, and referring to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business, the Company's lines of business are as follows:

1. Investment financing;
2. Working capital financing;
3. Multipurpose financing;
4. Operating lease and/or fee-based activity;
5. Sharia financing includes financing of sale and purchase, financing of investment, and/or financing of services performed using a contract based on sharia principles; and
6. Other financing under the approval of the Financial Services Authority.

Business Activities Conducted in 2024

Throughout 2024, the Company conducted all primary or supporting business activities in accordance with the line of business in its latest Articles of Association.



Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Dalam menjalankan bisnisnya, saat ini Perseroan telah memiliki produk dan jasa yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Products and/or Services Produced

In running its business, the Company currently has products and services that can be classified as follows:

FIFASTRA »

Fasilitas Pembiayaan Sepeda Motor
Motorcycle Financing Facility

Merupakan komposisi terbesar dalam portofolio bisnis FIFGROUP yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor Honda baru.

The most significant composition in FIFGROUP's business portfolio engaged in financing new Honda motorcycles.

DANASTRA »

Fasilitas Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing Facility

Fasilitas pembiayaan multiguna dengan jaminan *collateral* yang bergerak di bidang kredit mikro.

A multipurpose financing facility with collateral guarantees operating in microcredit.

SPEKTRA »

Fasilitas Pembiayaan Multi Produk
Multiproduct Financing Facility

Brand pembiayaan multiproduk yang menyediakan layanan kredit untuk pembelian elektronik, peralatan rumah tangga, *furniture*, *gadget*, dan produk *lifestyle*.

A multiproduct financing brand that provides credit services for the purchase of electronic products, household appliances, furniture, gadgets, and lifestyle products.

FINATRA »

Fasilitas Pembiayaan Mikro Produktif
Micro Productive Financing Facility

Layanan pembiayaan produktif untuk mendukung para pelaku UMKM agar mampu berkembang dan naik kelas dalam mengembangkan usahanya.

A micro productive financing facility to support MSME entrepreneurs in developing and upgrading their businesses.

AMITRA »

Fasilitas Pembiayaan Syariah
Sharia Financing Facility

Fasilitas pembiayaan syariah yang menawarkan produk-produk seperti pembiayaan perjalanan religi (haji dan umrah).

A Sharia financing facility that offers products such as financing for religious trip (Hajj and Umrah).





Wilayah Operasional

Operational Area



Kantor Pusat | Head Office

Menara FIF

Jalan TB. Simatupang, Kav. 15, Cilandak,
Jakarta Selatan | South Jakarta
12440, Indonesia
Telp.: +6221-769-8899
Fax.: +6221-759 055 99
Email: corpsecretary@fifgroup.astra.co.id

No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
1.	Semarang	KEP.169/KM.13/1991	8 Juli 1991 July 8, 1991	Jl. Pamularsih Raya No. 71, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang
2.	Surabaya	KEP.169/KM.13/1991	8 Juli 1991 July 8, 1991	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya
3.	Medan	KEP-024/KM.13/1992	27 Januari 1992 January 27, 1992	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan
4.	Denpasar	KEP-024/KM.13/1992	27 Januari 1992 January 27, 1992	Jl. Mahendradata No. 701, Kelurahan Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar
5.	Malang	KEP-080/KM.13/1992	30 Maret 1992 March 30, 1992	Jl. Buring No. 1 Kav. 3-5, RT/RW 009/008, Kelurahan Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang
6.	Palembang	KEP-080/KM.13/1992	30 Maret 1992 March 30, 1992	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C,D,E, Palembang, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang
7.	Yogyakarta	KEP-139/KM.17/1995	30 Mei 1995 May 30, 1995	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta
8.	Pekanbaru	KEP-139/KM.17/1995	30 Mei 1995 May 30, 1995	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Labuh Batu Barat, Pekanbaru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru
9.	Bandung I	KEP-139/KM.17/1995	30 Mei 1995 May 30, 1995	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung, Kecamatan Andir, Kota Bandung
10.	Bekasi	KEP-139/KM.17/1995	30 Mei 1995 May 30, 1995	Komplek Mitra Bekasi Blok E No. 17-18, Jl. Ir. HH. Juanda No. 151, Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
11.	Makassar	KEP-422/KM.17/1995	11 Desember 1995 December 11, 1995	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar, Kecamatan Mariso, Kota Makassar
12.	Kudus	KEP-422/KM.17/1995	11 Desember 1995 December 11, 1995	Jl. Achmad Yani, Ruko Panjunan Blok A No. 3-4 Kel. Panjunan, Kecamatan Kota Kudus, Kota Kudus
13.	Depok	KEP-086/KM.17/1996	16 Februari 1996 February 16, 1996	Jl. Kartini Nomor 12, Kelurahan Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
14.	Gianyar	KEP-086/KM.17/1996	16 Februari 1996 February 16, 1996	Jl. Dharma Giri No. 101, Kel. Buruan, Gianyar, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar
15.	Klungkung	KEP-086/KM.17/1996	16 Februari 1996 February 16, 1996	Jalan Brigjen Ngurah Rai No. 17, Klungkung, Kecamatan Klungkung, Kabupaten/Kabupaten Klungkung
16.	Tegal	KEP-086/KM.17/1996	16 Februari 1996 February 16, 1996	Jl Laksda Yos Sudarso Kav.20 Komplek Ruko Nirmala Estate No.23 & 24, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah
17.	Purwokerto	KEP-251/KM.17/1996	8 Juli 1996 July 8, 1996	Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas
18.	Sidoarjo	KEP-251/KM.17/1996	8 Juli 1996 July 8, 1996	Pondok Mutiara, Jl. Pahlawan No. 9 dan 9A, Desa Jati dan Lemahputro, Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
19.	Gresik	KEP-279/KM.17/1996	14 Agustus 1996 August 14, 1996	Kartini Building, Jl. RA Kartini Blok B3 No. 236 Gresik, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik
20.	Kediri	KEP-279/KM.17/1996	14 Agustus 1996 August 14, 1996	Jalan Mayor Bismo Nomor 74 C-D, Kelurahan Semampir, Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri
21.	Pekalongan	KEP-279/KM.17/1996	14 Agustus 1996 August 14, 1996	Jl. Jend Sudirman No. 157, Kel. Sapuro Kebulen, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan
22.	Karawang	KEP-044/KM.17/1997	23 Januari 1997 January 23, 1997	Jl. Achmad Yani, No. 84, Karawang, Kecamatan Karawang Barat, Kota Karawang
23.	Tasikmalaya	KEP-044/KM.17/1997	23 Januari 1997 January 23, 1997	JL. RE Martadinata No. 262, Kel Panyingkiran, Tasikmalaya, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya
24.	Mojokerto	KEP-044/KM.17/1997	23 Januari 1997 January 23, 1997	Jl. Gajah Mada No. 140 D-E Mojokerto, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto
25.	Tangerang	KEP-044/KM.17/1997	23 Januari 1997 January 23, 1997	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko Business Park Tangerang City Blok E Nomor 27 Kel. Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang
26.	Bogor	KEP-044/KM.17/1997	23 Januari 1997 January 23, 1997	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor
27.	Pinrang	Kep-044/KM.17/1997	23 Januari 1997 January 23, 1997	Jl. Jenderal Sudirman No. 162, Kel. Maccorawalie, Pinrang
28.	Tabanan	KEP-052/KM.17/1997	6 Februari 1997 February 6, 1997	Jl. A. Yani no. 48, Tabanan, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
29.	Banjarmasin	KEP-052/KM.17/1997	6 Februari 1997 February 6, 1997	Jl. Gatot Subroto No.106 Rt.20 Rw.02 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70235
30.	Samarinda	KEP-052/KM.17/1997	6 Februari 1997 February 6, 1997	Jl. MT Haryono Rt X, Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda
31.	Balikpapan	KEP-052/KM.17/1997	6 Februari 1997 February 6, 1997	Jl. Jend. Ahmad Yani N. 1 RT. 08, Kel. Gunung Sari Ulu, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan
32.	Sukoharjo	KEP-071/KM.17/1997	17 Maret 1997 March 17, 1997	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Solo Baru, Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo
33.	Cilacap	KEP-071/KM.17/1997	17 Maret 1997 March 17, 1997	Jl. Gatot Subroto No. 8, Cilacap, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap
34.	Probolinggo	KEP-071/KM.17/1997	17 Maret 1997 March 17, 1997	Jl. Raya Panglima Sudirman No. 229, Kecamatan Kulon Mayangan, Kota Probolinggo
35.	Binjai	KEP-071/KM.17/1997	17 Maret 1997 March 17, 1997	Jl. Veteran Nomor 13 – 14 B, Kelurahan Tangsi, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai
36.	Klaten	Kep-071/KM.17/1997	17 Maret 1997 March 17, 1997	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten
37.	Madiun	KEP-173/KM.17/1997	9 Mei 1997 May 9, 1997	Jalan MH Thamrin Nomor 85 C-D 87 A-B RT 10 RW 03 Kelurahan Klegan, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun
38.	Tuban	KEP-173/KM.17/1997	9 Mei 1997 May 9, 1997	Jl. Veteran No. 28, Kutorejo, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban
39.	Jember	KEP-173/KM.17/1997	9 Mei 1997 May 9, 1997	Jl. Diponegoro No. 37 (Komplek pertokoan Mutiara Plaza), Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
40.	Cirebon	KEP-173/KM.17/1997	9 Mei 1997 May 9, 1997	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon
41.	Blitar	Kep-173/KM.17/1997	9 Mei 1997 May 9, 1997	Jl. Kalimantan No 102A RT 03/02, Kel. Karang Tengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar
42.	Tulungagung	Kep-173/KM.17/1997	9 Mei 1997 May 9, 1997	Jl.Dr.sutomo No.15 kel.tertek, Kecamatan Tulung Agung, Kabupaten Tulung Agung
43.	Martapura	KEP-376/KM.17/1997	15 Juli 1997 July 15, 1997	Jl. Jenderal A. Yani KM 36, Martapura, Kecamatan Martapura, Kota Banjar
44.	Serang (Cilegon)	KEP-376/KM.17/1997	15 Juli 1997 July 15, 1997	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, Rt 001/ 015, Kecamatan Serang, Kota Serang
45.	Palangkaraya	KEP-376/KM.17/1997	15 Juli 1997 July 15, 1997	Jl. RTA Milono KM 2,5 Palangkaraya, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya
46.	Sampit	KEP-376/KM.17/1997	15 Juli 1997 July 15, 1997	Jl. MT.Haryono No.83, Kel. Mentawa Baru Hulu Ketapang, Kec. Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74322
47.	Sukabumi	KEP-376/KM.17/1997	15 Juli 1997 July 15, 1997	Jl. Bhayangkara No. 37 D-E, Kecamatan Gunung Puyuh, Kota Sukabumi
48.	Singaraja	KEP-376/KM.17/1997	15 Juli 1997 July 15, 1997	Jl. Jenderal A. Yani No. 99 D-E, Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng
49.	Kadipaten	KEP-548/KM.17/1997	15 Oktober 1997 October 15, 1997	Jl. KH Abdul Halim No. 05 RT.001 RW.001, Kel. Munjul , Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
50.	Jatibarang	KEP-548/KM.17/1997	15 Oktober 1997 October 15, 1997	Jl. Bypass Widasari rt.001 rw.003 Kel. Widasari, Kecamatan Widasari, Kabupaten Indramayu
51.	Banjar	Kep-548/KM.17/1997	15 Oktober 1997 October 15, 1997	Jl. Mayjen Didi Kartasasmita Kel Banjar Kec Banjar Kota Banjar
52.	Lampung	KEP-559/KM.17/1997	30 Oktober 1997 October 30, 1997	Jl. Teuku Umar No. 67, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung
53.	Bengkulu	KEP-559/KM.17/1997	30 Oktober 1997 October 30, 1997	Jl. S. Parman No 39, Kel. Padang Jati, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu
54.	Mataram	KEP-559/KM.17/1997	30 Oktober 1997 October 30, 1997	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram, Kecamatan Mataram, Kota Mataram
55.	Jepara	KEP-559/KM.17/1997	30 Oktober 1997 October 30, 1997	Jl. MT Haryono No. 57, Jepara, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara
56.	Magelang	KEP-559/KM.17/1997	30 Oktober 1997 October 30, 1997	Ruko Metro Square Blok C 7-9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang
57.	Blora	KEP-559/KM.17/1997	30 Oktober 1997 October 30, 1997	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora
58.	Brebes	Kep-052/KM.17/1998	18 Februari 1998 February 18, 1998	Jl. Raya Jatibarang Lor, Rt 08/03 Desa Jatibarang Lor, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes
59.	Purworejo	Kep-052/KM.17/1998	18 Februari 1998 February 18, 1998	Jl. Brigjen Katamso No 153 A RT 1 RW 5, Pangenrejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo
60.	Sragen	Kep-052/KM.17/1998	18 Februari 1998 February 18, 1998	Jl. RA Kartini 157 Candi Baru RT 35, Plumbungan, Sragen
61.	Banyuwangi	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi
62.	Lamongan	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan
63.	Padang	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Agus Salim No. 18, Padang, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang
64.	Batam	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam, Kecamatan Batam, Kota Batam
65.	Jambi	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Hayam Wuruk No. 136, Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi - 36124.
66.	Pontianak	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jalan M. Sohor No. 17 A, Pontianak, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak
67.	Pare-Pare	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Bau Massepe Ruko Patung pemuda, Kel. Cappa Galung
68.	Palu	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Prof. Moh. Yamin Rukan D'Vatulemo Blok D No.11/12 Kel. Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu
69.	Manado	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. Sam Ratulangi, Wanea, Kecamatan Wanea, Kota Manado
70.	Subang	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. DI Panjaitan No. 79, Subang, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
71.	Purwodadi	KEP-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. R. Suprpto No. 39, Kel. Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan
72.	Payakumbuh	Kep-190/KM.6/2001	24 September 2001 September 24, 2001	Jl. A. Yani No. 136, Payakumbuh
73.	Jakarta	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jakarta Garden City Ruko New East No. 9, Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung, Jakarta Timur
74.	Singkawang	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	JL Aliyang NO.62 A RT.059 RW.001 Kelurahan Pasiran, Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang
75.	Lumajang	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 78A, Kel. Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang
76.	Selong	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok
77.	Pematang Siantar	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Kompleks Megaland, Jalan Sangnawaluh No 60-61 Kelurahan Siopat Suhu Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar 21139
78.	Kendari	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jl. A Yani No. 62-64, Kel. Anaiwoi, Kecamatan Kadia, Kota Kendari
79.	Bojonegoro	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Ruko Diponegoro Kav 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro, Kecamatan bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro
80.	Ketapang	KEP-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jalan D.I Panjaitan No. 137 Kel. Sampit, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang
81.	Tanjung Pinang	Kep-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jl. DI Panjaitan KM 9 No. 16-17, Kel. Batu Sembilan
82.	Sumedang	Kep-270/KM.6/2002	8 November 2002 November 8, 2002	Jl. Abdurrahman No. 154, Kel. KotaKaler
83.	Kisaran	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Prof M. Yamin No.83 A-B Kel.Kisaran Naga Kec.Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
84.	Kupang	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Sudirman No. 38 C, Kupang, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang
85.	Jayapura	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Gedung PT Astra International Tbk - Honda, Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura
86.	Jakarta Barat	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jalan Raya Meruya Ilir No. 1 E-F, Rt 001/006, Ruko Meruya Utara, Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat
87.	Muara Bungo	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Jend Sudirman No. 90-91, Pasir Putih, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo
88.	Bima	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Kamboja No.12 A-B, Kelurahan Paruga Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat
89.	Bukittinggi	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl By Pass Aur Kuning RT/RW 02/04 Kel Aur Kuning Bukittinggi, Kecamatan Aur Birugo Tiga Baleh, Kota Bukittinggi
90.	Rengat	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
91.	Rantau Prapat	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Sisingamangaraja No. 992-993, Kelurahan Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, 21415
92.	Cikarang	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi
93.	Pangkal Pinang	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Pangkal Pinang, Kecamatan Gabek Pangkal Pinang, Kota Pangkal Pinang
94.	Bandung li	KEP-482/KM.5/2004	7 Desember 2004 December 7, 2004	Jl. Soekarno Hatta No. 681B, Kel. Jatisari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung
95.	Cileungsi	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1 - 2, Jalan Raya Narogong, Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor
96.	Bandar Jaya	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jl. Proklamator Raya Komplek Ruko BBC No. 7, 8 dan 9, Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah
97.	Dumai	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jl. Jend. Sudirman No. 155/157, Dumai, Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai
98.	Banda Aceh	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jl T.M. Hasan No. 3-4, Kelurahan Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Kode Pos: 23244
99.	Baturaja	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jl. Urip Sumoharjo No. 3A-B, Baturaja, Kecamatan Pasar Baru, Kabupaten Baturaja Timur
100.	Lubuk Linggau	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jl. Yos Sudarso No. 17 - 18, Lubuk Linggau, Kecamatan Lubuk Linggau Timur II, Kota Lubuk Linggau
101.	Bangko	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jln. Jend. Sudirman Km 3 Rt. 27 / Rw. 006 Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kab. Merangin, Prov Jambi, 37314.
102.	Gorontalo	KEP-054/KM.5/2006	20 Februari 2006 February 20, 2006	Jl. Nani Wartobone, Kelurahan Limba UI, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
103.	Rangkasbitung	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. Sunan Kalijaga No. 260, Rangkasbitung, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak
104.	Pringsewu	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. Ahmad Yani No. 60, Pringsewu, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu
105.	Metro	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. AH Nasution No. 95, Metro, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Metro
106.	Kotabumi	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kotabumi, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara
107.	Solok	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok
108.	Kabupaten Kotawaringin Barat (Pangkalan Bun)	KEP.111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jalan Kawitan 1 RT 17, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalanbun, Provinsi Kalimantan Tengah



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
109.	Sanggau	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jalan Jendral A Yani Kel. Tanjung Sekayam, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau
110.	Tanjung	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad (PHM) Noor No. 119 B, Tanjung, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong
111.	Palopo	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo, Kecamatan Wara, Kota Palopo
112.	Sumbawa	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jl. Wahidin Nomor 20, Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
113.	Kabupaten Sikka	KEP-111/KM.12/2006	4 Oktober 2006 October 4, 2006	Jalan El Tari RT 003 RW 003 Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kecamatan Alok , Kabupaten Sikka
114.	Pasar Minggu	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan
115.	Pamulang	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	JL. RE Martadinata, Kel. Pondok Cabe Udik, Pamulang, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan
116.	Prabumulih	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	Jl. Jend. Sudirman No. 2 B-C, Prabumulih, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih
117.	Meulaboh	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	JL. Manekro No. 36A-36B Kel. Kuta Padang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Meulaboh
118.	Rimbo Bujang	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	Jl. Pahlawan, Rimbo Bujang, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo
119.	Padang Sidempuan	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	Jalan Sisingamangaraja No. 79, Padang Sidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padang sidimpuan
120.	Tenggarong	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	Jl. Patin No. 80, Tenggarong, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai
121.	Ambon	KEP-199/KM.10/2007	8 Oktober 2007 October 8, 2007	Jl. Dr. Soetomo, Kelurahan Honipopu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku
122.	Ujung Batu	KEP-134/KM.10/2008	24 Juli 2008 July 24, 2008	Jalan Jenderal Sudirman No. 11, Kelurahan Ujung Batu, Kec. Ujung Batu, Kab Rokan Hulu, Prov Riau
123.	Lhokseumawe	KEP-134/KM.10/2008	24 Juli 2008 July 24, 2008	Jl. Samudera Baru No. 170 A-B, Lhokseumawe, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
124.	Sarolangun	KEP-134/KM.10/2008	24 Juli 2008 July 24, 2008	Jl. Lintas Sumatera KM I, Simpang Raya, Sarolangun, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun
125.	Luwuk	KEP-134/KM.10/2008	24 Juli 2008 July 24, 2008	Jl Moh Hatta no A2 Ruko Boulevard, Kelurahan Maahas, Kecamatan Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai, Prov. Sulawesi tengah
126.	Cianjur	KEP-52/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jl. KH Abdullah Bin Nuh No. 6, Kel. Sawah Gede, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
127.	Garut	KEP-50/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A 1 dan Blok A 2, Jl. Guntur, Garut, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut
128.	Kalianda	KEP-57/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jl. Raden Intan Kota Baru Nomor 24 RT. 002 RW. 001, Way Urang Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan
129.	Lubuk Pakam	KEP-55/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jl. P. Diponegoro No. 103, Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang
130.	Muara Bulian	KEP-54/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jl. Gajah Mada RT 07, Muara Bulian, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten batanghari
131.	Purwakarta	KEP-53/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jl. KK Singawinata Nomor 2, Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta
132.	Kabupaten Banyuasin (Sekayu)	KEP-51/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jalan Lintas Palembang-Jambi KM 67 RT 028 RW 008, Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
133.	Soreang	KEP-56/KM.10/2009	2 April 2009 April 2, 2009	Jalan Pasir Kerenceng RT 004 RW 04 Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung
134.	Serang	KEP-552/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, Rt 001/ 015, Serang, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang
135.	Batulicin	KEP-553/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jalan Raya Batulicin, Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu
136.	Pamekasan	KEP-554/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jalan P.Trunojoyo Nomor 121 RT 004 RW001, Kelurahan Patemon, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan
137.	Pandeglang	KEP-555/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, Kp. Tajur Kadulisung, Kecamatan Kaduhejo, Kelurahan Palurahan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten
138.	Tulang Bawang	KEP-556/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Pertokoan Banjar Agung Unit 2, Jl. Raya Lintas Timur Unit 2, Tulang Bawang, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang
139.	Salatiga	KEP-557/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Fatmawati, No. 188 Blok N-O, Kel. Blotongan, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga
140.	Cikupa	KEP-558/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Ruko Grand Boulevard Blok T 01A No. 155 - 157 Citraraya, Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang
141.	Ciledug	KEP-559/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Hos Cokroaminoto No. 5 A-B, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang
142.	Sorong	KEP-560/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jalan Basuki Rahmat KM.10 Kelurahan Sawagumu, Kecamatan Sorong Utara, Kota Sorong
143.	Pondok Gede	KEP-561/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Raya Jati Makmur (Bukit Kencana), Kel. Jati Makmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
144.	Gowa	KEP-562/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Tumanurung Raya, Ruko Yasmin Square No. 10-11 Sungguminasa, Kel. Pandang-pandang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan.
145.	Rungkut	KEP-563/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jl. Jemursari Nomor 32 RT:002/RW:008, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya
146.	Bungur	KEP-564/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Jalan Kartini Raya Nomor 9 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat
147.	Taman Palem	KEP-565/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 1, Jakarta Barat, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat
148.	Bangkalan	KEP-566/KM.10/2011	19 Juli 2011 July 19, 2011	Ruko Graha Metro No. 5-6, Jl. Pemuda Kaffa, Bangkalan, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan
149.	Tarakan	KEP-859/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Mulawarman No. 89, Kel. Karanganyar, Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan
150.	Kepanjen	KEP-860/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Kawi No. 10 B, Ruko Kepanjen City, Kepanjen, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang
151.	Praya	KEP-861/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Diponegoro No 5 Kauman Praya, Kecamatan Praya, Kelurahan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos 83511
152.	Kuta	KEP-862/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Raya Kuta No. 29A, Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
153.	Cibinong	KEP-863/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Rukan Cibinong City Centre Blok F Nomor 33-35, Jl. Tegar Beriman No. 1, Cibinong, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor
154.	Tembung	KEP-864/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Besar Tembung Komplek Mega City, Blok B/7-8 Dusun III Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang
155.	Muara Enim	KEP-865/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II, Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim
156.	Padalarang	KEP-866/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jalan Raya Ciburuy No. 105, Padalarang, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat
157.	Pemalang	KEP-867/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Jenderal Sudirman Timur No. 77B, Pemalang, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang
158.	Kendal	KEP-868/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jl. Pemuda Timur Nomor 21 RT. 20 RW. 05, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal
159.	Kota Pasuruan	KEP-869/KM.10/2011	30 Nopember 2011 November 30, 2011	Jalan Soekarno Hatta No. 55-57, Kelurahan Trajeng, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan
160.	Poso	KEP-16/KM.10/2012	17 Januari 2012 January 17, 2012	Jl. Pulau Bali No. 4, Poso, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso
161.	Simpang Empat	KEP-17/KM.10/2012	17 Januari 2012 January 17, 2012	Batang Toman Simpang Gardu, Simpang Empat Selatan, Kelurahan Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat 26566.



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
162.	Palur	KEP-18/KM.10/2012	17 Januari 2012 January 17, 2012	Jl. Raya Palur KM 0,5 No. 46A, Palur, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar
163.	Cikampek	KEP-19/KM.10/2012	17 Januari 2012 January 17, 2012	Jl. Ir. H. Juanda No. 9, Cikampek, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang
164.	Sintang	KEP-309/NB.11/2013	20 Desember 2013 December 20, 2013	Jalan MT Haryono No. 1, Sintang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang
165.	Sibolga	KEP-310/NB.11/2013	20 Desember 2013 December 20, 2013	Jl. Lintas Padangsidempuan, Komplek Suko Sibuluan Center No. A7-A8, Kelurahan Sibuluan Raya, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah
166.	Mempawah	KEP-311/NB.11/2013	20 Desember 2013 December 20, 2013	Jl. Jurusan Pontianak No 188d Rt.005 Rw.003, Kelurahan Sungai Pinyuh Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Kode Pos 78353
167.	Sidoarjo 2	KEP-312/NB.11/2013	20 Desember 2013 December 20, 2013	Jl. Raya By Pass Krian, Ruko By Pass, Desa Sidomulyo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo
168.	Jatiuwung	KEP-313/NB.11/2013	20 Desember 2013 December 20, 2013	Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Jatiuwung, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang
169.	Jakarta Utara	Kep-232/NB.11/2015	30 Juli 2015 July 30, 2015	Komplek Perkantoran Royal Sunter, Jl. Danau Sunter Selatan Blok A no. 5-6, Kel. Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara
170.	Serang II	Kep-233/NB.11/2015	30 Juli 2015 July 30, 2015	Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Serang, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang
171.	Depok II	Kep-234/NB.11/2015	30 Juli 2015 July 30, 2015	Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi Komp. Harapan Permai No. 9A, Depok, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok
172.	Muko-Muko	Kep-235/NB.11/2015	30 Juli 2015 July 30, 2015	Jl. Fatmawati, Muko-Muko, Kecamatan Kota Muko Muko, Kota Muko Muko
173.	Palembang II	Kep-302/NB.11/2015	25 September 2015 September 25, 2015	Jl. Ahmad Yani Rt 31/01 Kel. Tangga Takat, Kecamatan Sebrang Ulu II, Kota Palembang
174.	Kebumen	Kep-303/NB.11/2015	26 September 2015 September 26, 2015	JL HM SARBINI RT 07 RW 02 BUMIREJO, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen
175.	Bandung Barat	Kep-305/NB.11/2015	2 oktober 2015 October 2, 2015	Jl. Grand Hotel kavling 9 RT/RW 003/002 Kel Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat
176.	Langsa	Kep-316/NB.11/2015	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Jl. Ahmad Yani No. 88, Langsa, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa
177.	Kuantan Singingi	Kep-317/NB.11/2015	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Jl. Proklamasi No. 30, Kuantan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi
178.	Depok III	Kep-315/NB.11/2015 jo Kep-360/NB.11/2015	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Jalan Raya Swangan RT 05/03, Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok
179.	Rokan Hilir	Kep-356/NB.11/2015	20 Oktober 2015 October 20, 2015	Jl. Jenderal Sudirman KM. 1, Kel. Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir
180.	Pati	Kep-366/NB.11/2015	15 Desember 2015 December 15, 2015	Ruko Joyo Kusumo, No. 1-2, Desa Winong, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
181.	Ponorogo	Kep-367/NB.111/2015	15 Desember 2015 December 15, 2015	Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Ponorogo, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo
182.	Banjarnegara	Kep-370/NB.111/2015	17 Desember 2015 December 17, 2015	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 40, Banjarnegara, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara
183.	Medan II	Kep-52/NB.11/2016	11 Februari 2016 February 11, 2016	Jln. Marelan Raya, Komp. Ruko Griya Niaga B6/B7 No 40 F-G, Marelan, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan
184.	Sleman	Kep-53/NB.11/2016	11 Februari 2016 February 11, 2016	Jl. Affandi CT 10 No 35, Karang Gayam, Catur Tunggal, Kec. Depok Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman
185.	Pelalawan	Kep-54/NB.11/2016	11 Februari 2016 February 11, 2016	Jalan Lintas Timur, Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota, Kabupaten Pelalawan
186.	Subang II	Kep-26/NB.111/2016	17 Maret 2016 March 17, 2016	Jalan Ion Martasasmita Dusun Pangadangan RT 013 RW 05 Ds Rancasari Kec Pamanukan Kab Subang, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang
187.	Maros	Kep-27/NB.111/2016	17 Maret 2016 March 17, 2016	Jalan Poros Maros Makassar KM 7-8 Kel. Bontoa, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros
188.	Bekasi II	Kep-28/NB.111/2016	17 Maret 2016 March 17, 2016	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 99, Kelurahan Kranji, Jawa Barat, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi
189.	Denpasar II	Kep-29/NB.111/2016	17 Maret 2016 March 17, 2016	Jl. Tukad Batanghari No 37 Kel Panjer, Kec Denpasar Selatan, Kota Denpasar
190.	Jombang	Kep-30/NB.111/2016	17 Maret 2016 March 17, 2016	Jalan Soekarno Hatta, Ruko Cempaka Mas Blok A1-A2, Desa Babatan Kepuhkembang, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang
191.	Surabaya 2	Kep-150/NB.111/2016	2 Agustus 2016 August 2, 2016	Jalan Dharmahusada Indah 75-B RT 003 RW 09 Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya
192.	Surabaya 3	Kep-179/NB.111/2016	8 September 2016 September 8, 2016	Jalan Raya Satelit Indah Utara Nomor 52-52A RT.006 RW.003 Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya
193.	Sukabumi II	Kep-180/NB.111/2016	8 September 2016 September 8, 2016	Jl Cangehgar RT02 RW02 Kelurahan Palabuhanratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi
194.	Jakarta Pusat 2	Kep-73/NB.111/2017	24 Mei 2017 May 24, 2017	Jl. Pramuka No. 12 Rt 012/005, Kel. Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat
195.	Sleman II	Kep-181/NB.111/2017	8 September 2017 September 8, 2017	Jl. Raya Magelang Km 4, Kel. Padukuhan Rogoyudan, Desa Sinduadi, Kecamatan Melati, Kabupaten Sleman
196.	Jakarta Utara II	Kep-112/NB.111/2018	23 Januari 2018 January 23, 2018	Ruko Permata Kota Blok L No. 5, Jl. Tubagus No. 170, Kel. Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara
197.	Gresik II	Kep-113/NB.111/2018	23 Januari 2018 January 23, 2018	Ruko Gading Mutiara Permai Blok AB No. 5 Desa Kepatihan, Kecamatan Menganti, Kota Gresik
198.	Situbondo	Kep-114/NB.111/2018	23 Januari 2018 January 23, 2018	Jl. Wijaya Kusuma Kel. Dawuhan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
199.	Jakarta Selatan II	Kep-115/NB.111/2018	23 Januari 2018 January 23, 2018	RS. Fatmawati Blok A No. 1E-1F, Ruko Graha Fatmawati, Kel. Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan
200.	Tangerang V	Kep-111/NB.111/2018	23 Januari 2018 January 23, 2018	Ruko The Icon Busiess Park Blok A No. 1-2 BSD City, Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang
201.	Bekasi III	Kep-305/NB.111/2018	23 Agustus 2018 August 23, 2018	Jalan Teuku Umar Nomor 20, Kel. Telaga Asih, Jawa Barat, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi
202.	Bogor II	Kep-306/NB.111/2018	23 Agustus 2018 August 23, 2018	Ruko Pusri, Jalan Raya Cemplang Galuga Km.18, Jawa Barat, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
203.	Karawang II	Kep-351/NB.111/2018	17 September 2018 September 17, 2018	Jalan Proklamasi Jati Ilir, Kelurahan Tunggakjati, Jawa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang
204.	Temanggung	Kep-352/NB.111/2018	17 September 2018 September 17, 2018	Jalan Jendral Sudirman, Ruko Yudha nomor 01-02 Kel. Cublikan Kowangan, Kecamatan Temanggung , Kabupaten Temanggung
205.	Kabupaten Tangerang VI	Kep-472/NB.111/2018	20 Desember 2018 December 20, 2018	Ruko Riviera Perumahan Palem Semi, Jl. Palem Raja Raya Selatan No 28, Kel. Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang
206.	Kabupaten Cilacap II	Kep-80/NB.111/2019	29 Mei 2019 May 29, 2019	jalan Bhayangkara No. 251 Desa Jenang, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap
207.	Kota Pontianak II	Kep-81/NB.111/2019	29 Mei 2019 May 29, 2019	Jl. Tanjung Raya 2, Kelurahan Banjar Serasan, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78233
208.	Kabupaten Pasuruan II	Kep-82/NB.111/2019	29 Mei 2019 May 29, 2019	Ruko The Orchard Blok I 1 No. 3,5,6 Taman Dayu, Kelurahan Karang Jati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
209.	Kabupaten Indragiri Hilir	Kep-91/NB.111/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Jl. Batang Tuaka, Desa Tembilahan Kota, Prov Riau, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir
210.	Kota Bogor III	Kep-92/NB.111/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Jl. Raya Ciawi Sukabumi KM. 2, Warung Nangka No. 10-11, Kel. Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor
211.	Kota Semarang II	Kep-93/NB.111/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Jl. Sriwijaya No. 43A Rt. 001/013, Kel Tegalsari, Kecamatan Candisari, Kota Semarang
212.	Kabupaten Bekasi IV	Kep-94/NB.111/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Cikarang Central City, Jl. Raya Cibusah, Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi
213.	Kota Batang	Kep-95/NB.111/2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Jl. Pemuda Ruko Villa Mutiara, Kel. Kauman, Kecamatan Batang, Kota Batang
214.	Kabupaten Bontang	Kep-88/NB.111/2019	25 Juni 2019 June 25, 2019	Jl. MT Haryono Nomor 03, Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara, Kabupaten Bontang
215.	Kota Pemalang II	Kep-105/NB.111/2019	12 Juli 2019 July 12, 2019	Jalan Jenderal Sudirman Timur, RT.050, RW.005, Desa Randudongkal, Jawa Tengah, Kecamatan Randudongkal, Kota Pemalang
216.	Kabupaten Ngawi	Kep-106/NB.111/2019	12 Juli 2019 July 12, 2019	Jalan Panglima Sudirman No. 73A, Kelurahan Margomulyo, Jawa Timur, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
217.	Kota Bandung III	Kep-107/NB.111/2019	12 Juli 2019 July 12, 2019	Jalan Kopo 436A, Kelurahan Babakan Ciparay, Jawa Barat, Kecamatan Babakan Ciparay, kota Bandung
218.	Kota Cimahi	Kep-108/NB.111/2019	12 Juli 2019 July 12, 2019	Jalan HMS Mintaredja Komplek Town Place A - 11, kelurahan Baros, Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi
219.	Kabupaten Brebes II	Kep-109/NB.111/2019	12 Juli 2019 July 12, 2019	Jalan Diponegoro 258, desa Jatisawit, Jawa Tengah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes
220.	Kabupaten Malang II	Kep-166/NB.111/2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019	Jaln Raya Singosari Regency Blok A1-A2, Kel. Pagentan, Jawa Timur, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang
221.	Kabupaten Nganjuk	Kep-167/NB.111/2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019	Jalan Lurah Surodarmo No. 1, Desa Bogo, Jawa Timur, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk
222.	Kabupaten Gunung Kidul	Kep-168/NB.111/2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019	Jalan KH. Agus Salim, No. 114, Ledoksari, Kelurahan Kepek, DIY, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul
223.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kep-169/NB.111/2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019	Jalan Prof Dr Sri Soedewi, kel Tungkal Harapan, Prov. Jambi, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung
224.	kabupaten Bengkulu	Kep-181/NB.111/2019	24 Oktober 2019 October 24, 2019	Jl. Hang Tuah No. 100-101 Duri Rt.03 Rw.06 Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkulu Duri Riau
225.	Kabupaten Purbalingga	Kep-193/NB.111/2019	4 November 2019 November 4, 2019	Jl. MT Haryono No. 19, Kel. Kandanglampang, Prov Jawa Tengah, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten/ Purbalingga
226.	Kota Batu	Kep-194/NB.111/2019	4 November 2019 November 4, 2019	Jl. Semeru No. 20, Kel. Sisir, Prov Jawa Timur, Kecamatan Batu, Kota Batu
227.	Kota Bitung	Kep-195/NB.111/2019	4 November 2019 November 4, 2019	Jalan Piere Tendean, Desa Manembo-Nembo, Prov. Sulawesi Utara, Kecamatan Matuari, Kota Bitung
228.	Kabupaten Sidoarjo III	Kep-196/NB.111/2019	4 November 2019 November 4, 2019	Jalan Raya Tebel 146 RT 003 RW 002, Desa Tebel, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo , Jawa Timur, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo
229.	Kabupaten Tangerang VII	Kep-201/NB.111/2019	7 November 2019 November 7, 2019	Jalan Raya Serang KM 24, Ruko Balaraja, Kp. Telaga, Desa Telagasari, Prov. Banten, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang
230.	Kabupaten Paser	Kep-267/NB.111/2019	4 Desember 2019 December 4, 2019	Jalan RM. Noto Sunardi RT 007/005, Kel. Tanah Grogot, Prov. Kalimantan Timur, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser
231.	Kabupaten Karo	Kep-268/NB.111/2019	4 Desember 2019 December 4, 2019	Jl. Veteran no 59A, Kel. Kampung Dalam, Prov. Sumatera Utara, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo
232.	Kabupaten Aceh Timur	Kep-269/NB.111/2019	4 Desember 2019 December 4, 2019	Jalan Medan-Banda Aceh No. 3A, Desa Tanoh Anou, Prov. Aceh, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur
233.	Kabupaten Cirebon II	Kep-270/NB.111/2019	4 Desember 2019 December 4, 2019	Jalan Pahlawan No. 30, Desa Arjawinangun, Prov. Jawa Barat, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon



No.	Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Kantor Cabang Branch Office License Number	Tanggal Izin Kantor Cabang Branch Office License Date	Alamat Lengkap Kantor Cabang Branch Office Address
234.	Kabupaten Mimika	Kep-44/NB.111/2020	11 Februari 2020 February 11, 2020	Jl. Budi Utomo Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua
235.	Kabupaten Bangka	Kep-45/NB.111/2020	11 Februari 2020 February 11, 2020	Ruko Permata Indah Blok B No 3-5, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Sungai Liat, Kepulauan Bangka Belitung, Kecamatan Sungai Liat, Kabupaten Bangka
236.	Semarang III	Kep-46/NB.111/2020	11 Februari 2020 February 11, 2020	Jalan Arteri Soekarno Hatta No. 74, Kelurahan Palebon, Jawa Tengah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang
237.	Padang II	Kep-47/NB.111/2020	14 Februari 2020 February 14, 2020	Jalan Adinegoro Nomor 27, RT.002, RW. 004, Kelurahan Bungo Pasang, Sumatera Barat, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang
238.	Mamuju	Kep-48/NB.111/2020	14 Februari 2020 February 14, 2020	Jalan Jend. Sudirman, Desa Simboro, Sulawesi Barat, Kecamatan Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju
239.	Bandung IV	Kep-49/NB.111/2020	14 Februari 2020 February 14, 2020	Jl Raya Tagog No. 295 Rt 003/002, Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
240.	Grobogan	Kep-50/NB.111/2020	14 Februari 2020 February 14, 2020	Jalan A. Yani Nomor 31 Ruko Blok F, Kelurahan Gubug, Jawa Tengah, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan
241.	Lombok Barat	Kep-51/NB.111/2020	14 Februari 2020 February 14, 2020	Jl Raya Dr Sutomo, Desa Beleka, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat
242.	Bogor IV	Kep-310/NB.111/2021	17 Nopember 2021 February 14, 2020	Jl Raya Parung Bogor Kp. Jati Parung RT002 RW006 Desa Parung, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor
243.	Kota Kotamobagu	Kep-311/NB.111/2021	17 Nopember 2021 November 17, 2021	Jl. Datoe Binangkang (Depan Dealer Hasrat Abadi) Kelurahan Kotamobagu Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu 95711
244.	Kota Batam 2	KEP-51/PL.021/2023	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Ruko Villa Muka Kuning Blok A1 Nomor 14, Jalan Letjend Soeprapto, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Prov Kepulauan Riau
245.	Kota Pekanbaru 2	KEP-52/PL.021/2023	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Jalan HR Soebrantas Nomor 92, Tampan Kota Pekanbaru
246.	Kota Subulussalam	KEP-85 PL.021 2023	14 Nopember 2023 November 14, 2023	Jalan T Umar DS. Penangkalan Samping Swalayan Sejahtera, Kota Subulussalam, Prov Aceh
247.	Kota Ternate	KEP-96 PL.021 2023	24 Nopember 2023 November 24, 2023	Jalan Merdeka, Gamalama, Kecamatan Ternate Tengah, Kota Ternate, Prov Maluku Utara
248.	Kota Palembang III	KEP-97 PL.021 2023	24 Nopember 2023 November 24, 2023	Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II Nomor 16, Sukodadi, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan
249.	Kabupaten Berau	KEP-74/PL.021/2024	24 Juni 2024 June 24, 2024	Jalan Pramuka 58-54, kelurahan lamokato, Kecamatan Kolaka, Kab Kolaka, Sulawesi Tenggara
250.	Kabupaten Kolaka	KEP-86/PL.021/2024	11 Juli 2024 July 11, 2024	Jalan Pemuda, Kelurahan Tanjung Redeb, Kec tanjung Redeb

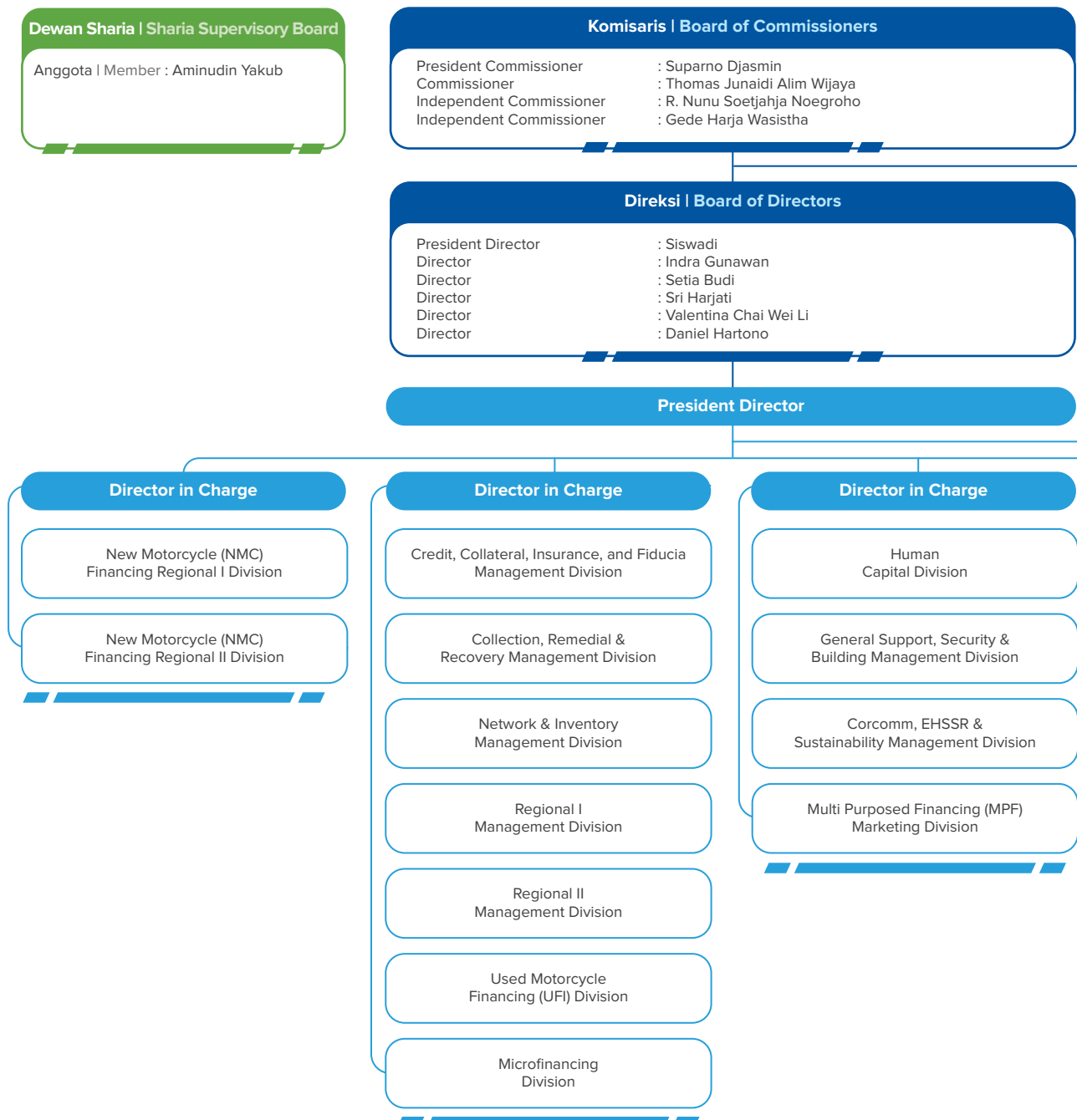


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Proses penyesuaian struktur organisasi pada lingkup Perseroan dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk menjaga relevansi organisasi dengan tujuan strategis, kebijakan usaha, serta menyesuaikan ukuran, kompleksitas, dan kapasitas yang dimiliki. Selain itu, langkah ini juga dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mematuhi ketentuan regulasi yang berlaku serta merespons dinamika industri pembiayaan. Dengan melakukan penyesuaian atau *refreshment* pada struktur organisasi secara berkala, Perseroan dapat mempertahankan sistem kerja *top-down* yang efektif dan menjalankan proses bisnis yang efisien.

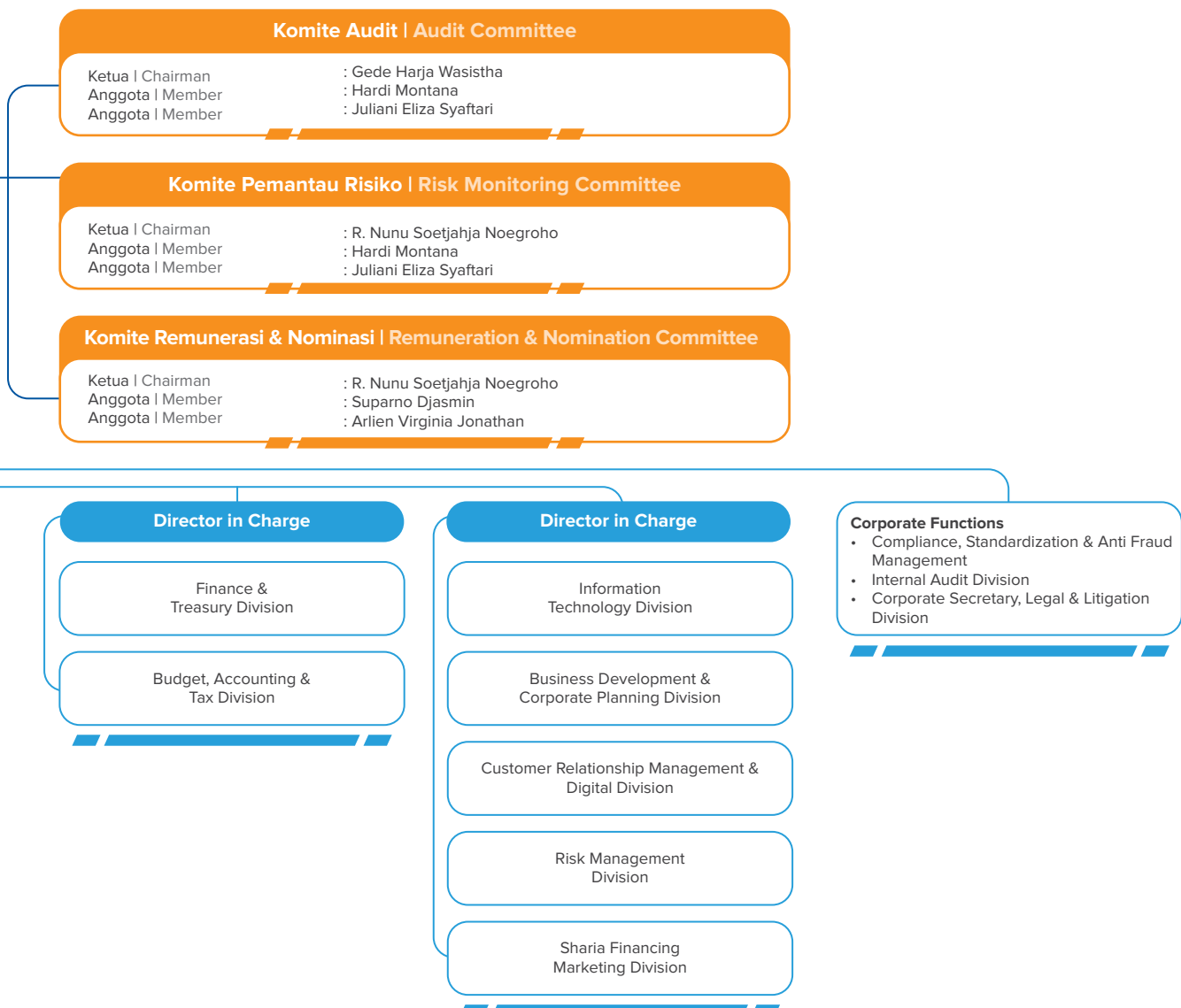
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/FIF/SK-DIR/HOD/X/2024, Perseroan menetapkan struktur organisasi terbaru yang berlaku per 31 Desember 2024 sebagaimana dijelaskan pada bagan berikut ini:





The process of adjusting the organizational structure within the Company is carried out periodically to maintain the relevance of the organization to strategic objectives, business policies, and to adapt to its size, complexity, and capacity. Furthermore, this measure is also taken as an effort to comply with applicable regulatory requirements and respond to the dynamics of the financing industry. By regularly making adjustments or refreshments to the organizational structure, the Company can maintain an effective top-down workflow system and ensure efficient business processes.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 023/FIF/SK-DIR/HOD/X/2024, the Company established the latest organizational structure effective as of December 31, 2024, as illustrated in the chart below:





Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis dan kemitraan, Perseroan secara aktif terlibat di berbagai asosiasi profesional dan organisasi yang relevan dengan bidang usaha pembiayaan. Keterlibatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengeksplorasi peluang kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang untuk mewujudkan hadirnya industri *multifinance* yang sehat dan tumbuh berkelanjutan.

Hingga akhir 2024, FIFGROUP tercatat sebagai anggota aktif di sejumlah asosiasi dan organisasi berikut ini:

To expand its business network and partnerships, the Company is actively involved in various professional associations and organizations relevant to the financing business. Such involvement allows the Company to explore collaboration opportunities with stakeholders from diverse backgrounds to foster a healthy and sustainably growing multifinance industry.

Until the end of 2024, FIFGROUP is listed as an active member in the following associations and organizations:

Nama Organisasi Name of Organization	Status Anggota Membership Status
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI) Indonesia Finance Services Association	Aktif Active
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Aktif Active
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Agencies in Financial Services Sector (LAPS SJK)	Aktif Active



Informasi Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Pada tahun 2024, komposisi Direksi mengalami perubahan setelah pemegang saham mengangkat Presiden Direktur baru dan menunjuk serta mengangkat kembali anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir. Pengangkatan tersebut ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2024. Informasi detail mengenai perubahan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2024, the composition of the Board of Directors changed after the shareholders appointed a new President Director and appointed and reappointed members of the Board of Directors whose terms of office had ended. The appointments were made through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 19, 2024. Detailed information regarding these changes is shown in the following table:

Komposisi Direksi 1 Januari 2024 – 19 April 2024
Board of Directors Composition in January 1, 2024 – April 19, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 26 April 2022. Shareholders Resolutions Deed No. 41 dated April 26, 2022.
Indra Gunawan	Direktur Director	
Setia Budi	Direktur Director	
Sri Harjati	Direktur Director	
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 13 April 2023. Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated April 13, 2023.
Daniel Hartono	Direktur Director	

Komposisi Direksi 19 April 2024 – 31 Desember 2024
Board of Directors Composition in April 19, 2024 – December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Siswadi	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024. Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.
Indra Gunawan	Direktur Director	
Setia Budi	Direktur Director	
Sri Harjati	Direktur Director	
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	
Daniel Hartono	Direktur Director	



Profil Direksi

Board of Directors Profile



> **SISWADI**

Presiden Direktur | President Director

Usia | Age
53 tahun | years

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.	Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.
Gelar Pendidikan	Educational Degree
Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1994) Magister Hukum dari Universitas Padjajaran (2004)	Bachelor of Economics from Brawijaya University (1994) Master of Law from Padjajaran University (2004)
Sertifikasi Keahlian	Professional Certification
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2015) - Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2024)	- Financing Expert Certification from SPPI (2015) - Financing Expert Certification from SPPI (2024)
Perjalanan Karier	Career History
- Senior Internal Auditor di PT Tigaraksa Satria Tbk (1994-1997) - Corporate Secretary di PT Astra Sedaya Finance (1997-1998) - Corporate Internal Audit Head di PT Astra Sedaya Finance (1998-1999) - Risk Management Head di PT Astra Sedaya Finance (1999-2000) - Financial Planning & Analysis Head di PT Astra Sedaya Finance (2000-2001) - Operational Risk Head di PT Astra Sedaya Finance (2001-2002) - Branch Manager Bogor di PT Astra Sedaya Finance (2002-2004) - National Service Head di PT Astra Sedaya Finance (2004-2005) - National Remarketing Head di PT Astra Sedaya Finance (2005-2006) - Special Asset Management Head di PT Astra Sedaya Finance (2006-2007)	- Senior Internal Auditor at PT Tigaraksa Satria Tbk (1994-1997) - Corporate Secretary at PT Astra Sedaya Finance (1997-1998) - Corporate Internal Audit Head at PT Astra Sedaya Finance (1998-1999) - Risk Management Head at PT Astra Sedaya Finance (1999-2000) - Financial Planning & Analysis Head at PT Astra Sedaya Finance (2000-2001) - Operational Risk Head at PT Astra Sedaya Finance (2001-2002) - Branch Manager Bogor at PT Astra Sedaya Finance (2002-2004) - National Service Head at PT Astra Sedaya Finance (2004-2005) - National Remarketing Head at PT Astra Sedaya Finance (2005-2006) - Special Asset Management Head at PT Astra Sedaya Finance (2006-2007)



- Presiden Direktur di PT Astra Multi Finance (2007-2008)
- Commercial Business Division Head di PT Astra Sedaya Finance (2007-2012)
- Komisaris di PT Astra Auto Finance (2007-2013)
- Presiden Direktur di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2008-2013)
- Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2013-2018)
- Direktur (Chief HR, IT & Commercial Fleet Officer) di PT Astra Sedaya Finance (2013-2014)
- Direktur (Chief Human Capital & GA Officer) di PT Astra Sedaya Finance (2014-2017)
- Direktur (Deputy Chief Executive Officer) di PT Astra Sedaya Finance (2017-2018)
- Komisaris di PT Sedaya Pratama (2013-2024)
- Komisaris di PT Stacomitra Graha (2013-2024)
- Presiden Komisaris di PT Astra Auto Finance (2013-2024)
- Komisaris di PT Garda Era Sedaya (2018-2024)
- Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2018-2024)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di Perusahaan Lain:

- Presiden Komisaris di PT Astra Digital Arta (2024-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Astra Kreasi Digital (2024-sekarang)
- Komisaris di PT Matra Graha Sarana (2024-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Astra Welab Digital Arta (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

- President Director at PT Astra Multi Finance (2007-2008)
- Commercial Business Division Head at PT Astra Sedaya Finance (2007-2012)
- Commissioner at PT Astra Auto Finance (2007-2013)
- President Director at PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2008-2013)
- Director at PT Astra Sedaya Finance (2013-2018)
- Director (Chief HR, IT & Commercial Fleet Officer) at PT Astra Sedaya Finance (2013-2014)
- Director (Chief Human Capital & GA Officer) at PT Astra Sedaya Finance (2014-2017)
- Director (Deputy Chief Executive Officer) at PT Astra Sedaya Finance (2017-2018)
- Commissioner at PT Sedaya Pratama (2013-2024)
- Commissioner at PT Stacomitra Graha (2013-2024)
- President Commissioner at PT Astra Auto Finance (2013-2024)
- Commissioner at PT Garda Era Sedaya (2018-2024)
- President Director at PT Astra Sedaya Finance (2018-2024)

Concurrent Position

In the Company:

No concurrent position in the Company

In Other Companies:

- President Commissioner of PT Astra Digital Arta (2024-present)
- President Commissioner of PT Astra Kreasi Digital (2024-present)
- Commissioner at PT Matra Graha Sarana (2024-present)
- President Commissioner of PT Astra Welab Digital Arta (2024-present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



> SRI HARJATI

Direktur | Director

Usia | Age
55 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1991)

Educational Degree

Bachelor of Accounting from University of Tarumanagara (1991)

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2017)
- Sertifikasi Manajemen Risiko dari SPPI (2023)

Professional Certification

- Financing Expert Certification from SPPI (2017)
- Risk Management Certification from SPPI (2023)

Perjalanan Karier

- Accounting & Tax Officer di PT Federal International Finance (1992-2002)
- Accounting & Tax Department Head di PT Federal International Finance (2002-2010)
- Corporate Accounting & Budget Division Head di PT Federal International Finance (2010-2014)
- Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head di PT Federal International Finance (2014-2019)
- Direktur di PT Astra Multi Finance (2017-2020)
- Human Capital Division Head di PT Federal International Finance (2019-2020)

Career History

- Accounting & Tax Officer at PT Federal International Finance (1992-2002)
- Head of Accounting & Tax Department at PT Federal International Finance (2002-2010)
- Head of Corporate Accounting & Budget Division at PT Federal International Finance (2010-2014)
- Head of Corporate Budget, Accounting & Tax Division at PT Federal International Finance (2014-2019)
- Director at PT Astra Multi Finance (2017-2020)
- Head of Human Capital Division at PT Federal International Finance (2019-2020)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Tidak merangkap jabatan di Perseroan

- Di Perusahaan Lain:
- Presiden Komisaris di PT Astra Multi Finance (2021-sekarang)
 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Astra Multi Finance (2021-sekarang)

Concurrent Position

In the Company:
No concurrent position in the Company

- In Other Companies:
- President Commissioner at PT Astra Multi Finance (2021-present)
 - Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Astra Multi Finance (2021-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.







INDRA GUNAWAN

Direktur | Director

Usia | Age
50 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.

Gelar Pendidikan

Sarjana Ekonomi (*Accounting*) dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1996).

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2015)
- Sertifikasi Manajemen Risiko dari BSMR (2017)
- Sertifikasi Manajemen Risiko dari SPPI (2023)

Perjalanan Karier

- Officer di PT Federal International Finance (1997-2000)
- Branch Head Cilacap di PT Federal International Finance (2000-2001)
- Branch Head Balikpapan di PT Federal International Finance (2001-2002)
- Branch Head Medan di PT Federal International Finance (2003-2005)
- Department Head Marketing di PT Federal International Finance (2005-2006)
- Department Head Repossession and Inventory di PT Federal International Finance (2006-2010)
- Division Head Branch Management di PT Federal International Finance (2010-2011)
- Chief of Risk Management & Business Development di PT Federal International Finance (2011-2012)
- Chief of Business Development & Corporate Planning di PT Federal International Finance (2013-2014)
- Presiden Komisaris di PT Astra Digital Arta (2018-2020)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

- Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Ketua Komite Manajemen Risiko

Di Perusahaan Lain:

- Presiden Komisaris di PT Sharia Multifinance Astra (2016-sekarang)
- Komisaris di PT Astra WeLab Digital Arta (2018-sekarang)
- Komisaris di PT Astra Digital Arta (2020-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Educational Degree

Bachelor of Economics (*Accounting*) from Atma Jaya University Yogyakarta (1996).

Professional Certification

- Financing Expert Certification from SPPI (2015)
- Risk Management Certification from BSMR (2017)
- Risk Management Certification from SPPI (2023)

Career History

- Officer at PT Federal International Finance (1997-2000)
- Cilacap Branch Manager at PT Federal International Finance (2000-2001)
- Balikpapan Branch Manager at PT Federal International Finance (2001-2002)
- Medan Branch Manager at PT Federal International Finance (2003-2005)
- Head of Marketing Department at PT Federal International Finance (2005-2006)
- Head of Repossession and Inventory Department at PT Federal International Finance (2006-2010)
- Head of Branch Management Division at PT Federal International Finance (2010-2011)
- Chief of Risk Management & Business Development at PT Federal International Finance (2011-2012)
- Chief of Business Development & Corporate Planning at PT Federal International Finance (2013-2014)
- President Commissioner at PT Astra Digital Arta (2018-2020)

Concurrent Position

In the Company:

- Chairman of the Information Technology Steering Committee
- Chairman of the Risk Management Committee

In Other Companies:

- President Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra (2016-present)
- Commissioner at PT Astra WeLab Digital Arta (2018-present)
- Commissioner at PT Astra Digital Arta (2020-present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



> SETIA BUDI

Direktur | Director

Usia | Age
55 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1996)

Educational Degree

Bachelor of Accounting from University of Sumatera Utara (1996)

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Manajemen Risiko dari BSMR (2019)
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2019)
- Sertifikasi Manajemen Risiko dari SPPI (2023)

Professional Certification

- Risk Management Certification from BSMR (2019)
- Financing Expert Certification from SPPI (2019)
- Risk Management Certification from SPPI (2023)

Perjalanan Karier

- Pekanbaru Branch Head di PT Federal International Finance (1997-2004)
- Surabaya Branch Head di PT Federal International Finance (2004-2005)
- Kepala Departemen Human Resource di PT Federal International Finance (2005-2011)
- Kepala Divisi Human Capital & General Services di PT Federal International Finance (2011-2012)
- Chief of Human Capital di PT Federal International Finance (2012-2016)
- Chief of Operation Management di PT Federal International Finance (2017-2019)

Career History

- Pekanbaru Branch Head at PT Federal International Finance (1997-2004)
- Surabaya Branch Head at PT Federal International Finance (2004-2005)
- Head of Human Resource Department at PT Federal International Finance (2005-2011)
- Head of Human Capital & General Services Division at PT Federal International Finance (2011-2012)
- Chief of Human Capital at PT Federal International Finance (2012-2016)
- Chief of Operation Management at PT Federal International Finance (2017-2019)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Anggota Komite Manajemen Risiko

Di Perusahaan Lain:
Komisaris di PT Astra Multi Finance (2012-sekarang)

Concurrent Position

In the Company:
Member of the Risk Management Committee

In Other Companies:
Commissioner at PT Astra Multi Finance (2012-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.







VALENTINA CHAI WEI LI

Direktur | Director

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Malaysia | Malaysian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Statistika, Program Studi Ilmu Aktuaria, London School of Economics and Political Science (2004).

Educational Degree

Bachelor of Actuarial Science from the Faculty of Statistics, London School of Economics and Political Science (2004).

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2023)
- Sertifikasi Manajemen Risiko dari SPPI (2024)

Professional Certification

- Financing Expert Certification from SPPI (2023)
- Risk Management Certification from SPPI (2024)

Perjalanan Karier

- Associate Director, Chemicals, Global Banking and Market di HSBC, London (2007-2014)
- Corporate Finance Manager di Jardine Cycle and Carriage, Singapura (2014-2016)
- Head of Corporate Development Division di PT Astra International Tbk (2016-2019)
- Anggota Komite Investasi di PT Asuransi Astra Buana (2019-2023)
- Wakil Ketua dan Anggota Dewan di British Chambers of Commerce (BritCham) Indonesia, Jakarta (2019-sekarang)
- Anggota Komite Investasi di Dana Pensiun Astra Dua (2019-2023)
- Anggota Komite Investasi di Dana Pensiun Astra Satu (2019-2023)
- Chief of Group Treasury di PT Astra International Tbk (2019-2023)
- Subject Matter Expert dalam Komite Investasi di PT Asuransi Jiwa Astra (2020-2023)

Career History

- Associate Director, Chemicals, Global Banking and Market at HSBC, London (2007-2014)
- Corporate Finance Manager at Jardine Cycle and Carriage, Singapore (2014-2016)
- Head of Corporate Development Division at PT Astra International Tbk (2016-2019)
- Member of Investment Committee at PT Asuransi Astra Buana (2019-2023)
- Vice Chairman of the British Chamber of Commerce (BritCham) in Indonesia (2019-present)
- Member of Investment Committee at Astra Dua Pension Fund (2019-2023)
- Member of Investment Committee at Astra Satu Pension Fund (2019-2023)
- Chief of Group Treasury at PT Astra International Tbk (2019-2023)
- Subject Matter Expert in Investment Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2020-2023)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Anggota Komite Manajemen Risiko

Di Perusahaan Lain:
Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position

In the Company:
Member of the Risk Management Committee

In Other Companies:
No concurrent position in the Company and other companies .

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



> DANIEL HARTONO

Direktur | Director

Usia | Age
39 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

Sarjana Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2007)

Educational Degree

Bachelor of Management from University of Bina Nusantara (2007).

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari SPPI (2023)

Professional Certification

Financing Expert Certification from SPPI (2023)

Perjalanan Karier

- Electronic Financing Officer di PT Federal International Finance (2007-2010)
- NMC Financing Marketing Area 2 Officer di PT Federal International Finance (2010-2011)
- Marketing Intelligence and PPDCA Sub Dept. Head di PT Federal International Finance (2011-2014)
- Marketing Intelligence & PPDCA Department Head di PT Federal International Finance (2014-2017)
- NMC Financing Marketing Region II Deputy Division Head di PT Federal International Finance (2017-2018)
- Marketing Director di PT Astra WeLab Digital Arta (2018-2021)
- Division Head Business Development & Digital Branding di PT Sedaya Multi Investama (2021-2022)
- Presiden Direktur di PT Astra Kreasi Digital (2021-2023)

Career History

- Electronic Financing Officer at PT Federal International Finance (2007-2010)
- NMC Financing Marketing Area 2 Officer at PT Federal International Finance (2010-2011)
- Head of Marketing Intelligence and PDCA Sub Dept. at PT Federal International Finance (2011-2014)
- Head of Marketing Intelligence & PDCA Department at PT Federal International Finance (2014-2017)
- Head of NMC Financing Marketing Region II Deputy Division at PT Federal International Finance (2017-2018)
- Marketing Director (CMO) at PT Astra WeLab Digital Arta (2018-2021)
- Head of Business Development & Digital Branding Division di PT Sedaya Multi Investama (2021-2022)
- President Director at PT Astra Kreasi Digital (2021-2023)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan di Perseroan dan perusahaan lain.

Concurrent Position

No concurrent position in the Company and other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Pada tahun 2024, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah berakhir. Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 19 April 2024, pemegang saham memutuskan untuk mengangkat kembali Presiden Komisaris dan satu orang Komisaris Independen yang masa jabatannya telah berakhir. Selain itu, pemegang saham juga mengangkat dua orang anggota Dewan Komisaris baru, yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, pada periode setelah perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen telah mencapai 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Informasi detail mengenai perubahan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2024, the terms of office of all members of the Company's Board of Commissioners will end. In accordance with the resolution of the AGMS dated April 19, 2024, the shareholders decided to reappoint the President Commissioner and one Independent Commissioner whose term of office has expired. Additionally, the shareholders appointed two new members to the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. As a result, following the changes in the composition of the Board of Commissioners, the Company now has two Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners has reached 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Detailed information regarding these changes can be found in the following table:

Komposisi Dewan Komisaris 1 Januari 2024-19 April 2024
Board of Directors Composition January 1, 2024-April 19, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 26 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 41 dated 26 April 2022
R. Nunu Soetjahja Noegoroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	

Komposisi Dewan Komisaris 19 April 2024-31 Desember 2024
Board of Directors Composition April 19, 2024-December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024
R. Nunu Soetjahja Noegoroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Gede Harja Wasistha*	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Thomas Junaidi Alim Wijaya*	Komisaris Commissioner	

* Pengangkatan beliau berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
His appointment is effective after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



>

SUPARNO DJASMIN

Presiden Komisaris | President Commissioner

Usia | Age
63 tahun | years

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 02 Mei 2024	Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.
Gelar Pendidikan	Educational Degree
Sarjana Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor (1986)	Bachelor of Food Technology from IPB University (1986)
Sertifikasi Keahlian	Professional Certification
Sertifikasi Dasar Komisaris dari SPPI (2016)	Basic Commissioner Certification from SPPI (2016)
Perjalanan Karier	Career History
- Corporate HR Division Staff di PT Astra International Tbk (1987-1990) - Marketing Research & Development Manager di PT Astra Sedaya Finance (1990-1992) - Director of Sales & Marketing di PT Astra CMG Life (1992-2001) - Chief Executive Officer di PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007) - Marketing Director di PT Astra Daihatsu Motor (2007-2008) - Chief Executive Officer di PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013) - Deputy Director in Charge Astra Motor III (Non Toyota) di PT Astra International Tbk (2010-2013) - Deputy Director in Charge Toyota Sales Operation dan Astra World Sales Operation di PT Astra International Tbk (2013-2014) - Chief Executive Officer di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (2013-2015) - Komisaris di PT Astra Sedaya Finance (2013-2016) - Wakil Presiden Direktur di PT Toyota Astra Motor (2014-2015) - Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2014-2015) - Komisaris di PT Toyota Astra Financial Services (2014-2015) - Direktur di PT Toyofuji Serasi Indonesia (2014-2016) - Komisaris di PT Serasi Autoraya (2014-2017) - Komisaris di PT Menara Astra (2015-2016) - Komisaris di PT Asuransi Astra Buana (2016-2017) - Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Sedaya Finance (2016-2017)	- Corporate HR Division Staff at PT Astra International Tbk (1987-1990) - Marketing Research & Development Manager at PT Astra Sedaya Finance (1990-1992) - Director of Sales & Marketing at PT Astra CMG Life (1992-2001) - Chief Executive Officer at PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007) - Marketing Director at PT Astra Daihatsu Motor (2007-2008) - Chief Executive Officer at PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013) - Deputy Director in Charge of Astra Motor III (Non-Toyota) at PT Astra International Tbk (2010-2013) - Deputy Director in Charge of Toyota Sales Operation and Astra World Sales Operation at PT Astra International Tbk (2013-2014) - Chief Executive Officer at PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015) - Commissioner at PT Astra Sedaya Finance (2013-2016) - Vice President Director at PT Toyota Astra Motor (2014-2015) - Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2014-2015) - Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services (2014-2015) - Director at PT Toyofuji Serasi Indonesia (2014-2016) - Commissioner at PT Serasi Autoraya (2014-2017) - Commissioner at PT Menara Astra (2015-2016) - Commissioner at PT Asuransi Astra Buana (2016-2017) - Vice President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance (2016-2017)



- Komisaris PT Astra Mitra Ventura (2016-2017)
- Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Aviva Life (2016-2020)
- Presiden Komisaris di PT Sedaya Pratama (2016-2023)
- Presiden Komisaris di PT Garda Era Sedaya (2016-2023)
- Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Astra Satu (2016-2024)
- Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Astra Dua (2016-2024)
- Wakil Presiden Komisaris di PT Bank Permata Tbk (2017-2020)
- Presiden Komisaris di PT Astra Mitra Ventura (2017-2020)
- Presiden Komisaris di PT Astra Sedaya Finance (2017-2023)
- Presiden Komisaris di PT Serasi Autoraya (2020-2022)
- Wakil Presiden Komisaris di PT Toyota Astra Financial Services (2020-2023)
- Komisaris di PT Astra Honda Motor (2020-2023)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Di Perusahaan Lain:

- Direktur di PT Astra International Tbk (2014-sekarang)
- Presiden Direktur di PT Sedaya Multi Investama (2016-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Asuransi Astra Buana (2017-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Matra Graha Sarana (2019-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Asuransi Jiwa Astra (2021-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Astra Integrasi Digital (2021-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Astra Auto Digital (2021-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Bank Jasa Jakarta (2022-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lain, Direksi, dan pemegang saham.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Commissioner at PT Astra Mitra Ventura (2016-2017)
- Vice President Commissioner at PT Astra Aviva Life (2016-2020)
- President Commissioner at PT Sedaya Pratama (2016-2023)
- President Commissioner at PT Garda Era Sedaya (2016-2023)
- Chairman of the Supervisory Board at Dana Pensiun Astra Satu (2016-2024)
- Chairman of the Supervisory Board at Dana Pensiun Astra Dua (2016-2024)
- Vice President Commissioner at PT Bank Permata Tbk (2017-2020)
- President Commissioner at PT Astra Mitra Ventura (2017-2020)
- President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance (2017-2023)
- President Commissioner at PT Serasi Autoraya (2020-2022)
- Vice President Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services (2020-2023)
- Commissioner at PT Astra Honda Motor (2020-2023)

Concurrent Position

In the Company:
Member of the Nomination and Remuneration Committee

In Other Companies:

- Director at PT Astra International Tbk (2014-present)
- President Director at PT Sedaya Multi Investama (2016-present)
- President Commissioner at PT Asuransi Astra Buana (2017-present)
- President Commissioner at PT Matra Graha Sarana (2019-present)
- President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Astra (2021-present)
- President Commissioner at PT Astra Integrasi Digital (2021-present)
- President Commissioner at PT Astra Auto Digital (2021-present)
- President Commissioner at PT Bank Jasa Jakarta (2022-present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Directors, and shareholders.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



> R. NUNU SOETJAHJA NOEGOROH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age
62 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1987)

Educational Degree

Bachelor of Psychology from University of Indonesia (1987)

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Dasar Komisaris dari SPPI (2018)

Professional Certification

Basic Commissioner Certification from SPPI (2018)

Perjalanan Karier

- HRD Staff di PT Astra International Tbk (1987-1990)
- HRD Staff di PT Astra Sedaya Finance (1990-1991)
- Department Head HRD di PT Astra Sedaya Finance (1991-1993)
- Department Head Marketing di PT Astra Sedaya Finance (1993-1995)
- Team Leader BPR Project di PT Astra Sedaya Finance (1994-1995)
- Department Head Corporate Internal Audit Quality & Standardization di PT Astra Sedaya Finance (1995-1997)
- Department Head Corporate Organization & Business Development di PT Astra Sedaya Finance (1998-2000)
- Division Head E-Commerce di PT Astra Sedaya Finance (2001-2022)
- Division Head CRM di PT Astra Sedaya Finance (2002-2004)
- Division Head National Service (Operation) di PT Astra Sedaya Finance (2004-2005)
- Division Head General Affairs di PT Astra Sedaya Finance (2005-2007)
- Division Head Corporate Audit and Compliance di PT Astra Sedaya Finance (2005-2007)

Career History

- HRD Staff at PT Astra International Tbk (1987-1990)
- HRD Staff at PT Astra Sedaya Finance (1990-1991)
- Head of HRD Department at PT Astra Sedaya Finance (1991-1993)
- Head of Marketing Department at PT Astra Sedaya Finance (1993-1995)
- Team Leader BPR Project at PT Astra Sedaya Finance (1994-1995)
- Head of Corporate Internal Audit Quality & Standardization Department at PT Astra Sedaya Finance (1995-1997)
- Head of Corporate Organization & Business Development Department at PT Astra Sedaya Finance (1998-2000)
- Head of E-Commerce Division at PT Astra Sedaya Finance (2001-2022)
- Head of CRM Division at PT Astra Sedaya Finance (2002-2004)
- Head of National Service (Operation) Division at PT Astra Sedaya Finance (2004-2005)
- Head of General Affairs Division at PT Astra Sedaya Finance (2005-2007)
- Head of Corporate Audit and Compliance Division at PT Astra Sedaya Finance (2005-2007)



- Division Head National Operation di PT Astra Sedaya Finance (2007-2008)
- Presiden Direktur di PT Staco Estika Sedaya Finance (2007-2012)
- Division Head Human Resources di PT Astra Sedaya Finance (2008-2012)
- Chairman Anti Fraud Committee di PT Astra Sedaya Finance (2008-2012)
- Presiden Direktur di PT Stacomitra Graha (2008-2012)
- Direktur di PT Matra Graha Sarana (2013-2014)
- Presiden Direktur di PT Matra Graha Sarana (2014-2016)
- Direktur di PT Federal International Finance (2012-2020)
- Komisaris di PT Sharia Multifinance Astra (2016-2021)
- Ketua Komite Audit di PT Federal International Finance (2021-2024)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Ketua Komite Pemantau Risiko
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Di Perusahaan lain:
• Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Toyota Astra Financial Services (2024-sekarang)
• Anggota Komite Audit di PT Toyota Astra Financial Services (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lain, Direksi, dan pemegang saham.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Head of National Operation Division at PT Astra Sedaya Finance (2007-2008)
- President Director at PT Staco Estika Sedaya Finance (2007-2012)
- Head of Human Resources Division at PT Astra Sedaya Finance (2008-2012)
- Chairman Anti Fraud Committee at PT Astra Sedaya Finance (2008-2012)
- President Director at PT Stacomitra Graha (2008-2012)
- Director at PT Matra Graha Sarana (2013-2014)
- President Director at PT Matra Graha Sarana (2014-2016)
- Director at PT Federal International Finance (2012-2020)
- Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra (2016-2021)
- Chairman of the Audit Committee at PT Federal International Finance (2021-2024)

Concurrent Position

In the Company:
Chairman of the Risk Monitoring Committee
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

In Other Companies:
• Member of the Risk Monitoring Committee at PT Toyota Astra Financial Services (2024-present)
• Member of the Audit Committee at PT Toyota Astra Financial Services (2024-present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Directors, and shareholders.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



> GEDE HARJA WASISTHA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024.

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

- Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995)
- Doktor Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2006)

Educational Degree

- Bachelor of Economics (Accounting) from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1995)
- Doctorate in Financial Management from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2006)

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Dasar Komisaris dari SPPI (2021)

Professional Certification

- Basic Certification of Commissioner from SPPI (2021)

Perjalanan Karier

- Assistant Supervisor of Treasury Division di PT Surveyor Indonesia (1995-1997)
- Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1995-2000)
- Manajer Keuangan dan Administrasi di Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2006-2009)
- Sekretaris Program Studi di Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2009-2014)
- Anggota Komite Audit di PT Astragraphia Tbk (2012-2014)
- Anggota Komite Audit di PT Pertamina Hulu Energi (2012-2017)
- Anggota Komite Audit di PT Astra Sedaya Finance (2013-2014)

Career History

- Assistant Supervisor of Treasury Division at PT Surveyor Indonesia (1995-1997)
- Assistant Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1995-2000)
- Finance and Administration Manager at the Master of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2006-2009)
- Secretary of the Study Program at the Master of Accounting and Professional Accountant Education (PPAk), Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009-2014)
- Member of the Audit Committee at PT Astragraphia Tbk (2012-2014)
- Member of the Audit Committee at PT Pertamina Hulu Energi (2012-2017)
- Member of the Audit Committee at PT Astra Sedaya Finance (2013-2014)



- Ketua Program Studi di Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2014-2020)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Federal International Finance (2016-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Serasi Autoraya (2016-2020)
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2017-2018)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Auto Finance (2018-2022)
- Wakil Dekan bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2020-2022)
- Anggota Komite Audit di PT Astragraphia Tbk (2020-2024)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Toyota Astra Finance (2020-2024)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Sedaya Finance (2022-2024)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:
Ketua Komite Audit di PT Federal International Finance (2024-sekarang)

Di Perusahaan Lain:

- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2018-sekarang)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2019-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lain, Direksi, dan pemegang saham.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Head of the Study Program at the Master of Accounting and Professional Accountant Education (PPAk), Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014-2020)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Federal International Finance (2016-2020)
- Member of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya (2016-2020)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2017-2018)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Astra Auto Finance (2018-2022)
- Vice Dean for Resources, Ventures, and General Administration at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2020-2022)
- Member of the Audit Committee at PT Astragraphia Tbk (2020-2024)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Toyota Astra Finance (2020-2024)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Astra Sedaya Finance (2022-2024)

Concurrent Position

In the Company:
Chairman of the Audit Committee at PT Federal International Finance (2024-present)

In Other Companies:

- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Astra Buana (2018-present)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2019-present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Directors, and shareholders.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



> THOMAS JUNAIDI ALIM WIJAYA

Komisaris | Commissioner

Usia | Age
45 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Indonesia

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024

Legal Basis of Appointment

Shareholders Resolutions Deed No. 01 dated May 2, 2024.

Gelar Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (2002)
- Magister Administrasi Bisnis dari NTU Berkeley – Wharton University (2016)

Educational Degree

- Bachelor of Industrial Engineering from Trisakti University (2002)
- Master of Business Administration from NTU Berkeley – Wharton University (2016)

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Dasar Komisaris dari SPPI (2024)

Professional Certification

Basic Certification of Commissioner from SPPI (2024)

Perjalanan Karier

- Sales & Logistic Department Head di PT Astra Honda Motor (2007-2009)
- Sales Region Department Head di PT Astra Honda Motor (2009-2012)
- Deputy Sales Division Head di PT Astra Honda Motor (2012-2014)
- Sales Division Head di PT Astra Honda Motor (2014-2017)
- Marketing Director di PT Astra Honda Motor (2017-2023)

Career History

- Head of Sales & Logistics Department at PT Astra Honda Motor (2007-2009)
- Head of Sales Region Department at PT Astra Honda Motor (2009-2012)
- Deputy Head of Sales Division at PT Astra Honda Motor (2012-2014)
- Head of Sales Division at PT Astra Honda Motor (2014-2017)
- Marketing Director at PT Astra Honda Motor (2017-2023)



Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak merangkap jabatan di Perseroan

Di Perusahaan Lain:

- Komisaris di PT Astra Digital Arta (2020-sekarang)
- Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia (2023-sekarang)
- Komisaris di PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2023-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Suryaraya Rubberindo Industries (2023-sekarang)
- Executive Vice President Director di PT Astra Honda Motor (2023-sekarang)
- Komisaris di PT Astra Auto Digital (2024-sekarang)
- Komisaris di PT Astra Integrasi Digital (2024-sekarang)
- Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk (2024-sekarang)
- Direktur di PT Astra International Tbk (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lain, Direksi, dan pemegang saham.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Concurrent Position

In the Company:

No concurrent position in the Company

In Other Companies:

- Commissioner at PT Astra Digital Arta (2020-present)
- Commissioner at PT Musashi Auto Parts Indonesia (2023-present)
- Commissioner at PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2023-present)
- President Commissioner at PT Suryaraya Rubberindo Industries (2023-present)
- Executive Vice President Director at PT Astra Honda Motor (2023-present)
- Commissioner at PT Astra Auto Digital (2024-present)
- Commissioner at PT Astra Integrasi Digital (2024-present)
- Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk (2024-present)
- Director at PT Astra International Tbk (2024-present)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Directors, and shareholders.

Share Ownership in the Company

Does not own the Company's shares either directly or indirectly.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Pada tahun 2024, seluruh Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan dan kriteria independensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta tidak ada yang menjabat lebih dari dua periode.

Per 31 Desember 2024, R. Nunu Soetjahja Noegorocho memasuki periode jabatan ketiga sebagai Komisaris Independen dan Gede Harja Wasistha baru menjalani periode pertama sebagai Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan yakni Bapak R. Nunu Soetjahja Noegorocho dan Bapak Gede Harja Wasistha menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham Perseroan serta tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

In 2024, all serving Independent Commissioners have met the requirements and criteria for independence in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and none have served more than two terms.

As of December 31, 2024, R. Nunu Soetjahja Noegorocho is entering his third term as Independent Commissioner, while Gede Harja Wasistha is serving his first term as an Independent Commissioner.

The Independent Commissioners of the Company, Mr. R. Nunu Soetjahja Noegorocho and Mr. Gede Harja Wasistha, declared that they have no affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or the Company's shareholders. Furthermore, they have never served as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or held positions one level below the Board of Directors in the Company or any affiliated entity within the period stipulated by the applicable laws and regulations.



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pada 31 Desember 2024, total karyawan FIFGROUP tercatat sebanyak 14.134 orang. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan jumlah karyawan pada 31 Desember 2023 yang berjumlah 13.801 orang. Perubahan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

As of December 31, 2024, FIFGROUP recorded a total of 14,134 employees. This number shows an increase compared to the number of employees on December 31, 2023 which amounted to 13,801 people. This change has been adjusted to align with the organization's needs.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender Number of Employees Based on Gender

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees			
	Tahun 2023 in 2023		Tahun 2024 in 2024	
	(orang) (persons)	(%)	(orang) (persons)	(%)
Pria Male	11.618	84,18	11.552	81,73
Wanita Female	2.183	15,82	2.582	18,27
Total	13.801	100	14.134	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employees Based on Employment Status

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees			
	Tahun 2023 in 2023		Tahun 2024 in 2024	
	(orang) (persons)	(%)	(orang) (persons)	(%)
Tetap Permanent	13.801	100	14.134	100
Tidak Tetap Non- Permanent	0	0	0	0
Total	13.801	100	14.134	100



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees			
	Tahun 2023 in 2023		Tahun 2024 in 2024	
	(orang) (persons)	(%)	(orang) (persons)	(%)
Magister Post Graduate	47	0,34	57	0,40
Sarjana Bachelor's	5.120	37,10	5.775	40,86
Diploma Diploma	1.292	9,36	1.273	9,01
SMU Senior High School	7.317	53,02	7.026	49,71
SMP/SD Junior High School/ Elementary School	25	0,18	3	0,02
Total	13.801	100,00	14.134	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees Based on Position Level

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees			
	Tahun 2023 in 2023		Tahun 2024 in 2024	
	(orang) (persons)	(%)	(orang) (persons)	(%)
Direksi Board of Directors	6	0,04	6	0,04
General Manager	18	0,13	16	0,11
Manager (Dept. Head, Sub Dept. Head)	52	0,38	51	0,36
Supervisor (Area Head, BM/MM, Rep Head)	810	5,87	809	5,72
Pelaksana Staffs	12.915	93,58	13.252	93,76
Total	13.801	100,00	14.134	100,00

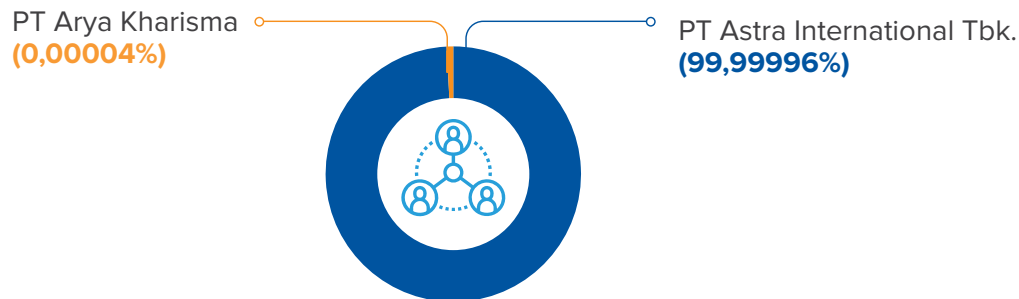
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees Based on Age

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees			
	Tahun 2023 in 2023		Tahun 2024 in 2024	
	(orang) (persons)	(%)	(orang) (persons)	(%)
>55	1	0,01	0	0,00
46-55	552	4,00	614	4,34
36-45	3.688	26,72	3.763	26,62
26-35	7.248	52,52	7.409	52,42
18-25	2.312	16,75	2.348	16,61
Total	13.801	100,00	14.134	100,00



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition



Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp juta) Issued and Fully Paid Capital (Rp million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham (Rp) Share Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Share Ownership of More than 5%						
PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000	99,99996	279.999.900	279.999.900.000	99,99996
PT Arya Kharisma	100	100.000	0,00004	100	100.000	0,00004
Kepemilikan Saham oleh Masyarakat Kurang dari 5% Share Ownership of Less than 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	280.000.000	280.000.000.000	100,00000	280.000.000	280.000.000.000	100,00000

Kepemilikan Saham oleh Masyarakat yang Kurang Dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum pernah melakukan aksi Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) di bursa efek manapun sehingga seluruh saham Perseroan tidak diperjualbelikan kepada publik. Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak berkewajiban untuk mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham oleh masyarakat di dalam Laporan Tahunan 2024, termasuk juga tidak perlu melakukan pembahasan tentang kepemilikan saham Perseroan oleh institusi lokal, institusi asing, individu lokal, ataupun individu asing.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Hingga akhir 2024, tidak ada satu pun anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ownership of Public Shares Less Than 5%

As of December 31, 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering on any stock exchange; therefore, all of the Company's shares are not traded publicly. As a private company, the Company is not obliged to disclose information regarding public share ownership in the 2024 Annual Report, including no need to discuss the Company's share ownership by local institutions, foreign institutions, local individuals, or foreign individuals.

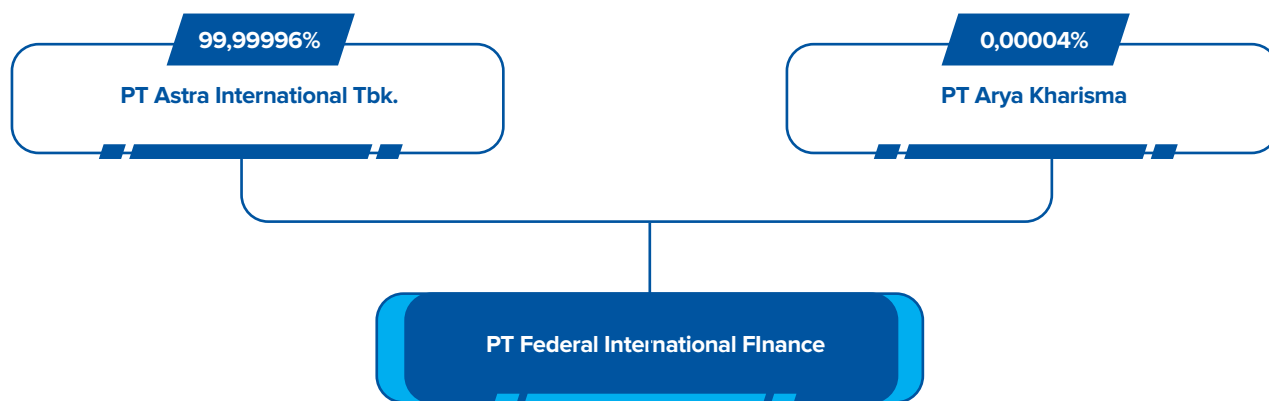
Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of the end of 2024, none of the members of the Board of Directors or Board of Commissioners are registered as shareholders of the Company, either directly or indirectly.



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Majority and/or Controlling Shareholders



PT Astra International Tbk ("Astra") bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan porsi kepemilikan saham mencapai 99,99996% dari total keseluruhan saham Perseroan.

PT Astra International Tbk ("Astra")

Astra merupakan salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor, seperti otomotif, pertambangan, konstruksi, dan agribisnis. Astra merupakan induk perusahaan Grup Astra yang didirikan pada tahun 1957 oleh William Soeryadjaya dan saudaranya Drs. Tjia Kian Tie. Astra menjalankan model bisnis berbasis sinergi dan diversifikasi yang mencakup 7 (tujuh) segmen usaha, yaitu Otomotif; Jasa Keuangan; Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi; Agribisnis; Infrastruktur dan Logistik; Teknologi Informasi; serta Properti. Hingga akhir 2024, Astra tercatat telah memiliki lebih dari 200 anak perusahaan, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang operasionalnya tersebar luas di seluruh Indonesia.

PT Astra International Tbk ("Astra") serves as the majority and controlling shareholder of the Company with a share ownership of 99.99996% from the total shares of the Company.

PT Astra International Tbk ("Astra")

Astra is one of the largest public companies in Indonesia engaged in various sectors, such as automotive, mining, construction, and agribusiness. Astra is the parent company of Astra Group, founded in 1957 by William Soeryadjaya and his brother Drs. Tjia Kian Tie. Astra operates a business model based on synergy and diversification that covers 7 (seven) business segments: Automotive; Financial Services; Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy; Agribusiness; Infrastructure and Logistics; Information Technology; and Property. As of the end of 2024, Astra was recorded to have more than 200 subsidiaries, joint ventures, and associated entities with operations spread throughout Indonesia.



Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Companies

Entitas Anak

Per 31 Desember 2024, FIFGROUP tidak memiliki Entitas Anak.

Subsidiaries

As of December 31, 2024, FIFGROUP does not have any Subsidiaries.

Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2024, FIFGROUP memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi, yaitu PT Astra Digital Arta (ADA). Informasi lebih rinci diuraikan pada tabel berikut ini:

Associated Entities

As of December 31, 2024, FIFGROUP has 1 (one) Associated Entity, namely PT Astra Digital Arta (ADA). More detailed information is described in the following table:

» PT Astra Digital Arta (“ADA”)

Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan teknologi keuangan Financial technology company
Status Operasi Operational Status	Beroperasi penuh dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai penerbit uang elektronik sesuai izin yang dimilikinya Fully operational in carrying out business activities as an electronic money issuer in accordance with its license
Pemegang Saham Shareholders	PT Federal International Finance: 25% PT Sedaya Multi Investama: 72,75% KOPFIF 2000: 2,25%



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menjual sahamnya kepada publik. Dengan demikian, informasi terkait kronologis pencatatan saham seperti jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal menjadi tidak relevan untuk diuraikan pada Laporan Tahunan 2024.

As of December 31, 2024, the Company has not sold its shares to the public. Thus, information related to the chronology of the listing of shares, such as the number of shares, nominal value, offering price from the initial listing to the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange in which the shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, implementation of securities conversion, and capital addition or subtractions, is irrelevant to be described in the 2024 Annual Report.



Kronologis Pencatatan Obligasi atau Efek Lainnya

Chronology of Bond or other Securities Listing

FIFGROUP memulai langkah strategis dalam pembiayaan jangka panjang serta peningkatan nilai korporasi melalui Penawaran Umum Perdana untuk penerbitan ‘Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap’ pada 27 Agustus 2002. Obligasi tersebut memiliki Peringkat IdA- dan telah jatuh tempo serta dilunasi sepenuhnya pada 6 September 2005.

Sejak penerbitan Obligasi I Tahun 2002, FIFGROUP secara konsisten melaksanakan penerbitan obligasi korporasi setiap tahun. Kredibilitas dan keandalan Perseroan tercermin melalui peningkatan peringkat kredit secara bertahap dan komitmen untuk melunasi pembayaran sesuai jadwal jatuh tempo.

Informasi detail mengenai Kronologi Penerbitan Obligasi FIFGROUP sejak 2002 dapat dilihat pada tabel berikut:

FIFGROUP started a strategic initiative in long-term financing and corporate value enhancement through its Initial Public Offering of the ‘Federal International Finance Amortization Bonds I Year 2002 with Fixed Interest Rate’ on August 27, 2002. These bonds were rated IdA- and were fully matured and repaid on September 6, 2005.

Since the issuance of Bonds I in 2002, FIFGROUP has consistently issued corporate bonds annually. The Company’s credibility and reliability are reflected through the gradual improvement of its credit rating and commitment to timely repayment according to maturity schedules.

Detailed information regarding FIFGROUP’s Bond Issuance Chronology since 2002 can be found in the following table:

Pencatatan Obligasi Sebelum Tahun 2024 Bond Listing Prior to 2024

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1.	Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Amortized Bonds I Year 2002 with Fixed Interest Rate	A	75.000	idA-	18,50%	27 Agustus 2002 August 27, 2002	6 September 2005 September 6, 2005
		B	150.000				
		C	75.000				
Sub Total			300.000				
2.	Obligasi Amortisasi Federal International Finance II Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Amortized Bonds II Year 2003 with Fixed Interest Rate	A	150.000	idA+	12,375%	25 Juli 2003 July 25, 2003	9 Agustus 2004 August 9, 2004
		B	100.000		12,875%		5 Agustus 2005 August 5, 2005
		C	250.000		13,1875%		5 Agustus 2006 August 5, 2006
		D	250.000		13,50%		5 Agustus 2007 August 5, 2007
Sub Total			750.000				



No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
3.	Obligasi Federal International Finance III Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds III Year 2004 with Fixed Interest Rate	A	200.000	idA+	10,50%	19 Maret 2004 March 19, 2004	12 April 2005 April 12, 2005
		B	100.000		12,00%		2 April 2006 April 2, 2006
		C	200.000		12,75%		2 April 2007 April 2, 2007
Sub Total			500.000				
4.	Obligasi Federal International Finance IV Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds IV Year 2004 with Fixed Interest Rate	A	200.000	idA+	9,625%	1 September 2004 September 1, 2024	20 Sep 2005 September 20, 2005
		B	100.000		10,75%		15 Sep 2006 September 15, 2006
		C	200.000		11,75%		15 Sep 2007 September 15, 2007
Sub Total			500.000				
5.	Obligasi Federal International Finance V Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds V Year 2005 with Fixed Interest Rate	A	300.000	idA+	8,375%	31 Desember 2004 December 31, 2004	13 Januari 2006 January 13, 2006
		B	100.000		9,375%		12 Juli 2006 July 12, 2006
		C	200.000		10,00%		12 Januari 2007 January 12, 2007
		D	100.000		10,375%		2 Juli 2007 July 2, 2007
		E	300.000		10,75%		12 Januari 2008 January 12, 2008
Sub Total			1.000.000				
6.	Obligasi Federal International Finance VI Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VI Year 2006 with Fixed Interest Rate	A	200.000	idA+	13,75%	7 April 2006 April 7, 2006	26 April 2007 April 26, 2007
		B	100.000		14,50%		21 April 2008 April 21, 2008
		C	300.000		14,75%		21 April 2009 April 21, 2009
Sub Total			600.000				
7.	Obligasi Federal International Finance VII Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VII Year 2007 with Fixed Interest Rate	A	275.000	idA+	9,75%	20 April 2007 April 20, 2007	7 Mei 2008 May 7, 2008
		B	75.000		10,00%		2 Mei 2009 May 2, 2009
		C	300.000		10,50%		2 Mei 2010 May 2, 2010
		D	350.000		10,75%		2 Mei 2011 May 2, 2011
Sub Total			1.000.000				



No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
8.	Obligasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VIII Year 2008 with Fixed Interest Rate	A	600.000	idAA-	11,125%	30 April 2008 April 30, 2008	18 Mei 2009 May 18, 2009
		B	190.000		12,125%		13 Mei 2010 May 13, 2010
		C	360.000		12,625%		13 Mei 2011 May 13, 2011
Sub Total			1.150.000				
9.	Obligasi Federal International Finance IX Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds IX Year 2009 with Fixed Interest Rate	A	365.000	idAA-	12,55%	22 April 2009 April 22, 2009	4 Mei 2010 May 4, 2010
		B	93.000		13,55%		29 April 2011 April 29, 2011
		C	542.000		14,60%		29 April 2012 April 29, 2012
Sub Total			1.000.000				
10.	Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds X Year 2010 with Fixed Interest Rate	A	300.000	idAA-	8,10%	21 April 2010 April 21, 2010	4 Mei 2011 May 4, 2011
		B	200.000		8,75%		29 April 2012 April 29, 2012
		C	400.000		10,15%		29 April 2013 April 29, 2013
		D	600.000		10,55%		29 April 2014 April 29, 2014
Sub Total			1.500.000				
11.	Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds XI Year 2011 with Fixed Interest Rate	A	621.500	idAA+	7,80%	15 April 2011 April 15, 2011	1 Mei 2012 May 1, 2012
		B	480.000		8,80%		26 April 2013 April 26, 2013
		C	1.898.500		9,60%		26 April 2014 April 26, 2014
Sub Total			3.000.000				
12.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 Federal International Finance Shelf Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2012	A	998.000	idAA+	6,40%	12 April 2012 April 12, 2012	25 April 2013 April 25, 2013
		B	1.367.000		7,35%		20 April 2014 April 20, 2014
		C	1.635.000		7,65%		20 April 2015 April 20, 2015
Sub Total			4.000.000				
13.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013 Federal International Finance Shelf Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2013	A	710.000	idAA+ Pefindo AAA(idn) Fitch	6,75%	12 April 2012 April 12, 2012	14 April 2014 April 14, 2014
		B	1.690.000		7,75%		4 April 2016 April 4, 2016
Sub Total			2.400.000				



No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
14.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014 Federal International Finance Shelf Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2014	A	805.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	9,60%	12 April 2015 April 12, 2015	24 Maret 2015 March 24, 2015
		B	745.000		10,50%		14 Maret 2017 March 14, 2017
Sub Total			1.550.000				
15.	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 Federal International Finance Shelf Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase I Year 2015	A	939.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,50%	15 April 2015 April 15, 2015	4 Mei 2016 May 4, 2016
		B	2.061.000		9,25%		24 April 2018 April 24, 2018
Sub Total			3.000.000				
16.	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Federal International Finance Shelf Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase II Year 2015	A	913.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,50%	15 April 2015 April 15, 2015	21 September 2016 September 21, 2016
		B	587.000		9,25%		11 September 2018 September 11, 2018
Sub Total			1.500.000				
17.	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 Federal International Finance Shelf Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase III Year 2016	A	868.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,50%	15 April 2015 April 15, 2015	15 April 2017 April 15, 2017
		B	2.507.000		9,15%		5 April 2019 April 5, 2019
Sub Total			3.375.000				
18.	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016 Federal International Finance Shelf Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2016	A	868.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7,25%	15 April 2015 April 15, 2015	7 Oktober 2017 October 7, 2017
		B	1.257.000		7,95%		27 September 2019 September 27, 2019
Sub Total			2.125.000				



No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
19.	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 Federal International Finance Shelf Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I Year 2017	A	1.424.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7,35%	17 April 2017 April 17, 2017	6 Mei 2018 May 6, 2018
		B	2.076.000		8,45%		26 April 2020 April 26, 2020
Sub Total			3.500.000				
20.	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 Federal International Finance Shelf Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II Year 2017	A	1.679.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,50%	17 April 2017 April 17, 2017	20 Oktober 2018 October 20, 2018
		B	971.000		7,50%		10 Oktober 2020 October 10, 2020
Sub Total			2.650.000				
21.	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 Federal International Finance Shelf Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase III Year 2018	A	1.592.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,10%	17 April 2017 April 17, 2017	21 April 2019 April 21, 2019
		B	1.408.000		7,45%		11 April 2021 April 11, 2021
Sub Total			3.000.000				
22.	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2018 Federal International Finance Shelf Registration Bonds IV with Fixed Interest Rate Phase III Year 2018	A	639.260	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7,50%	17 April 2017 April 17, 2017	5 Oktober 2019 October 5, 2019
		B	661.180		8,75%		25 September 2021 September 25, 2021
Sub Total			1.300.440				
23.	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 Federal International Finance Shelf Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase V Year 2019	A	990.851	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,00%	17 April 2017 April 17, 2017	22 Maret 2020 March 22, 2020
		B	1.369.472		8,80%		12 Maret 2022 March 12, 2022
Sub Total			2.360.323				
24.	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 Federal International Finance Shelf Registration Bonds IV with Fixed Interest Rate Phase I Year 2019	A	457.674	idAAA Pefindo	7,55%	17 Juni 2019 June 17, 2019	5 Juli 2020 July 5, 2020
		B	1.042.326		8,55%		25 Juni 2022 June 25, 2022
Sub Total			1.500.000				



No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
25.	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020 Federal International Finance Shelf Registration Bonds IV with Fixed Interest Rate Phase II Year 2020	A	854.558	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,25%	17 Juni 2019 June 17, 2019	17 Oktober 2021 October 17, 2021
		B	645.442		7,25%		7 Oktober 2023 October 7, 2023
Sub Total			1.500.000				
26.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2021 Federal International Finance Shelf Registration Bonds V with Fixed Interest Rate Phase I Year 2021	A	628.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	4,60%	27 May 2021 May 27, 2021	18 Juni 2022 June 18, 2022
		B	872.000		6,25%		8 Juni 2024 June 8, 2024
Sub Total			1.500.000				
27.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2021 Federal International Finance Shelf Registration Bonds V with Fixed Interest Rate Phase II Year 2021	A	975.329	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	3,60%	27 May 2021 May 27, 2021	7 November 2022 November 7, 2022
		B	774.671		5,30%		27 Oktober 2024 October 27, 2024
Sub Total			1.750.000				
28.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Federal International Finance Shelf Registration Bonds V with Fixed Interest Rate Phase III Year 2022	A	1.193.027	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	3,50%	27 May 2021 May 27, 2021	5 April 2023 April 5, 2023
		B	806.973		5,60%		25 Maret 2025 March 25, 2025
Sub Total			2.000.000				
29.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2022 Federal International Finance Shelf Registration Bonds V with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2022	A	500.760	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	5,00%	27 May 2021 May 27, 2021	8 November 2023 November 8, 2023
		B	676.240		6,80%		28 Oktober 2025 October 28, 2025
Sub Total			1.177.000				
30.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2023 Federal International Finance Shelf Registration Bonds V with Fixed Interest Rate Phase V Year 2023	A	1.035.223	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,00%	27 May 2021 May 27, 2021	5 Maret 2024 March 5, 2024
		B	1.964.777		6,80%		24 Februari 2026 February 24, 2026
Sub Total			3.000.000				



No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
31.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2023 Federal International Finance Shelf Registration Bonds VI with Fixed Interest Rate Phase I Year 2023	A	566.150	idAAA Pefindo	5,50%	27 Juni 2023 June 27, 2023	21 Juli 2024 July 21, 2024
		B	433.850		6,00%		11 Juli 2026 July 11, 2026
Sub Total			1.000.000				
32.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Federal International Finance Shelf Registration Bonds VI with Fixed Interest Rate Phase II Year 2023	A	849.216	idAAA Pefindo	6,40%	27 Juni 2023 June 27, 2023	26 November 2024 November 26, 2024
		B	250.784		6,75%		16 November 2026 November 16, 2026
Sub Total			1.100.000				
Total			56.587.763				

Pencatatan Obligasi Tahun 2024

Bond Listing in 2024

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peringkat Rating	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Federal International Finance Shelf Registration Bonds VI with Fixed Interest Rate Phase III Year 2024	A	1.109.437	idAAA Pefindo	6,40%	2 April 2024 April 2, 2024	12 April 2025 April 12, 2025
		B	890.563		6,55%		2 April 2027 April 2, 2027
Sub Total			2.000.000				
2	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024 Federal International Finance Shelf Registration Bonds VI with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2024	A	1.252.174	idAAA Pefindo	6,55%	6 September 2024 September 6, 2024	16 September 2025 September 16, 2025
		B	1.247.826		6,90%		6 September 2027 September 6, 2027
Sub Total			2.500.000				
Total			4.500.000				



Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Berdasarkan usulan Dewan Komisaris Perseroan yang mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, pemegang saham menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu bernama KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Anggota Jaringan PriceWaterhouseCoopers Global) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penunjukan ini telah ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 April 2024. Informasi lebih rinci disajikan pada tabel berikut:

Based on the proposal of the Company's Board of Commissioners, which considered the recommendation of the Audit Committee, the shareholders appointed Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (formerly known as KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Member of PriceWaterhouseCoopers Global Network) registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. This appointment has been stipulated in the resolution of the Annual GMS held on April 19, 2024. More detailed information is presented in the following table:

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

Alamat Address	World Trade Centre Jakarta 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31, Kuningan, Karet, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920
Nama Akuntan Name of Accountant	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA dengan izin akuntan Publik No. AP.0222 Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, with Public Accountant License No. AP.0222
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 General Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024
Periode Period	Fiscal Year 2024
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp2.319.933.805
Biaya Jasa Non-Audit (jika ada) Non-Audit Service Fee (if any)	Rp45.000.000



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Profession

Lembaga Pemeringkat Rating Agencies

Nama Lembaga Name of Institution	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower 30 th Floor Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa pemeringkatan atas Obligasi Rating services for debt instrument (Bond)
Periode Period	Tahun 2024 2024
Nama Lembaga Name of Institution	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat Address	DBS Bank Tower Lantai 24 24 th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa pemeringkatan atas Obligasi Rating services for debt instrument (Bond)
Periode Period	Tahun 2024 2024

Wali Amanat Trustee

Nama Lembaga Name of Institution	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Alamat Address	Gedung BRI II Lantai 6 6 th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
Jasa yang Diberikan Service Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Representing the Bondholders' interests both within and outside the court regarding the exercise of bondholders' rights in accordance with the bond terms, taking into account the provisions stipulated in the Trust Deed and applicable regulations.
Periode Period	Tahun 2024 2024



Notaris Notary

Nama Name	Fathiah Helmi, S.H.
Alamat Address	Graha Irama, Lantai 6 6 th Floor, Ruang 6 C Room 6 C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Agen Pembayaran dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya. Drafting deeds in the context of Shelf Offering, in accordance with notarial regulations and notarial code of ethics, including Deed of Establishment, Acknowledgement of Debt, Agency Payment Agreement, Bond Issuance Guarantee Agreement, and their respective amendments.
Periode Period	Tahun 2024 2024

Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Lembaga Name of Institution	Thamrin & Rekan (TR&Co.)
Alamat Address	Menara Kuningan Lt. 9 dan 12 9 th and 12 th floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. In the context of Shelf Offering, conducting thorough assessments and research, leveraging its utmost capabilities, regarding the legal aspects pertaining to the Company and other relevant information provided by the Company.
Periode Period	Tahun 2024 2024



Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab ditunjukkan dengan memastikan keterbukaan informasi yang transparan kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja keuangan ataupun non-keuangan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah menyediakan beragam kanal komunikasi untuk menyebarkan informasi terkini mengenai Perseroan, salah satunya melalui situs web resmi yang dapat diakses pada tautan www.fifgroup.co.id. Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan sesuai ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web Perseroan ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Berikut ini adalah sejumlah informasi yang dapat diakses pada situs web Perseroan:

The Company's commitment in running a responsible financing business is demonstrated by ensuring transparent information disclosure to stakeholders regarding the Company's financial and non-financial performance. Consequently, the Company has provided various communication channels to disseminate the latest information about the Company, one of which is through the official website, accessible at www.fifgroup.co.id. The management of the Company's website is performed in accordance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") concerning Issuers' or Public Companies' Websites.

All information presented on the Company's website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. Below are some of the types of information that can be accessed on the Company's website:

» Beranda | Homepage

www.fifgroup.co.id

Menyajikan informasi utama mengenai layanan pembiayaan yang ditawarkan, termasuk pembiayaan motor baru, multi produk, multiguna, usaha mikro, serta haji dan umroh.

Provides key information about the financing services offered, including new motorcycle financing, multi-product, multipurpose, micro business, as well as Hajj and Umrah financing.

» Layanan Kami | Our Services

www.fifgroup.co.id/services

Menampilkan berbagai produk dan layanan pembiayaan, seperti:

- FIFASTRA
<https://fifgroup.co.id/fifastra>
Menyajikan informasi mengenai pembiayaan sepeda motor Honda.
- DANASTRA
<https://fifgroup.co.id/danastra>
Menyajikan informasi mengenai pembiayaan multiguna untuk berbagai kebutuhan konsumen.
- SPEKTRA
<https://fifgroup.co.id/spektra>
Menyajikan informasi mengenai pembiayaan untuk produk elektronik, perabot rumah tangga, dan kebutuhan lainnya.
- FINATRA
<https://fifgroup.co.id/finatra>
Menyajikan informasi mengenai pembiayaan produktif bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- AMITRA
<https://fifgroup.co.id/amitra>
Menyajikan informasi mengenai pembiayaan syariah untuk haji, umroh, dan produk lainnya.

Displays various financing products and services, such as:

- FIFASTRA
<https://fifgroup.co.id/fifastra>
Provides information on Honda motorcycles financing.
- DANASTRA
<https://fifgroup.co.id/danastra>
Provides information on multipurpose financing for various consumer needs.
- SPEKTRA
<https://fifgroup.co.id/spektra>
Provides information on financing for electronic products, household appliances, and other necessities.
- FINATRA
<https://fifgroup.co.id/finatra>
Provides information on productive financing for micro, small, and medium enterprises (MSMEs).
- AMITRA
<https://fifgroup.co.id/amitra>
Provides information on sharia financing for Hajj, Umrah, and other products.



» Informasi Perusahaan | Company Information

<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan>

Halaman ini menyediakan berbagai informasi mengenai PT Federal International Finance (FIFGROUP), termasuk:

- Profil Perusahaan
<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/informasi-umum>
Menyajikan informasi mengenai profil perusahaan, visi dan misi, serta sejarah singkat FIFGROUP.
- Hubungan Investor
<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/hubungan-investor>
Menyajikan informasi mengenai laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan dokumen prospektus.
- Informasi Tata Kelola
<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/informasi-tata-kelola>
Menyajikan informasi mengenai tata kelola perusahaan, termasuk struktur organisasi, profil direksi dan dewan komisaris, serta kebijakan manajemen risiko.

This page provides various information about PT Federal International Finance (FIFGROUP), including:

- Company Profile
<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/informasi-umum>
Provides information about the company profile, vision and mission, and a brief history of FIFGROUP.
- Investor Relations
<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/hubungan-investor>
Provides information on financial reports, annual reports, sustainability reports, and prospectus documents.
- Governance Information
<https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/informasi-tata-kelola>
Provides information on corporate governance, including organizational structure, profiles of the board of directors and board of commissioners, and risk management policies.

» Berita Korporasi | Corporate News

www.fifgroup.co.id/news

Halaman ini menampilkan berbagai informasi terkini mengenai aktivitas dan pencapaian FIFGROUP, meliputi:

- Berita CSR
<https://fifgroup.co.id/berita/csr>
Menyajikan informasi mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh FIFGROUP.
- Siaran Pers
<https://fifgroup.co.id/berita/siaran-pers>
Menyajikan informasi mengenai rilis resmi Perseroan terkait berbagai kegiatan, pencapaian, dan informasi penting lainnya.
- Artikel
<https://fifgroup.co.id/berita/artikel>
Menyajikan artikel yang membahas berbagai topik terkait industri pembiayaan, inovasi, dan perkembangan terbaru di FIFGROUP.

This page displays various updates regarding FIFGROUP's activities and achievements, including:

- CSR News
<https://fifgroup.co.id/berita/csr>
Provides information on Corporate Social Responsibility activities conducted by FIFGROUP.
- Press Releases
<https://fifgroup.co.id/berita/siaran-pers>
Provides official releases from the Company regarding various activities, achievements, and other important information.
- Articles
<https://fifgroup.co.id/berita/artikel>
Provides articles discussing various topics related to the financing industry, innovation, and the latest developments at FIFGROUP.

» Karier | Career

<https://karir-rise.fifgroup.co.id>

Menyajikan informasi mengenai peluang karier dan lowongan pekerjaan di FIFGROUP.

Menyajikan informasi mengenai peluang karier dan lowongan pekerjaan di FIFGROUP.

» Kontak Kami | Contact Us

<https://fifgroup.co.id/kontak-kami>

Menyediakan informasi kontak, termasuk alamat kantor pusat, nomor telepon, dan email untuk keperluan komunikasi.

Provides contact information, including head office address, phone number, and email for communication purposes.

» Pameran Virtual | Virtual Exhibition

<https://virtual.fifgroup.co.id/>

Melalui tautan ini, pengunjung dapat mengakses pameran virtual yang menampilkan produk dan layanan FIFGROUP secara interaktif.

Through this link, visitors can access a virtual exhibition that displays FIFGROUP products and services interactively.





Tinjauan Fungsi Pendukung

Supporting Function
Overview

04



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Persaingan pasar global yang semakin dinamis mendorong transformasi di seluruh level dan unit bisnis. Perseroan menjawab tantangan ini dengan menekankan pentingnya profesionalisme dalam pengambilan keputusan dan inovasi berkelanjutan.

The increasingly dynamic global market competition drives transformation at all levels and business units. The Company responds to this challenge by emphasizing the importance of professionalism in decision-making and continuous innovation.

Perseroan menempatkan aspek SDM sebagai faktor penting yang mendukung pencapaian kinerja usaha perusahaan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perkembangan industri *multifinance* yang begitu masif dari waktu ke waktu, sehingga Perseroan dapat beradaptasi dan melakukan inovasi berkelanjutan guna mempertahankan daya saing yang kuat dan memberikan *output* terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip “*Organization Agility*” untuk mendorong ketangkasan karyawan dalam mengaktualisasikan performa terbaik sesuai kapasitas dan fungsinya. Pendekatan ini memastikan SDM mampu menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Di tahun 2024, Perseroan melanjutkan komitmen pengembangan SDM melalui program FIFGROUP *Young Leader* (FYL) 2024, yang mencakup pelatihan komprehensif serta memberikan kesempatan magang dengan prospek pengembangan karier di Perseroan.

The Company places the Human Capital (HC) aspect as an important factor that supports the achievement of the Company's business performance on an ongoing basis. This is done to address the massive development of the multifinance industry over time, allowing the Company to adapt and innovate continuously to maintain strong competitiveness and deliver the best outputs for stakeholders.

The Company applies the principle of “*Organization Agility*” to encourage employee's agility in actualizing the best performance according to their capacities and functions. This approach ensures that human capital is able to deal with the evolving dynamics of the industry.

In 2024, the Company continues its commitment to HC development through the FIFGROUP *Young Leader* (FYL) 2024 program, which includes comprehensive training and offers internship opportunities with career development prospects in the Company.



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM DI PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk terus berinvestasi pada SDM melalui inisiatif pengelolaan dan pengembangan kompetensi yang komprehensif, sebagai langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan kinerja usaha. Selain itu, upaya mempertahankan eksistensi di tengah industri diwujudkan dengan membangun fondasi organisasi yang solid melalui penerapan tata kelola yang baik serta strategi pengelolaan SDM yang adaptif, fleksibel, dan terukur, sebagai respons terhadap lanskap bisnis yang terus berubah secara dinamis.

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlandaskan semangat TEAM: *Teamwork, Excellence, Achieving, dan Moving Forward*. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, serta pengembangan kualitas SDM dirancang secara efektif untuk mendukung visi, misi, dan strategi Perseroan di tingkat nasional maupun global.

Pengelolaan SDM di Perseroan didasarkan pada *People Strategy* yang mencakup:

1. **Organization Readiness**

Mencakup upaya-upaya untuk memastikan organisasi Perseroan siap untuk mengakomodasi perkembangan usahanya ke depan.

2. **People & Leadership Readiness**

Mencakup berbagai program perekrutan, pengembangan dan pengelolaan kinerja serta langkah-langkah pengembangan sumber daya untuk posisi-posisi strategis.

3. **Support & System Readiness**

Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung digitalisasi fungsi Human Capital, termasuk implementasi sistem informasi SDM yang terintegrasi.

4. **Industrial Relations Readiness**

Mengupayakan terciptanya suasana organisasi yang harmonis sehingga menciptakan kenyamanan dalam kehidupan kerja sehari-hari.

Pada tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam pengembangan SDM melalui berbagai inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan kinerja dan mendukung keberlanjutan bisnis secara berkelanjutan.

THE COMPANY'S HC MANAGEMENT POLICY

The Company is committed to continuously investing in HC through comprehensive competency management and development initiatives as a strategic step to support the sustainability of business performance. Additionally, efforts to maintain its presence in the industry are realized by building a solid organizational foundation through the implementation of good governance and adaptive, flexible, and measurable HC management strategies in response to the dynamically changing business landscape.

The Company implements a Human Capital (HC) management policy based on the TEAM spirit: *Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward*. This policy serves as a guideline in placement planning, assignment of duties and responsibilities, and development of HR quality designed effectively to support the Company's vision, mission, and strategies at both national and global levels.

HC management in the Company is based on *People Strategy* which includes:

1. **Organization Readiness**

Including the efforts to ensure the Company's organization is ready to accommodate future business developments.

2. **People & Leadership Readiness**

Including various recruitment, development, and performance management programs.

3. **Support & System Readiness**

Optimizing the use of technology to support the digitalization of Human Capital functions, including the implementation of an integrated HC information system

4. **Industrial Relations Readiness**

Striving to create a harmonious organizational atmosphere for a comfortable daily work life.

In 2024, the Company continues to demonstrate its commitment to HC development through various strategic initiatives to drive performance growth and support long-term business sustainability.



STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Capital, yang dipimpin oleh Kepala Divisi Human Capital. Divisi ini didukung oleh Departemen Human Capital Organization Development (HCOD), Human Capital Recruitment Talent and Career Management (HCRTCM), Human Capital Learning and People Development (HCLPD), Human Capital Performance Reward and Operation Support (HCPROS), Human Capital Industrial Relation (HCIR), dan Human Capital Corporate Culture Employer Branding and Digital Management (HCCBD).

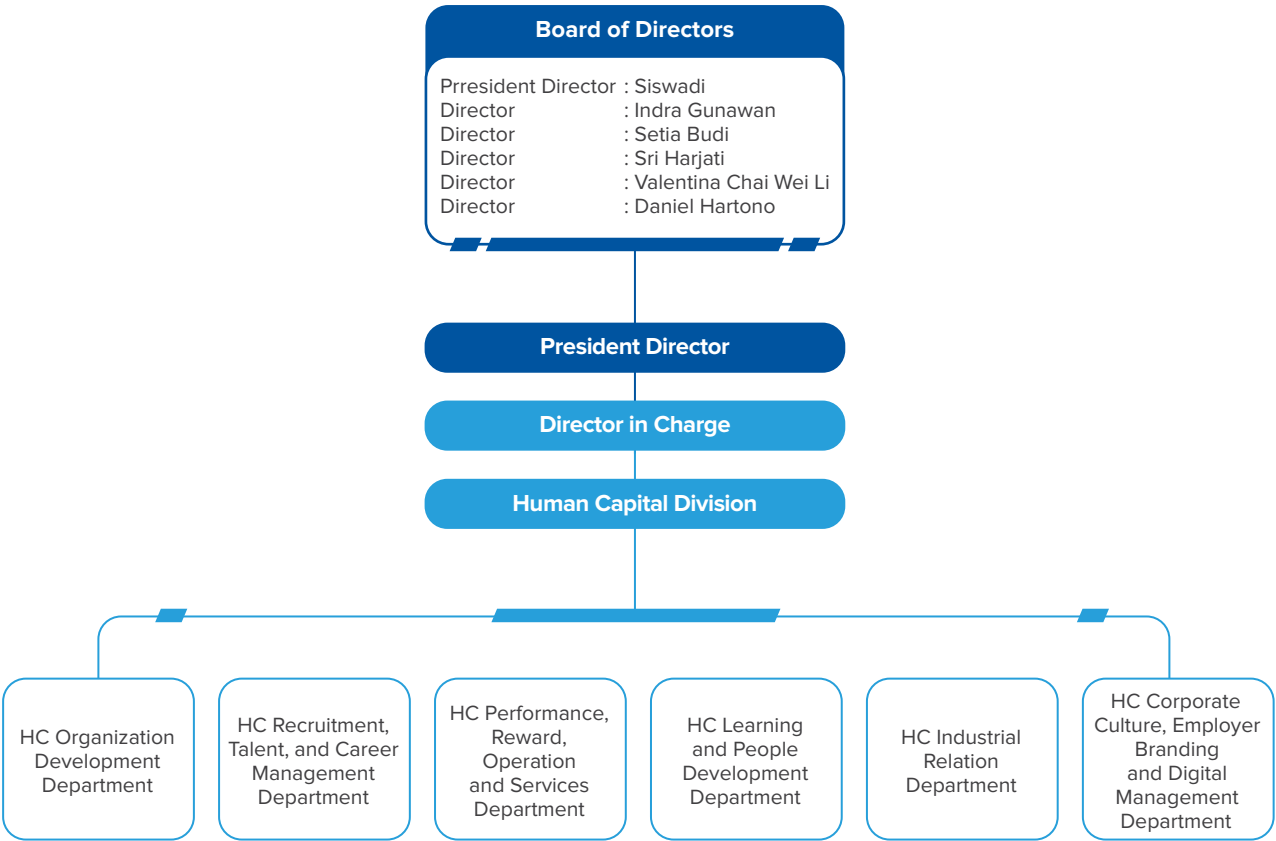
Struktur organisasi Divisi Human Capital per 31 Desember 2024 diuraikan pada bagan berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The management of Human Capital (HC) in the Company is the responsibility of the Human Capital Division, led by the Head of the Human Capital Division. This division is supported by the Department of Human Capital Organization Development (HCOD), Department of Human Capital Recruitment Talent and Career Management (HCRTCM), Department of Human Capital Learning and People Development (HCLPD), Department of Human Capital Performance Reward and Operation Support (HCPROS), Department of Human Capital Industrial Relation (HCIR), and Department of Human Capital Corporate Culture Employer Branding and Digital Management (HCCBD).

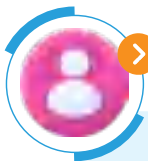
The organizational structure of the Human Capital Division as of December 31, 2024, is outlined in the following diagram:

Bagan Struktur Organisasi Divisi Human Capital
Organizational Structure Chart of Human Capital Division



PROFIL KEPALA DIVISI HUMAN CAPITAL

HEAD OF HUMAN CAPITAL DIVISION PROFILE



ARLIEN VIRGINIA JONATHAN

Kepala Divisi Human Capital | Head of Human Capital Division

Usia Age 45 tahun years	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 020/PROMO/SK-HC/V/2020 Tanggal 1 Juni 2020 Decree of the Board of Directors No. 020/PROMO/SK-HC/V/2020 dated June 1, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Atmajaya (2001) Bachelor of Psychology from Atmajaya University (2001)
Riwayat Pekerjaan Career History	- Human Capital Organization Development Dept Head - Recruitment, Talent, & Reward Dept Head - Recruitment & Talent Sub Dept Head - Human Resources Officer

PENGEMBANGAN DAN KESIAPAN ORGANISASI

Pengembangan Organisasi

Persaingan pasar global yang semakin dinamis mendorong transformasi di seluruh level dan unit bisnis. Perseroan menjawab tantangan ini dengan menekankan pentingnya profesionalisme dalam pengambilan keputusan dan inovasi berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya adaptasi, Perseroan secara konsisten mengevaluasi struktur organisasi untuk memastikan efisiensi alur kerja dan relevansi terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Untuk itu, Perseroan menciptakan alur kerja yang lebih responsif dan efektif, memungkinkan setiap fungsi kerja untuk memberikan kontribusi optimal. Evaluasi dan penyesuaian ini dilakukan dengan mengacu pada *framework* terintegrasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. *Framework* tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

ORGANIZATION DEVELOPMENT AND READINESS

Organization Development

The increasingly dynamic global market competition drives transformation at all levels and business units. The Company responds to this challenge by emphasizing the importance of professionalism in decision-making and continuous innovation. As part of the adaptation effort, the Company consistently evaluates its organizational structure to ensure workflow efficiency and relevance to evolving business needs.

Therefore, the Company has established a more responsive and effective workflow, allowing each functional unit to contribute optimally. These evaluations and adjustments are made with reference to an integrated framework that supports business growth and sustainability. The framework can be summarized in the following chart:



Framework Pengembangan Organisasi FIFGROUP

FIFGROUP Organization Development Framework



Kesiapan Kepemimpinan dan Regenerasi

Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan melalui program *Talent Management* yang telah diterapkan sejak 2009. Program ini dirancang untuk mengidentifikasi karyawan berpotensi tinggi dan mempersiapkannya sebagai calon pemimpin masa depan. Melalui pemetaan kinerja dan kompetensi, Perseroan memastikan regenerasi kepemimpinan berlangsung secara terencana dan sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Talent Management Framework menjadi pedoman utama dalam mengelola siklus hidup karyawan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, hingga retensi. *Framework* ini dirancang agar selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, serta dapat membentuk pemimpin yang mampu menjawab tantangan bisnis modern dengan kompetensi yang relevan.

Leadership Readiness and Regeneration

The Company remains committed to ensuring leadership sustainability through the Talent Management program, which has been implemented since 2009. This program is designed to identify high-potential employees and prepare them as future leaders. Through performance and competency mapping, the Company ensures that leadership regeneration is planned and aligned with the Company's strategic needs.

The Talent Management Framework serves as the primary guide for managing the employee lifecycle, from recruitment, development, to retention. This framework is designed to align with the Company's long-term objectives and to cultivate leaders who can address modern business challenges with relevant competencies.

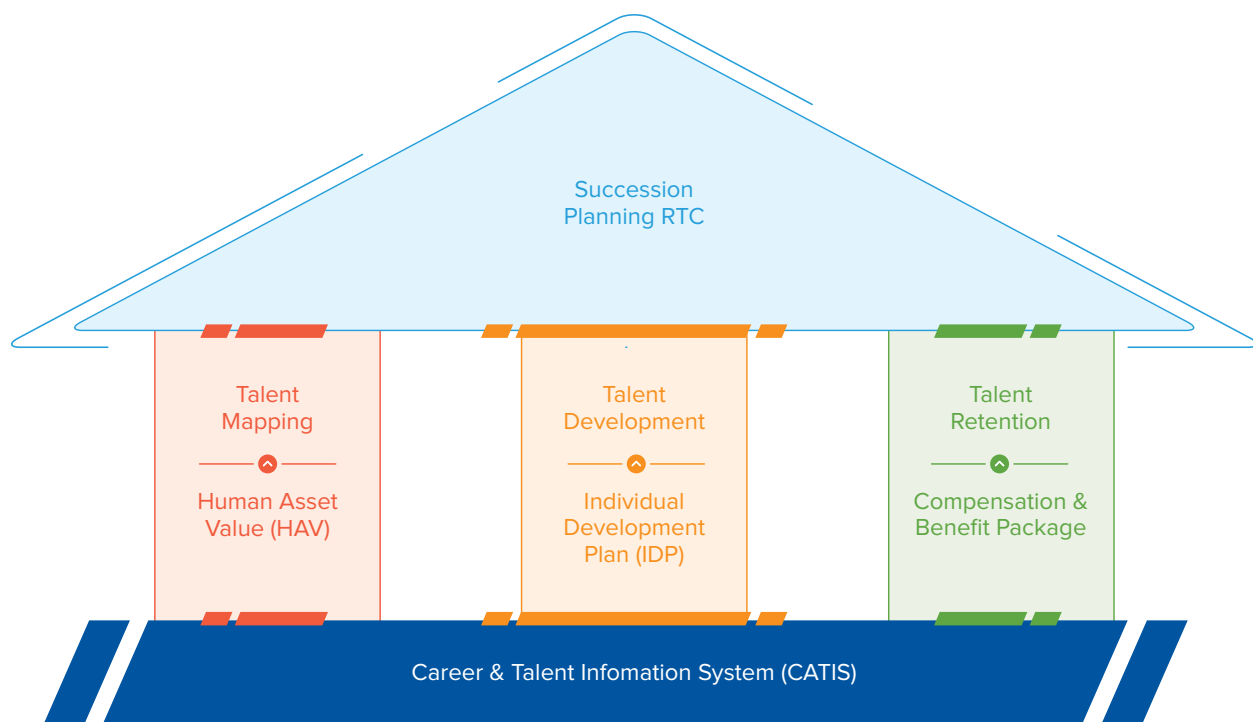


Sebagai bagian dari implementasi, Perseroan menyiapkan jalur karier khusus bagi karyawan yang terpilih sebagai *talent* di Kantor Pusat maupun Cabang. Proses ini dilakukan melalui komite tahunan yang bertugas menentukan kandidat pengganti untuk jabatan strategis, mulai dari Department Head hingga Direksi. Setiap jabatan diproyeksikan memiliki setidaknya tiga kandidat pengganti, yang dikategorikan ke dalam kandidat jangka pendek (*Short-Term Candidate* – STC), menengah (*Medium-Term Candidate* – MTC), dan panjang (*Long-Term Candidate* – LTC). Hanya karyawan yang telah diidentifikasi sebagai *talent* yang dapat dipertimbangkan sebagai kandidat *Short-Term*.

As part of its implementation, the Company has established a dedicated career path for employees identified as talents, both at the Head Office and Branch Offices. This process is carried out through an annual committee responsible for determining successor candidates for strategic positions, ranging from Department Heads to Board of Directors. Each position is projected to have at least three successor candidates, categorized into short-term (*Short-Term Candidate* – STC), medium-term (*Medium-Term Candidate* – MTC), and long-term (*Long-Term Candidate* – LTC). Only employees identified as Talent can be considered as Short-Term candidates.

Penjabaran lebih lanjut mengenai *Talent Management Framework* dapat dilihat pada bagan berikut:

Further details regarding the Talent Management Framework can be seen in the following chart:



FOKUS PENGELOLAAN SDM TAHUN 2024

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2024 menjadi prioritas Perseroan dalam menghadapi perubahan industri dan memastikan keberlanjutan bisnis. Strategi pengelolaan SDM dirancang untuk mendukung pertumbuhan karyawan secara profesional, selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif difokuskan pada pengembangan kompetensi, peningkatan efisiensi, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong produktivitas.

HC MANAGEMENT FOCUS IN 2024

Human Capital (HC) management in 2024 is the Company's priority in facing industry changes and ensuring business sustainability. The HC management strategy is designed to support the professional growth of employees, aligning with the Company's strategic objectives. Various initiatives are focused on developing competencies, improving efficiency, and creating a conducive work environment to drive productivity.



Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan SDM yang mengutamakan kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. Setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti pengembangan karier, memperoleh penilaian kinerja yang transparan, dan berseikat tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, maupun golongan. Seluruh hak diberikan secara adil dan objektif, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif bagi seluruh insan Perseroan.

Perseroan menyelaraskan pengelolaan SDM dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan analisis komprehensif terhadap aspek krusial dalam perjalanan karier karyawan. Aspek ini meliputi peningkatan kompetensi, perencanaan suksesi, pendidikan, kepuasan kerja, kesejahteraan, hingga dukungan pada masa pensiun. Pendekatan ini bertujuan membangun mentalitas adaptif, kemampuan tangkas dalam menangkap peluang, serta menciptakan pertumbuhan berkelanjutan bagi karyawan dan Perseroan.

Pada tahun 2024, Pengelolaan SDM tersebut diwujudkan melalui beberapa fokus utama dalam pengelolaan SDM, yaitu:

1. Mempertahankan Produktivitas dan Inovasi sebagai Pendorong Pertumbuhan;
2. Mengelola Ekosistem Talenta untuk Menjamin Keberlanjutan Kepemimpinan;
3. Mendorong Lingkungan Kerja Dinamis dan Aspirasi Keberlanjutan; dan
4. Mengoptimalkan Transformasi Digital.

Untuk memastikan pengelolaan SDM tahun 2024 berjalan optimal, Perseroan melakukan kontrol dan analisis produktivitas karyawan secara menyeluruh, khususnya pada beberapa fungsi utama berikut:

1. Produktivitas pada fungsi pemasaran di setiap *Line of Business*;
2. Produktivitas pada fungsi akuisisi kredit; dan
3. Produktivitas pada fungsi *collection* dan *remedial*.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kerja di setiap fungsi, mendukung pencapaian target operasional, serta meningkatkan daya saing Perseroan secara keseluruhan.

The Company applies HC management principles that prioritize equality and non-discrimination. Every employee has equal rights to career development opportunities, transparent performance assessments, and the right to organize without distinguishing gender, ethnicity, race, religion, or social group. All rights are granted fairly and objectively, creating an inclusive and conducive work environment for all employees.

The Company aligns HC management with short-term and long-term strategies based on a comprehensive analysis of crucial aspects in employees' career journeys. These aspects include competency enhancement, succession planning, education, job satisfaction, well-being, and retirement support. This approach aims to build an adaptive mentality, agile ability to seize opportunities, and sustainable growth for employees and the Company.

In 2024, HC Management is realized through several main focuses in HC management, including:

1. Sustaining Productivity and Innovation as Growth Enablers;
2. Managing Talent Ecosystem to Ensure Leadership Succession;
3. Promoting Dynamic Workplace and Sustainability Aspiration; and
4. Optimizing Digital Transformation.

To ensure that HC management in 2024 is implemented optimally, the Company has conducted comprehensive control and analysis of employee productivity, specifically in the following main functions:

1. Productivity in the marketing function per Line of Business;
2. Productivity in the credit acquisition function; and
3. Productivity in the collection and remedial functions.

This step was taken to ensure the effectiveness and efficiency of work in each function, support the achievement of operational targets, and improve the Company's overall competitiveness.



REKRUTMEN DAN SELEKSI SDM

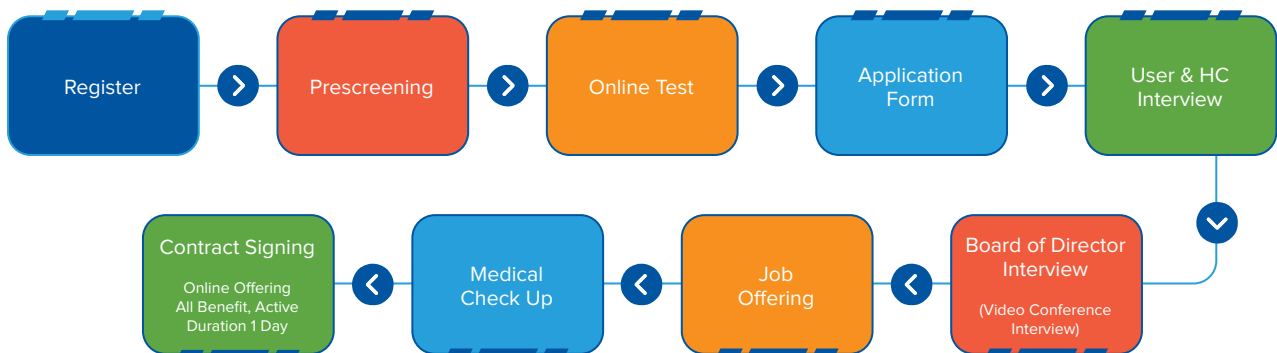
Strategi dan Inovasi dalam Proses Rekrutmen

Perseroan memandang proses rekrutmen sebagai langkah strategis untuk menciptakan ekosistem Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan SDM berkualitas, Perseroan mengembangkan proses rekrutmen yang komprehensif, sistematis, dan berbasis teknologi. Proses ini dirancang untuk menjaring talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan setiap jabatan, sekaligus memperkuat *talent pool* sebagai sumber daya strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Melalui penerapan teknologi digital, Perseroan telah mengintegrasikan sistem *e-recruitment* yang mencakup berbagai tahapan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses rekrutmen serta memastikan transparansi dan akuntabilitas di setiap tahapannya. Dengan digitalisasi yang berkelanjutan, Perseroan mampu menyederhanakan proses rekrutmen sekaligus memberikan pengalaman yang lebih baik bagi kandidat.

Pada tahap awal, kandidat memulai proses dengan Pendaftaran (*Register*) dan dilanjutkan dengan *Prescreening* untuk menilai kelayakan awal. Selanjutnya, kandidat mengikuti *Online Test* yang dapat dilakukan di mana saja, dilanjutkan dengan pengisian *Application Form (Formulir Lamaran)*. Tahapan berikutnya adalah Wawancara (*User & HC Interview*), yang kemudian dilanjutkan dengan tahap Wawancara Direksi (*BoD Interview*) menggunakan metode wawancara video konferensi. Kandidat yang lolos akan menerima Penawaran Kerja (*Job Offering*), menjalani Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check-Up*), dan proses rekrutmen diakhiri dengan Penandatanganan Kontrak (*Contract Signing*) secara online.

Alur proses *e-recruitment* yang dilaksanakan Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



RECRUITMENT AND SELECTION OF HC

Strategies and Innovations in the Recruitment Process

process as a strategic step to create a superior and competitive Human Capital (HC) ecosystem. To meet the demand for high-quality HC, the Company has developed a comprehensive and procedural recruitment process designed to attract competent talents that aligns with the requirements of each position. This process also aims to strengthen the talent pool as a strategic resource for the Company's business sustainability.

Through the implementation of digital technology, the Company has integrated an e-recruitment system covering various stages. This system is designed to enhance the efficiency of the recruitment process while ensuring transparency and accountability at every stage. With sustainable digitalization, the Company is able to simplify the recruitment process while providing a better experience for candidates.

In the initial stage, candidates begin the process with Registration and followed by Prescreening to assess preliminary eligibility. After that, candidates take an Online Test, which can be completed from anywhere, and proceed to fill out the Application Form. The subsequent stage involves Interviews (User & HC Interview). This is followed by the Board of Directors (BoD) Interview, performed through video conferencing. Candidates who successfully pass these stages will receive a Job Offering, undergo a Medical Check-Up, and complete the recruitment process with an online Contract Signing.

The flow of the e-recruitment process implemented by the Company is illustrated in the diagram below:



Realisasi Proses Rekrutmen Tahun 2024

Pada tahun 2024, melalui alur proses rekrutmen yang terstruktur dan berbasis digital, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 2.906 karyawan baru. Rekrutmen ini dilakukan untuk mengisi berbagai posisi di tingkat jabatan strategis maupun operasional, sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Proses Penilaian Kinerja

Perseroan berkomitmen untuk mendorong kinerja terbaik setiap karyawan melalui sistem penilaian yang objektif, transparan, dan berkeadilan. Penilaian ini mencakup evaluasi atas integritas, tanggung jawab, sikap, performa, dan produktivitas individu. Hasil dari penilaian digunakan untuk menentukan arah karier karyawan, seperti pemberian penghargaan, promosi jabatan, pengelolaan talenta melalui *Talent Management*, hingga pertimbangan pemberian sanksi jika diperlukan.

Proses penilaian dimulai dengan penyusunan *Individual Activity Plan* (IAP), *Individual Performance Plan* (IPP), dan *Individual Development Plan* (IDP) oleh karyawan bersama atasannya di awal tahun. IAP berfungsi sebagai rencana kerja, IPP sebagai indikator penilaian kinerja, dan IDP sebagai peta pengembangan kompetensi. Evaluasi dilakukan melalui mekanisme *review* bulanan dan sesi *Performance & Development Feedback* (PDF) dua kali dalam setahun, yang mencakup *coaching & counseling* untuk memastikan karyawan tetap berada di jalur pengembangan optimal.

Di akhir tahun, proses penilaian dilakukan melalui mekanisme *Self-Appraisal*, dilanjutkan dengan komite penilaian berjenjang. Proses ini mengevaluasi hasil pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), proses kerja, serta penerapan *core values* Perseroan dalam keseharian karyawan. Melalui penilaian ini, Perseroan terus berupaya mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Realisasi Penilaian Kinerja Tahun 2024

Hingga 31 Desember 2024, sebanyak 9852 karyawan telah menjalani proses penilaian kinerja. Penilaian ini dilakukan berdasarkan sistem yang terintegrasi dan mencakup seluruh elemen penting dalam pengelolaan kinerja, mulai dari pemantauan KPI hingga evaluasi *soft skill* dan kompetensi teknis melalui IDP.

Recruitment Process Realization in 2024

In 2024, through a structured and digital-based recruitment process, the Company successfully recruited a total of 2,906 new employees. This recruitment was carried out to fill various positions at both strategic and operational levels, in accordance with organizational needs to support business growth and development.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

Performance Assessment Process

Performance Assessment Process The Company is committed to encouraging the optimal performance of each employee through an objective, transparent, and fair assessment system. This assessment includes evaluation of integrity, responsibility, attitude, performance, and individual productivity. The results of the assessment are used to determine the direction of the employee's career, such as awards, promotions, talent management through Talent Management Program, and consideration of sanctions if necessary.

The assessment process begins with the preparation of the Individual Activity Plan (IAP), Individual Performance Plan (IPP), and Individual Development Plan (IDP) by employees and their supervisors at the beginning of the year. IAP serves as a work plan, IPP as a performance assessment indicator, and IDP as a competency development map. Assessment is performed through a monthly review mechanism and twice-yearly Performance & Development Feedback (PDF) sessions, which include coaching & counseling to ensure employees remain on the optimal development path.

At the end of the year, the assessment process is completed through a Self-Appraisal mechanism, followed by a hierarchical committee assessment. This process evaluates the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), work processes, as well as the application of the Company's core values in employees' daily activities. Through this assessment, the Company continues to encourage employees to deliver their best contribution in line with the Company's strategic objectives.

Performance Assessment Realization in 2024

As of December 31, 2024, a total of 9852 employees have undergone the performance assessment process. This assessment is done based on an integrated system and covers all critical elements of performance management, from KPI monitoring to the evaluation of soft skills and technical competencies through IDP.



KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PAKET KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kebijakan Remunerasi Berbasis Prinsip 3P

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan moral, produktivitas, dan dedikasi. Dengan memahami kebutuhan karyawan, Perseroan memastikan setiap individu merasa dihargai, sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya. Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara rutin melakukan survei upah dan studi tolak ukur daya saing pasar guna menawarkan paket remunerasi dan *benefit* yang menarik dan kompetitif.

Dalam penerapan kebijakan remunerasi, Perseroan menunjukkan apresiasi kepada karyawan melalui konsep kompensasi yang berimbang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi pengupahan yang berlaku di masing-masing wilayah kerja. Sistem remunerasi ini mengadopsi prinsip 3P dari Astra International, yaitu:

1. **Pay for Position**

Karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya yang sesuai dengan struktur remunerasi Astra Group dan kompetitif dengan pasar.

2. **Pay for People**

Karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya yang diperoleh melalui posisinya di dalam kotak *Human Asset Value*.

3. **Pay for Performance**

Karyawan dihargai sesuai dengan hasil kinerjanya yang diperoleh melalui *Performance Appraisal* setiap tahun.

Pendekatan 3P ini memastikan keseimbangan antara keadilan internal dan daya saing eksternal, memberikan landasan yang jelas dalam menentukan kompensasi karyawan. Konsep ini dapat diilustrasikan pada bagan berikut:

REMUNERATION POLICY AND EMPLOYEE WELFARE PACKAGE

Remuneration Policy Based on 3P Principles

The Company is committed to creating a work environment that prioritizes employee well-being as part of its strategy to enhance morale, productivity and dedication. By understanding employees' needs, the Company ensures that each individual feels valued and is able to give his/her best contribution. To support this, the Company regularly conducts salary surveys and benchmark studies against market competitiveness to offer attractive and competitive remuneration and benefit packages.

In implementing the remuneration policy, the Company extends its appreciation to employees through a balanced concept of compensation, in accordance with the prevailing laws and wage regulations in each of respective operational regions. This remuneration system adopts the 3P principles of Astra International, as follows:

1. **Pay for Position**

Employees are rewarded based on their positions in accordance with the remuneration structure of the Astra Group and competitive with the market.

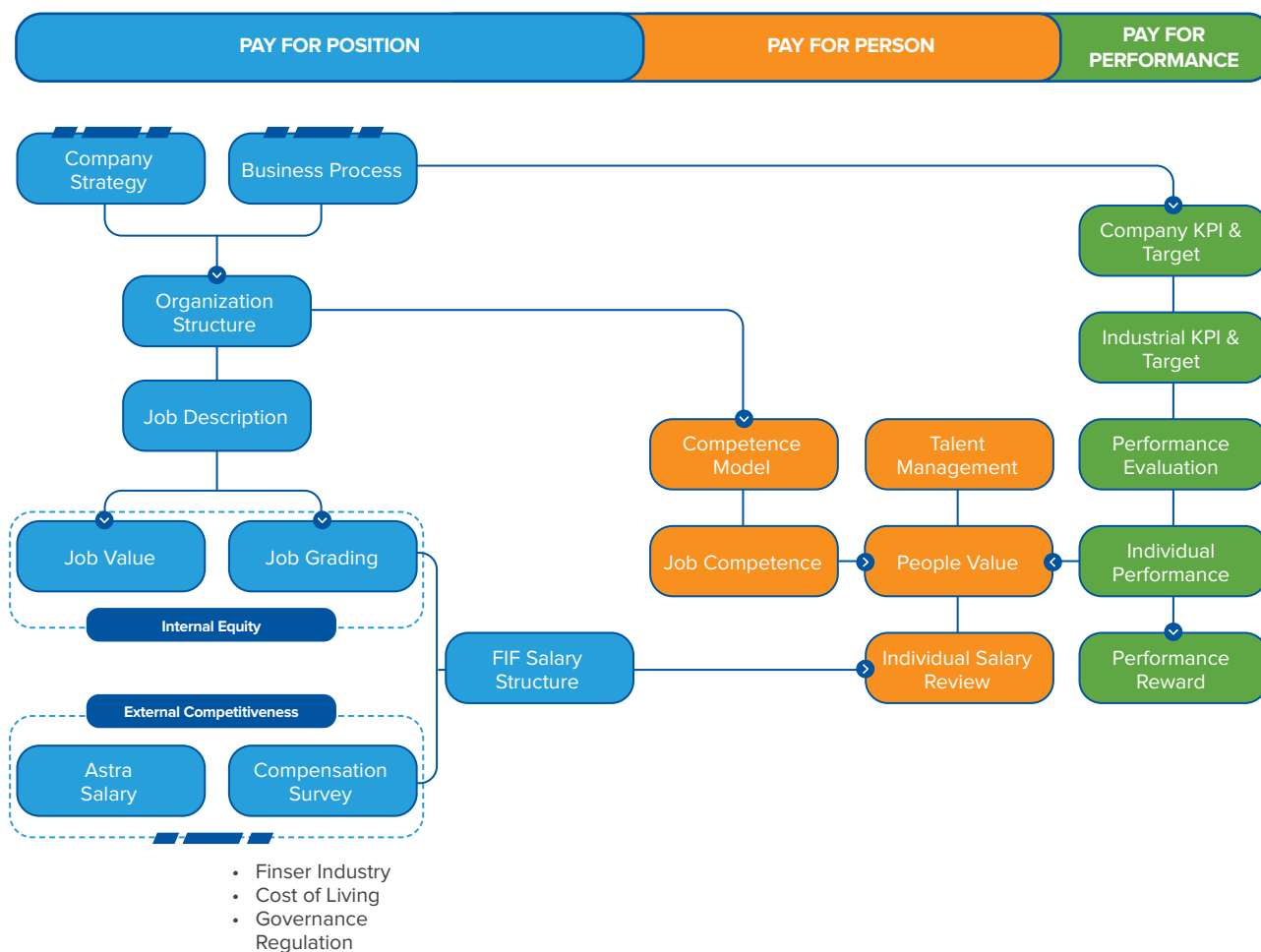
2. **Pay for People**

Employees are rewarded based on their competence obtained through their position in the Human Asset Value grid.

3. **Pay for Performance**

Employees are rewarded based on results of their performance achieved through the annual Performance Appraisal.

This 3P approach ensures a balance between internal equity and external competitiveness, providing a clear foundation for determining employee compensation. This concept is illustrated in the following diagram:



Dari ketiga prinsip remunerasi, konsep *Pay for People* diterapkan secara khusus untuk karyawan golongan 4-6 yang telah memiliki posisi dalam kerangka *Human Asset Value*. Konsep ini menjadi dasar perhitungan remunerasi yang dirancang untuk menghargai kompetensi individu secara adil. Perseroan memastikan bahwa penerapan *Pay for People* dilakukan secara transparan dengan sosialisasi yang terbuka kepada seluruh karyawan, sehingga menciptakan pemahaman yang jelas dan mendukung budaya kerja yang inklusif.

Fasilitas dan Jaminan Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan upah yang kompetitif, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan melalui berbagai fasilitas dan jaminan yang dirancang secara adil, berdasarkan kontribusi dan nilai pekerjaan masing-masing. Komponen tunjangan dan jaminan kesejahteraan yang diterima karyawan mencakup:

Of the three remuneration principles, the Pay for People concept is exclusively applied to employees in grade levels 4–6 who hold positions within the Human Asset Value framework. This concept is the basis for remuneration calculation designed to fairly reward individual competencies. The Company ensures that the implementation of Pay for People is carried out transparently with open communication to all employees, thus creating a clear understanding and supporting an inclusive work culture.

Employee Facilities and Welfare Benefits

In addition to providing competitive wages, the Company ensures employee welfare through various facilities and benefits that are designed equitably, based on individual contributions and job value. The components of benefits and welfare guarantees received by employees include:



1. Tunjangan Hari Raya;
2. Tunjangan Pendukung Kerja (transportasi, makan, operasional, komunikasi);
3. Dana Pensiun;
4. Fasilitas Pengobatan (rawat jalan);
5. Asuransi Kesehatan (rawat inap dan persalinan);
6. Asuransi Jiwa dan Asuransi Kecelakaan;
7. Penghargaan Masa Kerja;
8. Hadiah Kinerja.

Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem *Reward Point* yang dikenal sebagai *Value Internalization Point* (VIP). Program ini memberikan poin kepada karyawan yang mengikuti aktivitas pengembangan seperti pelatihan, *sharing knowledge*, *FIFGROUP Innovation Award*, mengajar, dan aktivitas lainnya. Poin yang terkumpul dapat ditukarkan dengan hadiah menarik sesuai dengan kebutuhan dan preferensi karyawan. Program VIP ini menjadi salah satu langkah strategis Perseroan dalam mendorong pengembangan kompetensi sekaligus meningkatkan kepuasan karyawan.

TURNOVER KARYAWAN

Turnover karyawan menjadi indikator penting dalam pengelolaan SDM. Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat *turnover*. Analisis faktor-faktor yang melatarbelakangi peningkatan *turnover* diperlukan untuk menyusun strategi dan kebijakan manajemen SDM yang dapat meningkatkan retensi karyawan.

Perseroan secara aktif melakukan analisis dan *benchmarking* di pasar, khususnya untuk posisi-posisi kunci, sebagai langkah strategis untuk memastikan daya saing dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Selain itu, upaya untuk meningkatkan *engagement* level karyawan terus dilakukan melalui berbagai program yang dirancang untuk menjaga semangat kerja, loyalitas, dan keberlanjutan kontribusi mereka dalam jangka panjang.

Penerapan strategi retensi ini menjadi bagian penting dalam pengelolaan SDM, karena berperan dalam memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pelaksanaan rencana bisnis tahunan serta pencapaian target dan sasaran jangka pendek secara optimal.

Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan di Perseroan tercatat sebesar 18,42%, atau setara dengan 2.573 karyawan. Tabel berikut ini menjelaskan lebih rinci tingkat *turnover* seluruh karyawan dan karyawan kunci (*key people*) yang terjadi di Perseroan selama lima tahun terakhir:

1. Holiday Allowance;
2. Work Support Allowances (transportation, meal allowance, operational allowance, job allowance, communication allowance);
3. Pension Funds;
4. Medical Care (outpatient);
5. Health Insurance (inpatient and childbirth);
6. Life Insurance and Accident Insurance;
7. Years of Service Reward;
8. Performance Rewards.

To boost employee motivation and participation, the Company also applies Reward Points known as Value Internalization Point (VIP). This program provides points to employees participating in development activities such as training, knowledge sharing, FIFGROUP Innovation Award, teaching, and other activities. The accumulated points can be exchanged for enticing rewards tailored to each employee's needs and preferences. This VIP program is one of the Company's strategic steps in encouraging competency development while simultaneously increasing employee satisfaction.

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover is an important indicator in HC management, as various factors can influence its rate. Analyzing the underlying causes of increased turnover is necessary to formulate HC management strategies and policies that can improve employee retention.

The Company actively performs market analysis and benchmarking, particularly for key positions, as a strategic step to ensure competitiveness in attracting and retaining the best talent. In addition, efforts to enhance employee engagement levels are continuously carried out through various programs designed to maintain their morale, loyalty, and sustainability of their contributions in the long term.

The implementation of this retention strategy is an essential part of HC management, as it plays a role in mitigating potential risks that could affect the implementation of the annual business plan and the optimal achievement of short-term targets and objectives.

As of 2024, the Company recorded an employee turnover rate of 18.42%, equivalent to 2,573 employees. The following table provides detailed information on the turnover rates for all employees and key personnel over the past five years:



Tahun Year	Turnover Seluruh Karyawan Turnover for All Employees	Turnover Karyawan Kunci Turnover for Key People
2024	18,42%	5,02%
2023	15,50%	3,58%
2022	15,07%	8,92%
2021	18,92%	8,20%
2020	17,46%	6,14%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2024 DAN REALISASI BIAYANYA

Program Pengembangan Kompetensi

Keunggulan kompetitif menjadi elemen strategis bagi Perseroan dalam mewujudkan tujuan Perseroan. Hal ini dicapai melalui kesiapan yang matang dalam mengembangkan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Fokus pengembangan diarahkan pada penguatan bakat dengan standar kompetensi tinggi di bidangnya masing-masing, disertai pembentukan karakter yang tangguh untuk bersaing secara efektif di tingkat nasional maupun global.

Perseroan berkomitmen mendukung pengembangan karyawan melalui berbagai program pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi, dan *inhouse training* yang terintegrasi dalam FIFGROUP Academy. Didirikan pada tahun 2016, FIFGROUP Academy menjadi pusat pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan yang dirancang untuk mendukung pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Program-program yang diselenggarakan dirancang secara terstruktur berdasarkan kurikulum yang terbagi dalam tiga kategori utama:

1. Regular Training

Regular Training merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan, terdiri dari *Training Development Program* yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan *Training Regular* oleh Kantor Cabang. Jadwal pelatihan telah ditetapkan sebelumnya dan tercantum dalam Katalog atau Kalender Pelatihan.

2. Irregular Training

Irregular Training merupakan pelatihan publik atau program yang berada di luar Development Program Kantor Pusat maupun pelatihan di Kantor Cabang. Penyelenggaraannya dilakukan oleh Perseroan, baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, sesuai dengan kebutuhan program pengembangan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024 AND COST REALIZATION

Competency Development Program

Competitive advantage serves a strategic element for the Company in realizing its objectives. This is achieved through meticulous preparation in developing and preparing high-quality human capital. The focus of development is directed at strengthening talent with high competency standards in their respective fields, accompanied by the formation of strong character to compete effectively at both national and global levels.

The Company is committed to supporting employee development through various training programs, advanced education, certifications, and in-house training integrated in FIFGROUP Academy. Established in 2016, FIFGROUP Academy serves as the platform for training and development of the Company's human capital, designed to support sustainable HC development in line with the Company's objectives. The programs offered are structured based on a curriculum that is categorized into three main areas:

1. Regular Training

Regular Training is training held regularly by the Company, consisting of Training Development Program held by the Head Office and Regular Training by Branch Offices. The training schedule is predetermined and listed in the Training Catalog or Calendar.

2. Irregular Training

Irregular Training is a public training or program that is outside the Head Office Development Program and training at Branch Offices. It is organized by the Company, either internally or in collaboration with external parties, in accordance with the requirements of the development program.



3. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing Forum adalah program bulanan yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk mendukung pengembangan karyawan melalui pertukaran wawasan dan pengalaman. Program ini menjadi wadah bagi karyawan untuk memperluas pengetahuan dan perspektif secara kolaboratif.

Perseroan secara konsisten berupaya mereduksi kesenjangan kompetensi pada SDM melalui program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan dapat bersinergi secara efektif dalam mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan, sekaligus menciptakan SDM yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan sebagaimana diuraikan berikut ini:

3. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing Forum is a monthly program organized by the Company to support employee development through the exchange of insights and experiences. This program serves as a platform for employees to expand their knowledge and perspectives collaboratively.

The Company consistently strives to reduce the competency gap in human capital through structured and sustainable development programs. This step is taken to ensure that all employees can synergize effectively in supporting the achievement of the Company's long-term targets, while creating human capital that are competent, adaptive, and ready to face future challenges.

Throughout 2024, the Company has facilitated employees to participate in various training and development programs as described below:

Regular Training

Nama Pelatihan Training Title	Jadwal Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Management Trainee Future	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	16	PT Federal International Finance	Development Program
Management Trainee Data & IT	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	28	PT Federal International Finance	Development Program
Branch Leader Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	67	PT Federal International Finance	Development Program
Representative Head Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	117	PT Federal International Finance	Development Program
Junior Officer Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	117	PT Federal International Finance	Development Program
Section Head Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	300	PT Federal International Finance	Development Program
Marketing Officer Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	64	PT Federal International Finance	Development Program
Frontline Marketing Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	504	PT Federal International Finance	Development Program
Microfinancing Account Officer Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	782	PT Federal International Finance	Development Program
Microfinancing Partnership Account Officer Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	151	PT Federal International Finance	Development Program
Operation Coordinator Development Program	Jan-Des 2024 Jan-Dec 2024	98	PT Federal International Finance	Development Program



Pelatihan bagi level *Key People* difokuskan di Kantor Pusat untuk memastikan penguatan kompetensi strategis. Sementara itu, pelatihan bagi level *Non-Key People* di Kantor Cabang dan Pos mencakup pengembangan *technical skill* dan *soft skill* yang diselenggarakan oleh Area Instructor. Program ini dirancang untuk mendukung peningkatan kemampuan sesuai dengan kebutuhan operasional di setiap area. Rincian pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

Training for Key People level is focused at the Head Office to ensure the strengthening of strategic competencies. Meanwhile, training for Non-Key People level at Branch and Post Offices includes the development of both technical and soft skills organized by Area Instructors. The program is designed to support capacity building in accordance with the operational needs of each area. The details of the program implementation are as follows:

Pelatihan Teknis Technical Training	Materi Material	Level Jabatan Position Level	Jadwal Pelatihan Training Schedule
Credit Management Field Verifier	Credit Management	Field	Jan-Dec 2024 Jan-Dec 2024
Collection and Remedial Management	Collection and Remedial Management	Field	Jan-Dec 2024 Jan-Dec 2024
Negotiation For Field	Basic Negotiation	Field	Jan-Dec 2024 Jan-Dec 2024
UFI Management	Used Financing Basic	MCE	Jan-Dec 2024 Jan-Dec 2024
Basic Selling Skill	Basic Selling Skill	MCE	Jan-Dec 2024 Jan-Dec 2024
Service Mudah Easy Service	Basic Service Mudah Basic Easy Service	Field, MCE, Processor	Jan-Dec 2024 Jan-Dec 2024
Credit Collateral Management	Collateral Management	Processor	Juni, Juli 2024 June, July 2024
Microsoft Excel	Microsoft Excel	Processor	Juni, Agustus, Oktober, November 2024 June, August, October, November 2024
Five Step of SS	SS Innovation	Coordinator	Juni, Juli, Agustus 2024 June, July, August 2024
Basic Leadership	Basic Leadership	Coordinator	Juni, Agustus, September 2024 June, August, September 2024
Credit Management for CA	Credit Management for CA	Coordinator	Juni, Oktober, November 2024 June, October, November 2024
Collection Ultimate for CRC	Collection and remedial management for Coordinator	Coordinator	Juli, Oktober, November 2024 June, October, November 2024
DMAIC	DMAIC Innovation	Section Head	Juli 2024 July 2024
Intermediate Leadership	Intermediate Leadership	Section head	September 2024 September 2024
Service mudah Key People Easy Service for Key People	Service Mudah Easy Service	Section Head	Agustus, Oktober 2024 August, October 2024
Training for Trainer	Teknik cara mengajar Teaching Techniques	Section Head	Juni, Agustus, 2024 June, August 2024
Litigasi Management Litigation Management	Litigasi dan pengkasusan Litigation and Legal Case Handling	Section Head	Mei, Juni, Juli 2024 May, June, July 2024
New Motorcycle for MR	New Motorcycle Management	MCE	September 2024 September 2024
Complain Handling Training	Complain Handling	Processor, MCE, Coordinator	April, Mei, Juni 2024 April, May, June 2024



Irregular Training

Nama Pelatihan Training Title	Jadwal Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Behavior Based Interview	15-17 Mei, 23-25 Juli, 10-13 September, 8-10 Oktober 2024 May 15-17, July 23-25, September 10-13, October 8-10, 2024	40	FIDES	Technical
Building Effective Interpersonal Skills	15 Oktober dan 20 November 2024 October 15 and November 20, 2024	3	PPM Manajemen	Behavior
Community Development in CSR	29 Juli 2024 July 29, 2024	1	Shared Value Indonesia	Technical
Competency Development and Assessment	18 Oktober 2024 October 18, 2024	3	GML Consulting	Technical
Data Storytelling for HC Practitioner	29 Juli 2024 July 29, 2024	2	Astra International	Technical
Design Thinking	7 November dan 18 Desember 2024 November 7 and December 18, 2024	1	PPM Manajemen	Technical
Designing & Development Training Material	7 November 2024 November 7, 2024	1	Qubisa	Technical
Designing Management Development Program	2 Oktober 2024 October 2, 2024	1	PPM Manajemen	Technical
DMAIC Black Belt	10 September 2024 September 10, 2024	1	PQM	Technical
DMAIC White Belt	1 Juni, 1 Juli dan 1 September 2024 June 1, July 1, and September 1, 2024	239	FIFGROUP	Technical
Effective Communication	1 Agustus 2024 August 1, 2024	71	FIFGROUP	Behavior
Effective Supervisory Management	24 September 2024 September 24, 2024	4	PPM Manajemen	Technical
English Course	1 Juni 2024 June 1, 2024	1	Wall Street English	Technical
Environment Sustainability Goals for Sustainable Business	27 Juni 2024 June 27, 2024	1	Shared Value Indonesia	Technical
Financial for Non Finance	25 Mei 2024 May 25, 2024	1		Technical
Indonesia Internal Audit Professional	4 November 2024 November 4, 2024	1	IIA	Technical
Klaster Pelaksanaan Survey Lapangan Field Survey Implementation Cluster	15 Januari 2024 January 15, 2024	1		Technical
Klaster Pengelolaan Piutang Pembiayaan Financing Receivables Management Cluster	15 Januari 2024 January 15, 2024	1		Technical
Leader As Coach	31 Juli dan 27 November 2024 July 31 and November 27, 2024	2	PP Manajemen	Behavior
Litigasi Management Litigation Management	1 September 2024 September 1, 2024	22	FIFGROUP	Technical



Irregular Training

Nama Pelatihan Training Title	Jadwal Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Managing Data Analytics for Better Decision Making	22 Desember 2024 December 22, 2024	22	PPM Manajemen	Technical
Pelatihan K3 Operator pesawat Tenaga dan Produksi (Operator Motor Diesel) Occupational Safety and Health (K3) Training for Diesel Engine Operators	25 November 2024 November 25, 2024	1	Arpindo	Technical
Strategic Business Analyst	16-17 Desember 2024 December 16-17, 2024	15	PPM Manajemen	Technical
Successful Managing Task	1 Agustus 2024 August 1, 2024	83	FIFGROUP	Behavior
Training Digital CX Blueprint	3 Oktober 2024 October 3, 2024	1		Technical
Training for Trainers	1 Januari 2024 January 1, 2024	45	MMI	Behavior
Training FX Bootcamp on FX Markets & Risk Management Solutions	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1	Citi Indonesia Corporate Sales and Solution	Technical
Training Learning & Development Strategy	26 November 2024 November 26, 2024	1	Freshminds	Technical
Training Merancang Modul E-Learning Lengkap & Efektif Designing Complete and Effective E-Learning Modules Training		1	Qubisa	Technical
Training Need Analysis		1	Qubisa	Technical
Training Pembuatan Konten & Manajemen Sosial Media Content Creation & Social Media Management Training	14 Agustus 2024 August 14, 2024	1	Qubisa	Technical
Training Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK Financial Services Information System (SLIK) FSA Training	25 September 2024 September 25, 2024	3	Internal	Technical
Workload Analysis	16 Oktober 2024 October 16, 2024	1	HRDSPOT	Technical
HC Officer Development Program	8 Oktober 2024 October 8, 2024	24	Internal	Technical



Knowledge Sharing Forum

Nama Pelatihan Training Title	Jadwal Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
MOBIC: Embracing 2024 with Leap as One Spirit	23 Januari 2024 January 23, 2024	721	Prof. Rhenald Kasali	Benchmark
MOBIC: Revive Strong Leadership with New Spirit	8 Maret 2024 March 8, 2024	330	Edward Tirtanata	Benchmark
MOBIC: Google Culture & Gen AI to Improve Productivity	30 April 2024 April 30, 2024	474	Adir Ginting	Benchmark
MOBIC: Live Podcast: Laugh and Lessons with Ernest Prakasa	28 Mei 2024 May 28, 2024	1.906	Ernest Prakasa	Benchmark
MOBIC HC x Corplan: Pre-Event Planning Cycle	24 Juni 2024 June 24, 2024	832	Haryanto Tiara Budiman	Benchmark
MOBIC: Emerging Digitalization for Business Sustainability	24 Juli 2024 July 24, 2024	963	Roy Nugroho	Benchmark
MOBIC: Embracing the Fighting Spirit	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1142	Dedy Budiman	Benchmark
MOBIC: Service Synergy to Create Delight Customer	26 September 2024 September 26, 2024	695	Sigit Djokosoetono	Benchmark
MOBIC: It's Okay to Not be Okay	25 Oktober 2024	617	Prof. Hora Tjitra	Benchmark
MOBIC: Reflection in Gratitude	16 Desember 2024	1547	Daniel Mananta	Benchmark

Realisasi Anggaran Pelatihan dan Pengembangan SDM Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, FIFGROUP Academy telah berhasil merealisasikan anggaran pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp26.429.211.002 atau setara dengan 243,24% dari total rencana anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp10.865.568.570.

Budget Realization of Training and Development in 2024

Throughout 2024, FIFGROUP Academy has successfully realized a training and development budget of Rp26,429,211,002 or equivalent to 243.24% of the total budget plan set at Rp10,865,568,570.

SERTIFIKASI KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi karyawan melalui program sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Pada tahun 2024, program sertifikasi difokuskan pada pengembangan kemampuan teknis dan profesional, sesuai dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Karyawan dari berbagai tingkatan dan divisi diberikan kesempatan untuk mengikuti program ini, yang bertujuan meningkatkan keahlian, kredibilitas, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

EMPLOYEE COMPETENCY CERTIFICATION

The Company continues to encourage the improvement of employee competencies through certification programs that are relevant to business needs. In 2024, the certification program is focused on developing technical and professional skills, in line with industry standards and applicable regulations. Employees from various levels and divisions are given the opportunity to participate in this program, which aims to improve their expertise, credibility, and contribution to achieving the Company's strategic objectives.



Daftar sertifikasi karyawan hingga akhir tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut:

The list of employee certifications until the end of 2024 is outlined in the following table:

Jenis Sertifikasi Certification Type	Lembaga Sertifikasi Certification Institution	Jadwal Schedule	Total Peserta Participants
Sertifikasi Penagihan Debt Collection Certification	Lembaga Sertifikasi Pembiayaan profesi (LSPPI) Professional Financing Certification Institution (LSPPI)	Januari-Desember 2024 January-December 2024	1.365
Sertifikasi Managerial Managerial Certification	Lembaga Sertifikasi Pembiayaan profesi (LSPPI) Professional Financing Certification Institution (LSPPI)	Januari-Desember 2024 January-December 2024	274
Certified Risk Management Professional (CRMP)	PT RAP Indonesia	8 Juli 2024 July 8, 2024	3
Certified Compliance Professional (CCP)	PPM Management	16 Juli 2024 July 16, 2024	3
Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia Indonesian Legal Auditor Certification	Jimly School of Law and Government	22 Juli 2024 July 22, 2024	1
Certified Risk Management Officer	PT RAP Indonesia	12 Agustus 2024 August 12, 2024	1
Sertifikasi Mediator Mediator Certification	Pusat Pengembangan Pendayagunaan Mediasi Center for Mediation Development and Utilization	19 Agustus 2024 August 19, 2024	1
Certified Data Protection	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia Indonesian Data Privacy Professionals Association	20 Agustus 2024 August 20, 2024	2
Sertifikasi Garda Utama Garda Utama Certification	PT Elite Sinergi Service	25 Agustus 2024 August 25, 2024	1
Certified Black Belt Six Sigma	PQM Consultant	10 September 2024 September 10, 2024	1
GRI Certified Training Course with GRI Standard 2021	Karisman Consulting	29 Oktober 2024 October 29, 2024	2
Sertifikasi IIAP IIAP Certification	Indonesia Internal Audit Practitioner	4 November 2024 November 4, 2024	1

REWARD AND PUNISHMENT

Perseroan menerapkan sistem *reward and punishment* sebagai bagian dari pengelolaan kinerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berintegritas. Mekanisme penghargaan (*reward*) diberikan kepada karyawan yang berhasil mencapai kinerja unggul, memenuhi target yang ditetapkan, atau memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Penghargaan ini dapat berupa insentif finansial, apresiasi non-material, atau peluang pengembangan karier yang lebih baik.

REWARD AND PUNISHMENT

The Company implements a reward and punishment system as part of its performance management framework to create a productive and integrity-driven work environment. The reward mechanism is given to employees who achieve superior performance, meet established targets, or make a significant contribution to the achievement of the Company's objectives. These rewards may take the form of financial incentives, non-material appreciation, or better career development opportunities.



Sebaliknya, mekanisme sanksi (*punishment*) diterapkan secara adil kepada karyawan yang tidak memenuhi *Standard Operation Procedure* (SOP) dan/atau melanggar kebijakan/peraturan perusahaan, dan Kode Etik Perseroan. Langkah tersebut bertujuan untuk memberikan efek jera dan upaya korektif sekaligus meningkatkan kedisiplinan, dengan tetap berpedoman pada prinsip keadilan dan transparansi. Melalui penerapan sistem *reward and punishment* yang terstruktur, Perseroan berupaya menjaga kualitas serta produktivitas sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN

Perseroan berkomitmen mempersiapkan masa pensiun karyawan secara terencana dan menyeluruh untuk memastikan kesejahteraan di masa mendatang. Seluruh karyawan didaftarkan dalam program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan keuangan jangka panjang. Kebijakan terkait masa pensiun ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 014/FIF/SK-DIR/HIR/X/2021 tentang Kompilasi Peraturan-Peraturan Pengakhiran Hubungan Kerja dan Surat Keputusan No. 009/FIF/SK-DIR/HC/IV/2019 tentang Masa Persiapan Pensiun.

Untuk melengkapi kebijakan tersebut, Perseroan menghadirkan Program FIFPreneur sebagai upaya mendukung kesiapan karyawan memasuki masa pensiun. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan, yang membantu mempersiapkan mental dan keterampilan, serta membangun kemampuan untuk menjalankan usaha mandiri. Melalui program ini, karyawan diharapkan tetap produktif dan sejahtera di masa pensiun, menciptakan transisi yang mulus dan penuh makna.

SISTEM PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh karyawan. Setiap karyawan yang memiliki keluhan, kritik, atau saran terkait pelaksanaan nilai-nilai ketenagakerjaan dapat menyampaikan pengaduannya melalui sistem yang telah disediakan. Sistem pengaduan ini dikelola oleh Divisi Human Capital dengan berpedoman pada prinsip keadilan dan tanggung jawab, bertujuan untuk mendeteksi dan menyelesaikan masalah ketenagakerjaan secara tepat waktu.

On the other hand, the punishment mechanism is applied fairly to employees who fail to comply with the Standard Operation Procedure (SOP) and/or violate Company policies/regulations, and the Company's Code of Conduct. This step aims to provide a deterrent effect and corrective efforts while improving discipline, adhering to the principles of fairness and transparency. Through the implementation of a structured reward and punishment system, the Company strives to maintain the quality and productivity of human capital in supporting the achievement of the Company's vision and mission.

RETIREMENT PROGRAM POLICY

The Company is committed to preparing employees' retirement in a planned and comprehensive manner to ensure future prosperity. All employees are enrolled in the Jaminan Hari Tua (JHT) and Jaminan Pensiun Karyawan programs managed by BPJS Ketenagakerjaan as a form of long-term financial protection. Policies related to retirement are regulated in Decree of the Board of Directors No. 014/FIF/SK-DIR/HIR/X/2021 concerning the Compilation of Employment Termination Regulations and Decree No. 009/FIF/SK-DIR/HC/IV/2019 concerning Retirement Preparation Period.

To complement the policy, the Company presents FIFPreneur Program as an effort to support employees' readiness to enter the retirement phase. This program includes training and mentoring, which helps prepare mentally and skills, as well as build the ability to run an independent business. Through this program, employees are expected to remain productive and prosperous in the retirement phase, creating a smooth and meaningful transition.

EMPLOYMENT ISSUES REPORTING SYSTEM

The Company strives to create a conducive and comfortable working environment by involving the active participation of all employees. Any employee with concerns, critiques, or suggestions regarding the implementation of employment values can submit their reports through the system provided. This reporting system is managed by the Human Capital Division based on the principles of fairness and responsibility, aiming to detect and resolve employment issues in a timely manner.



Masalah ketenagakerjaan yang timbul dapat diselesaikan melalui mekanisme yang telah disediakan untuk mempermudah proses penyampaian dan penanganannya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan melalui:

1. Atasan Langsung;
2. Divisi Human Capital;
3. Forum Synergy Club;
4. Forum Bipartit;
5. Forum Tripartit.

Pada tahun 2024, Divisi Human Capital telah menerbitkan sebanyak 17.378 surat peringatan kepada karyawan Perseroan, secara konsolidasi dengan entitas lain dalam FIGROUP. Surat peringatan tersebut merupakan salah satu bentuk sanksi atas pelanggaran disiplin. Langkah ini dilakukan untuk menjaga keteraturan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan produktif.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memahami bahwa karyawan adalah aset strategis yang berperan penting dalam keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, membangun hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan menjadi fokus utama. Komunikasi yang terbuka dan efektif menjadi fondasi dalam menciptakan hubungan kerja yang sehat dan saling mendukung.

Untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan memastikan kelancaran komunikasi dua arah yang efektif serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memperkuat interaksi antara manajemen dan karyawan. Selain itu, Perseroan juga aktif merangkul komunitas karyawan guna meningkatkan keterlibatannya dalam berbagai inisiatif. Langkah-langkah ini diharapkan mampu membangun loyalitas karyawan terhadap Perseroan sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Selain itu, Perseroan menjalin sinergi yang erat dengan beberapa perusahaan di bawah naungan Astra Group, khususnya Astra Financial Services (AFS) Group, melalui berbagai kegiatan kolaborasi. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan hubungan industrial yang harmonis tetap terjaga, mendukung produktivitas karyawan, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Employment issues that arise can be resolved through the mechanism provided to facilitate the submission and handling process. Employees can submit reports through:

1. Direct Supervisors;
2. Human Capital Division;
3. Synergy Club Forum;
4. Bipartite Forum;
5. Tripartite Forum.

In 2024, the Human Capital Division issued 17,378 warning letters to the Company's employees, consolidated with other entities within FIGROUP. These warning letters are a form of sanction for disciplinary violations. This step is taken to maintain order, ensure compliance with applicable regulations, and support the creation of a professional and productive work environment.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company understands that employees are strategic assets that play a pivotal role in the sustainability and growth of the Company. Therefore, fostering harmonious industrial relations between management and employees is the main focus. Open and effective communication is the foundation in creating a healthy and mutually supportive working relationship.

To achieve harmonious industrial relations, the Company ensures smooth and effective two-way communication and utilizes technology to strengthen interaction between management and employees. In addition, the Company also actively embraces the employee community to increase its involvement in various initiatives. These measures are expected to build employee loyalty to the Company while creating a conducive and productive work environment.

Furthermore, the Company maintains close synergy with several companies under the Astra Group, especially Astra Financial Services (AFS) Group, through various collaborative initiatives. This step helps the Company ensure that harmonious industrial relations are maintained, supports employee productivity, and encourages sustainable growth.



REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Divisi Human Capital telah merealisasikan sejumlah program kerja SDM yang dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Program-program tersebut, antara lain:

1. Menerapkan Organisasi yang Tangguh dan Produktif;
2. Memperkuat *Employer Branding* dan Mengoptimalkan Program Pengembangan (*Growing at FIFGROUP*, *FIFGROUP Goes to Campus*, *FIFGROUP Young Leader*, *FIFriendibility*);
3. Transformasi Strategi Rekrutmen (*RISE*);
4. Merancang FIFGROUP Academy Menjadi Corporate University;
5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Emosional, Fisik, Material); dan
6. Mendorong Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi (*Diversity, Equity, and Inclusion*).

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Untuk mendukung kebutuhan organisasi dan menghadapi tantangan industri, Perseroan telah menyusun rencana fokus pengembangan SDM tahun 2025. Rencana ini bertujuan menciptakan SDM yang kompeten, adaptif, dan berkontribusi optimal bagi pertumbuhan Perseroan. Fokus pengembangan SDM tahun 2025 mencakup:

1. Memperkuat Nilai-Nilai dan Organisasi dengan Kinerja Tinggi;
2. Memperkaya Perjalanan Karyawan dan Kepemimpinan yang Berkelanjutan;
3. Meningkatkan Afiliasi dan Keterlibatan Karyawan; dan
4. Mengoptimalkan Digital HC *Roadmap*.

HUMAN CAPITAL PROGRAM REALIZATION IN 2024

In 2024, the Human Capital Division successfully implemented various HC programs designed to support the sustainable management and development of human capital. These programs include:

1. Implementing Resilient and Productive Organization;
2. Strengthening Employer Branding and Optimize Shaping Program (*Growing at FIFGROUP*, *FIFGROUP Goes to Campus*, *FIFGROUP Young Leader*, *FIFriendibility*);
3. Transforming Recruitment Strategy (*RISE*);
4. Designing FIFGROUP Academy to Corporate University;
5. Improving Employee Well-being (Emotional, Physical, Material); and
6. Promoting DEI (*Diversity, Equity, and Inclusion*).

HC DEVELOPMENT FOCUS PLAN 2025

To support organizational needs and address industry challenges, the Company has developed an HC development focus plan for 2025. This plan aims to create competent, adaptive, and optimally contributing human capital for the Company's growth. The focus of HC development in 2025 includes:

1. Strengthening Values & High Performing Organization;
2. Enriching Employee Journey & Sustainable Leadership;
3. Enhancing Employee Affiliation & Engagement; and
4. Optimizing HC Digital *Roadmap*.



Teknologi Informasi

Information Technology



Pada tahun 2024, FIFGROUP telah merealisasikan investasi strategis dalam bidang Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan bisnis.

In 2024, FIFGROUP has realized strategic investment in Information Technology (IT) to support digital transformation, enhance operational efficiency, and ensure business sustainability.

Divisi Information Technology (IT) berperan strategis dalam mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan. Pada tahun 2024, fokus kami adalah pada peningkatan inisiatif transformasi digital, memperkuat langkah-langkah keamanan siber, dan mengoptimalkan praktik tata kelola TI untuk selaras dengan tujuan bisnis serta kepatuhan terhadap regulasi.

Tinjauan Pendukung Bisnis dari Sisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi (IT) FIFGROUP terus berkomitmen untuk mendukung keberhasilan strategi perusahaan melalui pengelolaan teknologi informasi yang efektif dan inovatif. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang telah diambil pada tahun 2024:

1. Transformasi Digital

Pada tahun 2024 ini, perusahaan berhasil menyelesaikan sejumlah proyek kolaborasi *Business-to-Business* (B2B) dengan perusahaan mitra maupun dalam lingkup Astra Ecosystem. Seluruh proyek yang dijadwalkan pada tahun 2024 telah diselesaikan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan dan terdapat beberapa permintaan

Information Technology (IT) Division plays a strategic role in supporting the company's operations and growth. In 2024, our focus revolved around advancing digital transformation initiatives, strengthening cybersecurity measures, and optimizing IT governance practices to align with business objectives and regulatory compliance.

Business Support Overview from the Perspective of Information Technology

FIFGROUP's IT Division remains committed to ensuring the success of the company's strategy through effective and innovative Information Technology management. Below are the strategic initiatives undertaken in 2024:

1. Digital Transformation

In 2024, the company successfully completed several Business-to-Business (B2B) collaboration projects with partners within and beyond the Astra Ecosystem. All scheduled projects for 2024 were completed on time and according to target, with additional project requests received towards the end of the year, which



proyek baru yang masuk pada akhir tahun 2024, yang akan direncanakan untuk penyelesaian pada tahun 2025. Kolaborasi ini mencerminkan kepercayaan mitra bisnis terhadap perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga standar kerja sama yang tinggi.

Beberapa inisiatif internal juga menjadi prioritas perusahaan dalam melakukan transformasi digital, salah satunya adalah mengembangkan aplikasi E Recruitment, yang memudahkan para recruiter dan calon karyawan dalam proses *recruitment*. Selain itu perusahaan juga memanfaatkan fitur pembelajaran *online* untuk meningkatkan pengetahuan karyawan baik secara fungsional maupun teknis.

2. Pemanfaatan Teknologi Terkini

Divisi IT tengah melakukan riset mengenai pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) termasuk *Robotic Process Automation* (RPA), *Optical Character Recognition* (OCR), *Augmented Reality* (AR), *Machine Learning* (ML), untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi bisnis.

3. Menjaga Kinerja Sistem Layanan

Perusahaan mampu menjaga performa sistem dengan baik dengan persentase *Up Time* mencapai 99.5% pada tahun 2024. Upaya preventif dan pemantauan intensif dilakukan secara konsisten untuk memastikan sistem tetap stabil. Hal ini memungkinkan proses tutup tahun berjalan dengan lancar tanpa kendala teknis yang berarti.

4. Pelaporan yang Transparan dan Berkelanjutan

Divisi IT secara aktif menyampaikan pelaporan bulanan kepada Direktur yang Bertanggung Jawab dan pelaporan kinerja setahun dua kali kepada Komite Pengarah IT. Pembahasan kinerja ini juga dilaporkan dalam forum rapat Dewan Komisaris, mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan TI.

5. Kebijakan Internal yang Kuat

Dalam mendukung tata kelola TI yang terarah, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/FIF/SK-DIR/ICT/III/2022. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank ("POJK 4/2021").

are planned for completion in 2025. This collaboration reflects the trust of business partners in the company and demonstrates the company's ability to maintain high standards of cooperation.

Several internal initiatives have also become priorities in driving digital transformation, including the development of the E-Recruitment application, which simplifies the recruitment process for recruiters and prospective employees. Additionally, the company leverages online learning features to enhance employees' functional and technical knowledge.

2. Leveraging Advanced Technologies

IT Division conducted research into advanced technologies such as Artificial Intelligence (AI), including Robotic Process Automation (RPA), Optical Character Recognition (OCR), Augmented Reality (AR), and Machine Learning (ML) to improve operational efficiency and create added business value.

3. Ensuring System Performance and Service Stability

The company successfully maintained system performance with an uptime percentage of 99.5% in 2024. Preventive measures and intensive monitoring were consistently implemented to ensure system stability. This proactive approach enabled a smooth year-end process without any significant technical issues.

4. Transparent and Sustainable Reporting

IT Division consistently delivered monthly reports to the Director in Charge (DIC) and biannual performance reviews to the IT Steering Committee. These updates were also presented at Board of Commissioners (BOC) meetings, reflecting transparency and accountability in IT management.

5. Strong Internal Policies

To support effective IT governance, the company has established internal policies through the Board of Directors Decree No. 001/FIF/SK-DIR/ICT/III/2022. These policies were formulated in alignment with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions ("POJK 4/2021").



6. Keamanan Sistem yang Unggul

a. Sertifikasi ISO 27001

Perusahaan telah melakukan sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi sejak tahun 2021 dan pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan *upgrade standard* ISO 27001 dari ISO 27001:2013 menjadi ISO 27001:2022, sebagai bukti komitmen terhadap keamanan informasi.

b. Kepatuhan terhadap UU PDP

Implementasi tata kelola data sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) berjalan seiring dengan strategi perusahaan.

6. Superior System Security

a. ISO 27001 Certification

FIFGROUP has maintained ISO 27001 certification for Information Security Management Systems since 2021. In 2024, the Company upgraded its ISO 27001 standard from ISO 27001:2013 to ISO 27001:2022, demonstrating its commitment to information security.

b. Compliance with Data Protection Laws

The implementation of data governance in accordance with the Personal Data Protection Law aligns with the Company's strategy.

PENGELOLA TI

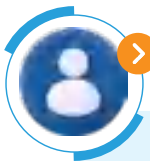
Divisi Information Technology ditunjuk oleh Perseroan sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan teknologi informasi. Divisi IT di FIFGROUP memiliki tanggung jawab utama untuk mendukung operasional dan strategi bisnis perusahaan melalui pengelolaan teknologi informasi yang terarah dan andal.

IT MANAGEMENT

The Information Technology Division is appointed by the Company as the unit responsible for managing information technology. This division plays a critical role in ensuring information technology services are reliable, secure, and aligned with business needs, thus supporting the achievement of the Company's objectives.

PROFIL KEPALA DIVISI INFORMATION TECHNOLOGY

HEAD OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION PROFILE



AYNI HADI SANTOSO

Kepala Divisi Information Technology | Head of Information Technology Division

Usia | Age
50 tahun | years

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan PT. FIF No. 025/PROMO/SK-HC/IX/2020 Tanggal 15 September 2020
Decree of PT. FIF No. 025/PROMO/SK-HC/IX/2020 dated November 15, 2020

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)
Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Management Trainee di PT Federal International Finance (1997-1998)
- IT Operation Officer di PT Federal International Finance (1998-2000)
- IT Development Officer di PT Federal International Finance (2000-2007)
- Kepala Sub Departemen IT Non Core Application Development di PT Federal International Finance (2007-2012)
- Kepala Sub Departemen IT PMO di PT Federal International Finance (2012-2013)
- Kepala Departemen IT CORE Apps Development di PT Federal International Finance (2013-2020)
- Kepala Divisi Information Technology di PT Federal International Finance (2020-2025)
- Management Trainee at PT Federal International Finance (1997-1998)
- IT Operation Officer at PT Federal International Finance (1998-2000)
- IT Development Officer at PT Federal International Finance (2000-2007)
- IT Non-Core Application Development Sub-Department Head at PT Federal International Finance (2007-2012)
- IT PMO Sub Department Head at PT Federal International Finance (2012-2013)
- IT Core Apps Development Department Head at PT Federal International Finance (2013-2020)
- IT Division Head at PT Federal International Finance (2020-2025)



KEBIJAKAN DISASTER RECOVERY CENTER

Dalam rangka memastikan keberlangsungan operasional dan mengelola potensi risiko, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan pemulihan bencana untuk sistem teknologi informasi. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menjaga kesiapan Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi ketersediaan layanan teknologi informasi. *Disaster Recovery Center* ("DRC") menjadi elemen penting dalam strategi mitigasi risiko, yang dirancang untuk menjamin kelangsungan operasional bisnis secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kebijakan mengenai *Disaster Recovery Center* tertuang dalam Pedoman No. 004/FIF/PEDOMAN/ICT/VI/2024 yang mengatur *Information Technology Disaster Recovery Plan* (IT DRP). Pedoman ini memberikan kerangka kerja komprehensif dalam mengelola risiko operasional akibat gangguan sistem teknologi informasi, dengan cakupan yang mencakup prosedur mitigasi insiden, pemulihan infrastruktur secara menyeluruh, perlindungan data yang optimal, serta pemulihan layanan teknologi informasi guna mendukung operasional Perseroan.

RENCANA KERJA TI TAHUN 2025

Adapun beberapa rencana kerja terkait pengembangan teknologi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1. Modernisasi Sistem:** Menyediakan aplikasi yang mendukung strategi perusahaan melalui modernisasi arsitektur sistem dan adopsi teknologi baru.
- 2. Ketersediaan dan Stabilitas Sistem:** Memastikan ketersediaan sistem, stabilitas layanan, termasuk backup dan rencana pemulihan bencana (DRC).
- 3. Kesadaran Keamanan Siber:** Meningkatkan keamanan siber dan meningkatkan kesadaran keamanan siber terhadap karyawan.
- 4. Kepatuhan Terhadap Peraturan yang Berlaku:** Memastikan proses kerja di perusahaan selaras dengan strategi perusahaan dan beberapa Regulasi yang berlaku seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, Peraturan OJK terkait Management Risiko Teknologi Informasi dan beberapa peraturan lain yang mengatur perusahaan.
- 5. Pengembangan Kompetensi:** Menyediakan pelatihan dan melakukan benchmarking untuk memastikan kompetensi personel sejalan dengan teknologi yang digunakan.

Kami percaya bahwa teknologi akan terus menjadi pendorong utama inovasi dan efisiensi perusahaan. Dengan dukungan penuh manajemen dan kerja sama lintas divisi, perusahaan akan siap menghadapi tantangan dan peluang di tahun mendatang.

POLICY OF DISASTER RECOVERY CENTER

In order to ensure operational continuity and manage potential risks, the Company has implemented a disaster recovery policy for information technology systems. This policy serves as a guideline in maintaining the Company's readiness to face various challenges that may affect the availability of information technology services. The Disaster Recovery Center (DRC) is an essential element in the risk mitigation strategy, designed to ensure business continuity effectively, efficiently, and sustainably.

The policy concerning the Disaster Recovery Center is contained in Guideline No. 004/FIF/PEDOMAN/ICT/VI/2024 which regulates the Information Technology Disaster Recovery Plan (IT DRP). This guideline provides a comprehensive framework for managing operational risks due to information technology system disruptions, covering incident mitigation procedures, comprehensive infrastructure recovery, optimal data protection, and restoration of information technology services to support the Company's operations.

IT STRATEGY PLAN FOR 2025

Looking ahead, the IT Division has outlined the following key initiatives for 2025:

- 1. System Modernization:** Providing applications that support the company's strategy through system architecture modernization and the adoption of new technologies.
- 2. System Availability and Stability:** Ensuring system availability, service stability, including backup readiness, and disaster recovery planning (DRC).
- 3. Cybersecurity Awareness:** Enhancing cybersecurity measures and increasing employee awareness of cybersecurity.
- 4. Regulatory Compliance:** Aligning work processes with corporate strategies and adhering to applicable regulations, including UU PDP and OJK's IT Risk Management guidelines.
- 5. Competency Development:** Providing training and benchmarking to ensure personnel competencies align with evolving technologies.

We believe technology will continue to drive innovation and efficiency within the company. With strong management support and cross-division collaboration, FIFGROUP is well-prepared to face future challenges and seize new opportunities.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion &
Analysis

05



Perkembangan Ekonomi Global

Global Economic Development



Pasca penerapan kebijakan moneter longgar, stabilitas sektor jasa keuangan nasional tetap terjaga dengan baik didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, cadangan devisa yang tinggi, profil risiko yang *manageable*, serta kinerja sektor jasa keuangan yang tumbuh positif.

Following the implementation of loose monetary policy, the stability of the national financial services sector was well maintained, supported by strong capitalization, adequate liquidity, high foreign exchange reserves, manageable risk profile, and positive growth in the financial services sector.

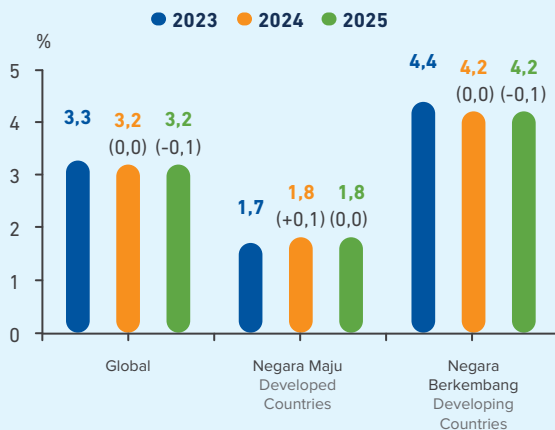
Menuju penghujung tahun 2024, situasi ekonomi global mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap walaupun masih dibayangi oleh sejumlah tantangan dan risiko ketidakpastian terkait dampak perang Ukraina-Rusia yang masih terasa, konflik geopolitik di Timur Tengah yang juga masih belum usai, hingga berkembangnya fragmentasi geoekonomi dan ketegangan geopolitik seiring dengan perubahan poros kepemimpinan politik di banyak negara pasca pemilihan umum Presiden. Sebagaimana telah disampaikan dalam laporan World Economic Outlook IMF edisi Oktober 2024 yang berjudul "*Policy Pivot, Rising Threats*", pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diproyeksikan tetap stabil di level 3,2% (yoy), sejalan dengan perkembangan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang menunjukkan *soft landing* dengan laju inflasi yang lebih terkendali dibandingkan tahun lalu dan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 2,8% (yoy) selama 2024. Seiring dengan membaiknya perekonomian AS, IMF juga memproyeksikan ekonomi dunia akan terus tumbuh meskipun tingkat suku bunga acuan masih relatif tinggi.

Towards the end of 2024, the global economic situation is gradually improving. However, it is still overshadowed by several challenges and risks such as uncertainty related to the impact of the Ukraine-Russia war, the ongoing geopolitical conflicts in the Middle East, the development of geoeconomic fragmentation, and geopolitical tensions following shifts in political leadership in many countries after their presidential elections. As stated in the October 2024 edition of the IMF's World Economic Outlook report titled "*Policy Pivot, Rising Threats*", global economic growth in 2024 is projected to remain stable at 3.2% (yoy), in line with the economics development of the US which shows a soft landing with a more controlled inflation rate compared to the previous year, Gross Domestic Product (GDP) improved by 2.8% (yoy) in 2024. Along with the improvement in the US economy, the IMF also projected that the global economy will continue to grow despite relatively high benchmark interest rates.



Grafik Proyeksi Pertumbuhan PDB Global Graph of the Global GDP Growth Projections

Sumber | Source: IMF

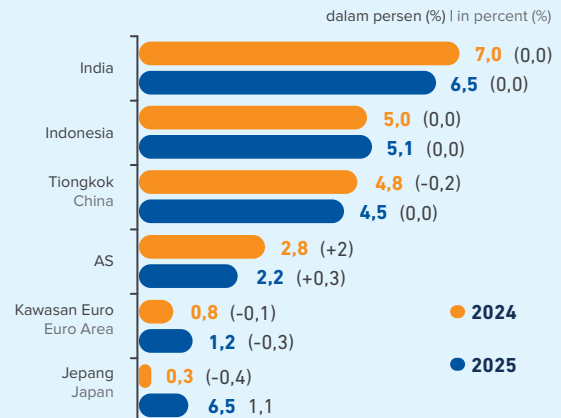


Keterangan : angka di dalam kurung merupakan perubahan dari proyeksi IMF pada World Economic Outlook Edisi Juli 2024.
Note : the figures in brackets are changes to the IMF projections in the July 2024 Edition of the World Economic Outlook.

Group Riset - Reasearch Digest Edisi Oktober 2024 | Group Riset - Reasearch Digest, October 2024 Edition

Grafik Proyeksi Pertumbuhan PDB Negara/Kawasan Besar Graph of the GDP Growth Projections for Major Countries/Regions

Sumber | Source: IMF



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa divergensi pertumbuhan ekonomi dunia melebar dipimpin pertumbuhan ekonomi AS yang mulai membaik, sementara negara-negara maju lain masih berjuang untuk pulih. Hal itu tercermin dari realisasi pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro yang dilaporkan hanya tumbuh 0,7% (yoy) c. Sementara dari kawasan Asia, Jepang nyaris tidak mencatatkan pertumbuhan ekonomi selama 2024 dan hanya tumbuh 0,1% (yoy). Demikian halnya Tiongkok sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia juga kehilangan momentum untuk melaju lebih kuat karena masih bergulat dengan tantangan gelembung real estat yang pecah dan tingginya utang pemerintah, *aging population* dan tensi perdagangan dengan AS yang terus memanas.

Dari sisi kebijakan moneter, *global easing cycle* diperkirakan terus berlanjut hingga tahun 2026 yang akan datang seiring dengan terus menurunnya tekanan inflasi. Dari Kawasan Euro, European Central Bank (ECB) telah menurunkan suku bunga acuan untuk ketiga kalinya di bulan September 2024 menjadi sebesar 3,25% dan People's Bank of China (PBoC) juga memangkas suku bunga acuan untuk mendukung perekonomian domestik sehingga *Loan Prime Rate* (LPR) baik tenor 1 tahun dan 5 tahun masing-masing

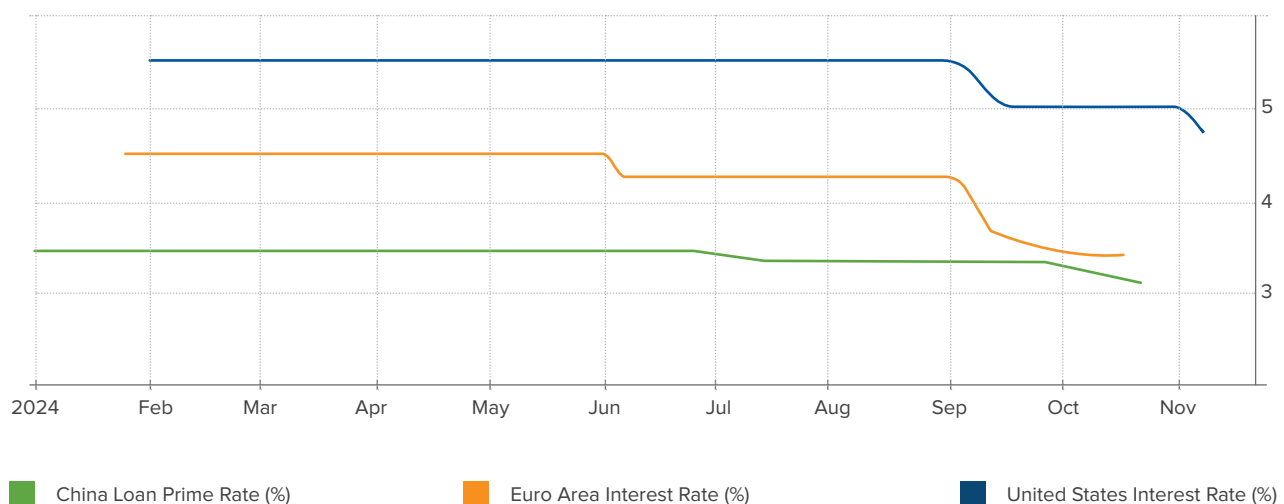
Based on the graph above, it is evident that divergence in global economic growth is widening, led by the improving US economy, while other developed countries are still struggling to recover. This is reflected in the realization of Eurozone economic growth, which is reported to grow only 0.7% (yoy) during 2024 as its manufacturing sector remains under pressure, affecting the growth of major economies such as Germany and Italy. Meanwhile, in Asia, Japan barely recorded economic growth during 2024 and only grew 0.1% (yoy). Similarly, China as Asia's largest economy has lost momentum for stronger expansion due to ongoing challenges, including the burst of the real estate bubble, high government debt, an aging population, and escalating trade tensions with the US.

From a monetary policy perspective, the global easing cycle is expected to continue until 2026, in line with the ongoing decline in inflationary pressures. In the Eurozone, the European Central Bank (ECB) has cut its benchmark interest rate (BI Rate) for the third time in September 2024 to 3.25%. The People's Bank of China (PBoC) also cut its BI rate to support the domestic economy, reducing the Loan Prime Rate (LPR) for both 1-year and 5-year tenors to 3.10% and 3.60%, respectively. The US Federal Reserve (Fed),



turun menjadi 3,10% dan 3,60%. The Federal Reserve (The Fed) AS yang menjadi kiblat bank-bank sentral di negara lain juga menunjukkan arah perekonomian moneter yang tidak seagresif sebelumnya dengan turut menurunkan suku bunga acuan pinjaman sebesar 25 basis poin pada November 2024 sehingga turun ke kisaran target 4,50%-4,75% dari sebelumnya bertahan di level 5,00%. Langkah ini menandai penurunan bunga acuan yang pertama kali sejak The Fed AS menyatakan komitmen untuk memerangi tekanan inflasi pasca-pandemi selama dua tahun terakhir dengan mempertahankan bunga acuan yang bahkan mencapai level tertinggi sejak 2001. *Stance* kebijakan pelonggaran moneter yang dilakukan The Fed AS tersebut sekaligus menunjukkan bahwa proses pemulihan ekonomi AS berjalan dengan baik di tengah gejolak ekonomi global sebagaimana terlihat dari beberapa indikator utama, seperti kondisi pasar tenaga kerja AS yang secara umum mereda dan laju inflasi terus bergerak melambat dan mendekati target inflasi tahunan sebesar 2%.

which is the guide for central banks in other countries, also showed a less aggressive monetary economic direction by lowering the benchmark lending rate by 25 basis points in November 2024. Thus, it dropped to the target range of 4.50%-4.75% from the previous level of 5.00% level. This marked the first rate cut since the US Fed committed to combating post-pandemic inflationary pressures over the past two years. It was done by maintaining a benchmark interest rate that even reached its highest level since 2001. The US Fed's monetary easing policy stance indicates that the US economic recovery is progressing well despite global economic turbulence. It is shown from several key indicators, including US labor market conditions that generally stabilize. Also, the inflation rate continued to slow down, approaching the annual target of 2%.



Sumber: Tradingeconomics.com (data diolah kembali)
Source: Tradingeconomics.com (data reprocessed)

Sejalan dengan pemangkasan FFR, Bank Indonesia turut melonggarkan suku bunga acuan *BI rate* hingga menyentuh level 6,00% pada akhir 2024 setelah sebelumnya sempat bertahan di kisaran 6,25%. Inisiatif ini ditempuh sebagai bentuk respons BI terhadap perkembangan ekonomi dunia yang cenderung bergerak dinamis. BI senantiasa berhati-hati dalam memutuskan arah kebijakan moneternya demi menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi dalam sasaran di tengah ketidakpastian global, termasuk kebijakan AS pasca-pemilu. Sementara itu guna memitigasi dampak rambatan global, BI juga tetap melanjutkan *triple intervention* dan

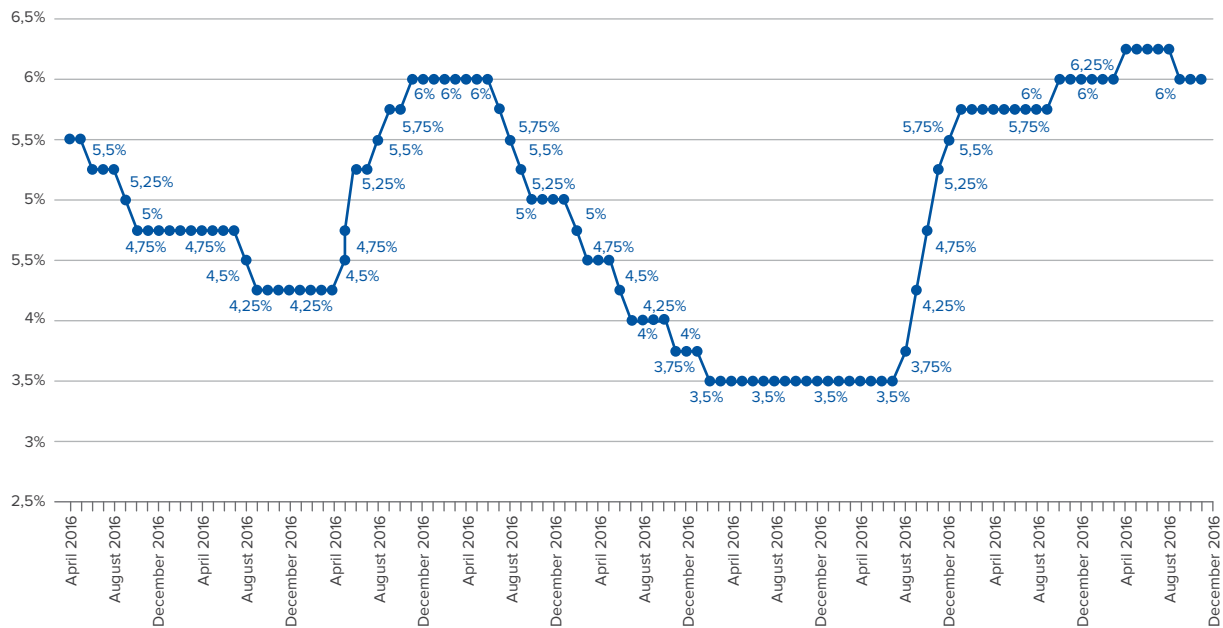
In line with the Federal Funds Rate (FFR) cut, Bank Indonesia (BI) also eased its benchmark BI rate to 6.00% level at the end of 2024 after previously staying at around 6.25%. This initiative was taken as a form of BI's response to the dynamic shifts in the global economy. BI is always cautious in deciding the direction of its monetary policy to maintain exchange rate stability. Also, to maintain inflation within targets amid global uncertainties, including post-election US policies. On the other hand, to mitigate the spillover effects of global economic developments, BI continues to implement triple intervention and optimize auctions of Bank



optimalisasi lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI) dan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI) guna menjaga stabilitas pasar keuangan dan menyerap aliran modal.

Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Bank Indonesia Foreign Exchange Securities (SVBI), and Bank Indonesia Foreign Exchange Sukuk (SUVBI) to maintain financial market stability and absorb capital flows.

Perkembangan Suku Bank Indonesia (2016-2024) Development of Bank Indonesia Interest Rates (2016-2024)



Sumber | Source: Bank Indonesia

Pasca penerapan kebijakan moneter longgar, stabilitas sektor jasa keuangan nasional tetap terjaga dengan baik didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, cadangan devisa yang tinggi, profil risiko yang *manageable*, serta kinerja sektor jasa keuangan yang tumbuh positif. Berdasarkan *data settlement* BI sampai dengan 5 Desember 2024, investor asing tercatat beli neto sebesar Rp22,13 triliun di pasar saham, Rp32,33 triliun di pasar SBN dan Rp175,89 triliun di SRBI. Berbagai rilis data makroekonomi yang telah dipublikasikan oleh negara-negara maju dan *emerging markets* termasuk Indonesia, secara umum menunjukkan bahwa tren pemulihan ekonomi global hingga penghujung tahun 2024 sudah berada di jalur yang diharapkan meski masih dihadapkan pada tingginya risiko dan ketidakpastian.

Following the implementation of loose monetary policy, the stability of the national financial services sector was well maintained, supported by strong capitalization, adequate liquidity, high foreign exchange reserves, manageable risk profile, and positive growth in the financial services sector. According to BI's settlement data as of December 5, 2024, foreign investors recorded net purchases of Rp22.13 trillion in the stock market, Rp32.33 trillion in the government securities (SBN) market, and Rp175.89 trillion in SRBI. Various macroeconomic data releases that have been published by developed countries and emerging markets, including Indonesia. It generally demonstrates that the global economic recovery trend until the end of 2024 is on the expected path, despite ongoing high risks and uncertainties.



Perekonomian Nasional dan Perkembangan Industri Pembiayaan

National Economy and the Development of the Financing Industry

Resiliensi Ekonomi Nasional

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dan berdaya tahan dari beragam rambatan sentimen global sebagaimana tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat sebesar 5,03% (yoy), didukung oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih. Sinyal positif pemulihan ekonomi domestik juga tercermin dari sejumlah indikator ekonomi dan bisnis yang dipublikasikan BI pada Desember 2024, di antaranya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mendapatkan skor sebesar 127,7, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada bulan sebelumnya sebesar 125,9. Peningkatan skor IKK selama periode tersebut didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 116,0 dan 139,5, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 113,5 dan 138,3.

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia tumbuh positif sepanjang tahun 2024 dengan kontributor utama penopang pertumbuhan ekonomi masih dipimpin oleh wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing sebesar 4,92% dan 4,45%. Sementara aktivitas manufaktur, perdagangan, dan pembangunan konsisten menopang pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa dan Sumatera. Lalu aktivitas hilirisasi menopang pertumbuhan tinggi di wilayah Timur Indonesia, dimana wilayah Maluku-Papua dan Sulawesi tumbuh tinggi masing-masing sebesar 7,81% dan 6,18%. Pembangunan infrastruktur dasar dan penunjang menjadi pendorong aktivitas konstruksi di Kalimantan sehingga mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,52%. Sedangkan aktivitas pariwisata tumbuh kuat sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi di wilayah Bali dan Nusa Tenggara tumbuh sebesar 5,04%.

Keberhasilan Pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah tantangan global tentu tidak lepas dari kerja keras APBN sebagai shock absorber dalam menjaga daya beli masyarakat. Secara keseluruhan kinerja APBN terpantau berjalan *on-track* dengan realisasi defisit per 31 Desember 2024 ditutup sebesar 2,29% dari Produk Domestik Bruto (PDB), atau dalam nominal mencapai Rp507,8 triliun. Realisasi defisit APBN tahun 2024 lebih rendah dari outlook laporan sementara (lapsem) sebesar 2,70% dari PDB, namun sesuai dengan target dalam APBN 2024. Melalui penguatan

National Economic Resilience

Throughout 2024, Indonesia's economy continued to show solid performance and resilience against various global sentiments, as reflected by strong economic growth of 5.03% (yoy). This was supported by increased investment and manufacturing activities, as well as sustained domestic demand, and recovering global demand. Positive signals of domestic economic recovery are also evident in several economic and business indicators published by BI in December 2024, including the Consumer Confidence Index (CCI) which scored 127.7, higher than the previous month's index of 125.9. The increase in the CCI score during the period was driven by the Current Economic Condition Index (CECI) and the Consumer Expectation Index (CEC) which were recorded at 116.0 and 139.5, respectively, higher than the previous month's indexes of 113.5 and 138.3.

From a spatial perspective, all regions in Indonesia have improved throughout 2024. With Java and Sumatra remains as the main contributors to economic growth, at 4.92% and 4.45%, respectively. Manufacturing, trade, and infrastructure development activities consistently support economic growth in Java and Sumatra regions. Likewise, downstream industrial activities boosted high economic growth in Eastern Indonesia, with Maluku-Papua and Sulawesi regions increased by 7.81% and 6.18%, respectively. The development of basic and supporting infrastructure boosted construction activities in Kalimantan, resulting a growth rate of 5.52%. Meanwhile, tourism activity had a strong improvement, supporting economic growth in the Bali and Nusa Tenggara regions to increase by 5.04%.

The Government's success in maintaining national economic stability amid global challenges cannot be separated from the hard work of the State Budget (APBN) as a shock absorber in preserving public purchasing power. Overall, the State Budget performance is on-track with the realization of the deficit as of 31 December 2024 closed at 2.29% of Gross Domestic Product (GDP), amounting to Rp507.8 trillion. This deficit is lower than the outlook of the interim report of 2.70% of GDP, but in line with the target in the 2024 state budget. Through the strengthening



kolaborasi yang solid antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan, Pemerintah berhasil menjaga stabilitas perekonomian dan pasar keuangan nasional dengan baik sehingga Indonesia memiliki fondasi kuat untuk melanjutkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif menuju Indonesia Emas 2045.

Tinjauan Industri Pembiayaan dan Sektor Otomotif

Menuju sisa tahun 2024, kinerja sektor jasa keuangan termasuk industri lembaga jasa keuangan non-bank (LJK NB) yang menjadi bagian dari ekosistem Perseroan tetap terjaga dengan baik sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional yang berada di jalur tepat sesuai ekspektasi Pemerintah. Sesuai dengan publikasi OJK, nilai piutang pembiayaan perusahaan *multifinance* per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 6,92% (yoy) sehingga dibukukan menjadi Rp503,43 triliun. Dari jumlah tersebut, segmen pembiayaan multiguna mendominasi dengan porsi sebesar 50,42%, lalu disusul dengan pembiayaan investasi sebesar 33,87%, modal kerja sebesar 9,91%, pembiayaan lainnya sebesar 0,34%, serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebesar 5,45%. Kenaikan piutang diikuti dengan profil risiko pembiayaan yang tetap terjaga dengan nilai *Non Performing Financing* (NPF) net rata-rata industri tercatat sebesar 0,75% dan *NPF Gross* perusahaan pembiayaan pada Desember 2024 terkendali di level 2,70%. Di sisi lain, indikator *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,31 kali, masih berada jauh di bawah batas maksimum 10 kali sebagaimana yang diatur dalam ketentuan OJK.

Meskipun secara kumulatif nilai piutang perusahaan pembiayaan mengalami pertumbuhan, akan tetapi capaian tersebut masih berada di bawah target 10-12% (yoy) yang ditetapkan OJK untuk tahun 2024. Melambatnya aktivitas penyaluran pembiayaan terjadi karena rantai pasok dan situasi ekonomi global yang tidak menentu mendorong ketidakstabilan harga komponen material kendaraan pada sektor otomotif yang memiliki korelasi tinggi dengan industri pembiayaan, serta faktor penurunan daya beli masyarakat yang signifikan sebagai akibat dari kenaikan suku bunga dan inflasi. Melansir data Gaikindo periode Januari-Desember 2024, terlihat bahwa total akumulasi penjualan *wholesales* (pabrik ke dealer) mobil nasional menyusut 13,9% (yoy) menjadi 865.723 unit dan penjualan ritel (*dealer* ke konsumen) mobil nasional juga menurun 10,9% (yoy) menjadi 889.680 unit pada periode yang sama. Meski menunjukkan penurunan apabila dibandingkan dengan tahun lalu, namun capaian penjualan di 2024 melampaui target revisi Gaikindo sebesar 850 ribu unit, dari sebelumnya dipatok dua angka 1,1 juta unit.

of solid collaboration between fiscal, monetary, and financial sector policies, the Government successfully maintained the stability of the national economy and financial markets. As a result, Indonesia has a strong foundation to continue sustainable and inclusive economic development towards the Indonesia Emas 2045 (2045 Golden Indonesia).

Overview of the Financing Industry and Automotive Sector

Heading towards the end of 2024, the performance of the financial services sector including the non-bank financial institution (NBFI) industry, which is part of the Company's ecosystem is well maintained aligns with the national economic recovery that is on the right track as expected by the Government. According to data published by the Financial Services Authority (FSA), the total financing receivables of multifinance companies as of December 31, 2024, increased by 6.92% (yoy) to Rp503.43 trillion. Of this amount, the multipurpose financing segment dominated with 50.42%, followed by investment financing of 33.87%, working capital of 9.91%, other types of financing of 0.34%, and financing based on sharia principles of 5.45%. The increase in receivables was accompanied by well-maintained financing risk profiles, with the industry's average net Non-Performing Financing (NPF) recorded at 0.75% and Gross NPF for financing companies controlled at 2.70% in December 2024. Meanwhile, the gearing ratio indicator for financing companies stood at 2.31 times, significantly below the maximum limit of 10 times set by FSA regulations.

Although the cumulative value of financing company receivables has grown, this achievement is still below FSA's target of 10-12% YoY for 2024. The slowdown in financing disbursement activity occurred due to the uncertain supply chain and global economic situation that drove the instability of vehicle material component prices in the automotive sector, which has a strong correlation with the financing industry, as well as a significant decline in consumer purchasing power due to rising interest rates and inflation. According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) for the January–December 2024 period, the total national wholesales (factory to dealer) car sales decreased by 13.9% (yoy) to 865,723 units, while retail (dealer to consumer) car sales also declined by 10.9% (yoy) to 889,680 units in the same period. Although these figures showed a decline compared to the previous year, the sales achievement in 2024 exceeded Gaikindo's revised target of 850,000 units, which was lowered from an initial target of 1.1 million units.



Sebaliknya menurut data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), industri sepeda motor justru mencatatkan tren positif setelah sukses memasarkan sebanyak 6.333.310 unit motor sepanjang 2024, naik tipis jika dibandingkan capaian penjualan tahun lalu sebanyak 6.236.992 unit. Raminya penjualan sepeda motor nasional menjadi angin segar bagi sektor otomotif di tengah pelemahan daya beli masyarakat terutama menurunnya kemampuan kelas menengah dan deflasi beruntun yang sedang melanda Indonesia. Resiliensi segmen kendaraan roda dua semakin menegaskan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap sepeda motor sangat tinggi karena fungsinya yang bukan hanya untuk transportasi, melainkan mendukung bisnis atau melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Alasan inilah yang membuat faktor penurunan daya beli masyarakat tidak berdampak signifikan terhadap penjualan sepeda motor di tahun 2024.

Di tengah perkembangan sektor otomotif nasional yang menunjukkan tren penjualan beragam pada berbagai jenis produk yang dipasarkan, para pelaku industri *multifinance* termasuk Perseroan tetap melihat adanya sejumlah katalis yang mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan *multifinance* seperti penurunan tingkat suku bunga di penghujung tahun 2024 dan inflasi yang lebih terkendali, berlanjutnya pelonggaran ketentuan uang muka kredit atau *down payment* (DP) kendaraan bermotor menjadi paling sedikit 0% untuk semua jenis kendaraan bermotor baru yang berlaku mulai 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024, serta terbukanya peluang untuk objek pembiayaan mobil listrik yang permintaannya diproyeksikan meningkat pada 2025, serta pasar mobil dan sepeda motor bekas yang masih besar.

Posisi Perseroan di Industri Pembiayaan Indonesia

Di bawah payung Astra Group, Perseroan kian memantapkan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang memiliki keunggulan kompetitif baik dalam hal keberagaman produk dan/atau layanan keuangan yang inovatif dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat, hingga komitmen untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sebagai salah

On the contrary, according to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), the motorcycle industry recorded a positive trend after successfully sold 6,333,310 units throughout 2024. It is a slight increase compared to the previous year's sales of 6,236,992 units. The booming sales of motorcycles nationwide is a breath of fresh air for the automotive sector amidst the weakening consumer purchasing power. Especially regarding the decline in the financial ability of the middle class, and the continuous deflation in Indonesia. The resilience of the two-wheeler segment further confirms that the public's need for motorcycles is very high due to its function which is not only for transportation, but also for supporting business or other economic activities. Consequently, the decline in purchasing power had minimal impact on motorcycle sales in 2024.

In the midst of the development of the national automotive sector, which exhibits varied sales trends across different product segments, multifinance industry players including the Company, still identify several catalysts that could drive the improvement of multifinance company performance. These include a decline in interest rates towards the end of 2024 and more controllable inflation, the continuation of the easing of down payment (DP) requirements for motor vehicles to at least 0% for all types of new motor vehicles effective from January 1, 2024, to December 31, 2024. There were also emerging opportunities in electric car financing, with demand projected to increase in 2025, alongside the still large market for used cars and motorcycles.

The Company's Position in the Indonesian Financing Industry

Under the scope of Astra Group, the Company continues to strengthen its position as one of the leading financing companies in Indonesia that has competitive advantages in terms of the diversity of innovative financial products and/or services tailored to meet public needs, as well as the commitment to develop quality Human Capital (HC) which is one of the main pillars supporting business sustainability.



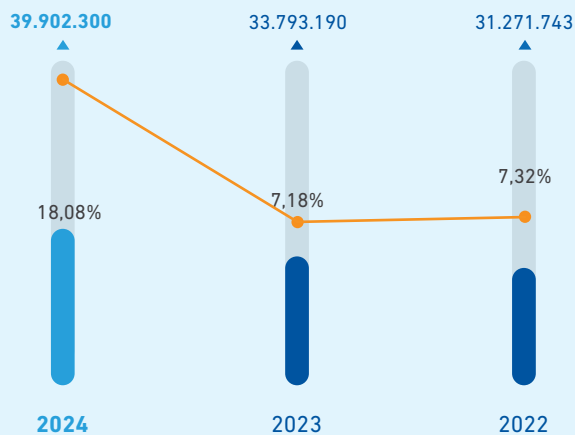
satu pilar utama yang menopang keberlanjutan bisnis. Dengan *unique value proposition* yang dimiliki, Perseroan mempunyai ruang untuk terus bertumbuh dan meningkatkan pangsa pasarnya sebagaimana tercermin dari sejumlah indikator kunci berikut ini:

With its unique value proposition, the Company has the opportunity to continue thriving and expanding its market share, as reflected in the following key indicators:

Grafik pangsa pasar Perseroan di industri pembiayaan Indonesia
Graph of the Company's market share in the Indonesian financing industry

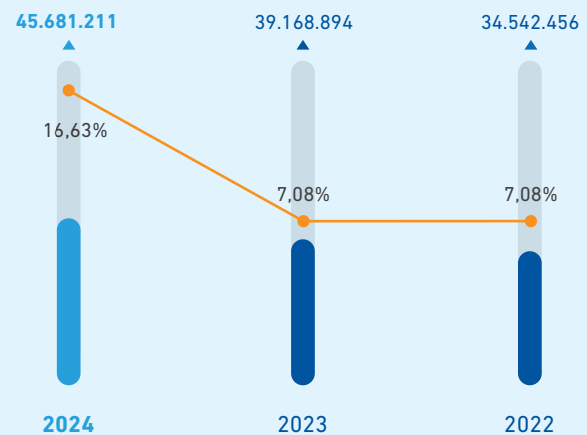
Piutang Pembiayaan Financing Receivables

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



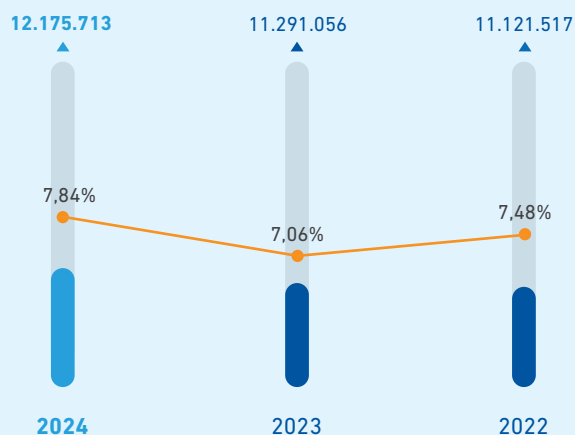
Total Aset Total Assets

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



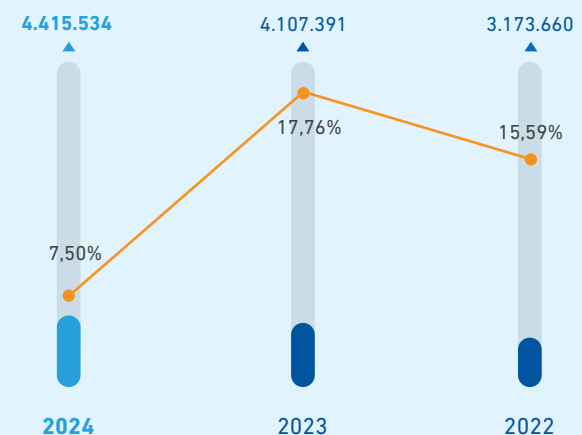
Modal Equity

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



Labas Bersih Net Income

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



(Seluruh angka dalam grafik disajikan dalam juta Rp, kecuali dinyatakan lain)
(All figures in the graph are presented in million Rp, unless otherwise stated)



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha

Operations Review by Business Segment and Business Segment Information

Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi Perseroan telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 28 di dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Federal International Finance untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Mengacu pada rujukan tersebut, Perseroan membagi kategori segmen-segmen usahanya dengan uraian sebagai berikut:

1. FIFASTRA - Pembiayaan Motor Baru
2. DANASTRA - Pembiayaan Multiguna
3. SPEKTRA - Pembiayaan Multi Produk
4. FINATRA - Pembiayaan Mikro Produktif
5. AMITRA - Pembiayaan Syariah

Kontribusi dari keenam segmen operasi di atas terhadap total piutang pembiayaan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jumlah kontrak dalam unit dan nilai kontrak, adalah sebagai berikut:

Information related to the Company's operating segments has been disclosed in the Notes to the Financial Statements (CALK) No. 28 in the Annual Financial Report of PT Federal International Finance for the year ending December 31, 2024. Referring to this document, the Company categorizes its business segments as follows:

1. FIFASTRA - New Motorcycle Financing
2. DANASTRA - Multipurpose Financing
3. SPEKTRA - Multi Product Financing
4. FINATRA - Micro Productive Financing
5. AMITRA - Sharia Financing

The contribution of these six operating segments to the Company's total financing receivables over the past 2 (two) years, based on the number of contracts in units and contract value, is as follows:

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2024		2023		Perubahan Changes	
	Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total (Unit)	Nilai Value
	(Unit)	(Juta Rp) (Million Rp)	(Unit)	(Juta Rp) (Million Rp)		(Juta Rp) (Million Rp)
FIFASTRA Pembiayaan Motor Baru (NMC) New Motorcycle Financing	1.685.264	29.900.350	1.602.019	26.921.760	5,20%	11,06%
DANASTRA Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	1.422.872	14.118.470	1.426.122	13.408.988	(0,23%)	5,29%
SPEKTRA Pembiayaan Multi Produk Multi Product Financing	84.632	423.197	93.481	450.875	(9,47%)	(6,14%)
FINATRA Pembiayaan Mikro Produktif Micro Productive Financing	13.534	914.743	13.453	1.049.714	0,60%	(12,86%)
AMITRA Pembiayaan Syariah Sharia Financing	22.794	586.895	21.130	503.440	7,88%	16,58%
TOTAL	3.229.096	45.943.655	3.156.205	42.334.777	2,31%	8,52%



Jenis Pembiayaan Type of Financing	2024		2023	
	Proporsi Jumlah Kontrak Total Contract Proportion	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion	Proporsi Jumlah Kontrak Total Contract Proportion	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion
	(Unit)	(Juta Rp) (Million Rp)	(Unit)	(Juta Rp) (Million Rp)
FIFASTRA Pembiayaan Motor Baru (NMC) New Motorcycle Financing	52,19%	65,08%	50,76%	63,59%
DANASTRA Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	44,06%	30,73%	45,18%	31,67%
SPEKTRA Pembiayaan Multi Produk Multi Product Financing	2,62%	0,92%	2,96%	1,07%
FINATRA Pembiayaan Mikro Produktif Micro Productive Financing	0,42%	1,99%	0,43%	2,48%
AMITRA Pembiayaan Syariah Sharia Financing	0,71%	1,28%	0,67%	1,19%
TOTAL	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

FIFASTRA - Pembiayaan Motor Baru

FIFASTRA merupakan pembiayaan resmi yang disediakan Perseroan khusus untuk melayani kredit sepeda motor baru merek Honda. Pada tahun 2024, *New Motorcycle Financing* (NMC) menjadi segmen operasi unggulan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan pembiayaan Perseroan secara keseluruhan dengan raihan jumlah kontrak mencapai 1.685.264 unit, dengan porsi pembiayaan kendaraan bermotor mencapai Rp29.900.350 juta atau setara dengan 65,08% dari total pembiayaan Perseroan tahun 2024.

FIFASTRA - New Motorcycle Financing

FIFASTRA is an authorized financing service provided by the Company specifically to serve new Honda motorcycle loans. In 2024, New Motorcycle Financing (NMC) became the leading operating segment that contributed the most to the Company's overall financing growth, with a total number of contracts reaching 1,685,264 units. The fund of motor vehicle financing reaching Rp29,900,350 million or equivalent to 65.08% of the Company's total financing in 2024.

DANASTRA - Pembiayaan Multiguna

Nilai pembiayaan segmen motor bekas terealisasi mencapai Rp14.118.470 juta pada 2024, tumbuh 5,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.408.988 juta. Sepanjang tahun 2024, pemberian fasilitas dana (DANASTRA) menyumbang sekitar 30,73% terhadap total nilai pembiayaan yang dibukukan Perseroan.

DANASTRA - Multipurpose Financing

The financing value of the used motorcycle segment reached Rp14,118,470 million in 2024, increasing by 5.29% compared to the previous year of Rp13,408,988 million. Throughout 2024, provision of fund facilities (DANASTRA) contributed approximately 30.73% to the Company's total financing value.

SPEKTRA - Pembiayaan Multi Produk

SPEKTRA merupakan fasilitas pembiayaan di bawah kelolaan FIFGROUP yang melayani kredit elektronik & perabotan rumah tangga, *furniture, gadget*, produk *lifestyle*, dan kebutuhan lainnya. Baik debitur perseorangan maupun korporasi dapat mengakses pembiayaan SPEKTRA yang memiliki keunggulan berupa kemudahan prosedur pembayaran baik di gerai penjualan sendiri ataupun gerai rekanan. Berdasarkan nilai kontrak, porsi pembiayaan elektronik & perabotan rumah tangga dibukukan mencapai Rp423.197 atau setara dengan 0,92% dari total pembiayaan Perseroan tahun 2024.

SPEKTRA - Multi Product Financing

SPEKTRA is a financing facility under FIFGROUP's management that provides loans for electronics, home furnishings, furniture, gadgets, lifestyle products, and other needs. Both individual and corporate debtors can access SPEKTRA financing, which offers the advantage of easy payment procedures at both its own sales outlets and partner outlets. Based on the contract value, the electronics and home furnishing financing was recorded at Rp423,197 million or equivalent to 0.92% of the Company's total financing in 2024.



FINATRA - Pembiayaan Mikro Produktif

FINATRA adalah salah satu segmen operasi Perseroan yang berfokus menyalurkan pembiayaan produktif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pembiayaan kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat menumbuhkan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Berdasarkan nilai kontrak, porsi pembiayaan mikro produktif FINATRA menyumbang sekitar 1,99% atau setara dengan Rp 914.743 juta.

FINATRA - Micro Productive Financing

FINATRA is one of the Company's operating segments focused on providing productive financing to MSME players, helping them grow and develop their businesses sustainably. Based on contract value, FINATRA's micro productive financing accounted for approximately 1.99% or equivalent to Rp914,743 million.

AMITRA - Pembiayaan Syariah

AMITRA merupakan jenis pembiayaan syariah yang dikelola FIFGROUP dan melayani pembiayaan perjalanan religi, seperti Umroh Reguler dan Umroh Plus, serta pembiayaan sepeda motor baru Honda dan sepeda motor bekas berkualitas secara Syariah. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pembiayaan AMITRA sebesar Rp586.895 juta, naik 16,58% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp503.440 juta. Kontribusi pembiayaan AMITRA terhadap total pembiayaan Perseroan di akhir Desember 2024 mencapai 1,28%.

AMITRA - Sharia Financing

AMITRA is a type of sharia financing managed by FIFGROUP and offers religious travel financing, such as Umrah Regular and Umrah Plus, as well as financing for new Honda motorcycles and high-quality used motorcycles under Sharia principles. In 2024, the Company recorded AMITRA financing of Rp586,895 million, an increase of 16.58% compared to the previous year of Rp503,440 million. The contribution of AMITRA financing to the Company's total financing at the end of December 2024 reached 1.28%.

Profitabilitas Segmen terhadap Penghasilan Perseroan

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Federal International Finance untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk-produk usaha yang terdiri dari kendaraan bermotor, elektronik, dan lain-lain. Mengacu pada pengkategorian tersebut, kinerja profitabilitas segmen operasi terhadap total penghasilan Perseroan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Segments Profitability to Company's Income

As disclosed in PT Federal International Finance's Annual Financial Report for the year ended December 31, 2024, the Company's operating segments are categorized based on business products, including motor vehicles, electronics, and others. Referring to this categorization, the profitability performance of each operating segment in relation to the Company's total income throughout 2024 is summarized in the following table:

Segmen Segment	Penghasilan Segmen (Rp Juta) Segment Income (Million Rp)	Kontribusi terhadap Jumlah Penghasilan Contribution on Total Income
Kendaraan bermotor Motor vehicle	11.605.895	95,49%
Elektronik Electronic	69.110	0,57%
Lain-lain Others	478.899	3,94%

Tinjauan Bisnis Per Segmen Geografis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyediakan layanan operasional fisik melalui 250 kantor cabang (termasuk kantor pusat) yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Segmen geografis wilayah operasi Perseroan terbagi ke dalam 8 (delapan) area, yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, serta Bali, NTT dan NTB.

Business Overview by Geographical Segment

In conducting its business activities, the Company provides physical operational services through 250 branch offices (including the head office) spread across several regions of Indonesia. The geographical segment of the Company's operating area is divided into 8 (eight) areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, as well as Bali, East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara.



Informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan segmen geografisnya disajikan pada tabel-tabel di bawah ini:

Information regarding the Company's performance over the last 2 (two) years, based on its geographical segments, is presented in the tables below:

Kinerja per Segmen Geografis Berdasarkan Pendapatan Geographical Segment Performance Based on Income

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Wilayah Area	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Sumatera	2.721.349	2.455.340	10,83%
Jabodetabek	2.542.021	2.374.210	7,07%
Jawa Timur East Java	1.308.742	1.183.789	10,56%
Kalimantan	1.250.687	1.067.539	17,16%
Jawa Tengah Central Java	1.267.316	1.009.211	25,57%
Sulawesi, Maluku & Papua	1.296.074	959.921	35,02%
Jawa Barat West Java	1.011.664	745.404	35,72%
Bali, NTB & NTT	756.051	621.070	21,73%
JUMLAH PENDAPATAN TOTAL INCOME	12.153.904	10.416.484	16,68%

Kinerja per Segmen Geografis Berdasarkan Total Aset Geographical Segment Performance Based on Total Asset

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Wilayah Area	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Sumatera	10.002.771	9.053.891	10,48%
Jabodetabek	8.956.552	8.297.872	7,94%
Jawa Timur East Java	5.007.630	4.524.211	10,69%
Kalimantan	4.649.999	4.090.831	13,67%
Jawa Tengah Central Java	4.943.440	4.085.094	21,01%
Jawa Barat West Java	4.332.021	3.466.910	24,95%
Sulawesi, Maluku & Papua	3.851.139	2.858.724	34,72%
Bali, NTB & NTT	3.139.175	2.590.561	15,18%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	44.882.727	38.968.094	15,18%
Ditambah Add Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> – bersih Asset acquired for <i>ijarah</i> - net	3.681.599	3.064.456	20,14%
Dikurangi Less Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(2.883.115)	(2.863.656)	0,68%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	45.681.211	39.168.894	16,63%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan PT Federal International Finance yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan merupakan firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen kepada para pemegang saham tersebut tertanggal 20 Februari 2025 dan ditandatangani oleh Akuntan Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA dengan surat izin praktik akuntan publik No. AP.0222.

Laporan Posisi Keuangan

Perseroan membukukan kenaikan aset hingga 16.63% dari sebesar Rp39,17 triliun di akhir 2023 menjadi Rp45,68 triliun pada posisi 31 Desember 2024. Peningkatan aset selama periode tahun buku utamanya disebabkan oleh pertumbuhan piutang pembiayaan konsumen. Sejalan dengan peningkatan aset, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan liabilitas sebesar 20,19% sehingga dibukukan menjadi Rp33,51 triliun dari senilai Rp27,88 triliun pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan liabilitas ini terutama dipengaruhi oleh kebutuhan pendanaan Perseroan. Demikian pula nilai ekuitas juga mengalami peningkatan 7,84% dari sebelumnya senilai Rp11,29 triliun menjadi Rp12,18 triliun.

The following financial discussion and analysis has been prepared based on the Annual Financial Statements of PT Federal International Finance ended December 31, 2024 and 2023. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (formerly KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and a member firm of the PricewaterhouseCoopers network) and received a fair opinion in all material aspects on the Company's financial position as of December 31, 2024 and 2023, as well as the financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The independent auditor's report to the shareholders was dated February 20, 2025, and signed by Accountant Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA with a public accountant practice license No. AP.0222.

Statement of Financial Position

The Company recorded an increase in assets up to 16.63% from Rp39.17 trillion at the end of 2023 to Rp45.68 trillion as of December 31, 2024. The asset growth during the financial year period was mainly due to an increase in consumer finance receivables. In line with asset growth, the Company also recorded a 20.19% increase in liabilities, which reached Rp33.51 trillion from Rp27.88 trillion in the same period of the previous year. This increase in liabilities was primarily influenced by the Company's funding demands. Similarly, the value of equity also increased by 7.84%, rising from Rp11.29 trillion to Rp12.18 trillion.

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Jumlah Aset Total Assets	45.681.211	39.168.894	6.512.317	16,63
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	33.505.498	27.877.838	5.627.660	20,19
Jumlah Ekuitas Total Equity	12.175.713	11.291.056	884.657	7,84

ASET

Pada akhir Desember 2024, Perseroan membukukan total aset senilai Rp45,68 triliun, tumbuh 16,63% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp39,17 triliun. Peningkatan tersebut utamanya dipengaruhi oleh pertumbuhan piutang Pembiayaan konsumen.

ASSETS

At the end of December 2024, the Company recorded total assets of Rp45.68 trillion, increasing by 16.63% compared to the same period of the previous year of Rp39.17 trillion. This increase was mainly driven by the growth of consumer finance receivables.



(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	304.180	612.439	(308.259)	(50,33)
Piutang pembiayaan konsumen- setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Consumer financing receivables-net of allowance of impairment losses	39.902.300	33.793.190	6.109.110	18,08
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> -setelah dikurangi akumulasi penyusutan Asset acquired for <i>ijarah</i> -net of accumulated depreciation	3.681.599	3.064.456	617.143	20,14
Piutang lain-lain- setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Other receivables-net of allowance of impairment losses	350.611	192.181	158.430	82,44
Beban dibayar dimuka Prepayments	131.342	147.498	(16.156)	(10,95)
Klaim atas restitusi pajak Claim for tax refund	11.844	55.178	(43.334)	(78,53)
Aset derivatif Derivative assets	197.590	195.833	1.757	0,90
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	37.257	57.559	(20.302)	(35,27)
Aset pajak tangguhan-bersih Deferred tax assets net	208.939	297.040	(88.101)	(29,66)
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed assets-net of accumulated depreciation	855.549	753.520	102.029	13,54
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	45.681.211	39.168.894	6.512.317	16,63

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas di akhir Desember 2024 dibukukan sebesar Rp304,18 miliar, turun 50,33% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu senilai Rp612,44 miliar.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents position at the end of December 2024 was recorded at Rp304.18 billion, a decrease of 50.33% compared to the same period of the previous year of Rp612.44 billion.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Perseroan mencatatkan akun piutang pembiayaan konsumen sebagai jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Porsi piutang pembiayaan konsumen-bersih terhadap jumlah aset Perseroan di akhir periode pelaporan 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 87,35% dan 86,28%.

Consumer Financing Receivables

The Company records consumer financing receivables as net receivables, after deducting co-financed portions—where the credit risk is borne by the co-financiers based on their respective shares (without recourse)—as well as unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses. The net consumer financing receivables to the Company's total assets at the end of 2024 and 2023 reporting periods was 87.35% and 86.28%, respectively.



Selama tahun 2024, jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 6 - 84 bulan. Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dalam jangka waktu 1 tahun adalah senilai Rp24,95 triliun dengan porsi dari jumlah piutang pembiayaan konsumen – bruto sebesar 58,32% di akhir periode 2024.

During 2024, the term of consumer financing ranged from 6 - 84 months. Consumer financing receivables to be received within 1 year is Rp24.95 trillion, accounting for 58.32% of the total gross consumer financing receivables at the end of the 2024 period.

Jatuh Tempo Piutang Pembiayaan Konsumen
Consumer Financing Receivables' Maturity Date

(Dalam jutaan Rp) (in million Rp)

Uraian Description	2024	2023
< 1 tahun < 1 year	24.953.716	21.236.317
1-2 tahun 1-2 years	13.930.263	12.245.086
2-3 tahun 2-3 years	3.734.159	3.016.653
> 3 tahun > 3 years	167.277	120.814
JUMLAH TOTAL	42.785.415	36.618.870

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayarannya menunjukkan bahwa sebagian besar piutang pembiayaan konsumen yang masih belum jatuh tempo sampai dengan akhir periode pelaporan 2024 mencapai 98,79% dan sebesar 98,69% di tahun 2023. Informasi mengenai umur piutang dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Analysis of the age of consumer financing receivables based on the payment schedule shows that most of the consumer financing receivables that were not yet due by the end of the reporting period in 2024 reached 98.79% and 98.69% in 2023. Information on the age of receivables is explained in the following table:

(Dalam jutaan Rp) (in million Rp)

Uraian Description	2024	2023
Belum jatuh tempo Current	42.268.255	36.138.794
Lewat jatuh tempo: Overdue		
1 – 30 hari 1 – 30 days	300.685	273.726
31 – 60 hari 31 – 60 days	119.893	109.799
61 – 90 hari 61 – 90 days	52.212	53.319
> 90 hari > 90 days	44.370	43.232
JUMLAH TOTAL	42.785.415	36.618.870



Selama tahun 2024, suku bunga/margin efektif berkisar antara 9,20% - 45,96% (2023: 10,30% - 47,93%). Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk modal usaha, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atau Sertifikat Hak Milik ("SHM") yang dimiliki oleh konsumen.

During 2024, the effective interest rate/margin ranged from 9.20% - 45.96% (2023: 10.30% - 47.93%). As collateral for consumer financing receivables for motor vehicles, the Company receives collateral in the form of Proof of Motor Vehicle Ownership (BPKB) for motor vehicles financed by the Company. As collateral for consumer financing receivables for business capital, the Company receives collateral in the form of Proof of Motor Vehicle Ownership (BPKB) or Certificate of Ownership (SHM) owned by the consumers.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 20,19% dari Rp27,88 triliun pada posisi akhir Desember 2023 menjadi Rp33,51 triliun per 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh pendanaan yang diterima oleh Perseroan

LIABILITIES

The Company's total liabilities increased by 20.19%, from Rp27.88 trillion at the end of December 2023 to Rp33.51 trillion as of December 31, 2024. This increase was influenced by funding received by the Company.

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal	%
Utang penyalur kendaraan Dealer payables	170.339	409.575	(239.236)	(58,41)
Utang premi asuransi Insurance premium payables	505.821	533.460	(27.639)	(5,18)
Akrual Accruals	533.044	636.123	(103.079)	(16,20)
Utang pajak Taxes payable	409.028	453.575	(44.547)	(9,82)
Utang lain-lain Others payables	212.083	177.196	34.887	19,69
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	6.398	13.717	(7.319)	(53,36)
Pinjaman Loans	22.736.202	17.171.913	5.564.289	32,40
Surat berharga yang diterbitkan: Obligasi Securities issued Bonds -	8.620.483	8.215.088	405.395	4,93
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	312.100	267.191	44.909	16,81
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	33.505.498	27.877.838	5.627.660	20,19

Pinjaman

Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pendanaan untuk menyebarkan risiko investasi ke berbagai aset dan instrumen yang berbeda. Saat ini porsi pinjaman Perseroan berasal dari berbagai bank lokal terkemuka di Indonesia, bank luar negeri, dan pasar

Loans

The Company implemented a funding diversification strategy to spread investment risk across various assets and instruments. Currently, the Company's loans come from several leading local banks in Indonesia, overseas banks, and the capital market through bond issuances. Some



modal melalui penerbitan obligasi. Beberapa bank dalam negeri yang menyediakan pinjaman kepada Perseroan, antara lain Bank Panin, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank CIMB Niaga, Bank Muamalat, Bank Maybank, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BNI, dan Bank SMBC Indonesia. Sementara itu bank asing yang menjadi mitra Perseroan sebagai kreditur, di antaranya Standard Chartered Bank, MUFG Bank, Bank DBS Indonesia, Mizuho Bank Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Bank ANZ Jakarta.

Pada posisi 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai pinjaman sebesar Rp22,74 triliun, meningkat 32,40% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp17,17 triliun. Dari jumlah tersebut, porsi pinjaman bank mendominasi hingga 72,45% atau setara Rp16,47 triliun, sedangkan sisanya berupa pinjaman sindikasi yang berkontribusi sekitar 27,55% terhadap total *outstanding* pinjaman atau senilai Rp6,26 triliun.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,20%-7,20% per tahun pada tahun 2024 untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2023: 5,20%-7,75%), antara 5,03%-5,69% per tahun untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2023: 6,07%-6,31%). Seluruh pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2024 tidak dijamin dengan jaminan fidusia.

Dalam menyalurkan pembiayaan konsumen, Perseroan menggunakan seluruh pinjaman sebagai modal kerja. Perseroan memastikan telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, seperti batasan rasio keuangan yang diatur. Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perseroan memiliki kewajiban-kewajiban tertentu yang harus dipenuhi dalam hal ini.

Surat Berharga yang Diterbitkan - Obligasi

Selain mengandalkan pinjaman bank, Perseroan juga mencari sumber pendanaan lain dari pasar modal melalui penerbitan efek-efek utang berupa obligasi. Dengan menerbitkan efek-efek tersebut, Perseroan memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang sangat tinggi untuk mendukung keberlangsungan aktivitas usaha setiap harinya. Secara kumulatif, efek utang yang diterbitkan dan belum jatuh tempo dibukukan sebesar Rp8,63 triliun pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,22 triliun. Berikut ini adalah gambaran komposisi utang obligasi Perseroan berdasarkan tenggat waktu jatuh temponya:

of the domestic banks providing loans to the Company include Bank Panin, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank CIMB Niaga, Bank Muamalat, Bank Maybank, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BNI, and Bank SMBC Indonesia. Meanwhile, foreign banks that have partnered with the Company as creditors include Standard Chartered Bank, MUFG Bank, Bank DBS Indonesia, Mizuho Bank Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, ANZ Bank Jakarta.

As of December 31, 2024, the Company recorded a loan value of Rp22.74 trillion. That was a 32.40% increase compared to Rp17.17 trillion in the same period of the previous year. Of this total, bank loans dominates up to 72.45% or equivalent to Rp16.47 trillion, while the rest is in the form of syndicated loans, which contribute 27.55% of the total outstanding loans or worth Rp6.26 trillion.

The abovementioned loans have interest rates ranging from 5.20%-7.20% per annum in 2024 for Rupiah currency (December 31, 2023: 5.20%-7.75%), and 5.03% to 5.69% per annum for US Dollar currency (December 31, 2023: 6.07% - 6.31%). All bank loans as of December 31, 2024, are not secured by fiduciary guarantees.

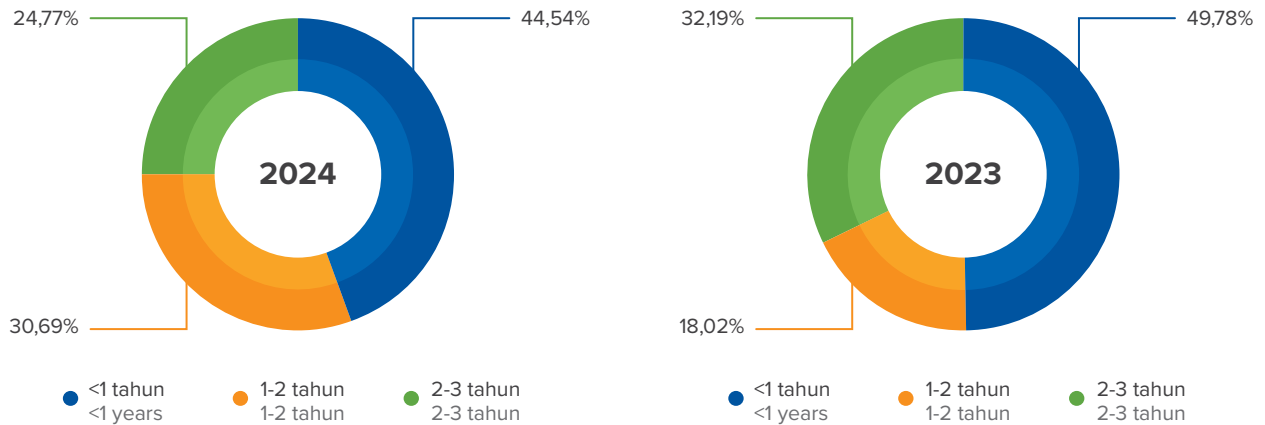
In disbursing consumer financing, the Company uses all loans as working capital. The Company ensures that it has complied with the restrictions required in the loan agreements, such as limitations on regulated financial ratios. In accordance with some loan agreements, the Company has certain obligations that must be fulfilled in this regard.

Securities Issued - Bonds

In addition to relying on bank loans, the Company also seeks other sources of funding from the capital market through the issuance of debt securities in the form of bonds. By issuing these securities, the Company gains high level of financial flexibility to support the continuity of its daily business activities. Cumulatively, debt securities issued and not yet matured were recorded at Rp8.63 trillion in 2024, an increase compared to Rp8.22 trillion in the previous year. The following is a description of the Company's bond debt composition based on its maturity:



Komposisi Utang Obligasi - Jatuh Tempo Bonds Composition - Maturity



Informasi lebih lengkap mengenai daftar obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Kronologi Pencatatan Efek Lainnya, di dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding the list of bonds issued by the Company can be found in the Company Profile Chapter, under the sub-chapter of Chronology of Other Securities Listing, in this Annual Report.

EKUITAS

(Dalam jutaan Rp)

EQUITY

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	280.000	280.000	0	0,00
Tambahan modal disetor-divestasi entitas pengendali Additional paid-in capital – divestment of controlling entity	36.020	36.020	0	0,00
Cadangan lindung nilai arus kas Cash flow hedges reserve	(5.566)	10.383	(15.949)	(153,61)
Saldo laba Retained earnings	11.865.259	10.964.653	900.606	8,21
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	12.175.713	11.291.056	884.657	7,84

Posisi ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor-divestasi entitas pengendali, cadangan lindung nilai arus kas, serta saldo laba. Per 31 Desember 2024, nilai ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp12,18 triliun, tumbuh 7,84% dibandingkan posisi yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp11,29 triliun.

The Company's equity position consists of issued and fully paid capital, additional paid-in capital – divestment of controlling entity, cash flow hedges reserve, and retained earnings. As of December 31, 2024, the Company's equity value was recorded at Rp12.18 trillion, an improvement of 7.84% compared to the same position in the previous year of Rp11.29 trillion.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Berkat penerapan strategi pertumbuhan usaha yang tepat dan eskalasi bisnis yang terus dilakukan secara konsisten, Perseroan berhasil membukukan kenaikan penghasilan sebesar 16,68% di tahun 2024 sehingga dibukukan menjadi Rp12,15 triliun, dari senilai Rp10,42 triliun pada 2023. Sejalan dengan kinerja *top line* yang menunjukkan tren positif, profitabilitas Perseroan turut mengalami peningkatan sebagaimana tercermin dari realisasi laba bersih sebesar Rp4,42 triliun, tumbuh 7,50% dari tahun lalu senilai Rp4,11 triliun.

Sementara dari sisi kinerja pembiayaan, Perseroan berhasil membuktikan kemampuannya dalam menyalurkan pertumbuhan pembiayaan baru dengan kualitas risiko yang tetap terjaga. Sejalan dengan hal itu, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dibukukan menjadi Rp1,06 triliun pada 2024, meningkat 30,61% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp810,14 miliar.

Sementara itu jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk mengalami peningkatan 6,32% sehingga dibukukan menjadi Rp4,40 triliun pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya senilai Rp4,14 triliun. Sejalan dengan kenaikan laba bersih, maka laba bersih per saham dasar Perseroan juga meningkat menjadi Rp15,770 per saham dari sebelumnya sebesar Rp14,669.

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Due to the effective growth strategy and consistent business escalation, the Company achieved a 16.68% increase in income in 2024, reaching Rp12.15 trillion, an improvement from Rp10.42 trillion in 2023. In line with the positive trend in top line performance, the Company's profitability also increased, as reflected in the realization of net profit of Rp4.42 trillion, increasing 7.50% from last year's Rp4.11 trillion.

Meanwhile, in terms of financing performance, the Company succeeded in proving its ability to channel new financing growth with quality risk maintained. In line with this, the allowance for impairment losses on consumer financing was recorded at Rp1.06 trillion in 2024, an increase of 30.61% compared to Rp810.14 billion in the previous year previous year.

Meanwhile, the total comprehensive income attributed to the parent entity increased by 6.32%, reaching Rp4.40 trillion in 2024, higher than the previous year's realization of Rp4.14 trillion. In line with the increase in net profit, the basic earnings per share of the Company also rose to Rp15,770 per share, an increase from Rp14,669 previously.

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal	%
Jumlah Penghasilan Total income	12.153.904	10.416.484	1.737.420	16,68
Beban usaha Operating expenses	(2.945.353)	(2.496.902)	448.451	17,96
Beban bunga dan keuangan Interest and financing charges	(2.095.510)	(1.579.495)	516.015	32,67
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen Allowance for impairment losses of consumer financing	(1.058.091)	(810.138)	247.953	30,61
Rugi entitas asosiasi Loss from investment in associate	(20.282)	(20.605)	(323)	(1,57)
Beban penurunan nilai lain-lain Other impairment charges	(363.281)	(235.891)	127.390	54,00
Laba sebelum pajak penghasilan Total other expenses	5.671.387	5.273.453	397.934	7,55
Beban pajak penghasilan Profit before income tax	(1.255.853)	(1.166.062)	89.791	7,70



(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal	%
Laba bersih Income tax expense	4.415.534	4.107.391	308.143	7,50
(Kerugian)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	(16.317)	30.308	(46.625)	(153,84)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak Total comprehensive income for the year, net of tax	4.399.217	4.137.699	261.518	6,32
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh) Basic earnings per share (full Rupiah amount)	15.770	14.669	1.101	7,51

Penghasilan

Sejalan dengan fokus strategi Perseroan dalam melakukan ekspansi penyaluran pembiayaan di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan total penghasilan secara kumulatif sebesar 16,68% sehingga dibukukan menjadi Rp12,15 triliun, dari senilai Rp10,42 triliun pada 2023. Kontribusi terbesar dari penghasilan tersebut berasal dari pembiayaan konsumen yang tercatat Rp9,50 triliun atau setara 78,16% dari total penghasilan Perseroan tahun 2024. Penghasilan yang diperoleh Perseroan dari pembiayaan konsumen selama 2024 menunjukkan peningkatan 5,37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9,01 triliun.

Beban

Perseroan mencatatkan beban Perseroan sebesar Rp6,48 triliun pada 2024, meningkat 26,04% dari sebelumnya senilai Rp5,14 triliun. Dari jumlah tersebut beban usaha memiliki porsi tertinggi sebesar 45,44% atau setara dengan Rp2,94 triliun, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,49 triliun.

Laporan Arus Kas

Arus kas masuk Perseroan berasal dari penerimaan angsuran debitur, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Sedangkan arus kas keluar Perseroan utamanya digunakan untuk membayar utang kepada Penyalur Kendaraan, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi, baik pokok maupun membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Berikut ini adalah rincian arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Income

Aligned with the Company's strategic focus on expanding financing distribution, in 2024, the Company managed to record an increase in cumulative total income of 16.68%, reaching Rp12.15 trillion, an increase from Rp10.42 trillion in 2023. The largest contribution to this income came from consumer financing, which was recorded at Rp9.50 trillion or equivalent to 78.16% of the Company's total income in 2024. Income earned by the Company from consumer financing during 2024 showed a 5.37% increase compared to the previous year's Rp9.01 trillion.

Expenses

The Company recorded expenses of Rp6.48 trillion in 2024, a 26.04% increase from the previous Rp5.14 trillion. Of this amount, operating expenses had the highest portion of 45.44% or equivalent to Rp2.94 trillion. It is higher than the previous year of Rp2.49 trillion.

Cash Flow Statement

The Company's cash inflow comes from the receipt of installments from debtors, bank loans and/or bonds, and the receipt of co-financing facilities with banks. Meanwhile, the Company's cash outflow is primarily used to pay debts to Vehicle Dealers, as well as to pay off bank loans and/or bonds, including both principal and installment payments that are part of joint financing with banks. The following are details of the Company's cash flows for the years ended December 31, 2024, and 2023:



(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flows used in operating activities	(2.166.579)	(650.966)	1.515.613	232,83
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(485.684)	(430.055)	55.629	12,94
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	2.344.712	1.075.729	1.268.983	117,96
Penurunan bersih kas dan setara kas Net decrease in cash and cash equivalents	(307.551)	(5.292)	302.259	5.711,62
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents	(708)	(508)	200	39,37
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	612.439	618.239	(5.800)	(0,94)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	304.180	612.439	(308.259)	(50,33)

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih sebesar Rp2,17 triliun di akhir 2024, meningkat signifikan hingga 232,83% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp650,97 miliar. Lonjakan peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi terjadi karena meningkatnya operasional bisnis Perseroan.

Cash Flow Used in Operating Activities

The Company recorded a net use of cash of Rp2.17 trillion by the end of 2024, a significant increase of 232.83% compared to the realization in the same period of the previous year of Rp650.97 billion. The surge in net cash flows used in operating activities was due to the Company's increased business operations.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk melakukan kegiatan investasi di akhir 2024 tercatat sebesar Rp485,68 miliar, naik 12,94% dari tahun sebelumnya senilai Rp430,06 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembelian asset tetap Perseroan.

Cash Flow Used in Investing Activities

The net cash used by the Company for investing activities at the end of 2024 was recorded at Rp485.68 billion, 12.94% improved from the previous year of Rp430.06 billion. The increase was mainly due to the Company's purchase of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp2,34 triliun pada akhir tahun 2024 atau lebih tinggi 117,96% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1,08 triliun.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash provided by the Company from financing activities was recorded at Rp2.34 trillion at the end of 2024, 117.96% higher than the previous year's Rp1.08 trillion.



Rasio-Rasio Keuangan Utama

Dalam menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 ("POJK 35/2018") tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan peraturan terkait lainnya. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis, Perseroan berhasil menjaga tingkat kesehatan keuangan di level yang aman sebagaimana tercermin dari hasil perhitungan beberapa rasio keuangan yang bersifat wajib bagi perusahaan pembiayaan, antara lain:

Key Financial Ratios

In conducting financing business activities, the Company ensures its compliance with the provisions of POJK No. IX. 35/POJK.05/2018 ("POJK 35/2018") dated December 31, 2018, concerning the Business Operations of Financing Companies, and other related regulations. By applying the precautionary principle in managing the business, the Company has maintained its financial health at a safe level, as reflected in the results of the calculation of several financial ratios that are mandatory for financing companies, including:

Rasio keuangan wajib berdasarkan POJK 35/2018 Financial ratios based on POJK 35/2018	2024	2023
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset Net financing receivables to asset ratio	87,18%	86,12%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima Net financing receivables to funding ratio	127,25%	113,11%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio	13,89%	15,15%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF")-bruto Non-performing financing ratio ("NPF")-gross	1,18%	0,98%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor Equity to paid up capital ratio	4.381,06%	4.057,86%
Rasio permodalan Capital ratio	30,14%	32,88%
Rasio keuangan lainnya Other financial ratios	2024	2023
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	12,41%	13,46%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	36,27%	36,38%
Jumlah liabilitas/jumlah aset Total liabilities/total assets	0,73 x	0,71 x
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas Total liabilities/total equities	2,75 x	2,47 x
Gearing ratio Gearing ratio	2,58 x	2,25 x

Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontingen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2024.

Commitments and Contingencies

The Company has no significant contingent liabilities as of December 31, 2024 and 2024.



Informasi Keuangan Material Lainnya

Other Material Financial Information

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan yang Relevan

Kemampuan Membayar Utang

Pengelolaan likuiditas secara hati-hati dan cermat menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi Perseroan karena berpotensi mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dari sudut pandang eksternal, kredibilitas Perseroan dalam melunasi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang dapat dilihat dari peringkat utang yang diberikan oleh lembaga *rating* terkemuka di Indonesia, seperti Pefindo dan Fitch Rating Indonesia. Sementara dari sisi internal, kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang tercermin dari posisi rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek - Rasio Likuiditas

Dalam upaya menjaga keberlangsungan usahanya, Perseroan memastikan telah memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, serta memiliki pendanaan yang memadai untuk membiayai operasional dan proyek-proyek ekspansi jangka pendek. Upaya Perseroan dalam menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dilakukan dengan melakukan pengelolaan risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio likuiditas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	1,59%	3,68%
Rasio Lancar Current ratio	125,71%	123,69%

Sejalan dengan peningkatan rasio-rasio likuiditas sepanjang tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo di tahun 2024 relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility & Relevant Financial Ratios

Ability to Pay Debt

Prudent and careful liquidity management is one of the most important aspects for the Company, as it can affect the Company's ability to fulfill its short-term and long-term obligations. From an external perspective, the Company's credibility in repaying all short-term and long-term debt is reflected in the debt ratings given by leading rating agencies in Indonesia, such as Pefindo and Fitch Rating Indonesia. Meanwhile, from the internal side, the Company's ability to fulfill all its obligations, both short and long term, is reflected in the position of its liquidity ratio and solvency ratio.

Ability to Pay Short-Term Debt - Liquidity Ratio

In an effort to maintain business continuity, the Company ensures that it has sufficient liquidity to meet short-term obligations that will come due and has adequate funding to finance operations and short-term expansion projects. The Company's efforts to maintain its ability to pay short-term obligations are carried out by prudently managing liquidity risk by ensuring the adequacy of funds in a timely manner from various available sources, and ensuring the availability of high-quality liquid assets.

The following is the calculation of the Company's liquidity ratio for the last 2 (two) years:

Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	1,59%	3,68%
Rasio Lancar Current ratio	125,71%	123,69%

In line with the improvement in liquidity ratios throughout 2024, it can be concluded that the Company's ability to pay or pay off short-term obligations due in 2024 is relatively better than the previous year.



Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang - Rasio Solvabilitas

Perseroan mengukur rasio solvabilitas sebagai tolok ukur yang akurat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Salah satu pengukur solvabilitas adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Pada tahun 2024, nilai *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 2,58 kali, masih jauh berada jauh di bawah ketentuan POJK 35/2018 yang berlaku, yaitu maksimal 10 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga.

Kesanggupan dan kredibilitas Perseroan dalam melunasi kewajiban utang jangka panjang juga tercermin dari peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo terhadap Perseroan atau *Corporate Rating* dengan skor idAAA/Stable dan Fitch Rating Indonesia yang juga menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang dengan skor AAA(idn)/Stable Outlook. Kedua hasil pemeringkatan tersebut diberikan atas dasar rekam jejak Perseroan yang selalu tepat waktu dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang, termasuk pembayaran pokok serta kupon obligasi dan MTN. Sejak awal penerbitan efek-efek utang sampai dengan akhir 2024, Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam menyalurkan pembiayaan kepada debitur, Perseroan senantiasa mencermati perkembangan ekonomi nasional terutama memantau pergerakan arah kebijakan BI terkait tingkat suku bunga acuan *BI rate* karena akan mempengaruhi suku bunga pinjaman yang diberikan kepada debitur. Selain memantau pergerakan pasar secara berkala, Perseroan juga melakukan pengelolaan aset produktif secara efektif dan memastikan seluruh aktivitas pembiayaan yang dijalankan telah melewati tahapan analisis kredit yang komprehensif serta melibatkan berbagai pihak untuk mendapatkan persetujuan. Dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, kualitas rasio NPF Perseroan untuk tahun 2024 tetap terjaga di level 1,18%.

Ability to Pay Long-Term Debt - Solvency Ratio

The Company measures solvency ratio as an accurate benchmark to assess its ability to pay long-term debt. One measure of solvency is the ratio of interest-bearing liabilities to equity (*gearing ratio*) or the level of comparison of interest-bearing liabilities to equity. In 2024, the Company's *gearing ratio* was recorded at 2.58 times, still far below the applicable POJK 35/2018 provisions, which set the maximum ratio at 10 times. This shows that the Company has the ability to repay short-term and long-term loan obligations that include interest expenses.

The Company's ability and credibility in repaying long-term debt obligations is also reflected in the highest rating given by Pefindo to the Company or *Corporate Rating* with a score of idAAA/Stable, and Fitch Rating Indonesia which also assigned a Long-Term National Rating with a score of AAA (idn)/Stable Outlook. These ratings were granted based on the Company's track record of consistently fulfilling its long-term financial commitments on time, including principal and coupon payments for bonds and MTNs. Since the beginning of the issuance of debt securities until the end of 2024, the Company has never experienced a default in fulfilling its obligations to third parties.

Receivables Collectability Level

In disbursing financing to debtors, the Company always pays close attention to national economic developments, especially monitoring the movement of Bank Indonesia's policy direction related to the BI rate, as it affects the interest rates on loans provided to debtors. In addition to regularly monitoring market movements, the Company effectively manages productive assets and ensures that all financing activities undergo a comprehensive credit analysis stage, involving various parties to obtain approval. By prioritizing the principle of prudence, the Company's quality NPF ratio for 2024 is steady at 1.18%.



Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai penurunan nilai apabila telah menunggak lebih dari 90 hari dan perhitungan penyisihan kerugian akibat penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Pada tahun 2024, risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah kecil karena pelanggan yang menerima pinjaman dari Perseroan memiliki rekam jejak pembayaran yang baik. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih menurut penilaian Perseroan.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur modal yang dimiliki secara efektif dan optimal agar dapat memberikan nilai tambah yang maksimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*). Dalam upaya memelihara struktur permodalan agar tetap berada di tingkat yang sehat untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, maka Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian kebijakan pembagian dividen, menyesuaikan imbalan hasil modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan permodalan Perseroan pada dasarnya senantiasa mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mencermati kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dalam menjaga kecukupan modal untuk menutup risiko bawaan pada kegiatan usaha, Perseroan mengelola struktur modalnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan hal itu, Direksi secara berkala meninjau kualitas struktur pemodal Perseroan baik dalam hal biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengan modal. Sesuai dengan regulasi POJK 35/2018, Perseroan juga memperhatikan ketentuan maksimum *gearing ratio* yang ditetapkan bagi perusahaan pembiayaan, yakni tidak lebih dari 10 kali dari total modal. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan MTN) dengan total modal. Sumber modal diambil dari ekuitas yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

The Company classifies consumer financing receivables as impaired if they are overdue more than 90 days, and the calculation of allowance for impairment losses is done collectively. In 2024, the risk of receivables that are not yet due and have not experienced impairment is low because customers receiving loans from the Company have a good payment history. Specific provisions may be made if the receivables are considered uncollectible based on the Company's assessment.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure effectively and optimally in order to provide maximum added value to shareholders and other stakeholders, and to reduce the cost of capital. To maintain a healthy capital structure that supports long-term business sustainability, the Company may adjust its dividend distribution policy, modify the return of capital to shareholders, or issue new shares to reduce loans.

The Company's capital policy always considers the efficiency of capital utilization based on operating cash flow and capital expenditure, as well as looking at future capital requirements. In maintaining adequate capital to cover the inherent risks of business activities, the Company manages its capital structure in accordance with applicable regulations. To ensure this, the Board of Directors regularly reviews the quality of the Company's capital structure, both in terms of capital costs and capital-related risks. In line with POJK 35/2018 regulations, the Company also adheres to the maximum gearing ratio set for financing companies, which should not exceed 10 times the total capital. The calculation of this ratio involves dividing the net value of loans (including bonds and MTNs) by total capital. The source of capital is taken from the equity recorded in the statement of financial position.



Dengan mengelola struktur permodalan secara optimal, Perseroan memastikan nilai pemegang saham tetap terjaga tanpa mengurangi kecukupan modal.

By optimally managing the capital structure, the Company ensures that shareholder value is maintained without compromising capital adequacy.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari 2 (dua) bagian utama, yaitu modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tabel berikut terlihat komparasi komposisi permodalan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Capital Structure

The Company's capital structure consists of 2 (two) main components, namely equity and liabilities. The following table presents a comparison of capital composition for the periods ending December 31, 2024, and 2023:

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023
Pinjaman Loans	22.736.202	17.171.913
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	8.620.483	8.215.088
Jumlah Pinjaman Total Debt	31.356.685	25.387.001
Ekuitas Equity	12.175.713	11.291.056
Jumlah Modal Total Capital	43.532.398	36.678.057
Gearing ratio Gearing ratio	2,58 x	2,25 x

Nilai *gearing ratio* Perseroan pada pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sudah memenuhi ketentuan permodalan bagi perusahaan pembiayaan sesuai dengan yang diatur dalam regulasi POJK 35/2018.

The Company's gearing ratio for the reporting period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 has met the capital requirements for financing companies as stipulated in the POJK 35/2018 regulation.

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Penyusunan rencana permodalan Perseroan senantiasa diselaraskan dengan strategi bisnis tahunan dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan struktur modal yang memadai guna menopang strategi bisnis. Dalam menentukan komposisi permodalannya, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK 35/2018 terutama dalam menjaga batas *gearing ratio* agar tetap terjaga dalam rentang yang diperbolehkan OJK.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The preparation of the Company's capital plan is always aligned with the annual business strategy to ensure the availability of an adequate capital structure to support the business strategy. In determining the composition of its capital, the Company consistently refers to the provisions of POJK 35/2018, particularly in maintaining the gearing ratio limit within the range allowed by FSA.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun buku 2024 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Nama dari pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan dari perikatan;
3. Sumber dana yang disiapkan untuk memenuhi perikatan tersebut;
4. Denominasi mata uang dalam ikatan tersebut; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal pada Tahun Buku 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp581.770. Investasi barang modal tersebut dilakukan untuk mendukung keberlangsungan operasional dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan. Berikut ini adalah daftar investasi barang modal yang telah dilakukan Perseroan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Jenis Belanja Modal Type of Capital Expenditure	Tujuan Objective	2024	2023
Aset kepemilikan langsung Direct ownership assets			
Tanah Land	Mendukung kegiatan operasional perusahaan. Supporting the Company's operational activities.	-	-
Tanah-pembaharuan Land-renewal		-	-
Bangunan Buildings		6.228	4.635
Prasarana bangunan Building improvements		58.650	35.991
Kendaraan Vehicles		1.167	2.012
Peralatan kantor Office equipment		262.088	251.966
Perabot kantor Furniture and fixtures		15.368	9.162
Total		343.501	303.766

Material Commitment on Capital Expenditure

In the financial year 2024, the Company did not have any material commitment of capital expenditure. Thus, the Company did not disclosed information relating to this matter, including:

1. The name of the parties making commitment;
2. The purpose of the commitment;
3. The source of funds prepared to fulfill the commitment;
4. The currency denomination of the commitment; and
5. The measures planned by the Company to hedge the risk of related foreign currency positions.

Investment in Capital Expenditure in 2024 Financial Year

In 2024, the Company has realized an investment in capital expenditure amounting to Rp581,770. This investment in was done to support operational sustainability and improve the quality of the Company's services. The following is a list of investments in capital expenditure made by the Company during the periods ending December 31, 2024, and December 31, 2023:



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 20 Februari 2025, Akuntan Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, dengan surat izin praktik akuntan publik No. AP.0222, menandatangani laporan keuangan audited Perseroan. Laporan ini mencakup periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan merupakan firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers). Dalam laporan tersebut, dijelaskan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan performa finansial yang mengesankan dan melampaui target tahunan yang telah ditetapkan di awal tahun. Pencapaian tersebut menjadi pijakan bagi Perseroan untuk menyusun proyeksi dan target-target kinerja yang lebih optimis dan realistis di tahun 2025 mendatang. Uraian atas perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan atas periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Parameter Parameter	2024			2025
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Projection
Posisi Keuangan Financial Position				
Total asset Total assets	45.146.628	45.681.211	101,18%	46.811.103
Total ekuitas Total equity	12.150.235	12.175.713	100,20%	32.333.658
Total liabilitas Total liabilities	32.996.393	33.505.498	101,54%	14.477.445

Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date

On February 20, 2025, Accountants Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, with a public accountant practice license No. AP.0222, signed the audited financial statements of the Company. This report covers the period ending December 31, 2024, and has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (formerly KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of the PricewaterhouseCoopers network). The report states that there is no material information or facts occurring subsequent to the accountant's report date.

Comparison between Target and Realization in 2024, and Projected Performance in 2025

Comparison between Target and Realization in 2024

In 2024, the Company demonstrated impressive financial performance and exceeded the annual target set at the beginning of the year. This achievement serves as a foundation for the Company to develop more optimistic and realistic projections and performance targets for 2025. The description of the comparison of the target and realization of the Company's financial performance for the period ending December 31, 2024, is as follows:



(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Parameter Parameter	2024			2025
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Projection
Laba (Rugi) Profit (Loss)				
Penghasilan Income	13.148.929	12.153.904	92,43%	14.123.429
Beban Expenses	(7.495.465)	(6.482.517)	86,49%	8.267.922
Laba Sebelum pajak Profit Before Tax	5.653.464	5.671.387	100,32%	5.855.507
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.249.059)	(1.225.853)	98,14%	1.292.778
Laba Bersih Net Profit	4.404.405	4.415.534	100,25%	4.562.729
Arus Kas Cash Flow				
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	(820.779)	(2.166.579)	263,97%	2.588.096
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(314.916)	(485.684)	154,23%	368.406
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	1.074.166	2.344.712	218,28%	1.989.447
Penurunan bersih kas dan setara kas Net decrease in cash and cash equivalents	(61.529)	(307.551)	499,85 %	230.243
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas Adjustment for exchange rate differences in cash and cash equivalents	(451)	(708)	156,98%	-
Kas awal tahun Cash at the beginning of the year	612.439	612.439	100%	550.459
Kas akhir tahun Cash at the end of the year	550.459	304.180	55,26%	780.702



(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Parameter Parameter	2024			2025
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Projection
Lain-Lain Others	-	-	-	-
Biaya pelatihan SDM Human Capital Training Costs	10.865	26.429	243,25%	51.793
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Kebijakan dividen Perseroan senantiasa mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. The Company's dividend policy always refers to the applicable laws and regulations. Dividend distribution initiatives are carried out annually through the General Meeting of Shareholders (GMS), considering the financial condition of the Company.			

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa sebagian besar target keuangan dan bisnis yang dicanangkan di awal tahun telah terealisasi dengan baik di akhir 2024. Adapun beberapa parameter kinerja yang belum dapat tercapai 100% realisasinya di tahun ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi segenap unit-unit yang terkait agar dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sehingga Perseroan dapat merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk 2025 mendatang. Dalam menyusun proyeksi bisnis ke depan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang baik dari segi ekonomi nasional hingga performa industri *multifinance* serta menganalisa kemampuan sumber daya internal dalam menjalankan bisnis pembiayaan yang sehat dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan pencapaian kinerja yang stabil dan berkelanjutan di tahun 2024 juga menjadi dasar pijakan bagi Perseroan dalam menyusun proyeksi target yang lebih optimis di tahun 2025 mendatang.

Based on the description above, it is apparent that most of the financial and business targets set at the beginning of the year have been successfully realized by the end of 2024. For the performance parameters that did not reach 100% realization this year, they will be used as evaluation material for all relevant units in order to immediately take the necessary corrective actions, ensuring the Company can formulate the right business strategy for 2025. In preparing future business projections, the Company always considers external factors that develop both in terms of the national economy and the performance of the multifinance industry, and analyzes the ability of internal resources to run a healthy and responsible financing business. Overall, the achievement of stable and sustainable performance in 2024 also serves as the foundation for the Company to set a more optimistic target projection for 2025.



Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan pembagian dividen, Perseroan senantiasa mempertimbangkan beberapa faktor yang menjadi determinan utama dalam pengambilan keputusan, antara lain posisi permodalan, proyeksi kebutuhan modal di masa depan, kepatuhan terhadap peraturan hukum, target rasio keuangan yang harus dipenuhi, serta rencana dan prospek usaha di masa depan. Hal-hal tersebut berikut masukan dari Manajemen yang relevan digunakan sebagai bahan pertimbangan akhir bagi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam mengambil keputusan terkait pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan melakukan perhitungan dan analisa secara cermat terhadap struktur permodalan Perseroan, maka kebijakan dividen yang ditetapkan oleh RUPS dipastikan tidak membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Kronologis Pembagian Dividen RUPS

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp2,79 triliun atau Rp9.955 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2023. Penjelasan lebih rinci terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy and Its Distribution

Dividend Policy

In determining the distribution of dividends, the Company consistently considers several key factors, including the capital position, future capital requirements projections, compliance with legal regulations, targeted financial ratios, and future business plans and prospects. These factors along with relevant inputs from Management, are used as final considerations for the General Meeting of Shareholders (GMS) in making decisions regarding the distribution of dividends to shareholders. By carefully calculating and analyzing the Company's capital structure, the dividend policy set by the GMS ensures that there is no negative impact on the Company's financial performance and risk profile.

Chronology of GMS Dividend Distribution

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 19, 2024, the shareholders approved the distribution of a final dividend of Rp2.79 trillion or Rp9,955 (full Rupiah) per ordinary share from the net profit of 2023. A more detailed explanation of dividend payments to shareholders for the last 2 (two) fiscal years is as follows:

Uraian Description	2024	2023
Dasar hukum Legal basis	Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 2 Mei 2024 Deed of Resolution of Meeting dated May 2, 2024	Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 13 April 2023 Deed of Resolution of Meeting dated April 13, 2023
Tahun buku Fiscal year	Laporan keuangan audit tahun 2024 Audited financial report for the year 2024	Laporan keuangan audit tahun 2023 Audited financial report for the year 2023
Total dividen yang dibagikan Total dividends distributed	- Total dividen yang dibagikan: - Dividen interim: Rp1,32 triliun - Dividen final: Rp2,79 triliun - Total dividends distributed: - Interim dividend: Rp1.32 trillion - Final dividend: Rp2.79 trillion	- Total dividen yang dibagikan: - Dividen interim: Rp525,56 miliar - Dividen final : Rp2,65 triliun - Total dividends distributed: - Interim dividend: Rp525.56 million - Final dividend: Rp2.65 trillion
Jumlah dividen per saham Dividend per share	Rp14.669 per saham Rp14,669 per share	Rp11.335 per saham Rp11,335 per share



Uraian Description	2024	2023
Persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih Percentage of dividends distributed to net profit	100%	100%
Tanggal pengumuman distribusi dividen tunai Announcement date of cash dividend distribution	22 Mei 2024 May 22, 2024	12 Mei 2023 May 12, 2023
Tanggal pembayaran dividen tunai Cash dividend payment date	• Dividen interim: 24 Oktober 2023 • Dividen final: 22 Mei 2024 • interim dividend: October 24, 2023 • Final dividend: May 22, 2024	• Dividen interim: 24 Oktober 2022 • Dividen final: 12 Mei 2023 • Interim dividend: October 24, 2022 • Final dividend: May 12, 2023

Prospek Usaha

Kebijakan pelonggaran suku bunga acuan The Fed AS yang telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2024 diyakini masih akan terus berlanjut hingga 2025 mendatang dan diperkirakan akan membawa sentimen positif bagi perputaran roda perekonomian Indonesia secara umum. Penurunan suku bunga The Fed AS yang diikuti dengan penyesuaian *BI Rate* diyakini akan berdampak pada turunnya *cost of fund* perusahaan pembiayaan sehingga diharapkan dapat mendorong profitabilitas dan lebih membuka ruang bagi perusahaan pembiayaan termasuk Perseroan untuk menurunkan suku bunga pinjaman ke tingkat yang lebih kompetitif agar dapat mengakselerasi pertumbuhan pinjaman.

Dengan memanfaatkan momentum meredanya tekanan di pasar keuangan global yang didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mendatang diproyeksikan akan mampu mencatatkan pertumbuhan yang solid di atas 5%, didorong oleh permintaan domestik dan penguatan reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas dan memperkuat struktur pertumbuhan ekonomi. Selain itu laju inflasi tahunan juga ditargetkan tetap terkendali dalam rentang 2,5% dengan deviasi 1,0%. Dalam hal aktivitas investasi, Pemerintah memastikan keberlanjutan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Business Outlook

The US Fed's benchmark interest rate easing policy, which has been carried out gradually since 2024, is expected to continue until 2025 and is anticipated to bring positive sentiment to the Indonesian economy in general. The decline in the US Fed rate, followed by the BI Rate adjustment, is believed to have an impact on the reduction of the cost of funds for financing companies, boosting profitability and opening up space for financing companies, including the Company, to reduce lending rates to a more competitive level in order to accelerate loan growth.

By capitalizing on the momentum of easing pressures in global financial markets, supported by monetary policy easing in various countries, the Indonesian economy in 2025 is projected to record solid growth above 5%, driven by domestic demand and strengthening structural reforms aimed at increasing productivity and strengthening the structure of economic growth. Furthermore, the annual inflation rate is targeted to remain under control within the range of 2.5% with a deviation of 1.0%. Regarding investment activities, the Government ensures the continued completion of National Strategic Projects (PSN), including the development of the Capital City of the Archipelago (IKN).



Dengan berbagai perkembangan tersebut, industri *multifinance* diproyeksikan memiliki ruang untuk terus bertumbuh hingga mendekati batas atas kisaran target 10%-12% (yoy) yang ditetapkan OJK pada 2025 mendatang. Dalam menyambut berbagai peluang bisnis ke depan, Perseroan tetap mengantisipasi berbagai potensi risiko usaha yang semakin beragam seraya tetap mencermati perkembangan kondisi geopolitik global yang mungkin dapat mengganggu bisnis pembiayaan, seperti kemungkinan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, eskalasi ketegangan konflik di Timur Tengah yang masih diwarnai ketidakpastian, depresiasi mata uang Rupiah, serta kemungkinan diberlakukannya kebijakan kenaikan tarif PPN (Pajak Pertambahan Nilai) menjadi 12%. Dalam menghadapi berbagai peluang bisnis yang terbuka lebar dan kondisi pasar yang semakin menantang ke depan, Perseroan telah menetapkan sejumlah agenda prioritas yang akomodatif agar dapat akselerasi pencapaian target-target kinerja yang lebih tinggi di tahun mendatang.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Perseroan berusaha memperkuat *positioning*-nya di industri *multifinance* nasional dengan menghadirkan beragam pembiayaan yang inovatif dengan *tagline* "Satu Solusi Pembiayaan" bagi masyarakat luas seraya terus menjaga reputasi dan citra yang positif di mata para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, memperkuat loyalitas, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menyinergikan strategi pemasaran pada seluruh segmen bisnis dengan mempertimbangkan karakteristik dari masing-masing usaha yang dijalankan serta memperhatikan kondisi lingkungan eksternal maupun internal perusahaan baik dalam hal ketersediaan sumber daya dan kemampuan finansial Perseroan.

With these various developments, the multifinance industry is projected to continue growing until it approaches the upper limit of the 10%-12% (yoy) target range set by FSA in 2025. In welcoming various business opportunities going forward, the Company continues to anticipate various potential business risks that are increasingly diverse, while closely monitoring the development of global geopolitical conditions that may disrupt the financing business, such as the possibility of a continued trade war between the United States (US) and China, escalating conflict tensions in the Middle East, depreciation of the Rupiah currency, and the potential implementation of a policy to increase the VAT (Value Added Tax) rate to 12%. In facing various wide-open business opportunities and increasingly challenging market conditions, the Company has set several priority agendas to accelerate the achievement of higher performance targets in the coming year.

Marketing Aspects

Marketing Strategy

The Company strives to strengthen its positioning in the national multifinance industry by presenting a variety of innovative financing with the tagline "One Financing Solution" for the wider community while continuing to maintain a positive reputation and image in the eyes of stakeholders to increase customer trust, strengthen loyalty, and support long-term growth. To achieve this, the Company synergizes marketing strategies across all business segments by considering the characteristics of each business carried out and taking into account the external and internal environmental conditions of the Company both in terms of the availability of resources and the Company's financial capabilities.



Pada tahun 2024, strategi pemasaran Perseroan masih dititikberatkan pada pembangunan *brand awareness* atas produk dan/atau layanan Perseroan serta pemeliharaan hubungan yang baik dengan setiap pelanggan dan mitra Perseroan. Hal ini dilakukan melalui program-program pemasaran untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Strategi pemasaran Perseroan juga dilakukan berdasarkan penilaian risiko di mana Perseroan memprioritaskan segmen pasar dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan juga memperketat proses akuisisi, dan melakukan pemetaan area prioritas, segmentasi dealer, dan identifikasi potensi pasar.

Aktivitas Pemasaran Tahun 2024

Perseroan telah mengeksekusi sejumlah inisiatif atau aktivitas pemasaran sebagai bentuk implementasi dari strategi pemasaran yang menjadi prioritas di tahun 2024, antara lain:

1. HUT FIFGROUP
2. HUT Kota Daerah
3. Grebek Pasar
4. UFI Grebek Kota
5. IMOS
6. Bulan Inklusi Keuangan

Pangsa Pasar

Penjelasan terkait pangsa pasar Perseroan telah dijelaskan secara terpisah pada sub-bab tinjauan industri pembiayaan, di dalam Laporan Tahunan ini.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir Desember 2024, Perseroan belum pernah menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen (ESOP/MSOP). Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi yang berhubungan dengan ESOP/MSOP, seperti jumlah saham yang dialokasikan untuk ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu pelaksanaan ESOP/MSOP; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP; dan harga *exercise*.

In 2024, the Company's marketing remains focused on building brand awareness of the Company's products and/or services as well as maintaining good relationships with each of the Company's customers and partners. This is done through marketing programs to attract new customers and increase customer loyalty. The Company's marketing strategy is also based on risk assessment, in which the Company prioritizes market segments with lower risk levels. In addition, the Company tightened the acquisition process and conducted priority area mapping, dealer segmentation, and market potential identification.

Marketing Activities in 2024

The Company has executed a number of marketing initiatives or activities as a form of implementation of the prioritized marketing strategy in 2024, among others:

1. HUT FIFGROUP
2. HUT Kota Daerah
3. Grebek Pasar
4. UFI Grebek Kota
5. IMOS
6. Financial Inclusion Month

Market Share

The explanation of the Company's market share has been explained separately in the sub-chapter of the financing industry review, in this Annual Report.

Employee and/or Management Share Ownership Program

As of December 2024, the Company has not held an employee or management share ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not present information related to ESOP/MSOP, such as the number of shares allocated for ESOP/MSOP and its realization; ESOP/MSOP implementation period; requirements of employees and/or management entitled to participate in the ESOP/MSOP program; and exercise price.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada OJK sebagai bentuk kepatuhan atas regulasi POJK No. 30/POJK.04/2015 (“POJK 30/2015”) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Berikut ini adalah laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sehubungan dengan penerbitan obligasi baru di tahun 2024:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Proceed of Public Offering			
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Federal International Finance Shelf Registration Bonds VI with Fixed Interest Rate Phase III Year 2024	2 April 2024 April 2, 2024	Rp2.000.000.000.000	Rp5.082.958.667	Rp1.994.917.041.333	
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024 Public Offering of International Finance Shelf Registration Bonds VI with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2024	6 September 2024 September 6, 2024	Rp2.500.000.000.000	Rp6.065.688.666	Rp2.493.934.311.334	



Realization of Use of Proceeds from Public Offering

On July 8, 2024, the Company has submitted a report on the realization of the use of proceeds from the public offering to FSA, in compliance with POJK regulation No. 30/POJK.04/2015 ("POJK 30/2015") concerning the Report on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings. The following is the report on the actual use of proceeds from the public offering in connection with the issuance of new bonds in 2024:

Rencana Penggunaan Dana Plan of Fund Use		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Use		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Funds
Pembiayaan Kredit Credit Financing	Total	Pembiayaan Kredit Credit Financing	Total	
Rp1.994.917.041.333	Rp1.994.917.041.333	Rp1.994.917.041.333	Rp1.994.917.041.333	Rp0
Rp2.493.934.311.334	Rp2.493.934.311.334	Rp2.493.934.311.334	Rp2.493.934.311.334	Rp0



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melakukan berbagai transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha normal. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi."

Secara rinci, informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Material Transactions Containing Conflict of Interest

During 2024, the Company did not record any transactions containing conflicts of interest.

Fairness, Review Mechanism, and Regulatory Compliance of Transactions with Affiliated Parties

The Company conducts various financial transactions with related parties that are not conflict of interest transactions in carrying out its business activities. Transactions with related parties are mainly related to loans and lending of funds in the normal course of business. These transactions are conducted on the same terms and conditions as transactions with third parties, unless otherwise stated in the financial statements. Moreover, the transaction is in accordance with FSA Regulation No. IX. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions", at the time the transactions were carried out. They are also regulated in SFAS No. 7 concerning "Disclosure of Related Parties."

In detail, information regarding related parties with the Company and the nature of transactions carried out by the Company until the period ending December 31, 2024, is as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Astra International Tbk	Induk Perusahaan Parent Company	Pembayaran insentif, perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli. Incentive payment, cooperation agreement in expert services
PT Asuransi Astra Buana	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
PT Astra Multi Finance	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
PT Matra Graha Sarana	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Gedung Kantor Cabang Branch office building rent
PT Sharia Multifinance Astra	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
PT Serasi Autoraya	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Mobil Operasional Operational vehicle rent



Pihak Berelasi Related Party	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
Dana Pensiun Astra	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Beban Usaha Operating expenses
PT Samadista Karya	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Gedung Kantor Office building rent
PT Sedaya Multi Investama	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerjasama dalam Bidang Jasa Tenaga Ahli Cooperation agreement in expert services
PT Astra Welab Digital Arta	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama dalam bidang Pembiayaan Bersama Roda Dua Cooperation agreement in two-wheeled financing
PT Astra Digital Arta	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Entitas Asosiasi Perseroan The Company's Associate Entity
PT Arya Kharisma	Pemegang Saham Perseroan The Company's shareholder	Pemegang Saham Perseroan The Company's shareholder
PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Rekening dan Perjanjian Pembiayaan Bersama Roda Dua Account and cooperation agreement in two-wheeled financing
Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Personel Manajemen Kunci Perseroan Key Management Personnel of the Company	Gaji dan tunjangan Salary and allowance

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Reasons for Related Party Transactions

Transactions with related parties are done mainly for the benefit and sustainability of the Company's business related to loans and lending funds in the normal course of business. These transactions generate business income and are conducted regularly, repeatedly, and/or continuously.

Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Perseroan memastikan seluruh tahapan atau prosedur transaksi afiliasi yang dijalankan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama proses tersebut berlangsung, Komite Audit secara proaktif melaksanakan peran pengawasan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam rencana transaksi afiliasi Perseroan yang bernilai material. Selain itu, Perseroan juga senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, dimana transaksi tersebut harus mendapatkan persetujuan pemegang saham independen melalui RUPS.

Role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Company ensures that all stages or procedures of affiliated transactions comply with the arm's length principle and have obtained approval from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. During this process, the Audit Committee proactively performs its supervisory role and provides advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that may arise in the Company's planned affiliated transactions with material value. In addition, the Company always complies with applicable regulations related to material transactions containing conflicts of interest, which such transactions must receive independent shareholder approval through the GMS.



Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi mengenai pengungkapan transaksi tersebut tertuang dalam Laporan Keuangan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 26 di dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Federal International Finance untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Secara rinci, saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

Related Party Transaction Value

Information regarding the disclosure of these transactions is contained in the Financial Statements Notes to the Financial Statements (CALK) No. 26 in the Annual Financial Report of PT Federal International Finance for the year ending December 31, 2024. In detail, balances with related parties, which are associated companies with the Company, are as follows:

(Dalam jutaan Rp)

(In million Rp)

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
	Total	Total
Aset Assets		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	212	10.087
Piutang lain-lain Other receivables	167.719	89.510
Beban dibayar dimuka Prepayments	666	1.578
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entity	37.257	57.559
Aset hak-guna – net Right-of-use assets – net	37.540	26.592
Liabilitas Liabilities		
Utang penyalur kendaraan Dealer payables	5.952	486
Utang lain-lain Other payables	95.266	54.889
Utang premi asuransi Insurance premium payables	505.821	533.460
Penghasilan bunga dan denda Interest and penalty income	187	301
Beban usaha Operating expenses	230.921	229.458
Beban bunga dan keuangan Interest and financial expenses	3.710	2.927
Rugi entitas asosiasi Associate entity loss	20.282	20.605



Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2024, tidak terdapat regulasi maupun peraturan dan perundang-undangan baru yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan Di Tahun 2024

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan sejumlah standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Restructuring

Throughout 2024, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt restructuring activities.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

In 2024, there were no new regulations or laws that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policy and Their Impacts Implemented in 2024

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued several new financial accounting standards and interpretations that became effective on January 1, 2024, as follows:

Perubahan Standar Akuntansi Changes in Accounting Standards	Dampak Kuantitatif Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statement	Paparan Konsekuensi dan Perubahan yang Terjadi Exposure of the Consequences and Adjustments Made
Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah. Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards.	Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. These changes did not have a material impact on the Company's financial statements and have been charged to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income	Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Implementation of the aforementioned standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years
Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang Amendment to SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" related to the classification of liabilities as current or non-current.		
Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik Amendment to SFAS 116: "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions.		
Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok" Amendment to SFAS 207 and SFAS 107 related to "Supplier Financing Arrangements."		
Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" Amendment to SFAS 409: "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah" and SFAS 401: "Presentation of Sharia Financial Statements."		



Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Hasil pencapaian kinerja Perseroan yang sebagian besar menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan bahwa bisnis Perseroan memiliki resiliensi yang baik dalam menghadapi dinamika tantangan eksternal dan domestik. Dalam menjalankan bisnis pembiayaan sepanjang 2024, Perseroan menyadari adanya sejumlah tantangan ataupun kendala yang secara signifikan mempengaruhi kinerja operasional dan finansial Perseroan, antara lain terkait kebijakan suku bunga acuan BI yang persisten tinggi selama setahun terakhir sehingga mengakibatkan *cost of fund* perbankan kian menanjak sehingga membuat biaya kredit kendaraan bermotor menjadi lebih mahal. Kondisi tersebut kian diperparah dengan semakin tergerusnya penurunan daya beli masyarakat khususnya pada kelompok kelas menengah sehingga pada gilirannya mendorong sebagian besar masyarakat dan pelaku bisnis untuk menahan atau menunda konsumsi pembelian barang tahan lama termasuk kendaraan sehingga berimbas pada rendahnya permintaan pasar terhadap sektor otomotif di tahun 2024, kecuali pada segmen kendaraan roda dua.

Penilaian (Assessment) Manajemen dalam Pengelolaan Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan strategi bisnis Perseroan dan menilai kemampuan Perseroan dalam mencapai target operasional maupun bisnis. Langkah ini menjadi penting untuk memastikan bahwa upaya perbaikan berkelanjutan sudah dilakukan oleh segenap pihak guna meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan bisnis pada jangka panjang. Seluruh elemen organisasi termasuk jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bekerja sama dalam mengelola aspek internal yang dinilai memengaruhi keberlanjutan bisnis FIFGROUP, termasuk mengevaluasi laporan keuangan Perseroan secara berkala untuk mengukur respons strategi terhadap perubahan makroekonomi dan industri pembiayaan di Indonesia.

Information on Business Continuity

Matters with Potentially Significant Effect on Business Continuity

The Company's performance results, which mostly showed positive growth compared to the previous year, reflect that the Company's business has good resilience in facing both external and domestic challenges. In running the financing business throughout 2024, the Company recognizes several challenges or obstacles that have significantly impacted its operational and financial performance. These include the BI's benchmark interest rate policy, which has remained persistently high over the past year, has caused banks' cost of funds to rise, making motor vehicle loans more expensive. This condition has been further exacerbated by the decline in people's purchasing power, particularly in the middle-class group. As a result, many individuals and businesses have chosen to delay or hold off on purchasing durable goods, including vehicles, leading to a decrease in market demand for the automotive sector in 2024, with the exception of the two-wheeled vehicle segment.

Assessment of Management in Managing Potentials that Significantly Affect Business Continuity

Management conducted periodic evaluations of the implementation of the Company's business strategy and assesses the Company's ability to achieve operational and business targets. This step is essential to ensure that continuous improvement efforts have been made by all parties to enhance competitiveness and maintain long term business sustainability. All elements of the organization including the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, work together in managing internal aspects that could affect the sustainability of FIFGROUP's business, including periodically evaluating the Company's financial statements to assess the strategy's response to changes in the macroeconomy and the financing industry in Indonesia.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan konsistensi dalam merangkul pertumbuhan bisnis yang positif dan kembali berhasil menciptakan reputasi yang positif melalui keberhasilannya dalam meraih *corporate rating* positif dari lembaga pemeringkat Pefindo dan Fitch Ratings Indonesia. Pencapaian ini tentunya dapat diraih berkat dukungan penuh dari Astra International beserta sinergi yang terjalin di lingkungan Astra Group.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam penilaian (Assessment)

Pada tahun 2024, Manajemen telah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usahanya serta telah melakukan berbagai upaya agar Perseroan dapat merangkul pertumbuhan yang stabil dan berkualitas. Aspek keuangan berkelanjutan juga menjadi perhatian Perseroan untuk menyelaraskan ekonomi, dengan aspek keberlanjutan lingkungan, aspek sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memiliki fondasi internal yang baik dari segi ketersediaan sumber daya yang memadai hingga penerapan strategi bisnis yang tepat, Manajemen memiliki keyakinan bahwa Perseroan dapat memberikan hasil kinerja yang lebih baik dan melanjutkan usahanya di masa mendatang. Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis pembiayaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada debitur, karyawan, pemegang saham, lingkungan, dan masyarakat juga telah terangkum secara rinci di dalam RAKB yang disusun setiap tahun sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh OJK dan pelaporannya juga diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Throughout the year, the Company has demonstrated consistency in embracing positive business growth and has managed to build a strong reputation through its success in achieving positive corporate ratings from rating agencies such as Pefindo and Fitch Ratings Indonesia. This achievement has been made possible through the full support of Astra International and the synergy within the Astra Group.

Assumptions Used by Management in Assessment

In 2024, the Management conducted a thorough assessment of the Company's ability to maintain its business continuity and implemented various efforts to ensure stable and high-quality growth. The aspect of sustainable finance was also prioritized to harmonize the economy with environmental sustainability, social aspects, and good corporate governance. With a solid internal foundation, from the availability of adequate resources to the implementation of the right business strategy, Management is confident that the Company will achieve better performance results and continue its business in the future. The Company's commitment to operating a sustainable and responsible financing business for debtors, employees, shareholders, the environment, and community is also detailed in the Sustainable Financial Action Plan (RAKB), which is prepared annually in accordance with FSA's guidelines, and is further described in the Sustainability Report.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

05



Komitmen Manajemen terhadap Penerapan GCG

Management Commitment to GCG Implementation



Penerapan GCG yang baik juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kinerja keuangan dan aktivitas penyaluran pembiayaan yang dilakukan Perseroan selama 2024.

Good GCG implementation is also one of the factors that can support the financial performance and financing distribution activities done by the Company during 2024.

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan yang bertanggung jawab yang salah satunya diwujudkan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di semua tingkatan organisasi. Penerapan GCG yang konsisten menjadi *key enabler* dalam menjalankan roda bisnis yang sehat sehingga Perseroan mampu menjaga pertumbuhan bisnis dengan baik di tengah berbagai tantangan ekonomi.

Dengan meletakkan GCG sebagai salah satu fondasi bisnis, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dan terus melakukan perbaikan melalui berbagai inisiatif peningkatan kualitas guna memastikan kecukupan *governance structure* yang memadai dan mendukung efektivitas *governance process* sehingga Perseroan dapat mencapai *governance outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang baik juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kinerja keuangan dan aktivitas penyaluran pembiayaan yang dilakukan Perseroan selama 2024.

Dengan terus memperkuat implementasi GCG dan menunjukkan komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi yang berlaku secara proaktif, Perseroan mempunyai dasar yang kokoh untuk memberikan layanan yang terbaik dan profesional kepada seluruh debitur maupun mitra bisnis. Kesempurnaan implementasi GCG juga memberikan kepercayaan diri kepada Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul di masa depan, serta memungkinkan keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan Perseroan agar tetap berdiri kokoh dan berdaya saing tinggi dalam jangka panjang.

The Company is committed to conducting responsible financing business activities, one of which is realized by applying the principles of Good Corporate Governance ("GCG") at all levels of the organization. The consistent implementation of GCG is a key enabler in running a healthy business so that the Company is able to maintain good business growth amidst various economic challenges.

By putting GCG as one of the business foundations, the Company conducts regular evaluations and continues to make improvements through various quality improvement initiatives to ensure the adequacy of the governance structure and support the effectiveness of the governance process so that the Company can achieve governance outcomes in accordance with the expectations of stakeholders. Good GCG implementation is also one of the factors that can support the financial performance and financing distribution activities done by the Company during 2024.

By continuously strengthening the implementation of GCG and proactively demonstrating a high commitment to compliance with applicable regulations, the Company has a solid foundation to provide the best and professional services to all debtors and business partners. The perfection of GCG implementation also gives the Company confidence in overcoming various challenges that may arise in the future, and allows the sustainability of the business by the Company to remain strong and highly competitive in the long term.



Dasar Hukum atau Landasan Penerapan GCG

Legal Basis or Foundation for the Implementation of GCG

Pelaksanaan GCG pada lingkup Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas pasar modal dan *best practice* yang berlaku di industri *multifinance*, antara lain:

The implementation of GCG in the scope of the Company refers to a number of laws and regulations including regulations of the capital market authority and best practices that apply in the multifinance industry, such as:

Dasar Hukum Legal Basis	Jenis Regulasi	Type of Regulation
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Law of the Republic of Indonesia	UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Financial Services Authority Regulation (POJK)	Antara lain: 1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; 2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; 4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; 5. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; 6. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; 7. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; 8. POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan; 9. POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; 10. POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;	Including: 1. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; 2. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; 3. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; 4. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee; 5. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter; 6. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies; 7. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies; 8. POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies; POJK No. 10/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies; 9. POJK No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions; 10. POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies;



Dasar Hukum Legal Basis	Jenis Regulasi	Type of Regulation
	- POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; - POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah; - POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; - POJK No. 64/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan; - POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan; - POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan; - POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; - POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.	- POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions; - POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutionalization of Financing Companies and Sharia Financing Companies; - POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions; - POJK No. 64/POJK.03/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2017 concerning Debtor Information Reporting and Requests through the Financial Information Service System; - POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Counter Financing of Terrorism, and Counter Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector; - POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; - POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; - POJK No. 3 of 2023 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK)	Antara lain: - SEOJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; - SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah; - SEOJK No. 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah; - SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Including: - SEOJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee; - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; - SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 dated July 1, 2020 concerning Soundness Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies; - SEOJK No. 23/SEOJK.05/2019 concerning Business Plans of Financing Companies and Sharia Financing Companies; - SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
Lain-lain Miscellaneous	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih Baik yang diterbitkan oleh OJK tanggal 4 Februari 2014.	Indonesian Corporate Governance Roadmap Towards Better Governance of Issuers and Public Companies issued by FSA on February 4, 2014.



Prinsip-Prinsip Dasar GCG

Basic Principles of GCG

Dalam menjalankan praktik governansi yang baik pada semua aspek bisnis maupun operasional, Perseroan melandaskan pengelolaan bisnisnya pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sesuai dengan yang diatur dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Penjelasan lebih rinci tentang prinsip-prinsip GCG disajikan pada tabel berikut ini:

In performing good governance practices in all aspects of business and operations, the Company bases its business management on 5 (five) basic GCG principles as regulated in POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. A more detailed explanation of the GCG principles is presented in the following table:

No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1.	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memastikan keterbukaan proses pengambilan keputusan serta menyediakan informasi yang material dan relevan baik terkait kondisi keuangan ataupun non-keuangan secara transparan, tepat waktu, jelas, dan akurat melalui kanal komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Penegakan prinsip transparansi bertujuan untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian kinerja dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Implementasi prinsip ini tetap memperhatikan kebijakan keterbukaan informasi perusahaan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. To maintain objectivity in conducting business, the Company is committed to ensuring the transparency of the decision-making process and providing material and relevant information related to both financial and non-financial conditions in a transparent, timely, clear and accurate manner through communication channels that are easily accessible and understood by stakeholders. The implementation of the transparency principle aims to assist shareholders and stakeholders in assessing the performance and risks encountered by the Company. The implementation of this principle still pays attention to the company's information disclosure policy and complies with applicable laws and regulations.	1. Publikasi dan transparansi informasi terkait Perseroan dapat diakses melalui situs web: https://fifgroup.co.id/; 2. Penyampaian laporan berkala maupun insidental secara tepat waktu kepada regulator dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode emiten: "FIFA"; 3. Uraian hak dan kewajiban debitur serta informasi penting lain secara jelas telah dituangkan dalam perjanjian pembiayaan yang disepakati bersama; 4. Proses pengambilan keputusan strategis terkait arah pengembangan bisnis Perseroan dilakukan secara transparan melalui rapat internal ataupun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengambil keputusan yang sifatnya harus dilakukan oleh pemegang saham. 1. Publications and transparency of information related to the Company is accessible via the website: https://fifgroup.co.id/; 2. Timely submission of periodic and incidental reports to the regulator can be accessed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with the issuer code: "FIFA"; 3. The description of the debtor's rights and obligations and other important information is clearly stated in a mutually agreed financing agreement; 4. The strategic decision-making process related to the direction of the Company's business development is executed transparently through internal meetings or through the General Meeting of Shareholders (GMS) to make decisions that must be made by shareholders.



No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
2.	Akuntabilitas Accountability	Perseroan menetapkan pembagian dan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban dari masing-masing Organ GCG agar kegiatan usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Dengan adanya pemisahan tugas yang jelas, setiap Organ dapat bekerja secara independen dan terbebas dari pengaruh kepentingan tertentu atau terbebas dari benturan kepentingan dengan pihak manapun yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. The Company establishes the division and clarity of functions, structures, systems, and accountability of each GCG Organ so that business activities can run effectively and efficiently. With a clear separation of duties, each Organ can work independently and free from the influence of certain interests or free from conflicts of interest with any party that can interfere with the smooth implementation of its duties and responsibilities at work.	1. Perseroan menetapkan <i>charter</i> atau Piagam yang secara jelas menguraikan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Organ GCG; 2. Pengambilan segala bentuk keputusan terkait pengelolaan ataupun arah pengembangan bisnis Perseroan senantiasa dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan dari Organ yang relevan; 3. Seluruh karyawan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan; 4. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. 1. The Company establishes a charter that clearly outlines the division of duties and responsibilities of each GCG Governing Body; 2. All decisions related to the management or direction of the Company's business development are always made objectively and based on the decisions of the relevant governing bodies; 3. All employees must carry out their duties and responsibilities according to their respective roles and functions without any pressure from any party that is not in accordance with the interests of the Company; 4. The Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for their performance to the shareholders through the GMS.
3.	Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan. The Company always adheres to the principle of prudence in conducting its financing business activities, and always complies with applicable laws and regulations and carries out corporate responsibility towards the community and the environment.	1. Secara aktif mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bidang usaha pembiayaan ataupun lembaga jasa keuangan non-bank; 2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dalam hal ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha; 3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). 1. Actively follow the latest regulatory developments, especially those relevant to the financing business or non-bank financial services institutions; 2. Comply with applicable laws and regulations such as in terms of employment, tax obligations, occupational health and safety and business competition; 3. Implement corporate social responsibility ("CSR").



No.	Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
4.	Independensi Independence	Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan independen serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. The Company's ability to conduct business activities professionally and independently and free from conflicts of interest and influence/pressure from any parties that are contrary to the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy financing business implementation.	1. Menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama; 3. Seluruh Organ GCG wajib melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan mengutamakan independensi dan objektivitas untuk menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, serta tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu dan bebas dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang diambil berlandaskan pada pandangan yang objektif; 4. Pemegang saham dan Dewan Komisaris dilarang mencampuri kegiatan operasional Perseroan. 1. Carry out business activities in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations; 2. Decision-making is done objectively and based on collective decisions; 3. All GCG Governing Bodies must fulfil their functions and responsibilities by prioritizing independence and objectivity to avoid domination by any party, as well as not being influenced by certain interests and free from conflicts of interest so that decisions made are based on objective views; 4. Shareholders and the Board of Commissioners are prohibited from interfering with the operations of the Company.
5.	Kewajaran Fairness	Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat, namun tetap mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company upholds the principles of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements, laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices of healthy financing business operations, at the same time, it still considering applicable regulations and the Company's Articles of Association.	1. Seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. Memberikan perlakuan yang setara, wajar, dan adil kepada semua pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan; 3. Menjunjung tinggi inklusivitas di tempat kerja dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan untuk mendapatkan promosi atau mengikuti program pengembangan kompetensi SDM tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin. 1. All shareholders, both majority and minority, are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations; 2. Provide equal, fair and reasonable treatment to all stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the benefits and contributions made to the Company; 3. Promote inclusiveness in the workplace by providing equal opportunities to all employees to get promoted or participate in HR competency development programs without distinguishing ethnicity, religion, race, gender.



Roadmap Penerapan GCG

Roadmap for GCG Implementation

Perseroan secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan kualitas bisnis dengan memegang teguh prinsip GCG secara berkelanjutan dalam setiap langkah operasional. Upaya Perseroan untuk mewujudkan hal itu ditunjukkan melalui penyusunan *roadmap* penerapan GCG jangka panjang guna memberikan panduan secara komprehensif kepada Manajemen atas berbagai aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Dengan adanya *roadmap* GCG yang jelas, Perseroan dan seluruh karyawan memiliki referensi dan dasar untuk menyusun inisiatif peningkatan kualitas penerapan GCG untuk mewujudkan praktik tata kelola yang efektif. Penyusunan *roadmap* tersebut disesuaikan dengan kondisi Perseroan, peta arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia, dan standar internasional terkait praktik GCG.

Berikut ini adalah perjalanan implementasi GCG pada lingkup Perseroan:

The Company consistently strives to continuously improve business quality by upholding GCG principles in every operational measures. The Company's efforts to realize this are shown through the preparation of a long-term GCG implementation roadmap to provide comprehensive guidance to Management on various aspects that need to be improved and enhanced.

With a clear GCG roadmap, the Company and all employees have a reference and basis for developing initiatives to improve the quality of GCG implementation to realize effective governance practices. The preparation of the roadmap is adjusted to the Company's condition, the direction map of Indonesian Corporate Governance, and international standards related to GCG practices.

The following is the journey of GCG implementation within the Company:





2018

Target | Penguatan GCG Excellence di FIFGROUP
Target | Strengthening GCG Excellence in FIFGROUP

Program Kerja | Work Program

1. Penguatan implementasi <i>Business & Ethic</i>; 2. Penguatan implementasi GCG melalui proses pengawasan dan evaluasi berkala oleh organ-organ Perseroan; 3. <i>Assessment</i> GCG berkala.	1. Strengthening the implementation of Business & Ethic; 2. Strengthening GCG implementation through periodic monitoring and evaluation process by the Company's governing bodies; 3. Periodic GCG Assessment.

2019

Target | Penyempurnaan GCG Excellence di FIFGROUP
Target | GCG Excellence Improvement in FIFGROUP

Program Kerja | Work Program

1. Penyempurnaan fungsi, organ, serta struktur organisasi Perseroan; 2. Penyempurnaan penerapan GCG melalui pengawasan, penilaian, serta evaluasi GCG secara berkala; 3. Penyempurnaan sistem anti fraud dan <i>whistleblowing</i> dengan pembentukan fungsi <i>Anti Fraud Management System</i>.	1. Improvement of functions, governing bodies, and organizational structure of the Company; 2. Improvement of GCG implementation through periodic GCG supervision, assessment, and evaluation; 3. Improvement of anti-fraud and whistleblowing system with the establishment of Anti-Fraud Management System function.

2020
2023

Target | Sustainable Governance
Target | Sustainable Governance

Program Kerja | Work Program

1. Penguatan <i>Risk-Based Approach</i> di seluruh struktur dan mekanisme GCG; 2. Memperkuat praktik GCG yang dapat melindungi kepentingan seluruh stakeholders Perseroan; 3. Terbentuknya fungsi Koordinator Aksi Keuangan Berkelanjutan; 4. Penguatan Fungsi Kepatuhan.	1. Strengthening the Risk-Based Approach in all GCG structures and mechanisms; 2. Strengthening GCG practices that can protect the interests of all the Company's stakeholders; 3. Establishment of Sustainable Finance Action Coordinator function; 4. Strengthening the Compliance Function.

2024

Target | Penyempurnaan GCG melalui aspek Pelindungan Data Pribadi (PDP) *Strategic Improvement*
Target | GCG improvement through Personal Data Protection (PDP) Strategic Improvement aspect

Program Kerja | Work Program

1. Melakukan pembaruan <i>Record of Processing Activities</i> (RoPA) dan <i>Data Protection Impact Assessment</i> (DPIA) secara berkala; 2. Melakukan pembaruan terhadap kebijakan dan prosedur internal beserta dokumen pendukung; 3. Melakukan pengembangan terhadap proses operasional; 4. Penguatan terhadap infrastruktur teknologi informasi; 5. Pemberian pemahaman (<i>awareness</i>) di lingkup Perseroan; 6. Melakukan audit internal yang bersumber dari ketentuan UU PDP; 7. Pembentukan organisasi pelindungan data pribadi yang berada di bawah Fungsi Kepatuhan.	1. Update Record of Processing Activities (RoPA) and Data Protection Impact Assessment (DPIA) regularly; 2. Update internal policies and procedures and documents supporting; 3. Conduct development of operational processes; 4. Strengthen information technology infrastructure; 5. Provide awareness within Company; 6. Conduct internal audits stemming from the provisions of the PDP Law; 7. Establishment of a personal data protection organization under the Compliance Function.



Rencana Penerapan GCG Tahun 2025

Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan berencana untuk kembali melanjutkan upaya peningkatan kualitas penerapan GCG dengan menaruh fokus pada sejumlah prioritas berikut ini:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai POJK baru yang akan terbit di tahun 2025, khususnya POJK terkait Tata Kelola;
2. Menetapkan roadmap implementasi PDP untuk tahun 2025 yakni sebagai berikut:
 - a. Pembaruan terhadap *Record of Processing Activities* (RoPA) dan *Data Protection Impact Assessment* (DPIA) seiring perubahan dan improvement pada proses bisnis;
 - b. Penyesuaian pada proses operasional dalam pengelolaan *subject data consent* dalam suatu database terpusat serta penguatan kontrol dalam aktivitas penawaran;
 - c. Dalam kaitannya dengan *System & Technology*, Perseroan akan melakukan penguatan atas *Data Loss Prevention* (DLP), *access management*, dan *centralized database* atas *consent/persetujuan* subjek data.

GCG Implementation Plan 2025

In 2025, the Company plans to continue its efforts to improve the quality of GCG implementation by focusing on the following priorities:

1. Ensure the Company's compliance with various new POJK that will be issued in 2025, especially POJK related to Governance;
2. Establish the roadmap PDP implementation for 2025 as follows:
 - a. Updates to Record of Processing Activities (RoPA) and Data Protection Impact Assessment (DPIA) in line with changes and improvements to business processes;
 - b. Adjustments to operational processes in managing subject data consent in a centralized database and strengthening controls in bidding activities;
 - c. In relation to System & Technology, the Company will strengthen Data Loss Prevention (DLP), access management, and centralized database for data subject consent.

Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Perseroan

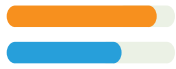
The Relationship Between the Implementation of Corporate Governance and the Company's Performance

Berkat kesadaran penuh seluruh elemen organisasi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap proses bisnis, Perseroan berhasil mencatatkan *GCG outcome* yang positif sebagaimana tercermin dari pencapaian kinerja tahun 2024 yang tetap solid meski tengah dihadapkan dengan sejumlah tantangan.

As the result of the full awareness of all elements of the organization in applying GCG principles consistently and sustainably in every business process, the Company managed to record a positive GCG outcome as reflected in the achievement of 2024 performance which remained solid despite being confronted with several challenges.

Pertumbuhan Pembiayaan Motor Baru New Motorcycle Financing Growth

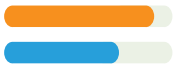


5,20%  2024  **Rp29.900.350**
2023  **Rp26.921.760**

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah

Pertumbuhan Laba Bersih Net Profit Growth



7,50%  2024  **Rp4.415.534**
2023  **Rp4.107.391**

disajikan dalam jutaan Rupiah | expressed in millions of Rupiah



Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Komitmen Perseroan terhadap GCG tercermin pada Kerangka Kerja Tata Kelola (*Governance Framework*) yang memadai sebagai landasan utama penerapan GCG bagi seluruh Organ Perseroan guna mewujudkan kinerja bisnis yang memenuhi target dan dilakukan dengan tetap menjaga etika sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia. Keselarasan aspek-aspek tersebut menghasilkan efektivitas tata kelola (*governance outcome*) yang positif sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola

Perseroan memiliki kecukupan Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure* yang memadai sesuai ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang UU Cipta Kerja. Mengacu pada perundang-undangan tersebut, Perseroan memiliki Organ utama dalam struktur GCG yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga Organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya.

Mekanisme Tata Kelola

Perseroan menerapkan proses atau mekanisme GCG sebagai suatu cara, prosedur, dan aturan yang jelas bagi masing-masing Organ dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang didukung oleh struktur GCG yang memadai dan perangkat *soft structure* GCG yang lengkap sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari agar senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG.

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang efektif, hingga akhir 2024, Perseroan telah memiliki perangkat *soft structure* GCG yang meliputi Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite-Komite, hingga pedoman teknis internal lainnya. Keberadaan seluruh kebijakan dan prosedur internal tersebut bertujuan untuk membantu terlaksananya mekanisme *check and balance* secara efektif pada setiap aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan.

The Company's commitment to GCG is reflected in an adequate Governance Framework as the main foundation for the implementation of GCG for all governing bodies of the Company to realize business performance that meets targets and is completed by maintaining ethics in accordance with applicable regulations in Indonesia. The alignment of these aspects results in a positive governance outcome in accordance with the expectations of stakeholders.

Governance Structure

The Company has an adequate Governance Structure in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which has been amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation Law. Referring to the legislation, the Company has the main bodies in the GCG structure consisting of GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. In performing their duties and responsibilities, the three main governing bodies are assisted by other supporting bodies.

Governance Mechanism

The Company implements GCG process or mechanism as a way, procedure, and clear rules for each governing body in implementing GCG principles supported by an adequate GCG structure and complete GCG soft structure tools as guidelines for all employees in its daily operational activities to always be based on GCG principles.

To achieve the effective implementation of GCG, by the end of 2024, the Company already has GCG soft structure tools that include the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, Board of Commissioners and Directors Charters, Committee Charters, and other internal technical guidelines. The existence of all these internal policies and procedures aims to help the implementation of check and balance mechanisms effectively in every business activity carried out by the Company.



Penilaian GCG Tahun 2024

GCG Assessment in 2024

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif mengenai efektivitas pelaksanaan serta kecukupan struktur dan infrastruktur GCG. Pengukuran atas kualitas penerapan GCG secara periodik menunjukkan langkah konkret Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu.

Melalui evaluasi berkala ini, Manajemen dapat memperoleh masukan dan rekomendasi penilaian yang konstruktif sebagai landasan untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai *governance outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penilaian GCG di Perseroan dilakukan dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*).

Penilaian Mandiri (Self-Assessment)

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian GCG secara *self-assessment* dilakukan secara terstruktur dan komprehensif, dengan mengintegrasikan faktor-faktor penilaian ke dalam tiga aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Perseroan mengukur kualitas pelaksanaan GCG secara komprehensif dan terstruktur dengan mengacu pada 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Penerapan prinsip GCG pada Perseroan;
2. Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan GCG pada Perseroan; dan
3. Informasi lain yang terkait dengan GCG yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Kriteria Penilaian

Dasar penilaian GCG Perseroan dalam melakukan *self-assessment* mengacu pada regulasi POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, serta disesuaikan juga dengan pedoman GCG yang berlaku umum lainnya. Dengan mengacu pada sejumlah regulasi yang ada, maka kriteria atau parameter penilaian atas penerapan GCG pada lingkup Perseroan dikelompokkan ke dalam 12 (dua belas) faktor, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;

The Company periodically evaluates the implementation of GCG to obtain an objective assessment of the effectiveness of the implementation as well as the adequacy of GCG structure and infrastructure. Periodic measurement of the quality of GCG implementation shows the Company's concrete steps in improving the quality of GCG implementation from time to time.

Through this periodic evaluation, Management can obtain constructive feedback and assessment recommendations as a basis for continuous improvement so that the Company can achieve governance outcomes that meet stakeholder expectations. GCG assessment in the Company is conducted using self-assessment method.

Self-Assessment

Assessment Procedure

The GCG self-assessment procedure is conducted in a structured and comprehensive manner, by integrating the assessment factors into three aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome. The Company measures the quality of GCG implementation in a comprehensive and structured manner with reference to 3 (three) main aspects, namely:

1. Implementation of GCG principles in the Company;
2. The adequacy of governance over the structure, process, and results of GCG implementation in the Company; and
3. Other information related to GCG based on relevant data and information.

Assessment Criteria

The basis for the Company's GCG assessment in conducting self-assessment refers to POJK regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies, and also adjusted to other generally accepted GCG guidelines. With reference to several existing regulations, the criteria, or parameters for assessing the implementation of GCG within the scope of the Company are grouped into 12 (twelve) factors, namely:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;



2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara;
5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit internal;
9. Penerapan fungsi audit eksternal;
10. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
11. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal; dan
12. Rencana strategis Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian GCG secara mandiri melibatkan peran pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif agar dapat menghasilkan penilaian yang objektif dan komprehensif terkait efektivitas penerapan GCG.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap pelaksanaan GCG dengan hasil komposit 1 (satu) atau berada pada kategori "Sangat Baik". Berikut ini adalah ringkasan hasil *GCG assessment* Perseroan untuk periode 2024:

2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board ;
4. Implementation of duties and responsibilities of shareholders or their equivalent;
5. Comprehensiveness and implementation of committee duties;
6. Handling conflict of interest;
7. Implementation of the compliance function;
8. Implementation of internal audit function;
9. Implementation of external audit function;
10. Implementation of risk management including internal control system;
11. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on GCG implementation, and internal reporting; and
12. The Company's strategic plan.

Party Conducting the Assessment

GCG self-assessment involves the active supervisory role of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers in order to produce an objective and comprehensive assessment of the effectiveness of GCG implementation.

Assessment Results

In 2024, the Company has conducted a self-assessment of the implementation of GCG with a composite result of 1 (one) or in the "Very Good" category. The following is a summary of the Company's GCG assessment results for the period of 2024:

No.	Parameter/Indikator Parameter/Indicators	Peringkat Rating	Bobot Risiko Risk Weight	RxB	Keterangan Description
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the Board of Directors Duty and Responsibility implementation in the Company has been carried out appropriately.
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the Company has been carried out appropriately.



No.	Parameter/Indikator Parameter/Indicators	Peringkat Rating	Bobot Risiko Risk Weight	RxB	Keterangan Description
3.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah Implementation of Duties & Responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Implementation of the Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities in the Company has been carried out appropriately.
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara Implementation of duties and responsibilities of shareholders or their equivalent	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Duties and Responsibilities of the Shareholders in the Company has been carried out appropriately.
5.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Comprehensiveness and implementation of committee duties	1,00	8,33	0,083	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the comprehensiveness and implementation of the committee duties has been carried out appropriately.
6.	Penanganan Benturan Kepentingan Handling Conflict of Interest	1,00	8,33	0,083	Penanganan Benturan Kepentingan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the handling of Conflict of Interest in the Company has been carried out appropriately.
7.	Penerapan fungsi kepatuhan Implementation of the compliance function	1,00	8,33	0,083	Penerapan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of the Compliance Function in the Company has carried out appropriately.
8.	Penerapan fungsi audit internal Implementation of internal audit function	1,00	8,33	0,083	Penerapan Fungsi Audit Internal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Internal Audit Function in the Company has been carried out appropriately.
9.	Penerapan fungsi audit eksternal Implementation of external audit function	1,00	8,33	0,083	Penerapan Fungsi Audit Eksternal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of the External Audit Function in the Company has been carried out appropriately.
10.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal Implementation of risk management including internal control system	1,00	8,33	0,083	Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Risk Management in the Company has been carried out appropriately.
11.	Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, reports on GCG implementation, and internal reporting	1,00	8,33	0,083	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan pelaksanaan Tata Kelola yang Baik dan Pelaporan Internal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Reports and Internal Reporting in the Company have generally been carried out appropriately.
12.	Rencana strategis Perseroan The Company's strategic plan	1,00	8,33	0,083	Penyusunan, Penyampaian, Penerapan, dan Pengawasan Rencana Bisnis Tahunan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, preparation, submission, implementation and supervision of the Company's Annual Business Plan has been carried out appropriately.
Peringkat Komposit Composite Ranking		1,00	100		



Kesimpulan Penilaian GCG Tahun 2024 dan Rekomendasi Perbaikannya

Perseroan melakukan analisis yang komprehensif dan terstruktur dalam memberikan penilaian terhadap peringkat faktor GCG sebagaimana yang diuraikan pada tabel di atas. Berdasarkan hasil penilaian GCG secara *self-assessment* sepanjang 2024, Perseroan mendapatkan rekomendasi area perbaikan dan berkomitmen untuk menindaklanjutinya dengan melibatkan seluruh Organ perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Governance Structure

- Kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah lengkapnya infrastruktur dalam struktur organisasi Perusahaan, pedoman kerja, fasilitas pengembangan kompetensi, serta kebijakan lain yang mendukung jalannya tata kelola yang baik. Selain itu, sistem pengendalian internal telah dilaksanakan oleh departemen terpisah (Kepatuhan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko) dan independen terhadap satuan kerja operasional Perusahaan.
- Kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan secara umum tidak ada, karena struktur tata Kelola Perusahaan sudah terpenuhi dengan baik.

2. Governance Process

- Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari seluruh organ Perusahaan yang sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan perundang-undangan serta dilaksanakannya pengurusan dari Direksi dan pengawasan efektif dari Dewan Komisaris atas operasional Perusahaan.
- Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan secara umum tidak ada, karena Perusahaan telah menerapkan tata kelola yang baik dengan efektif.

3. Governance Outcome

- Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah adanya output yang jelas dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perusahaan sehingga mampu mendukung tercapainya praktek bisnis dan lingkungan kerja yang sehat sehingga mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang baik.
- Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan secara umum tidak ada, karena tata kelola Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Conclusion of GCG Assessment Year 2024 and Recommendations for Improvement

The Company conducted a comprehensive and structured analysis in providing an assessment of the GCG factor ratings as described in the table above. Based on the results of the GCG self-assessment throughout 2024, the Company received recommendations for areas of improvement and is committed to following up by involving all Company governing bodies, as follows:

1. Governance Structure

- The strength of the Company's governance structure aspect is the complete infrastructure in the Company's organizational structure, work guidelines, competency development facilities, and other policies that support the Company's good governance. Furthermore, the internal control system has been implemented by separate departments (Compliance, Internal Audit, and Risk Management) and is independent of the Company's operational work units.
- Weaknesses in the governance structure aspect of the Company in general do not exist, because the governance structure of the Company has been properly fulfilled.

2. Governance Process

- The strength of the Company's governance process aspect is the implementation of duties and responsibilities of all governing bodies of the Company in accordance with work guidelines and laws and regulations as well as the implementation of management from the Board of Directors and effective supervision from the Board of Commissioners over the Company's operations.
- The weaknesses of the Company's governance process aspects generally do not exist, because the Company has implemented good governance effectively.

3. Governance Outcome

- The strength of the governance outcome aspect of the Company is the existence of clear output from the implementation of the duties and responsibilities of the Company's governing bodies to support the achievement of sound business practices and work environment to support the achievement of good company performance.
- The weakness of the governance outcome aspect of the Company in general does not exist, because the Company's governance has been well implemented.



Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

General Meeting of Shareholders ("GMS")

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ utama dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris, sesuai dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Meskipun demikian, tanpa mengurangi kewenangannya, RUPS ataupun pemegang saham tidak dapat mengintervensi pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS juga menjadi forum resmi yang menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan perusahaan. Proses pengambilan keputusan di dalam RUPS dilakukan secara musyawarah, wajar, dan transparan. Setelah keputusan diambil dan ditetapkan, RUPS menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan atas keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama adalah pihak yang baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK. Sedangkan pemegang saham pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham perusahaan hingga lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh dan/atau mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun hal-hal terkait pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan.

Dengan mengacu pada ketentuan tersebut, pihak yang bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan kepemilikan saham atas Perseroan mencapai 99,99996% dan PT Arya Kharisma bertindak sebagai pemegang saham non pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 0,00004%.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main body in the Company's GCG structure that has all authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set forth in the Law or Articles of Association. However, without prejudice to its authority, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS is also an official forum for shareholders to make strategic decisions regarding the management of the company. The decision-making process in the GMS is conducted in a deliberative, fair and transparent manner. After the decision is made and stipulated, the GMS hands over all supervisory authority and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Information on Majority and Controlling Shareholders

Majority shareholders are parties that either directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company or a smaller amount than that as determined by FSA. Meanwhile, a controlling shareholder is a party that directly or indirectly owns more than 50% (fifty percent) of all shares with voting rights that have been fully paid up and/or has the ability to determine, either directly or indirectly, in any way matters related to the management and/or policies of the company.

With reference to these provisions, the party acting as the majority and controlling shareholder of the Company is PT Astra International Tbk with share ownership of the Company reaching 99.99996% and PT Arya Kharisma acting as a non-controlling shareholder with share ownership of 0.00004%.



Akses Informasi Kepada Pemegang Saham

Perseroan berkewajiban untuk memberikan akses informasi yang transparan kepada seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham non-pengendali guna mencegah terjadinya *asymmetric information* yang tersebar luas di kalangan pemegang saham. Berikut ini adalah kanal komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyebarluaskan informasi kepada pemegang saham secara tepat waktu:

Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham
Table of Information Access to Shareholders

Media	Keterangan Description
RUPS GMS	Media penyampaian laporan dan informasi yang memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. A medium for the delivery of reports and information that enables shareholders to participate in decision-making.
Situs Web Website	Perseroan: https://fifgroup.co.id/ IDX: www.idx.co.id (emiten code: FIFA) Company: https://fifgroup.co.id/ IDX: www.idx.co.id (issuer code: FIFA)
Media Cetak Print Media	Media cetak berupa surat kabar atau koran berskala nasional. Print media in form of national newspapers or newspapers.

Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan yang bersifat merugikan (*abusive*) baik yang disebabkan oleh manajemen dan/atau kelompok pemegang saham utama dan pengendali.

Access to Information to Shareholders

The Company is obliged to provide access to transparent information to all shareholders including non-controlling shareholders to prevent asymmetric information that is widely spread among shareholders. The following are the communication channels used by the Company to disseminate information to shareholders in a timely manner:

The Company's commitment in maintaining the quality of transparency and accountability to shareholders is expected to minimize the possibility of abusive actions caused by management and/or the group of majority and controlling shareholders.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu:

1. **RUPS Tahunan (RUPST):** Rapat yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB):** Rapat yang dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Tata cara penyelenggaraan kedua jenis RUPS tersebut mengacu pada ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut,

General Provisions and Procedures for Organizing GMS

The Company organizes 2 (two) types of GMS, namely:

1. **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):** A meeting that must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.
2. **Extraordinary GMS (EGMS):** Meetings that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine matters that are not done in the Annual GMS.

The procedure for organizing both types of GMS refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and the Company's Articles of Association. By referring to these regulations, the



Perseroan memastikan seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) tahun 2024 telah memenuhi ketentuan prosedur Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS, dengan keterangan sebagai berikut:

Company ensures that all stages of organizing the Annual GMS (AGMS) in 2024 have fulfilled the provisions of the GMS Notification, Announcement, and Invitation procedures, with the following information:

RUPS GMS	Pemberitahuan Notice	Waktu dan tempat Time and Place	Publikasi Hasil dan Keputusan RUPST Tahun 2024 Publication of 2024 GMS Results and Resolutions
RUPS Tahunan (RUPST) Tahun 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023	Penyampaian Laporan Tahunan periode 2023 Submission of Annual Report 2023	19 April 2024 di Menara FIF, Jl. TB Simatupang Kav.15, Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024 dipublikasikan melalui situs web Perseroan: https://fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/hubungan-investor#rapat-umum-pemegang-saham The resolutions of the AGMS of 2024 is published through the Company's website: https://www.fifgroup.co.id/informasi-perusahaan/hubungan-investor#rapat-umum-pemegang-saham

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024 (Tahun Buku 2023) dan Realisasi
Agenda and Resolutions of the 2024 Annual GMS (Fiscal Year 2023) and its Realization

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023, including Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.
Keputusan Resolution(s)	- Menyetujui laporan kegiatan usaha Perseroan, hasil yang dicapai, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku 2023 yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 ("Laporan Tahunan 2023"), termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023; dan - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari laporan posisi keuangan akhir tahun buku 2023 dalam perbandingan dengan tahun buku 2022, laporan arus kas dan perubahan ekuitas serta penjelasan atas laporan tersebut yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material ("Laporan Keuangan 2023"). - To approve the report on the Company's business activities, results achieved, implementation of social and environmental responsibilities, as well as details of issues arising during the fiscal year 2023 affecting the Company's business activities as described in the Company's Annual Report for the fiscal year 2023 ("2023 Annual Report"), including ratifying the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners contained in the 2023 Annual Report; and - To ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year consisting of the statement of financial position at the end of the 2023 Fiscal Year in comparison with the 2022 Fiscal Year, the statements of cash flows and changes in equity as well as explanations to those statements which have been audited by the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained in their report dated February 20, 2024 with a fair opinion in all material respects ("2023 Financial Statements").
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju: 100% Agree: 100% Abstain: - Abstain: - Tidak setuju: - Disagree: -
Tahun Realisasi Year of Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 Mei 2024 Has been realized in 2024 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 02 dated May 02, 2024.



Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of the Use of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2023.
Keputusan Resolution(s)	Menetapkan penggunaan laba bersih dan laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp4.107.391.095.583,00 (empat triliun seratus tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta sembilan puluh lima ribu lima ratus delapan puluh tiga Rupiah) dan saldo laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp928.904.417,00 (sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus empat ribu empat ratus tujuh belas Rupiah), sebagai berikut: - Menyisihkan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dari laba bersih sebagai dana cadangan Perseroan; - Membagikan dividen tunai untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, senilai Rp4.107.320.000.000,00 (empat triliun seratus tujuh miliar tiga ratus dua puluh juta Rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar Rp1.319.920.000.000,00 (satu triliun tiga ratus sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 24 (dua puluh empat) Oktober 2023 (dua ribu dua puluh tiga) berdasarkan Keputusan Direksi PT Federal International Finance Nomor KepDir-FIF/001/X/2023 tanggal 11 (sebelas) Oktober 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor L.Leg/SPDK-015/FIF/2023 tanggal 11 (sebelas) Oktober 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan rincian sebagai berikut: - PT Astra International Tbk sebesar Rp1.319.919.528.600,00 (satu triliun tiga ratus sembilan belas miliar sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus dua puluh delapan ribu enam ratus Rupiah); - PT Arya Kharisma sebesar Rp471.400,00 (empat ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus Rupiah) - Sebesar Rp2.787.400.000.000,00 (dua triliun tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar empat ratus juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut: - PT Astra International Tbk sebesar Rp2.787.399.004.500,00 (dua triliun tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat ribu lima ratus Rupiah); - PT Arya Kharisma sebesar Rp995.500,00 (sembilan ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus Rupiah). yang akan dibayarkan oleh Perseroan melalui transfer ke rekening bank kepada masing-masing Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 22 (dua puluh dua) Mei 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen final tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. To determine the use of the Company's net profit and retained earnings for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) amounting to Rp4,107,391,095,583.00 (four trillion one hundred seven billion three hundred ninety-one million ninety-five thousand five hundred eighty-three Rupiah) and the balance of earnings the Company's retained that have not been determined until 2023 (two thousand twenty-three) amounting to Rp928,904,417.00 (nine hundred twenty-eight million nine hundred four thousand four hundred seventeen Rupiah), as follows: - To set aside Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) of the net profit as the Company's reserve fund; - To distribute cash dividends for 2023 (two thousand twenty-three) Fiscal Year, net of allowance for reserves, amounting to Rp4,107,320,000,000.00 (four trillion one hundred seven billion three hundred twenty million Rupiah) to the shareholders of the Company with the following details: - An amount of Rp1,319,920,000,000.00 (one trillion three hundred nineteen billion nine hundred twenty million Rupiah) has been distributed as interim dividend on October 24 (twenty-four), 2023 (two thousand twenty-three) based on the Decree of the Board of Directors of PT Federal International Finance Number KepDir-FIF/001/X/2023 dated October 11 (eleven), 2023 (two thousand twenty-three) and has obtained the Approval of the Company's Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT Federal International Finance Number L. Leg/SPDK-015/FIF/2023 dated October 11 (eleven), 2023 (two thousand twenty-three), with details as follows: - PT Astra International Tbk amounting to Rp1,319,919,528,600.00 (one trillion three hundred nineteen billion nine hundred nineteen million five hundred twenty-eight thousand six hundred Rupiah); - PT Arya Kharisma amounting to Rp471,400.00 (four hundred seventy-one thousand four hundred Rupiah) - The amount of Rp2,787,400,000,000.00 (two trillion seven hundred eighty-seven billion four hundred million Rupiah) was distributed as final dividend to the shareholders of the Company with the following details: - PT Astra International Tbk amounting to Rp2,787,399,004,500.00 (two trillion seven hundred eighty-seven billion three hundred ninety-nine million four thousand five hundred Rupiah); - PT Arya Kharisma amounting to Rp995,500.00 (nine hundred ninety-five thousand five hundred Rupiah). which will be paid by the Company through transfer to the bank account of each Shareholder no later than May 22 (twenty-two), 2024 (two thousand twenty-four) with due observance of applicable taxation provisions; and - To authorize the Board of Directors of the Company to implement the final dividend distribution and to take all necessary actions. Payment of dividends will be made with due observance of applicable taxation provisions.



Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju: 100% Agree: 100 %
	Abstain: - Abstain: -
	Tidak setuju: - Disagree: -
Tahun Realisasi Year of Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 Mei 2024 Has been realized in 2024 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 02 dated May 02, 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Pemberian Wewenang dan Kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan untuk Menetapkan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Perseroan, Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi Perseroan dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, Delegation of Authority to the President Director of the Company to Determine the Division of Duties and Authority of Members of the Board of Directors of the Company, Determination of Salaries and Benefits of Members of the Board of Directors of the Company and Salaries or Honorarium and Benefits of Members of the Board of Commissioners of the Company, and Appointment of Members of the Sharia Supervisory Board of the Company.
Keputusan Resolution(s)	1. Mengangkat : a. Bapak Suparno Djasmin sebagai Presiden Komisaris b. Bapak Thomas Junaidi Alim Wijaya sebagai Komisaris c. Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho sebagai Komisaris Independen d. Bapak Gede Harja Wasistha sebagai Komisaris Independen e. Bapak Siswadi sebagai Presiden Direktur f. Bapak Setia Budi sebagai Direktur g. Bapak Daniel Hartono sebagai Direktur h. Bapak Indra Gunawan sebagai Direktur i. Ibu Sri Harjati sebagai Direktur j. Ibu Valentina Chai Wei Li sebagai Direktur Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perseroan tahun 2026, dengan catatan bahwa segala fungsi, tugas dan wewenang Bapak Thomas Junaidi Alim Wijaya, Bapak Gede Harja Wasistha dan Bapak Siswadi baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. 3. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan: (i) Gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; dan (ii) Gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. 4. Mengangkat Bapak Aminudin Yakub sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026, dengan mengindahkan ketentuan hukum yang berlaku serta dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan beliau sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Appointing: a. Mr. Suparno Djasmin as President Commissioner b. Mr. Thomas Junaidi Alim Wijaya as Commissioner c. Mr. R. Nunu Soetjahja Noegroho as Independent Commissioner d. Mr. Gede Harja Wasistha as Independent Commissioner e. Mr. Siswadi as President Director f. Mr. Setia Budi as Director g. Mr. Daniel Hartono as Director h. Mr. Indra Gunawan as Director i. Mrs. Sri Harjati as Director j. Mrs. Valentina Chai Wei Li as Director For the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, with a note that all functions, duties and authorities of Mr. Thomas Junaidi Alim Wijaya, Mr. Gede Harja Wasistha and Mr. Siswadi will only become effective as of the date of the statement of passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.



	- To authorize the President Director of the Company to determine the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company. - To authorize the President Commissioner of the Company to determine: (i) Salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors; and (ii) Salaries or honorarium and benefits of members of the Company's Board of Commissioners. - To appoint Mr. Aminudin Yakub as a member of the Sharia Supervisory Board of the Company, for the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, subject to the prevailing laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time in accordance with the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju: 100% Agree: 100 %
	Abstain: - Abstain: -
	Tidak setuju: - Disagree: -
Tahun Realisasi Year of Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 02 Mei 2024 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 Mei 2024. Has been realized in 2024 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 01 dated May 02, 2024 and Deed of Meeting Resolution No. 02 dated May 02, 2024.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.
Keputusan Resolution(s)	- Dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan yang memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - To consider the proposal of the Company's Board of Commissioners and take into account the recommendation of the Company's Audit Committee, to appoint a public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PriceWaterhouseCoopers network, which is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024; and - To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju: 100% Agree: 100 %
	Abstain: - Abstain: -
	Tidak setuju: - Disagree: -
Tahun Realisasi Year of Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 02 Mei 2024 Has been realized in 2024 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 01 dated May 02, 2024.



Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023 (Tahun Buku 2022) dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST yang diselenggarakan tanggal 6 April 2023, bertempat di The St. Regis Hotel, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan. Pelaksanaan RUPST tahun 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

Seluruh keputusan RUPST Tahun 2023 telah direalisasikan dan ditindaklanjuti oleh Manajemen di tahun 2023, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Information on the Resolutions of the 2023 Annual GMS (Fiscal Year 2022) and Follow-Up

In 2023, the Company conducted 1 (one) AGMS held on April 6, 2023, at St. Regis Hotel, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, South Jakarta. The 2023 AGMS was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders of the Company serving until the AGMS took place.

All resolutions of the 2023 AGM have been realized and followed up by the Management in 2023, as listed below:

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
I	- Menyetujui laporan kegiatan usaha Perseroan, hasil yang dicapai, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta rincian masalah yang timbul selama Tahun Buku 2022 yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 ("Laporan Tahunan 2022") termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022. - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang terdiri dari laporan posisi keuangan akhir Tahun Buku 2022 dalam perbandingan dengan tahun buku 2021, laporan arus kas dan perubahan ekuitas serta penjelasan atas laporan tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material ("Laporan Keuangan 2022"). - Dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2022 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Laporan Keuangan 2022, Para Pemegang saham dengan ini memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan 2022. - To approve the report on the Company's business activities, results achieved, implementation of social and environmental responsibilities, as well as a list of issues arising during the 2022 Fiscal Year that affect the Company's business activities as described in the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year ("2022 Annual Report") including ratifying the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners contained in the 2022 Annual Report. - To ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022 consisting of the statement of financial position at the end of the Fiscal Year 2022 in comparison with the Fiscal Year 2021, the statements of cash flows and changes in equity as well as explanations to those statements which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as contained in their report dated February 20, 2023 with a fair opinion in all material respects ("2022 Financial Statements"). - And with the approval of the 2022 Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the 2022 Financial Statements, the Shareholders hereby grant full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2022 Fiscal Year, to the extent that such actions are reflected in the 2022 Annual Report and 2022 Financial Statements.	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 13 April tahun 2023. Has been realized in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated April 13, 2023.



Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
II	Menetapkan penggunaan Laba bersih dan laba ditahan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yaitu laba bersih tahun 2022 Rp3.173.660.734.638,00 (tiga triliun seratus tujuh puluh tiga miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu enam ratus tiga puluh delapan Rupiah) dan saldo laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp1.139.255.362,00 (satu miliar seratus tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh lima ribu tiga ratus enam puluh dua Rupiah), sebagai berikut: - Menyisihkan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dari laba bersih sebagai dana cadangan Perseroan; - Membagikan dividen tunai untuk Tahun Buku 2022, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan senilai Rp3.173.800.000.000,00 (tiga triliun seratus tujuh puluh tiga miliar delapan ratus juta Rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut: - sebesar Rp525.560.000.000,00 (lima ratus dua puluh lima miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 24 Oktober 2022 (24-10-2022) berdasarkan Keputusan Direksi PT Federal International Finance No.: KepDirFIF/001/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 (18-10-2022) dan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Federal International Finance No.:L.Leg/SPDK-010/ FIF/2022 tanggal 18 Oktober 2022 (18-10-2022), dengan rincian sebagai berikut: - PT Astra International Tbk sebesar Rp525.559.812.300,00 (lima ratus dua puluh lima miliar lima ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus dua belas ribu tiga ratus Rupiah); - PT Arya Kharisma sebesar Rp187.700,00 (seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah). - sebesar Rp2.648.240.000.000,00 (dua triliun enam ratus empat puluh delapan miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen final kepada Para Pemegang Saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut: - PT Astra International Tbk sebesar Rp2.648.239.054.200,00 (dua triliun enam ratus empat puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh sembilan juta lima puluh empat ribu dua ratus Rupiah); - PT Arya Kharisma sebesar Rp945.800,00 (sembilan ratus empat puluh lima ribu delapan ratus Rupiah). Yang akan dibayarkan Perseroan melalui transfer ke rekening bank kepada masing-masing Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 12 Mei 2023 dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen final tersebut untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. To determine the use of the Company's net profit and retained earnings for the 2022 Fiscal Year, namely net profit in 2022 of Rp3,173,660,734,638.00 (three trillion one hundred seventy-three billion six hundred sixty million seven hundred thirty-four thousand six hundred thirty-eight Rupiah) and the balance of the Company's retained earnings that have not been determined for use until 2022 of Rp1,139,255,362.00 (one billion one hundred thirty-nine million two hundred fifty-five thousand three hundred sixty-two Rupiah), as follows: - To set aside Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) of the net profit as the Company's reserve fund; - To distribute cash dividends for Fiscal Year 2022, after deducting allowance for reserves amounting to Rp3,173,800,000,000.00 (three trillion one hundred seventy-three billion eight hundred million Rupiah) to the shareholders of the Company with the following details: - amounting to Rp525,560,000,000.00 (five hundred twenty-five billion five hundred sixty million Rupiah) was distributed as interim dividend on October 24, 2022 (24-10-2022) based on the Decree of the Board of Directors of PT Federal International Finance No.: KepDirFIF/001/X/2022 dated October 18, 2022 (18-10-2022) with details as follows: - PT Astra International Tbk amounting to Rp525,559,812,300.00 (five hundred twenty five billion five hundred fifty nine million eight hundred twelve thousand three hundred Rupiah); - PT Arya Kharisma amounting to Rp187,700.00 (one hundred eighty seven thousand seven hundred Rupiah).	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 13 April tahun 2023. Has been realized in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated April 13, 2023.



Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	b. The total amount of Rp2,648,240,000,000.00 (two trillion six hundred forty-eight billion two hundred forty million Rupiah) was distributed as final dividend to the Shareholders of the Company with the following details: - PT Astra International Tbk amounting to Rp2,648,239,054,200.00 (two trillion six hundred forty-eight billion two hundred thirty-nine million fifty-four thousand two hundred Rupiah); - PT Arya Kharisma amounting to Rp945,800.00 (nine hundred forty-five thousand eight hundred Rupiah). Which will be paid by the Company through transfer to the bank account of each Shareholder no later than May 12, 2023 with due observance of applicable taxation provisions. 3. To authorize the Board of Directors of the Company to implement the final dividend distribution and to take all necessary actions. Payment of dividends will be made with due observance of applicable taxation provisions.	
III	Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan: - Gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; dan - Gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024. To authorize the President Commissioner of the Company to determine: - Salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company; and - Salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024.	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 13 April tahun 2023. Has been realized in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated April 13, 2023.
IV	- Sehubungan dengan surat pengunduran diri tertanggal 1 Maret 2023 masing-masing dari tuan Hugeng Gozali dan tuan Antony Sastro Jopoetro, maka menerima pengunduran diri tuan Hugeng Gozali dan tuan Antony Sastro Jopoetro dari jabatan mereka masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut; - Sehubungan dengan surat Usulan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan tertanggal 16 Maret 2023 Nomor Leg/SRT-106/AI/2023 dari PT Astra International Tbk, yang mengusulkan pengangkatan nyonya Valentina Chai Wei Li dan tuan Daniel Hartono masing-masing sebagai Direktur Perseroan, maka mengangkat nyonya Valentina Chai Wei Li dan tuan Daniel Hartono masing-masing selaku Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan Direksi yang digantikannya terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Suparno Djasmin Komisaris Independen : R. Nunu Soetjahja Noegroho Komisaris : Johannes Loman Direksi Presiden Direktur : Margono Tanuwijaya Direktur : Valentina Chai Wei Li Direktur : Sri Harjati Direktur : Indra Gunawan Direktur : Daniel Hartono Direktur : Setia Budi Terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024 dengan ketentuan bahwa segala fungsi, tugas dan wewenang nyonya Valentina Chai Wei Li dan tuan Daniel Hartono masing-masing selaku Direktur Perseroan baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 13 April tahun 2023. Has been realized in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated April 13, 2023.



Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	1. In connection with the resignation letter dated March 1, 2023 from Mr. Hugeng Gozali and Mr. Antony Sastro Jopoetro, respectively, to accept the resignation of Mr. Hugeng Gozali and Mr. Antony Sastro Jopoetro from their respective positions as Directors of the Company effective as of the close of the Meeting; 2. In connection with the letter of Proposed Amendment to the Composition of the Board of Directors of the Company dated March 16, 2023 Number Leg/SRT-106/AI/2023 from PT Astra International Tbk, which proposed the appointment of Mrs. Valentina Chai Wei Li and Mr. Daniel Hartono as Directors of the Company, then appointed Mrs. Valentina Chai Wei Li and Mr. Daniel Hartono as Directors of the Company for the remaining term of office of the Directors they replaced as of the closing of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Suparno Djasmin Independent Commissioner : R. Nunu Soetjahja Noegroho Commissioner : Johannes Loman Board of Directors President Director : Margono Tanuwijaya Director : Valentina Chai Wei Li Director : Sri Harjati Director : Indra Gunawan Director : Daniel Hartono Director : Setia Budi As of the closing of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 with the provision that all functions, duties and authorities of Mrs. Valentina Chai Wei Li and Mr. Daniel Hartono as Directors of the Company will become effective as of the date of the statement of passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.	
V	1. Dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan yang memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Taking into account the proposal of the Company's Board of Commissioners and the recommendation of the Company's Audit Committee, to appoint a public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network, which is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023; and 2. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 13 April tahun 2023. Has been realized in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 31 dated April 13, 2023.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ utama dalam struktur GCG Perseroan yang bekerja secara kolegal dalam menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kepengurusan Perseroan, serta bertugas memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2017. Pedoman tersebut merupakan panduan dan landasan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan terkait lainnya.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas Dewan Komisaris

Ruang lingkup tugas Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan rekomendasi atas rencana strategis Perseroan (termasuk rencana kerja tahunan) yang diajukan Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnis Perseroan;
3. Mengawasi dan menasihati Direksi Perseroan mengenai risiko bisnis dan upaya manajemen atas pengendalian internal;
4. Memberikan pertimbangan setiap keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar;
5. Memberikan laporan tugas pengawasan pada Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan untuk menilai serta menyetujui Laporan Tahunan;

The Board of Commissioners is the main bodies in the Company's GCG structure that works collegially in carrying out general and/or special supervisory functions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also has the authority to provide advice to the Board of Directors regarding the management and management of the Company, and is tasked with ensuring the implementation of GCG principles in all business activities at all levels of the organization.

Guidelines For the Board of Commissioners

The Company has a Board of Commissioners Charter as amended by the latest amendment made on December 20, 2017. The Charter is a guide and working basis for all members of the Board of Commissioners in improving the effectiveness of the implementation of its supervisory function. The BOC Charter is prepared based on the provisions of the Articles of Association, the Limited Liability Company Law, and other relevant regulations.

Duties, Authorities, and Responsibilities

Duties of the Board of Commissioners

The scope of duties of the Board of Commissioners of the Company as set out in the Board of Commissioners Guidelines, are as follows:

1. Provide input and recommendations on the Company's strategic plan (including the annual work plan) proposed by the Board of Directors;
2. Oversee the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;
3. Supervise and advise the Board of Directors on business risks and management's efforts on internal control;
4. Give consideration to any decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners based on the provisions of the Articles of Association;
5. To report on supervisory duties in the Annual Report (including the Good Corporate Governance Report) and to assess and approve the Annual Report;



6. Untuk memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
7. Memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Dalam menjalankan seluruh tugasnya, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pembuatan keputusan-keputusan operasional karena hal itu menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris harus dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan bijaksana demi tercapainya kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Wewenang Dewan Komisaris

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga diberikan sejumlah kewenangan untuk:

1. Memeriksa catatan pembukuan dan dokumen-dokumen lain termasuk aset Perseroan;
2. Meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi;
3. Memberikan persetujuan atas pengajuan tindakan korporasi yang diajukan Direksi; dan
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab, untuk:

1. Meninjau dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi sebelum Laporan Tahunan tersebut dipublikasikan;
2. Menyediakan laporan kegiatan pengawasannya pada tahun tersebut. Laporan tersebut akan dimasukkan dalam Laporan Tahunan Perseroan;
3. Komisaris Independen Perseroan Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membayakan kelangsungan usaha Perseroan.

6. To provide approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires the assistance of committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners; and
7. Ensure that the Board of Directors of the Company has followed up on audit findings and provided recommendations to the Company's internal audit unit, external auditors, FSA supervision results and/or supervision results of other authorities.

In performing all its duties, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making operational decisions as this is part of the responsibility of the Board of Directors. The implementation of the Board of Commissioners' supervisory function must be carried out in good faith, responsibly and wisely for the achievement of the Company's interests and considering the interests of stakeholders.

Authorities of the Board of Commissioners

To support the smooth implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is also granted a number of authorities to:

1. Examine accounting records and other documents including the Company's assets;
2. Request and receive information related to the Company from the Board of Directors;
3. To approve the proposal of corporate actions submitted by the Board of Directors; and
4. Temporarily suspend members of the Board of Directors who act contrary to the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

Responsibilities Board of Commissioners

In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners has responsibilities, for:

1. Review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors before the Annual Report is published;
2. Provide a report of its supervisory activities for the year. The report will be included in the Company's Annual Report;
3. The Independent Commissioner of the Company must report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) calendar days from the discovery:
 - a. Violation of laws and regulations in the field of financing; and/or
 - b. Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Company's business continuity.



Masa Jabatan, Prosedur Penunjukan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak keputusan RUPS atas penunjukan dirinya hingga penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan tersebut. Sebelum efektif menjabat, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran dasar Perseoran, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengajukan permohonan pengunduran diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia; dan/atau
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Namun demikian, RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, setelah Komisaris yang bersangkutan diberi tahu dan diberikan kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, telah terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam RUPST Tahun 2024. Informasi terkait kronologis perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, periode, dan dasar pengangkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Term of Office, Appointment Procedures, and Appointment of the Board of Commissioners

The term of office of the Company's Board of Commissioners is effective from the GMS resolution on his/her appointment until the closing of the second Annual GMS since the date of appointment. Prior to taking office, each member of the Company's Board of Commissioners must pass the fit and proper test in accordance with FSA Regulations.

As stated in the Articles of Association of the Company, the term of office of a member of the Board of Commissioners may expire, if the following occurs:

1. Loses Indonesian Citizenship;
2. Submits resignation proposal;
3. No longer fulfill the requirements according to laws;
4. Passed away; and/or;
5. Dismissed pursuant to GMS resolutions.

However, the GMS still has the authority to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time by stating the reasons, after the Commissioner concerned has been informed and given the opportunity to defend him/herself in the GMS. Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed in accordance with applicable regulations.

Structure, Number, and Composition of Board of Commissioners Members in 2024

Throughout 2024, there have been changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in accordance with the resolution of the shareholders in the 2024 AGMS. Information related to the chronological changes in the composition of the Board of Commissioners membership, period, and basis of appointment is presented in the table below:

1 Januari 2024-19 April 2024
January 1, 2024- April 19, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 26 April 2022 Deed of Shareholders' Resolution No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-4) April 7, 2022- 2024 AGMS (4 th)
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 26 April 2022 Deed of Shareholders' Resolution No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-2) April 7, 2022- 2024 AGMS (2 nd)
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 26 April 2022 Deed of Shareholders' Resolution No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-9) April 7, 2022- 2024 AGMS (9 th)



19 April 2024-31 Desember 2024
April 19, 2024-December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024 Deed of Resolutions of Shareholders No. 01 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-5) April 19, 2024- 2026 AGMS (5 th)
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024 Deed of Resolutions of Shareholders No. 01 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-3) April 19, 2024- 2026 AGMS (3 rd)
Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024 Deed of Resolutions of Shareholders No. 01 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-1) April 19, 2024- 2026 AGMS (1 st)
Thomas Junaidi Alim Wijaya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024 Deed of Resolutions of Shareholders No. 01 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-1) April 19, 2024- 2026 AGMS (1 st)

Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan pembiayaan yang menjalankan kegiatan usaha di sektor industri keuangan, Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK, sebagai prasyarat berlakunya jabatan kepengurusan secara formal.

Penunjukan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah keterangan terkait penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) Dewan Komisaris Perseroan:

Fit and Proper Test Assessment of the Board of Commissioners

As a finance company that conducts business activities in the financial industry sector, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners have met all the requirements and have passed the fit and proper test held by FSA, as a prerequisite for formal management positions.

The appointment of the Company's Board of Commissioners has been conducted in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions.

The following is information regarding the fit and proper test of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Persetujuan dari OJK Date of Approval from FSA
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	27 April 2016 April 27, 2016
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Desember 2021 December 23, 2021



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Persetujuan dari OJK Date of Approval from FSA
Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 September 2024 September 23, 2024
Thomas Junaidi Alim Wijaya	Komisaris Commissioner	26 September 2024 September 26, 2024

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam rangka mengoptimalkan peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas kerja Direksi yang krusial dalam proses pencapaian target dan tujuan perusahaan, maka Perseroan telah mengatur secara jelas ketentuan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris agar tercipta komposisi Dewan Komisaris yang ideal untuk menjalankan fungsi *check and balance*. Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan pada Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

1. Komisaris hanya dapat menjabat sebagai Direktur sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain.
2. Komisaris hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain (selain Perseroan).

Dalam hal Komisaris Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain, maka Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebanyak-banyaknya pada 4 (empat) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (selain jabatannya pada Perseroan).

Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat sebagai anggota Komite sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Kebijakan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan juga telah diselaraskan dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (perusahaan pembiayaan yang lain).

Concurrent Position of the Board of Commissioners

To optimize the role of the Board of Commissioners as a supervisory governing body of the Board of Directors that is crucial in the process of achieving the company's targets and objectives, the Company has clearly regulated the provisions of concurrent positions for members of the Board of Commissioners in order to create an ideal composition of the Board of Commissioners to carry out the check and balance function. Referring to the Board of Commissioners Charter, the provisions concurrent positions of the Company's Board of Commissioners in Issuers or Public Company is as follows:

1. Commissioners may only serve as Director in a maximum of 2 (two) Issuers and/or other Public Companies.
2. Commissioners may only serve as Commissioners in a maximum of 2 (two) Issuers and/or other Public Companies (other than the Company).

In the event that the Commissioner of the Company does not hold concurrent positions as Director in other Issuers and/or Public Companies, the Commissioner concerned may hold up to 4 (four) concurrent positions in Issuers and/or Public Companies (in addition to his/her position in the Company).

Members of the Board of Commissioners may serve as Committee members in a maximum of 5 (five) Issuers and/or Public Companies (including their positions in the Company).

The policy regarding concurrent positions of the Company's Board of Commissioners has also been harmonized with the provisions of POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as Members of the Board of Commissioners in more than 3 (other finance companies).



2. Tidak termasuk rangkap jabatan jika:

- a. Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham; dan/atau
- b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau Lembaga nirlaba. Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

2. It does not include concurrent positions if:

- a. Non-independent members of the Board of Commissioners perform functional duties from shareholders; and/or
- b. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions. It is allowed, as long as the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners in the Company.

Information regarding concurrent positions of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioners	Direktur Director	PT Astra International Tbk	Holding Company (Astra Group)
		Presiden Direktur President Director	PT Sedaya Multi Investama	Perusahaan Perdagangan Trading Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Asuransi Astra Buana	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Matra Graha Sarana	Perusahaan Real Estat Real Estate Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Asuransi Jiwa Astra	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Astra Integrasi Digital	Perusahaan Jasa Informasi Information Services Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Astra Auto Digital	Perusahaan Jasa Informasi Information Services Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Bank Jasa Jakarta	Perbankan Banking
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Finance Company



Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioners	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairperson of the Risk Monitoring Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Finance Company
		Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairperson of Nomination and Remuneration Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Finance Company
		Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	PT Toyota Astra Financial Services	Perusahaan Pembiayaan Finance Company
		Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	PT Toyota Astra Financial Services	Perusahaan Pembiayaan Finance Company
Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioners	Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Finance Company
		Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Perusahaan Pertambangan Mining Company
		Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	PT Asuransi Astra Buana	Perusahaan Asuransi Umum General Insurance Company
Thomas Junaidi Alim Wijaya	Komisaris Commissioners	Komisaris Commissioners	PT Astra Digital Arta	Perusahaan Uang Elektronik Electronic Money Company
		Komisaris Commissioners	PT Musashi Auto Parts Indonesia	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company
		Komisaris Commissioners	PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Presiden Komisaris President Commissioners	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Executive Vice President Director	PT Astra Honda Motor	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Komisaris Commissioners	PT Astra Auto Digital	Perusahaan Jasa Informasi Information Services Company
		Komisaris Commissioners	PT Astra Integrasi Digital	Perusahaan Jasa Informasi Information Services Company
		Komisaris Commissioners	PT Astra Otoparts Tbk	Perusahaan Komponen Otomotif Automotive Parts Company
		Direktur Director	PT Astra International Tbk	Holding Company (Astra Group)



Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengungkapkan informasi terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan dan melaporkannya dalam laporan penerapan GCG, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

Berikut ini adalah pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham masing-masing Dewan Komisaris baik di Perseroan maupun di perusahaan lainnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
		Perseroan Company
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Thomas Junaidi Alim Wijaya	Komisaris Commissioner	Tidak ada None

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pemberian pinjaman bagi Dewan Komisaris yang implementasinya dilandaskan pada prinsip *arm's length basis*. Dengan mengedepankan prinsip kesetaraan bagi semua pemangku kepentingan, Perseroan memastikan prosedur pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana yang diberlakukan terhadap pihak lain yang tidak berelasi dengan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas dalam memberikan pandangan atau pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi.

Board of Commissioners Share Ownership Transparency

The Board of Commissioners is obliged to disclose information related to its share ownership in the Company and report it in the GCG implementation report, with the following provisions:

1. Share ownership that reaches 50% (fifty percent) or more in the Company or in other companies domiciled at home and abroad;
2. Financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company.

The following is the disclosure of information related to the share ownership of each Board of Commissioners both in the Company and in other companies as presented in the table below:

Lending Policy for the Board of Commissioners

The Company has a lending policy for the Board of Commissioners, the implementation of which is based on the arm's length basis principle. By prioritizing the principle of equality for all stakeholders, the Company ensures that the procedure for granting loans to the Board of Commissioners is carried out in accordance with normal pricing policies and terms, as applied to other parties that are not related to the Company.

Independence of the Board of Commissioners

In performing their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from any form of conflict of interest that may interfere with objectivity in providing views or supervision and providing advice to the Board of Directors.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dalam kondisi tertentu, rapat Dewan Komisaris tetap dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap saat kapanpun dirasa perlu oleh 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. Berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau berdasarkan permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) jumlah seluruh saham dengan hak suara bersama-sama; dan
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib hadir dalam rapat sekurang-kurangnya 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh rapat internal dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat yang turut mengundang kehadiran Direksi dengan rincian agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The implementation of the Board of Commissioners meeting is done periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. However, the Board of Commissioners meeting can still be held at any time if it meets the following conditions:

1. At any time whenever deemed necessary by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners
2. Based on the written request of 1 (one) or more members of the Board of Directors or based on the request of 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights together; and
3. Each member of the Board of Commissioners must attend at least 75% (seventy-five percent) of all internal meetings within 1 (one) year.

Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners in Meetings

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings which also invited the of the Board of Directors attendance with details of the agenda and attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Gede Harja Wasistha**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Thomas Junaidi Alim Wijaya*	Komisaris Commissioner	2	2	100%

*) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2024 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK per 26 September 2024.

**) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2024 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK per 23 September 2024.

*) Appointed as a member of the Board of Commissioners of the Company on April 19, 2024 and effectively served after passing the fit and proper test from FSA as of September 26, 2024.

**) Appointed as a member of the Board of Commissioners of the Company on April 19, 2024 and effectively served after passing the fit and proper test from FSA as of September 23, 2024.



Agenda Rapat Dewan Komisaris

Berikut ini adalah topik-topik prioritas yang menjadi agenda pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris selama 2024:

Tanggal Date	Agenda Agenda
16 Februari 2024 February 16, 2024	Pembahasan kinerja dan pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko, tata kelola, dan tingkat kesehatan periode Kuartal 4-Semester 2 2023. Discussion of performance and monitoring of the implementation of risk management, governance, and soundness for the period Quarter 4-Semester 2 2023.
29 April 2024 April 29, 2024	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2024. Discussion of performance for the first quarter of 2024.
26 Juni 2024 June 26, 2024	Pembahasan Implementasi GCG Semester 1 2024, pemantauan atas pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM, Internal Audit, Anti <i>Fraud</i> , dan Perlindungan Konsumen. Discussion of GCG Implementation Semester 1 2024, monitoring the implementation of AML/CFT and CPF, Internal Audit, Anti Fraud, and Consumer Protection.
31 Juli 2024 July 31, 2024	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2024. Discussion of performance for Quarter 2 2024.
28 Oktober 2024 October 28, 2024	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2024. Discussion of performance for Quarter 3 period 2024.
18 Desember 2024 December 18, 2024	Pembahasan Rencana Kinerja Tahun 2025 serta pemantauan atas pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM, Internal Audit, Anti <i>Fraud</i> dan Perlindungan Konsumen Semester 2 2024. Discussion of the 2025 Performance Plan and monitoring of the implementation of AML/CFT and CPF, Internal Audit, Anti Fraud and Consumer Protection Semester 2 2024.

Board of Commissioners Meeting Agenda

The following are the priority topics on the agenda for the Board of Commissioners Meeting during 2024:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Dalam rangka memperkuat koordinasi kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat gabungan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mekanisme *check and balance* di Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai fungsi masing-masing organ.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Meeting Policy

To enhance coordination of work between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners periodically holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The implementation of these joint meetings aims to ensure that the check and balance mechanism in the Company is functioning properly according to the functions of each governing body.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Attendance

In 2024, the Company has held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Gede Harja Wasistha**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Thomas Junaidi Alim Wijaya***	Komisaris Commissioner	2	2	100%



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Siswadi*	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	6	6	100%
Setia Budi	Direktur Director	6	6	100%
Sri Harjati	Direktur Director	6	6	100%
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	6	6	100%
Daniel Hartono	Direktur Director	6	6	100%

*) Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2024 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK per 19 Juli 2024 (Bpk Siswadi).

**) Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2024 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK per 23 September 2024 (Bpk Gede Harja Wasistha).

***) Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2024 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK per 26 September 2024 (Bpk Thomas Junaidi Alim Wijaya).

*) He was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2024, and effectively served after passing the fit and proper test by the FSA on July 19, 2024 (Mr. Siswadi).

**) He was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2024, and effectively served after passing the fit and proper test by the FSA on September 23, 2024 (Mr. Gede Harja Wasistha).

***) He was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2024, and effectively served after passing the fit and proper test by the FSA on September 26, 2024 (Mr. Thomas Junaidi Alim Wijaya).

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerja Dewan Komisaris, Perseroan mendorong partisipasi aktif setiap Komisaris untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dalam berbagai jenis pelatihan/seminar/*workshop*, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Board of Commissioners' Training and Competency Improvement Program in 2024

To improve the effectiveness of the work of the Board of Commissioners, the Company encourages the active participation of each Commissioner to organize competency development programs in various types of training/seminars/*workshops*, whether organized by the Company internally or by external parties.

Throughout 2024, members of the Company's Board of Commissioners have participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar entitled "Financing Challenges in 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar entitled "Financing Challenges in 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Gede Harja Wasistha*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Thomas Junaidi Alim Wijaya*	Komisaris Commissioner	-	-	-

*) Mulai diwajibkan pada tahun berikutnya setelah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) Will become mandatory in the following year after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.

Sertifikasi Tingkat Dasar di Bidang Pembiayaan bagi Dewan Komisaris

Selain mengikuti program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan juga mengikuti program sertifikasi profesi sebagaimana dimuat pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Terkait hal ini, Perseroan menyampaikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi, dengan uraian sebagai berikut:

Basic Level Certification in Financing for the Board of Commissioners

In addition to participating in sustainable competency development programs, all members of the Company's Board of Commissioners also undertake professional certification programs as stipulated in POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business Activities. In this regard, the Company confirms that all members of the Board of Commissioners have obtained a basic-level certification in financing from institutions appointed by the association, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	27 Juli 2016 July 27, 2016	SPPI
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 Oktober 2018 October 24, 2018	SPPI
Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Juni 2021 June 25, 2021	SPPI
Thomas Junaidi Alim Wijaya	Komisaris Commissioner	4 Juli 2024 July 4, 2024	SPPI

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan rekomendasi atas rencana strategis Perseroan (termasuk rencana kerja tahunan) yang diajukan Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnis Perseroan;

Report on the Implementation of Board of Commissioners Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has completed its duties and responsibilities as described below:

1. Providing input and recommendations on the Company's strategic plans (including annual work plans) submitted by the Board of Directors;
2. Overseeing the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;



3. Mengawasi dan menasehati Direksi Perseroan mengenai risiko bisnis dan upaya manajemen atas pengendalian internal;
4. Memberikan pertimbangan setiap keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar;
5. Memberikan laporan tugas pengawasan pada Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan untuk menilai serta menyetujui Laporan Tahunan;
6. Untuk memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
7. Memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2024

Hasil Penilaian

1. Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah secara aktif membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat atas setiap temuan audit internal dan permasalahan yang dihadapi Perseroan, baik dari sisi kepatuhan terhadap regulasi di bidang usaha pembiayaan ataupun permasalahan operasional di lapangan.

Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit telah berkontribusi dalam memberikan masukan perbaikan terkait dengan pengungkapan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh internal dan auditor eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris juga berpendapat seluruh anggota Komite Audit telah menunjukkan partisipasi aktif dalam mengikuti semua rapat yang telah diagendakan termasuk rapat bersama Dewan Komisaris di tahun 2024.

Uraian lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit dan laporan singkat pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang telah dilakukan selama tahun pelaporan 2024 disampaikan terpisah di dalam Laporan Tahunan ini.

3. Monitoring and advising the Company's Board of Directors on business risks and management efforts for internal control;
4. Considering any decisions by the Board of Directors requiring the Board of Commissioners' approval based on the provisions of the Articles of Association;
5. Providing oversight task reports in the Annual Report (including the Good Corporate Governance Report) and assessing and approving the Annual Report;
6. Granting approval when the Sharia Supervisory Board requires assistance from committee members whose organizational structure falls under the Board of Commissioners; and
7. Ensuring that the Company's Board of Directors has followed up on audit findings and providing recommendations to the Company's internal audit work unit, external auditors, FSA oversight results, and/or results of other authorities' oversight.

Performance Assessment of the Committee Under the Board of Commissioners in 2024

Results of the Assessment

1. Audit Committee

During 2024, the Audit Committee has actively assisted the Board of Commissioners in carrying out its monitoring function and providing useful recommendations on each internal audit finding and problem faced by the Company, both in terms of compliance with regulations in the financing business sector and operational problems in the field.

The Board of Commissioners also considers that the Audit Committee has contributed to providing improvement input related to the disclosure of financial information, internal control systems, and the effectiveness of internal and external audits. In addition, the Board of Commissioners is also of the opinion that all members of the Audit Committee have shown active participation in attending all meetings that have been scheduled, including the joint meeting with the Board of Commissioners in 2024.

A full description of the Audit Committee meetings and a brief report on the duties and responsibilities carried out during the 2024 reporting year are presented separately in this Annual Report.



2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait penentuan kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, serta membantu merumuskan besaran remunerasi atau honorarium yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menunjukkan partisipasi aktif dalam mengikuti semua rapat yang telah diagendakan termasuk rapat bersama Dewan Komisaris di tahun 2024.

Uraian lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan laporan singkat pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang telah dilakukan selama tahun pelaporan 2024 disampaikan terpisah di dalam Laporan Tahunan ini.

3. Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi fungsi manajemen risiko di Perseroan khususnya dalam memastikan terselenggaranya prinsip GCG pada semua aspek bisnis dan tersedianya sistem manajemen risiko yang memadai. Disamping itu, Komite Pemantau Risiko juga telah menunjukkan partisipasi aktif dalam mengikuti semua rapat yang telah diagendakan termasuk rapat bersama Dewan Komisaris di tahun 2024.

Uraian lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko dan laporan singkat pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang telah dilakukan selama tahun pelaporan 2024 disampaikan terpisah di dalam Laporan Tahunan ini.

2. Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the determination of candidates for the new Board of Commissioners and Directors, as well as helping to formulate the appropriate amount of remuneration or honorarium for the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the members of the Nomination and Remuneration Committee who have shown active participation in attending meetings that have been scheduled, including joint meetings with the Board of Commissioners in 2024.

A full description of the Nomination and Remuneration Committee meetings and a brief report on the duties and responsibilities carried out during the 2024 reporting year are presented separately in this Annual Report.

3. Risk Monitoring Committee

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has been assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the risk management function in the Company, especially in ensuring the implementation of GCG principles in all aspects of the business and the availability of an adequate risk management system. In addition, the Risk Monitoring Committee has also shown active participation in attending all scheduled meetings including meetings with the Board of Commissioners in 2024.

A full description of the Risk Monitoring Committee's meetings and a brief report on the duties and responsibilities completed during the 2024 reporting year are presented separately in this Annual Report.



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi dan Jumlah Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dengan mengacu pada penjelasan tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen yang menjabat saat ini merupakan pihak eksternal yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dan menyatakan kesanggupan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, profesional, dan independen, serta terbebas dari intervensi pihak manapun yang menimbulkan benturan kepentingan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau sekitar 50% dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 4 (empat) orang. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, yakni minimal berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah komposisi Komisaris Independen Perseroan yang menjabat di akhir 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 April 2024-RUPST 2026 April 19, 2024-AGMS 2026	Ke-3 3 rd
2.	Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 April 2024-RUPST 2026 April 19, 2024-AGMS 2026	Ke-1 1 st

Penunjukan Komisaris Independen Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Composition and Number of Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership and/or familial ties with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS). Based on this explanation, the Company ensures that all current Independent Commissioners are external parties with the capability to work professionally and have declared their commitment to performing supervisory functions objectively, professionally, and independently, free from any intervention that may create conflicts of interest.

As of December 31, 2024, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, or around 50% of the total members of the Board of Commissioners, which consists of 4 (four) people. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners has met the minimum requirement for Independent Commissioners as stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which is a minimum of 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.

The following is the composition of the Company's Independent Commissioners as of the end of 2024:

The appointment of the Company's Independent Commissioner has been carried out in accordance with the provisions of POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Masa Jabatan

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, periode menjabat Komisaris Independen Perseroan maksimal adalah 9 (sembilan) tahun atau 2 (dua) periode masa jabatan.

Term of Office

According to the provisions of the Board of Commissioners Charter, the maximum term of office for the Company's Independent Commissioner is 9 (nine) years or 2 (two) terms of office.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria atau kualifikasi individual sebagaimana ditentukan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have met the individual criteria or qualifications as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

No.	Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
		R. Nunu Soetjahja Noegroho	Gede Harja Wasistha
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Not being an individual engaged in or vested with the authority and responsibility to plan, lead, oversee, or supervise the activities of the said Issuer or Public Company within the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the said Issuer or Public Company in the subsequent period.	✓	✓
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Not having any direct or indirect shares in the aforementioned Issuer or Public Company.	✓	✓
3.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Not affiliated with the Issuer or Public Company, the Board of Commissioners, Board of Directors members, or majority shareholders of the Issuer or Public Company.	✓	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. The entity in question has no direct or indirect business relationships associated with the operations of the aforementioned Issuer or Public Company.	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yakni Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho dan Bapak Gede Harja Wasistha menyatakan bahwa keduanya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) atau pemegang saham Perseroan serta tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Independence Declaration of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners, namely Mr. R. Nunu Soetjahja Noegroho and Mr. Gede Harja Wasistha, declare that they have no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board (DPS) or shareholders of the Company and have never been members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, member of the DPS or occupied 1 (one) level below the Board of Directors at the Company or other companies that have an affiliate relationship with the Company within a period according to the applicable laws and regulations.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama dalam struktur GCG Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berperan sebagai pihak yang berwenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi wajib mengacu pada Piagam Direksi tanggal 20 Desember 2017. Penyusunan piagam ini telah disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan terkait lainnya.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melakukan pengurusan Perseroan dengan penuh itikad baik, bertanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai Perseroan serta rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan (termasuk fungsi kepatuhan), lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
6. Memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;

The Board of Directors is the main governing body in the Company's GCG structure which is fully responsible for the management and administration of the Company in order to achieve the Company's interests, in line with the Company's intentions and objectives. The Board of Directors also acts as the authorized representative of the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors' Charter

In performing their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors must refer to the Board of Directors Work Guidelines December 20, 2017. The preparation of these guidelines has been adjusted to the provisions of the Articles of Association, the Limited Liability Company Law, and other related regulations.

Duties, Authorities, and Responsibilities

Board of Directors Duties

Each member of the Board of Directors is obliged to manage the Company in good faith, responsibly and prudently in the interests of the Company and to consider the interests of stakeholders. As stipulated in the Board of Directors Work Guidelines and the Company's Articles of Association, the scope of the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially, are as follows:

1. Compiling the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of a corporate plan and a business plan;
2. Determining the Company's organizational structure (including the compliance function), complete with details of the duties of each division and business unit;
3. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
4. Establishing the Company's internal control and risk management systems;
5. Completing the Company's social and environmental responsibilities;
6. Maintaining the Company's list of shareholders and list of special shareholders;



7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
8. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
9. Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Perseroan lainnya yang terkait dengan tugasnya; dan
10. Mengelola Perseroan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki sejumlah kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan atas Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain;
2. Menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasa untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa; dan
3. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan remunerasi lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan Perseroan bersamaan dengan rencana keuangan tahunan untuk tahun buku yang akan datang kepada Dewan Komisaris sebelum berakhirnya tahun buku yang berjalan, untuk diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, Direksi juga berkewajiban untuk menyediakan laporan tahunan Perseroan yang telah disetujui Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara tanggung renteng, dimana setiap anggota Direksi melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman profesional masing-masing agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

7. Preparing and providing the Company's financial reports and annual reports;
8. Organizing Annual and Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association;
9. Complying with all applicable regulations, the Articles of Association, and other internal policies of the Company related to their duties; and
10. Managing the Company according to its authorities and responsibilities.

Board of Directors Authorities

The Board of Directors has several authorities to take management actions for the Company in line with the provisions of the Articles of Association, including the following:

1. Represent and bind the Company with other parties;
2. Appoint one or more persons as representatives or proxies to perform certain actions pursuant to power of attorney; and
3. Manage and develop human capital including the appointment and dismissal of employees, determination of salaries, pensions or retirement benefits and other remuneration for Company employees based on applicable laws and regulations and/or GMS resolutions.

Board of Directors Responsibilities

The Board of Directors must present the Company's annual work plan together with the annual financial plan for the upcoming fiscal year to the Board of Commissioners before the end of the current fiscal year for review and approval. In addition, the Board of Directors is required to furnish the Company's annual report, which has been approved by the Board of Commissioners, to the Annual GMS no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

Distribution of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

The Board of Directors has joint and several duties and responsibilities, where each member of the Board of Directors performs their respective duties in accordance with their respective fields of expertise and professional experience, thus the management of the Company can run more effectively and efficiently.



Informasi lebih rinci tentang pembagian tugas masing-masing Direksi diuraikan pada tabel berikut ini:

More detailed information about the division of duties of each Board of Directors is outlined in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities
Siswadi	Presiden Direktur President Director	- Anti Fraud Management - Compliance & Standardization - Internal Audit - Corporate Secretary, Legal & Litigation
Indra Gunawan	Direktur Information Technology, Business Development, Corporate Planning, Risk, Customer Relation Management, dan Digital Information Technology, Business Development, Corporate Planning, Risk, Customer Relation Management, and Digital Director	- Information Technology - Business Development and Corporate Planning - Customer Relationship Management & Digital - Risk Management - Sharia Financing Marketing
Setia Budi	Direktur Operation Operation Director	- Credit, Insurance & Collateral Management - Collection, Remedial, & Recovery Management - Network & Inventory Management - Regional Management - Used Motorcycle Financing Marketing - Microfinancing
Sri Harjati	Direktur Human Capital, General Support, Corporate Communication, EHSSR & Sustainability Human Capital, General Support, Corporate Communication, EHSSR & Sustainability Director	- Human Capital - General Support, Security & Building Management - Corporate Communication, EHSSR & Sustainability - Multi Purposed Financing
Valentina Chai Wei Li	Direktur Finance Finance Director	- Finance and Treasury - Budget, Accounting and Tax
Daniel Hartono	Direktur Marketing New Motorcycle New Motorcycle Marketing Director	Marketing New Motorcycle

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam RUPST Tahun 2024. Informasi terkait kronologis perubahan komposisi keanggotaan Direksi, periode, dan dasar pengangkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Structure, Number, and Composition of Board of Directors Members in 2024

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors has changed according to the decision of the shareholders at the 2024 AGMS. Information regarding the chronology of changes in the composition of the Board of Directors, the period, and the basis of appointment can be seen in the table below:

1 Januari 2024-19 April 2024
January 1, 2024-April 19, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 41 Tanggal 26 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-4) April 7, 2022-AGMS 2024 (4 th)
Indra Gunawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 41 Tanggal 26 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-5) April 7, 2022-AGMS 2024 (5 th)
Setia Budi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 41 Tanggal 26 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-3) April 7, 2022-AGMS 2024 (3 rd)



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sri Harjati	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 41 Tanggal 26 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 41 dated April 26, 2022	7 April 2022-RUPST 2024 (Ke-2) April 7, 2022-AGMS 2024 (2 nd)
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 31 Tanggal 13 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated April 13, 2022	6 April 2023-RUPST 2024 (Ke-1) April 6, 2023-AGMS 2024 (1 st)
Daniel Hartono	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 31 Tanggal 13 April 2022 Shareholders Resolutions Deed No. 31 dated April 13, 2022	6 April 2023-RUPST 2024 (Ke-1) April 6, 2023-AGMS 2024 (1 st)

19 April 2024-31 Desember 2024
April 19, 2024-December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Siswadi	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 1 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-1) April 19, 2024-AGMS 2026 (1 st)
Setia Budi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 1 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-4) April 19, 2024-AGMS 2026 (4 th)
Daniel Hartono	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 1 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-2) April 19, 2024-AGMS 2026 (2 nd)
Indra Gunawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 1 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-6) April 19, 2024-AGMS 2026 (6 th)
Sri Harjati	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 1 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-3) April 19, 2024-AGMS 2026 (3 rd)
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2024 Shareholders Resolutions Deed No. 1 dated May 2, 2024	19 April 2024-RUPST 2026 (Ke-2) April 19, 2024-AGMS 2026 (2 nd)

Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Fit and Proper Test Assessment of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors in office have met all the requirements and passed the fit and proper test conducted by the FSA, as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions.



Berikut ini adalah keterangan terkait penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) Direksi Perseroan:

The following is information related to the fit and proper test of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Keputusan dari OJK Decision Date from FSA
Siswadi	Presiden Direktur President Director	19 Juli 2024 July 19, 2024
Setia Budi	Direktur Director	5 Juli 2019 July 5, 2019
Daniel Hartono	Direktur Director	8 September 2023 September 8, 2023
Indra Gunawan	Direktur Director	28 Mei 2014 May 28, 2014
Sri Harjati	Direktur Director	3 Agustus 2020 August 3, 2020
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	8 September 2023 September 8, 2023

Rangkap Jabatan Direksi

Piagam Direksi secara jelas mengatur ketentuan larangan rangkap jabatan bagi anggota Direksi baik di Emiten/ Perusahaan Publik/Perusahaan lain, dengan uraian sebagai berikut:

1. Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 3 (tiga) Emiten dan/atau Perusahaan lain yang bergerak pada usaha di bidang pembiayaan.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab pada pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan Perseroan.
3. Anggota Direksi hanya diperbolehkan untuk menjabat sebagai anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Kebijakan mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan disusun dengan memperhatikan regulasi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut, anggota Direksi Perseroan dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of Board of Directors

The Board of Directors' Charter clearly regulates the prohibition of concurrent positions for members of the Board of Directors in Issuers/Public Companies/other Companies, with the following descriptions:

1. Members of the Board of Directors can only serve as Commissioners in a maximum of 3 (three) Issuers and/or other Companies engaged in financing businesses.
2. Not including concurrent positions if a member of the Board of Directors is responsible for supervising participation in a subsidiary that has a business in the financing sector, carrying out functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company.
3. Members of the Board of Directors are only allowed to serve as members of a Committee formed by the Board of Commissioners for a maximum of 5 (five) Issuers and/or Public Companies (including their position in the Company).

The policy regarding multiple positions of the Company's Board of Directors is formulated by taking into account the regulations of Companies POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with these regulations, members of the Company's Board of Directors may concurrently hold positions as:

1. Members of the Board of Directors in 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners in 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
3. Committee members in 5 (five) committees in Issuers or Public Companies in which they also serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Information on the concurrent positions of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business
Siswadi	Presiden Direktur President Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Welab Digital Arta	Perusahaan Pinjam Meminjam Lending Company
		Komisaris Commissioner	PT Matra Graha Sarana	Perusahaan Real Estate Real Estate Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Kreasi Digital	Perusahaan Teknologi Informasi Information Technology Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Digital Arta	Perusahaan Uang Elektronik Electronic Money Company
Setia Budi	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
Daniel Hartono	Direktur Director	-	-	-
Indra Gunawan	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sharia Multifinance Astra	Perusahaan Pembiayaan Syariah Sharia Financing Company
		Komisaris Commissioner	PT Astra WeLab Digital Arta	Perusahaan Pinjam Meminjam Lending Company
		Komisaris Commissioner	PT Astra Digital Arta	Perusahaan Uang Elektronik Electronic Money Company
Sri Harjati	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	-	-	-

Transparansi Kepemilikan Saham Direksi

Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan informasi yang transparan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan dan melaporkannya dalam laporan penerapan GCG, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan

Board of Directors Share Ownership Transparency

The Board of Directors is obliged to disclose transparent information regarding its share ownership in the Company and report it in the GCG implementation report, with the following provisions:

1. Share ownership of 50% (fifty percent) or more in the Company or in other companies domiciled at home and abroad; and



2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

Setiap kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi harus bertujuan untuk investasi jangka panjang. Anggota Direksi terikat pada *Securities Dealing Rules* yang diatur dalam Kode Etik FIFGROUP. Dokumen tersebut terus dimutakhirkan dari waktu ke waktu dan telah dipublikasikan pada laman web Perseroan. Kebijakan Perseroan terkait pengungkapan kepemilikan saham Direksi sudah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kepemilikan dan transaksi saham.

Berikut ini adalah pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham masing-masing Direksi baik di Perseroan maupun di perusahaan lainnya:

2. Financial and family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company.

Any ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors must be for long-term investment purposes. Members of the Board of Directors are bound by the Securities Dealing Rules as stipulated in the FIFGROUP Code of Conduct. This document is continuously updated from time to time and has been published on the Company's website. The Company's policy regarding the disclosure of share ownership of the Board of Directors has been adjusted to the prevailing laws and regulations on share ownership and transactions.

The following is a disclosure of information regarding the share ownership of each member of the Board of Directors, both in the Company and in other companies:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Siswadi	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada None
Indra Gunawan	Direktur Director	Tidak Ada None
Setia Budi	Direktur Director	Tidak Ada None
Sri Harjati	Direktur Director	Tidak Ada None
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	Tidak Ada None
Daniel Hartono	Direktur Director	Tidak Ada None

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana dinyatakan di dalam Anggaran Dasar dan Pedoman GCG Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap 1 bulan. Sebagai tambahan, Direksi dapat menyelenggarakan rapat (i) setiap saat kapanpun dirasa perlu oleh 1 (satu) atau lebih anggota Direksi; (ii) atas permintaan tertulis dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih; atau (iii) berdasarkan permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib hadir dalam rapat rutin sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh rapat rutin dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

As stated in the Company's Articles of Association and the GCG Code, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every 1 month. In addition, the Board of Directors may hold meetings (i) at any time whenever deemed necessary by 1 (one) or more Board of Directors members; (ii) upon written request from one or more members of the Board of Commissioners; or (iii) at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with valid voting rights. Each member of the Board of Directors shall attend the regular meeting minimum 50% (fifty percent) of the total regular meetings within a period of 1 (one) year.



Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Per 31 Desember 2024, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Members Meeting Attendance Rate

As of December 31, 2024, the Board of Directors had held 12, (twelve) meetings with the following agenda details and attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Siswadi*	Presiden Direktur President Director	6	6	100
Indra Gunawan	Direktur Director	12	12	100
Setia Budi	Direktur Director	12	12	100
Sri Harjati	Direktur Director	12	12	100
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	12	12	100
Daniel Hartono	Direktur Director	12	12	100

*) Beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan pada 19 April 2024 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK per 19 Juli 2024.

*) He was appointed as a member of the Company's Board of Directors on April 19, 2024, and effectively served after passing the fit and proper test by the FSA on July, 2024.

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat Direksi selama 2024 membahas berbagai topik, di antaranya:

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda of the Board of Directors' meetings during 2024 covers various topics, including:

Tanggal Date	Agenda
19 Januari 2024 January 19, 2024	Overall Company Performance Review as of December 2023
13 Februari 2024 February 13, 2024	Overall Company Performance Review as of January 2024
18 Maret 2024 March 18, 2024	Overall Company Performance Review as of February 2024
22 April 2024 April 22, 2024	Overall Company Performance Review as of March 2024
17 Mei 2024 May 17, 2024	Overall Company Performance Review as of April 2024
10 Juni 2024 June 10, 2024	Overall Company Performance Review as of May 2024
11 Juli 2024 July 11, 2024	Overall Company Performance Review as of June 2024
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Overall Company Performance Review as of July 2024
23 September 2024 September 23, 2024	Overall Company Performance Review as of August 2024
14 Oktober 2024 October 14, 2024	Overall Company Performance Review as of September 2024
18 November 2024 November 18, 2024	Overall Company Performance Review as of October 2024
16 Desember 2024 December 16, 2024	Overall Company Performance Review as of November 2024



Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi baik secara kolegal maupun individual, Perseroan mendorong setiap anggota Direksi untuk terus mengembangkan kompetensi dan meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki dengan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan/seminar/workshop, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti sejumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi, yaitu sebagai berikut:

Board of Directors' Training and Competency Improvement Program in 2024

Training and Competency Development of the Board of Directors in 2024

To support the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors both collegially and individually, the Company encourages each member of the Board of Directors to continue developing their competencies and improving their knowledge or insights by participating in competency development programs in the form of training/seminars/workshops, whether organized by the company internally or by external parties.

Throughout 2024, members of the Company's Board of Directors have participated in a number of training and competency development programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Siswadi	Presiden Direktur President Director	Webinar OJK Institute "Strategi Mencegah Serangan Siber" FSA Institute Webinar "Strategies to Prevent Cyber Attacks"	29 Februari 2024 February 29, 2024	OJK Institute FSA Institute
		Webinar OJK Institute "Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector" FSA Institute Webinar "Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector"	7 Maret 2024 March 7, 2024	OJK Institute FSA Institute
Indra Gunawan	Direktur Director	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar "Financing Challenges in 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
		Webinar OJK Institute "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024" FSA Institute Webinar "Economic and Financial Outlook in 2024"	22 Februari 2024 February 22, 2024	OJK Institute FSA Institute
Setia Budi	Direktur Director	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots" FSA Institute Webinar "Connecting The Dots"	11 Januari 2024 January 11, 2024	OJK Institute FSA Institute
		Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar "Financing Challenges in 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
Sri Harjati	Direktur Director	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots" FSA Institute Webinar "Connecting The Dots"	11 Januari 2024 January 11, 2024	OJK Institute FSA Institute
		Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar "Financing Challenges in 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots" FSA Institute Webinar "Connecting The Dots"	11 Januari 2024 January 11, 2024	OJK Institute FSA Institute
		Webinar OJK Institute "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024" FSA Institute Webinar "Economic and Financial Outlook in 2024"	22 Februari 2024 February 22, 2024	OJK Institute FSA Institute
Daniel Hartono	Direktur Director	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots" FSA Institute Webinar "Connecting The Dots"	11 Januari 2024 January 11, 2024	OJK Institute FSA Institute
		Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar "Financing Challenges in 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI

Sertifikasi Keahlian di Bidang Pembiayaan Bagi Direksi

Sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan kualitas kompetensi Manajemen, Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan sertifikasi profesi di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi sebagaimana yang diwajibkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Berikut ini adalah daftar sertifikasi yang dimiliki oleh Direksi per 31 Desember 2024:

Certification of Expertise in Financing for the Board of Directors

As part of the effort to maintain the quality of management competence, the Company ensures that all members of the Board of Directors have met the requirements for professional certification in the field of finance from an institution appointed by the association as required by POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Operations of Finance Companies. The following is a list of certifications held by the Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Siswadi	Presiden Direktur President Director	18 Agustus 2015 August 18, 2015	SPPI
Indra Gunawan	Direktur Director	19 Agustus 2015 August 19, 2015	SPPI
Setia Budi	Direktur Director	22 April 2019 April 22, 2019	SPPI
Sri Harjati	Direktur Director	27 Juli 2017 July 27, 2017	SPPI
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director	31 Maret 2023 March 31, 2023	SPPI
Daniel Hartono	Direktur Director	31 Maret 2023 March 31, 2023	SPPI

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, penilaian kinerja Direksi telah dilakukan dan seluruh jajaran Direksi dinilai telah menunjukkan performa unggul serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan optimal.

Report on the Implementation of Board of Commissioners Duties in 2024

In 2024, the performance evaluation of the Board of Directors has been completed and the entire Board of Directors is considered to have shown outstanding performance and carried out their responsibilities optimally.



Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, Perseroan turut menawarkan berbagai jenis produk pembiayaan syariah yang dirancang sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), yaitu AMITRA. Produk ini menyediakan pembiayaan syariah untuk Porsi Haji Regular, Porsi Haji Khusus, Keberangkatan Haji Regular, Umrah Regular, dan Umrah Plus. Seluruh kontrak dalam pembiayaan AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengawasi jalannya aktivitas bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Organ Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan mengacu pada regulasi POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah yang telah ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2018 dan diperbarui pada 1 Agustus 2023. Pedoman tertulis ini menjadi acuan bekerja yang wajib dipatuhi oleh DPS agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, efisien, transparan, independen, dan bertanggung jawab. Penyusunan pedoman ini telah disesuaikan dengan kodifikasi pelaksanaan tugas dan fungsi DPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Pedoman yang dimiliki, DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perseroan atau Unit Usaha Syariah (UUS), dan sebagai wakil Perseroan atau UUS pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dalam menyelenggarakan tugas dan wewenang, DPS memiliki prosedur sebagai berikut:

1. DPS Perseroan Pembiayaan Syariah dan UUS wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif;

In performing financing business activities, the Company also offers various types of sharia financing products designed in accordance with the recommendations of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI), namely AMITRA. This product provides sharia financing for Regular Hajj Portion, Special Hajj Portion, Regular Hajj Departure, Regular Umrah, and Umrah Plus. All of in AMITRA financing are made in a sharia-based contract and comply with applicable regulations.

Company formed a Sharia Supervisory Board (DPS) to supervise the course of business activities based on sharia principles as regulated in the applicable laws and regulations. The establishment of the Sharia Supervisory Board (DPS) in the Company refers to POJK regulation No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020.

Sharia Supervisory Board Charter

The Company has Sharia Supervisory Board Charter, which were established on January 8, 2018, and renewed on August 1, 2023. These written guidelines serve as a working reference that must be followed by the Sharia Supervisory Board to ensure it carries out its duties effectively, efficiently, transparently, independently, and responsibly. The preparation of these guidelines has been aligned with the codification of the implementation of the duties and functions of the Sharia Supervisory Board in accordance with applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities

With reference to the Charter, the Sharia Supervisory Board is tasked with providing advice and recommendations to the Board of Directors, overseeing the Sharia aspects of the Company's operational activities or Sharia Business Units (UUS), and acting as representatives of the Company or UUS on the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council. In doing its duties and authorities, the Sharia Supervisory Board adheres to the following procedures:

1. The Sharia Supervisory Board of the Sharia Financing Company and UUS must ensure effective, accurate, and prompt decision-making and be able to act independently, free from any interests that may compromise its ability to perform duties objectively and independently;



2. DPS wajib melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan Pembiayaan Syariah atau UUS sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan DPS sebagaimana dimaksud pada poin 2 dilakukan terhadap:
 - a. Kegiatan Pembiayaan Syariah;
 - b. Akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perseroan Pembiayaan Syariah dan UUS; dan
 - c. Praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perseroan Pembiayaan Syariah dan UUS.
4. Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran sebagaimana dimaksud pada poin 3, DPS dapat dibantu oleh anggota komite dan/atau pegawai yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
5. Anggota DPS berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan Pembiayaan Syariah dan UUS secara lengkap dan tepat waktu.

2. The Sharia Supervisory Board is obligated to do supervision duties and provide advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the activities of the Sharia Financing Company or UUS comply with Sharia Principles;
3. The execution of supervision duties and provision of advice and recommendations as stipulated in point 2 are conducted towards:
 - a. Sharia Financing Activities;
 - b. Sharia Financing Contracts marketed by the Sharia Financing Company and UUS; and
 - c. Marketing practices of Sharia Financing conducted by the Sharia Financing Company and UUS.
4. In executing the supervision duties and providing advice and recommendations as mentioned in point 3, the Sharia Supervisory Board may be assisted by committee members and/or employees whose organizational structure falls under the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and
5. Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to receive comprehensive and timely information from the Board of Directors regarding the Sharia Financing Company and UUS.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah Tahun 2024

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun 2024 yang juga telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 tanggal 2 Mei 2024, adapun susunan DPS Perseroan yang, adalah sebagai berikut:

Structure, Number, and Composition of Board of Directors Members in 2024

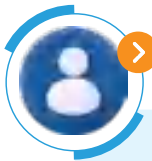
Based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, which has also been stated in the Shareholders Resolution Deed No. 01 dated May 2, 2024, the composition of the Company's Sharia Supervisory Board as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024. Shareholders Resolution Deed No. 01 dated May 2, 2024.	7 April 2024-RUPST 2026 (K e-9) April 7, 2024-AGMS 2026 (9 th)



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile



AMINUDIN YAKUB

Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board

Usia Age 54 tahun years old	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2024. Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 01 dated May 2, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 dari Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah (1994) • S2 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah (1997) • S3 Islamic Studies di SPS UIN Syarif Hidayatullah (2017) • Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2021) • Undergraduate degree from Tarbiyah Faculty of UIN Syarif Hidayatullah (1994) • Master's degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah (1997) • Doctoral Program in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah (2017) • Doctoral Program in Law, Islamic University of Sultan Agung Semarang (2021)
Riwayat Pekerjaan Career History	Beliau mulai bergabung dengan Astra Group sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Federal International Finance (Perseroan) sejak tahun 2006 hingga saat ini. Saat ini beliau menjabat sebagai Dosen di UIN Syarif Hidayatullah, Wakil Sekretaris/Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, Pengurus BPH DSN MUI, Sharia Consultant di Citibank Indonesia Jasa Kastodi Syariah, Ketua Yayasan Pendidikan Islam "Baitul Muttaqin" Bekasi, Sharia Consultant pada PT Pinnacle Persada Investama, Direktur Utama LSP MUI, dan Pengurus Dewan Halal Nasional MUI. Saat ini Beliau juga merupakan Dewan Pengawas Syariah di perusahaan berikut: PT Asuransi Tripakarta Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Panin Asset Management. He joined the Astra Group as the Sharia Supervisory Board of PT Federal International Finance (Company) from 2006 to the present day. Currently, he serves as a lecturer at UIN Syarif Hidayatullah, Deputy Secretary/Member of the Fatwa Commission of the Indonesian Ulema Council (MUI) Central, Executive Board Member of the National Sharia Board (DSN) MUI, Sharia Consultant at Citibank Indonesia Sharia Custody Services, Chairman of the "Baitul Muttaqin" Islamic Education Foundation in Bekasi, Sharia Consultant at PT Pinnacle Persada Investama, President Director of LSP MUI, and Executive Board Member of the MUI National Halal Council. Additionally, he is a Sharia Supervisory Board member at the following companies: PT Asuransi Tripakarta Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, PT Astra Sedaya Finance, and PT Panin Asset Management.
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies	Dewan Pengawas Syariah di sejumlah perusahaan, antara lain: • PT Asuransi Tripakarta Syariah • Bank Panin Dubai Syariah • PT Astra Sedaya Finance • PT Panin Asset Management. Member of Sharia Supervisory Board in several companies, including: • PT Asuransi Tripakarta Syariah • Bank Panin Dubai Syariah • PT Astra Sedaya Finance • PT Panin Asset Management.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.



Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja DPS, Perseroan memastikan bahwa kebijakan rangkap jabatan DPS telah memperhatikan dan tunduk pada ketentuan terkait rangkap jabatan DPS sesuai POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020.

Informasi mengenai rangkap jabatan DPS Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
			PT Asuransi Tripakatra Syariah	Perusahaan Asuransi Insurance Company
			Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	Perbankan Banking
			PT Panin Asset Management	Perusahaan Manajemen Aset Asset Management Company

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, DPS Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri. Independensi DPS dibuktikan dengan tidak adanya hubungan keluarga ataupun hubungan keuangan yang terjalin dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara tegas melarang anggota DPS untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris di Perseroan.

Concurrent Positions of the Sharia Supervisory Board

As regulated in the Sharia Supervisory Board Work Guidelines, the Company ensures that the Sharia Supervisory Board's concurrent position policy has taken into account and complied with the provisions related to concurrent positions of the Sharia Supervisory Board in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendments as stated in POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020.

Information regarding the concurrent positions of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024, is as follows:

Independence of the Sharia Supervisory Board

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Sharia Supervisory Board (DPS) always upholds the principle of independence and prioritizes the Company's interests over its own. The independence of the DPS is evidenced by the absence of family or financial relationships with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as the Company's main shareholders and controlling shareholders. In addition, the Company also expressly prohibits DPS members from holding concurrent positions as members of the Board of Directors or Board Commissioners in the Company.



Rapat Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan pelaksanaan rapat DPS mulai dari tata tertib acara hingga mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat mengacu pada prosedur yang ditetapkan dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Selama tahun 2024, DPS telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat untuk membahas agenda terkait pengawasan penerapan prinsip syariah di Perseroan.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2024

Perseroan memahami peran DPS dalam mengawasi implementasi prinsip syariah di sektor industri pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi DPS dengan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan adaptivitas dalam dinamika industri syariah.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti DPS selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting

The policy for conducting Sharia Supervisory Board meetings, from meeting procedures to the decision-making mechanisms, refers to the procedures stipulated in POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. Throughout 2024, the Sharia Supervisory Board has held 6 (six) meetings to discuss agendas related to overseeing the implementation of sharia principles in the Company.

Sharia Supervisory Board Training and Competency Improvement Program in 2024

The Company understand the role of Sharia Supervisory Board in overseeing the implementation of the sharia principles in the financing industry sector. Therefore, the Company facilitates DPS with training and education to improve competence and adaptivity in the dynamics of the sharia industry.

The competency development program that Sharia Supervisory Board participated in during 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024" National Seminar "Challenges in Financing for 2024"	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
		Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop for the Sharia Supervisory Board IX 2024	11 September 2024 September 11, 2024	DSN MUI



Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan uraian singkat sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas Syariah
Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan rapat dengan manajemen sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 26 Februari 2024
 - b. 22 Mei 2024
 - c. 9 Agustus 2024
 - d. 25 September 2024
 - e. 31 Oktober 2024
 - f. 20 Desember 2024
2. Penerapan Evaluasi DPS atas Pemenuhan Prinsip Syariah Dewan Pengawas Syariah.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan evaluasi atas pemenuhan prinsip syariah dengan keterangan sebagai berikut:

Report on the Implementation of Board Sharia Supervisory Board Duties in 2024

Throughout 2024, the DPS has completed its duties and responsibilities with a brief description as follows:

1. Implementation of the Sharia Supervisory Board Meeting
The Sharia Supervisory Board has held meetings with management 6 (six) times with the following details:
 - a. February 26, 2024
 - b. May 22, 2024
 - c. August 9, 2024
 - d. September 25, 2024
 - e. October 31, 2024
 - f. December 20, 2024
2. Implementation of DPS Evaluation on Fulfillment of Sharia Principles of the Sharia Supervisory Board.

Throughout 2024, the Sharia Supervisory Board of the Company has evaluated the fulfillment of sharia principles with the following information:

No.	Perihal About	Bentuk Evaluasi Form of Evaluation
1.	Kegiatan Pendanaan dan Pembiayaan Syariah Sharia Funding and Financing Activity	Diterapkan melalui pembahasan hal-hal berikut saat rapat dengan manajemen: 1. Pembahasan penggunaan akad dan pembahasan penyusunan PPS untuk Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ). 2. Pembahasan pengembangan akad pembiayaan syariah Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ). 3. Pembahasan sumber pendanaan yang berasal dari Bank Muamalat dan Bank Panin Dubai Syariah. 4. Pemaparan kinerja pembiayaan syariah perusahaan. Implemented through discussion of the following matters during meetings with management: 1. Discussion of the use of contracts and discussion of the preparation of PPS for Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Contracts. 2. Discussion of the development of sharia financing contracts for Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Contracts. 3. Discussion of sources of funding from Bank Muamalat and Bank Panin Dubai Syariah. 4. Dissemination of the company's sharia financing performance.



No.	Perihal About	Bentuk Evaluasi Form of Evaluation
2.	Evaluasi Prosedur Procedure Evaluation	Diterapkan melalui pembahasan ulasan SOP pembiayaan syariah saat rapat dengan manajemen. Implemented through discussion on sharia financing SOP of the Company in the meetings with management.
3.	Praktik Pemasaran Pembiayaan Syariah yang Dilakukan oleh Perusahaan Syariah Sharia Financing Marketing Practice Implemented by Sharia Company	Diterapkan melalui pembahasan kerjasama dengan <i>partner/channel distribution</i> saat rapat dengan manajemen. Implemented through discussion of cooperation with partner/channel distribution during meeting with management.
4.	Penerapan Akuntansi Accounting Implementation	Diterapkan melalui pembahasan penerapan akuntansi pada akad-akad saat rapat dengan manajemen. Diterapkan melalui pembahasan Penerapan Akuntansi pada Akad Akad saat rapat dengan manajemen.
5.	Pengawasan atas Penerapan Manajemen Risiko Supervision on Risk Management Implementation	1. Terkait Kewajiban penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, telah dilakukan penilaian dan penyusunan profil risiko terintegrasi per semester. 2. Penilaian profil risiko terintegrasi dilakukan terhadap risiko kredit, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko transaksi intra-group. 3. Hasil penilaian profil risiko Perusahaan ada pada peringkat <i>low</i> di semester 1 dan 2 2023. 1. Regarding the obligation to implement integrated risk management for financial conglomerates, an assessment and preparation of an integrated risk profile has been carried out per semester. 2. An integrated risk profile assessment is performed on credit risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and intra-group transaction risk. 3. The results of the Company's risk profile assessment are ranked low (in Semesters 1 and 2 of 2023).

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan keputusan RUPS tahun buku 2024, Rapat memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal keputusan Pemegang Saham hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

In accordance with the resolution of the GMS for the 2024 fiscal year, the meeting authorized the President Commissioner to determine the salaries and allowances of the Company's Board of Directors, as well as the honoraria and allowances of the Board of Commissioners, effective from the date of the Shareholders' resolution until the closing of the Company's Annual GMS in 2025.



Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan tertanggal 13 Februari 2023 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 April 2022, pengawasan atas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan:

1. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
3. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, total remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Personil Manajemen Kunci tercatat sebesar Rp140.063 miliar.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners in 2024

As stipulated in the Company's Governance Guidelines dated February 13, 2023 and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines dated April 7, 2022, supervision of the remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is completed by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners in determining:

1. The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Policies on the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
3. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Directors' Remuneration

In 2024, the total remuneration for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Key Management Personnel amounted to Rp140,063 billion.



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis yang dijalani. Dalam prosesnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam memilih sumber daya manusianya. Melalui keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, masing-masing individu dapat menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman pada posisi *top management*, Perseroan juga berupaya untuk mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin pada beberapa aspek sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Usia (Tahun) Age (Years Old)				Latar Belakang Pendidikan Educational Background			
		Pria Male	Wanita Female	40-49	50-59	60-70	>70	Sarjana Undergraduate	Magister Master	Doktoral Doctoral	
Dewan Komisaris Board of Commissioners											
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	✓				✓		✓			
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓				✓		✓			



The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is determined by considering the needs and complexity of the business. In the process, the Company always prioritizes diversity, expertise, knowledge, and experience in selecting its human capital. Through the diverse composition of the Board of Commissioners and Directors, each individual can create an organization that is rich in perspective, which will be reflected in increasingly developed and innovative operational and business aspects. Through diversity in top management positions, the Company also strives to sharpen objectivity in the decision-making process so as to improve the Company's overall performance.

In 2024, the diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in several aspects as can be seen in the table below:

Pengalaman Experience
• Chief Executive Officer at PT Astra International Tbk-Isuzu Sales Operation • Marketing Director PT Astra Daihatsu Motor • Chief Executive Officer at PT Astra International Tbk-Daihatsu Sales Operation • Deputy Director in Charge Astra Motor III (Non Toyota)-Sales Operation, PT Astra International Tbk • Deputy of Director for Toyota Sales Operation and Astra World Sales Operation at PT Astra International Tbk • CEO of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation • Vice President Director at PT Toyota Astra Motor • Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia • Director at PT ToyoFuji Serasi Indonesia • Commissioner at PT Astra Sedaya Finance • Commissioner at PT Menara Astra • Commissioner at PT Serasi Auto Raya • Commissioner at PT Asuransi Astra Buana • Commissioner PT Toyota Astra Financial Services • Vice President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance • Vice President Commissioner at Astra Aviva Life • Vice President Commissioner Astra Aviva Life at Bank Permata • Vice President Director PT Toyota Astra Motor • President Commissioner at PT Astra Mitra Ventura • President Commissioner at PT Serasi Autoraya
• Division Head E-Commerce PT Astra Sedaya Finance • Division Head CRM PT Astra Sedaya Finance • Division Head National Service (Operation) PT Astra • Sedaya Finance Division Head General Affair PT Astra Sedaya Finance • Division Head Corporate Compliance & Audit PT Astra Sedaya Finance • Division Head National Operation PT Astra Sedaya Finance • Presiden Direktur PT Staco Estika Sedaya Finance • Division Head Human Capital PT Astra Sedaya Finance • Presiden Direktur PT Stacomitra Graha • Direktur PT Federal International Finance • Komisaris PT Sharia Multifinance Astra.



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Usia (Tahun) Age (Years Old)				Latar Belakang Pendidikan Educational Background			
		Pria Male	Wanita Female	40-49	50-59	60-70	>70	Sarjana Undergraduate	Magister Master	Doktoral Doctoral	
Gede Harja Wasistha	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓			✓					✓	
Thomas Junaidi Alim Wijaya	Komisaris Commissioner	✓		✓					✓		
Direksi Board of Directors											
Siswadi	Presiden Direktur President Director	✓			✓				✓		
Indra Gunawan	Direktur Director	✓			✓			✓			
Setia Budi	Direktur Director	✓			✓			✓			
Sri Harjati	Direktur Director		✓		✓			✓			
Valentina Chai Wei Li	Direktur Director		✓	✓				✓			
Daniel Hartono	Direktur Director	✓									

Informasi lebih lengkap mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang pengungkapannya sudah dilakukan pada Bab Profil Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini.



Pengalaman Experience

- Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Manajer Keuangan dan Administrasi di Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Sekretaris Program Studi di Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Anggota Komite Audit di PT Astragraphia Tbk
- Anggota Komite Audit di PT Pertamina Hulu Energi
- Anggota Komite Audit di PT Astra Sedaya Finance
- Ketua Program Studi di Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Federal International Finance
- Anggota Komite Audit di PT Serasi Autoraya
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Auto Finance
- Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Ventura, dan Administrasi Umum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Anggota Komite Audit di PT Astragraphia Tbk
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Toyota Astra Finance
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Sedaya Finance

- Sales & Logistic Department Head PT Astra Honda Motor
- Sales Region Department Head PT Astra Honda Motor
- Deputy Sales Division Head PT Astra Honda Motor
- Sales Division Head PT Astra Honda Motor
- Marketing Director PT Astra Honda Motor

- Branch Head Cilacap FIFGROUP
- Branch Head Balikpapan FIFGROUP
- Branch Head Medan FIFGROUP
- Marketing Department Head FIFGROUP
- Department Head Repossession and Inventory FIFGROUP
- Branch Management Division Head FIFGROUP
- Chief of Risk Management & Business Development FIFGROUP
- Chief of Business Development & Corporate Planning FIFGROUP
- President Commissioner of PT Astra Digital Arta

- Head of Pekanbaru Branch Office FIFGROUP
- Head of Surabaya Branch Office FIFGROUP
- Human Capital Department Head FIFGROUP
- Human Capital & General Services Division Head FIFGROUP
- Chief of Human Capital FIFGROUP
- Chief of Operation Management FIFGROUP

- Head of Accounting & Tax Department FIFGROUP
- Head of Corporate Accounting & Budget Division FIFGROUP
- Head of Corporate Budget, Accounting & Tax Division FIFGROUP
- Director of PT Astra Multi Finance
- Head of Human Capital Division FIFGROUP

- Head of Corporate Development Division and Chief of Group Treasury PT Astra International Tbk
- Associate Director, Chemicals, Global Banking and Markets HSBC, London
- Corporate Finance Manager of Jardine Cycle & Carriage, Singapore

- Electronic Financing Officer FIFGROUP
- NMC Financing Marketing Area 2 Officer FIFGROUP
- Marketing Intelligence and PDCA Sub Dept. Head FIFGROUP
- Marketing Intelligence & PDCA Department Head FIFGROUP
- NMC Financing Marketing Region II Deputy Division Head FIFGROUP
- Chief Marketing Officer (CMO) of PT Astra WeLab Digital Arta
- President Director (CEO) of PT Astra Kreasi Digital

More detailed information regarding the diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors can be seen in the profiles of each member of the Board of Commissioners and Directors, which have been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliation Relationships of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Majority Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi keuangan dan keluarga antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, maka kriteria hubungan afiliasi yang wajib diungkapkan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan pegawai, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan/atau pemegang saham;
2. Hubungan dengan Perseroan karena adanya kesamaan satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
3. Hubungan pengendalian dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Hubungan kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 20% atau lebih; dan/atau
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.

The disclosure regarding financial and family affiliations between members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Company's majority and/or controlling shareholders, refers to the provisions of POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. Guided by these regulations, the criteria for affiliate relationships that must be disclosed to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Family affiliation by marriage or descent to the second degree, either horizontally or vertically with employees, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of DPS and/or shareholders;
2. Affiliation with the Company due to the similarity of one or more members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
3. Controlling affiliation with the Company, either directly or indirectly;
4. Shares ownership affiliation in the Company of 20% or more; and/or
5. Affiliation between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party.



Informasi lebih rinci tentang hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan pada tabel di bawah ini:

More detailed information on the Board of Commissioners and Board of Directors' affiliations is described in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama
Table of Affiliation Relationships Among the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suparno Djasmin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
R. Nunu Soetjahja Noegroho	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gede Harja Wasistha	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Thomas Junaidi Alim Wijaya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Siswadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Indra Gunawan												
Setia Budi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Harjati	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Valentina Chai Wei Li	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Daniel Hartono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓



Komite-Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Committees Under the Board of Commissioners

» KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan Organ yang dibentuk oleh Perseroan untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap aktivitas perencanaan hingga pelaksanaan audit termasuk memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga bertugas memastikan kesesuaian praktik operasional dan bisnis Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang relevan dengan bidang usaha pembiayaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan informasi yang dipersiapkan oleh Direksi, Internal Audit, Auditor Eksternal, Corporate Secretary, Accounting, dan CRM (*Customer Relationship Management*).

Pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagaimana tertera pada ketentuan pembentukannya, Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di Perseroan.

Pedoman Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Pedoman Komite Audit. Dengan adanya Pedoman ini diharapkan Komite Audit dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara transparan, objektif dan independen, sehingga laporan pelaksanaan tugasnya dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Isi Pedoman Komite Audit Perseroan, secara umum meliputi:

1. Maksud & tujuan umum;
2. Peran dan tanggung jawab;
3. Wewenang;

The Audit Committee is a governing body formed by the Company's to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function over planning activities up to the implementation of audits, including monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is also tasked with ensuring that the Company's operational and business practices are in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations, especially those relevant to the financing business sector. In doing its duties and responsibilities, the Audit Committee also carries out a supervisory function based on information prepared by the Board of Directors, Internal Audit, External Auditor, Corporate Secretary, Accounting, and CRM (*Customer Relationship Management*).

The establishment of the Audit Committee refers to the provisions of POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning the Good Corporate Governance for Financing Companies. As stipulated in its formation provisions, the Audit Committee consistently ensures that all Company business and operational activities are performed in accordance with sound business practices, as prescribed by laws and regulations, and the applicable principles of GCG within the Company.

Audit Committee Charter

In carrying out their supervisory duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are required to adhere to the Audit Committee Charter. With this Charter, it is hoped that the Audit Committee can carry out its duties and functions transparently, objectively and independently, so that reports on the implementation of its duties can be accounted for and accepted by all interested parties.

The contents of the Company's Audit Committee Charter generally include:

1. General aims & objectives;
2. Roles and responsibilities;
3. Authorities;



4. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
5. Organisasi: keanggotaan & rapat;
6. Perubahan terhadap piagam dan kinerja Komite Audit; dan
7. Lain-lain.

Penyusunan Pedoman Komite Audit Perseroan telah diselaraskan dengan peraturan yang berlaku seperti POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan yang tercantum dalam Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap:
 - a. Laporan Keuangan
Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
 - b. Pengendalian Internal
Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
 - c. Kegiatan Assurance
Rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Audit Internal, Auditor Eksternal, dan penyedia jasa asuransi lainnya untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka;
 - d. Objektivitas dan Independensi
Objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
 - e. Aspek Hukum
Proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Perseroan; dan
 - f. Kepatuhan
Kepatuhan dengan hukum dan undang-undang terkait serta Kode Etik Perseroan.
2. Melaksanakan tanggung jawab pelaporan yang mencakup:
 - a. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali per kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, menyediakan rekomendasi tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;

4. Provisions regarding the handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting;
5. Organization: membership & meetings;
6. Amendments to the charter and performance of the Audit Committee; and
7. Others.

The preparation of the Company's Audit Committee Charter has been aligned with applicable regulations such as POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, as well as POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The description of the duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Supervise:
 - a. Financial Reports
The credibility and objectivity of the Company's financial reports to be provided to external parties and regulators, including follow-up on complaints and/or reports of irregularities during the Audit Committee's review period;
 - b. Internal Control
The adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks;
 - c. Assurance Activities
Plans and results of activities carried out by Internal Audit, External Auditors, and other insurance service providers to assess whether key risks have been adequately covered and evaluated in the performance of their duties;
 - d. Objectivity and Independence
Objectivity and independence of Internal and External Auditors;
 - e. Legal Aspects
Process and reporting of significant legal cases in the Company's environment; and
 - f. Compliance
Compliance with relevant laws and regulations and the Company's Code of Conduct.
2. Carry out reporting responsibilities which include:
 - a. A written report to the Board of Commissioners at least once every quarter containing details of the Audit Committee's activities, providing follow-up recommendations, and outlining significant matters that the Board of Commissioners needs to be aware of;



- b. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Audit Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan, independensi, dan kewajaran biaya jasa Audit Eksternal;
- c. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat mengenai hal-hal yang dirujuk oleh laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak yang bersangkutan untuk menindaklanjuti tindakan tersebut kepada Dewan Komisaris;
- d. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
 - Pelanggaran signifikan dari hukum dan peraturan yang berlaku;
 - Kesalahan signifikan atau pengungkapan laporan keuangan yang tidak layak;
 - Kurangnya sistem pengendalian internal;
 - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Auditor Internal;
 - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal;
 - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
 - Penyediaan pelaporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Masa Jabatan Komite Audit

Setiap pengangkatan dari Komite Audit akan berlaku selama 2 tahun dan setiap anggota Komite Audit dapat menjabat paling lama 2 (dua) periode berturut-turut.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, serta 2 (dua) anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen dan memiliki kompetensi mumpuni di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi. Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan karyawan Perseroan dan tidak mempunyai keterkaitan finansial dengan Perseroan.

- b. Make recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor, taking into account the scope of work, independence, and reasonableness of the External Auditor's service fees;
- c. Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate steps regarding matters referred to in the previous Audit Committee report, and reporting significant non-compliance by the relevant party to the Board of Commissioners to follow up on such actions;
- d. Preparing a report to be included in the Annual Report containing details of the Audit Committee's activities, which disclose, among others:
 - Significant violations of applicable laws and regulations;
 - Significant or improper disclosure of financial statements;
 - Lack of internal control systems;
 - Lack adequate level of independence of the - External Auditor or Internal Auditor;
 - Significant differences of opinion between Management and the External Auditor;
 - Any matter with the potential to become a significant conflict of interest identified by the Audit Committee during its review period; and
 - Provision of special reports to the Board of Commissioners as needed.

Term of Office of the Audit Committee

Each appointment to the Audit Committee will be valid for 2 years and each member of the Audit Committee can serve a maximum of 2 (two) consecutive terms.

Structure and Membership of the Audit Committee

The membership of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner who acts as chairman, and 2 (two) other members who are from external parties who are independent and have competent competence in the fields of audit, finance, and/or accounting. Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and have no financial relationship with the Company.



Sepanjang tahun 2024, komposisi Komite Audit Perseroan mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

Throughout 2024, the composition of the Company's Audit Committee has changed as follows:

1 Januari – 19 April 2024
January 1 – April 19, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/ SPDK-003/FIF/2022 tanggal 7 April 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 003/FIF/2022 dated April 7, 2022	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2022- RUPS Tahunan tahun 2024 AGMS dated April 7, 2022-AGMS in 2024
2.	Lindawati Gani	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/ SPDK-003/FIF/2022 tanggal 7 April 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 003/FIF/2022 dated April 7, 2022	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2022- RUPS Tahunan tahun 2024 AGMS dated April 7, 2022-AGMS in 2024
3.	Regina Okthory	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/ SPDK-003/FIF/2022 tanggal 7 April 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 003/FIF/2022 dated April 7, 2022	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2022- RUPS Tahunan tahun 2024 AGMS dated April 7, 2022-AGMS in 2024



19 April – 31 Desember 2024
 April 19 – December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Gede Harja Wasistha	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/ SPDK-004/FIF/2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 004/FIF/2024	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 19, 2024-AGMS in 2026
2.	Hardi Montana	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/ SPDK-004/FIF/2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 004/FIF/2024	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 19, 2024-AGMS in 2026
3.	Juliani Eliza Syaftri	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/ SPDK-004/FIF/2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 004/FIF/2024	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 19, 2024-AGMS in 2026



Profil Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Membership Profile

Profil Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee Profile



GEDE HARJA WASISTHA

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Usia | Age

53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

- Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari The Indonesia Institute of Management Accountant (IAMI) (2018)
- Chartered Accountant dari Indonesian Institute of Accountant (IAI) (2013)
- Investment Manager Representatives (WMI) dari Committee for Capital Market Professional Standards (PSPPM) (2002)
- Certified Management Accountant (CMA) dari The Institute of Certified Management Accountants (ICMA) (2001)
- Certificate of P1 & P2 dari Indonesian Society of Appraisers (1996)
- Registered Accountant (Ak) dari Ministry of Finance, Republic of Indonesia (1995)
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) from The Indonesia Institute of Management Accountants (IAMI) (2018)
- Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2013)
- Investment Manager Representatives (WMI) from the Committee for Capital Market Professional Standards (PSPPM) (2002)
- Certified Management Accountant (CMA) from The Institute of Certified Management Accountants (ICMA) (2001)
- Certificate of P1 & P2 from the Indonesian Society of Appraisers (1996)
- Registered Accountant (Ak) from the Ministry of Finance, Republic of Indonesia (1995)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Federal International Finance
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana
- Independent Commissioner of PT Federal International Finance
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana

Profil lengkap Bapak Gede Harja Wasistha selaku Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 106.

The complete profile of Mr. Gede Harja Wasistha as Chairman of the Audit Committee who also concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company has been described in detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 106.



Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

Member of the Audit Committee Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens. The following is a complete profile description of the Company's Audit Committee members:



HARDI MONTANA

Anggota Komite Audit | Audit Committee Profile

Usia | Age

69 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational History

- Risk & Insurance dari Glasgow Caledonian University (1986)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983)
- Risk & Insurance from Glasgow Caledonian University (1986)
- Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia (1983)

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

- Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI (2017)
- Chartered Insurer dari Chartered Insurance Institute, UK (1995)
- Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (A2I-K) dari Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMI) (1990)
- Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII) dari Chartered Insurance Institute, UK (1987)
- Basic Financing Certification from SPPI (2017)
- Chartered Insurer from the Chartered Insurance Institute, UK (1995)
- Indonesian Insurance Expert – General Insurance (A2I-K) from the Indonesian Insurance Management Experts Association (AAMI) (1990)
- Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII) from the Chartered Insurance Institute, UK (1987)

Riwayat Pekerjaan

Career History

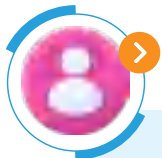
- Anggota Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (2018-2022)
- Komisaris Independen di PT Astra Auto Finance (2017-2018)
- Ketua Komite Audit di PT Astra Auto Finance (2017-2018)
- Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Astra Auto Finance (2017-2018)
- Anggota Komite Audit di PT Tunas Ridean (2016-2023)
- Komisaris Independen di PT Surya Artha Nusantara Finance (2015-2022)
- Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Surya Artha Nusantara Finance (2015-2022)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Surya Artha Nusantara Finance (2015-2022)
- Komisaris di PT Astra Aviva Life (2014-2015)
- Presiden Direktur di PT Asuransi Astra Buana (2010-2014)
- Komisaris di PT Samadista Karya (2008-2015)
- Wakil Presiden Direktur di PT Asuransi Astra Buana (1995-2014)
- Presiden Direktur di PT Astra Jardine CMG Life (1992-1994)
- Presiden Direktur di PT Asuransi Jiwa Astra (1991-1992)
- Member of the Audit Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (2018-2022)
- Independent Commissioner at PT Astra Auto Finance (2017-2018)
- Chairman of the Audit Committee at PT Astra Auto Finance (2017-2018)
- Chairman of the Risk Monitoring Committee at PT Astra Auto Finance (2017-2018)
- Member of the Audit Committee at PT Tunas Ridean (2016-2023)
- Independent Commissioner at PT Surya Artha Nusantara Finance (2015-2022)
- Chairman of the Risk Monitoring Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (2015-2022)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (2015-2022)
- Commissioner at PT Astra Aviva Life (2014-2015)
- President Director at PT Asuransi Astra Buana (2010-2014)
- Commissioner at PT Samadista Karya (2008-2015)
- Deputy President Director at PT Asuransi Astra Buana (1995-2014)
- President Director at PT Astra Jardine CMG Life (1992-1994)
- President Director at PT Asuransi Jiwa Astra (1991-1992)


Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain
 Concurrent Positions in Other Companies

- Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-sekarang)
- Ketua Komite Audit di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-sekarang)
- Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Astra (2015-sekarang)
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2015-sekarang)
- Independent Commissioner at PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-present)
- Chairman of the Audit Committee at PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-present)
- Chairman of the Risk Monitoring Committee at PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018-present)
- Member of the Audit Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2015-present)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2015-present)

Hubungan Afiliasi
 Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
Has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders


JULIANI ELIZA SYAFTARI
Anggota Komite Audit | Audit Committee Profile
Usia | Age
 68 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
 Indonesia

Riwayat Pendidikan
 Educational History

Bachelor of Arts in Accounting dari University of Canberra (1981)
Bachelor of Arts in Accounting from University of Canberra (1981)

Sertifikasi Profesi
 Professional Certification

Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Aplikasi Asuransi dan Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) (2015)
Insurance Risk Management Expert (AMRP) from the Indonesian Insurance Application and Management Certification Institute (AAMAI) (2015)

Riwayat Pekerjaan
 Career History

- Komisaris Independen di PT Serasi Auto Raya (2020-2024)
- Ketua Komite Audit di PT Serasi Auto Raya (2020-2024)
- Anggota Komite Audit di PT Toyota Astra Financial Services (2020-2024)
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Toyota Astra Financial Services (2020-2024)
- Anggota Komite Audit di PT Federal International Finance (2016-2020)
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Federal International Finance (2016-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019)
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Astra Buana (2013-2015)
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2013-2015)
- Direktur di PT Nusa Prima Motor (2012-2014)
- Independent Commissioner at PT Serasi Auto Raya (2020-2024)
- Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Auto Raya (2020-2024)
- Member of the Audit Committee at PT Toyota Astra Financial Services (2020-2024)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Toyota Astra Financial Services (2020-2024)
- Member of the Audit Committee at PT Federal International Finance (2016-2020)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Federal International Finance (2016-2020)
- Member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019)
- Member of the Audit Committee at PT Asuransi Astra Buana (2013-2015)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Astra Buana (2013-2015)
- Director at PT Nusa Prima Motor (2012-2014)



Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

- Anggota Komite Audit di PT Astra Sedaya Finance (2024-sekarang)
- Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Astra Sedaya Finance (2024-sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Astra Buana (2024-sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk (2023-sekarang)
- Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2018-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Asuransi Astra Buana (2015-sekarang)
- Member of the Audit Committee at PT Astra Sedaya Finance (2024–present)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Astra Sedaya Finance (2024–present)
- Member of the Audit Committee at PT Asuransi Astra Buana (2024–present)
- Member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk (2023–present)
- Chairman of the Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Astra Buana (2018–present)
- Independent Commissioner at PT Asuransi Astra Buana (2015–present)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
Has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang menjabat saat ini merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan integritas, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan independensi yang dibuktikan dengan tidak adanya hubungan afiliasi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham atau memiliki hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak dan mengambil keputusan secara objektif dan independen.

Upaya Perseroan dalam menjaga integritas dan independensi Komite Audit ditunjukkan melalui struktur keanggotaan Komite Audit yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang disetujui oleh anggota Komite Audit lainnya yang hadir. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah

Independence of the Audit Committee

All current members of the Audit Committee are professionals in their respective fields and have been selected based on their integrity, competence, knowledge, and experience relevant to their areas of work.

All members of the Company's Audit Committee meet the independence requirements, as evidenced by the absence of any financial, managerial, share ownership, and/or family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or shareholders. They also have no business relationships with the Company that could affect their ability to act and make decisions objectively and independently.

The Company's commitment to maintaining the integrity and independence of the Audit Committee is reflected in its membership structure, which consists of one (1) Chairman, who is an Independent Commissioner, and two (2) Members, who are Independent Parties.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The Audit Committee meeting must be held at least once every three (3) months. Meetings are led by the Chairman of the Audit Committee, or in the event the Chairman is unavailable, by a committee member appointed by the attending members. Decisions are made based on deliberation and consensus and are documented in the



untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 8 (delapan) rapat internal dengan informasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Gede Harja Wasistha*	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	3	3	100%
Hardi Montana**	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6	6	100%
Juliani Eliza Syaftari**	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6	6	100%

*) Kehadiran Beliau dalam rapat Komite Audit dihitung sejak Beliau dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Independen yaitu pada 23 September 2024.

**) Kehadiran Beliau dihitung sejak pengangkatan Beliau sebagai anggota komite audit yaitu 19 April 2024.

*) His attendance at the Audit Committee meeting is calculated from the time he is declared to have passed the fit and proper test as an Independent Commissioner on September 23, 2024.

**) His presence is calculated from his appointment as a member of the audit committee on April 19, 2024.

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Audit membahas hal-hal berikut ini:

1. Pembahasan Kinerja Periode Kuartal 4 2023 tanggal 7 Februari 2024
2. Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik tanggal 16 Februari 2024
3. Pembahasan Kinerja Periode Kuartal 1 2024 tanggal 22 April 2024
4. Pembahasan Kinerja Periode Kuartal 2 2024 tanggal 22 Juli 2024
5. Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik tanggal 13 Agustus 2024
6. Pembahasan Kinerja Periode Kuartal 3 2024 tanggal 21 Oktober 2024
7. Pembahasan Rencana Kinerja Tahun 2025 tanggal 22 November 2024
8. Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik tanggal 25 November 2024

meeting minutes, including any differing opinions. The minutes are signed by all attending committee members and submitted to the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Company's Audit Committee has organized eight (8) internal meetings, with the following details:

Audit Committee Meeting Agenda

Throughout 2024, the Audit Committee meetings covered the following topics:

1. Discussion on Q4 2023 Performance – February 7, 2024
2. Discussion on Financial Statements with the Public Accounting Firm – February 16, 2024
3. Discussion on Q1 2024 Performance – April 22, 2024
4. Discussion on Q2 2024 Performance – July 22, 2024
5. Discussion on Financial Statements with the Public Accounting Firm – August 13, 2024
6. Discussion on Q3 2024 Performance – October 21, 2024
7. Discussion on 2025 Performance Plan – November 22, 2024
8. Discussion on Financial Statements with the Public Accounting Firm – November 25, 2024

» KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko merupakan Organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan aktif atas metodologi hingga penerapan manajemen risiko Perseroan, serta memberikan penilaian terhadap efektivitas sistem manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung

The Risk Monitoring Committee is a supporting governing body of the Board of Commissioners whose duty is to actively supervise the methodology and implementation of the Company's risk management, and to assess the effectiveness of the risk management system, including assessing the Company's risk tolerance. In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee works independently and reports directly to the Board of



kepada Dewan Komisaris namun dapat menjalin kerja sama kondusif dengan Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Eksternal Auditor, Fungsi Manajemen Risiko, dan fungsi manajemen lainnya.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko harus berpedoman pada Pedoman Komite Pemantau Risiko. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai:

1. Maksud & tujuan umum;
2. Tugas dan tanggung jawab;
3. Kewenangan;
4. Organisasi: keanggotaan & rapat;
5. Amandemen Piagam dan Kinerja KPR; dan
6. Lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sesuai dengan yang tercantum dalam Pedoman Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi dan pengawasan atas:

1. Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, alat, dan pedoman (Kerangka Manajemen Risiko) dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Manajemen Risiko.
2. Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas manajemen risiko.
3. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
4. Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Sementara itu, kewajiban pelaporan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Laporan tertulis sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan, termasuk laporan atasan rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi atas tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
2. Setiap tindakan yang telah diambil oleh Direksi terkait hal-hal yang telah dilaporkan oleh Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang turut menjabat sebagai Dewan Komisaris adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya.

Commissioners, but can establish conducive cooperation with Internal Audit, the Risk Management Committee, External Auditors, the Risk Management Function, and other management functions.

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Risk Monitoring Committee must adhere to the Risk Monitoring Committee Charter. This charter governs the following matters:

1. General aims & objectives;
2. Duties and responsibilities;
3. Authorities;
4. Organization: membership & meetings;
5. Charter amendments and Risk Monitoring Committee performance; and
6. Others.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

The description of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee as stated in the Risk Monitoring Committee Charter. The Risk Monitoring Committee is responsible for carrying out key tasks, including evaluating and monitoring:

1. Risk management policies, procedures, scope, tools, and guidelines (Risk Management Framework) and providing recommendations for necessary changes proposed by the Risk Management Monitoring Committee.
2. The adequacy of processes for identifying and mitigating financial and business risks through effective risk management.
3. The alignment between risk management policies and the Company's policy implementation.
4. The execution of duties by the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, and the risk management unit.

Meanwhile, Risk Monitoring Committee's reporting obligations include:

1. A written report at least once every three (3) months, including details of the committee's activities, recommendations for follow-up actions, and key issues requiring the Board of Commissioners' attention; and
2. Any actions taken by the Board of Directors concerning matters previously reported by the Risk Monitoring Committee.

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

The term of office for members of the Risk Monitoring Committee who also serve as members of the Board of Commissioners is 2 (two) years from the date of their appointment.



Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 1 (satu) Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Sepanjang tahun 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko Perseroan mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee

The membership structure of the Company's Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, 1 (one) member who is a Commissioner, and 1 (one) Independent Party who has expertise in risk and financial management.

Throughout 2024, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee has changed with the following chronology:

1 Januari – 19 April 2024
January 1 – April 19, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2022 tanggal 7 April 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2022 dated April 7, 2022	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2022- RUPS Tahunan tahun 2024 AGMS dated April 7, 2022-AGMS in 2024
2.	Lindawati Gani	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2022 tanggal 7 April 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2022 dated April 7, 2022	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2022- RUPS Tahunan tahun 2024 AGMS dated April 7, 2022-AGMS in 2024
3.	Regina Okthory	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2022 tanggal 7 April 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2022 dated April 7, 2022	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2022- RUPS Tahunan tahun 2024 AGMS dated April 7, 2022-AGMS in 2024



19 April – 31 Desember 2024
April 19 – December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Dasar Pengangkatan Legl Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK- 005/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 005/FIF/2024 dated April 19, 2024	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 19, 2024-AGMS in 2026
2.	Hardi Montana	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK- 005/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 005/FIF/2024 dated April 19, 2024	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 19, 2024-AGMS in 2026
3.	Juliani Eliza Syaftari	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK- 005/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK- 005/FIF/2024 dated April 19, 2024	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 19, 2024-AGMS in 2026

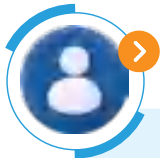


Profil Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Membership Profile

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko

Chairman of the Risk Monitoring Committee Profile



R. NUNU SOETJAHJA NOEGROHO

Ketua Komite Pemantau Risiko | Chairman of the Risk Monitoring Committee

Usia | Age
62 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Sertifikasi Dasar Komisaris (SPPI)
Basic Commissioner Certification (SPPI)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Audit PT Toyota Astra Financial Services, Anggota Komite Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services, Komisaris Independen PT Federal International Finance, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Member of the Audit Committee at PT Toyota Astra Financial Services, Member of the Risk Monitoring Committee at PT Toyota Astra Financial Services, Independent Commissioner at PT Federal International Finance, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil lengkap Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho selaku Ketua Komite Pemantau Risiko yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 104.

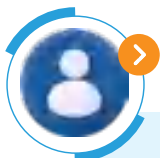
The complete profile of Mr. R. Nunu Soetjahja Noegroho as Chairman of the Risk Monitoring Committee who also concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company has been described in detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 104.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan:

Member of the Risk Monitoring Committee Profile

All members of the Company's Risk Monitoring Committee are Indonesian citizens. The following is a complete profile description of the members of the Company's Risk Monitoring Committee:



HARDI MONTANA

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee

Usia | Age
69 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

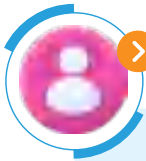
Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil beliau telah disebutkan pada Bab Komite Audit, subbab Profil Anggota Komite Audit.
Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Indonesia. His profile has been mentioned in the Audit Committee Chapter, Audit Committee Member Profiles subchapter.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Informasi perihal rangkap jabatan sudah disampaikan pada Bab Komite Audit, subbab Profil Anggota Komite Audit.
Information regarding concurrent positions has been provided in the Audit Committee Chapter, subchapter Audit Committee Member Profiles.

Profil lengkap Bapak Hardi Montana selaku anggota Komite Pemantau Risiko yang juga merangkap jabatan sebagai Komite Audit Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada subbab Profil Anggota Komite Audit, halaman 274.

The complete profile of Mr. Hardi Montana as a member of the Risk Monitoring Committee and who also concurrently serves as the Company's Audit Committee has been described in detail in the Company Profile Chapter, the Profile of Audit Committee Members subchapter, page 274.



JULIANI ELIZA SYAFTARI

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee

Usia | Age
68 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Indonesia. Profil beliau telah disebutkan pada Bab Komite Audit, subbab Profil Anggota Komite Audit.
Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Indonesia. Her profile has been mentioned in the Audit Committee Chapter, subchapter Audit Committee Member Profiles.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Informasi perihal rangkap jabatan sudah disampaikan pada Bab Komite Audit, subbab Profil Anggota Komite Audit.
Information regarding concurrent positions has been provided in the Audit Committee Chapter, subchapter Audit Committee Member Profiles.

Profil lengkap Ibu Juliani Eliza Syaftari selaku anggota Komite Pemantau Risiko yang juga merangkap jabatan sebagai Komite Audit Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada subbab Profil Anggota Komite Audit, halaman 275.

The complete profile of Ms. Juliani Eliza Syaftari as a member of the Risk Monitoring Committee who also concurrently serves as the Company's Audit Committee has been described in detail in the Profile of Audit Committee Members subchapter, page 275.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memastikan komposisi, kualifikasi, dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Dalam upaya menjaga integritas dan independensi seluruh anggota komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan menempatkan Komisaris Independen sebagai ketua komite. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko juga adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama dan pengendali.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat

Komite Pemantau Risiko wajib melakukan rapat secara rutin minimal 1 kali dalam 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota Komite Pemantau Risiko yang disetujui oleh anggota Komite Pemantau Risiko lainnya yang hadir. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Company ensures that the composition, qualifications, and independence of the Risk Monitoring Committee members comply with applicable regulations. To maintain the integrity and independence of all committee members in carrying out their duties and responsibilities, the Company appoints an Independent Commissioner as the committee chairman. Additionally, all members of the Risk Monitoring Committee are professionals with no financial, managerial, ownership, or familial ties to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Company's majority and controlling shareholders.

Risk Monitoring Committee Meetings

Meeting Policy

The Risk Monitoring Committee is required to hold regular meetings at least once every 3 (three) months or four (4) times a year. Meetings are chaired by the Chairman of the Risk Monitoring Committee or, in the event of their absence, by a committee member approved by the other attending members. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus, and if consensus is not achieved, decisions are made by majority vote.



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Pemantau Risiko telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan informasi sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has held five (5) meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	5	4	80%
Hardi Montana*	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	4	4	100%
Juliani Eliza Syaftari*	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	4	4	100%

*) Beliau diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan pada 19 April 2024

*) He was appointed as a member of the Company's Risk Monitoring Committee on April 19, 2024

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Pemantau Risiko membahas hal-hal berikut ini:

1. Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2023 (7 Februari 2024)
2. Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2024 (22 April 2024)
3. Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2024 (22 Juli 2024)
4. Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2024 (21 Oktober 2024)
5. Pembahasan rencana kinerja tahun 2025 (22 November 2024)

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee meetings covered the following topics:

1. Review of Q4 2023 Performance – February 7, 2024
2. Review of Q1 2024 Performance – April 22, 2024
3. Review of Q2 2024 Performance – July 22, 2024
4. Review of Q3 2024 Performance – October 21, 2024
5. Discussion on 2025 Performance Plan – November 22, 2024

Laporan Program Kerja dan Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko secara khusus melakukan pengawasan untuk memastikan kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas *risk management*.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif sebagai organ di bawah Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Report on the Work Program and Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties in 2024

The Risk Monitoring Committee is specifically responsible for overseeing and ensuring the adequacy of processes for identifying and mitigating financial and business risks through effective risk management.

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has done its duties and responsibilities independently and effectively as a governing body under the Board of Commissioners, supervising risk management methodologies and processes in accordance with applicable laws and regulations.



Program Pendidikan dan/atau Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah berpartisipasi mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, antara lain sebagai berikut:

Education and/or Competency Development Program for the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in 2024

Throughout 2024, all members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee have actively participated in a series of training programs, organized by both internal and external parties. These programs include:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Gede Harja Wasistha	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Telah diungkapkan pada subbab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Has been disclosed within the subchapter on Board of Commissioners Competency Development.		
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Telah diungkapkan pada subbab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Has been disclosed within the subchapter on Board of Commissioners Competency Development.		
Hardi Montana	Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee	Webinar "Strategi Mencegah Serangan Siber" Webinar "Strategies to Prevent Cyber Attacks"	29 Februari 2024 February 29, 2024	OJK FSA
		Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi" National Seminar "Financing Challenges Amid Geopolitical and Economic Changes"	4 Juni 2024 June 4, 2024	APPI
Juliani Eliza Syaftari	Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee	ESG Value Creation through Biodiversity Conservation in the Plantation and Forestry Sectors	26 April 2024 April 26, 2024	PWC
		Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial & Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian The Role of Digital Transformation in Supporting Environmental, Social & Corporate Governance Investments in the Industry	3 September 2024 September 3, 2024	AAMAI
		Peraturan OJK no 12/2024 : Transformasi Strategi Anti-Fraud di Lembaga Jasa Keuangan FSA Regulation No. 12/2024: Transforming Anti-Fraud Strategies in Financial Institution	2 Oktober 2024 October 2, 2024	CRMS, ICoPI
		Astra Audit Committee & Risk Management Forum	1 November 2024 November 1, 2024	GANRA Astra
		Data-Driven Resilience : Shaping the Future of Enterprise Risk Management	6 November 2024 November 6, 2024	ERMA / IRMAPA



» KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait perumusan kebijakan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 7 April 2022. Piagam terbaru Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tentang:

1. Pengantar;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
4. Pengangkatan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;

The Board of Commissioners establishes a Nomination and Remuneration Committee to aid in the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the formulation of remuneration policies and nominations for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The existence of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners has approved the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter on April 7, 2022. This latest audit committee charter contains:

1. Overall purpose & objectives;
2. Duties and responsibilities;
3. Composition and membership structure;
4. Appointments;
5. Working procedures;
6. Meetings; and
7. Reporting.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The scope of the assignment and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:

Nomination Function

1. Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of positions in the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - d. Development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the established criteria.



3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota KNR diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal tersebut dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, 1 (satu) Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang lainnya merupakan pejabat di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM Perseroan.

3. Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

Remuneration Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Policies on the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a term commencing from the date determined by the Board of Commissioners until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders from that date and may be reappointed in accordance with the applicable laws and regulations.

Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of one (1) Independent Commissioner serving as the chairperson, one (1) Commissioner as a member, and one (1) other member who is an officer under the Board of Directors responsible for the Company's human resource management.



Pada tahun 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga tetap sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee remained unchanged from the previous year, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2024 dated April 19, 2024	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 7, 2024-AGMS in 2026
2.	Suparno Djasmin	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Presiden Komisaris President Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2024 dated April 19, 2024	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 7, 2024-AGMS in 2026
3.	Arlie Virginia Jonathan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Human Capital Division Head	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2024 dated April 19, 2024	RUPS Tahunan tanggal 7 April 2024- RUPS Tahunan tahun 2026 AGMS dated April 7, 2024-AGMS in 2026



Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Profile



R. NUNU SOETJAHJA NOEGROHO

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Profile
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Profile

Usia | Age
62 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris
Has been disclosed in the Company Profile chapter, subchapter Board of Commissioners Profile

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Audit (PT Toyota Astra Financial Services)
- Anggota Komite Pemantau Risiko (PT Toyota Astra Financial Services)
- Komisaris Independen (PT Federal International Finance)
- Ketua Komite Pemantau Risiko (PT Federal International Finance)
- Member of the Audit Committee (PT Toyota Astra Financial Services)
- Member of the Risk Monitoring Committee (PT Toyota Astra Financial Services)
- Independent Commissioner (PT Federal International Finance)
- Chairman of the Risk Monitoring Committee (PT Federal International Finance)

Profil lengkap Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman xxx.
The complete profile of Mr. R. Nunu Soetjahja Noegroho as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee who also concurrently serves as an Independent Commissioner of the Company has been described in detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page xxx.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee Profile

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian citizens. The following is a complete profile description of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee:



SUPARNO DJASMIN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia | Age
63 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

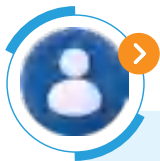
Telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris
Has been disclosed in the Company Profile chapter, subchapter Board of Commissioners Profile

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Jasa Jakarta, Presiden Komisaris PT Astra Auto Digital, Presiden Komisaris PT Astra Integrasi Digital, Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Astra, Presiden Komisaris PT Matra Graha Sarana, Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Presiden Komisaris PT Federal International Finance, dan Direktur PT Astra International Tbk
He serves as President Commissioner at PT Bank Jasa Jakarta, President Commissioner at PT Astra Auto Digital, President Commissioner at PT Astra Integrasi Digital, President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Astra, President Commissioner at PT Matra Graha Sarana, President Commissioner at PT Asuransi Astra Buana, President Director at PT Sedaya Multi Investama, President Commissioner at PT Federal International Finance, and Director at PT Astra International Tbk.

Profil lengkap Bapak Suparno Djasmin selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman xxx.

The complete profile of Mr. Suparno Djasmin as Member of the Nomination and Remuneration Committee who also concurrently serves as a President Commissioner of the Company has been described in detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page xxx.



ARLIEN VIRGINIA JONATHAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia | Age
45 tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational History

Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya (tahun 2001)
Faculty of Psychology, Atma Jaya Catholic University(2001)

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI (2022)
Basic Managerial Certification from LSPPI (2022)

Riwayat Pekerjaan
Career History

Beliau mengawali kariernya di Astra International Group sejak tahun 2003 dan dipercaya mengisi sejumlah posisi strategis. Beliau memiliki pengalaman profesional matang di bidang pengelolaan SDM, seperti Recruitment and Talent Sub Department Head Perseroan, Recruitment, Talent, and Reward Department Head Perseroan, Human Capital Organization Development Department Head, dan Human Capital Division Head Perseroan.
She began his career at Astra International Group in 2003 and has been entrusted with several strategic positions. She has extensive professional experience in human capital management, including serving as Recruitment and Talent Sub Department Head of the Company, Recruitment, Talent, and Reward Department Head of the Company, Human Capital Organization Development Department Head, and Human Capital Division Head of the Company.

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain
Concurrent Positions in Other Companies

-

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.
Has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan menjunjung tinggi integritas agar dapat memberikan pendapat dan/atau pandangan yang objektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi yang dibuktikan dengan tidak adanya hubungan afiliasi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham atau memiliki hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak dan mengambil keputusan secara objektif dan independen.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat harus dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Mekanisme pengambilan keputusan di dalam rapat tersebut dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan informasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Suparno Djasmin	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Arlien Virginia Jonathan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consistently carries out its duties and responsibilities professionally and upholds integrity to provide objective opinions and/or views to the Board of Commissioners regarding the implementation of the nomination and remuneration functions.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements, as evidenced by the absence of financial, management, share ownership, and/or family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or shareholders or any business relationships with the Company that could affect their ability to act and make decisions objectively and independently.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee meeting must be held at least once every 4 (four) months. The meeting must be attended by the majority of the committee members, including the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. The decision-making mechanism in the meeting is based on deliberation to reach a consensus and if a consensus is not reached, decision-making is based on a majority vote.

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee meetings have been held three (3) with the following information:



Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas hal-hal berikut ini:

1. Update susunan BOD & BOC baru; 29 April 2024
2. Laporan Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris; 31 Juli 2024
3. Persetujuan Pembayaran Bonus; 18 Desember 2024

Program Pendidikan dan/atau Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Perseroan mendorong Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pendidikan dan/atau pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan setiap anggota terkait praktik pengelolaan SDM sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku bagi industri *multifinance*.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti sejumlah pelatihan, yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee meetings discussed the following matters:

1. Update on the new composition of the Board of Directors & Board of Commissioners; April 29, 2024
2. Report on the Competency Development of the Board of Directors and Board of Commissioners; July 31, 2024
3. Approval of Bonus Payments; December 18, 2024

Education and/or Competency Development Program for the Nomination and Remuneration Committee in 2024

The Company encourages the Nomination and Remuneration Committee to participate in educational and/or competency development programs to improve the knowledge and insights of each member regarding HC management practices in accordance with the laws and employment regulations applicable to the multifinance industry.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has attended several training programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Telah diungkapkan pada subbab Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024 Has been disclosed in the 2024 Board of Directors Training and Competency Improvement Program subchapter		
Suparno Djasmin	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Telah diungkapkan pada subbab Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024 Has been disclosed in the 2024 Board of Commissioners Training and Competency Improvement Program subchapter		
Arlie Virginia Jonathan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Design Thinking – Bootcamp i-TEAM 2024	3 – 5 Juni 2024 June 3-5, 2024	Productivity Quality Management
		Behavioral Based Interview (BBI)	23 – 25 Juli 2024 July 23-25, 2024	Fides Leadership
		Astra Young Woman Network 2024	30 September 2024 September 30, 2024	Astra International

Laporan Program Kerja dan Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam membantu Dewan Komisaris melakukan proses nominasi dan remunerasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus melakukan pengawasan untuk memastikan proses yang berimbang dalam menentukan SDM terbaik yang akan memimpin Perseroan serta komposisi remunerasi dan *benefit* yang berimbang.

Report on the Work Program and Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2024

The Nomination and Remuneration Committee has optimally conducted its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in the nomination and remuneration process in accordance with applicable laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee specifically supervises to ensure a balanced process in determining the best human capital to lead the Company as well as a balanced composition of remuneration and benefit packages.



Komite-Komite Pendukung di Bawah Direksi

Supporting Committees Under the Board of Directors

» KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan bisnis sehari-hari, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang bertugas meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan faktor-faktor risiko material dengan tujuan untuk melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko yang mungkin timbul dari aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. 025/FIF/SK-DIR/HOD/XI/2023 tentang Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko yang disahkan pada tanggal 30 November 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko; dan
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Federal International Finance Nomor: 025/FIF/SK-DIR/HOD/XI/2023 tanggal 30 November 2023. Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari:

1. Direktur
2. Direktur
3. Direktur
4. Risk Management Division Head

In carrying out daily business management and operations, the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee, which is responsible for enhancing the Company's ability to identify, measure, monitor, and control material risk factors. The objective is to safeguard the Company by managing potential risks arising from its activities and maintaining risk levels in line with the established directives. The establishment of the Risk Management Committee within the Company refers to POJK No. 44/POJK.05/2020, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities based on the provisions stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 025/FIF/SK-DIR/HOD/XI/2023 concerning the Change in the Composition of the Risk Management Committee which was ratified on November 30, 2023.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

As stipulated in the Risk Management Charter, the duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;
2. Improving or adjusting the execution of Risk Management based on the evaluation results of Risk Management implementation; and
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Structure and Membership of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established based on the Decree of the Board of Directors of PT Federal International Finance No. 025/FIF/SK-DIR/HOD/XI/2023 dated November 30, 2023. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Risk Management Committee consists of:

1. Director
2. Director
3. Director
4. Risk Management Division Head



Laporan Program Kerja dan Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam membantu Direksi mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang efektif sesuai kebutuhan Perseroan.

Report on the Work Program and Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties in 2024

The Risk Management Committee has optimally performed its duties and responsibilities in assisting the Board of Directors in implementing an effective risk management system in accordance with the Company's needs.

» KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Perkembangan teknologi informasi yang begitu masif di industri *multifinance* mendorong Perseroan untuk terus berinvestasi pada *state-the-art* teknologi informasi terkini agar proses bisnis dan pemberian layanan kepada debitur dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, Direksi membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk membantu memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi Perseroan telah terlaksana secara berkelanjutan dan sejalan dengan rencana strategis Perseroan. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi sudah sejalan dengan POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The massive development of information technology in the multifinance industry encourages the Company to continue investing in the latest state-of-the-art information technology so that business processes and the provision of services to debtors can run effectively. Therefore, the Board of Directors formed the Information Technology Steering Committee to help ensure that the Company's strategic information technology plan has been implemented sustainably and the is in line with the Company's strategic plan. The establishment of the Information Technology Steering Committee is in line with POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Pedoman Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. 022/FIF-SK-DRT/HOD/VI/2024 tanggal 15 Juni 2024, tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi yang disahkan pada tanggal 15 Juni 2024.

Information Technology Steering Committee Charter

The Information Technology Steering Committee implements its duties and responsibilities based on the provisions stipulated in Decree of the Board of Directors No. 022/FIF-SK-DRT/HOD/VI/2024 dated June 15, 2024, concerning the Formation and Membership of the Information Technology Steering Committee, ratified on June 15, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi;
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors on at least the following matters:

1. Strategic plans for Information Technology development aligned with the Company's business strategic plans.
2. Formulation of key Information Technology policies, standards, and procedures.
3. Alignment between approved Information Technology projects and the Information Technology Strategic Plan.
4. Compliance between the implementation of Information Technology projects and the agreed project plan (*project charter*).



5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Federal International Finance No. 022/FIF-SK-DRT/HOD/VI/2024 tanggal 15 Juni 2024, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Direktur
2. Information Technology Division Head
3. Risk Management Division Head
4. Compliance and Standardization Deputy Division Head
5. Budget, Accounting & Tax Division Head

Laporan Program Kerja dan Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2024

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam membantu Direksi mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang efektif sesuai kebutuhan Perseroan.

5. Compatibility of Information Technology with the management information system needs and the Company's business activities.
6. Effectiveness of measures to minimize risks associated with the Company's investments in the Information Technology sector to ensure that such investments contribute to achieving the Company's business objectives.
7. Monitoring the performance of Information Technology and efforts to improve its efficiency.
8. Resolution of various Information Technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and promptly resolved by the user and Information Technology operating units.
9. Adequacy and allocation of the Company's resources.

Structure and Membership of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established based on the Decree of the Board of Directors of PT Federal International Finance No. 022/FIF-SK-DRT/HOD/VI/2024 dated June 15, 2024, with the following composition:

1. Director
2. Information Technology Division Head
3. Risk Management Division Head
4. Compliance and Standardization Deputy Division Head
5. Budget, Accounting & Tax Division Head

Report on the Work Program and Implementation of the Information Technology Steering Committee's Duties in 2024

The Committee has optimally conducted its duties and responsibilities in assisting the Board of Directors in implementing an effective information technology system in line with the Company's needs.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung di bawah Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar Organ Perseroan dan bertugas membangun fungsi komunikasi yang efektif agar senantiasa terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, regulator, media, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga turut terlibat dalam proses penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan dan nilai serta budaya perusahaan.

Keberadaan organ Sekretaris Perusahaan dapat memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan terlaksana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, serta penunjukan Sekretaris Perusahaan berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ pendukung di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam Pedoman Sekretaris Perusahaan yang menjadi bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2017. Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik.

The Corporate Secretary is a supporting governing body under the Board of Directors that plays an important role in facilitating communication between the Company's governing bodies to establish an effective communication function, hence a harmonious relationship is always established between the Company and its stakeholders including shareholders, regulators, media, and the community. The Corporate Secretary is also involved in the process of policy making, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players, while paying attention to the principles of corporate ethics standards and corporate values and culture.

The existence of the Corporate Secretary can ensure that compliance and administrative decision-making done according to the applicable laws and regulations.

Legal Basis of Corporate Secretary Establishment

The implementation of the functions, duties, and responsibilities, as well as the appointment of the Corporate Secretary are guided by the POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As a supporting governing body under the Board of Directors, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The execution of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is regulated in the Corporate Secretary Guidelines, which form part of the Corporate Governance Guidelines, last established on December 20, 2017. The following outlines the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Acting as a liaison or contact person between the Company, the Financial Services Authority, the stock exchange where the Company's securities are listed, and the public.



2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
 3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan baik dan teratur.
 4. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, *monitoring*, dan penelaahan pelaksanaan *Code of Conduct* Perseroan.
 5. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
 6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek di mana efek Perseroan tercatat dengan baik dan tepat waktu.
 7. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat dan lengkap kepada masyarakat, pasar modal, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.
 8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
 9. Mendukung sosialisasi dan implementasi *corporate philosophy*, *corporate value*, sistem, dan budaya Perseroan.
 10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional, berkaitan dengan *Good Corporate Governance* serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat.
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia.
 13. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 14. Membantu pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
2. Ensuring and documenting Board of Directors and Board of Commissioners meetings, ensuring they run smoothly according to schedule, preparing meeting minutes, and storing them properly.
 3. Ensuring and documenting the implementation of General Meetings of Shareholders appropriately and regularly.
 4. Maintaining the synergy within related divisions for the Company's Code of Conduct dissemination, implementation, monitoring and implementation review.
 5. Providing input on the Company's Strategic Corporate Planning.
 6. Ensuring proper and timely administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority and the stock exchange where the Company's securities are listed.
 7. Preparing and/or communicating material information accurately and comprehensively to the public and the capital market, including information regarding the Company's performance and corporate actions.
 8. Maintaining good relationships with stakeholders to build broad trust in the management's ability to run the Company and create long-term value for stakeholders.
 9. Supporting the dissemination and implementation of corporate philosophy, corporate values, systems, and corporate culture.
 10. Monitoring the developments in the capital market, particularly applicable regulations and international best practices related to Good Corporate Governance, and providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding capital market laws and regulations.
 11. Conducting orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 12. Maintaining the confidentiality of confidential documents, data and information.
 13. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with Capital Market laws and regulations.
 14. Assisting in the implementation of information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website.



Profil Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Theodorus Indra Surya Putra dengan profil lengkap sebagai berikut:

Corporate Secretary Profile

As of December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is held by Mr. Theodorus Indra Surya Putra with the following complete profile:



THEODORUS INDRA SURYA PUTRA

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Usia Age 41 tahun years old	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2005). Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung (2005).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI (2022) Basic Managerial Certification from LSPPI (2022)
Riwayat Pekerjaan Career History	Beliau mulai bergabung dengan Astra Group sejak tahun 2007 hingga kemudian diangkat sebagai Corporate Secretary, Legal dan Litigation Deputy Division Head PT Federal International Finance (Perseroan) pada tahun 2020. Berkat kemampuan dan kompetensi yang dimiliki, beliau dipromosikan sebagai Corporate Secretary, Legal dan Litigation Division Head pada tahun 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai National Litigation Area Coordinator di PT Astra Sedaya Finance (2007-2012) dan Intellectual Property Rights & Litigation Department Head pada PT Astra Honda Motor (2014-2019). He joined Astra Group in 2007 and was later appointed as the Corporate Secretary, Legal, and Litigation Deputy Division Head at PT Federal International Finance (the Company) in 2020. Due to his skills and competencies, he was promoted to Corporate Secretary, Legal, and Litigation Division Head in 2021. Before joining the Company, he gained work experience as National Litigation Area Coordinator at PT Astra Sedaya Finance (2007–2012) and as Intellectual Property Rights & Litigation Department Head at PT Astra Honda Motor (2014–2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan. Does not hold any concurrent positions, either internally or externally within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.



Liaison Officer

Dalam menjalankan fungsi sebagai *Liaison Officer*, Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi dengan regulator dan sejumlah institusi seperti OJK, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menerima sejumlah surat dari regulator dan asosiasi serta telah melaporkannya kepada Direksi dan mendiskusikannya dengan unit kerja terkait agar dapat diberikan penjelasan tertulis yang diperlukan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi terhadap pemangku kepentingan.

Untuk mencegah terjadinya penyebaran informasi yang keliru atau tidak valid yang berpotensi merusak reputasi Perseroan, maka Sekretaris Perusahaan secara rutin mengadakan pertemuan, kunjungan konferensi dan *roadshow* dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan komunitas investor dan analis, serta secara proaktif menyampaikan perkembangan bisnis dan kinerja Perseroan melalui pelaporan keterbukaan informasi pada situs web.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait perkembangan regulasi terkini di industri *multifinance*, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Liaison Officer

In performing its function as a Liaison Officer, the Corporate Secretary corresponds with regulators and various institutions such as the Financial Services Authority (FSA), the Indonesian Financial Services Association (APPI), and the Indonesia Stock Exchange (BEI). In 2024, the Corporate Secretary received several letters from regulators and associations, reported them to the Board of Directors, and discussed them with relevant work units to provide the necessary written explanations as a form of transparency and information disclosure to stakeholders.

To prevent the dissemination of incorrect or invalid information that could potentially harm the Company's reputation, the Corporate Secretary regularly holds meetings, visits, conferences, and roadshows to maintain harmonious relationships with the investor and analyst communities, as well as proactively communicating the Company's business developments and performance through information disclosure reporting in the websites.

Corporate Secretary Training and Education Program in 2024

In 2024, the Corporate Secretary participated in several training and educational programs to enhance competencies and knowledge regarding the latest regulations in the multifinance industry, as presented in the following table:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Webinar OJK Insitute "Connecting The Dots" FSA Institute Webinar "Connecting The Dots"	11 Januari 2024 January 11, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Converge Security 2024	5 Maret 2024 March 5, 2024	Deloitte with AWS
Peluncuran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028 Launch of the 2024-2028 Roadmap for Financing Company Development and Reinforcement	5 Maret 2024 March 5, 2024	Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Financial Services Authority and Indonesian Financial Services Association
Seminar Nasional "Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing Under the Regulation of the Financial Sector Development and Reinforcement Law (UU P2SK)"	8 Maret 2024 March 8, 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
Webinar OJK Insitute "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance" FSA Institute Webinar "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	16 Mei 2024 May 16, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hukumonline Subscribers Meet Up : Peran Data Protection Officer Menjelang Pemberlakuan UU PDP Hukumonline Subscribers Meet-Up: The Role of Data Protection Officers Ahead of the Implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP)	20 Mei 2024 May 20, 2024	Hukum Online
Seminar Data Protection : Legal & Information System Data Protection Seminar: Legal & Information System	3 Juni 2024 June 3, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Workshop “Implementasi dan Pendalaman Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi” Workshop “Implementation and In-Depth Study of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection”	10 Juli 2024 July 10, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
IAP Onboarding Session	10 Juli 2024 July 10, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Seminar “Navigating People Management As Legal Professionals, Empowering Your Team with Impactful Leadership”	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Webinar and Online Workshop “Transforming Business with ESG – Unlock Insights, Regulations, and Tools!”	23 Agustus 2024 August 23, 2024	IDX - GRI & STACS ESGpedia

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai amanat POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan antara lain (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duty Implementation Report in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary diligently executed their duties in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. These duties encompassed ensuring the Company's legal compliance with prevailing regulations, particularly those within the Capital Market sector, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance, and acting as the liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung di bawah Direksi yang berperan sebagai mitra strategis bagi Manajemen untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif terhadap unit-unit kerja di Perseroan. Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, UAI menjalankan aktivitas audit internal untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan. Secara keseluruhan, aktivitas audit internal pada lingkup Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta berpedoman pada *best practice* internasional, yaitu *International Professional Practices Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Ruang Lingkup Aktivitas Audit Internal di Perseroan

Perseroan senantiasa bertumbuh dan berkembang sebagai perusahaan pembiayaan yang sehat dengan memperhatikan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya. Untuk memastikan hal itu, UAI menjalankan fungsi audit internal secara menyeluruh yang mencakup kegiatan di tingkat Kantor Pusat sampai tingkat implementasi Jaringan Operasional.

Dalam menjalankan fungsinya, aktivitas Audit Internal dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, objektif, independen, dan berbasis risiko.

Sejalan dengan perkembangan dan tantangan industri *multifinance* yang semakin kompleks serta pemutakhiran teknologi terkini, UAI mengembangkan mekanisme *Continuous Auditing* untuk melakukan pengujian secara berkelanjutan dan periodik terhadap transaksi proses kunci. Sesuai dengan perkembangan Model Tiga Lini yang menekankan kolaborasi dan komunikasi dalam memastikan tata kelola dan manajemen risiko yang kuat, UAI bekerja sama dengan lini pertama (*1st lines*) dan *2nd Lines* dengan mengimplementasikan aktivitas *Collaborative Continuous Monitoring* (CCM) sehingga pelaksanaan tindak lanjut atas penyimpangan proses kunci dapat dilakukan sedini mungkin.

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting governing body under the Board of Directors that serves as a strategic partner to Management by providing independent and objective assurance and consultation to the Company's operational units. As a working unit directly responsible to the President Director, UAI carries out internal audit activities to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance of the Company. Overall, internal audit activities within the scope of the Company refer to the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, as well as guided by international best practices, namely the *International Professional Practices Framework* (IPPF) developed by the *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Internal Audit Scope of Activities in the Company

The Company continues to grow and develop as a sound financing company by paying attention to and prioritizing prudential principles in performing its business. To ensure this, UAI performs a comprehensive internal audit function that covers activities at the Head Office level to the Operational Network implementation level.

In conducting its function, Internal Audit activities are completed with a systematic, objective, independent and risk-based approach.

In line with the development and challenges of the increasingly complex multifinance industry and the latest technology updates, UAI developed a Continuous Auditing mechanism to perform continuous and periodic testing of key process transactions. In accordance with the development of the Three-Line Model that emphasizes collaboration and communication in ensuring strong governance and risk management, UAI works with the *1st* and *2nd* Lines by implementing Collaborative Continuous Monitoring (CCM) activities so that follow-up on key process deviations can be done as early as possible.



Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, seluruh personel auditor internal Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Audit Internal No. 001/FIF/PAI/IAD/IV/2022 yang telah ditetapkan oleh Presiden Direktur tanggal 7 April 2022 dan sudah mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Penyusunan Piagam Audit Internal sudah disesuaikan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta berlandaskan pada standar internasional yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Visi dan Misi

Visi:

Menjadi mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman pada standar profesi yang berlaku umum.

Misi:

1. Menjalankan kegiatan *assurance* serta konsultasi dalam upaya memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara independen.
2. Membantu perusahaan dalam upaya pencapaian tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas dari aktivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.
3. Mendorong kesadaran organisasi untuk menjalankan pengendalian internal serta pengelolaan risiko secara efektif.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab UAI, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya yang relevan baik di kantor pusat maupun jaringan operasionalnya;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

Internal Audit Charter

In implementing their roles, duties, and responsibilities, all internal auditor personnel of the Company are always adhere to the Internal Audit Charter No. 001/FIF/PAI/IAD/IV/2022 which has been established by the President Director on April 7, 2022 and has been approved by the Chairman of the Audit Committee. The preparation of the Internal Audit Charter has been adjusted to POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guideline for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and based on international standards issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).

Vision and Mission

Vision:

To be management's strategic partner in achieving company goals and realizing good corporate governance practices based on generally accepted professional standards.

Mission:

1. Conduct assurance and consulting activities to provide added value and improve effectiveness and efficiency.
2. Support the Company in achieving its goals through a systematic approach to evaluate and improve risk management, control, and corporate governance activities effectiveness.
3. Promote organizational awareness to effectively implement internal control and risk management.

Internal Audit Unit Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of UAI are as follows:

1. Prepare and execute the annual Internal Audit plans that approved by the President Director, covering financial, accounting, operational, human capital, marketing, information technology, and other relevant activities both in Head Office and Operational Network;
2. Verify and evaluate internal control and risk management system implementation according to Company's policy;



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (*Quality Assurance*) Audit Internal yang dilakukannya;
9. Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan fungsi terkait seperti: Risk dan fungsi lainnya untuk menghindari duplikasi tugas; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus (*special assignment*) atas permintaan Direksi, Senior Manajemen, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.

Kewenangan

UAI memiliki sejumlah kewenangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dalam batasan yang diatur dalam Piagam Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

1. Presiden Direktur memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk mengakses seluruh dokumen dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Penjelasan mengenai struktur dan kedudukan UAI di Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
3. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;

3. Review and assess compliance, efficiency, and effectiveness from core business process and supporting business process;
4. Provide recommendations for improvement and objective information regarding the audited activities at all management levels;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report follow-up of improvement recommendation;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities (*Quality Assurance*) conducted;
9. Coordinate internally and externally with the relevant function such as Risk Management and process owner to avoid any duplication of duties; and
10. Perform a special assignment based on the Board of Directors, Senior Management, and/or the Audit Committee request relevant to its scope of work and does not violate its independency.

Authority

UAI has a number of authorities to support the smooth implementation of its duties and responsibilities within the limits set forth in the Internal Audit Charter, as follows:

1. President Director authorizes Internal Audit to access all relevant documents and information about the Company related to its duty and function;
2. Directly communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with External Auditor's activities.

Internal Audit Unit Structure and Position

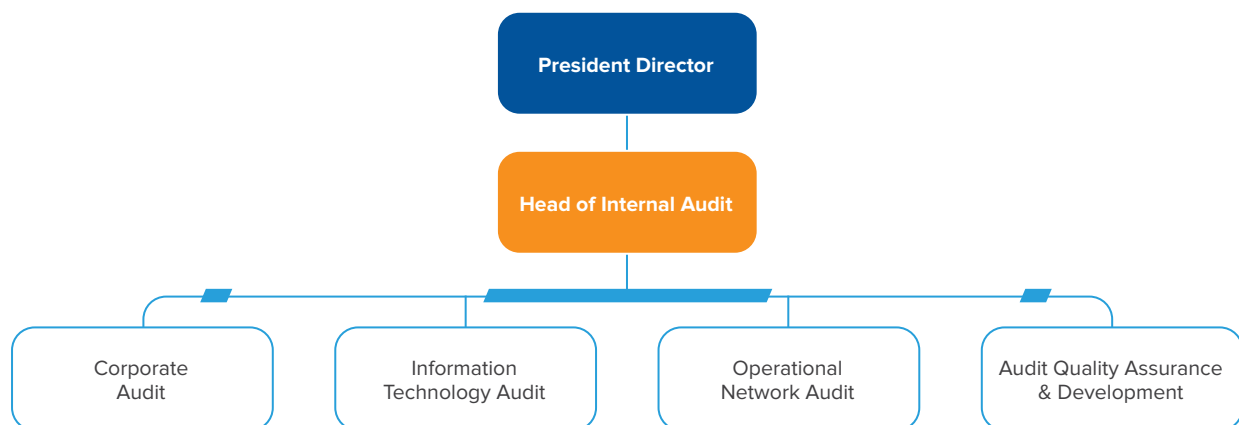
An explanation of the structure and position of UAI in the Company is as follows:

1. UAI is led by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of UAI is responsible to the President Director;
3. The Head of UAI is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval;



4. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI sewaktu-waktu, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala UAI dan anggota Audit Internal tidak merangkap tugas dan/atau fungsi operasional perusahaan secara langsung;
6. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI;
7. UAI memiliki sumber daya yang memadai; dan
8. Sejalan dengan Visi dan Misi UAI, organisasi UAI memiliki 4 sub bagian yaitu:
 - a. *Corporate Audit*;
 - b. *Information Technology Audit*;
 - c. *Operational Network Audit*; dan
 - d. *Audit Quality Assurance & Development*.

Struktur organisasi UAI dan kedudukannya dalam Perseroan dijelaskan pada bagan berikut ini:



Sepanjang tahun 2024, UAI Perseroan didukung oleh sebanyak 38 personel, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala UAI dan 37 (tiga puluh tujuh) anggota UAI.

Pelaporan Hasil Audit

UAI melaporkan seluruh hasil dari aktivitas audit internal kepada Manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya. Dalam Laporan Hasil Audit (LHA), UAI mengungkapkan temuan audit, rekomendasi, tanggapan manajemen, komitmen *auditee*, dan perkembangan tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah disampaikan UAI kepada unit-unit kerja.

4. The President Director may dismiss the Head of UAI at any time, after receiving the Board of Commissioners' approval, if the Head of UAI cannot meet the requirements stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails to perform or is not proficient in completing their duties;
5. The Head of UAI and Internal Audit members do not concurrently perform duties and/or direct operational functions of the Company;
6. Internal Auditors in the Internal Audit organization are directly responsible to the Internal Audit Head;
7. UAI has adequate resources; and
8. In line with UAI's Vision and Mission, the UAI organization has 4 sub-sections, namely:
 - a. Corporate Audit;
 - b. Information Technology Audit;
 - c. Operational Network Audit; and
 - d. Audit Quality Assurance & Development.

The organizational structure of UAI and its position in the Company is explained in the following chart:

Throughout 2024, the Company's UAI was supported by a total of 38 personnel, consisting of 1 (one) Head of UAI and 37 (thirty seven) UAI members.

Internal Audit Report Submission

UAI reports all results of internal audit activities to Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners and all its members. In the Audit Results Report (LHA), UAI discloses audit findings, recommendations, management responses, auditee commitments, and the progress of follow-up actions on improvement suggestions previously provided by UAI to the respective operational units.



Persyaratan Auditor Internal

Perseroan menetapkan standar auditor internal dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, pengetahuan, serta pengalaman profesional dalam melakukan audit di bidang operasional perusahaan pembiayaan. Ketentuan mengenai persyaratan auditor internal yang berlaku di Perseroan, antara lain:

1. Memiliki integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Memahami proses bisnis dan prinsip pengelolaan risiko;

Kode Etik Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, auditor internal harus melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun, dan penuh tanggung jawab, serta wajib menegakkan prinsip-prinsip dasar yang diatur dalam Kode Etik profesi, yaitu sebagai berikut:

1. **Integritas**
Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari *auditee* dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
2. **Objektivitas**
Auditor Internal dapat melihat segala sesuatunya yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara objektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.
3. **Kerahasiaan**
Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.
4. **Kompetensi**
Auditor internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

Internal Auditor Requirements

The Company establishes internal auditor standards by considering competence, expertise, knowledge, and professional experience in conducting audits within the financing company's operational field. Provisions regarding the requirements of internal auditors applicable in the Company, among others:

1. Have integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in conducting duties;
2. Have knowledge and experience on audit techniques and other disciplines of knowledge that are relevant with their duties;
3. Have knowledge on statutory regulations in Capital Market and other relevant laws and regulations;
4. Have verbal and written skills to communicate effectively;
5. Understand business processes and risk management principles;

Internal Audit Code of Conduct

In performing their duties, internal auditors must perform work honestly, diligently, and responsibly, and are required to uphold the basic principles outlined in the professional Code of Conduct, which are as follows:

1. **Integrity**
Internal Auditor must demonstrate loyalty to his/her organization, shall not be consciously involved in any illegal cases, and shall not receive any gratification from the auditee and external party that affects his/her professional judgment.
2. **Objectivity**
Internal Auditor has the ability to objectively and professionally analyze any aspect regarding the audit project and avoid any partiality.
3. **Confidentiality**
Internal Auditor respects the value and ownership of any information and does not share any information without authorized approval, except under legal or professional order.
4. **Competence**
Internal Auditor must apply and improve knowledge, skill, and experience needed in Internal Audit implementation.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



HELLY KOESDIANTO

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit

Usia Age 54 tahun years	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Domisili Domicile Jakarta
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 Decree of the Board of Directors No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (tahun 1994) Bachelor of Accounting from Brawijaya University, Malang (1994)	
Sertifikasi Profesi Professional Certification	-	
Riwayat Pekerjaan Career History	Beliau memulai kariernya sebagai Auditor Internal di Perseroan sejak tahun 1995. Selama berkarier beliau telah memiliki pengalaman panjang bertugas sebagai Kepala Cabang dan Kepala Wilayah di beberapa wilayah operasional Perseroan sebelum akhirnya menjabat sebagai Kepala UAI Perseroan. He started his career as an Internal Auditor in the Company since 1995. Throughout his career, he has gained extensive experience serving as Branch Head and Regional Head in several of the Company's operational areas before ultimately being appointed as the Head of UAI.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders.	

Pengangkatan Bapak Helly Koesdianto sebagai Kepala UAI Perseroan telah dilaporkan ke OJK melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016.

The appointment of Mr. Helly Koesdianto as the Head of UAI of the Company has been reported to FSA through the Board of Decree of the Board of Directors No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 dated August 1, 2016.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada OJK.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit
The Head of UAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners by considering the recommendation of the Audit Committee, and is reported to FSA.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan mendorong seluruh personel UAI untuk mengikuti program sertifikasi guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi secara terus-menerus agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu audit terkini. Rincian jumlah auditor internal Perseroan yang telah memperoleh sertifikasi di bidang audit internal dan manajemen risiko sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Professional Certification

The Company encourages all UAI personnel to participate in certification programs to develop and enhance competencies continuously to remain relevant to the latest advancements in auditing. Details of the number of the Company's internal auditors who have obtained certification in internal audit and risk management until December 31, 2024, are as follows:



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Auditor Internal Number of Internal Auditor
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1
ISO 27001:2013	1
ISO 37001:2016	2
ISO 27001:2022	2
Qualified Internal Auditor (QIA)	1

Independensi dan Objektivitas Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan merupakan para profesional yang senantiasa bekerja secara independen dan objektif, serta selalu menjunjung tinggi integritas dalam melakukan pemeriksaan audit. Independensi UAI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tertuang dalam Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh auditor internal. UAI wajib merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan memantau aktivitas audit secara independen dan objektif, tanpa dipengaruhi kepentingan mana pun dan terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan, serta memegang teguh kode etik profesi auditor internal.

Rapat Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, UAI secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit sesuai dengan agenda yang disepakati bersama. Pada tahun 2024, UAI telah mengadakan pertemuan dengan Presiden Direktur setiap bulan, 8 (delapan) kali rapat bersama Komite Audit, dan 2 (dua) kali pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2024

UAI secara aktif mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan profesi audit internal guna meningkatkan wawasan serta memperdalam pemahaman setiap auditor internal tentang perkembangan *best practice* audit internal dan standar mutu audit bagi perusahaan pembiayaan. Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, pada tahun 2024, auditor internal Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* sebagai berikut:

Independence and Objectivity of Internal Auditor

All of the Company's internal auditors are professionals who consistently work independently and objectively, and always upholding integrity in performing audits. The independence of UAI in carrying out its duties and responsibilities is outlined in the Integrity Pact which must be signed by all internal auditors. UAI is required to plan, implement, report, and monitor audit activities independently and objectively, without being influenced by any interest and free from any form of conflict of interest, and uphold the professional code of conduct for internal auditors.

Internal Audit Unit Meeting

In conducting its duties, UAI routinely holds coordination meetings with the Board of Directors and the Audit Committee according to a mutually agreed agenda. In 2024, UAI has held monthly meetings with the President Director, 8 (eight) meetings with the Audit Committee, and 2 (two) meetings with the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Training and/or Competency Improvement in 2024

UAI actively participates in various educational and/or training activities relevant to the internal audit profession to broaden insights and deepen each internal auditor's understanding of the development of best practices in internal auditing and quality audit standards for financing companies. To enhance their competencies, in 2024, the Company's internal auditors have attended the following training sessions, seminars, or workshops:



Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Communication Skill	2	15 Februari 2024 February 15, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
Basic Legal	1	26 Maret 2024 March 26, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
Managing Difficult Client	3	21 - 22 Mei 2024 May 21-22, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
Interview and Presentation Techniques	6	25 - 26 Juni 2024 June 25-26, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
CISA Review Course	2	12 - 16 Agustus 2024 August 12-16, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
Workshop Cyber Security	1	12 – 14 Agustus 2024 August 12-14, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)
CIA Review Course	1	4 - 17 November 2024 November 4-17, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA)
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1	3 – 21 Juni 2024 June 3-21, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA)
Risk and Governance Summit	2	26 November 2024 November 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)
High Impact Reporting	1	28 November 2024 November 28, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
Analyzing and Improving Business Process	2	19 - 20 Desember 2024 December 19-20, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk
Threat Intelligence	1	16 - 18 Desember 2024 December 16-18, 2024	Group Audit and Risk Advisory (GANRA) – PT Astra International Tbk

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, UAI telah melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi sesuai dengan rencana audit tahunan dengan pencapaian sebesar 101%.

Internal Audit Unit Duty Implementation Report 2024

Throughout 2024, UAI has completed assurance and consulting activities in accordance with the annual audit plan, achieving a completion rate of 101%.



Audit Eksternal

External Audit

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (1) POJK No. 13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka proses penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) pada lingkup penugasan di Perseroan, serta penetapan biaya/honorariumnya dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaan Audit Eksternal diperlukan untuk memastikan penyajian laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, auditor eksternal bertanggung jawab dalam menyampaikan pernyataan mengenai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas. Sedangkan, Manajemen Perseroan bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komunikasi Komite Audit dan Auditor Eksternal

Selama proses audit eksternal berlangsung, Komite Audit menjalin komunikasi dengan Akuntan Publik serta menjalankan peran pengawasan untuk memastikan proses audit eksternal sudah berjalan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta tunduk pada perjanjian kerja sama dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan agar dapat selesai tepat waktu sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati bersama. Guna mendukung kelancaran proses audit eksternal, Perseroan memberikan akses yang memadai kepada auditor eksternal untuk mendapatkan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi *monitoring*, Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan rutin dengan auditor eksternal untuk membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan guna meminimalkan risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan yang diambil Manajemen telah sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Seluruh hasil audit dan temuan yang didapatkan selama proses audit eksternal berlangsung akan disampaikan oleh Akuntan Publik melalui *management letter* kepada Direksi dan pembahasan mengenai tindak lanjutnya didiskusikan bersama-sama dengan Komite Audit.

Public Accounting Firm Appointment Mechanism

In accordance with the provisions of Article 13 paragraph (1) of POJK No. 13/POJK. 03/2017 ("POJK 13/2017") concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the process of appointing a Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) within the scope of the assignment in the Company, as well as determining the fees/honorariums, is carried out through the GMS mechanism by considering the proposals of the Board of Commissioners and the Audit Committee. External Audit is necessary to ensure that the Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. In this case, the external auditor is responsible for submitting a statement as to whether the financial statements are fairly presented, in all material respects, the financial position, operating results, and cash flows. Meanwhile, the Company's Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and their compliance with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Services Authority (FSA).

Communication Between the Audit Committee and External Auditor

During the external audit process, the Audit Committee maintains communication with the Public Accountant and performs a supervisory role to ensure that the external audit process adheres to Professional Accountant Standards and complies with the agreed-upon work arrangements and audit scope. This is done to ensure the audit is completed on time as per the mutually agreed deadline. To facilitate a smooth external audit process, the Company provides external auditors with adequate access to records, documentation, and other necessary information.

As part of its monitoring function, the Audit Committee periodically holds routine meetings with external auditors to discuss several significant issues to minimize risk and ensure that the corrective measures taken by Management are in accordance with Company policy and applicable regulations. All audit results and findings obtained during the external audit process will be submitted by the Public Accountant through a management letter to the Board of Directors and the follow-up discussion will be discussed together with the Audit Committee.



Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama Lima Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024, pemegang saham menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers global) atau yang sekarang sudah mengubah namanya menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai auditor eksternal untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah daftar Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

List of Public Accounting Firms and Public Accountants for the Last Five Years

Based on the results of the Annual GMS decision dated April 19, 2024, the shareholders approved the granting of power and authority to Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the global PricewaterhouseCoopers network) Public Accounting Firm or which has now changed its name to Rintis, Jumadi, Rianto & Partners Public Accounting Firm as external auditors to examine the Annual Financial Statements ending on December 31, 2024.

The following is a list of the Company's External Auditors for the last 5 (five) years:

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Ruang Lingkup Jasa Audit yang Diberikan Scope of Audit Services Provided	Opini Audit Audit Opinion	Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Biaya Fee
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan* (anggota PwC Global) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners* (member of PwC Global)	Muhammad Jusuf Wibisana	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Audit Services	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Ada Available	Rp2.319.933.805
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PwC Global) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PwC Global)	Muhammad Jusuf Wibisana	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Audit Services	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Ada Available	Rp2.127.386.083
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PwC Global) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PwC Global)	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Audit Services	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None	Rp2.150.727.725
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PwC Global) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PwC Global)	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Audit Services	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None	Rp1.896.555.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PwC Global) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PwC Global)	Jimmy Pangestu, S.E.,	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Audit Services	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None	Rp1.537.160.000

* Per 27 Mei 2024 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan mengalami perubahan nama menjadi Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.
As of May 27, 2024, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners has changed its name to Rintis, Jumadi, Rianto & Partners.



Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Internal Control System (SPI)

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Internal Control Framework

Kerangka SPI Perseroan dikembangkan sesuai regulasi yang berlaku di Indonesia serta mengacu pada standar internasional, yaitu COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*. Parameter yang digunakan Perseroan dalam mengevaluasi efektivitas SPI sesuai standar COSO meliputi 5 (lima) komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Aspek ini mencakup nilai etis dan kompetensi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, filosofi dan gaya kepemimpinan Manajemen dalam menjunjung tinggi integritas termasuk cara yang ditempuh dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya, pengorganisasian dan pengembangan SDM. Dalam rangka membangun lingkungan pengendalian yang *robust*, Dewan Komisaris turut andil dalam melakukan pengawasan terhadap evaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan oleh Audit Internal dan Audit Eksternal dengan tujuan memastikan terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas berbagai temuan dan permasalahan yang dihadapi Perseroan.

2. Manajemen Risiko

Aspek ini mencakup proses identifikasi, penilaian, analisa, evaluasi, perlakuan, pelaporan, pengawasan serta komunikasi dan konsultasi atas risiko-risiko dengan tujuan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa risiko-risiko utama yang dihadapi serta relevan terhadap bisnis dan operasional Perseroan telah dikelola sesuai dalam batasan dan toleransi risiko (*risk appetite and risk tolerance*) yang sudah ditetapkan Manajemen.

3. Aktivitas Pengendalian

Aspek ini mencakup pengembangan kebijakan dan prosedur sebagai bentuk implementasi pengendalian internal untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Bentuk aktivitas pengendalian yang diterapkan pada setiap tingkat pada struktur organisasi Perseroan, mencakup antara lain: Kewenangan, Otorisasi, Verifikasi, dan Rekonsiliasi, Penilaian atas Prestasi Kerja; Pembagian Tugas, serta Keamanan terhadap Aset Perseroan.

Alignment of the Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

The Company's SPI framework is developed in accordance with applicable regulations in Indonesia and refers to international standards, namely COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*. The parameters used by the Company to evaluate the effectiveness of SPI, in line with COSO standards, encompass 5 (five) main components:

1. Control Environment

This aspect includes the ethical values and competencies of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company, as well as the philosophy and leadership style of the Management in upholding integrity, including the approaches taken in executing authority and responsibilities, organizing, and developing human capital. To build a robust control environment, the Board of Commissioners takes part in overseeing the evaluation of internal control implementation carried out by Internal Audit and External Audit to ensure the follow-up improvements are made on various findings and issues faced by the Company.

2. Risk Management

This aspect covers the processes of identifying, assessing, analyzing, evaluating, treating, reporting, monitoring, as well as communicating and consulting on risks, with the aim of providing reasonable assurance that the key risks faced by the Company, which are relevant to its business and operations, have been managed within the risk appetite and risk tolerance limits set by Management.

3. Control Activities

This aspect includes the development of policies and procedures as part of internal control implementation to support the effectiveness of risk management and corporate governance in achieving the objectives set by the Management. The control activities applied at every level of the Company's organizational structure include, among others: Authority, Authorization, Verification, and Reconciliation, Performance Evaluation, Segregation of Duties, and Safeguarding of Company Assets.



4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Aspek ini mencakup berbagai upaya yang dilakukan Perseroan dalam membangun jalur komunikasi yang efektif yang memungkinkan pendistribusian informasi dan komunikasi dilakukan secara cepat dan akurat guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, serta seluruh karyawan di unit-unit kerja terkait.

5. *Monitoring*

Aspek ini mencakup proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap aktivitas Perseroan, termasuk pengawasan secara independen oleh fungsi Audit internal, sehingga pemantauan kualitas sistem pengendalian internal dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Kualitas dan ketidakefektifan pengendalian internal yang terjadi, dilaporkan secara berjenjang kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Dengan menerapkan kontrol internal yang berpedoman pada kerangka COSO, Perseroan menaruh fokus dan perhatian pada hal-hal berikut ini:

1. Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit;
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern;
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja dan individu;
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan;
 - h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;

4. Information and Communication Systems

This aspect covers various efforts made by the Company to establish effective communication channels that enable the distribution of information and communication to be implemented quickly and accurately to support the understanding and implementation of internal control objectives, processes and responsibilities involving the Board of Commissioners, management, and all employees in relevant work units.

5. Monitoring

This aspect involves the process of assessing the quality of the internal control system across all Company activities, including independent supervision by the internal Audit function, ensuring that monitoring of internal control system's quality is performed effectively and efficiently. The quality and inefficiencies in internal control are reported in stages to the Board of Directors, Board of Commissioners, with copies submitted to the Audit Committee.

By implementing internal controls based on the COSO framework, the Company focuses on the following matters:

1. The Company effectively conduct an internal control system in the implementation of the Company's Risk Management by referring to the established policies and procedures.
2. The internal control system in the implementation of Risk Management at a minimum includes:
 - a. Consistency between internal control system and inherent risk type and level in every business activity of the Company;
 - b. Establishment of authority and responsibility to compliance monitor with policy, procedure and limit;
 - c. Establishment of clear reporting scheme and segregation of function in the operational working unit to the officer of the internal control function;
 - d. Organization structure which clearly illustrates duties and responsibilities of every working unit and individual;
 - e. Accurate and timely financial and operational reporting activity;
 - f. Sufficiency of procedure to ensure Company's compliance to prevailing laws and regulations;
 - g. Effective, independent and objective review on the Company's operational policy, framework and procedure;
 - h. Sufficient evaluation and review on management information system;



- i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perseroan berdasarkan hasil audit; dan
- j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Kaji ulang oleh pihak independen, misalnya, antara lain mencakup:

1. Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko Perseroan; dan
2. Penerapan Manajemen Risiko oleh satuan kerja bisnis Perseroan/aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko.

Pengendalian Keuangan

Perseroan memiliki komitmen untuk menyajikan informasi keuangan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa terdapat pengendalian internal terhadap aktivitas pengelolaan keuangan.

Pengendalian Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian pada aspek operasional dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan Manajemen baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta patuh terhadap ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbaharui secara berkala agar dapat menggambarkan kegiatan operasional terkini.

Selain berfokus untuk menjaga kepatuhan penyelenggaraan bisnis serta memastikan bahwa setiap risiko yang melekat pada produk dan layanan baru sudah diidentifikasi, dinilai, serta telah dibuatkan rencana tindakan untuk meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya potensi risiko di kemudian hari yang bisa merugikan Perseroan ataupun debitur. Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi risiko operasional juga ditunjukkan melalui implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) yang digunakan sebagai landasan untuk memastikan terlaksananya kegiatan operasional yang sehat dan aman, bahkan saat terjadi gangguan atau krisis.

- i. Complete and sufficient documentation on audit scope, operational procedure and audit finding as well as response from the Company's Management based on audit report; and
- j. Periodic and continuous verification and review on the Company's material weakness and initiative of the Company's management to fixed occurred fraud.

Review by independent party, such as internal audit unit, including:

1. Reliability of Risk Management framework including policy, organization structure, resources allocation, Risk Management process design, information system and Corporate Risk reporting; and
2. Risk Management implementation by Company's business/supporting unit including review on the implementation of monitoring by responsible unit in Risk Management function.

Financial Control

The Company is committed to presenting financial information in accordance with applicable regulations to stakeholders. As a result, the Company consistently ensures the implementation of internal controls over financial management activities.

Operational Control

The Company implements a control system in the operational aspect to ensure that all business and operational activities carried out by Management both at the head office and in branch offices have been running in accordance with internal policies and procedures, as well as complying with applicable laws and regulations. All policies, procedures, operational instructions are updated regularly to reflect current operations.

Moreover, to focus on maintaining business compliance and ensuring that any risks inherent in new products and services have been identified, assessed, and mitigated through action plans to minimize potential risks that could harm the Company or its debtors in the future. Other efforts made by the Company to reduce operational risk are also shown through the implementation of the Business Continuity Plan (BCP), which serves as a foundation to ensure the continuity of healthy and secure operational activities, even during disruptions or crises.



Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Dalam rangka mengurangi risiko hukum dan risiko kepatuhan, Perseroan secara proaktif mengikuti perkembangan terkini atas peraturan perundang-undangan, khususnya regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan di bidang pembiayaan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit berbasis risiko selama tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan aktivitas pengendalian internal yang efektif serta melekat di setiap jenjang organisasi. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya temuan-temuan yang bersifat material atau signifikan. Atas hasil *review* Audit internal serta langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, serta pengendalian internal, telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat ditindaklanjuti untuk mendukung pencapaian sasaran Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit senantiasa memastikan bahwa kerangka Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan Perseroan memadai. Perseroan telah mengimplementasikan aktivitas pengendalian secara komprehensif untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola Perseroan dalam mencapai sasaran. Perseroan juga telah memastikan berjalannya aktivitas pengawasan secara independen oleh fungsi audit internal, sehingga pemantauan kualitas sistem pengendalian internal dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Compliance with Laws and Regulations

In order to mitigate legal and compliance risks, the Company proactively monitors the latest developments in laws and regulations, particularly those relevant to its business activities in the financing sector.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Supervision and Control in 2024

Based on the results of the risk-based audit throughout 2024, it can be concluded that the Company has implemented effective internal control activities embedded at every organization level. This is evidenced by the absence of material or significant findings. The results of the internal audit review, along with corrective measures to enhance governance effectiveness, risk management, and internal controls, have been submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for further action to support the achievement of the Company's objectives.

Statement by the Board of Commissioners and/or Audit Committee Regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and/or the Audit Committee always ensure that the Internal Control System framework implemented by the Company is adequate. The Company has comprehensively implemented control activities to support the effectiveness of the implementation of risk management and corporate governance in achieving its goals. The Company has also ensured independent monitoring activities by the Internal Audit function, enabling the monitoring of the internal control system's quality to be conducted effectively and efficiently.



Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen Penerapan Kebijakan Risiko di Perseroan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memahami bahwa sejumlah risiko telah menjadi bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan sebagai perusahaan pembiayaan sehingga tidak dapat dihindari melainkan dapat dikelola pada tingkat yang optimal, sesuai dalam batasan *risk tolerance* dan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Menyadari bahwa aktivitas pengelolaan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis dan kegiatan operasional yang dijalankan, maka Perseroan terus berusaha menumbuhkan budaya sadar risiko di tengah organisasi agar setiap karyawan terdorong untuk selalu menjalankan bisnis dengan cara legal dan etis.

Untuk itu, Perseroan secara proaktif mengelola risiko-risiko utama dengan penuh hati-hati dan memastikan terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif dalam memberikan jaminan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Komitmen tersebut diikuti dengan langkah konkret Perseroan dalam merancang dan menjalankan kerangka manajemen risiko yang memadai sebagaimana tercermin melalui kecukupan kebijakan, prosedur, perangkat manajemen risiko, penetapan limit, dan kewenangan Organ.

Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif dan tantangan perubahan lanskap usaha pembiayaan yang dinamis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan risiko sesuai dengan yang diamanahkan dalam regulasi POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Selain mengacu pada regulasi tersebut, aktivitas pengendalian risiko Perseroan juga terintegrasi dengan PT Astra International Tbk selaku Entitas Induk sehingga proses pengelolaan risiko Perseroan tunduk pada Konglomerasi Keuangan Astra bersama lembaga jasa keuangan lainnya di Astra Group baik yang berstatus sebagai bank maupun non-bank.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan GCG terutama dalam hal pengelolaan risiko, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kebijakan dan Prosedur Kebijakan Dasar Manajemen Risiko yang sudah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Agustus 2021. Melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif, Perseroan mampu meminimalisasi dampak dari setiap risiko yang ada sehingga segala bentuk ketidakpastian yang berpotensi mengganggu proses pencapaian target dan tujuan Perseroan dapat ditangani lebih dini. Dengan

Commitment to Implementing Risk Policy in the Company

In conducting its business, the Company acknowledges that various risks are inherent to its operations as a financing company; thus, they cannot be avoided but can be managed optimally within the established limits of risk tolerance and risk appetite. Recognizing that risk management activities are an integral part of every business process and operational activity, the Company consistently strives to foster a risk-aware culture within the organization in order to encourage employees to always conduct business in a legal and ethical manner.

As a result, the Company proactively manages key risks with due care and ensures the implementation of effective risk management processes to guarantee the achievement of organizational objectives. This commitment is accompanied by concrete steps taken by the Company to design and implement an adequate risk management framework, as reflected in the adequacy of its policies, procedures, risk management tools, limit setting, and the authority of its governing bodies.

In facing the increasingly competitive market conditions and the dynamic challenges of the financing business landscape, the Company remains committed to continuously improving the quality of risk management as mandated in Regulation of the Financial Services Authority No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. In addition to adhering to this regulation, the Company's risk control activities are integrated with PT Astra International Tbk as the Parent Entity. Consequently, the Company's risk management processes align with the Astra Financial Conglomerate with other financial service institutions in the Astra Group, both bank and non-bank entities.

As part of the Company's commitment to implementing GCG, particularly in risk management, the Company has developed and established the Basic Risk Management Policy and Procedure, which was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 2, 2021. Through precise and effective risk management, the Company can minimize the impact of potential risks, allowing it to address uncertainties that may disrupt the process of achieving the Company's targets and objectives at an early stage. In doing so, the Company has the opportunity to



begitu, Perseroan memiliki peluang untuk memaksimalkan kinerja dan mendorong keberlanjutan bisnis, serta dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Kerangka dan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan terus berusaha mengantisipasi munculnya risiko baru pada kegiatan usaha pembiayaan dengan menerapkan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur. Sebagai perusahaan pembiayaan, maka seluruh proses manajemen risiko Perseroan mengacu pada ketentuan POJK NO. 44/POJK.05/2020 tertanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang ditopang oleh 4 (empat) pilar penting, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
2. Memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain wajib berpedoman pada regulasi yang berlaku, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan juga mengacu kepada *COSO Enterprise Risk Management* dan Pedoman Kerja Manajemen Risiko ISO 31000:2018, yang digambarkan pada bagan berikut:

optimize performance, promote business sustainability, and create added value for all of the Company's stakeholders.

The Company's Risk Management Framework and System

The Company continues to anticipate the emergence of new risks in financing business activities by implementing adequate, effective, and measurable risk management. As a financing company, the Company's entire risk management process refers to the provisions of POJK NO. 44/POJK.05/2020 dated August 28, 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. Based on this regulation, the Company implements a risk management system that is supported by 4 (four) key pillars, namely:

1. Implementing active supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
2. Ensuring the adequacy of Risk Management policies and procedures, as well as setting Risk limits;
3. Ensuring the sufficiency of Risk identification, measurement, control, and monitoring processes, along with Risk Management information systems; and
4. Implementing comprehensive internal control systems.

In addition to adhering to the prevailing regulations, the implementation of risk management system in the Company also refers to COSO Enterprise Risk Management and Risk Management Guidelines ISO 31000:2018, as illustrated in the following chart:





Dengan melibatkan seluruh fungsi dan unit kerja serta kesadaran penuh karyawan akan risiko-risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memastikan penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis dan operasional secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif untuk mendeteksi potensi risiko secara cepat dan akurat. Dengan mempertimbangkan kompleksitas bisnis dan variasi skala risiko yang dihadapi, maka Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) proses utama yang wajib diterapkan dalam sistem manajemen risiko, yaitu:

1. Penerapan konteks untuk memberikan gambaran secara jelas terkait tujuan proses bisnis organisasi sebagai landasan dalam melakukan *risk assessment* yang sesuai dengan konteks organisasi.
2. Penilaian risiko mencakup mengidentifikasi risiko yang berpengaruh pada Perseroan, menghitung dampak dan frekuensi serta pengaruhnya kepada tujuan Perseroan, serta melakukan evaluasi secara berkala bersama dengan seluruh *Risk Control Owner*.
3. Penanganan risiko dengan menerapkan strategi baru dengan menentukan *resources* yang diperlukan dan melakukan benchmarking serta melakukan rencana penanganan risiko yang timbul.

Ketiga proses utama tersebut didukung oleh dua proses lainnya yaitu komunikasi dan konsultasi, serta pengawasan dan *review*. Aspek ini menjadi hal penting yang tidak boleh terlewatkan dalam proses pengelolaan risiko mengingat prinsip manajemen risiko menuntut pengelolaan risiko yang transparan dan inklusif, sehingga seluruh elemen organisasi harus dilibatkan dalam membangun sistem manajemen risiko yang efektif seraya tetap memperhitungkan kepentingan dari seluruh *stakeholders* organisasi.

Pelaksanaan kegiatan komunikasi dan konsultasi juga diharapkan dapat memberikan dukungan yang memadai pada seluruh rangkaian proses manajemen risiko sehingga membuat kegiatan manajemen risiko menjadi lebih tepat sasaran. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Sementara itu hasil *monitoring* dan *review* digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Direksi untuk melakukan perbaikan terhadap proses manajemen risiko.

By involving all functions and work units, as well as employees' full awareness of the risks inherent to their duties and responsibilities, the Company ensures that the implementation of risk management has been integrated into business processes and operations comprehensively so that it can be an effective early warning system to detect potential risks quickly and accurately. Considering the complexity of the business and the variety of risk scales faced, the Company has established three (3) primary processes that must be implemented within its risk management system, namely:

1. Context application to provide a clear picture of the objectives of the organization's business processes as a basis to perform risk assessments in accordance with the organizational context.
2. Risk assessment includes identifying risks affecting the Company, calculating their impact and frequency and impact on the Company's objectives, as well as conducting periodic evaluations together with all Risk Control Owners.
3. Risk management by implementing a new strategy by determining the resources needed and benchmarking and carrying out a plan for handling the risks that arise.

These three main processes are supported by two additional processes, namely communication and consultation, as well as monitoring and review. These aspects are critical and cannot be overlooked in the risk management process considering the principle of risk management requires transparent and inclusive risk management, so that all elements of the organization must be involved in building an effective risk management system while still taking into account the interests of all organizational stakeholders.

The implementation of communication and consultation activities is also expected to provide adequate support for the entire risk management process thereby making risk management activities more targeted. This is essential to ensure that the implementation of risk management aligns with the plans in place. Meanwhile, the results of monitoring and review serve as input for the Board of Directors to improve the risk management process.

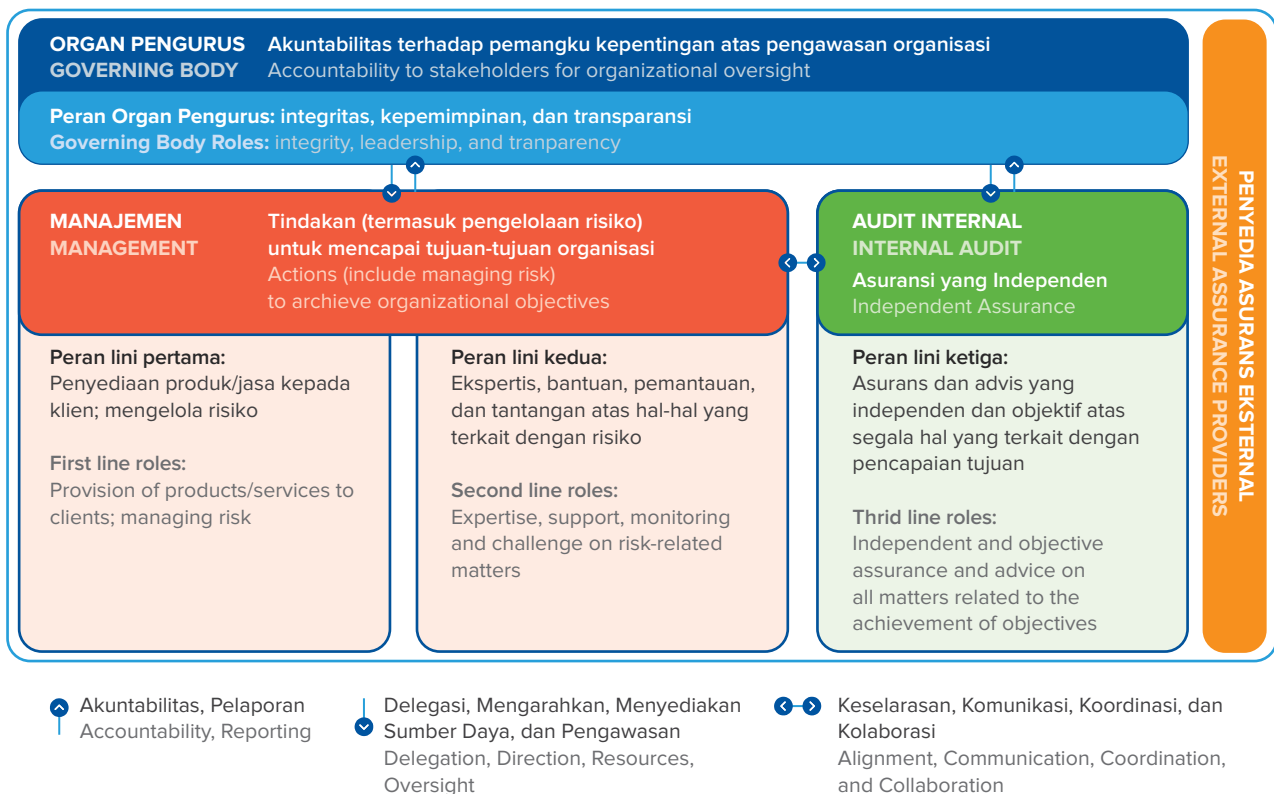


Pengelolaan Risiko dengan Konsep *Three Lines of Defense*

Perseroan mengadopsi prinsip tiga lapis pertahanan (*three lines of defence*/"3LD") manajemen risiko dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Dengan menerapkan model 3LD, Perseroan membagi fungsi-fungsi di dalam organisasi yang terlibat di dalam manajemen risiko Perseroan dengan membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai pemilik risiko (*risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*). Pendekatan model 3LD dalam konteks manajemen risiko Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

Risk Management with Three Lines of Defense Concept

The Company adopts the three lines of defense (3LD) risk management principle in managing its risks. By applying the 3LD model, the Company delineates organizational functions involved in risk management by distinguishing between business functions as risk owners and functions responsible for managing risks, and between functions overseeing risks and functions providing independent assurance. The 3LD model approach in the context of the Company's risk management can be presented as follows:



Pada **first line of defense**, setiap pemimpin di masing-masing unit kerja bertanggung jawab dan mengontrol serta mengelola risiko pada tingkat aktivitas kesehariannya. Tanggung jawab tersebut mencakup proses identifikasi, pengukuran, kontrol dan mitigasi risiko serta memastikan bahwa semua prosedur operasional sudah dijalankan dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

At the **first line of defense**, each leader in each work unit is responsible for controlling and managing risk at the level of their daily activities. This responsibility includes the process of identifying, measuring, controlling and mitigating risks as well as ensuring that all operational procedures are completed and in accordance with company objectives.



Sementara **second line of defense** dalam menjalankan fungsinya sebagai pertahanan lapis kedua dalam sistem manajemen risiko Perseroan bertugas mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, melakukan pengawasan dan fungsi *advisory* terhadap fungsi bisnis, serta memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh.

Selanjutnya fungsi-fungsi yang berada pada **third line of defense** bertugas menyediakan jaminan secara independen atas efektivitas pelaksanaan tata kelola manajemen risiko yang dilakukan oleh *first and second line of defense*.

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan seluruh tahapan identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko-risiko utama yang secara material memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

At the same time, the **second line of defense** performed its function as the second line of defense in the Company's risk management system. It is tasked with developing and monitoring the implementation of risk management as a whole, performing supervision and advisory functions to business functions, as well as monitoring and reporting on the Company's overall risks.

Furthermore, the functions in the **third line of defense** are to provide independent assurance on the effectiveness of the implementation of risk management governance carried out by the first and second line of defense.

Risk Identification and Mitigation Efforts

In 2024, the Company has implemented all stages of risk identification, assessment, monitoring, and control of the key risks that materially impact the Company's business activities, as follows:

Jenis Risiko Tyoe of Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. The risk arising from the failure of third parties to fulfill their obligations to the Company.	Perseroan kehilangan kesempatan untuk mendapat bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan. The Company missed the opportunity to earn interest resulted in a decrease in revenue.	Untuk menghadapi risiko kredit, Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko terhadap strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, serta faktor eksternal agar sesuai dengan <i>appetite</i> Perseroan. To mitigate credit risk, the Company identifies and measures the risk of the financing distribution strategy, the composition of the financing receivables portfolio and the level of concentration. Also, the quality of financing receivables and the adequacy of reserves, as well as external factors in accordance with the Company's appetite.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. The risk arising from overall market condition changes.	Perubahan posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/ atau rekening administratif termasuk transaksi <i>derivative</i> Perseroan. Changes in asset positions, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including derivative transactions of the Company.	Untuk menghadapi risiko pasar, Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko yang dilakukan terhadap komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber pendanaan. To mitigate market risk, the Company conducts a risk identification and measurement process on the composition of short-term assets and liabilities including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs, and access to funding sources.



Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. The risk arising from the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or readily convertible liquid assets, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Kerugian potensial Perseroan baik dari segi finansial maupun kehilangan peluang untuk memperoleh keuntungan. The potential losses to the Company, both in financial terms and in missed opportunities to gain profit.	Untuk menghadapi risiko likuiditas, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari pinjaman bank, surat utang, dan angsuran konsumen. To mitigate liquidity risk, the Company diversifies its funding sources from bank loans, debt securities, and consumer installments.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. The risk arising from inadequacies or malfunctioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events impacting the Company's operations.	Kerugian potensial Perseroan baik dari segi finansial maupun kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. The potential losses to the Company, both in financial terms impact and in missed opportunities to gain profit.	Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional agar tetap terjaga kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (<i>fraud</i>), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, dan tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan sesuai dengan <i>appetite</i> Perseroan. To mitigate operational risk, the Company always identifies and measures operational risk in order to maintain the complexity of the organization and business activities, human capital, technology and information systems, fraud risk, disruption to business and organization, and the level of interaction and dependency of the Company in accordance with the Company's appetite.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. The risk arising from legal claims and/or legal vulnerabilities.	Perusahaan dikenai sanksi administratif, baik denda, surat peringatan, pemberhentian kegiatan usaha, pembekuan usaha, hingga pencabutan usaha. The Company may face various administrative sanctions, including fines, warnings, suspension of operations, business closure, or revocation of its operating license.	Untuk menghadapi risiko hukum, Perseroan perlu mencermati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, menuangkannya sebagai pedoman dalam regulasi internal sebagai panduan operasional Perseroan. Penerapan manajemen risiko hukum dapat dijangkau melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko baik eksternal maupun internal. To mitigate legal risk, the Company needs to carefully consider the laws and regulations related to the Company's business activities, incorporating them as guidelines in internal regulations as a guide for the Company's operations. The implementation of legal risk management is achieved through the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling both external and internal risks.



Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis. The risk arising from inaccuracies in the formulation and/or execution of a strategic decision.	Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Failure to anticipate changes in the business environment.	Untuk menghadapi risiko strategis, Perseroan melakukan identifikasi terhadap risiko strategi yang dilakukan agar sesuai dengan strategi bisnis, kondisi lingkungan usaha, pilihan strategi: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perseroan di industri, dan pencapaian realisasi bisnis Perseroan. To mitigate strategic risks, the Company identifies the strategic risks conducted to be in accordance with business strategy, business environment conditions, strategy choices. It includes high-risk strategies and low-risk strategies, the Company's strategic position in the industry, and the achievement of the Company's business realization.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. The risk arising from the Company's non-compliance and/or failure to adhere to statutory regulations and provisions.	Menurunnya reputasi atau citra Perseroan di mata masyarakat atau konsumen. The decline in the Company's reputation or image in the eyes of the public or consumers.	Untuk menghadapi risiko kepatuhan, Perseroan melakukan penilaian kepatuhan terhadap regulator dan senantiasa memperbaharui kebijakan dasar penerapan manajemen risiko dan SOP untuk setiap fungsi sebagai panduan setiap owner dari fungsi dalam melaksanakan tata kelola yang baik. To mitigate strategic risks, the Company identifies the strategic risks conducted to be in accordance with business strategy, business environment conditions, strategy choices. It includes high-risk strategies and low-risk strategies, the Company's strategic position in the industry, and the achievement of the Company's business realization.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. The risk arising from the decline in stakeholder trust levels stemming from negative perceptions of the Company poses a risk.	Menimbulkan persepsi negatif dari masyarakat dan konsumen terhadap bisnis Perseroan. Eliciting negative perceptions from both the public and consumers regarding the Company's business.	Untuk menghadapi risiko reputasi, proses manajemen risiko untuk risiko ini dilakukan terhadap pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif, serta frekuensi dan materialitas keluhan debitur atau konsumen. To mitigate reputation risk, the risk management process evaluates factors such as the influence of management, owners, and the group's reputation; adherence to business ethics; product complexity and business partnerships; the frequency, severity, and exposure to negative publicity; and the volume and significance of debtor or consumer complaints.
Risiko Transaksi Intragrup Intragroup Transaction Risk	Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan. The risk arising from an entity's dependency, whether direct or indirect, on other entities within a Financial Conglomeration.	Pengaruh terhadap pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. The impact on fulfilling obligations under both written and unwritten agreements, whether accompanied by fund transfers or not	Untuk menghadapi risiko transaksi intra-group, proses manajemen risiko untuk risiko ini dilakukan dengan memperkuat koordinasi antar intra-group serta mempertimbangkan beberapa aspek seperti kondisi keuangan dan sumber daya manusia, sehingga dampak negatif ataupun ketergantungan yang disebabkan oleh transaksi ini dapat diminimalisir. To mitigate intra-group transaction risk, the risk management process focuses on strengthening intra-group coordination while considering key factors such as financial conditions and human capital. This approach helps minimize potential negative impacts and dependencies arising from such transactions.



Penilaian Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian terhadap sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa penerapannya efektif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Pengukuran risiko dimaksudkan agar Perseroan mampu mengkalkulasi eksposur risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat diperkirakan dampaknya. Mekanisme penilaian profil risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Agar hasil penilaian manajemen risiko senantiasa terjaga di tingkat yang rendah, Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan melakukan sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. Memperbaharui Kebijakan Dasar Penerapan Manajemen Risiko dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerapan Manajemen Risiko sebagai panduan setiap *Risk Control Owner* sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan proses manajemen risiko.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang berkesinambungan yang mampu mendukung dan mengakomodasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko.
3. Pemberdayaan dan pembangunan sumber daya manusia di berbagai lapisan dalam aspek kompetensi untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun langkah-langkah penanggulangan dan pencegahan risiko.
4. Melakukan antisipasi dan respon terhadap kondisi yang tidak terduga (*disaster*) atau kondisi usaha yang tidak kondusif, dengan menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) dan bersinergi dengan Perseroan Perseroan di Astra Group.
5. Pengelolaan Perseroan tunduk dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh instansi berwenang.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2024

Perseroan melakukan penilaian berkala terhadap profil risiko inheren yang bersifat material dan melekat dengan kegiatan usaha sehari-hari sebagai perusahaan pembiayaan. Evaluasi menyeluruh pada seluruh tahapan pengelolaan risiko Perseroan mulai dari proses identifikasi, penilaian, pemantauan hingga aktivitas pengendalian sudah dilakukan oleh unit-unit kerja terkait, di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Risk Management Implementation Assessment

The Company performs an assessment of the risk management system to ensure that its implementation is effective and supports the achievement of organizational goals. Risk measurement is intended to enable the Company to calculate the exposure to risks inherent in business activities, allowing the potential impacts to be estimated. The risk profile assessment mechanism is conducted in accordance with the provisions of SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

To maintain the risk management assessment results at a low level, the Company continues to enhance the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and conducting several initiatives as follows:

1. Updating the Basic Risk Management Policy and Risk Management SOP as guidance for every Risk Control Owner as per the requirements in conducting risk management processes.
2. Developing a sustainable information technology infrastructure capable of supporting and accommodating risk management activities.
3. Empowering and developing human capital at various levels in terms of competence to identify, analyze, and devise risk mitigation and prevention measures.
4. Anticipating and responding to unforeseen conditions (disasters) or non-conducive business conditions by implementing business continuity plans (BCP) and synergizing with other companies within the Astra Group.
5. Ensuring that the Company's management complies with established by the relevant authorities.

Evaluation of Risk Management Implementation Effectiveness in 2024

The Company conducts periodic assessments of the inherent risk profile that is material and closely tied to the daily business activities as a financing company. A comprehensive evaluation of all stages of the Company's risk management, from identification, assessment, monitoring, to control activities, has been completed by the relevant work units under the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Sepanjang tahun 2024, Direksi dengan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko telah secara intens memberikan arahan, melakukan pengawasan, melakukan mitigasi secara aktif dan efektif serta secara berkesinambungan meningkatkan dan mengembangkan budaya manajemen risiko. Demikian halnya, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko juga sudah melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

Dengan terciptanya mekanisme *check and balance* antar-Organ tersebut maka Perseroan dapat mengevaluasi kecukupan infrastruktur manajemen risiko dan sumber daya yang tersedia sehingga mampu mengidentifikasi risiko-risiko eksisting ataupun risiko baru yang memiliki potensi untuk berkembang sehingga dapat segera dikelola secara cermat dan hati-hati. Selain itu, implementasi tata kelola manajemen risiko yang mengadopsi standar internasional - "*Three Lines Model (3LD)*" juga memungkinkan Perseroan untuk dapat mengidentifikasi risiko kunci lebih dini di masing-masing unit kerja sehingga aktivitas pengendalian dan pengelolaan risiko secara keseluruhan senantiasa berlangsung lebih optimal.

Berdasarkan hasil penilaian risiko usaha yang telah dilakukan di tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem manajemen risiko Perseroan sudah berjalan efektif sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut. Pencapaian ini tentu tidak lepas dari penerapan 3LD yang matang sehingga Perseroan mampu meningkatkan daya tahan organisasi dalam menghadapi risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang memadai sebagaimana dapat dilihat dari kecukupan perangkat kebijakan internal yang lengkap terkait dengan manajemen risiko serta tidak ditemukan adanya deviasi atau temuan yang signifikan dalam implementasi manajemen risiko, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. Berkat implementasi sistem manajemen risiko yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi menilai Perseroan telah berhasil mengelola dengan baik seluruh risiko utama yang melekat pada aktivitas bisnis sehingga Perseroan tetap mampu bertahan di pasar dan tumbuh secara signifikan.

Throughout 2024, the Board of Directors, assisted by the Risk Management Committee, has intensely provided direction, conducted supervision, conducted active and effective mitigation, and continuously improved and developed the risk management culture. Similarly, the Board of Commissioners, supported by the Risk Monitoring Committee, has done the function of supervision and evaluation of risk management policies and implementation by the Board of Directors.

With the establishment of an inter-governing body check and balance mechanism, the Company is able to evaluate the adequacy of risk management infrastructure and available resources, enabling it to identify existing risks or new risks with the potential to develop, so they can be managed promptly and prudently. Furthermore, the implementation of governance based on international standards—"Three Lines Model (3LD)"—has also allowed the Company to identify key risks earlier in each work unit so that overall risk control and management activities are always implemented more optimally.

Based on the results of the risk assessment conducted in 2024, it can be concluded that the implementation of the Company's risk management system has been running effectively which can support further business development. This achievement is undoubtedly inseparable to the well-implemented of 3LD, thus the Company is able to increase the resilience of the organization in facing the risks faced in achieving the company's goals and objectives.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the Company has implemented an adequate risk management system, as evidenced by the adequacy of comprehensive internal policies related to risk management. No significant deviations or findings were identified in the implementation of risk management, both at the head office and branch offices. As a results of the effective implementation of the risk management system, the Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Company has successfully managed all main risks inherent in business activities, so that the Company manages to survive in the market and grow significantly.



Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Perseroan melihat adanya tantangan dan eksposur risiko kepatuhan yang semakin besar dan beragam bagi perusahaan pembiayaan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan kepatuhan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kepatuhan maka dibentuk fungsi kepatuhan yang diwujudkan melalui penerapan, pengelolaan, dan peningkatan sistem manajemen kepatuhan. Perseroan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai *guardian* dalam mengelola kepatuhan pada ekosistem organisasi, sehingga melahirkan Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) dalam bentuk *values*, perilaku, dan tindakan yang dijalankan oleh seluruh lini Perseroan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG serta berpedoman pada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Keberadaan Fungsi Kepatuhan di Perseroan juga sekaligus menjadi cerminan kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan terhadap ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana diubah dengan POJK No. 29/POJK.05/2020.

Dengan adanya Fungsi Kepatuhan, Perseroan memiliki kontrol yang kuat untuk memastikan implementasi seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur atas seluruh kegiatan usaha telah berjalan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang relevan. Selain itu, unit kerja ini melaksanakan serangkaian tindakan pencegahan dan juga memberikan rekomendasi perbaikan proses atas ketidaksesuaian pelaksanaan kepatuhan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Perseroan berperan sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Astra, yang merupakan gabungan dari beberapa Perseroan di Sektor Jasa Keuangan dalam Astra Group yang dalam hal ini Perseroan ikut berperan dalam implementasi Kepatuhan di Konglomerasi Keuangan Astra.

The Company recognizes the growing and diverse challenges and exposure to compliance risks faced by financing companies; therefore, the Company is committed to always implementing compliance in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. To support the implementation of compliance, a compliance function is established which is realized through the implementation, management, and improvement of the compliance management system. The Company sets the compliance function as the guardian in managing compliance in the organizational ecosystem, thus fostering a Compliance Culture encompassing values, behaviors, and actions carried out by all levels of the Company, based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and in accordance with prevailing laws and regulations.

The existence of the Compliance Function also reflects the Company's compliance as a financing company with the provisions of POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, as amended by POJK No. 29/POJK.05/2020.

With the Compliance Function in place, the Company has a strong control to ensure that the implementation of all policies, regulations, systems, and procedures for business activities is in accordance with the provisions of relevant laws and regulations. Additionally, this work unit has done a series of preventive actions and provided recommendations for process improvements in response to any non-compliance issues.

The implementation of Integrated Governance based on POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The Company acts as a member of the Integrated Compliance Working Unit for the Astra Financial Conglomerate, which is a group of several companies in the Astra Group's financial services sector, and thus the Company contributes to the implementation of Compliance within the Astra Financial Conglomerate.



Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perseroan menunjuk Bapak Siswadi yang berkedudukan sebagai Presiden Direktur yang secara khusus bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Penunjukan Direktur yang secara langsung mengawasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan dipastikan telah memenuhi kompetensi dan kualifikasi individual yang diperlukan untuk mengisi jabatan tersebut serta sudah memenuhi kriteria independensi yang diwajibkan OJK, seperti tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan keluarga dengan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan/anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi/DPS dan antar-anggota Direksi serta dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Dalam Struktur organisasi Perseroan, Fungsi Kepatuhan dikelola oleh *Compliance & Standardization Division* yang secara kepemimpinan berada langsung di bawah Presiden Direktur. Unit kerja ini bekerja secara independen dan bertugas menetapkan, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan sistem manajemen kepatuhan, termasuk memastikan terlaksananya proses yang diperlukan dan interaksi dalam aktivitas kepatuhan Perseroan, sesuai dengan regulasi dan manajemen kepatuhan. Selain itu Unit Kerja ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha;
2. Melakukan *awareness* terkait Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi;
3. Mengelola fungsi kepatuhan Perseroan termasuk melakukan identifikasi kewajiban kepatuhan;
4. Menetapkan dan memantau dokumentasi pelaksanaan kepatuhan;
5. Menyelaraskan sistem manajemen kepatuhan dengan sasaran kepatuhan;
6. Menetapkan *standard* dan melakukan *quality assurance* terhadap Regulasi Internal;
7. Melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan serta implementasi regulasi internal perusahaan agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;

Director in Charge of Compliance Function

The Company appointed Mr. Siswadi, serving as the President Director, to specifically responsible for the implementation of the Compliance Function. The appointment of the Director directly supervising the Company's Compliance Function is ensured to have met the competencies and qualifications required for the position and has met the independence criteria required by FSA. These criteria include the absence of financial, managerial, share ownership, and familial relationships with the Head of the Compliance Unit, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors/Sharia Supervisory Board and among the members of the Board of Directors, as well as with majority and controlling shareholders.

Organizational Structure of Compliance Function

In the Company's organizational structure, the Compliance Function is managed by the Compliance & Standardization Division, which is directly under the President Director. This work unit works independently and is responsible for establishing, implementing, maintaining, and enhancing the compliance management system, including ensuring the execution of required processes and interactions in the Company's compliance activities, in accordance with regulations and compliance management standards. Additionally, this Work Unit is also responsible for the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CFT) & Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program.

Duties and Responsibilities of the Compliance Function

The Compliance Function has the following duties and responsibilities:

1. Establishing a culture of compliance across all organizational levels and business activities;
2. Conducting compliance awareness at all organizational levels;
3. Managing the compliance function of the Company, including identifying compliance obligations;
4. Setting and monitoring compliance implementation documentation;
5. Aligning compliance management systems with compliance objectives;
6. Establishing standards and conducting quality assurance on Internal Regulations;
7. Supervise the Company's business activities as well as the implementation of the Company's internal regulations to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations;



8. Menganalisis dan mengevaluasi kinerja sistem manajemen kepatuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan akan tindakan korektif;
9. Memberikan rekomendasi perbaikan proses salah satunya sebagai bentuk langkah pencegahan atas ketidaksesuaian antara proses/implementasi dengan ketentuan yang berlaku;
10. Memonitoring komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan yang disusun oleh otoritas yang berwenang; dan
11. Memantau dan mengukur kinerja kepatuhan yang dilakukan oleh seluruh lini Perusahaan;
12. Mendokumentasikan risiko kepatuhan yang terjadi di Perusahaan;
13. Melaporkan *progress* dan *issues* terkait pelaksanaan kepatuhan kepada jajaran Direksi.

Fungsi Kepatuhan juga bertanggung jawab atas Penerapan Program APU PPT & PPPSPM yang dalam implementasinya telah memenuhi persyaratan:

1. Independensi organisasi; dan
2. Menguasai substansi dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaporan yang Dilaksanakan Fungsi Kepatuhan

Sepanjang tahun buku 2024, Fungsi Kepatuhan Perseroan telah melaksanakan Pelaporan kepada *Stakeholder* dengan uraian sebagai berikut:

1. Laporan Konglomerasi Keuangan Astra Tahun 2024;
2. Laporan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Perseroan tahun 2024;
3. Laporan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan UUS Perseroan tahun 2024;
4. Laporan Kepada *Governing Body & Top Management*.

8. Analyzing and evaluating compliance management system performance to identify corrective action needs;
9. Providing recommendations for process improvements, including preventive measures to address discrepancies between processes/implementation and applicable regulations;
10. Monitoring the Company's commitment to complying with regulations set by relevant authorities;
11. Monitoring and measuring compliance performance across all Company lines;
12. Documenting compliance risks occurring within the Company;
13. Reporting progress and compliance implementation issues to the Board of Directors.

The Compliance Function is also responsible for the Implementation of AML CFT & CPF Program which in its implementation has met the following requirements:

1. Organizational independence; and
2. Mastering the substance of prevailing laws and regulations.

Reporting Carried Out by Compliance Function

Throughout the 2024 fiscal year, the Company's Compliance Function has carried out Reporting to Stakeholders as described below:

1. Astra Financial Conglomeration Report for 2024;
2. Financial Health Rating of the Company for 2024;
3. Financial Health Rating of the Company's Sharia Business Unit (UUS) Financing Company Report for 2024;
4. Reports to the Governing Body & Top Management.



Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)

Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML CTF) & Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF Program)

Perkembangan inovasi dan teknologi informasi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan mendorong Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam rangka memastikan kepatuhan Perusahaan termasuk dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon debitur baru ataupun debitur eksisting guna mencegah terjadinya atau memitigasi risiko Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Sebagai bentuk implementasi atas prinsip internasional FATF dan pemenuhan kewajiban kepada Regulator, Perseroan telah memiliki Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPSPM, yang disusun berlandaskan pada regulasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Penerapan Program APU PPT & PPSPM tersebut dilaksanakan melalui implementasi 5 (Lima) Pilar APU PPT dan PPSPM yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan komisaris berperan aktif untuk memastikan Program APU PPT & PPSPM di Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam melakukan pengesahan Pedoman APU PPT & PPSPM, menetapkan penanggungjawab APU PPT & PPSPM serta melakukan pengawasan pelaksanaan melalui *review* yang dilakukan secara berkala di dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Kebijakan dan Prosedur

Dalam menjalankan Program APU PPT & PPSPM, Perseroan menyadari perlu adanya suatu aturan internal yang digunakan sebagai panduan implementasi oleh pihak-pihak terkait. Aturan tersebut dituangkan dalam bentuk Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPSPM yang dijabarkan detailnya melalui Regulasi Internal lainnya yakni melalui Surat Keputusan, *Standard Operating Procedure*, dan *Working Instruction* Penerapan Program APU PPT & PPSPM.

The rapid and dynamic development of innovation and information technology in the financial services sector encourages the Company to perform its business with prudence, ensuring compliance in activities such as extending financing to both new and existing debtors. This is done to prevent or mitigate the risks of Money Laundering, Terrorism Financing, and the Proliferation of Weapons of Mass Destruction. As part of the implementation of the international principles set by the FATF and to fulfill regulatory obligations, the Company has established the Guidelines for the Implementation of AML CTF & CPF Programs, which are based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector.

The application of the AML CTF & CPF Program is done through the implementation of the Five Pillars of AML CTF and CPF, namely:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners play an active role in ensuring the AML CTF & CPF Program at PT Federal International Finance complies with applicable regulations. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners actively participate in endorsing the AML CTF & CPF Program Guidelines, appointing responsible persons, and overseeing implementation through periodic reviews conducted via Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

2. Policies and Procedures

In implementing the AML CTF & CPF Program, the Company recognizes the necessity of internal regulations to serve as a guideline for related parties. These regulations are outlined in the Guidelines for the Implementation of the AML CTF & CPF Program, which are further detailed in internal regulations, including Decrees, Standard Operating Procedures, and Working Instructions.



3. Sistem Informasi Manajemen

Dalam mendukung efektivitas pemantauan profil calon debitur serta karakteristik transaksi debitur, Perseroan menerapkan penggunaan sistem informasi manajemen untuk membantu proses identifikasi, analisa, dan pemantauan transaksi. Perseroan juga memiliki sistem *cleansing* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) dan Judi *Online*.

4. Pengendalian Internal

Aktivitas pengendalian internal pada lingkup Perseroan bertujuan untuk memastikan pelaksanaan Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM telah berjalan dengan efektif melalui Regulasi Internal APU PPT & PPPSPM dan pelaksanaan Audit Internal APU PPT & PPPSPM.

5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Perseroan menyadari bahwa efektivitas penerapan program APU PPT & PPPSPM sangat bergantung pada integritas dan kompetensi pejabat/karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan prosedur seleksi yang ketat dalam menjaring karyawan baru dan melakukan aktivitas pemantauan terhadap seluruh karyawan. Selain mengadakan proses rekrutmen, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan APU PPT & PPPSPM bagi karyawan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang dievaluasi melalui ujian dalam rangkaian *development program*.

Selain kelima pilar di atas, Perseroan juga telah melakukan sejumlah inisiatif berikut untuk memperkuat pelaksanaan APU PPT & PPPSPM secara optimal:

1. Customer Due Diligence (CDD) & Enhanced Due Diligence (EDD)

Uji Tuntas dengan aktivitas melakukan Identifikasi dan verifikasi atas Calon Customer & melakukan Analisa Lanjutan terhadap *High Risk Customer*.

2. Report Fulfillment

Kewajiban pelaporan dilakukan terhadap Regulator, Konglomerasi Keuangan Astra, serta internal Perseroan.

3. Pencegahan Pendanaan Terorisme & Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Pelaksanaan *screening* DTTOT/DPPSPM & Judi *Online*, *blacklist* dan penolakan transaksi atas *customer* terkait.

3. Management Information System

To support the effective monitoring of debtor profiles and transaction characteristics, the Company implements the use of management information system to facilitate the process of identifying, analyzing, and monitoring transactions. The Company also employs a system for cleansing the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), the List of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), and Online Gambling activities.

4. Internal Controls

The internal control activities within the Company aim to ensure the effective implementation of the Guidelines for the Implementation of the AML CFT & CPF Program through internal regulations and internal audits related to the AML CFT & CPF Program.

5. Human Capital and Training

The Company understands that the effectiveness of the AML CFT & CPF Program depends significantly on the integrity and competence of its officials/ employees. Therefore, the Company enforces a rigorous selection procedure for recruiting new employees and conducts monitoring activities for all personnel. In addition to recruitment processes, the Company organizes AML CFT & CPF training programs for employees at least once a year, which is evaluated through exams in a series of development programs.

In addition to the five pillars mentioned above, the Company has performed the following initiatives to further strengthen the optimal implementation of the AML CFT & CPF Program:

1. Customer Due Diligence (CDD) & Enhanced Due Diligence (EDD)

Conducting due diligence activities by identifying and verifying potential customers, and conducting further analysis on High-Risk Customers.

2. Report Fulfillment

Reporting obligations are carried out to regulators, Astra Financial Conglomeration, and internally within the Company.

3. Counter-Terrorism Financing & Proliferation of Weapons of Mass Destruction

Implementing screening activities for the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), the List of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), and online gambling activities, along with rejecting transactions related to such customers.



Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab Program APU, PPT & PPPSPM

Pelaksanaan Program APU PPT & PPPSPM di Perseroan tidak hanya berlaku untuk kantor pusat saja melainkan juga diterapkan di kantor-kantor cabang. Penerapan program APU PPT & PPPSPM di *Head Office* dilaksanakan oleh *Division Head* selaku Penanggungjawab *Head Office* dan di Cabang dilaksanakan oleh *Branch Head* selaku Penanggungjawab Cabang. Fungsi APU PPT & PPPSPM dilaksanakan di bawah Presiden Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Pelaksanaan Program APU, PPT, & PPPSPM Tahun 2024

Penerapan Program APU PPT & PPPSPM tersebut dilaksanakan melalui implementasi 5 (lima) Pilar APU PPT dan PPPSPM yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan telah melaksanakan mekanisme pengawasan penerapan program APU PPT & PPPSPM melalui pengesahan Pedoman APU PPT & PPPSPM Tahun 2024 dan telah dilakukan pembahasan APU PPT & PPPSPM pada rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

2. Kebijakan dan Prosedur

Perseroan telah membuat suatu regulasi internal yang mengatur keseluruhan pelaksanaan APU PPT & PPPSPM berupa Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM, serta Regulasi Internal turunan di antaranya 2 Surat Keputusan dan 3 *Standard Operating Procedure* Penerapan Program APU PPT & PPPSPM.

3. Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki sistem internal APU PPT & PPPSPM untuk mengidentifikasi dan melakukan analisa High Risk Customer APU PPT & PPPSPM. Di mana atas *Customer* yang terjaring di dalam sistem, Perusahaan telah melakukan analisa bulanan terkait indikasi APU PPT & PPPSPM. Sistem Perseroan juga digunakan untuk *screening* DTTOT, DPPSPM dan Judi *Online*, di mana terhadap calon *customer* dilakukan *Reject* (penolakan) di awal, serta terhadap karyawan tidak akan dilanjutkan proses rekrutmen jika terindikasi *match* atas DTTOT, DPPSPM, dan Judi *Online*.

4. Pengendalian Internal

Mekanisme pengawasan dan control pelaksanaan APU PPT & PPPSPM di Perseroan juga dilakukan melalui proses Audit Internal APU PPT & PPPSPM Perseroan. Pada tahun ini telah dilaksanakan Audit Internal terhadap pelaksanaan APU PPT & PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali.

Organizational Structure and Responsible Parties for AML CFT & CPF Program

The implementation of the AML CFT & CPF Program in the Company is not limited to the head office but is also applied across branch offices. The implementation of AML/CFT & CPF program at the Head Office is done by the Division Head as the Responsible Party for the Head Office and at the Branch Offices, the program is completed by the Branch Head as the Responsible Party for the branch offices. The AML CFT & CPF functions is implemented under the President Director that oversees the Compliance Function.

Implementation of the AML CFT & CPF Program in 2024

AML/CFT & CPF Program is completed through the implementation of 5 (five) Pillars of AML/CFT and CPF, namely:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has implemented supervisory mechanisms for the AML CFT & CPF Program through the ratification of the 2024 AML CFT & CPF Guidelines and has discussed the AML CFT & CPF Program at 2 (two) meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Policies and Procedures

The Company has established internal regulations that regulates the overall implementation of the AML CFT & CPF Program, including the Guidelines for the Implementation of the AML CFT & CPF Program, as well as derivative internal regulations comprising two Decrees and three Standard Operating Procedures for AML CFT & CPF Program Implementation.

3. Management Information System

The Company has an internal AML CFT & CPF system to identify and analyze high-risk customers. Monthly analyses were performed for customers flagged by the system based on AML CFT & CPF indications. The Company's system is also used for screening DTTOT, DPPSPM, and Online Gambling, in which prospective are rejected at the beginning, and employees will not continue the recruitment process if there is an indication of a match for DTTOT, DPPSPM, and Online Gambling.

4. Internal Control

The supervision and control mechanisms for the AML CFT & CPF Program were completed through the Company's AML CFT & CPF internal audit processes. This year, the Company organized one internal audit of the implementation of the AML CFT & CPF Program.



5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Untuk senantiasa meningkatkan *knowledge* dan kompetensi karyawan terhadap APU PPT & PPPSPM, Perseroan telah melaksanakan pelatihan APU PPT & PPPSPM (berupa *Training*) bagi karyawan sebanyak 1 (satu) kali terhadap seluruh Penanggungjawab APU PPT & PPPSPM *Head Office* & Cabang, yang dievaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Perseroan juga memberikan pelatihan terkait APU PPT & PPPSPM melalui rangkaian *development program* Perseroan dan modul *E-Learning*.

Selain kelima pilar di atas, untuk mendukung pelaksanaan APU PPT & PPPSPM dilakukan juga hal-hal sebagai berikut:

1. Customer Due Diligence (CDD) & Enhanced Due Diligence (EDD)

Perusahaan telah melaksanakan CDD melalui identifikasi identitas & dokumen calon *customer* pada setiap proses order. Adapun proses EDD dilakukan secara rutin melalui pembuatan laporan analisa bulanan terhadap *customer* yang terjaring Parameter *High Risk* APU PPT & PPPSPM.

2. Report Fulfillment

Kewajiban pelaporan terhadap Regulator, Konglomerasi Keuangan Astra, serta internal Perseroan, di antaranya:

- Penilaian Risiko APU PPT (APOLO);
- Dokumen Penilaian Risiko (*Individual Risk Assessment*);
- SIGAP;
- Pengkinian Data Nasabah;
- Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan;
- SIPESAT;
- SIPENDAR;
- Financial Integrity Rating Report*.

3. Pencegahan Pendanaan Terorisme & Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Perusahaan telah melaksanakan *inject* data DTTOT, DPPSPM, dan Judi *Online* ke dalam sistem internal untuk dilakukan *screening* & *blacklist* terhadap calon *customer* dan calon karyawan yang *match* dengan data tersebut.

5. Human Capital and Training

To continuously enhance employees' knowledge and competencies on AML CFT & CPF, the Company has organized one training session for employees for all responsible parties of AML CFT & CPF Program at the Head Office and branch offices, which is evaluated through pre-tests and post-tests. The Company also provides training related to AML CFT & CPF through the Company's development program and E-Learning module.

In addition to the five pillars above, the following steps have been implemented to support the AML CFT & CPF Program:

1. Customer Due Diligence (CDD) & Enhanced Due Diligence (EDD)

CDD was performed by identifying customer identities and documents during each order process. EDD was routinely performed through the preparation of monthly analysis reports for customers flagged under the High-Risk Parameters of the AML CFT & CPF Program.

2. Report Fulfillment

The Company fulfilled reporting obligations to Regulators, Astra Financial Conglomeration, and internally within the Company, including:

- AML CFT Risk Assessment (APOLO);
- Individual Risk Assessment documents;
- SIGAP;
- Customer Data Updates;
- Suspicious Financial Transaction Reports;
- SIPESAT;
- SIPENDAR;
- Financial Integrity Rating Reports.

3. Counter-Terrorism Financing & Proliferation of Weapons of Mass Destruction

The Company injected DTTOT, DPPSPM, and online gambling data into its internal system for screening and blacklisting prospective customers and employees matching these datasets.



Perkara Hukum

Legal Cases

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum perdata maupun pidana yang berdampak material terhadap Perseroan.

Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material bagi Perseroan.

Dampak Permasalahan Hukum terhadap Perseroan

Segala bentuk permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 tidak berdampak signifikan terhadap status, kedudukan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Significant Legal Cases Faced by the Company in 2024

In 2024, there were no civil or criminal legal cases that had a material impact on the Company.

Legal Cases Involving Members of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and Directors were not involved in any legal cases, whether civil or criminal, that had a material impact on the Company.

Impact of Legal Issues on the Company

All legal issues faced by the Company in 2024 did not have a significant impact on its status, position, or business continuity.



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang berdampak material dari pihak regulator terhadap Perseroan.

In 2024, there were no material administrative sanctions imposed by regulators on the Company.

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects

Dalam menjalankan bisnis pembiayaan, Perseroan selalu patuh pada regulasi yang berlaku termasuk memastikan pemenuhan aspek perpajakan sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan Perseroan terhadap perpajakan merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam membangun negara. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak mendapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.

In conducting financing business, the Company consistently complies with applicable regulations including ensuring the fulfillment of taxation aspects in accordance with applicable tax regulations in Indonesia. The Company's compliance with taxation is one of its contributions in developing the country. As of December 31, 2024, the Company has not received any reprimands or notices regarding non-compliance in fulfilling tax obligations.



Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan menjalankan keterbukaan informasi sebagai bagian dari penerapan GCG agar seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan akses data dan informasi yang valid dan akurat mengenai kinerja Perseroan ataupun informasi umum lainnya melalui berbagai media atau saluran komunikasi eksternal yang tersedia. Penyampaian informasi secara tepat waktu juga merupakan bagian dari upaya menciptakan komunikasi yang efektif dan merata antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Berikut ini adalah sejumlah kanal komunikasi eksternal yang dikelola dan dimanfaatkan Perseroan untuk menyebarluaskan informasi kepada publik:

Situs Web



Perseroan memanfaatkan situs web resmi (www.fifgroup.co.id) untuk menyebarluaskan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Seluruh informasi yang disajikan pada laman web Perseroan ditinjau secara berkala dan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara profesional dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik, serta juga memperhatikan kebijakan komunikasi perusahaan terutama terkait pengungkapan informasi yang bersifat rahasia.

The Company upholds information transparency as part of its Good Corporate Governance (GCG) implementation, ensuring that all shareholders and other stakeholders have access to valid and accurate data regarding the Company's performance and general information through various media or external communication channels. Timely dissemination of information is also a key effort in establishing effective and equitable communication between the Company and all stakeholders.

Below are the external communication channels managed and utilized by the Company to disseminate information to the public:

Website

The Company utilizes its official website (www.fifgroup.co.id) to disseminate information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate, and easily accessible manner for stakeholders. All information presented on the Company's website is reviewed periodically and is available in two languages, Indonesian and English. The website is professionally managed in compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers and/or Public Companies. Additionally, its management aligns with the Company's communication policies, particularly regarding the disclosure of confidential information.

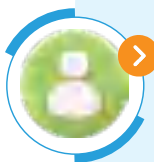


Bursa Efek Indonesia

Sebagai Emiten yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan berkala sebagai bagian dari praktik keterbukaan informasi, sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal kepada OJK dan BEI. Para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mendapatkan informasi lebih rinci terkait perubahan pengurus dan kemampuan pembayaran obligasi ataupun informasi material lainnya terkait Perseroan dengan mengakses situs web BEI: www.idx.co.id dan memasukkan kode emiten: "FIFA".

Kantor Pusat

Bagi para pemangku kepentingan termasuk debitur dan masyarakat yang ingin mendapatkan atau membutuhkan informasi lebih rinci terkait Perseroan dapat langsung mendatangi kantor pusat yang beralamat di:



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

MENARA FIF

Jl. T.B. Simatupang, Kav. 15
RT.4/RW.1, Lebak Bulus, Cilandak
Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12440

Indonesia Stock Exchange

As an Issuer that issues bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is required to submit periodic reports as part of its information disclosure practices, in accordance with capital market regulations set by FSA and IDX. Stakeholders can easily access detailed information regarding management changes, bond repayment capacity, and other material information related to the Company by visiting the IDX website at www.idx.co.id and entering the issuer code: "FIFA".

Head Office

For stakeholders, including debtors and the public, who wish to obtain more detailed information about the Company, they may directly visit the head office at:

FIF TOWER

Jl. T.B. Simatupang, Kav. 15
RT.4/RW.1, Lebak Bulus, Cilandak
South Jakarta City,
Jakarta Special Region 12440, Indonesia

Media Sosial

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi di era digital sekarang ini, Perseroan menempatkan media sosial sebagai *platform* yang efektif untuk menyebarkan berita atau informasi. Saat ini, Perseroan memiliki 4 (empat) akun media sosial yang dikelola secara profesional dan ditampilkan dengan visual menarik agar dapat meningkatkan audiens sehingga proses distribusi informasi dapat berjalan dengan cepat tanpa dibatasi oleh wilayah geografis.

Social Media

In line with the development of information technology in the current digital era, the Company positions social media as an effective platform for disseminating news and information. At present, the Company manages four (4) social media accounts professionally, presenting them with visually appealing content to enhance audience engagement to ensure the information distribution process runs swiftly without geographical limitations.



Perseroan mengoptimalkan penggunaan keempat akun media sosial di atas dengan sebaik-baiknya untuk membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan masyarakat luas dan sebagai bagian dari upaya manajemen

The Company optimizes the use of these four social media accounts to establish effective communication with the broader public and as part of its reputation management efforts. Moreover, the Company utilizes social media



reputasi. Tidak hanya itu, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memberikan edukasi literasi keuangan kepada warga digital.

Korespondensi dan Pelaporan Berkala Kepada Regulator

Sebagai Emiten, Perseroan memastikan kepatuhannya dalam menjalankan kewajiban pelaporan berkala kepada regulator secara transparan dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan sejumlah laporan berkala dan insidental kepada pihak regulator antara lain:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keberlanjutan
3. Laporan Keuangan Tahunan
4. Laporan Keuangan Tengah Tahunan
5. Laporan terkait RUPS
6. Laporan kepemilikan saham Direksi dan
7. Laporan terkait Obligasi dan/atau Sukuk
8. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik
9. Penunjukan Akuntan Publik

Siaran Pers

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi kepada publik, Perseroan menerbitkan siaran pers sehubungan dengan penyampaian informasi yang bersifat penting dan perlu diketahui oleh publik. Berikut ini adalah siaran pers yang diterbitkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

as a platform to provide financial literacy education to digital citizens.

Correspondence and Periodic Reporting to Regulators

As an Issuer, the Company ensures its compliance in fulfilling periodic reporting obligations to regulators in a transparent and timely manner. Throughout 2024, the Company has submitted several periodic and incidental reports to regulators, including:

1. Annual Report
2. Sustainability Report
3. Annual Financial Statements
4. Semi-Annual Financial Statements
5. Reports related to the General Meeting of Shareholders (GMS)
6. Reports on Share Ownership by the Board of Directors
7. Reports related to Bonds and/or Sukuk
8. Audit Committee's Evaluation Report on the Implementation of Audit Services by Public Accounting Firms
9. Appointment of Public Accountant

Press Releases

As a form of information transparency to the public, the Company issues press releases related to the dissemination of important information that needs to be known by the public. The following are the press releases issued by the Company throughout 2024:

No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
1.	FIFGROUP Berbagi Kasih Natal dan Tahun Baru Lewat Bantuan Sosial untuk 34 Panti Asuhan FIFGROUP Spreads Love on Christmas and New Year Through Social Assistance to 34 Orphanages	7 Januari 2024 January 7, 2024
2.	FIFGROUP Bagikan Beasiswa kepada 428 Anak Karyawan Terpilih FIFGROUP Awards Scholarships to 428 Selected Employees' Children	13 Januari 2024 January 13, 2024
3.	Gelar Penghargaan Program Sahabat FINATRA, UMKM : "Rangkaian Program Bantu Usaha Naik Kelas" Sahabat FINATRA Program Awards for MSMEs: "A Series of Programs to Help MSMEs Elevate Their Businesses"	18 Januari 2024 January 18, 2024
4.	Prof Rhenald Kasali: Militansi Pemimpin Jadi Modal Besar Hadapi Disrupsi Zaman Prof. Rhenald Kasali: Leadership Militancy is a Major Asset in Facing Disruption Era	25 Januari 2024 January 25, 2024
5.	Ajukan Kredit Sepeda Motor Listrik Honda di FIFGROUP, Mudah, Cepat, dan Rate Kompetitif Apply for a Honda Electric Motorcycle Loan at FIFGROUP: Easy, Fast, and with Competitive Rates	1 Februari 2024 February 1, 2024
6.	FIFGROUP Raih Juara Umum Corporate Affairs Awards 2023 FIFGROUP Wins Overall Champion at Corporate Affairs Awards 2023	16 Februari 2024 February 16, 2024
7.	Lomba Desain Logo HUT 35 th FIFGROUP Logo Design Contest for FIFGROUP's 35 th Anniversary	24 Februari 2024 February 24, 2024
8.	Semarakkan HUT Astra ke-67, FIFGROUP Gelar Kegiatan Donor Darah Celebrating Astra's 67th Anniversary, FIFGROUP Organizes Blood Donation Activity	23 Februari 2024 February 23, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
9	Waktunya Upgrade Telepon Pintar Terbaru, SPEKTRA FAIR Tawarkan Program Menguntungkan Time to Upgrade Your Smartphone: SPEKTRA FAIR Offers Beneficial Programs	24 Februari 2024 February 24, 2024
10	Cetak Rekor Baru, Laba Bersih FIF Naik 29,4% Capai Rp4,1 Triliun Sets a New Record, FIF's Net Profit Rises 29.4% to Reach Rp4.1 Trillion	27 Februari 2024 February 27, 2024
11	FIFGROUP Borong Tujuh Kategori pada PR INDONESIA Awards 2024 FIFGROUP Wins Seven Categories at PR INDONESIA Awards 2024	7 Maret 2024 March 7, 2024
12	FIFGROUP Raih Penghargaan Mitra UMKM dalam UMKM Summit 2024 FIFGROUP Receives MSMEs Partner Award at UMKM Summit 2024	7 Maret 2024 March 7, 2024
13	Peringati Hari Raya Nyepi, FIFGROUP Salurkan Bantuan Sosial di Berbagai Daerah di Indonesia Celebrating Nyepi Day, FIFGROUP Provides Social Assistance Across Indonesia	17 Maret 2024 March 17, 2024
14	Berbagi Kebahagiaan di Bulan Suci Ramadhan, FIFGROUP Gelar Program CSR "Tumbuh-kan Kebajikan" di Kota Balikpapan Sharing Joy During Ramadan, FIFGROUP Conducts CSR Program "Growing Kindness" in Balikpapan City	23 Maret 2024 March 23, 2024
15	FIFGROUP Grebeg Pasar Hadir di Kota Surabaya Targetkan Penyaluran Pembiayaan Senilai Rp3,6 Miliar FIFGROUP Grebeg Pasar in Surabaya Targets Rp3.6 Billion in Financing Distribution	30 Maret 2024 March 30, 2024
16	Lanjutkan Inisiatif Keberlanjutan, FIFGROUP Pasang Solar Panel di Kota Serang Continuing Sustainability Initiatives, FIFGROUP Installs Solar Panels in Serang City	3 April 2024 April 3, 2024
17	Sambut Idul Fitri 2024, FIFGROUP Salurkan Bingkisan dan Bantuan Lebaran bagi Masyarakat Sekitar Welcoming Eid 2024, FIFGROUP Distributes Packages and Aid to Local Communities	5 April 2024 April 5, 2024
18	Lanjutkan Tradisi Kebajikan, FIFGROUP Peduli Berbagi Takjil Menjelang Akhir Bulan Suci Ramadhan Continuing the Tradition of Kindness, FIFGROUP Shares Free Takjil (Iftar Snacks) During Ramadan	7 April 2024 April 7, 2024
19	FIFGROUP Hadir di Festival Foodies Palembang 2024 FIFGROUP Participates in Palembang Foodies Festival 2024	14 April 2024 April 14, 2024
20	Mulai dari Potongan Angsuran, Special Prize Sepeda Listrik, Persembahkan FIFGROUP di Festival Foodies Palembang 2024 From Instalment Discounts to Electric Bike Special Prizes, FIFGROUP's Offerings at the Palembang Foodies Festival 2024	15 April 2024 April 15, 2024
21	Semarak Halal bi Halal FIFGROUP, 35 Panti Asuhan Berbagi Kebahagiaan Bersama Ustadz Maulana Joyful Halal bi Halal with FIFGROUP, 35 Orphanages Share Happiness with Ustadz Maulana	18 April 2024 April 18, 2024
22	Yuk! Ikuti Lomba Photo & Video Reels Road to 35 th FIFGROUP Localicious (Jutaan Rupiah Menanti Bersama FIFGROUP - Road to 35 th FIFGROUP Localicious! Mau tau Caranya?) Join the Road to 35 th FIFGROUP Localicious Photo & Video Reels Contest (Millions of Rupiah in Prizes Await with FIFGROUP – Road to 35 th FIFGROUP Localicious! Curious to learn more?)	19 April 2024 April 19, 2024
23	Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Federal International Finance Results of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year of PT Federal International Finance	19 April 2024 April 19, 2024
24	Kisah Kuyung, 10 Tahun Menjadi UMKM Binaan FIFGROUP The Story of Kuyung, 10 Years as an MSME Partner of FIFGROUP	21 April 2024 April 21, 2024
25	FIFGROUP Wujudkan Visi Keberlanjutan, Solar Panel ke-20 Terpasang di Cabang Cikarang FIFGROUP Achieves Sustainability Vision with the 20 th Solar Panel Installation in Cikarang	26 April 2024 April 26, 2024
26	Sambut HUT ke-35, FIFGROUP Jadi Sponsor Utama Kuliner Lampung Festival 2024 Welcoming 35 th Anniversary, FIFGROUP Becomes the Main Sponsor Lampung Culinary Festival 2024	26 April 2024 April 26, 2024
27	Berwisata Kuliner Sambil Penuhi Semua Kebutuhan, Untung di Booth FIFGROUP Enjoy Culinary Tourism While Fulfilling All Your Needs, Win Big at FIFGROUP's Booth	28 April 2024 April 28, 2024
28	Raih Beragam Keuntungan Sambil Berwisata Kuliner FIFGROUP di Festival Foodies Palembang 2024 Enjoy Various Benefits While Exploring Culinary Tourism at FIFGROUP's Booth at the Palembang Foodies Festival 2024	20 April 24 April 20, 2024
29	FIF Terima Fasilitas Pinjaman Berkelanjutan Senilai US\$60 Juta FIF Secures a Sustainable Loan Facility Worth US\$60 Million	30 April 24 April 30, 2024
30	PT FIF Raup Laba Bersih Rp1,1 Triliun, Naik 16,5% di Kuartal I 2024 PT FIF Achieves Rp1.1 Trillion in Net Profit, Growing 16.5% in Q1 of 2024	2 Mei 2024 May 2, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
31	FIFGROUP Resmikan Kampung Berseri Astra (KBA) Binaan Pertama di Kota Depok FIFGROUP Inaugurates the First Assisted Kampung Berseri Astra (KBA) in Depok City	3 Mei 2024 May 3, 2024
32	Konsisten Mengimplementasikan Inisiatif Keberlanjutan, FIFGROUP Peroleh The Best CSR in Finance Sector 2024 Consistently Implementing Sustainability Initiatives, FIFGROUP Wins The Best CSR in the Finance Sector 2024	7 Mei 2024 May 7, 2024
33	Anjungan Road to FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Wisata Kuliner dan Penuh Untung di Mal Ciputra Cibubur Anjungan Road to FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Culinary Tourism and Big Wins at Ciputra Mall Cibubur	10 Mei 2024 May 10, 2024
34	Habiskan Libur Panjang Berkuliner di FIFGROUP LOCALICIOUS 2024 Spend the Long Holiday Enjoying Culinary Delights at FIFGROUP LOCALICIOUS 2024	15 Mei 2024 May 15, 2024
35	Pulau Pramuka Tanpa Sampah, FIFGROUP bersama Masyarakat Bersihkan Pantai Pramuka Island Free of Trash, FIFGROUP and the Community Clean the Beach	18 Mei 2024 May 18, 2024
36	AMITRA Langsa & Kuala Simpang Tumbuh, Bersamaan HUT Ke-35 Lakukan Kegiatan Berbagi AMITRA Langsa & Kuala Simpang Grow Together, Alongside the 35th Anniversary Celebration with Charity Activities	21 Mei 2024 May 21, 2024
37	Tidak Hanya Kuliner Legendaris, Ada Lowongan Kerja Menanti di FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Not Only Legendary Cuisine, But Job Vacancies Await at FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS	23 Mei 2024 May 23, 2024
38	FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Dibuka, Warga Jakarta Bisa Kulineran, Nonton Konser, Hingga Cari Kerja FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Opens, Jakarta Residents Can Enjoy Culinary Delights, Concerts, and Job Opportunities	23 Mei 2024 May 23, 2024
39	Maliq Sukses Bikin Romantis di Localicious Parkir Timur Senayan, GBK Maliq Creates a Romantic Atmosphere at Localicious, East Parking Lot Senayan, GBK	24 Mei 2024 May 24, 2024
40	"Istimewa," Festival Kuliner di FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS "Exceptional," A Culinary Festival at FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS	24 Mei 2024 May 24, 2024
41	Malam Minggu, Kahitna Senandungkan Nostalgia di FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Saturday Night, Kahitna Brings Nostalgia to FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS	25 Mei 2024 May 25, 2024
42	Merajut Kenangan, Euforia Kahitna Memukau Panggung FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Weaving Memories, Kahitna's Euphoria Stuns the Stage at FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS	26 Mei 2024 May 26, 2024
43	FIFGROUP 35 Tahun, Flash Promo Honda Beat, Diskon Lebih 80% FIFGROUP 35 Years, Flash Promo Honda Beat, Discounts Over 80%	26 Mei 2024 May 26, 2024
44	Aksi "Pecah" Kotak Band Tutup Gelaran FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS Kotak Band's "Spectacular" Action Closes FIFGROUP 35 th LOCALICIOUS	27 Mei 2024 May 27, 2024
45	Tingkatkan Pemahaman Keselamatan Berkendara Lewat Cara Asyik Enhance Road Safety Awareness in a Fun Way	28 Mei 2024 May 28, 2024
46	Rangkaian HUT ke-35, FIFGROUP Salurkan Rp3,5 Miliar Dana Bergulir Bagi 800 UMKM As Part of Its 35th Anniversary, FIFGROUP Distributes Rp3.5 Billion in Revolving Funds to 800 MSMEs	6 Juni 2024 June 6, 2024
47	FIFGROUP di Semesta Berpesta Tasikmalaya, Nikmati Festival Musik Sembari Penuhi Segala Kebutuhan Pembiayaan FIFGROUP at Semesta Berpesta Tasikmalaya, Enjoy the Music Festival While Fulfilling All Your Financing Needs	8 Juni 2024 June 8, 2024
48	Berbagi Berkah Idul Adha: FIFGROUP Tebar 3 Sapi dan 453 Kambing ke Berbagai Penjuru Negeri Sharing the Blessings of Eid al-Adha: FIFGROUP Distributes 3 Cows and 453 Goats Across the Nation	18 Juni 2024 June 18, 2024
49	Ajak Jurnalis Seluruh Indonesia, FIFGROUP Kembali Gelar National Media Competition 2024 Inviting Journalists Throughout Indonesia, FIFGROUP Hosts National Media Competition 2024	29 Juni 2024 June 29, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
50	FIFGROUP Gandeng YKPI Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara FIFGROUP Partners with YKPI to Provide Breast Cancer Early Detection Education	10 Juli 2024 July 10, 2024
51	Sajikan Hidangan Nusantara UMKM Binaan FIFGROUP Serving Local Culinary Delights by FIFGROUP-Assisted MSMEs	11 Juli 2024 July 10, 2024
52	Peringati Hari Raya Waisak 2568 BE, FIFGROUP Salurkan Bantuan Sosial di Berbagai Daerah di Indonesia Celebrating Vesak Day 2568 BE, FIFGROUP Distributes Social Assistance in Various Regions in Indonesia	13 Juli 2024 July 13, 2024
53	Acara FIFestival Street Food 2024: Transaksi UMKM FIFGROUP Meroket 58,42% FIFestival Street Food 2024: MSMEs Transactions Skyrocketed 58.42%	15 Juli 2024 July 15, 2024
54	FIFGROUP Resmikan Pemasangan Solar Panel ke-3 di 2024, Sebagai Misi Keberlanjutan Perusahaan FIFGROUP Installs Its 3rd Solar Panel of 2024, as the Company's Sustainability Mission	16 Juli 2024 July 16, 2024
55	Siap Sambut Pengunjung GIIAS 2024, Astra Financial Hadirkan Layanan Keuangan One Stop Solution Ready to Welcome Visitors at GIIAS 2024, Astra Financial Offers One-Stop Financial Solutions	17 Juli 2024 July 17, 2024
56	Tingkatkan Kesadaran Kanker, FIFGROUP Gelar Edukasi dan Deteksi Dini Raising Cancer Awareness, FIFGROUP Holds Education and Early Detection Program	12 Juli 2024 July 12, 2024
57	FIFGROUP Raih Juara Umum Gelaran Pekan Olahraga APPI 2024 FIFGROUP Wins Overall Champion Title at APPI Sports Week 2024	20 Juli 2024 July 20, 2024
58	Astra Financial Talk GIIAS 2024: Tingkatkan Inklusi Keuangan Lewat Aneka Produk Digital Astra Financial Talks at GIIAS 2024: Boosting Financial Inclusion Through Various Digital Products	23 Juli 2024 July 23, 2024
59	Memperingati Hari Anak Nasional ke-40: Astra Financial Berkolaborasi dengan IbuKardus untuk Kreativitas Anak Celebrating the 40 th National Children's Day: Astra Financial Collaborates with IbuKardus to Spark Children's Creativity	23 Juli 2024 July 23, 2024
60	FIFGROUP Kembali Hadir Dukung Event F8 Makassar dengan Beragam Promo Menarik FIFGROUP Comes Back to Support F8 Makassar Event with a Range of Exciting Promos	24 Juli 2024 July 24, 2024
61	Astra Financial Talks GIIAS 2024: Miliki Motor Impian Tanpa Rasa Khawatir Astra Financial Talks at GIIAS 2024: Own Your Dream Motorcycle Worry-Free	24 Juli 2024 July 24, 2024
62	FIFGROUP Jelajah Kota 2024, Kembangkan Layar di Pantai Losari FIFGROUP's 2024 City Tour, Unfurling Sails at Losari Beach	24 Juli 2024 July 24, 2024
63	Astra Financial Raih Respon Positif di GIIAS 2024, Capaian Transaksi Rp917,491 Miliar Selama 5 Hari Pertama Astra Financial Achieves Positive Response at GIIAS 2024, Rp917.491 Billion in Transactions During the First Five Days	24 Juli 2024 July 24, 2024
64	FIFGROUP Kembali Raih Penghargaan di HR Excellence 2024 FIFGROUP Wins Another HR Excellence Award in 2024	25 Juli 2024 July 25, 2024
65	Program I Care I Share Astra Financial di GIIAS 2024: Ajak Pengunjung Dukung Pendidikan Indonesia I Care I Share Program by Astra Financial at GIIAS 2024: Encouraging Visitors to Support Education in Indonesia	26 Juli 2024 July 26, 2024
66	Implementasi Misi Keberlanjutan, FIFGROUP Pasang Solar Panel Ke-22 di Palu Implementation of Sustainability Mission: FIFGROUP Installs 22 nd Solar Panel in Palu	26 Juli 2024 July 26, 2024
67	Lagi, FIFGROUP Menjadi The Excellent Performance Multifinance Company 2024 Once Again, FIFGROUP Earns the Title of The Excellent Performance Multifinance Company 2024	29 Juli 2024 July 29, 2024
68	SPEKTRA Meriah Balikpapan Tawarkan Cicilan Mulai 0% untuk Produk Elektronik dan Gadget SPEKTRA Meriah Balikpapan Offers 0% Installments Starting at 0% for Electronics and Gadgets	30 Juli 2024 July 30, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
69	FIFGROUP Dorong UMKM Lewat Workshop Media Sosial FIFGROUP Empowers MSMEs Through Social Media Workshops	31 Juli 2024 July 31, 2024
70	Cari Bakat Videografi Mahasiswa Terbaik, FIFGROUP Kembali Gelar Video Youth Competition 2024 Searching for the Best College Student Videography Talent, FIFGROUP Hosts Video Youth Competition 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024
71	Masuk Pertengahan Tahun 2024, Laba Bersih FIF Tumbuh 11,7% Entering Mid-Year 2024, FIF Net Profit Grows by 11.7%	31 Juli 2024 July 31, 2024
72	Astra Financial Tutup GIIAS 2024 Tangerang dengan Kinerja Positif Astra Financial Closes GIIAS 2024 Tangerang with Positive Performance	1 Agustus 2024 August 1, 2024
73	Dorong Komitmen Keberlanjutan, Pemasangan Panel Surya FIFGROUP ke-23 Berlanjut di Kota Lampung Advancing Sustainability Commitment, FIFGROUP Continues Installation of 23 rd Solar Panel in Lampung	6 Agustus 2024 August 6, 2024
74	Jejakkan Kaki di Desa Sejahtera Astra, Bawa Pulang Pengalaman Pedesaan Bersama FIFGROUP Step into Desa Sejahtera Astra, Take Home Rural Experience with FIFGROUP	8 Agustus 2024 August 8, 2024
75	Inovasi Berkelanjutan: FIFGROUP Sukses Pasang Solar Panel ke-24 di Sorong Sustainable Innovation: FIFGROUP Successfully Installs 24 th Solar Panel in Sorong	8 Agustus 2024 August 8, 2024
76	FIFGROUP Sabet Dua Penghargaan Dalam Ajang 5 th Indonesia Public Relations (PR) Summit 2024 FIFGROUP Wins Two Awards at the 5 th Indonesia Public Relations (PR) Summit 2024	10 Agustus 2024 August 10, 2024
77	Pentingnya Keseimbangan Upaya Penagihan dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Advokat Konstitusi Selenggarakan Forum Grup Discussion The Importance of Balancing Collection Efforts and Consumer Protection Constitutional Lawyers Association Holds Focus Group Discussion	9 Agustus 2024 August 9, 2024
78	Siap-Siap Warga Bali, FIFGROUP Jelajah Kota 2024 Hadir di GWK! Get Ready, Bali Residents, FIFGROUP's 2024 City Tour is Coming to GWK!	11 Agustus 2024 August 11, 2024
79	Melanjutkan Kesuksesan di GIIAS Tangerang, Astra Financial Hadirkan Penawaran Menarik di GIIAS Surabaya 2024 Continuing the Success in GIIAS Tangerang, Astra Financial Presents Exciting Offers at GIIAS Surabaya 2024	13 Agustus 2024 August 13, 2024
80	Bangun Karier Bersama FIFGROUP: Bergabunglah di Program Young Leader 2024 Build Your Career with FIFGROUP: Join the 2024 Young Leader Program	20 Agustus 2024 August 20, 2024
81	Optimalkan Layanan Pembiayaan, FIFGROUP Resmikan Kantor Cabang Kabupaten Bogor Optimizing Financing Services, FIFGROUP Inaugurates New Branch Office in Bogor Regency	20 Agustus 2024 August 20, 2024
82	Bali, Kota ke-2 Tujuan FIFGROUP Jelajah Kota 2024 Bali, the 2 nd Stop of FIFGROUP's 2024 City Tour	14 Agustus 2024 August 14, 2024
83	Aksi FIFGROUP untuk Anak Sehat, Educlean di Kampung Berseri Astra (KBA) Bojongsari FIFGROUP's Actions for Healthy Children, Educlean at Kampung Berseri Astra (KBA) Bojongsari	23 Agustus 2024 August 23, 2024
84	FIFGROUP Gelar Customer Gathering di Yogyakarta: Berikan Apresiasi dan Edukasi Literasi Keuangan untuk konsumen Setia FIFGROUP Hosts Customer Gathering in Yogyakarta: Providing Appreciation and Financial Literacy Education for Loyal Consumers	25 Agustus 2024 August 25, 2024
85	FIFGROUP Raih Penghargaan Indonesia Best Workplace for Women 2024 FIFGROUP Wins Indonesia Best Workplace for Women 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024
86	Hadir di Yogyakarta, FIFGROUP Grebeg Cabang Tawarkan Solusi Pembiayaan Mudah, Aman dan Cepat Coming to Yogyakarta, FIFGROUP Grebeg Cabang Offers Easy, Safe and Fast Financing Solutions	23 Agustus 2024 August 23, 2024
87	Teruskan Inovasi Berkelanjutan: FIFGROUP Resmikan Solar Panel ke-25 di Pontianak 1 Continuing Sustainable Innovation: FIFGROUP Inaugurates 25 th Solar Panel in Pontianak	27 Agustus 2024 August 27, 2024
88	Dorong Komitmen Keberlanjutan, Pemasangan Panel Surya FIFGROUP ke-26 Berlanjut di Kota Batam Advancing Sustainability Commitment, FIFGROUP Continues Installation of 26 th Solar Panel in Batam	28 Agustus 2024 August 28, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
89	Booth Astra Financial Resmi Dibuka di GIIAS Surabaya 2024, Hadirkan Beragam Produk dan Layanan Keuangan Bagi Konsumen Astra Financial Booth Officially Opens at GIIAS Surabaya 2024, Presenting a Variety of Financial Products and Services for Consumers	28 Agustus 2024 August 28, 2024
90	Hajatan FIFGROUP Spesial Road to Hari Pelanggan: Bentuk Apresiasi Konsumen Setia di Surabaya FIFGROUP Special Event Road to Customer Day: Appreciating Loyal Customers in Surabaya	29 Agustus 2024 August 29, 2024
91	Coach Shin Tae Yong Dorong Atlet Kelola Keuangan Secara Cermat Coach Shin Tae Yong Encourages Athletes to Manage Finances Wisely	3 September 2024 September 3, 2024
92	Astra Financial Catatkan Transaksi Positif di GIIAS Jakarta dan Surabaya 2024 Astra Financial Records Positive Transactions at GIIAS Jakarta and Surabaya 2024	4 September 2024 September 3, 2024
93	FIFGROUP Padang II Raih Penghargaan dari Pemprov Sumatera Barat FIFGROUP Padang II Wins Award from West Sumatra Provincial Government	24 September 2024 September 24, 2024
94	FIFGROUP Ditetapkan Sebagai The Best Performance Multifinance 2024 FIFGROUP Recognized as The Best Performance Multifinance 2024	18 September 2024 September 18, 2024
95	FIFGROUP dan Asuransi Astra Resmikan Masjid di Lombok Pasca Gempa FIFGROUP and Astra Insurance Inaugurate Mosque in Lombok After the Earthquake	27 September 2024 September 27, 2024
96	Apresiasi The Best Multifinance 2024 bagi FIFGROUP The Best Multifinance 2024 Appreciation for FIFGROUP	27 September 2024 September 27, 2024
97	Tingkatkan Keselamatan Berkendara, FIFGROUP Berkolaborasi Bersama AHM Selenggarakan Training Safety Riding Improving Road Safety, FIFGROUP Collaborates with AHM to Conduct Safety Riding Training	3 Oktober 2024 October 3, 2024
98	Dorong Bisnis Mitra UMKM, FIFGROUP Resmikan Pojok FINATRA Supporting MSME Partner Businesses, FIFGROUP Inaugurates FINATRA Corner	10 Oktober 2024 October 10, 2024
99	FIFGROUP Berhasil Raih 4 Kategori Penghargaan dalam Indonesia PR of The Year 2024 FIFGROUP Wins 4 Award Categories at Indonesia PR of The Year 2024	19 Oktober 2024 October 19, 2024
100	FIFGROUP Raih Penghargaan GOLD Rating ESG NUSANTARA 2024: Wujud Komitmen pada Keberlanjutan FIFGROUP Receives GOLD Rating Award at ESG NUSANTARA 2024: A Commitment to Sustainability	20 Oktober 2024 October 20, 2024
101	Direktur Keuangan FIFGROUP Raih Gelar Best CFO 2024 FIFGROUP's Finance Director Wins Best CFO 2024 Award	22 Oktober 2024 October 22, 2024
102	Tutup Kuartal-III 2024, Laba Bersih PT Federal International Finance Naik 8,8% Closing Q3 2024, PT Federal International Finance's Net Profit Increases by 8.8%	22 Oktober 2024 October 22, 2024
103	Hutan FIFGROUP Dorong Pengurangan Emisi dan Penguatan Ekonomi Lokal FIFGROUP Forest Supports Emission Reduction and Strengthens Local Economy	23 Oktober 2024 October 23, 2024
104	FIFGROUP Dukung Pink Walk 2024 - Sadari Sejak Dini untuk Cegah Kanker Payudara, Sebuah Langkah Kecil Berkelanjutan FIFGROUP Promotes Pink Walk 2024 - Raising Early Awareness to Prevent Breast Cancer, A Sustainable Small Step	27 Oktober 2024 October 27, 2024
105	FIFGROUP Gelar Kembali Program Sahabat FINATRA Untuk Mendukung UMKM Indonesia FIFGROUP Launches the Sahabat FINATRA Program Again to Support Indonesian MSMEs	24 Oktober 2024 October 24, 2024
106	Kembali Menjadi Platinum Sponsor di IMOS 2024, FIFGROUP Tawarkan Potongan Tenor dan Promo Spesial Lainnya Back as Platinum Sponsor at IMOS 2024, FIFGROUP Offers Reduced Tenure and Other Special Promos	25 Oktober 2024 October 25, 2024
107	Booth FIFGROUP di IMOS 2024 Resmi Hadir dengan Beragam Keuntungan untuk Pengunjung Selama 5 Hari FIFGROUP's Booth at IMOS 2024 Officially Opens with Various Benefits for Visitors Over 5 Days	30 Oktober 2024 October 30, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
108	FIFGROUP Berkolaborasi dengan Astra Honda Motor Selenggarakan Workshop Keselamatan Berkendara di IMOS FIFGROUP Collaborates with Astra Honda Motor to Hold a Road Safety Workshop at IMOS	31 Oktober 2024 October 31, 2024
109	FIFGROUP Gelar Talk Show Pembiayaan Bijak di Pameran IMOS 2024 FIFGROUP Hosts a Smart Financing Talk Show at IMOS 2024 Exhibition	31 Oktober 2024 October 31, 2024
110	Program Keberlanjutan IMOS 2024: FIFGROUP Gelar Workshop Waste Crafting dan Berikan Bantuan Renovasi Sekolah IMOS 2024 Sustainability Program: FIFGROUP Conducts Waste Crafting Workshop and Provides School Renovation Assistance	1 November 2024 November 1, 2024
111	Booth FIFGROUP di IMOS 2024 Gelar FIFGROUP X TIMNAS GARUDA FIFGROUP's Booth at IMOS 2024 Holds FIFGROUP X GARUDA National Football Team Event	2 November 2024 November 2, 2024
112	FIFGROUP Ladies Bawa Gaya dan Pesona Berbeda Setiap Hari di IMOS 2024 FIFGROUP Ladies Bring Different Style and Charm Every Day at IMOS 2024	3 November 2024 November 3, 2024
113	40 Jam Pegang Motor, Maurice Bawa Pulang PCX Lewat "FIFGROUP Pegang Asyik" di IMOS 2024 40 Hours Holding Motorcycle, Maurice Bring Home PCX Through "FIFGROUP Pegang Asyik" at IMOS 2024	5 November 2024 November 5, 2024
114	FIFGROUP Grebeg Samarinda: Hadirkan Solusi Pembiayaan Praktis untuk Semua Kebutuhan FIFGROUP Grebeg Samarinda: Providing Practical Financing Solutions for All Needs	8 November 2024 November 8, 2024
115	FIFGROUP di IMOS 2024 Capai Target Transaksi Rp6,8 Miliar FIFGROUP at IMOS 2024 Achieves Transaction Target of Rp6.8 Billion	9 November 2024 November 9, 2024
116	Dukung Pembangunan Rumah Ibadah dari Lima Agama, FIFGROUP Serahkan Bantuan Sosial Senilai Rp210 Juta di Kota Denpasar Supporting the Construction of Five Religions' Houses of Worship, FIFGROUP Gives Social Assistance Worth Rp210 Million in Denpasar City	11 November 2024 November 11, 2024
117	Tingkatkan Keselamatan Berkendara, FIFGROUP Berkolaborasi Bersama Astra Motor Yogyakarta Selenggarakan Training Safety Riding Enhancing Road Safety, FIFGROUP Collaborates with Astra Motor Yogyakarta to Organize Safety Riding Training	13 November 2024 November 13, 2024
118	35 Mahasiswa Terpilih, Siap Jalani Rangkaian Pembekalan Kompetensi melalui Beasiswa FIFGROUP Young Leader 2024 35 Selected Students Ready to Follow a Series of Competency Training Through FIFGROUP Young Leader 2024 Scholarship Program	18 November 2024 November 18, 2024
119	FIFGROUP Raih Most Reputable Companies Award 2024 FIFGROUP Achieves Most Reputable Companies Award 2024	19 November 2024 November 19, 2024
120	FIFGROUP Borong Tiga Penghargaan dalam Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 FIFGROUP Sweeps Three Awards at the Indonesia Corporate Sustainability Award 2024	22 November 2024 November 22, 2024
121	FIFestival Street Food 2024: 25 UMKM Tawarkan Cita Rasa Khas Indonesia FIFestival Street Food 2024: 25 MSMEs Offer Unique Indonesian Flavors	28 November 2024 November 28, 2024
122	Raih Penghargaan Indonesia CSR Awards 2024, FIFGROUP Buktikan Komitmen Implementasi Misi Perusahaan Winning Indonesia CSR Awards 2024, FIFGROUP Proves Commitment to Implement the Company's Mission	28 November 2024 November 28, 2024
123	FIFGROUP Torehkan Prestasi di Ajang Top 100 CEO dan The 200 Future Leaders 2024 FIFGROUP Achieves Recognition at the Top 100 CEOs and the 200 Future Leaders 2024	29 November 2024 November 29, 2024
124	FIFGROUP Berbagi Kasih Natal dan Tahun Baru untuk 35 Panti Asuhan FIFGROUP Spreads Love on Christmas and New Year to 35 Orphanages	3 Desember 2024 December 3, 2024
125	FIFGROUP dan MPM Honda Jatim Gelar Pelatihan Safety Riding untuk Tingkatkan Keselamatan Berkendara FIFGROUP and MPM Honda Jatim Conduct Safety Riding Training to Enhance Road Safety	3 Desember 2024 December 3, 2024



No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Publikasi Date of Publication
126	Perluas Jaringan Layanan Pembiayaan, FIFGROUP Resmikan Kantor Cabang Kabupaten Berau Expanding Financing Service Network, FIFGROUP Inaugurates a Branch Office in Berau Regency	4 Desember 2024 December 4, 2024
127	FIFGROUP Terpilih Menjadi Top 5 Graduate Employer Award 2024 FIFGROUP Selected as a Top 5 Graduate Employer Award 2024	4 Desember 2024 December 4, 2024
128	Sukses Berikan Layanan Prima, FIFGROUP Raih Tiga Penghargaan dalam Indonesia Customer Experience Award 2024 Successfully Providing Excellent Service, FIFGROUP Earns Three Awards at the Indonesia Customer Experience Award 2024	5 Desember 2024 December 5, 2024
129	FIFGROUP Sabet 4 Penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) FIFGROUP Secures Four Awards from the Indonesian Financial Services Association (APPI)	5 Desember 2024 December 5, 2024
130	Meriah! FIFGROUP Grebeg Cabang Hadir di Batam, Tawarkan Solusi Pembiayaan Mudah, Aman dan Cepat Exciting News! FIFGROUP Grebeg Cabang Comes to Batam, Offering Easy, Safe, and Fast Financing Solutions	6 Desember 2024 December 6, 2024
131	FIFGROUP Libatkan Total Lebih dari 19.500 Guru dan Siswa dalam Program MENYALA untuk Tingkatkan Literasi Keuangan di Indonesia FIFGROUP Engages Over 19,500 Teachers and Students in the MENYALA Program to Enhance Financial Literacy in Indonesia	9 Desember 2024 December 9, 2024
132	Mantapkan Langkah Keberlanjutan, Panel Surya ke-27 FIFGROUP Hadir di Pangkal Pinang Strengthening Sustainability Efforts, FIFGROUP's 27th Solar Panel Installed in Pangkal Pinang	11 Desember 2024 December 11, 2024
133	Sambut Natal 2024, FIFGROUP Bagikan 880 Alkitab di Delapan Gereja Welcoming Christmas 2024, FIFGROUP Distributes 880 Bibles in Eight Churches	11 Desember 2024 December 11, 2024
134	FIFGROUP Raih Penghargaan Indonesia CEO Excellence Awards 2024 FIFGROUP Achieves Indonesia CEO Excellence Awards 2024	19 Desember 2024 December 19, 2024
135	Penghujung Tahun, FIFGROUP Raih 2 Penghargaan dalam Ajang Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024 Closing the Year, FIFGROUP Wins 2 Awards at the Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024	19 Desember 2024 December 19, 2024

Media Komunikasi Internal

Komunikasi yang efektif diyakini memegang peranan penting dalam membantu keberhasilan berbagai program dan aktivitas Perseroan. Untuk memastikan seluruh informasi terdistribusi dengan baik kepada seluruh karyawan, Perseroan telah menyediakan media komunikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan baik dalam bentuk media cetak dan media elektronik, seperti WhatsApp, e-mail, dan majalah perusahaan.

Dalam prosesnya, Perseroan memiliki bagian komunikasi korporasi dengan menunjuk level jabatan Kepala Cabang sebagai *Corporate Guardian* Cabang dan perwakilan level jabatan Officer di masing-masing divisi sebagai *Corporate Guardian Head Office* yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan setiap informasi tersampaikan hingga ke seluruh karyawan internal di masing-masing titik *network* dan divisi.

Internal Communication Media

Effective communication is believed to play a crucial role in supporting the success of the Company's various programs and activities. To ensure that all information is well-distributed to all employees, the Company has provided internal communication media accessible to all employees, both in the form of print and electronic media, such as WhatsApp, e-mail, and company magazines.

In the process, the Company has established a corporate communication department by appointing the Branch Head position level to serve as Corporate Guardians for the branches and representatives at the Officer position level in each division to serve as Corporate Guardians for the Head Office. These individuals have the duty and responsibility to ensure that all information is delivered to all internal employees at each network point and division.



Transparansi dan Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Transparency and Financial & Non-Financial Conditions

Perseroan memastikan telah melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi. Penerapan transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui penyediaan informasi kuantitatif dan kualitatif yang tepat waktu, akurat, relevan, dan memadai bagi seluruh *stakeholder*. Sehubungan dengan pengungkapan kondisi keuangan dan non-keuangan. Berikut ini adalah daftar publikasi berkala yang dilakukan Perseroan baik melalui media cetak ataupun situs web, yaitu:

1. Laporan Publikasi yang sekurangnya berisi Keuangan Bulanan, Kinerja Keuangan, dan informasi lain yang disajikan dalam mata uang rupiah secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Laporan Informasi Non Keuangan yang mencakup kepengurusan dan kepemilikan Perseroan, perkembangan usaha, kelompok usaha, strategi dan kebijakan manajemen, laporan manajemen, serta informasi material lainnya;
3. Informasi Produk dan Layanan Perseroan beserta Jaringan Kantor yang tersebar luas sehingga memudahkan para debitur dan investor untuk mengakses informasi tersebut;
4. Informasi yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah seperti mekanisme pengaduan debitur, aktivitas literasi keuangan yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan atau dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

The Company ensures compliance with information disclosure obligations. The implementation of transparency and information disclosure is carried out by providing timely, accurate, relevant, and adequate quantitative and qualitative information for all stakeholders. Regarding the disclosure of financial and non-financial conditions, the following is a list of periodic publications issued by the Company through both print media and its website:

1. Publication Reports, which include at a minimum Monthly Financial Reports, Financial Performance, and other relevant information presented in Rupiah currency, published periodically in accordance with applicable regulations.
2. Non-Financial Information Reports, covering the Company's management and ownership structure, business developments, corporate group, management strategies and policies, management reports, and other material information.
3. Product and Service Information, including details of the Company's extensive office network, ensuring easy access to information for debtors and investors.
4. Customer Education Information, such as debtor complaint mechanisms and financial literacy activities, which are published in the Annual Report or available for download on the Company's website.



Transparansi Produk dan Penggunaan Data Debitur

Product Transparency and Use of Debtors' Data

Perseroan menerapkan kebijakan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi debitur, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pembiayaan dan lampiran-lampirannya (Ringkasan Informasi Pembiayaan). Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan, Perseroan dengan kesadaran penuh senantiasa memberikan informasi tertulis dan edukasi lisan yang lengkap dan jelas kepada calon debitur maupun eksisting debitur mengenai karakteristik produk dan/atau jasa yang ditawarkan, termasuk menjelaskan informasi manfaat, risiko, dan biaya-biaya yang melekat pada produk Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk menyampaikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan telah dinyatakan secara tegas dalam dokumen atau sarana lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti dalam Bahasa Indonesia. Informasi yang disampaikan tersebut bersifat *real time* dan mudah diakses oleh debitur.

Selain memastikan keterbukaan informasi atas produk dan/atau layanan, Perseroan juga sangat menjunjung tinggi privasi, akurasi, dan aksesibilitas data pribadi debitur. Untuk memastikan hal ini, Perseroan telah berinvestasi pada teknologi informasi terkini yang relevan dengan kegiatan usaha pembiayaan guna menjaga keamanan data pribadi debitur dari potensi kebocoran data pribadi. Sebagai bukti komitmen atas perlindungan keamanan informasi, Perseroan telah mengadopsi standar *best practice* internasional mengenai keamanan informasi dalam rangka menjaga keamanan pengolahan aset informasi perusahaan melalui perolehan sertifikasi ISO27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Dengan terus berusaha menjaga kualitas transparansi informasi produk dan/atau layanan yang diikuti juga dengan dan komitmen serius dalam melindungi data pribadi debitur, maka Perseroan turut berkontribusi dalam membangun ekosistem industri *multifinance* yang sehat dan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG.

The Company implements a policy of information transparency regarding products and the use of debtors' personal data, as stipulated in the Financing Agreement and its appendices (Financing Information Summary). In completing business activities in financing, the Company with full awareness always provides comprehensive and clear written information and verbal education to prospective and existing debtors about the characteristics of the products and/or services offered, including explaining the benefits, risks, and costs associated with the Company's products.

The Company's commitment to delivering accurate, honest, clear, and non-misleading information about products and/or services has been explicitly stated in documents or other media that can be used as evidence in Indonesian. The information provided is real-time and easily accessible to debtors.

In addition to ensuring transparency of information on products and/or services, the Company highly respects the privacy, accuracy, and accessibility of debtors' personal data. To ensure this, the Company has invested in the latest information technology relevant to financing business activities to protect debtors' personal data from potential data breaches. As proof of its commitment to information security, the Company has adopted international best practice standards in information security to protect the processing of the Company's information assets by obtaining ISO 27001:2013 certification for the Information Security Management System (ISMS).

By continuously maintaining the quality of transparency of product and/or service information, as well as a strong commitment to protect debtors' personal data, the Company contributes to building a healthy multifinance industry ecosystem based on the GCG principles.



Perlindungan Informasi Debitur

Perseroan secara tegas melarang penyebaran informasi data pribadi debitur kepada pihak ketiga, kecuali yang bersangkutan telah memberikan persetujuan tertulis dan/atau lisan (*voicemail*, telepon, atau *video call* yang direkam) yang dapat digunakan sebagai alat bukti yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Dalam hal Perseroan memperoleh data dan/atau informasi pribadi perseorangan dan/atau sekelompok orang dari pihak lain dan akan menggunakan data dan/atau informasi tersebut untuk melaksanakan kegiatannya, maka Perseroan juga wajib memiliki pernyataan tertulis dan/atau lisan (*voicemail*, telepon, atau *video call* yang direkam) yang dapat digunakan sebagai alat bukti bahwa pihak pemberi data informasi telah memperoleh persetujuan.

Debtor Information Protection

The Company strictly prohibits the dissemination of debtors' personal data information to third parties, unless when the debtor has provided written and/or verbal consent (*voicemail*, phone call, or recorded video call) that can serve as evidence as required by laws and regulations. In cases that the Company obtains personal data and/or information of individuals and/or groups from other parties and intends to use such data and/or information to perform its activities, the Company is also required to have a written and/or verbal statement (*voicemail*, phone call, or recorded video call) that can serve as evidence confirming that the data provider has obtained the necessary consent.



Kode Etik dan Budaya Perseroan

Company Code of Conduct and Culture

Perseroan menyadari bahwa terbentuknya citra dan reputasi positif serta kepercayaan publik merupakan kunci keberhasilan dalam menjaga keberlangsungan usaha sampai dengan hari ini. Oleh karena itulah, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab sesuai dengan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang telah diatur dalam dokumen Kode Etik yang menjadi bagian dari Pedoman Tata Kelola Perseroan.

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman standar berperilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan FIF baik dalam bekerja maupun saat berinteraksi dengan para debitur, mitra bisnis atau rekan kerja. Pedoman ini memberikan penjelasan dan arahan tentang komitmen berbisnis secara etis sesuai dengan norma-norma yang berlaku, menguraikan kewajiban dan hak karyawan, termasuk menetapkan tindakan pelanggaran beserta sanksi yang diberikan dan pejabat yang memiliki wewenang dalam memberikan sanksi.

Penyusunan Kode Etik Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Pembiayaan. Pedoman ini tidak bersifat statis sehingga dapat diperbaharui secara berkala agar dapat mengakomodasi perubahan dalam praktik profesional, teknologi baru, atau ekspektasi para pemangku kepentingan yang berubah. Pemutakhiran terakhir terhadap dokumen Kode Etik Perseroan telah dilakukan pada 13 Februari 2023.

The Company recognizes that building a positive image, reputation, and public trust is the key to sustaining its business continuity to this day. Therefore, the Company consistently conducts business ethically and responsibly, in accordance with the Business Ethics and Work Ethics Guidelines, as outlined in the Code of Conduct, which is an integral part of the Company's Corporate Governance Guidelines.

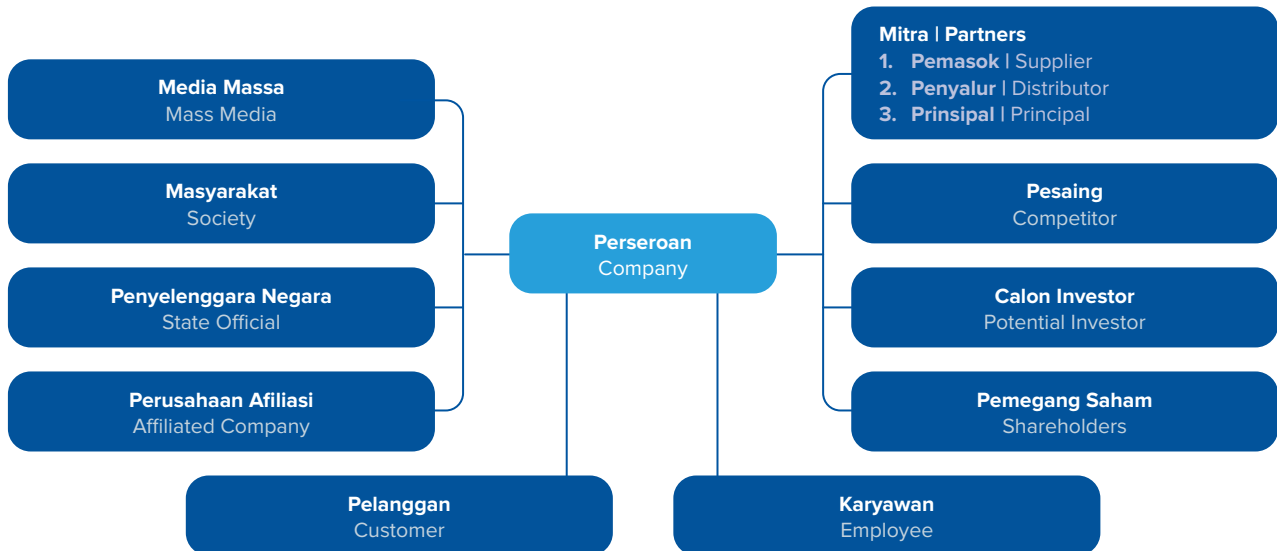
The Company's Code of Conduct serves as a behavioral standard that must be adhered to by all FIF personnel, both in their work and interactions with debtors, business partners, or colleagues. This guideline provides explanations and directives on the commitment to ethical business practices in line with prevailing norms, outlining employee rights and obligations, defining violations, the corresponding sanctions, and the officials authorized to impose them.

The Company's Code of Conduct is formulated based on POJK No. 30/POJK.05/2014 in conjunction with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. This guideline is not static and can be periodically updated to accommodate changes in professional practices, new technologies, or evolving stakeholder expectations. The latest update to the Company's Code of Conduct was made on February 13, 2023.



Ruang lingkup penerapan Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

The scope of implementation of the Company's Code of Conduct is as follows:



Dengan adanya Pedoman Kode Etik diharapkan setiap karyawan memiliki kesadaran penuh untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan memegang tinggi asas kejujuran, integritas dan profesional, serta berlandaskan pada nilai-nilai budaya perusahaan.

With the Code of Conduct Guidelines, every employee is expected to have full awareness in conducting their duties and responsibilities by upholding the principles of honesty, integrity, and professionalism, while being guided by the Company's cultural values.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengantar
2. Ruang Lingkup
3. Etika Bisnis, meliputi etika terhadap:
 - Pelanggan
 - Mitra Usaha
 - Pesaing
 - Karyawan
 - Pemegang Saham
 - Calon Investor
 - Perusahaan Afiliasi
 - Penyelenggara Negara
 - Masyarakat
 - Media Massa
4. Etika Kerja, meliputi pedoman mengenai:
 - Sikap karyawan dalam Perseroan
 - Sikap karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatan di Perseroan
 - Sikap karyawan berkaitan dengan informasi rahasia Perseroan
 - Hubungan karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan
 - Hubungan sesama karyawan

Key Points of the Code of Conduct

The key points regulated in the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Introduction
2. Scope
3. Business Ethics, covering ethics towards:
 - Customers
 - Business Partners
 - Competitors
 - Employees
 - Shareholders
 - Potential Investors
 - Affiliated Companies
 - Government Officials
 - Public
 - Mass Media
4. Work Ethics, including guidelines on:
 - Employees' attitude within the Company
 - Employees' attitude in exercising authority and position within the Company
 - Employees' attitude regarding the Company's confidential information
 - Employees relations as superiors/subordinates within the Company
 - Relations among employees



Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen

Kode Etik menjelaskan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi hingga seluruh karyawan baik yang bertugas di kantor pusat maupun kantor cabang.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Seluruh manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. Oleh karena itu Kode Etik yang menjadi satu kesatuan dengan Pedoman Tata Kelola dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan pada *platform* digital Perseroan yakni *Document Center* ataupun di situs web Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Budaya Perusahaan

Uraian lebih lanjut mengenai Nilai-Nilai Budaya Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, dalam Laporan Tahunan ini.

Sanksi atas Pelanggaran dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Perseroan memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti tidak melaksanakan kewajibannya dan/atau melakukan pelanggaran terhadap kebijakan internal/ketentuan Perseroan, Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mencakup ketentuan mengenai ketentuan pedoman etika bisnis dan etika kerja. Seluruh pelanggaran diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sanksi yang dikenakan kepada pelanggar diterapkan secara berjenjang, yaitu sebagai berikut:

1. Surat Peringatan Pertama;
2. Surat Peringatan Kedua;
3. Surat Peringatan Ketiga; dan
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Sepanjang tahun 2024, terdapat 9 pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan dan seluruhnya telah diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct Across All Management Levels

The Code of Conduct outlines fundamental principles of personal and professional behavior that are binding for all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, Directors, Division Heads, and all employees, whether stationed at the head office or branch offices.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

All Company management is responsible for ensuring that the Company's ethical standards are well understood by all employees. Therefore, the Code of Conduct, which is integrated into the Corporate Governance Guidelines, is easily accessible to all employees through the Company's digital platform, namely Document Center or the Company's website.

Disclosure Regarding Corporate Culture

Further details on the Company's Cultural Values are disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sanctions for Violations and the Number of Code of Conduct Violations in 2024

The Company imposes strict sanctions on employees proven to have failed to fulfill their duties and/or violated internal policies, Company regulations, or applicable laws and regulations as stipulated in the Corporate Governance Guidelines which include provisions regarding business ethics and work ethics guidelines. All violations are processed and addressed in accordance with legal provisions and the Company's Articles of Association. Violators may face graduated sanctions, including:

1. First Warning Letter;
2. Second Warning Letter;
3. Third Warning Letter; and
4. Termination of Employment (PHK).

Throughout 2024, there were 9 violations of Company Regulations committed by employees, all of which were promptly resolved in accordance with applicable procedures.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mendemonstrasikan praktik tata kelola yang baik dengan membangun dan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan setiap pihak untuk terlibat dalam upaya pencegahan dan pendeteksian dini terhadap tindakan penyimpangan atau kecurangan (*fraud*) baik di kantor pusat, cabang, hingga unit kerja Perseroan. Sistem WBS Perseroan diterapkan secara aman dan efektif melalui *FIFGROUP Integrity for Sustainability* (FIFTrust) sebagai sarana untuk melaporkan segala kegiatan yang mencurigakan, tindakan kecurangan, dan pelanggaran terhadap hukum, Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, Kode Etik serta benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Melalui penerapan WBS yang efektif dan optimal, Perseroan dapat menutup segala celah yang memungkinkan terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan kerja. Keberadaan WBS juga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian karyawan untuk turut serta menjaga unit kerjanya dari potensi kerugian akibat *fraud* serta rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Perseroan menjadi lebih tinggi dengan tujuan untuk menciptakan tata kelola yang baik demi meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Tujuan *Whistleblowing System*

Penerapan WBS di lingkungan Perseroan bertujuan untuk membangun sistem pengendalian internal yang kuat sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang diturunkan kedalam bentuk regulasi internal berupa Pedoman, Pakta dan SOP. Keberadaan WBS diharapkan dapat menjadi sarana pelaporan yang efektif untuk menyampaikan pengaduan atau pelaporan atas tindakan dugaan kecurangan (*fraud*) ataupun pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik serta benturan kepentingan.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan mendorong semua pihak baik internal maupun eksternal untuk tidak ragu melaporkan segala bentuk dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan dengan menyampaikan bukti-bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan serta niat baik untuk kepentingan Perseroan. Segala bentuk pelaporan atas pelanggaran atau dugaan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan dapat disampaikan melalui media berikut ini:



08111098696 (WhatsApp)



pengaduan@fiftrust.id (email)



<https://bit.ly/pengaduanfiftrust> (Ms. Form)

The Company demonstrates good governance practices by establishing and running a Whistleblowing System (WBS) that enables every party to be involved in the prevention early detection of irregularities or fraud at the Head Office, branch offices, and other Company units. The Company's WBS system is implemented securely and effectively through FIFGROUP Integrity for Sustainability (FIFTrust) as means to report any suspicious activity, fraud, and violations of laws, Articles of Association, Company Regulations, Code of Conduct, as well as conflicts of interests that may harm the Company.

By implementing an effective and optimal WBS, the Company can eliminate any possibility for violations in the work environment. The existence of the WBS is also expected to increase employees' concern to participate in protecting their work units from potential losses due to fraud and employees' sense of belonging to the Company becomes higher with the aim of creating good governance to promote the Company's sustainable growth.

Whistleblowing System Purpose

The implementation of the WBS within the Company aims to build a strong internal control system as regulated in the prevailing laws and regulations which are derived into the form of internal regulations including Guidelines, Pacts and SOPs. The existence of WBS is expected to serve as an effective reporting platform for submitting complaints or reports regarding suspected fraud, violations of laws, company regulations, code of conduct, as well as conflicts of interests.

Whistleblowing Procedure

The Company encourages all parties, both internal and external, to always report any suspected violations occurring in the Company by submitting initial evidence that can be accounted for and good intentions for the benefit of the Company. Any forms of reporting on violations or suspected violations committed by employees can be submitted through the following channels:



Semua laporan pengaduan yang disampaikan oleh Pelapor melalui media WBS di atas akan diteruskan kepada pihak pengelola aduan untuk diselidiki dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

Pihak Pengelola Laporan dan Proses Penanganan Pengaduan

Setiap dokumen pelaporan, data pendukung, dan bukti awal yang masuk ke dalam WBS Perseroan akan diproses secara independen dan objektif, serta ditelusuri kebenaran informasinya oleh pihak pengelola atau unit kerja terkait dengan selalu mengedepankan asas praduga tidak bersalah. Dalam hal ini, Direksi memberikan kewenangan kepada *Fraud Oversight Committee (FOC)* dan fungsi *Anti Fraud Management* untuk menindaklanjuti seluruh laporan pengaduan yang masuk.

Mekanisme atau prosedur umum terkait penanganan pelaporan melalui WBS di lingkungan Perseroan telah diatur dalam regulasi 002/FIF/SOP/AFM/IX/2024, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber informasi pelaporan akan dilakukan *pooling* dan rekapitulasi oleh *Anti Fraud Management Department*, untuk selanjutnya dilakukan proses *Preliminary Analysis* yang akan disampaikan secara internal.
2. Dalam berjalannya proses investigasi, pelaksanaan dilakukan oleh Tim Investigator *Anti Fraud Management* dan dimungkinkan terdapat pihak lain yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi yaitu Tim Ad Hoc (*special condition*).
3. Hasil *investigation report* akan dilaporkan kepada *Fraud Oversight Committee (FOC)* untuk kemudian mendapatkan keputusan *final settlement* oleh Presiden Direktur.
4. *Settlement Follow Up* atas keputusan Presiden Direktur akan dilaksanakan dengan melibatkan Organisasi terkait yang terdiri dari *Litigation Department*, *Human Capital*, *Industrial Relationship Department*, dan *Corporate Legal* (jika diperlukan).
5. *Anti Fraud Management Department* secara rutin akan melaksanakan *Consolidation Report* sebagai bentuk rekonsiliasi penanganan kasus dengan *Final Settlement* setiap kasus.

Selama proses penanganan pengaduan berlangsung, Perseroan menjamin kerahasiaan dokumen pengaduan dan bukti-bukti yang disampaikan oleh pihak Pelapor.

All reports submitted through those WBS channels will be forwarded to the complaint management team to be investigated and followed up in accordance with applicable internal procedures.

Whistleblowing Officer and Complaint Handling Process

Every reporting document, supporting data, and initial evidence submitted to the Company's WBS will be processed independently and objectively, with the accuracy of the information thoroughly verified by the manager or relevant work unit by always prioritizing the presumption of innocence principle. In this case, the Board of Directors authorizes the Fraud Oversight Committee (FOC) and the Anti-Fraud Management function to follow up on all incoming reports.

The general mechanism or procedure for handling reports through the WBS within the Company is regulated under 002/FIF/SOP/AFM/IX/2024 and detailed as follows:

1. Source of reporting information will be pooled and recapitulated by the Anti-Fraud Management Department, and the Preliminary Analysis process will be carried out internally.
2. In the course of investigation process, the implementation is performed by the Anti Fraud Management Investigator Team and it is possible for other parties to have been appointed through the Directors' Decree namely the Ad Hoc Team (*special condition*).
3. Results of the investigation report will be reported to Fraud Oversight Committee (FOC) for a final settlement decision by the President Director.
4. Settlement Follow Up on the President Director's decision will be implemented by involving related organizations consisting of Litigation Department, Human Capital Industrial Relationship Department, and Corporate Legal (if needed).
5. Anti-Fraud Management Department will routinely conduct Consolidation Report as a form of reconciliation of case handling with Final Settlement of each case.

During the complaint handling process, the Company guarantees the confidentiality of all reports and evidence submitted by the Whistleblower.



Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam rangka memberikan rasa aman kepada pihak Pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas yang bersangkutan dan berkomitmen untuk melindungi Pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan yang dapat dilakukan oleh Terlapor. Komitmen tersebut telah diatur dalam kebijakan No. 005/FIF/SOP/AFM/XII/2024 tentang Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor Whistleblowing System (WBS).

Para Pelapor berhak untuk mendapatkan *update* informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya, serta juga diperkenankan untuk menyampaikan informasi aduan apabila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan yang merugikan yang dilakukan oleh pihak Terlapor. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

1. Pemecatan;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Seluruh jaminan perlindungan kepada Pelapor diberikan sepenuhnya oleh Perseroan sepanjang pihak Pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas *fraud* atas laporan pengaduan yang disampaikan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerima sebanyak 12 (dua belas) laporan pengaduan melalui WBS. Dengan hasil tindak lanjut pengaduan pelanggaran sebagai berikut:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Orang Number of Suspect
Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	0
Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	0
Surat Peringatan Ketiga Third Warning Letter	1
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)	6
Sanksi Pidana Criminal Sanctions	0

Protection to Whistleblower

In order to provide a sense of security to the Whistleblowers, the Company guarantees protection by maintaining the confidentiality of their identities and is committed to protecting them from any form of retaliation that can be done by the Reported Parties. This commitment has been stipulated in policy No. 005/FIF/SOP/AFM/XII/2024 concerning Confidentiality and Whistleblower Protection in the Whistleblowing System (WBS).

Whistleblowers are entitled to receive updates regarding the follow-up on their reports and are also allowed to submit additional information if they experience pressure, threats, or harmful actions perpetrated by the reported parties. The Company provides protection to whistleblowers, on the possibility of the following matters:

1. Termination;
2. Demotion of position or rank;
3. Harassment or discrimination in any form;
4. Detrimental personal file record.

All protections for whistleblowers are fully provided by the Company as long as the whistleblower is proven to be clean from any involvement of fraudulent activities on the reported complaint.

Results of Complaint Handling in 2024

Throughout 2024, the Company received a total of 12 (twelve) complaints through the WBS, with the following outcomes of the violation reports:



Evaluasi Terhadap Peningkatan Efektivitas dan Perbaikan Penerapan WBS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi berkala terhadap pengelolaan operasional WBS untuk mendukung langkah-langkah pengawasan agar dapat berjalan lebih efektif sehingga praktek *fraud* atau penyimpangan internal lainnya dapat ditekan. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut, Perseroan juga meninjau kebijakan dan pedoman terkait WBS agar tetap relevan sesuai dengan dinamika bisnis yang berkembang di sektor jasa keuangan khususnya industri *multifinance*. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan efektivitas pengelolaan WBS, Perseroan juga secara rutin melakukan sosialisasi WBS baik kepada karyawan yang bertugas di kantor pusat ataupun di cabang-cabang.

Evaluation to Increase Effectiveness and Improve WBS Implementation

Throughout 2024, the Company has conducted periodic evaluations of the WBS operational management to enhance the effectiveness of supervisory measures, thereby fraud practices or other internal irregularities can be suppressed. To accommodate these needs, the Company also reviewed policies and guidelines related to the WBS to remain relevant in accordance with the dynamics of business that develop in the financial services sector, especially in the multi-finance industry. As an integral part of efforts to improve the effectiveness of WBS management, the Company regularly organized WBS dissemination programs for employees at both the head office and branch offices.



Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan

Anti-Corruption and Bribery Policy

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan bisnis pembiayaan yang bersih dari praktik korupsi dan bertanggung jawab sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya dalam mematuhi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Hal ini juga sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang mengedepankan sikap integritas dan selalu bertindak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Upaya Perseroan dalam menutup ruang atau celah yang memungkinkan terjadinya tindakan atau transaksi yang mengarah pada Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) ditunjukkan melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berstandar internasional - ISO 37001, yang meliputi program dan prosedur untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi. Pelaksanaan SMAP di lingkup Perseroan berlandaskan pada prinsip “SAY YES TO 6 NO’S”, sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

The Company has a strong commitment to running a financing business free from corruption and is responsible in compliance with applicable laws and regulations, particularly adhering to Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes. This commitment aligns with the Company's Values that prioritize integrity and always act in accordance with prevailing ethical standards.

The Company's efforts to eliminate space or gaps that allow actions or transactions that lead to Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) are reflected in the implementation of the internationally recognized Anti-Bribery Management System (SMAP) - ISO 37001 standards, which includes programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. The implementation of Anti-Bribery Management System within the Company is based on the principle of “SAY YES TO 6 NO’S”, as illustrated in the following diagram:





Pembentukan Satuan Tugas Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) Sebagai Implementasi dari ISO 37001:2016

Dalam rangka mencegah terjadinya tindak pidana korupsi dan suap yang bertentangan dengan prinsip korporasi sehat, Perseroan membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) untuk menjalankan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/FIF/SK-DIR/HOD/VII/2024. Unit kerja ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk memimpin, merencanakan dan mengevaluasi kegiatan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan organisasi dan standar yang berlaku.
2. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi resiko dari dan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggapi terhadap penyuapan.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi dan Penyuapan

Komitmen Perseroan dalam memberantas praktik KKN dan penyuapan diwujudkan melalui penyusunan program dan prosedur internal yang ditetapkan bagi setiap unit kerja serta telah disesuaikan dengan bidang kerja masing-masing, di antaranya:

1. Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud
2. Pakta Integritas
3. Pakta Anti Fraud
4. Implementasi Awareness
5. Edukasi/Pelatihan

Perseroan juga meminta pernyataan komitmen dari semua karyawan untuk tidak melakukan praktik korupsi dan penyuapan serta tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan internal perusahaan.

Establishment of Anti-Bribery Management System (SMAP) Task Force as Implementation of ISO 37001:2016

In order to prevent corruption and bribery practices that contradict the principles of sound corporate governance, the Company established an Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) to do the Anti-Bribery Management System (SMAP), based on the Decree of the Board of Directors No. 013/FIF/SK-DIR/HOD/VII/2024. This work unit has the following duties and responsibilities:

1. The ability to lead, plan and evaluate the activities of the implementation of the Anti-Bribery Management System to effectively and efficiently according to organizational needs and applicable standards.
2. The ability to identify and evaluate risks as well as to prevent, detect, and respond to bribery activities.

Programs and Procedures to Address Corruption and Bribery Practices

The Company's commitment to eradicating Corruption, Collusion, and Nepotism and bribery practices is realized through the drafting of internal programs and procedures that are set for each work unit and have been adjusted to their respective work fields, including:

1. Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines
2. Integrity Pact
3. Anti-Fraud Pact
4. Awareness Implementation
5. Education/Training

The Company also requests a statement of commitment from all employees not to engage in corruption or bribery practices and not to violate the company's internal regulations.



Pelatihan atau Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan Kepada Internal & Eksternal Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pelatihan dan/atau sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai program anti-korupsi dan penyuapan, antara lain:

Anti-Corruption and Anti-Bribery Training or Dissemination to Internal and External Stakeholders of the Company in 2024

In 2024, the Company has organized a number of training and/or dissemination aimed at enhancing employees' understanding of anti-corruption and anti-bribery programs, including:

Topik Pelatihan atau Sosialisasi Topic of Training or Dissemination	Kategori Peserta Category of Participant	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk BJODP 54 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for BJODP 54	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	26 Januari 2024 January 26, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk CRSHDP Batch 1 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for CRSHDP Batch 1	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	28 Februari 2024 February 28, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk SHDP Support Batch 1 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for SHDP Support Batch 1	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	1 Maret 2024 March 1, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk MODP Batch 3 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for MODP Batch 3	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	7 Maret 2024 March 7, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk MFSHDP Batch 4 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for MFSHDP Batch 4	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	19 Maret 2024 March 19, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk BLDP Batch 1 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for BLDP Batch 1	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	21 Maret 2024 March 21, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk RHDP 1 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for RHDP 1	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	21 Maret 2024 March 21, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan "LAPORKAN GRATIFIKASI" Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery "REPORT GRATIFICATION"	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	1 April 2024 April 1, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan "LAPORKAN GRATIFIKASI" Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery "REPORT GRATIFICATION"	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	5 April 2024 April 5, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk Management Trainee (MT) Head Office Batch 3 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for Management Trainee (MT) Head Office Batch 3	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	20 April 2024 April 20, 2024



Topik Pelatihan atau Sosialisasi Topic of Training or Dissemination	Kategori Peserta Category of Participant	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk SHDP CRD Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for SHDP CRD	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	26 April 2024 April 26, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk MODP 7 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for MODP 7	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	29 April 2024 April 29, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk BJODP 55 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for BJODP 55	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	14 Mei 2024 May 14, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk RHDP 2 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for RHDP 2	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	17 Mei 2024 May 17, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk BLDP Batch 2 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for BLDP Batch 2	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	20 Mei 2024 May 20, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk MODP Internal Batch 2 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for MODP Internal Batch 2	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	5 Juni 2024 June 5, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk SHDP Support Batch 2 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for SHDP Support Batch 2	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	7 Juni 2024 June 7, 2024
Sosialisasi SMAP untuk Vendor & Mitra Kerja Dissemination of SMAP for Vendors & Business Partners	Eksternal Vendor & Mitra Kerja External Vendors & Business Partners	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	11 Juni 2024 June 11, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk SHDP Batch 4 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for SHDP Batch 4	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	4 Agustus 2024 August 4, 2024
Sosialisasi Pengenalan Anti Fraud, Korupsi, & SMAP dilingkungan sejak dini sekolah Dissemination on Introduction to Anti-Fraud, Corruption, & SMAP in Schools	Eksternal Vendor & Mitra Kerja External Vendors & Business Partners	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	7 Oktober 2024 October 7, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk MODP Batch 17 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for MODP Batch 17	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	21 Oktober 2024 October 21, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk BLDP 31 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for BLDP 31	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	19 November 2024 November 19, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk SHDP FINATRA Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for SHDP FINATRA	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	26 November 2024 November 26, 2024
Training & Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan untuk BJODP 58 Training & Dissemination on Anti-Corruption and Anti-Bribery for BJODP 58	Internal Karyawan Internal Employees	Departemen Anti Fraud Management Anti-Fraud Management Department	3 Desember 2024 December 3, 2024



Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Provision of Funds for Social and Political Activities

Perseroan memiliki kebijakan tertulis yang secara tegas melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Di luar konteks kampanye politik, Perseroan tetap menjalankan segala bentuk aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagai wujud kontribusi berkelanjutan dan pemberian dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Melalui Program FIF Peduli, Perseroan membagikan donasi sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR baik atas inisiatif Perseroan sendiri ataupun atas permintaan pihak program bersama dan diberikan khususnya kepada masyarakat sekitar Perseroan, organisasi, lembaga, atau pihak lainnya. Pemberian donasi kepada pihak penerima manfaat ditentukan berdasarkan skala prioritas yang dibagi ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah, dan tidak masuk prioritas. Beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam memberikan donasi, antara lain:

1. Memperhatikan aspek keberlanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs);
2. Tepat sasaran dan sesuai kebutuhan;
3. Dikoordinasikan dan dikomunikasikan dengan afiliasi Perseroan agar tidak ada duplikasi;
4. Selektif dan dievaluasi dengan memperhatikan tujuan dan reputasi pihak atau organisasi/lembaga yang mengajukan proposal, berdasarkan ketentuan ISO 37001, sebagai berikut:
 - a. Nilai bantuan dibagi menjadi dua, nilai bantuan < Rp25 juta dan >Rp25 juta.
 - b. Dilakukan survey ke lokasi pemberi proposal untuk melihat langsung kebutuhannya dan validasi.
 - c. Jika bantuan yang diberikan >Rp25 juta, perlu dilakukan pengisian Formulir *Integrity Due Diligence* (IDD).
 - d. Memastikan bahwa perusahaan serta pemilik dan/atau pengurusnya tidak termasuk dalam daftar negatif *list* yang diterbitkan oleh lembaga/lembaga yang berwenang baik dalam skala domestik maupun internasional.
 - e. Konsultasi kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).

The Company has a written policy that strictly prohibits individuals from engaging in political activities on behalf of the Company, including making political donations. However, outside the context of political campaigns, the Company continues to organize Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a means of sustainable contribution and positive impact for stakeholders.

Through the FIF Peduli Program, the Company distributes donations as part of its CSR initiatives, either at the Company's own initiative or at the request of joint programs. Donations are primarily allocated to communities around the Company, organizations, institutions, or other relevant parties. The selection of donation recipients is based on priority levels, categorized as high, medium, low, or non-priority. The following factors are considered by the Company when providing donations:

1. Alignment with sustainability aspects in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs);
2. Targeted and needs-based approach;
3. Coordination and communication with Company affiliates to avoid duplication;
4. Selective evaluation, taking into account the purpose and reputation of the requesting party/organization, in accordance with ISO 37001, as follows:
 - a. Donation values are divided into two categories: less than Rp25 million and more than Rp25 million.
 - b. On-site surveys are organized to validate needs.
 - c. For donations exceeding Rp25 million, an Integrity Due Diligence (IDD) Form must be completed.
 - d. Ensuring that the company, its owners, and/or management are not listed on any domestic or international sanction lists issued by authorized institutions.
- d. Consultation with the Anti-Bribery Compliance Function.



5. Ketersediaan dana (sesuai *budget*).

- a. Pada tahun 2024, Perseroan telah mendistribusikan donasi sebesar Rp20.737.742.416 yang terdiri dari Rp9.883.332.768 dana konvensional dan Rp10.854.409.648 dana sosial syariah. Semangat Perseroan untuk terus memberikan dampak positif kepada masyarakat, lingkungan dan debitor dijelaskan lebih lanjut pada Bab Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

5. Availability of funds (as per the budget).

- a. In 2024, the Company has distributed a total donation of Rp20,737,742,416, consisting of Rp9,883,332,768 in conventional funds and Rp10,854,409,648 in sharia social funds. The Company's commitment to creating a positive impact on society, the environment, and debtors is further detailed in the 2024 Sustainability Report.

Kebijakan Penanganan Keluhan Konsumen

Policy of Consumer Complaint Handling

Komitmen Pemberian Layanan Prima Kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan prima kepada seluruh konsumen, baik secara konvensional di kantor-kantor cabang maupun digital, dengan menawarkan kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi. Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan secara konsisten dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen pada setiap kegiatan bisnisnya merupakan pengejawantahan dari semangat budaya TEAM (*Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward*), yang dalam konteks ini ditekankan pada nilai "*Excellence*".

Dengan memberikan pelayanan prima, Perseroan berupaya untuk mencapai kepuasan konsumen dalam bertransaksi yang tinggi dimana hal ini diyakini sebagai kunci sukses yang mendorong keberlangsungan bisnis pada jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menjaga loyalitas konsumen dengan menyediakan layanan yang profesional dan cepat tanggap melalui aplikasi FIFGROUP Mobile Customer (FMC) dan Fiona-*Virtual Customer Service chatbot*, yang dapat diakses dari aplikasi *multichannel*, seperti WhatsApp, Facebook Messenger, Telegram, Instagram dan laman web resmi perseroan (<https://fifgroup.co.id>). FMC dan *virtual customer service* Fiona siap melayani konsumen selama 24 jam setiap harinya. Selain itu, Perseroan juga menyediakan beberapa kontak poin layanan lain yang mudah diakses oleh konsumen, seperti:

- *Contact Center* HALOFIF: 1500-343(FIF)
- *Email*: halofif@fifgroup.astra.co.id
- Akun media sosial FIFCLUB yang dapat diakses melalui Facebook, Instagram, X, TikTok, dan YouTube.
- Layanan HALOFIF dan media sosial FIFCLUB tersedia pada hari Senin-Minggu pukul 08.00-21.00 WIB.

Commitment to Providing Excellent Service to Consumers

The Company is committed to continuously improving the quality of service to all consumers, both conventionally at branch offices and digitally, by offering convenience and security in transactions. Various efforts that have been made by the Company consistently in providing the best service to consumers in every business activity are an embodiment of the spirit of TEAM culture (*Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward*), which in this context emphasizes the value of "*Excellence*".

By providing excellent service, the Company aims to achieve high levels of consumer satisfaction in transactions which is believed to be the key to success that drives business sustainability in the long term. Therefore, the Company continues to strive to maintain consumer loyalty by providing professional and responsive services through FIFGROUP Mobile Customer (FMC) application and Fiona-*Virtual Customer Service chatbot*, accessible via multichannel platforms, such as WhatsApp, Facebook Messenger, Telegram, Instagram and the Company's official website (<https://fifgroup.co.id>). FMC and Fiona virtual customer service are ready to serve consumers for 24 hours every day. In addition, the Company provides several other service contact points that are easily accessible to consumers, including:

- HALOFIF Contact Center: 1500-343 (FIF)
- Email: halofif@fifgroup.astra.co.id
- FIFCLUB social media accounts that can be accessed through Facebook, Instagram, X, TikTok, and YouTube.
- HALOFIF services and FIFCLUB social media accounts are available Monday to Sunday from 08:00 to 21:00 WIB.



Selain mengoptimalkan kanal pengaduan di atas, Konsumen juga dapat secara langsung menyampaikan pengaduan di kantor cabang Perseroan, di mana pengaduan akan diterima oleh *Customer Relation Executive* (CRE). Apabila Konsumen menganggap pelayanan dari kantor cabang tidak sesuai dengan solusi yang disepakati kedua belah pihak, Konsumen dapat menyampaikan pengaduan ke kantor pusat Perseroan melalui *Integrated Self Service* (ISS) yang ada di kantor cabang. Perseroan juga menerima pengaduan keluhan yang disampaikan melalui media massa (baik cetak maupun elektronik), Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK, ataupun surat yang dialamatkan ke kantor cabang maupun kantor pusat Perseroan.

Selain berfokus pada kualitas penanganan pengaduan, Perseroan juga terus berusaha menciptakan pengalaman terbaik kepada konsumen dengan mengatur *customer journey management*, di mana Perseroan telah menerapkan kebijakan di kantor cabang yang mendorong pemberian layanan secara efektif dan efisien melalui penerapan *ISS System*, dengan ISS, Perseroan dapat menerapkan sistem pemisahan antrian reservasi dan non-reservasi, maupun antrian khusus lansia dan penyandang disabilitas. ISS juga menyediakan layanan pemesanan antrian yang dapat dilakukan melalui aplikasi FMC guna mempersingkat waktu tunggu konsumen di kantor cabang. Sementara itu, untuk mengurangi penumpukan antrian di kantor cabang, para konsumen non-reservasi juga diarahkan untuk memindai *QR code* dari ISS untuk mengambil nomor antrian.

Komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumen sekaligus mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi perlindungan konsumen, yaitu POJK No. 22 Tahun 2022 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Prosedur Penanganan Pengaduan Konsumen

Solusi penyelesaian pengaduan konsumen pada lingkup Perseroan dilakukan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan. Prosedur dan standar penanganan pengaduan dipastikan telah disusun dengan mengacu kepada POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Konsumen menyampaikan pengaduan melalui media yang disediakan Perseroan.
2. Perseroan akan melakukan verifikasi atas kesesuaian data konsumen/pelapor.

Apart from optimizing these complaint channels, Consumers can also directly submit complaints at the Company's branch offices, in which the complaints will be handled by the Customer Relation Executive (CRE). If the service provided by the branch office does not meet the agreed-upon solution, Consumers may submit their complaints to the Company's head office through the Integrated Self Service (ISS) at the branch office. The Company also accepts complaints submitted through mass media (both print and electronic), the FSA Consumer Protection Portal Application (APPK), or letters addressed to either the Company's branch offices or head office.

In addition to focusing on complaint handling quality, the Company strives to create the best consumer experience by organizing customer journey management, in which the Company has implemented policies at branch offices that encourage effective and efficient service through the ISS System, allowing a separation of reservation and non-reservation queues, as well as special queues for the elderly and people with disabilities. The ISS System also provides a queue booking service that can be done through the FMC application to shorten consumer waiting time at branch offices. Meanwhile, to ease the buildup of queues at branch offices, non-reservation consumers are directed to scan the ISS QR code to obtain a queue number.

The commitment to provide the best service to all consumers also reflects the Company's compliance with consumer protection regulations, including POJK No. 22 Year 2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector and POJK No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

Procedure of Consumers Complaint Handling

The settlement of consumer complaints within the Company is completed in accordance with the established Service Level Agreement (SLA). The procedures and standards for complaint handling have been designed based on POJK No. 22 Tahun 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, as follows:

1. Consumers submit complaints through channels provided by the Company.
2. The Company verifies the consumer's information.



3. Perseroan akan menginformasikan kekurangan dokumen pengaduan (jika ada), dan konsumen akan mendapatkan waktu selama 10 (sepuluh) hari kerja untuk melengkapi kekurangan dokumen.
4. Perseroan akan mencatatkan pengaduan konsumen jika seluruh dokumen dan pengaduan konsumen memenuhi persyaratan dan konsumen akan mendapatkan notifikasi tanggal penerimaan pengaduan dan nomor registrasi pengaduan (jika terdapat kekurangan dokumen) dan nomor tiket pengaduan (jika semua dokumen lengkap).
5. Perseroan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan konsumen dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja (untuk pengaduan yang disampaikan secara lisan) atau 10 (sepuluh) hari kerja (untuk pengaduan yang disampaikan secara tertulis).
6. Apabila tidak terdapat kesepakatan dalam penyelesaian pengaduan, konsumen dapat melanjutkan pelaporan pengaduan ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) untuk mendapatkan mediasi, arbitrase maupun pendapat mengikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi dan Dokumen yang Dibutuhkan untuk Menyampaikan Pengaduan

Berikut ini adalah informasi dan dokumen yang wajib disampaikan oleh konsumen ketika menyampaikan pengaduan:

1. Data identitas konsumen/pelapor (terdiri dari Nama, NIK/No KTP, Tempat dan Tanggal Lahir)
2. Nomor *handphone* konsumen/pelapor
3. Nomor kontrak konsumen
4. Kronologis permasalahan yang diajukan
5. Jika pengaduan disampaikan oleh perwakilan konsumen/pelapor maka ditambahkan:
 - a. Data identitas perwakilan konsumen/pelapor (terdiri dari Nama, NIK/No KTP, Tempat dan Tanggal Lahir, hubungan dengan konsumen/ pelapor);
 - b. Data identitas konsumen/pelapor yang diwakilkan (terdiri dari Nama, NIK/No KTP, Tempat dan Tanggal Lahir); dan
 - c. Surat Kuasa dari konsumen/pelapor.
6. Nomor *handphone* perwakilan konsumen/pelapor (jika pengaduan dibatalkan)

Dokumen yang dibutuhkan:

1. KTP Konsumen/Pelapor
2. KTP Perwakilan Konsumen/Pelapor (jika diwakilkan)
3. Dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengaduan.

3. The Company notifies any lack of complaint documents (if any), allowing consumers 20 (twenty) working days to complete them.
4. The Company records consumer complaints if all documents meet requirements. Consumers will receive a notification containing the complaint receipt date and a complaint registration number (if documents are incomplete) or complaint ticket number (if all documents are complete).
5. The Company follows up and resolves complaints within 5 (five) working days (for verbal complaints) or 20 (twenty) working days (for written complaints).
6. If no agreement is reached, consumers may escalate the complaint to the Alternative Dispute Resolution Institution for Financial Services Sector (LAPS SJK) for mediation, arbitration, or binding opinions, in accordance with applicable regulations.

Information and Documents Required for Submitting a Complaint

The following are the information and documents that consumers are required to submit when submitting a complaint:

1. Consumer/reporter identity data (Name, ID/ID Card Number, Place and Date of Birth).
2. Consumer/reporter's phone number.
3. Consumer contract number.
4. Chronology of the reported issue.
5. If the complaint is submitted by a Consumer/reporter representative:
 - a. Consumer representative's identity data (Name, ID/ID Card Number, Place and Date of Birth, relationship to consumer/reporter);
 - b. Consumer/reporter's identity data being represented (Name, ID/ID Card Number, Place and Date of Birth); and
 - c. Power of Attorney from the consumer/reporter.
6. Consumer representative's phone number (if the complaint is canceled)

Required Documents:

1. Consumer/Reporter ID Card
2. Consumer representative's ID Card (if applicable)
3. Supporting documents related to the complaint.



Berdasarkan POJK 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Pengaduan dapat ditolak apabila:

1. Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen tidak melengkapi persyaratan dokumen sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan (10 hari kerja).
2. Pengaduan sebelumnya telah diselesaikan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Pengaduan tidak terkait dengan kerugian dan/atau potensi kerugian materiil, wajar, dan secara langsung sebagaimana tercantum dalam perjanjian dan/atau dokumen pemanfaatan produk dan/atau layanan.
4. Pengaduan tidak terkait dengan pemanfaatan produk dan/atau layanan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
5. Pengaduan sedang dalam proses atau telah diputus oleh lembaga peradilan secara perdata.

Publikasi Penanganan Pengaduan

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkesinambungan atas setiap pengaduan terkait produk dan/atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen dengan menginisiasi beberapa inisiatif perbaikan. Sepanjang tahun pelaporan 2024, Perseroan menerima sebanyak 417 pengaduan pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

According to POJK 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, complaints may be rejected if:

1. Consumers and/or Consumer representatives fail to complete document requirements within the specified timeframe (10 working days).
2. Previous complaints have been resolved by the Company according to Financial Services Authority (FSA) regulations.
3. Complaints are not related to reasonable, direct material losses or potential losses as stated in the agreement and/or documents related to the use of the product and/or service.
4. Complaints are not related to the use of products and/or services issued by the Company.
5. Complaints are currently under legal proceedings or has been adjudicated by the court in a civil case.

Publication of Complaint Handling

The Company is committed to continuously improving in response to any complaints or grievances related to the products and/or services offered to consumers by initiating several improvement initiatives. Throughout the 2024 reporting year, the Company received a total of 417 consumer complaints, detailed as follows:

No.	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transactions	Selesai Completed		Dalam Proses On Progress		Tidak Selesai Not Completed		Jumlah Pengaduan Total Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran Multipurpose Financing in the form of purchases with installment payments	311	78,3%	13	65%	0	0%	324
2	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK Other financing approved by FSA	48	12,1%	1	5%	0	0%	49
3	Pembiayaan Modal Kerja berupa Fasilitas Modal Usaha Working Capital financing in the form of Business Capital Facility	27	6,8%	6	30%	0	0%	33
4	Pembiayaan investasi berupa Pembelian dengan pembayaran secara angsuran Investment Financing in the form of Purchases with installment payments	11	2,8%	0	0%	0	0%	11
Jumlah Pengaduan Total Complaints		397		20		0		417



Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

Integrity of Reporting and Information Technology Systems

Integritas pelaporan dan keamanan sistem teknologi informasi menjadi salah satu fondasi yang menentukan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang dan menerapkan tata kelola teknologi informasi sesuai dengan kaidah *best practice* serta juga mengacu pada ketentuan POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Implementasi manajemen TI yang memadai menjadi salah satu pendukung dalam ketersediaan dan kecukupan pelaporan atas kinerja keuangan dan non-keuangan secara akurat, lengkap, dan transparan kepada regulator. Upaya Perseroan dalam menjaga integritas pelaporan juga dipercaya dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Ketersediaan pelaporan internal yang memadai juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengawasan yang lebih efektif.

The integrity of reporting and the security of information technology systems are one of the foundations that determine the effectiveness of the implementation of daily operational and business activities. Therefore, the Company has designed and implemented information technology governance in accordance with best practice principles and in compliance with the provisions of POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.

The implementation of adequate IT is one of the supports in the availability and adequacy of reporting on financial and non-financial performance accurately, completely and transparently to regulators. The Company's efforts to maintain the integrity of reporting are also believed to enhance stakeholders' trust. Furthermore, the availability of adequate internal reporting contributes to improving the quality of decision-making and more effective supervision.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of 2024, the Company has not yet implemented a share ownership program for employees and/or management.



Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan transparansi informasi terkait kepemilikan saham dan status hubungan afiliasi sebagaimana yang diatur pada Pasal 43 POJK No. 29 Tahun 2020, yaitu:

1. Kepemilikan saham yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih di perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

Sebagai perusahaan yang tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik, maka tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan.

The Company requires all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose transparent information regarding share ownership and affiliation status, as regulated under Article 43 of POJK No. 29/2020, which includes:

1. Share ownership of 50% (fifty percent) or more in a company where the respective Director holds a position and/or in other companies located domestically or internationally.
2. Financial and familial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Shareholders of the company where the respective Director holds a position.

As the Company does not trade its shares publicly, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors are registered as shareholders of the Company.

Praktik Bad Governance

Bad Governance Practice

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG dan menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya bagi Perseroan.

Throughout 2024, there were no activities or indications leading to bad corporate governance practices within the Company that could disrupt the implementation of GCG or pose reputational or other risks to the Company.

Pedoman Peraturan Perdagangan Efek

Securities Dealing Rules Policies

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tunduk pada kebijakan Astra Group dan juga mematuhi regulasi yang bersifat mengikat bagi Emiten, seperti *Securities Dealing Rules* (Peraturan Perdagangan Efek) yang khusus diberlakukan bagi Komisaris, Direktur, Karyawan Perseroan. Penyusunan kebijakan tersebut telah disesuaikan

In conducting its business, the Company adheres to Astra Group policies and complies with binding regulations for Issuers, such as the Securities Dealing Rules, which specifically apply to the Company's Commissioners, Directors, and Employees. The formulation of this policy aligns with capital market regulations and considers the



dengan ketentuan pasar modal dan memperhatikan aspek perlindungan bagi karyawan dan Astra dari potensi pelanggaran atas ketentuan perundangan yang berlaku dan juga dari kemungkinan munculnya klaim atau tuntutan pelanggaran.

Pedoman *Securities Dealing Rules* ini secara jelas mengatur pihak yang dilarang dan pihak terkait yang tidak diperkenankan melakukan dealing selama periode tertutup; dan/atau ketika memiliki informasi orang dalam. Pihak yang dilarang dan pihak terkait hendaknya melakukan dealing jangka panjang dan tidak melakukan *dealing* jangka pendek.

Definisi informasi orang dalam pada Pedoman *Securities Dealing Rules* adalah informasi yang:

- Tidak tersedia untuk umum;
- Berhubungan, langsung atau tidak langsung, dengan Perseroan dan/atau satu atau lebih Perusahaan Terkendali; dan
- Dapat mempengaruhi harga efek Emiten Grup Astra.

Sementara itu, definisi Orang Dalam pada Pedoman *Securities Dealing Rules* adalah:

- a. Komisaris, direktur, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Orang perorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
- d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a-c) di atas.

Penjelasan mengenai periode tertutup di dalam pada Pedoman *Securities Dealing Rules* adalah:

- Dalam waktu 60 (enam puluh) hari sebelum pengumuman laporan keuangan tahunan oleh Emiten Grup Astra;
- Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum pengumuman laporan keuangan kuartalan oleh Emiten Grup Astra.

Jangka pendek adalah jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sedangkan definisi pihak terkait terdiri dari:

- Suami/istri Direktur, Komisaris, dan Karyawan;
- Anak direktur, Komisaris, dan Karyawan;
- Setiap individu atau badan hukum yang dikendalikan oleh Direktur, Komisaris dan Karyawan, baik yang dimiliki oleh mereka sendiri maupun bersama-sama dengan suami/istri mereka.

Sedangkan definisi pihak yang dilarang adalah Direktur, Komisaris dan karyawan.

protection of employees and Astra from potential violations of applicable laws as well as possible claims or allegations of misconduct.

The Securities Dealing Rules explicitly regulate the prohibited parties and their related persons that are not allowed from dealing during a black out period and/or when in possession of inside information. Prohibited parties and their related parties are encouraged to engage in long-term dealings and refrain from short-term dealings.

Definition of inside information under the Securities Dealing Rules:

- Not available to the public;
- Directly or indirectly related to the Company and/or one or more Controlled Companies; and
- Can affect the price of securities of Astra Group Issuers.

Definition of an Insider under the Securities Dealing Rules:

- a. Commissioners, Directors, or Employees of the Issuer or Public Company;
- b. Majority shareholders of the Issuer or Public Company;
- c. Individuals who, due to their position, profession, or business relationship with the Issuer or Public Company, have access to inside information; or
- d. Parties who, within the last six (6) months, no longer hold the status mentioned in points a-c.

Definition of the black out period under the Securities Dealing Rules:

- Within sixty (60) days prior to the announcement of the annual financial report by Astra Group Issuers;
- Within thirty (30) days prior to the announcement of the quarterly financial report by Astra Group Issuers.

Short-term is a period of 12 (twelve) months or less. Meanwhile, the definition of related persons includes:

- Spouses of Directors, Commissioners, and Employees;
- Children of Directors, Commissioners, and Employees;
- Any individual or legal entity controlled by Directors, Commissioners, and Employees, either individually or jointly with their spouses.

The prohibited parties refer to Directors, Commissioners, and Employees.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



Untuk mematuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagaimana telah diperbaharui melalui SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, ulasan lengkap mengenai program dan kegiatan CSR serta aspek keberlanjutan lainnya yang diaktualisasikan oleh FIFGROUP dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024. Laporan Keberlanjutan merupakan satu kesatuan dan tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pemangku Kepentingan dapat mengakses dan mengunduh Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa melalui laman Hubungan Investor pada situs web www.fifgroup.co.id.

In adherence to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as updated by SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports, a comprehensive review of CSR programs and activities, along with other sustainability aspects actualized by FIFGROUP, is available in the 2024 Sustainability Report. This report is an integral part of the Annual Report. Stakeholders can access and download the Company's Annual Report and Sustainability Report, available in both languages, via the Investor Relations page on the website www.fifgroup.co.id.





Laporan Keuangan Audit

Audited Financial
Statements

07

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	: Siswadi
	Alamat kantor	: Menara FIF Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta 12440
	Alamat rumah	: Jl. Cempaka II/33, RT 010 RW 009 Duren Sawit, Jakarta Timur
	Telepon	: (021) 7698899
	Jabatan	: Presiden Direktur
2.	Nama	: Valentina Chai Wei Li
	Alamat kantor	: Menara FIF Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta 12440
	Alamat rumah	: Apartemen Pakubuwono Signature Satinwood Unit 18C, Jl. Pakubuwono VI/72 RT 01 RW 01, Gunung, Kebayoran baru, Jakarta Selatan
	Telepon	: (021) 7698899
	Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan perijajian laporan keuangan PT Federal International Finance;
- Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dari tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:


 FISC03AKX857643417
 Siswadi
 Presiden Direktur/
 President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

We, the undersigned:

1.	Name	: Siswadi
	Office address	: Menara FIF Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta 12440
	Residential address	: Jl. Cempaka II/33, RT 010 RW 009 Duren Sawit, Jakarta Timur
	Telephone	: (021) 7698899
	Title	: President Director
2.	Name	: Valentina Chai Wei Li
	Office address	: Menara FIF Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta 12440
	Residential address	: Apartemen Pakubuwono Signature Satinwood Unit 18C, Jl. Pakubuwono VI/72 RT 01 RW 01, Gunung, Kebayoran baru, Jakarta Selatan
	Telephone	: (021) 7698899
	Title	: Director

Decide that

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance;
- The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Federal International Finance's internal control systems

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari/February 2025



FIFAstra



SPEKTRA



DANAstra



FINAstra



AMITRA



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2d(iv) (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset keuangan) dan Catatan 5 (Piutang pembiayaan konsumen - bersih) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 2.883.115 juta, mewakili 6,3% dari jumlah aset Perseroan dan dipandang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Menilai penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang kompleks dari signifikan atas waktu pengakuan maupun estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan tingkat kerugian historis, termasuk *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, didasarkan pada data historis dan data kredit konsumen saat ini, dan termasuk status tunggakan konsumen.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dari faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam menentukan kerugian masa depan ekspektasian.

Kami berfokus pada penyisihan piutang pembiayaan konsumen karena adanya pertimbangan yang kompleks dan signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses of consumer financing receivables

Refer to Note 2d(iv) (Material accounting policy information - Impairment of financial assets) and Note 5 (Consumer financing receivables - net) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the allowance for impairment losses of the consumer financing receivables amounted to Rp 2,883,115 million, which represented 6.3% of total assets of the Company and is considered significant to the Company's financial statements.

Assessing the allowance for impairment losses of consumer financing receivables requires management to make complex and significant judgements over both the timing of recognition and estimation of any impairment required.

The allowance for impairment losses are calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Assumptions and parameters used in the calculations of historical loss rates, including probability of default, loss given default and exposure at default, are based on historical data and current customer credit data, and include the delinquency status of the customers.

The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables. There is an inherent degree of uncertainty in determining the expected future losses.

We focused on the allowance for consumer financing receivables due to the complex and significant judgements involved in determining any allowance for impairment losses required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the allowance for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.



Kami memperoleh pemahaman atas basis manajemen untuk menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan penurunan nilai atau penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen, pemahaman kami tentang portofolio piutang pembiayaan konsumen Perseroan dan pengetahuan kami atas industri yang lebih luas.

Untuk data piutang pembiayaan konsumen dan perhitungan penurunan nilai, kami melakukan hal berikut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup:

- menilai klasifikasi piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai; dan
- secara independen menghitung ulang perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen, membandingkannya dengan perhitungan manajemen dan memahami setiap perbedaan signifikan yang teridentifikasi.

Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis kemungkinan gagal bayar dihitung dan estimasi kerugian yang akan timbul jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bila dibandingkan dengan data historis yang telah disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.

Kami menguji kelengkapan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model penurunan nilai ke sistem teknologi informasi terkait. Kami juga menguji keakuratan data tersebut ke dokumen pendukung terkait, berdasarkan uji petik.

Kami menilai apakah risiko kredit pada piutang pembiayaan konsumen telah dipertimbangkan dan dicakup dalam penilaian penurunan nilai dengan mempertanyakan manajemen atas pertimbangan utama yang dipakai, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor-faktor makroekonomi yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan nilai terpulihkan historis untuk jaminan yang ditarik, berdasarkan pemahaman kami mengenai kondisi dari pasar masa kini.

Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.

We understood management's basis for determining whether a consumer financing receivable experienced a significant increase in credit risk or was impaired and assessed whether the basis was justified through discussions with management, our understanding of the Company's consumer financing receivables portfolios and our broader industry knowledge.

For consumer financing receivables' data and impairment calculations, we performed the following to obtain sufficient audit evidence:

- *assessed the classification of consumer financing receivables that were impaired, and*
- *independently recalculated the allowance for impairment losses of consumer financing receivables, compared it with management's calculation and understood any significant differences identified.*

We assessed the models used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default is calculated and the estimated losses that will arise in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.

We tested the completeness of the consumer financing receivables data used in the allowance for impairment losses model to related information technology systems. We also tested the accuracy of data to relevant supporting documents, on a sample basis.

We assessed whether the credit risk of consumer financing receivables had been considered and captured in the impairment assessment by challenging management on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio consumer financing receivables, the period of historical loss data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables, and the historical amount recovered from collaterals held, based on our understanding of current market conditions.

We assessed whether management's assumptions were supported by available industry data, historical data and actual loss rate data.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*



Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/February 2025

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Follow International Finance
08100214571 | 08100222-2 | 08100221

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	303,968	602,352	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,4,26	212	10,087	Related parties -
		304,180	612,439	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.883.115 (2023: Rp 2.825.680)	2d,2f, 2g,2i,5	39,902,300	33,793,190	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,883,115 (2023: Rp 2,825,680)
Aset yang diperoleh untuk ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.617.329 (2023: Rp 2.904.745)	2i,7	3,681,599	3,064,456	Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 8,617,329 (2023: Rp 2,904,745)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.770 (2023: Rp 37.975):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 44,770 (2023: Rp 37,975):
- Pihak ketiga	2d,2g,2k,6	182,892	102,671	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,6,26	167,719	89,510	Related parties -
		350,611	192,181	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	130,676	145,920	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,8,26	666	1,578	Related parties -
		131,342	147,498	
Klaim atas restitusi pajak	2s,12a	11,844	55,178	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,16	197,590	195,833	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c,10,26	37,257	57,559	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,12d	208,939	297,040	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.271.072 (2023: Rp 2.020.545)	2l,2x,9,26	855,549	753,520	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,271,072 (2023: Rp 2,020,545)
JUMLAH ASET		45,681,211	39,168,894	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,27b	164,387	409,089	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,26	5,952	486	Related parties -
		170,339	409,575	
Utang premi asuransi:	2d,2v			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	26,27c	505,821	533,460	Related party -
Akrual	2d,11	533,044	636,123	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	2s,12b	335,051	371,975	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12b	73,977	81,600	Other taxes -
		409,028	453,575	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,13	116,817	122,307	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,13,26	95,266	54,889	Related parties -
		212,083	177,196	
Liabilitas derivatif	2d,2r,16	6,398	13,717	Derivative liabilities
Pinjaman	2d,2w,14	22,736,202	17,171,913	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2d,2t			Securities issued:
- Obligasi	15	8,620,483	8,215,088	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,25	312,100	267,191	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		33,505,498	27,877,838	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh)				Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount)
Modal dasar - 300.000.000 saham				Authorised - 300,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	17	280,000	280,000	Issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - divestasi entitas pengendali	17	36,020	36,020	Additional paid in capital - divestment under common control
Cadangan lindung nilai arus kas	2r,16	(5,566)	10,383	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	18	12,100	11,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		11,853,159	10,953,553	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		12,175,713	11,291,056	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45,681,211	39,168,894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN				INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	2f, 2i,2o,19	9,499,097	9,014,722	Consumer financing income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	2o,22	2,449,745	1,188,823	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan bunga dan denda	2o,20,26	181,794	196,297	Interest and penalty income
Penghasilan lain-lain	21	23,268	16,642	Other income
Jumlah penghasilan		12,153,904	10,416,484	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2o,2v,23,26	(2,945,353)	(2,496,902)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	2o,24,26	(2,095,510)	(1,579,495)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(1,058,091)	(810,138)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	10,26	(20,282)	(20,605)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	(363,281)	(235,891)	Other impairment charges
Jumlah beban		(6,482,517)	(5,143,031)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,671,387	5,273,453	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,12c	(1,255,853)	(1,166,062)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,415,534	4,107,391	NET INCOME
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	(446)	3,816	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	12d	98	(839)	Related income tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - entitas asosiasi		(26)	57	Remeasurements from employee benefit obligations - associate
Pajak penghasilan terkait - entitas asosiasi		6	(13)	Related income tax- associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	(20,448)	34,983	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	12d	4,499	(7,696)	Related income tax
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(16,317)	30,308	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		4,399,217	4,137,699	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2u,29	15,770	14,669	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor – Divestasi entitas pengendali/ <i>Additional Paid in Capital - Divestment Under Common Control</i>	Cadangan nilai lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges reserve</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	280.000	36.020	(16.904)	10.100	10.812.301	11.121.517	Balance as at 1 January 2023
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	4.107.391	4.107.391	Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.107.391	4.107.391	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	27.287	Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	27.287	-	-	27.287	Cash flow hedge - reserve
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	3.021	3.021	Remeasurements from - employment benefit obligations
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	27.287	-	4.110.412	4.137.699	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2022	-	-	-	1.000	(1.000)	-	2022 final dividend
Dividen interim 2023	-	-	-	-	(2.648.240)	(2.648.240)	2023 interim dividend
Saldo 31 Desember 2023	280.000	36.020	10.383	11.100	10.953.553	11.291.056	Balance as at 31 December 2023
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	4.415.534	4.415.534	Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.415.534	4.415.534	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	(15.949)	Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	-	(15.949)	-	-	(15.949)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(368)	(368)	Remeasurements from - employment benefit obligations
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	(15.949)	-	4.415.166	4.399.217	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2023	-	-	-	1.000	(1.000)	-	2023 final dividend
Dividen interim 2024	-	-	-	-	(2.787.400)	(2.787.400)	2024 interim dividend
Saldo 31 Desember 2024	280.000	36.020	(5.566)	12.100	11.853.159	12.175.713	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		56,371,571	52,019,698	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		356,222	629,484	Joint financing without recourse
Pendapatan bunga		19,000	22,145	Interest income
Pinjaman karyawan		18,465	14,455	Employee loans
Lain-lain		178,618	95,545	Others
		<u>56,943,876</u>	<u>52,781,327</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(45,773,267)	(41,925,202)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(623,333)	(1,064,230)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(835,509)	(745,964)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(8,415,957)	(6,796,493)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,051,599)	(1,600,728)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(26,104)	(16,968)	Employee loans
Lain-lain		(184,608)	(180,755)	Others
		<u>(57,910,377)</u>	<u>(52,330,340)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(1,200,078)</u>	<u>(1,101,953)</u>	Payments of corporate income taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(2,166,579)</u>	<u>(650,966)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	2,422	536	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran aset hak-guna	9	(144,605)	(126,825)	Payment of right-of-use assets
Pembelian aset tetap	9	<u>(343,501)</u>	<u>(303,766)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(485,684)</u>	<u>(430,055)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		158,139,575	67,730,068	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(152,598,547)	(65,362,435)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	15	4,500,000	5,100,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(4,097,260)	(2,339,229)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(10,999)	(16,862)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa	31	(73,497)	(67,653)	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	17	<u>(3,514,560)</u>	<u>(3,968,160)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>2,344,712</u>	<u>1,075,729</u>	Net cash flows provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas		(307,551)	(5,292)	Net decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	24	(708)	(508)	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>612,439</u>	<u>618,239</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>304,180</u>	<u>612,439</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	70,648	53,034	Cash on hand
Bank				Cash in bank
- Pihak ketiga	4	233,320	549,318	Third parties -
- Pihak berelasi	26	<u>212</u>	<u>10,087</u>	Related parties -
Jumlah kas dan setara kas		<u>304,180</u>	<u>612,439</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION**Establishment and General Information**

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, including amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.TAHUN 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki 250 kantor cabang (2023: 248 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Astra International Tbk, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 14.134 karyawan (2023: 13.801 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information (continued)

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

1. To provide investment financing;
2. To provide working capital financing;
3. To provide multi-purpose financing;
4. To provide financing for operating lease and/or fee based activity;
5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle; and
6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority's ("OJK") approval.

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2024 has 250 branch offices (2023: 248 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

The Company's immediate parent Company is PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2024, the Company has a total of 14,134 employees (2023: 13,801 employees) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat berharga yang diterbitkan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

a. Bonds

Throughout the years, the Company has issued securities and as at 31 December 2024 and 2023, securities issued that are still outstanding are as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date on the Indonesia Stock Exchange	Perjanjian Perwaliamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan V/ Continuance Bonds V	Tahap I/ Phase I: 1,500,000 Tahap II/ Phase II: 1,750,000 Tahap III/ Phase III: 2,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 1,177,000 Tahap V/ Phase V: 3,000,000	27 Mei/ May 2021 (No. S-70/D.04/2021)	Tahap I/ Phase I: 9 Juni/ June 2021 Tahap II/ Phase II: 28 Oktober/ October 2021 Tahap III/ Phase III: 28 Maret/ March 2022 Tahap IV/ Phase IV: 31 Oktober/ October 2022 Tahap V/ Phase V: 27 Februari/ February 2023	Tahap I: No. 14 tanggal 17 Mei 2021/ Phase I: No. 14 dated 17 May 2021 Tahap II: No. 06 tanggal 8 Oktober 2021/ Phase II: No. 06 dated 8 October 2021 Tahap III: No. 10 tanggal 9 Maret 2022/ Phase III: No. 10 dated 9 March 2022 Tahap IV: No. 01 tanggal 12 Oktober 2022/ Phase IV: No. 01 dated 12 October 2022 Tahap V: No. 01 tanggal 08 Februari 2023 / Phase V: No. 01 dated 08 February 2023
Obligasi Berkelanjutan VI/ Continuance Bonds VI	Tahap I/ Phase I: 1,000,000 Tahap II/ Phase II: 1,100,000 Tahap III/ Phase III: 2,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 2,500,000	27 Juni/ June 2023 (No. S-163/D.04/2023)	Tahap I/ Phase I: 12 Juli/ July 2023 Tahap II/ Phase II: 17 November 2023 Tahap III/ Phase III: 3 April 2024 Tahap IV/ Phase IV: 9 September 2024	Tahap I: No. 57 tanggal 23 Juni 2023/ Phase I: No. 57 dated 23 June 2023 Tahap II: No. 15 tanggal 27 Oktober 2023/ Phase II: No. 15 dated 27 October 2023 Tahap III: No. 15 tanggal 13 Maret 2024/ Phase III: No. 15 dated 13 March 2024 Tahap IV: No. 11 tanggal 20 Agustus 2024/ Phase IV: No. 11 dated 20 August 2024

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

The proceeds, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, Continuance Bonds V Phase V Year 2023, Continuance Bonds VI Phase I Year 2023, Continuance Bonds VI Phase II Year 2023, Continuance Bonds VI Phase III Year 2024, and Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 15 untuk rincian surat berharga yang diterbitkan, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

Entitas Asosiasi

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Anggaran Dasar ADA telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain perubahan ketentuan Pasal 1 terkait nama dan tempat kedudukan ADA, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Sudiono Abady, S.H., No. 6 tanggal 25 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Januari 2021. Setelah itu ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0402234 dan AHU-AH.01.03-0402237 tanggal 28 Juni 2021. Kemudian, ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar terkait perubahan modal dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 tanggal 30 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, Continuance Bonds V Phase V Year 2023, Continuance Bonds VI Phase I Year 2023, Continuance Bonds VI Phase II Year 2023, Continuance Bonds VI Phase III Year 2024, and Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 15 for details of the securities issued, including outstanding balance and maturity date.

Associate

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 7 June 2018. ADA's Articles of Association have been amended several times, such as the amendment to the provisions of Article 1 regarding the name and domicile of ADA, based on the notarial deed of Sudiono Abady, S.H., No. 6 dated 25 January 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 January 2021. Furthermore ADA has made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 dated 28 June 2021. The amendment of this Articles of Association was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0402234 and AHU-AH.01.03-0402237 dated 28 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association related to changes in the authorised capital of the Company, based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 dated 30 June 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 dan 12 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0478785 tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar tertanggal 30 Juni 2021, Perseroan melakukan penambahan modal di ADA sebesar Rp 50.088, dan terjadi perubahan komposisi pemegang saham ADA, dimana saham ADA dimiliki oleh Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), masing-masing sebesar 25,00%, 2,25%, dan 72,75%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan SMI telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar Rp 53.500, Rp 4.815, dan Rp 155.685.

Dengan perubahan anggaran dasar tersebut, maka sejak 1 Juli 2021 pengendalian Perseroan terhadap ADA telah berakhir dan oleh karena itu tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan ADA pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, kecuali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk periode enam bulan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Transaksi divestasi penyertaan saham di ADA merupakan reorganisasi entitas sepengendali karena pemegang saham pengendali Perseroan dan SMI adalah PT Astra International Tbk. Oleh karena itu, transaksi divestasi ini diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 228 - "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama". Nilai tercatat aset bersih ADA pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 5.059 sedangkan nilai wajar investasi pada ADA sebesar Rp 41.079. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 36.020 dicatat sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 17).

1. GENERAL INFORMATION (continued)**Associate (continued)**

The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0037216.AH.01.02. TAHUN 2021 dated 30 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 11 paragraph 1 and Article 12 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 dated 26 November 2021. The amendment of this Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on letter No. AHU-AH.01.03-0478785 dated 29 November 2021.

Based on the amendment to the Articles of Association dated 30 June 2021, the Company subscribed additional capital in ADA amounted to Rp 50,088, and the Composition of ADA's shareholders has changed which ADA's shares are owned by the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and PT Sedaya Multi Investama ("SMI") at 25.00%, 2.25%, and 72.75%, respectively. As at 31 December 2021, the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and SMI have capital injection amounted to Rp 53,500, Rp 4,815, and Rp 155,685, respectively.

With the latest amendment of the Articles of Association, since 1 July 2021 the Company's control of ADA has ended and therefore there is no consolidation of the financial statements of ADA as at and for the year ended 31 December 2021, except for statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the six-months period from 1 January 2021 to 30 June 2021.

This divestment transaction of equity participation in ADA is a reorganisation of entity under common control because the controlling shareholder of the Company and SMI is PT Astra International Tbk. Therefore, this divestment transaction is treated based on the pooling of ownership method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS 228") - "Investments in Associates and Joint Ventures". Carrying value of the net assets of ADA as at 30 June 2021 is Rp 5,059 while its fair value is Rp 41,079. The difference between carrying value and fair value investment as at 30 June 2021 of Rp 36,020 is recorded as additional paid in capital (refer to Note 17).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sejak 1 Juli 2021, penyertaan Perseroan terhadap ADA dianggap sebagai penyertaan pada perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin
Komisaris	Thomas Junaidi Alim Wijaya ^{a)}
Komisaris Independen	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Komisaris Independen	Gede Harja Wasistha ^{b)}
Direksi:	
Presiden Direktur	Siswadi ^{c)}
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati
Direktur Keuangan	Valentina Chai Wei Li
Direktur Operasi	Setia Budi
Direktur Pemasaran	Daniel Hartono
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan
Komite Audit:	
Ketua	Gede Harja Wasistha ^{d)}
Anggota	Hardi Montana ^{e)}
Anggota	Juliani Eliza Syaftari ^{e)}
Komite Pemantau Risiko:	
Ketua	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Anggota	Hardi Montana ^{e)}
Anggota	Juliani Eliza Syaftari ^{e)}
Dewan Pengawas Syariah:	
Anggota	Aminudin Yakub

- a) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan kelayakan tanggal 26 September 2024
b) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan kelayakan tanggal 23 September 2024
c) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan kelayakan tanggal 19 Juli 2024
d) Efektif terhitung sejak tanggal jabatan sebagai Komisaris Independen berlaku efektif
e) Efektif diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 April 2024

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Associate (continued)

Since 1 July 2021, the Company's investment in ADA is considered as investment in associate with significant influence which is recorded using the equity method.

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2024 and 2023 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners:
Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	President Commissioner
Johannes Loman	Johannes Loman	Commissioner
R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
		Board of Directors:
Margono Tanuwijaya	Margono Tanuwijaya	President Director
Sri Harjati	Sri Harjati	Human Capital and General Services Director
Valentina Chai Wei Li	Valentina Chai Wei Li	Finance Director
Setia Budi	Setia Budi	Operation Director
Daniel Hartono	Daniel Hartono	Marketing Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
		Audit Committee:
R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Chairman
Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
Regina Okthory Sucianto	Regina Okthory Sucianto	Member
		Risk Monitoring Committee:
R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Chairman
Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
Regina Okthory Sucianto	Regina Okthory Sucianto	Member
		Sharia Supervisory Board:
Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Member

- Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of a) Financial Services Authority ("OJK") dated 26 September 2024
Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of b) Financial Services Authority ("OJK") dated 23 September 2024
Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of c) Financial Services Authority ("OJK") dated 19 July 2024
Effective starting from the date the position as independent commissioner d) becomes effective
Effective appointed based on the decision letter from Board of Commissioners e) dated 19 April 2024

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with POJK No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)**

Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/PROMO/SK-HC/XII/2022 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 30 Desember 2022, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juni 2021, Theodorus Indra Surya Putra diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 1 Juni 2021 sampai dengan saat ini.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Federal International Finance diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)**Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Sharia Supervisory Board (continued)**

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 032/PROMO/SK-HC/XII/2022 regarding Appointment of Internal Audit Department Head dated 30 December 2022, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 regarding Appointment of Corporate Secretary dated 1 June 2021, Theodorus Indra Surya Putra is appointed as the Corporate Secretary since 1 June 2021 until now.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Federal International Finance were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 20 February 2025.

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") and the Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang material, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**a. Basis of preparation of financial statements** (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the material of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024.

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS *Accounting Standards*, local accounting standards, and sharia accounting standards;
- Amendments of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of SFAS 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107 "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendments of SFAS 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and SFAS 401 "Sharia Financial Statement".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
c. Prinsip - prinsip metode ekuitas
Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. Selisih antara biaya perolehan tersebut dan nilai tercatat investasi yang dilepas disajikan dalam pos tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 228 - "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perseroan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perseroan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, dan bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
c. Principles of equity method
Associate

Associate is all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associate are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of the disposed investment in subsidiary is presented as additional paid in capital in accordance with SFAS 228 - "Investments in Associates and Joint Ventures".

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
c. Prinsip - prinsip metode ekuitas (lanjutan)
Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perseroan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perseroan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perseroan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Selanjutnya, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba/(rugi) bersih dan akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dividen yang diterima sejak tanggal perolehan (jika ada) sesuai dengan PSAK No. 228 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
c. Principles of equity method (continued)
Associates (continued)

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Subsequently, the investment in associate is recognised at its carrying value and adjusted for increased or decreased by the Company's share in the net income/(losses) and accumulated other comprehensive income/(losses) of the associate Company in accordance with its percentage of ownership from the date of acquisition, less cash dividend received (if any) in accordance with PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perseroan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (terkadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments

The Company classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(i) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau dijaminkan kembali.

(ii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate use the shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

(i) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

(iii) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)d. *Financial instruments (continued)**Financial assets (continued)*(ii) *Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- Leverage features;*
- Prepayments and extension terms;*
- Terms that limit the Company claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

(iii) *Business model assessment*

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****d. Instrumen keuangan (lanjutan)****Aset keuangan (lanjutan)****(iii) Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 "Instrumen Keuangan" harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perseroan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****d. Financial instruments (continued)****Financial assets (continued)****(iii) Business model assessment (continued)**

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 "Financial Instrument" classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVPL is a conscious choice.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)d. *Financial instruments (continued)**Financial assets (continued)*(iii) *Business model assessment (continued)*

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

(iv) *Impairment of financial assets*

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. *Financial instruments* (continued)
***Financial assets* (continued)**
(iv) Impairment of financial assets (continued)

The Company primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12-months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses *migration analysis method* for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12-months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on defaulted debtors, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**
c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")
12 bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan. Aset keuangan yang tidak pernah mengalami tunggakan dikategorikan sebagai stage 1.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan dan aset keuangan yang menunggu antara 1-90 hari sebelum tanggal pelaporan akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(iv) Impairment of financial assets (continued)
c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**12-months expected credit losses
(Stage 1)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis. Financial assets that historically not overdue are considered as stage 1.

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

If a financial asset experiences a Significant Increase in Credit Risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are historically overdue and financial assets that are overdue at the end of period is between 1-90 days will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**
**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2) (lanjutan)**

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun yang pernah mengalami tunggakan; dan
2. Akun-akun yang menunggak antara 1-90 hari sebelum tanggal pelaporan.

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan ECL sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran ECL di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi ECL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(iv) Impairment of financial assets (continued)
**Significant increase in credit risk
(Stage 2) (continued)**

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. Accounts that are historically overdue; and
2. Accounts overdue at the end of period is between 1-90 days.

**Credit impaired or default exposures
(Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime ECL recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement", this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the ECL.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**
**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjumlah balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Beban bunga dan keuangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(iv) Impairment of financial assets (continued)
**Credit impaired or default exposures
(Stage 3) (continued)**

When a consumer financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of consumer financing written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities measured at amortised cost (b) financial liabilities at fair value through profit or loss. The Company have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Interest and financing charges".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Liabilitas keuangan (lanjutan)
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan untuk yang terdapat bukti adanya pola aksi ambil untung jangka pendek yang terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan/kerugian dari nilai wajar melalui laba rugi. Beban bunga dari liabilitas keuangan dicatat sebagai "Penghasilan/(beban) lain-lain".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters - pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial liabilities (continued)
Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income as gain/loss from fair value through profit or loss. Interest expense from financial liability are recorded as "Other income/(expense)".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters - third party.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 30 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special mention.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perseroan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dengan model bisnis berbeda.

Perseroan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or counterparty.

Reclassification of financial assets

The Company is permitted to reclassify its financial assets if the Company change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Company with different business models.*

The Company applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company does not restate profits, losses (including impairment of profit or loss), or interest recognised earlier.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Piutang lain-lain/Other receivables	Klaim asuransi, penyelesaian pembayaran konsumen melalui payment channel dan pinjaman karyawan/Insurance claims, settlement of debtors' payment through payment channel and employee loans.
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealer payables	
	Utang lain-lain/Other payables	
	Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
	Akrual/Accruals	
	Pinjaman/Borrowings	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (without recourse), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification on financial instruments

The Company classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan kerugian aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Pembiayaan Syariah Perseroan dan Unit Usaha Pembiayaan Syariah yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam POJK No. 10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****f. Consumer financing receivables (continued)**

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing added or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for impairment losses on earning assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, ijarah receivables and asset acquired for ijarah.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the POJK No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
h. Penyisihan kerugian aset produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *ijarah*.

Piutang *Murabahah*

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
h. Allowance for impairment losses on earning assets (continued)

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written-off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written-off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *ijarah* financing contract.

***Murabahah* receivables**

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
i. Pembiayaan syariah (lanjutan)
Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Penghasilan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Piutang ijarah

Piutang *ijarah* adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak-guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
i. Sharia financing (continued)
Murabahah receivables (continued)

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Ijarah receivables

Ijarah receivables represent claims arising from financing based on Ijarah contract

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *ijarah* (lanjutan)

Piutang *ijarah* terdiri dari piutang *ijarah* multijasa dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang telah jatuh tempo. Piutang *ijarah* multijasa adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo, sedangkan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang telah jatuh tempo adalah pendapatan sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayar. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* disajikan sebagai pos lawan piutang *ijarah*. Perseroan mencatat ujarah *ijarah* atas aset yang akan diterima dan *ijarah* multijasa yang akan diterima sebagai aset lainnya.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan sewa menyewa aset untuk mempertukarkan manfaat dan *ujrah* tanpa perpindahan kepemilikan aset dengan atau tanpa *wa'd* untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (*mu'jir*) kepada penyewa (*musta'jir*) pada saat tertentu.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) setelah selesai atau diakhirinya akad *ijarah*.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Sharia financing (continued)

Ijarah receivables (continued)

Ijarah receivables consist of multi-services *ijarah* receivables and overdue assets acquired for *ijarah*. Multi-services *ijarah* receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity, meanwhile overdue assets acquired for *ijarah* are the portion of rent income that is already due and not yet been paid by customer. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* receivables are presented as a contra account of *ijarah* receivables. The Company records *ujrah* receivables of *ijarah* of assets and multiservices *ijarah* as other assets.

Assets acquired for *ijarah*

The assets acquired for *ijarah* represent a lease of assets to exchange benefits and *ujrah* (compensation) without transferring ownership of the assets, with or without a promise (*wa'd*) to transfer ownership from the owner (*mu'jir*) to the lessee (*musta'jir*) at a specific time.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant after the akad *ijarah* has been completed or ended.

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
i. Pembiayaan syariah (lanjutan)
Aset yang diperoleh untuk ijarah (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ijarah atas jasa (multijasa) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* multijasa secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah* multijasa tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Perseroan mengakui saldo pokok *ijarah* multijasa yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah* multijasa.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
i. Sharia financing (continued)
Assets acquired for ijarah (continued)

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Ijarah of services (multi-service) is *ijarah* for the benefits of services. Indirect multi-service *ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. Indirect multi-service *ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Company recognise the unpaid principal balance of the multi-service *ijarah* as multi-service *ijarah* receivable.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined on the basis of an agreement and not made when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special mention. Consumer financing receivables with special mention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih konsumen merupakan hak dari konsumen. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 216: "Aset Tetap".

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
k. Consumer financing receivables with special mention

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special mention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivables.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 216: "Fixed Assets".

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
I. Aset tetap (lanjutan)

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216: "Aset Tetap".

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 216, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode atau tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja
Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
I. Fixed assets (continued)

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216: "Fixed Assets".

When the carrying amount of a fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 216, the Company have chosen the cost method.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period end or year end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations
Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perusahaan tentang imbalan pascakerja ("IPK"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, PP 35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* , masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
m. Employee benefit obligations (continued)
Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama tahun-tahun relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun-tahun lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 115 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 109 - "Instrumen Keuangan".

p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa).

Pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Perseroan mengakui pendapatan *ijarah* multijasa porsi pokok sejak konsumen menerima jasa dari pihak penyedia jasa berdasarkan kemajuan jasa yang diberikan dan sejumlah biaya jasa yang harus dibayarkan Perseroan kepada pihak penyedia jasa. Perseroan mengakui pendapatan margin *ijarah* multijasa secara merata setelah selesainya pemberian jasa oleh pihak penyedia jasa selama masa akad *ijarah* antara Perseroan dan konsumen. Penghasilan IMBT dan *ijarah* multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from *Murabahah* financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 115 - "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 109 - "Financial Instrument".

p. Income from fund management by the Company as *Mudharib*

Income from fund management by the Company as *mudharib* consists of income from *ijarah* (leasing).

Income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") is recognised over the contract period evenly from the time the assets become available until the end of the contract. The Company recognises the principal portion of income from multi-services *ijarah* from the time the customer receives services from the service provider based on the progress of the services provided and the amount of service fees that must be paid by the Company to the service provider. The Company recognises income from multi-services *ijarah* margin evenly after the completion of service by the service provide during the period of the *ijarah* contract between the Company and the customer. Income from IMBT and multi-services *ijarah* are presented on a net basis after deducting the related expenses profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing
Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024
Dolar AS	16,162

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
p. Income from fund management by the Company as *Mudharib* (continued)

For *ijarah* transaction, repayment from debtor with *non-performing* quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation
Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are the Bank Indonesia middle rates, as follows (full Rupiah amount):

	2023	
	15,416	US Dollar

r. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivative as either:

- (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai** (lanjutan)

Pada awal hubungan lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Beban bunga dan keuangan".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode sama dimana *item* yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilakukan lindung nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "Beban bunga dan keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**r. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivative that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12-months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12-months. Trading derivative are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the statements of profit or loss within "Interest and financing charges".

Amounts accumulated in equity are recycled to laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss within "Interest and financing charges".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "Beban bunga dan keuangan".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "Interest and financing charges".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212 - "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam "beban usaha".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
s. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at statements of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 212 - "Income Taxes", final tax is no longer governed. The Company decided to present final tax arising from interest income from current accounts in "operating expense".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
t. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan" berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Labar bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Labar bersih per saham dilusi adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusi.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
t. Securities issued

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as "Interest and financing charges" using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company do not have diluted shares.

v. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
v. Transaction with related parties (continued)

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member);*
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 26.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
w. Pinjaman (lanjutan)

Bunga pinjaman diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan" berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
w. Borrowings (continued)

Interest on borrowings are recorded as "Interest and financing charges" using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

At the inception of a contract, the Company assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12-months and there is no call option;*
- *Leases of low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; and*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**x. Sewa** (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**x. Leases** (continued)

The Company recognise a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the statements of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku serta Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 28).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that provided internally to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku as well as Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 28).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements, and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang objektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik serupa berdasarkan kerugian kredit ekspektasian portofolio piutang. Dalam menilai kebutuhan penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen menggunakan asumsi atas pertimbangan utama, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode data kerugian historis yang digunakan, estimasi pemulihan dan identifikasi faktor makroekonomi paling relevan yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:
a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio. In assessing the need for allowance for impairment losses, management uses assumption on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, the period of historical loss data used, estimated recovery and identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****c. Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba dan rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)****c. Post-employment benefits**

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

d. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	70,648	53,034	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	69,010	18,961	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48,548	195,760	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	42,062	166,118	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BCA Syariah	25,072	5,006	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,449	18,437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,426	6,192	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,574	116,813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4,733	1,573	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,398	796	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,946	6,553	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,873	7,041	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,299	2,471	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	645	249	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	425	58	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	379	379	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	275	890	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	258	338	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	182	185	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	136	190	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	113	53	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	95	44	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Indonesia	76	214	Standard Chartered Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	69	68	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	42	188	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG.	28	28	Deutsche Bank AG.
PT Bank ANZ Indonesia	17	141	PT Bank ANZ Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A	12	11	JPMorgan Chase Bank, N.A
MUFG Bank, Ltd.	11	41	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank BTPN Syariah Tbk	8	6	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	6	302	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5	51	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	233,172	549,157	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	68	66	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	27	27	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15	18	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9	10	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8	15	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4	1	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	3	3	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2	9	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1)	1	1	Others (each below Rp 1)
	148	161	
	233,320	549,318	
Bank – Pihak berelasi			Cash in banks – Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jasa Jakarta	212	10,087	PT Bank Jasa Jakarta
	212	10,087	
	304,180	612,439	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Dolar AS 9.153 (nilai penuh) (2023: Dolar AS 10.374 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank selama tahun berjalan berkisar antara 0,00% - 8,30% pada 31 Desember 2024 untuk mata uang Rupiah (2023: 0,00% - 6,00%) dan 0,00% - 3,44% pada 31 Desember 2024 untuk mata uang Dolar AS (2023: 0,00% - 0,35%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan setara kas merupakan aset keuangan dalam *stage 1*.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2024, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 9,153 (full amount) (2023: US Dollar 10,374 (full amount)).

Bank accounts interest rates during the year ranged between 0.00% - 8.30% as at 31 December 2024 for Rupiah balances (2023: 0.00% - 6.00%) and 0.00% - 3.44% as at 31 December 2024 for US Dollar balances (2023: 0.00% - 0.35%).

As at 31 December 2024 and 2023, Management believes that there are no restriction of cash and cash equivalents.

All cash and cash equivalents are financial assets in *stage 1*.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH

	2024	2023
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	55,589,856	47,442,183
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>		
- Pihak ketiga	98,305	212,333
	55,688,161	47,654,516
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(12,844,082)	(10,947,790)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>		
- Pihak ketiga	(58,664)	(87,856)
	(12,902,746)	(11,035,646)
	42,785,415	36,618,870
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,883,115)	(2,825,680)
Bersih	39,902,300	33,793,190

Selama tahun 2024 dan 2023, jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 6 - 84 bulan.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET

Consumer financing receivables - gross
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

During 2024 and 2023, period of consumer financing ranged from 6 - 84 months.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	2024	2023
< 1 tahun	24,953,716	21,236,317
1 - 2 tahun	13,930,263	12,245,086
2 - 3 tahun	3,734,159	3,016,653
> 3 tahun	167,277	120,814
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	42,268,255	36,138,794
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	300,685	273,726
31 - 60 hari	119,893	109,799
61 - 90 hari	52,212	53,319
> 90 hari	44,370	43,232
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(11,487,337)	11,766,116	(278,779)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(225,870)	(379,148)	605,018	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,498,147	(1,498,147)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	11,991,743	(4,499,366)	30,285	7,522,662
Penghapusan	-	(1,143,497)	(212,620)	(1,356,117)
Saldo akhir	<u>22,522,850</u>	<u>19,759,828</u>	<u>502,737</u>	<u>42,785,415</u>

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

	2024	2023
< 1 year	24,953,716	21,236,317
1 - 2 years	13,930,263	12,245,086
2 - 3 years	3,734,159	3,016,653
> 3 years	167,277	120,814
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	42,268,255	36,138,794
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	300,685	273,726
31 - 60 days	119,893	109,799
61 - 90 days	52,212	53,319
> 90 days	44,370	43,232
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the years ended 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/December 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(11,487,337)	11,766,116	(278,779)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(225,870)	(379,148)	605,018	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,498,147	(1,498,147)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	11,991,743	(4,499,366)	30,285	7,522,662
Penghapusan	-	(1,143,497)	(212,620)	(1,356,117)
Saldo akhir	<u>22,522,850</u>	<u>19,759,828</u>	<u>502,737</u>	<u>42,785,415</u>

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the years ended 31 December 2024 and 2023: (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18,395,428	15,513,549	306,777	34,215,754	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(836,191)	957,693	(121,502)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,043)	(379,919)	380,962	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14,031,852	(14,031,852)	-	-	Transfer to 12-months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(10,843,879)	14,536,750	(29,042)	3,663,829	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,082,351)	(178,362)	(1,260,713)	Written-off
Saldo akhir	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870	Ending balance

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2,825,680	2,944,011	Beginning balance
Penambahan	1,058,091	810,138	Additions
Penghapusan piutang	(1,356,117)	(1,260,713)	Written-off receivables
Penerimaan penghapusan piutang	355,461	332,244	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	2,883,115	2,825,680	Ending balance

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	914,339	1,560,404	350,937	2,825,680	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(573,830)	687,719	(113,889)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(164,662)	(375,095)	539,757	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	40,426	(40,426)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	460,772	755,645	(158,326)	1,058,091	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,143,497)	(212,620)	(1,356,117)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	268,084	87,377	355,461	Recovery income
Saldo akhir	677,045	1,712,834	493,236	2,883,115	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(159,334)	212,364	(53,030)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,015)	(369,179)	370,194	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	744,263	(744,263)	-	-	Transfer to 12-months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(669,521)	1,647,310	(167,651)	810,138	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,082,351)	(178,362)	(1,260,713)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	251,130	81,114	332,244	Recovery income
Saldo akhir	914,339	1,560,404	350,937	2,825,680	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

Selama tahun 2024, suku bunga/margin efektif berkisar antara 9,20% - 45,96% (2023: 10,30% - 47,93%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk modal usaha, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atau Sertifikat Hak Milik ("SHM") yang dimiliki oleh konsumen.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan seperti diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(159,334)	212,364	(53,030)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,015)	(369,179)	370,194	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	744,263	(744,263)	-	-	Transfer to 12-months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(669,521)	1,647,310	(167,651)	810,138	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,082,351)	(178,362)	(1,260,713)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	251,130	81,114	332,244	Recovery income
Saldo akhir	914,339	1,560,404	350,937	2,825,680	Ending balance

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

During 2024, effective interest/margin rates ranged from 9.20% - 45.96% (2023: 10.30% - 47.93%).

As collateral of consumer financing receivables for vehicle financing, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As collateral of consumer financing receivables for working capital, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") or Freehold title ("SHM") owned by the customer.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no consumer financing receivables used as collateral in connection with the borrowing facility and securities issued as disclosed in Notes 14 and 15.

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen:			Consumer financing receivables:
- Konvensional	39,837,808	34,415,931	Conventional -
- Syariah	2,947,607	2,202,939	Sharia -
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
- Konvensional	(2,663,605)	(2,663,557)	Conventional -
- Syariah	(219,510)	(162,123)	Sharia -
	<u>(2,883,115)</u>	<u>(2,825,680)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>39,902,300</u>	<u>33,793,190</u>	Consumer financing receivables - net

Piutang pembiayaan konsumen – Konvensional

Consumer financing receivables – Conventional

Semua piutang pembiayaan konsumen – Konvensional Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

All of Company's consumer financing receivables – Conventional are in Rupiah currency, with details as follow:

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen – bruto:			Consumer financing receivables – gross:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	52,051,707	44,727,952	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	98,300	212,328	Third parties -
	<u>52,150,007</u>	<u>44,940,280</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(12,253,536)	(10,436,494)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	(58,663)	(87,855)	Third parties -
	<u>(12,312,199)</u>	<u>(10,524,349)</u>	
	<u>39,837,808</u>	<u>34,415,931</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,663,605)</u>	<u>(2,663,557)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>37,174,203</u>	<u>31,752,374</u>	Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen – Syariah

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	3,538,149	2,714,231
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	5	5
	<u>3,538,154</u>	<u>2,714,236</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(590,546)	(511,296)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	(1)	(1)
	<u>(590,547)</u>	<u>(511,297)</u>
	<u>2,947,607</u>	<u>2,202,939</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(219,510)</u>	<u>(162,123)</u>
Bersih	<u><u>2,728,097</u></u>	<u><u>2,040,816</u></u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables – Sharia

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:	
Direct financing:	
Third parties -	
Joint financing without recourse:	
Third parties -	
Less:	
Unearned income on consumer financing:	
Direct financing:	
Third parties -	
Joint financing without recourse:	
Third parties -	
Allowance for impairment losses	
Net	

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

	2024	2023
Pihak ketiga		
- Pinjaman karyawan	23,000	16,361
- Lain-lain	16,334	4,822
	<u>39,334</u>	<u>21,183</u>
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:		
- Kendaraan	93,898	89,378
- Non kendaraan	94,430	30,085
	<u>188,328</u>	<u>119,463</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(44,770)</u>	<u>(37,975)</u>
	<u>143,558</u>	<u>81,488</u>
Pihak berelasi		
- Piutang asuransi kredit	81,832	42,710
- Pembayaran konsumen melalui <i>payment channel</i>	78,939	40,148
- Pinjaman manajemen kunci	6,948	5,738
- Lain-lain	-	914
	<u>167,719</u>	<u>89,510</u>
	<u><u>350,611</u></u>	<u><u>192,181</u></u>

Akun lain-lain terdiri pembayaran di muka untuk karyawan dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

6. OTHER RECEIVABLES – NET

Third parties	
Employee loans -	
Others -	
Consumer financing receivables with special mention:	
Vehicles -	
Non vehicles -	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Related parties	
Credit insurance receivable -	
Settlement of debtor's payment through payment channel	
Key management loans -	
Others -	

Others consist of advance payment for employee and receivables in respect of operational cooperation agreement.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	37,975	29,198
Penambahan	363,281	235,891
Penghapusan piutang	(356,486)	(227,114)
Saldo akhir	44,770	37,975

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Additions
Written-off receivables
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special mention is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables with special mention.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH – BERSIH

	2024	2023
Pihak ketiga	12,298,928	5,969,201
Akumulasi penyusutan	(8,617,329)	(2,904,745)
Bersih	3,681,599	3,064,456

Third parties
Accumulated depreciation
Net

7. ASSET ACQUIRED FOR IJARAH – NET

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Pihak ketiga		
- Sewa	92,023	37,646
- Pemeliharaan hardware dan software	23,170	53,252
- Beban komitmen pinjaman	2,058	29,856
- Lain-lain	13,425	25,166
	130,676	145,920
Pihak berelasi		
- Asuransi	666	1,505
- Sewa	-	73
	666	1,578
	131,342	147,498

Akun sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka atas sewa kantor dan perangkat komputer yang bernilai rendah. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 1 - 24 bulan (2023: 12 - 36 bulan).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. PREPAYMENTS

Third parties
Rent -
Maintenance hardware and software -
Borrowing commitment fees -
Others -
Related parties
Insurance -
Rent -

Prepayments for rental consist of prepayment for low value office rental and computer hardware. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 1 - 24 months (2023: 12 - 36 months).

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2024	2023	
Aset kepemilikan langsung	567,479	507,684	Direct ownership assets
Aset hak-guna	288,070	245,836	Right-of-use assets
Bersih	855,549	753,520	Net

2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:				Direct ownership assets:
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	49,957	-	(24)	49,933
Tanah - pembaruan	189	-	-	189
Bangunan	135,970	6,228	(350)	141,848
Prasarana bangunan	162,366	58,650	(3,621)	217,395
Kendaraan	3,765	1,167	(75)	4,857
Peralatan kantor	1,863,362	262,088	(28,632)	2,096,818
Perabot kantor	105,011	15,368	(2,572)	117,807
	2,320,620	343,501	(35,274)	2,628,847
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaruan	102	9	-	111
Bangunan	90,960	5,656	(340)	96,276
Prasarana bangunan	116,364	39,524	(3,512)	152,376
Kendaraan	1,980	575	(75)	2,480
Peralatan kantor	1,516,990	228,889	(28,621)	1,717,258
Perabot kantor	86,540	8,816	(2,489)	92,867
	1,812,936	283,469	(35,037)	2,061,368
Nilai buku bersih	507,684			567,479
				Net book value

2024					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset hak-guna				<i>Right-of-use assets</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u><i>Acquisition cost</i></u>	
Bangunan	217,809	144,605	(123,290)	239,124	<i>Buildings</i>
Kendaraan	235,636	93,664	(70,650)	258,650	<i>Vehicles</i>
	453,445	238,269	(193,940)	497,774	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u><i>Accumulated depreciation</i></u>	
Bangunan	69,540	135,196	(123,290)	81,446	<i>Buildings</i>
Kendaraan	138,069	60,839	(70,650)	128,258	<i>Vehicles</i>
	207,609	196,035	(193,940)	209,704	
Nilai buku bersih	245,836			288,070	<i>Net book value</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following: (continued)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaruan	189	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	131,355	4,635	(20)	135,970	Buildings
Prasarana bangunan	127,673	35,991	(1,298)	162,366	Building improvements
Kendaraan	1,785	2,012	(32)	3,765	Vehicles
Peralatan kantor	1,626,581	251,966	(15,185)	1,863,362	Office equipment
Perabot kantor	98,407	9,162	(2,558)	105,011	Furniture and fixtures
	<u>2,035,947</u>	<u>303,766</u>	<u>(19,093)</u>	<u>2,320,620</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaruan	93	9	-	102	Land - renewal
Bangunan	85,301	5,671	(12)	90,960	Buildings
Prasarana bangunan	102,399	15,250	(1,285)	116,364	Building improvements
Kendaraan	1,784	228	(32)	1,980	Vehicles
Peralatan kantor	1,324,009	208,164	(15,183)	1,516,990	Office equipment
Perabot kantor	82,110	6,946	(2,516)	86,540	Furniture and fixtures
	<u>1,595,696</u>	<u>236,268</u>	<u>(19,028)</u>	<u>1,812,936</u>	
Nilai buku bersih	<u>440,251</u>			<u>507,684</u>	Net book value
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	768,319	126,825	(677,335)	217,809	Buildings
Kendaraan	405,057	50,950	(220,371)	235,636	Vehicles
Peralatan kantor	2,412	-	(2,412)	-	Office equipment
	<u>1,175,788</u>	<u>177,775</u>	<u>(900,118)</u>	<u>453,445</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	622,957	123,918	(677,335)	69,540	Buildings
Kendaraan	302,947	55,493	(220,371)	138,069	Vehicles
Peralatan kantor	2,412	-	(2,412)	-	Office equipment
	<u>928,316</u>	<u>179,411</u>	<u>(900,118)</u>	<u>207,609</u>	
Nilai buku bersih	<u>247,472</u>			<u>245,836</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2025 - 2052 (2023: 2024 - 2050). Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 467.373 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 449.832). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

As at 31 December 2024, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the year 2025 - 2052 (2023: 2024 - 2050). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured to PT Asuransi Astra Buana (related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 467,373 as at 31 December 2024 (2023: Rp 449,832). Management believes that the insurance coverage is adequate.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga perolehan	35,274	19,093
Akumulasi penyusutan	(35,037)	(19,028)
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	237	65
Hasil dari penjualan aset tetap	2,422	536
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	2,185	471

Berdasarkan laporan tertanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Biaya. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 356.150 (2023: Rp 353.857).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 1.583.366 (2023: Rp 1.423.110).

9. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
	35,274	19,093	Cost
	(35,037)	(19,028)	Accumulated depreciation
Carrying value fixed assets sold	237	65	
Proceeds from sale of fixed assets	2,422	536	
Gain on sales of fixed assets (refer to Note 21)	2,185	471	

Based on the report dated 31 December 2024 and 2023, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2024 and 2023 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method and Cost Approach. As at 31 December 2024, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 356,150 (2023: Rp 353,857).

For fixed assets other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2024, there is fully depreciated assets amounted to Rp 1,583,366 (2023: Rp 1,423,110).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp 144.605 dan Rp 126.825.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	135,196	123,918
- Kendaraan	<u>60,839</u>	<u>55,493</u>
	196,035	179,411
Beban bunga (lihat Catatan 24)	<u>13,246</u>	<u>10,979</u>
	<u>209,281</u>	<u>190,390</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan aset bernilai rendah (lihat Catatan 23)	<u>26,353</u>	<u>24,043</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 and 2023 was Rp 144,605 and Rp 126,825, respectively.

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:
Buildings -
Vehicles -
Interest expense (refer to Note 24)
Expense relating to short term lease (less than 12-months) and low value assets (refer to Note 23)

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perseroan melakukan divestasi penyertaan pada ADA dengan nilai wajar investasi sebesar Rp 41.079 dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (lihat Catatan 1).

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan menambah setoran modal pada entitas asosiasi, sejumlah Rp 75.000, dan tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perseroan di ADA.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On 1 July 2021, the Company divested its investment in ADA with the total fair value of investment of Rp 41,079 with an ownership percentage of 25% (refer to Note 1).

On 14 February 2022, the Company injected paid up capital in associate, amounted to Rp 75,000, and there is no changes in the Company's percentage of ownership in ADA.

The associated entity which is owned by the Company as at 31 December 2024 and 2023 is as follow:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2024	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	37,257	PT Astra Digital Arta ("ADA")
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2023	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	57,559	PT Astra Digital Arta ("ADA")

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan keuangan ADA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset	501,687	664,926
Liabilitas	<u>352,659</u>	<u>434,690</u>
Aset bersih	149,028	230,236
Pendapatan	62,358	56,147
Rugi bersih	<u>(81,127)</u>	<u>(82,422)</u>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(81)</u>	<u>177</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(81,208)</u>	<u>(82,245)</u>

Jumlah bagian Perseroan atas rugi komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	57,559	78,120
Bagian atas rugi bersih	(20,282)	(20,605)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>(20)</u>	<u>44</u>
Jumlah bagian atas rugi komprehensif	(20,302)	(20,561)
Jumlah tercatat	<u>37,257</u>	<u>57,559</u>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Perseroan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pengakuan awal aset bersih	230,236	312,481
Rugi bersih	(81,127)	(82,422)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>(81)</u>	<u>177</u>
Persentase kepemilikan efektif	<u>149,028</u> <u>25%</u>	<u>230,236</u> <u>25%</u>
Nilai tercatat	<u>37,257</u>	<u>57,559</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summarised statements of financial position of ADA as at 31 December 2024 and 2023 and for the years ended are as follows:

Assets
Liabilities
Net assets
Revenue
Net loss
Other comprehensive income, after tax
Total comprehensive loss for the year

Total Company's share of comprehensive loss and carrying value of associate are as follows:

Beginning balance
Share of net loss
Share of other comprehensive income
Total share of comprehensive loss
Carrying value

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Company interest in associate are as follows:

Net asset initial recognition
Net loss
Other comprehensive income after tax
Percentage of effective ownership
Carrying value

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	323,363	424,682	Incentives and promotions -
- Bunga pinjaman	99,831	72,714	Interest on borrowings -
- Tunjangan karyawan lainnya	49,735	41,480	Other employee benefits -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	38,400	55,540	Interest on securities issued -
- Jasa tenaga ahli	13,702	22,006	Professional fee -
- Perbaikan dan utilitas	3,047	4,993	Utility and repairs -
- Perjalanan dinas	1,108	1,760	Business trips -
- Pelatihan	1,105	1,936	Training -
- Perlengkapan kantor	630	633	Office supplies -
- Sewa	346	3,000	Rent -
- Lain-lain	1,777	7,379	Others -
	<u>533,044</u>	<u>636,123</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, perekrutan karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2024	2023	
Klaim atas restitusi pajak	<u>11,844</u>	<u>55,178</u>	Claim for tax refund

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 29	230,233	270,838	Article 29 -
- Pasal 25	<u>104,818</u>	<u>101,137</u>	Article 25 -
	335,051	371,975	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	54,720	57,417	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	13,461	16,347	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4 (2)	<u>5,796</u>	<u>7,836</u>	Article 4 (2) -
	<u>73,977</u>	<u>81,600</u>	
	<u>409,028</u>	<u>453,575</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023	
Pajak kini	1,163,154	1,127,833	Current tax
Beban pajak tangguhan	<u>92,699</u>	<u>38,229</u>	Deferred tax expense
	<u>1,255,853</u>	<u>1,166,062</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	5,671,387	5,273,453
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	1,247,705	1,160,159
Dampak pajak penghasilan pada:		
Rugi entitas asosiasi	4,462	4,533
Penghasilan kena pajak final	(4,686)	(5,101)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,372	6,471
Beban pajak penghasilan	1,255,853	1,166,062

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	5,671,387	5,273,453
Ditambah:		
Rugi dari entitas asosiasi	20,282	20,605
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,691,669	5,294,058
Perbedaan waktu:		
- Penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	(458,212)	(199,504)
- Beban penyusutan	(8,196)	(5,836)
- Beban penyisihan imbalan kerja	44,463	24,004
- Aset hak guna dan liabilitas sewa	588	7,574
	(421,357)	(173,762)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(21,302)	(23,188)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,055	29,407
	16,753	6,219
	(404,604)	(167,543)
Taksiran penghasilan kena pajak	5,287,065	5,126,515
Estimasi beban pajak penghasilan	1,163,154	1,127,833
Dikurangi:		
- Pajak dibayar dimuka	(828,103)	(755,858)
Utang pajak penghasilan	335,051	371,975

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax and the applied tax rate are as follows:

Profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates 22%
Tax effects of:
Loss from investment in associate
Income subject to final tax
Non deductible expense
Income tax expense

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax
Add:
Loss from investment in associate
Profit before income tax of the Company
Timing differences:
Allowance for -
impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special mention and write-off
Depreciation expense -
Employees' benefit expenses -
Right-of-use assets and lease liabilities -
Permanent differences:
Interest income -
subject to final tax
Non deductible expenses -
Estimated taxable income
Estimated income tax expense
Less:
Prepaid taxes -
Income taxes payable

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Tax Return ("SPT").

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perseroan masih melakukan penilaian eksposur pajak. Perseroan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Perseroan sedang dalam proses menilai apakah Perseroan termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024			
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian				
penurunan nilai atas				
piutang pembiayaan				
konsumen dan piutang				
pembiayaan dalam				
perhatian khusus	239,366	(100,806)	-	138,560
Penyisihan imbalan				
kerja	58,783	9,782	98	68,663
Selisih penyusutan				
aset tetap antara				
fiskal dan komersial	153	(153)	-	-
Liabilitas sewa	23,131	7,351	-	30,482
Cadangan lindung				
nilai arus kas	-	-	1,571	1,571
	321,433	(83,826)	1,669	239,276
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset hak guna	(21,465)	(7,222)	-	(28,687)
Selisih penyusutan				
aset tetap antara				
fiskal dan komersial	-	(1,650)	-	(1,650)
Cadangan lindung				
nilai arus kas	(2,928)	-	2,928	-
	(24,393)	(8,872)	2,928	(30,337)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	297,040	(92,698)	4,597	208,939

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2023 conform to the Company's Annual Tax Return.

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company is still assessing its tax exposure. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Company is in the process of assessing whether the Company is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

d. Deferred tax assets - net

Details of deferred tax assets of the Company are as follows:

Deferred tax assets:
Allowance for impairment
losses of consumer financing
receivables and consumer
financing receivables
with special mention
Provision for employee
benefits
Difference in depreciation
of fixed assets between
fiscal and commercial
Lease liabilities
Cash flow
hedges reserve
Deferred tax liabilities:
Right-of-use assets
Difference in depreciation
of fixed assets between
fiscal and commercial
Cash flow
hedges reserve
Total deferred tax assets - net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

	31 Desember/December 2023				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai atas					losses of consumer financing
piutang pembiayaan					receivables and consumer
konsumen dan piutang					financing receivables
pembiayaan dalam					with special mention
perhatian khusus	283,257	(43,891)	-	239,366	Provision for employee
Penyisihan imbalan					benefits
kerja	54,341	5,281	(839)	58,783	Difference in depreciation
Selisih penyusutan					of fixed assets between
aset tetap antara					fiscal and commercial
fiskal dan komersial	1,438	(1,285)	-	153	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	23,131	-	23,131	Cash flow
Cadangan lindung					hedges reserve
nilai arus kas	4,768	-	(4,768)	-	
	343,804	(16,764)	(5,607)	321,433	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset hak guna	-	(21,465)	-	(21,465)	Right-of-use assets
Cadangan lindung					Cash flow
nilai arus kas	-	-	(2,928)	(2,928)	hedges reserve
	-	(21,465)	(2,928)	(24,393)	
Jumlah aset pajak					Total deferred tax
tangguhan - bersih	343,804	(38,229)	(8,535)	297,040	assets - net

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess is recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax assessments

Tahun fiskal 2019

Fiscal year 2019

Pada tanggal 1 November 2023, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit tahun fiskal 2019.

On 1 November 2023, the Company received a letter from Directorate General of Tax ("DJP") regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)****Tahun fiskal 2019 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2024, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP"). SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.303 (termasuk denda).

Pada tanggal 16 Oktober 2024, kurang bayar ini telah dibayar sebesar Rp 2.303.

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit tahun fiskal 2018.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP"). SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.997 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Januari 2023 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak.

Perseroan telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 Maret 2023 atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 2.101 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 27 Februari 2024.

Perseroan telah mengajukan banding pada tanggal 19 April 2024 terkait dengan kekurangan pembayaran PPN dan hingga tanggal laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam peninjauan oleh pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

12. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)****Fiscal year 2019 (continued)**

On 20 September 2024, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") to confirmed underpayment of value added tax ("VAT"), current income tax ("CIT"), income tax article 21, income tax article 23, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 2,303 (including penalty).

On 16 October 2024, this underpayment has been paid amounting Rp 2,303.

Fiscal year 2018

On 23 August 2021, the Company received a letter from Directorate General of Tax ("DJP") regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2018.

On 8 December 2022, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") to confirmed underpayment of value added tax ("VAT"), current income tax ("CIT"), income tax article 21, income tax article 23, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 7,997 (including penalty).

The underpayment has been paid on 19 January 2023 and a portion has been booked in claim for tax refund.

The Company has filed an objection on 14 March 2023 related to the underpayment of value added tax amounting Rp 2,101 and overall has been rejected by Tax Office on 27 February 2024.

The Company has filed an appeal On 19 April 2024 related to the underpayment of VAT and up to the date of this financial statements, the appeal is still being reviewed by tax court.

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received Tax Assessment Letter ("SKP") for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp 8.890. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk pajak tahun 2017 sebesar Rp 48.585 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait dengan PPN senilai Rp 1.168. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini Perseroan masih menunggu hasil formal dari Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Mei 2024, DJP juga mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait dengan hasil banding yang dikabulkan oleh pengadilan pajak sebesar Rp 48.585. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu hasil formal dari Mahkamah Agung.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020.

On 18 October 2021, the Company received Objection Decision Letter on VAT and CIT assessment letter. On that objection decision, Tax Office only agreed on CIT objection request amounting to Rp 8,890. On 14 January 2022, the Company submitted the request for appeal on above objection that have not been granted to the tax court.

On 16 February 2024, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from tax court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 48,585 from the amount originally claimed by the Company.

On 18 April 2024, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court related to the underpayment of VAT amounting to 1,168. Up to the date of this financial statements, the request is still being reviewed by the Supreme Court.

On 3 May 2024, the tax office has filed a judicial review against the decision of this appeal related Tax Appeal approve by tax court amounting to Rp 48,585. Up to the date of this financial statements, the Company is still waiting the formal results from the Supreme Court.

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp 17.512 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Permohonan Peninjauan Kembali sebagian telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung, dimana total permohonan Peninjauan Kembali dimenangkan oleh Perseroan sebesar Rp 15.573 dan ditolak oleh Mahkamah Agung sebesar Rp 1.345. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, atas sisa permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 1.534, Perseroan masih menunggu hasil formal dari Mahkamah Agung.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the tax Court.

On 15 October 2021, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from tax court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 17,512 from the amount originally claimed by the Company.

On 12 January 2022, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court. Judicial review request has been partially issued by the Supreme Court, where the total judicial review request won by the Company amounting to Rp 15,573 and rejected by the Supreme Court amounted to Rp 1,345. Up to the date of this financial statements, for the remaining judicial review request amounting to Rp 1,534, the Company is still waiting for the formal result from Supreme Court.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
- Liabilitas sewa	98,745	76,688	Lease liability -
- Dana sosial	10,988	8,920	Social fund -
- Titipan premi asuransi konsumen	2,927	15,808	Insurance premium payment from customer -
- Kliring konsumen	2,117	11,393	Customer clearing accounts -
- Uang muka dari konsumen	1,324	1,348	Advances payment from customers -
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	425	1,085	Advances payment for renewal of motor vehicles ownership certificates -
- Klaim asuransi konsumen	291	7,065	Customer insurance claim -
	<u>116,817</u>	<u>122,307</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Liabilitas sewa	39,811	28,455	Lease liability -
- Kliring konsumen	55,455	26,434	Customer clearing accounts -
	<u>95,266</u>	<u>54,889</u>	
	<u>212,083</u>	<u>177,196</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,856,297	2,345,136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,693,668	3,352,132	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,034,444	3,174,464	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Indonesia	1,819,876	2,095,997	Standard Chartered Indonesia
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	1,140,000	100,000	MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	775,000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	458,323	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249,832	416,232	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	177,580	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	156,802	235,505	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110,918	177,303	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	20,824	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	750,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>16,472,740</u>	<u>12,667,593</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	5,523,785	1,685,920	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	739,677	2,239,307	PT Bank DBS Indonesia
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	-	579,093	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
	<u>6,263,462</u>	<u>4,504,320</u>	
	<u>22,736,202</u>	<u>17,171,913</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

	2024	2023	
Pinjaman	22,736,202	17,171,913	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	99,831	72,714	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>22,836,033</u>	<u>17,244,627</u>	

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Borrowings have the following settlement aging profile:

	2024	2023	
< 1 tahun	13,586,090	10,386,208	< 1 year
1 - 2 tahun	6,341,275	4,891,381	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,808,837	1,894,324	2 - 3 years
	<u>22,736,202</u>	<u>17,171,913</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,20% - 7,20% per tahun untuk mata uang Rupiah (2023: 5,20% - 7,75%), antara 5,03% - 5,69% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2023: 6,07% - 6,31%). Seluruh pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak dijamin dengan jaminan fidusia (lihat Catatan 5).

As at 31 December 2024, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.20% - 7.20% per annum for Rupiah currency (2023: 5.20% - 7.75%), between 5.03% - 5.69% per annum for US Dollar currency (2023: 6.07% - 6.31%). All borrowings as of 31 December 2024 and 2023 are not secured with fiduciary (refer to Note 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2025.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing-masing sebesar Rp 900.000, Rp 100.000, dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 untuk penarikan pertama, dan masing-masing 23 Maret 2024 untuk penarikan kedua dan ketiga dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 28 Juli 2021, 30 September 2021, 30 Desember 2021, 28 Januari 2022, 24 Februari 2022, dan 28 April 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 50.000, Rp 350.000, Rp 300.000, Rp 300.000, dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 Juli 2024, 23 September 2024, 23 Desember 2024, 23 Januari 2025, 23 Februari 2025, dan 23 April 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a short term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2025.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 19 May 2020, 31 March 2021, and 1 April 2021, where each drawdown amounted to Rp 900,000, Rp 100,000, and Rp 500,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, namely on 19 May 2023 for the first drawdown, and 23 March 2024 for the second and third drawdown, respectively with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 27 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 28 July 2021, 30 September 2021, 30 December 2021, 28 January 2022, 24 February 2022, and 28 April 2022 where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 50,000, Rp 350,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and Rp 200,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 23 July 2024, 23 September 2024, 23 December 2024, 23 January 2025, 23 February 2025, and 23 April 2025 with monthly principal repayment commenced 1 month after each drawdown date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 16 Desember 2022, 19 Desember 2022, 20 Desember 2022, dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 300.000, Rp 450.000, dan Rp 450.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Desember 2025 untuk semua penarikan, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 14 Juli 2023, 8 Agustus 2023, dan 23 April 2024 masing-masing sebesar Rp 500.000, Rp 150.000, dan Rp 850.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 14 Juli 2026, 8 Agustus 2026, dan 23 April 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 3.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.850.000 melalui penarikan pada tanggal 31 Juli 2024, 29 November 2024, 2 Desember 2024, 19 Desember 2024, dan 30 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.500.000, Rp 200.000, Rp 500.000, Rp 500.000, dan Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2027 untuk penarikan pertama, masing-masing 23 November 2027 untuk penarikan kedua, ketiga, dan keempat dan 23 Desember 2027 untuk penarikan kelima dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.487.500 (2023: Rp 1.379.167).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 4.856.297 (2023: Rp 2.345.136).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 14 December 2022, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 16 December 2022, 19 December 2022, 20 December 2022, and 29 December 2022 where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 300,000, Rp 450,000, and Rp 450,000, respectively. This facility will mature 3 years after drawdown which is 23 December 2025 for all drawdowns, with quarterly principal repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 30 June 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully-utilised this facility through drawdown on 14 July 2023, 8 August 2023, and 23 April 2024 where each drawdown amounted to Rp 500,000, Rp 150,000, and Rp 850,000, respectively. This facility will mature 3 years after drawdown date, respectively on 14 July 2026, 8 August 2026, and 23 April 2027 with quarterly principal repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 30 July 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 3,000,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 2,850,000 through drawdown on 31 July 2024, 29 November 2024, 2 December 2024, 19 December 2024, and 30 December 2024 where each drawdown amounted to Rp 1,500,000, Rp 200,000, Rp 500,000, Rp 500,000, and Rp 150,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, namely on 23 July 2027 for the first drawdown, 23 November 2027 for the second, third, and fourth drawdown, respectively, and 23 December 2027 for fifth drawdown with quarterly with quarterly principal repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,487,500 (2023: Rp 1,379,167).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 4,856,297 (2023: Rp 2,345,136).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 Desember 2021, 29 Juni 2022, dan 4 Juli 2022 masing-masing sejumlah Rp 100.000, Rp 300.000, Rp 300.000, dan Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2024, 30 Desember 2024, 29 Juni 2025, dan 4 Juli 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 September 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 30 September 2022, 20 Oktober 2022, dan 12 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 500.000, dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 30 September 2025, 20 Oktober 2025, dan 12 Desember 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Maret 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 13 April 2023 dan 10 Mei 2023 masing-masing sebesar Rp 600.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 13 April 2026 dan 8 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Oktober 2023 sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Oktober 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Mei 2024 sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Mei 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

On 31 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 31 August 2021, 30 December 2021, 29 June 2022, and 4 July 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and, Rp 300,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 December 2024, 29 June 2025, and 4 July 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 September 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted at Rp 1,000,000 through drawdown on 30 September 2022, 20 October 2022, and 12 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 500,000, and Rp 400,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 September 2025, 20 October 2025, and 12 December 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 March 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 13 April 2023 and 10 May 2023 each amounted to Rp 600,000 and Rp 900,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 13 April 2026 and 8 May 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 13 October 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through a drawdown on 20 October 2023 amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 20 October 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 May 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through a drawdown on 20 May 2024 amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 20 May 2027, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Desember 2024 sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Desember 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.658.333 (2023: Rp 916.667).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 3.693.668 (2023: Rp 3.352.132).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah menerima fasilitas jangka pendek *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On 19 December 2024, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through a drawdown on 20 December 2024 amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 20 December 2027, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, The Company has paid loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,658,333 (2023: Rp 916,667)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 3,693,668 (2023: Rp 3,352,132).

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a short term revolving *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2025.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 30 April 2021 and 5 May 2021, where each drawdown is Rp 100,000 and Rp 900,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 April 2024 and 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 September 2021, 24 Februari 2022, dan 29 November 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 200.000, Rp 100.000, dan Rp 1.100.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 31 Agustus 2024, 30 September 2024, 24 Februari 2025, dan 29 November 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 April 2023, 10 Mei 2023, dan 25 Mei 2023, masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 700.000, dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 18 April 2026, 10 Mei 2026, dan 25 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 September 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 September 2023 dan 1 April 2024, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 21 September 2026 dan 1 April 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 1 Agustus 2024. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 1 Agustus 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.641.667 (2023: Rp 1.395.833)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 3.034.444 (2023: Rp 3.174.464)

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

On 24 June 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 31 August 2021, 30 September 2021, 24 February 2022, and 29 November 2022 where each drawdown amounted to Rp 100,000, Rp 200,000, Rp 100,000, and Rp 1,100,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 September 2024, 24 February 2025, and 29 November 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 20 March 2023, the Company obtained a long term credit facility PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 18 April 2023, 10 May 2023, and 25 May 2023, where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 700,000, and Rp 500,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 18 April 2026, 10 May 2026, and 25 May 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 20 September 2023, the Company obtained a long term credit facility PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 21 September 2023 and 1 April 2024, respectively, where each drawdown amounted to Rp 1,000,000 and Rp 500,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 21 September 2026 and 1 April 2027 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 May 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 1,000,000 through a drawdown on 1 August 2024. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 1 August 2027, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,641,667 (2023: Rp 1,395,833).

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 3,034,444 (2023: Rp 3,174,464).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**Standard Chartered Indonesia**

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Indonesia sebesar Rp 2.100.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 Desember 2023 dan 21 Desember 2023, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 1.100.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 18 Desember 2024 dan 21 Desember 2024 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 2.100.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 September 2024 dan 1 Oktober 2024, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp 1.100.000 dan Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 19 September 2025 dan 1 Oktober 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Indonesia sebesar Rp 2.375.000 (2023: Rp 1.400.000).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Indonesia sebesar Rp 1.819.876 (2023: Rp 2.095.997).

MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan menerima fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Oktober 2023, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 3 Desember 2024, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 75.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah di perpanjang hingga 3 Desember 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta Tbk sebesar Rp 1.140.000 (2023: Rp 100.000)

14. BORROWINGS (continued)**Standard Chartered Indonesia**

On 12 December 2023 the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Indonesia amounted to Rp 2,100,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 18 December 2023 and 21 December 2023, where each drawdown amounted to Rp 1,000,000 and Rp 1,100,000. This facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 18 December 2024 and 21 December 2024 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 28 August 2024 the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 2,100,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 19 September 2024 and 1 October 2024, where each drawdown amounted to Rp 1,100,000 and Rp 1,000,000, respectively. This facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 19 September 2024 and 1 October 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from Standard Chartered Indonesia amounted to Rp 2,375,000 (2023: Rp 1,400,000).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from Standard Chartered Indonesia amounted to Rp 1,819,876 (2023: Rp 2,095,997).

MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount). On 31 October 2023, the facility was changed to US Dollar 50,000,000 (full amount). On 3 December 2024, the facility was changed to US Dollar 75,000,000 (full amount). The facility has been extended until 3 December 2025

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch amounted to Rp 1,140,000 (2023: Rp 100,000).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan total Rp 400.000. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non-Bank' yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, fasilitas ini berubah menjadi bersifat *multi-currency* dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022. Pada tanggal 19 November 2024 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 400.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 775.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp 400.000. Perseroan belum melakukan penarikan terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp 775.000 (2023: Rp nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 27 September 2024 sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 27 September 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 41.667 (2023: Rp nihil).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 400,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000 on 4 January 2017. On 16 April 2018, the Company has signed new agreement and changed this facility to 'Pinjaman Non-Bank' which will matured on 23 November 2018. On 2 February 2021, this facility was changed to a *multi-currency* facility and has matured on 31 January 2022. On 19 November 2024 the loan facility has been increased by Rp 400,000, hence the total facility is Rp 775,000. This Facility has been extended and will mature on 30 May 2025.

On 31 October 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 400,000. The Company has not utilised this facility. This facility has matured on 31 October 2024 and was not renewed.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 775,000 (2023: Rp nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 30 August 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 27 September 2024 amounted to Rp 500,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 27 September 2027, with monthly repayment commenced 1 month after drawdown date.

During 2024, The Company has paid loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 41,667 (2023: Rp nil)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 458.323 (31 Desember 2023: Rp nihil).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Mei 2023 dan 22 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Mei 2026 dan 22 Juni 2026 dengan cicilan pembayaran pokok bulanan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 166.667 (2023: Rp 83.333).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 249.832 (2023: Rp 416.232).

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 Agustus 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 22.222 (2023: Rp nihil).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 177.580 (2023: Rp nihil).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 458,323 (31 December 2023: Rp nil).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 21 December 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 May 2023 and 22 June 2023, where each drawdown amounted to Rp 100,000 and Rp 400,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 25 May 2026 and 22 June 2026 with monthly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 166,667 (2023: Rp 83,333).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 249,832 (2023: Rp 416,232).

PT Bank BCA Syariah

On 29 May 2024, the Company obtained a long term credit facility PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 200,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 26 August 2024 amounted to Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 15 August 2027, with monthly principal repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 22,222 (2023: Rp nil).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 Desember 2024, total outstanding balance from PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 177,580 (2023: Rp nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Pada tanggal 30 Agustus 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 250.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2023 dan 20 Oktober 2023 masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 September 2026 dan 20 Oktober 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 79.008 (31 Desember 2023: Rp 13.948).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 156.802 (2023: Rp 235.505).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 melalui penarikan pada tanggal 25 Agustus 2023. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Agustus 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 66.667 (2023: Rp 22.222).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 110.918 (2023: Rp 177.303).

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

On 30 August 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 250,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 September 2023 and 20 October 2023 each amounted to Rp 50,000 and Rp 200,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 25 September 2026 and 20 October 2026 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2024, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 79,008 (31 December 2023: Rp 13,948).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 156,802 (2023: Rp 235,505).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 18 August 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 200,000 through drawdown on 25 August 2023. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 25 August 2026, with monthly repayment commenced 1 month after drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 66,667 (2023: Rp 22,222).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 110,918 (2023: Rp 177,303).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp 125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 20.833 (2023: Rp 41.667).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp nihil. (2023: Rp 20.824).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan telah menerima fasilitas *Money Market* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp 300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp 500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat *multi-currency* yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp 750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp nihil (2023: Rp 750.000).

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 Februari 2023 Perseroan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar Dolar AS 15.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On 11 January 2021, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 125,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 5 May 2021 amounted at Rp 125,000. This Facility will mature 3 years since the drawdown date on 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 20,833 (2023: Rp 41,667).

As of 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp nil. (2023: Rp 20,824).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 9 November 2012, the Company has obtained a Money Market Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted at Rp 100,000. The Facility has undergone several changes. On 29 January 2014, the facility amount changed to Rp 300,000 and to Rp 500,000 on 18 June 2015. The Facility was changed to a multi-currency facility called 'PTK Ekstra' on 9 February 2017. On 17 April 2018, the facility amount changed to Rp 750,000 and will be matured on 31 January 2019. This facility has been extended several times and will be matured on 30 June 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp nil (2023: Rp 750,000).

PT Bank ANZ Indonesia

On 23 February 2023, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounted to US Dollar 15,000,000 (full amount). This facility has been extended and will mature on 30 June 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sebanyak beberapa kali, terakhir Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 29 November 2024 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended several times and recently the Facility has been extended until 30 August 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On 28 March 2024, the Company has obtained a short term loan facility amounted to Rp 300,000 from PT Bank Permata Tbk. This facility will mature on 30 September 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to *Financing Against Receivable*. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 29 November 2024 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000. This Facility has been extended and will mature on 28 February 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan telah menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 390.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
PT Bank KEB Hana Indonesia	US Dollar 55,000,000
MUFG Bank,Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 30,000,000
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 30,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 25,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 25,000,000
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	US Dollar 25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar 25,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	US Dollar 25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 12,500,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	US Dollar 12,500,000
Total	US Dollar 390,000,000

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 390.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 26 Juni 2023, 11 Agustus 2023, 8 November 2023, 11 Desember 2023, 16 Januari 2024, 22 Januari 2024, 26 Februari 2024, 27 Maret 2024, 13 May 2024, 14 May 2024, 20 May 2024, 19 Agustus 2024, 20 September 2024, dan 26 November 2024, masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 20.000.00, dan Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Dolar AS 86.666.667 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.378.665 (2023: Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 154.123).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 60.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank HSBC Indonesia as facility agent

On 26 May 2023, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 390,000,000 (full amount), with PT Bank HSBC Indonesia as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

The syndicated loans were received from:

Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
PT Bank KEB Hana Indonesia	US Dollar 55,000,000
MUFG Bank,Ltd., Singapore Branch	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 30,000,000
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 30,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 25,000,000
Citibank, N.A., Jakarta Branch	US Dollar 25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar 25,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	US Dollar 25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 12,500,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	US Dollar 12,500,000
Total	US Dollar 390,000,000

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 390,000,000 (full amount) on 26 June 2023, 11 August 2023, 8 November 2023, 11 December 2023, 16 January 2024, 22 January 2024, 26 February 2024, 27 Maret 2024, 13 May 2024, 14 May 2024, 20 May 2024, 19 August 2024, 20 September 2024, and 26 November 2024 where each drawdown amounted to US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 25,000,000 and US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 20,000,000, and US Dollar 20,000,000 (full amount), respectively, with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US Dollar 86,666,667 (full amount) or equivalent to Rp 1,378,665 (2023: US Dollar 10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 154,123).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 18 April 2024, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 60,000,000 (full amount), with PT Bank HSBC Indonesia as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>60,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 60,000,000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Mei 2024, 10 Juni 2024 dan 27 Juni 2024 masing-masing sejumlah Dolar AS 15.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 157.339 (2023: Rp nihil).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank HSBC Indonesia sebesar Dolar AS 341.776.055 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 5.523.785 (2023: Dolar AS 109.361.673 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.685.920).

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank, Ltd	US Dollar	25,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	<u>7,500,000</u>
Total	US Dollar	<u><u>300,000,000</u></u>

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank HSBC Indonesia as facility agent (continued)

The syndicated loans were received from:

PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Total		<u>60,000,000</u>

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 60,000,000 (full amount) on 28 May 2024, 10 June 2024 and 27 June 2024 where each drawdown amounted to US Dollar 15,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000 (full amount), respectively, with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US Dollar 10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 157,339 (2023: Rp nil).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US Dollar 341,776,055 (full amount) or equivalent to Rp 5,523,785 (2023: US Dollar 109,361,673 (full amount) or equivalent to Rp 1,685,920).

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent

On 15 July 2021, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 300,000,000 (full amount), with PT Bank DBS Indonesia as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the loan signing date

The syndicated loans were received from:

Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank, Ltd	US Dollar	25,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	<u>7,500,000</u>
Total		<u><u>300,000,000</u></u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 22 November 2021, 6 Desember 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 Mei 2022, 2 Juni 2022, 23 Juni 2022, 12 Juli 2022, dan 14 Juli 2022 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 20.000.000 (nilai Penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.579.828 (2023: Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.526.953).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 45.766.427 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 739.677 (2023: Dolar AS 145.258.627 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 2.239.307).

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar	20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	15,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar	8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>138,000,000</u>

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent (continued)

The Company has utilised total amount US Dollar 300,000,000 (full amount) of this facility through drawdown on 22 November 2021, 6 December 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 May 2022, 2 June 2022, 23 June 2022, 12 July 2022, and 14 July 2022 where each drawdown amounted to US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 60,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 20,000,000 (full amount), respectively with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 1,579,828 (2023: US Dollar 100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 1,526,953).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 45,766,427 (full amount) or equivalent to Rp 739,677 (2023: US Dollar 145,258,627 (full amount) or equivalent to Rp 2,239,307).

Syndicated loans with Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch as facility agent

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

The syndicated loans were received from:

Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch
RHB Bank Berhad
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
CTBC Bank, Co., Ltd.
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)
**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank Ltd.,
Cabang Singapura sebagai agen fasilitas
(lanjutan)**

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 22 September 2021 dan 15 Oktober 2021 masing-masing sejumlah Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 38.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar Dolar AS 37,666,667 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 597.172 (2023: Dolar AS 46.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 702.730).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura (2023: Dolar AS 37.564.414 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 579.093).

Pinjaman sindikasi dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 29 November 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 (nilai penuh), dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	100,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	US Dollar	<u>50,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>150,000,000</u>

Selama tahun 2024, Perseroan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta.

Pinjaman sindikasi dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian pinjaman.

14. BORROWINGS (continued)
**Syndicated loans with Mizuho Bank Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)**

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount) on 21 July 2021, 13 August 2021, 22 September 2021, and 15 October 2021 where each drawdown is US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 38,000,000 (full amount), respectively with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to US Dollar 37,666,667 (full amount) or equivalent to Rp 597,172 (2023: US Dollar 46,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 702,730).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, there is no outstanding balance from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp nil. (2023: US Dollar 37,564,414 (full amount) or equivalent to Rp 579,093).

Syndicated loans with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as facility agent

On 29 November 2024, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 150,000,000 (full amount), with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

The syndicated loans were received from:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	100,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	US Dollar	<u>50,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>150,000,000</u>

During 2024, the Company has not yet utilised loan facilities from Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch.

Syndicated loans with CTBC Bank Co., Ltd as facility agent

On 18 December 2024, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount), with CTBC Bank Co., Ltd as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	US Dollar	35,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	35,000,000
CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	35,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	35,000,000
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar	20,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd	US Dollar	20,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Selama tahun 2024, Perseroan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari CTBC Bank Co., Ltd.

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with CTBC Bank Co., Ltd as facility agent (continued)

The syndicated loans were received from:

Citibank, N.A., Jakarta Branch	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

During 2024, the Company has not yet utilised loan facilities from CTBC Bank Co., Ltd.

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Nilai nominal:		
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021	-	872,000
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021	-	774,671
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022	806,973	806,973
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022	676,240	676,240
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023	1,964,777	3,000,000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023	433,850	1,000,000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023	250,784	1,100,000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024	2,000,000	-
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024	2,500,000	-
	<u>8,632,624</u>	<u>8,229,884</u>
Dikurangi:		
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(12,141)</u>	<u>(14,796)</u>
Bersih	<u>8,620,483</u>	<u>8,215,088</u>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u>13,654</u>	<u>11,906</u>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:		
- < 1 tahun	3,844,824	4,097,260
- 1 – 2 tahun	2,649,411	1,483,213
- 2 – 3 tahun	2,138,389	2,649,411
	<u>8,632,624</u>	<u>8,229,884</u>

15. SECURITIES ISSUED

<u>Rupiah</u>
Nominal value:
Continuance Bonds V - Phase I Year 2021
Continuance Bonds V - Phase II Year 2021
Continuance Bonds V - Phase III Year 2022
Continuance Bonds V - Phase IV Year 2022
Continuance Bonds V - Phase V Year 2023
Continuance Bonds VI - Phase I Year 2023
Continuance Bonds VI - Phase II Year 2023
Continuance Bonds VI - Phase III Year 2024
Continuance Bonds VI - Phase IV Year 2024
Less:
Unamortised bond issuance costs
Net
Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 24)
Bonds have the followings maturity:
< 1 year -
1 – 2 years -
2 – 3 years -

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	2024	2023
Obligasi	8,632,624	8,229,884
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	38,400	55,540
	<u>8,671,024</u>	<u>8,285,424</u>

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Below are the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

Bonds
Accrued interest expense
(refer to Note 11)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021

Continuance Bonds V Phase I Year 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	628,000	4.60%	18 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	872,000	6.25%	8 Juni/ June 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri A pada tanggal 18 Juni 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B pada tanggal 8 Juni 2024.

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie A on 18 June 2022 and Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B on 8 June 2024.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021

Continuance Bonds V Phase II Year 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	975,329	3.60%	7 November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	774,671	5.30%	27 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A pada tanggal 7 November 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B pada tanggal 27 Oktober 2024.

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie A on 7 November 2022 and Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B on 27 October 2024.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	1,193,027	3.50%	5 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	806,973	5.60%	25 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A pada tanggal 5 April 2023.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds V Phase III Year 2022

Interest on Continuance Bonds V Phase III Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 Serie B based Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase II Year 2022 Serie A on 5 April 2023.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	500,760	5.00%	8 November 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	676,240	6.80%	28 Oktober/ October 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri A pada tanggal 8 November 2023.

Continuance Bonds V Phase IV Year 2022

Interest on Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 Serie A on 8 November 2023.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	1,035,223	6.00%	5 Maret/ March 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,964,777	6.80%	24 Februari/ February 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Continuance Bonds V Phase V Year 2023

Interest on Continuance Bonds V Phase V Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023
(lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri A pada tanggal 5 Maret 2024.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	566,150	5.50%
Seri/Serie B	433,850	6.00%

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri A pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	849,216	6.40%
Seri/Serie B	250,784	6.75%

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri A pada tanggal 26 November 2024.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds V Phase V Year 2023
(continued)

Interest of Continuance Bonds V Phase V Year 2023 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase V Year 2023 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase V Year 2023 Serie A on 5 March 2024.

Continuance Bonds VI Phase I Year 2023

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
21 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
11 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 have been paid by the Company on schedule.

The Company has fully repaid Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 Serie A on 21 July 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*).

Continuance Bonds VI Phase II Year 2023

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
26 November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
16 November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*).

The Company has fully repaid Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 Serie A on 26 November 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	1,109,437	6.40%	12 April 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	890,563	6.55%	2 April 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	1,252,174	6.55%	16 September 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,247,826	6.90%	6 September 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds VI Phase III Year 2024

Interest on Continuance Bonds VI Phase III Year 2024 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds VI Phase III Year 2024 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the rating of Continuance Bonds VI Phase III Year 2024 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook).

Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024

Interest on Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the rating of Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook).

The trustee agreements for Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, Continuance Bonds V Phase V Year 2023, Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 and Continuance Bonds VI Phase II Year 2023, Continuance Bonds VI Phase III Year 2024, and Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp 5.566 - debit (2023: Rp 10.383 - kredit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah sebesar Rp 180.326 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2023: Rp 267.810 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 173.083 yang dikreditkan pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 7.243 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2023: masing-masing Rp 356.780 (debit) dan Rp 88.970 (kredit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

As at 31 December 2023, the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the statements of profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivative assets and liabilities, as at 31 December 2024 amounted to Rp 5,566 - debit (2023: Rp 10,383 - credit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 31 December 2024, the total amount of Rp 180,326 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2023: Rp 267,810 (credit)). The amount consists of Rp 173,083 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 7,243 debited to interest and financing charges in profit and loss (2023: Rp 356,780 (debit) and Rp 88,970 (credit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

				31 Desember/December 2024		
				Nilai wajar/Fair values		
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	21,100	13 Mei/ May 2024	20 Mei/ May 2027	-	1,645
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	20,566	13 Mei/ May 2024	20 Mei/ May 2027	-	1,608
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	13,889	20 Juni/ June 2024	27 Juni/ June 2027	5,080	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,605	14 Agustus/ August 2024	19 Agustus/ August 2027	4,299	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,394	22 Maret/ March 2024	26 Februari/ February 2027	3,829	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,311	14 Agustus/ August 2024	19 Agustus/ August 2027	4,182	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,111	04 Juni/ June 2024	10 Juni/ June 2027	1,610	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,106	22 Maret/ March 2024	26 Februari/ February 2027	3,727	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,550	03 Mei/ May 2024	13 Mei/ May 2027	-	1,210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,550	07 Mei/ May 2024	14 Mei/ May 2027	-	380
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,284	07 Mei/ May 2024	14 Mei/ May 2027	-	373
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,283	03 Mei/ May 2024	13 Mei/ May 2027	-	1,182
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,128	21 November 2024	26 November 2027	736	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,872	21 November 2024	26 November 2027	712	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,495	15 Januari/ January 2024	22 Januari/ January 2027	5,595	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,495	11 Januari/ January 2024	16 Januari/ January 2027	5,191	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,495	21 Februari/ February 2024	26 Februari/ February 2027	5,033	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,284	17 September 2024	23 September 2027	8,391	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,255	15 Januari/ January 2024	22 Januari/ January 2027	5,448	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,255	11 Januari/ January 2024	16 Januari/ January 2027	5,054	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,255	21 Februari/ February 2024	26 Februari/ February 2027	5,170	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,047	17 September 2024	23 September 2027	8,168	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,440	02 November 2023	08 November 2026	1,639	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,440	05 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	5,412	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,333	20 Mei/ May 2024	28 Mei/ May 2027	368	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,227	05 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	5,270	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,226	02 November 2023	08 November 2026	1,595	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,944	20 Juni/ June 2024	27 Juni/ June 2027	2,540	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,330	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	8,001	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,330	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	7,001	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,170	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	7,793	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,170	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	6,819	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,908	07 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2026	5,378	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,759	07 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2026	5,237	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,556	04 Juni/ June 2024	10 Juni/ June 2027	804	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,750	05 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	5,272	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

					31 Desember/December 2024	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	4,222	04 April 2022	11 April 2025	7,514	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Dolar AS/ US Dollar	4,167	20 Mei/ May 2024	28 Mei/ May 2027	185	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	4,365	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	07 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	3,567	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	11 April 2022	14 April 2025	5,596	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	4,899	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,167	11 April 2022	14 April 2025	5,619	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,167	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	4,450	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,750	05 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	3,053	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,444	04 April 2022	11 April 2025	4,351	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	2,528	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	07 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	2,066	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	11 April 2022	14 April 2025	3,241	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	2,837	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,833	11 April 2022	14 April 2025	3,254	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,833	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	2,577	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,056	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	1,351	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	611	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	783	-
	Dolar AS/ US Dollar	389,163			197,590	6,398
Total	389,163				197,590	6,398
					31 Desember/December 2023	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	Dolar AS/ US Dollar	12,667	8 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	16,436	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,667	4 April 2022	11 April 2025	14,573	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,660	5 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	1,169	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,660	2 November 2023	8 November 2026	-	6,948
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,340	5 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	1,141	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,340	2 November 2023	8 November 2026	-	6,769
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,083	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	5,020	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,550	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	5,951	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,550	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	3,501	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,283	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	5,794	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2023	
				Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 10,283	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	6,516	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 9,500	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	3,675	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 9,500	11 April 2022	14 April 2025	10,894	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 9,500	27 Mei/ May 2022	2 Juni/ June 2025	8,410	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,500	11 April 2022	14 April 2025	10,793	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,500	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	3,408	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,284	7 Agustus/ August 2023	13 Agustus/ August 2026	1,319	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,049	7 Agustus/ August 2023	13 Agustus/ August 2026	1,282	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 7,500	5 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024	8,798	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 7,500	14 September 2021	22 September 2024	9,303	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 7,389	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	3,264	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 7,333	4 April 2022	11 April 2025	8,443	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 6,417	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	2,909	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,500	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	6,343	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,500	11 April 2022	14 April 2025	6,311	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,500	27 Mei/ May 2022	2 Juni/ June 2025	4,872	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 5,500	11 April 2022	14 April 2025	6,253	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 5,500	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	3,775	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,000	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	5,342	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,000	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	5,039	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 4,278	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	1,891	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 4,222	30 November 2021	6 Desember/ December 2024	4,862	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 3,167	16 November 2021	22 November 2024	4,038	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 3,167	16 November 2021	22 November 2024	4,027	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 3,167	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	1,895	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 2,445	30 November 2021	6 Desember/ December 2024	2,816	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 1,833	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	1,098	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 1,833	16 November 2021	22 November 2024	2,339	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 1,833	16 November 2021	22 November 2024	2,333	-
	Dolar AS/ US Dollar 293,500			195,833	13,717
Total	293,500			195,833	13,717

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Modal Saham

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Modal ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000,000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 2.787.400 atau Rp 9.955 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2023 (2023: Rp 2.648.240 atau Rp 9.458 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023).

Berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/006/IX/2024 tanggal 9 Oktober 2024 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-016/FIF/2024 tanggal 9 Oktober 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 727.160 atau Rp 2.597 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2024 (2023: Rp 1.319.920 atau Rp 4.714 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-015/FIF/2023 tanggal 11 Oktober 2023).

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	36,020	36,020
Tambahan modal disetor akibat pelepasan entitas anak (lihat Catatan 1)	-	-
Saldo akhir	<u>36,020</u>	<u>36,020</u>

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Based on General Meeting of Shareholders dated on 19 April 2024, the shareholders approved final dividend of Rp 2,787,400 atau Rp 9,955 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2023 net income (2023: Rp 2,648,240 or Rp 9,458 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2022 net income based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023).

Based on Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/006/IX/2024 tanggal 9 October 2024 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-016/FIF/2024 tanggal 9 October 2024, Board of Commissioners and Board of Directors approved interim dividend of Rp 727,160 atau Rp 2,597 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2024 net income (2023: Rp 1,319,920 or Rp 4,714 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2023 net income based Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2023 dated 11 October 2023 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-015/FIF/2023 dated 11 October 2023).

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Beginning balance
Additional paid in capital due to disposal of subsidiary (refer to Note 1)
Ending balance

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000 (2023: Rp 1.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Federal International Finance tentang penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 tanggal 2 Mei 2024, yang dinyatakan dalam akta No. 02 dengan notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000 dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of 31 December 2024, the Company has set up statutory reserves of Rp 1,000 (2023: Rp 1,000), based on the statement of the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") of PT Federal International Finance regarding the stipulation of the use of the Company's net income for the 2023 financial year dated on 2 May 2024, which was notarised under deed No. 02 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., which the shareholder approved the 2023 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	9,003,624	7,211,457
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah		
- Pihak ketiga	389,568	1,569,882
Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse		
- Pihak ketiga	105,885	233,301
Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse syariah		
- Pihak ketiga	20	82
	<u>9,499,097</u>	<u>9,014,722</u>

Consumer financing income
Third parties -
Income from sharia consumer financing
Third parties -
Income from joint financing without recourse
Third parties -
Income from sharia joint financing without recourse
Third parties -

20. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Denda atas keterlambatan pembayaran	156,815	167,313
Bunga bank	<u>24,792</u>	<u>28,683</u>
	<u>181,607</u>	<u>195,996</u>
Pihak berelasi		
Bunga bank	<u>187</u>	<u>301</u>
	<u>187</u>	<u>301</u>
	<u>181,794</u>	<u>196,297</u>

Third parties
Penalty income
Interest from bank

Related parties
Interest from bank

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	16,430	13,004
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	2,185	471
Lain-lain	<u>4,653</u>	<u>3,167</u>
	<u>23,268</u>	<u>16,642</u>

Excess receipts from customers
Gain on sale of fixed assets (refer to Note 9)
Others

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2024, penghasilan dari *ijarah* - bersih terdiri dari *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dan *ijarah* multijasa sebesar Rp 2.449.745 (2023: Rp 1.188.823).

Pendapatan IMBT - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset *ijarah*. Pendapatan *ijarah* multijasa - bersih merupakan pendapatan *ijarah* tidak langsung atas margin dan pokok *ijarah* multijasa setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

22. INCOME FROM IJARAH - NET

As at 31 December 2024, income from *ijarah* - net are comprised of *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") and multi-services *ijarah* amounting to Rp 2,449,745 (2023: Rp 1,188,823).

Income from IMBT - net represents the principal and margin income from IMBT after deducting depreciation, amortisation expenses and impairment of *ijarah* assets. Multiservices *ijarah* income - net represents indirect *ijarah* income from the principal and margin of multi-services *ijarah* after deducting fees paid to the initial service provider.

23. BEBAN USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,476,293	1,200,812
Penyusutan (lihat Catatan 9)	283,469	236,268
Perbaikan dan pemeliharaan	220,420	185,439
Jasa tenaga ahli	212,777	162,051
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	130,051	120,034
Komunikasi	89,733	92,306
Pajak dan perijinan	61,267	57,098
Perjalanan	54,466	51,017
Iklan dan promosi	48,141	46,815
Perlengkapan kantor	40,731	35,277
Listrik, air dan gas	34,090	31,129
Pelatihan	26,429	14,852
Sewa (lihat Catatan 9)	19,224	16,723
Sumbangan dan kontribusi	8,016	8,246
Beban pajak final	4,996	5,797
Lain-lain	4,329	3,580
	<u>2,714,432</u>	<u>2,267,444</u>
Pihak berelasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan	137,899	143,007
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	65,984	59,377
Jasa tenaga ahli	12,832	12,575
Sewa (lihat Catatan 9)	7,129	7,320
Asuransi	7,077	7,179
	<u>230,921</u>	<u>229,458</u>
	<u>2,945,353</u>	<u>2,496,902</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. OPERATING EXPENSES

Third parties	
Salaries, wages and allowance	
Depreciation (refer to Note 9)	
Repairs and maintenance	
Professional fees	
Right-of-use assets depreciation (refer to Note 9)	
Communications	
Taxes and licenses	
Travelling	
Advertising and promotion	
Office supplies	
Electricity, water and gas	
Training	
Rent (refer to Note 9)	
Donations and contributions	
Final tax expense	
Others	
Related parties	
Salary, wages and allowances	
Right-of-use assets depreciation (refer to Note 9)	
Professional fee	
Rent (refer to Note 9)	
Insurance	

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Bunga pinjaman bank	1,320,229	896,124
Bunga obligasi	553,364	456,117
Beban provisi dan administrasi bank	194,309	203,861
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 15)	13,654	11,906
Beban bunga liabilitas sewa	9,536	8,052
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	708	508
	<u>2,091,800</u>	<u>1,576,568</u>
Pihak berelasi		
Beban bunga liabilitas sewa	3,710	2,927
	<u>2,095,510</u>	<u>1,579,495</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

Third parties	
Interest on bank loans	
Interest on bonds	
Provision and bank charges	
Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 15)	
Interest expense on lease liabilities	
Loss on derivative transaction and foreign exchange - net	
Related parties	
Interest expense on lease liabilities	

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2024	2023	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	106,093	93,389	Pension benefits and other post-employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	206,007	173,802	Other long-term benefits
	<u>312,100</u>	<u>267,191</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tertanggal 10 Januari 2025 dan 11 Januari 2024.

Employee benefit obligations for the years ended 31 December 2024 and 2023 is calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 10 January 2025 and 11 January 2024, respectively.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto	6.3% - 6.5%	6.8% - 7.0%	Discount rate -
- Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Table of mortality -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate		Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/15% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter		Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age -

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi Dana Pensiun Astra Satu ("DPA 1"), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk semua karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua ("DPA 2") ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called Dana Pensiun Astra Satu ("DPA 1"), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua ("DPA 2") and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 3 peserta dan 12.176 orang (2023: 4 peserta dan 11.665 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2024, DPA 1 and DPA 2 have 3 participants and 12,176 participants, respectively (2023: 4 participants and 11,665 participants) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban	107,835	95,602
Nilai wajar aset program	(1,742)	(2,213)
Liabilitas imbalan pascakerja neto	106,093	93,389

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

Present value of obligations
Fair value of plan assets

Net post-employment benefit liabilities

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

31 Desember/December 2024			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	95,602	(2,213)	93,389
Biaya jasa kini	15,803	-	15,803
Beban/(penghasilan) bunga	6,301	(131)	6,170
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	49	49
- Perubahan dalam asumsi keuangan	9,854	-	9,854
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9,457)	-	(9,457)
Iuran pemberi pekerja	-	(68)	(68)
Iuran pekerja	13	(13)	-
Imbalan yang dibayar	(10,281)	634	(9,647)
Pada akhir tahun	107,835	(1,742)	106,093
31 Desember/December 2023			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	91,662	(3,126)	88,536
Biaya jasa kini	12,633	-	12,633
Beban/(penghasilan) bunga	6,386	(183)	6,203
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	68	68
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(848)	-	(848)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,036)	-	(3,036)
Iuran pemberi pekerja	-	(62)	(62)
Iuran pekerja	18	(18)	-
Imbalan yang dibayar	(11,213)	1,108	(10,105)
Pada akhir tahun	95,602	(2,213)	93,389

At beginning of year
Current service cost
Interest expense/(income)
Remeasurements:
Return on plan assets, -
excluding amounts
included in interest
expense
Change in financial -
assumptions
Experience adjustment -
on obligation
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefits paid
At end of year

At beginning of year
Current service cost
Interest expense/(income)
Remeasurements:
Return on plan assets, -
excluding amounts
included in interest
expense
Change in financial -
assumptions
Experience adjustment -
on obligation
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefits paid
At end of year

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16 tahun (2023: 16 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	6,826	10,021
Antara satu dan dua tahun	8,056	7,176
Antara dua dan lima tahun	36,374	29,660
Lebih dari lima tahun	1,967,242	1,794,201

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(18,156)	25,199
Kenaikan gaji di masa datang	1%	27,196	(20,151)
31 Desember/December 2023			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(14,407)	20,476
Kenaikan gaji di masa datang	1%	22,932	(16,141)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 16 years (2023: 16 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	6,826	10,021
Antara satu dan dua tahun	8,056	7,176
Antara dua dan lima tahun	36,374	29,660
Lebih dari lima tahun	1,967,242	1,794,201

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

31 Desember/December 2024			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(18,156)	25,199
Kenaikan gaji di masa datang	1%	27,196	(20,151)
31 Desember/December 2023			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(14,407)	20,476
Kenaikan gaji di masa datang	1%	22,932	(16,141)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Aset program terdiri dari:

	2024	2023
Instrumen ekuitas	10%	24%
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	82%	71%
Lain-lain	9%	5%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan Obligasi Pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil Obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 47.765 (2023: Rp 44.594).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**Pension and other post-employment benefits (continued)**

Plan assets comprise the following:

	2024	2023	
	10%	24%	Equity instruments
	82%	71%	Bonds (including Government Bonds)
	9%	5%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform Government Bonds and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in Government Bonds yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 47,765 (2023: Rp 44,594).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Awal tahun	173,802	158,466
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	45,728	43,100
Kerugian/(keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	11,161	(5,427)
Imbalan yang dibayarkan	(24,684)	(22,337)
Saldo akhir	206,007	173,802

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	34,620	32,789
Biaya bunga	11,108	10,311
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	11,161	(5,427)
	56,889	37,673

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja per 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi persyaratan minimum UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan PascaKerja ("IPK").

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023
Beginning of the year	173,802	158,466
Total expense charged in the profit or loss	45,728	43,100
Net actuarial loss/(gain) recognised	11,161	(5,427)
Benefits paid	(24,684)	(22,337)
Ending balance	206,007	173,802

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023
Current service cost	34,620	32,789
Interest cost	11,108	10,311
Net actuarial gain recognised	11,161	(5,427)
	56,889	37,673

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2024 and 2023 have fulfilled the minimum requirement of Job Creation Act No.11/2020, PP 35/2021 and Company Regulations regarding post-employment benefits ("IPK").

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage merupakan anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a Company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a Subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SMA. Perseroan bekerja sama dengan SMA dalam pembiayaan berbasis syariah.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**PT Asuransi Astra Buana (AAB)**

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed assets with AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate controlling shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate controlling shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SMA. The Company cooperated with SMA on sharia financing activities.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Sejak tanggal 1 Juli 2021, ADA merupakan entitas asosiasi Perseroan. Perseroan memiliki 25% saham di ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari AK. AK merupakan pemegang saham dari Perseroan.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

AI merupakan pengendali tidak langsung dari BJJ. Perseroan memiliki rekening bank dan perjanjian pembiayaan bersama roda dua.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang pembiayaan bersama roda dua.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate controlling shareholder of SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Since 1 July 2021, ADA is an associate entity of the Company. The Company owns a 25% share in ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International Tbk is the ultimate controlling shareholder of AK. AK is the shareholder of the Company.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

AI is the indirect controlling shareholder of BJJ. The Company has bank account in Bank Jasa Jakarta and cooperated on two wheel motorcycle financing.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for two wheel motorcycle financing.

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kas dan setara kas		
- PT Bank Jasa Jakarta	212	10,087
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.03%
Piutang lain-lain		
- Piutang asuransi kredit		
PT Asuransi Astra Buana	81,832	42,710
- Pembayaran konsumen melalui <i>payment channel</i>		
PT Astra Digital Arta	78,939	40,148
- Pinjaman manajemen kunci	6,948	5,738
- Lain-lain		
PT Sharia Multifinance Astra	-	910
PT Matra Graha Sarana	-	4
	167,719	89,510
Persentase terhadap jumlah aset	0.36%	0.23%
Beban dibayar dimuka		
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	666	1,505
- Sewa		
PT Samadista Karya	-	44
PT Matra Graha Sarana	-	29
	666	1,578
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Astra Digital Arta	37,257	57,559
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.15%
Aset hak-guna - net		
PT Serasi Autoraya	37,540	26,592
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.07%
Liabilitas		
Utang penyalur kendaraan		
PT Astra International Tbk	5,952	486
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.00%
Utang lain-lain		
- Liabilitas sewa		
PT Serasi Autoraya	39,811	28,455
- Kliring konsumen		
PT Astra Multi Finance	53,389	26,434
PT Sharia Multifinance Astra	2,066	-
	95,266	54,889
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.28%	0.20%
Utang premi asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	505,821	533,460
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.51%	1.91%
Penghasilan bunga dan denda		
Bunga bank		
PT Bank Jasa Jakarta	187	301
Persentase terhadap jumlah penghasilan bunga dan denda	0.10%	0.15%

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
PT Bank Jasa Jakarta -
Percentage of total assets
Other receivables
Credit insurance receivable -
PT Asuransi Astra Buana
Settlement of debtor's payment -
through payment channel
PT Astra Digital Arta
Key management loans -
Others -
PT Sharia Multifinance Astra
PT Matra Graha Sarana
Percentage of total assets
Prepayments
Insurance -
PT Asuransi Astra Buana
Rent -
PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana
Percentage of total assets
Investment in associate
PT Astra Digital Arta
Percentage of total assets
Right-of-use asset - net
PT Serasi Autoraya
Percentage of total assets
Liabilities
Dealer payables
PT Astra International Tbk
Percentage of total liabilities
Other payables
Lease liabilities -
PT Serasi Autoraya
Customer clearing accounts -
PT Astra Multi Finance
PT Sharia Multifinance Astra
Percentage of total liabilities
Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana
Percentage of total liabilities
Interest and penalty income
Interest from bank
PT Bank Jasa Jakarta
Percentage of total interest and penalty income

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Beban usaha		
- Gaji, upah dan kesejahteraan		
Direksi dan manajemen kunci	94,513	101,572
Dana Pensiun Astra	43,386	41,435
- Jasa tenaga ahli		
PT Sedaya Multi Investama	12,304	12,000
PT Serasi Autoraya	528	575
- Penyusutan atas aset hak-guna		
PT Samadista Karya	25,654	22,296
PT Matra Graha Sarana	24,683	22,636
PT Serasi Autoraya	15,647	14,445
- Sewa		
PT Serasi Autoraya	6,845	7,112
PT Samadista Karya	255	160
PT Matra Graha Sarana	29	48
- Jasa tenaga ahli		
PT Sedaya Multi Investama	12,304	12,000
PT Serasi Autoraya	528	575
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	7,077	7,179
	230,921	229,458
Persentase terhadap jumlah beban usaha	7.84%	9.19%
Beban bunga dan keuangan		
Beban bunga liabilitas sewa		
PT Serasi Autoraya	3,710	2,927
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan	0.18%	0.19%
Rugi entitas asosiasi		
PT Astra Digital Art	20,282	20,605
Persentase terhadap jumlah beban	0.31%	0.40%

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel	
	2024	2023
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	94,513	101,572
Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	2,049	40
Jumlah	96,562	101,612

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Operating expenses	
Salary, wages and allowances -	
Board of Directors and key management	
Dana Pensiun Astra	
Professional fee -	
PT Sedaya Multi Investama	
PT Serasi Autoraya	
Depreciation of right-of-use assets -	
PT Samadista Karya	
PT Matra Graha Sarana	
PT Serasi Autoraya	
Rent -	
PT Serasi Autoraya	
PT Samadista Karya	
PT Matra Graha Sarana	
Professional fee -	
PT Sedaya Multi Investama	
PT Serasi Autoraya	
Insurance -	
PT Asuransi Astra Buana	
Percentage of total operating expenses	
Interest and financing charges	
Interest expense on lease liabilities	
PT Serasi Autoraya	
Percentage of total interest and financing charges	
Loss from investment in associate	
Percentage of total expenses	

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employment benefits	
Post-employment benefits and other long-term benefits	
Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – <i>Automatic renewal</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2024
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ <i>December 2014</i>	Rp 6,100,000	19 Desember/ <i>December 2014</i> – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dapat ditukar dengan Syariah/ <i>interchangeable with Sharia</i>)	Rp 2,000,000	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i> 26 September 2014 – 30 Juni/June 2025	Rp 2,000,000	26 September 2014 – 30 Juni/June 2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 1,000,000	31 Juli/July 2023 – 30 Oktober/October 2026	-	-
PT Bank Commonwealth	-	-	Rp 1,000,000	31 Juli/July 2023 – 30 Oktober/October 2026
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	7 Juli/July 2020 – <i>Automatic renewal</i>	Rp 1,000,000	7 Juli/July 2020 – 7 Juli/July 2024
PT Bank Jasa Jakarta	Rp 500,000	13 Desember/ <i>December 2023</i> – 13 Desember/ <i>December 2026</i>	Rp 500,000	13 Desember/ <i>December 2023</i> – 13 Desember/ <i>December 2024</i>
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – <i>Automatic renewal</i>	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2024
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September 2020 – <i>Automatic renewal</i>	Rp 300,000	29 September 2020 – 29 September 2025

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2024 dan 2023 adalah berkisar 1% - 10% dari Perseroan dan 90% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah).

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing *without recourse*

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

In these joint financing *without recourse* arrangements, the portion of each parties in 2024 and 2023 range from 1% - 10% from the Company and 90% - 99% from the co-financing parties.

In these joint financing arrangements *without recourse*, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements *without recourse*, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**a. Pembiayaan bersama** (lanjutan)**Pembiayaan syariah** (lanjutan)

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah) untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah).

Di samping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah) porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 10% dari Perseroan dan 90% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyeter angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2024		Periode/ <i>Period</i>	31 Desember/December 2023	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>			Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000		19 September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pembiayaan syariah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 2.947.607 (2023: Rp 2.202.939).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**a. Joint financing** (continued)**Sharia financing** (continued)

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit).

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) Syariah and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) the portion of each party ranges from 1% - 10% from the Company and 90% - 99% from the co-financing parties. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

As at 31 December 2024, the outstanding sharia financing receivables managed by the Company is Rp 2,947,607 (2023: Rp 2,202,939).

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****c. Asuransi**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)****c. Insurance**

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance Company is recorded as insurance premium payable.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

31 Desember/December 2024					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	9,139,975	64,770	294,352	9,499,097	Consumer financing
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	2,303,656	-	146,089	2,449,745	Income from <i>ijarah</i>
Bunga dan denda	149,552	1,671	30,571	181,794	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	12,712	2,669	7,887	23,268	Other income
Jumlah penghasilan	11,605,895	69,110	478,899	12,153,904	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,945,353)	(2,945,353)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,095,510)	(2,095,510)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(842,331)	(9,043)	(206,717)	(1,058,091)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(20,282)	(20,282)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(350,828)	(6,306)	(6,147)	(363,281)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,193,159)	(15,349)	(5,274,009)	(6,482,517)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10,412,736	53,761	(4,795,110)	5,671,387	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(1,255,853)	(1,225,853)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	10,412,736	53,761	(6,050,963)	4,415,534	NET INCOME
JUMLAH ASET	41,434,521	210,781	4,035,909	45,681,211	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	33,505,498	33,505,498	TOTAL LIABILITIES

31 Desember/December 2023					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN					INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	8,719,614	140,594	154,514	9,014,722	Consumer financing income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	1,097,340	-	91,483	1,188,823	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan bunga dan denda	161,582	2,774	31,941	196,297	Interest and penalty income
Penghasilan lain-lain	10,634	1,637	4,371	16,642	Other income
Jumlah penghasilan	9,989,170	145,005	282,309	10,416,484	Total income
BEBAN					EXPENSES
Beban usaha	-	-	(2,496,902)	(2,496,902)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,579,495)	(1,579,495)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(732,418)	(13,497)	(64,223)	(810,138)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	-	-	(20,605)	(20,605)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(219,873)	(12,751)	(3,267)	(235,891)	Other impairment charges
Jumlah beban	(952,291)	(26,248)	(4,164,492)	(5,143,031)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,036,879	118,757	(3,882,183)	5,273,453	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(1,166,062)	(1,166,062)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	9,036,879	118,757	(5,048,245)	4,107,391	NET INCOME
JUMLAH ASET	35,179,842	222,942	3,766,110	39,168,894	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	27,877,838	27,877,838	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 250 cabang (2023: 248 kantor cabang) (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, serta Bali, NTT dan NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Reporting format - geographical segments

Geographical segment consists of 250 branches (2023: 248 branches) (unaudited) that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, as well as Bali, NTT and NTB.

Information concerning geographical segments are as follows:

	2024	2023	
Jumlah Penghasilan			Total Income
- Area Sumatera	2,721,349	2,455,340	Sumatera area -
- Area Jabodetabek	2,542,021	2,374,210	Jabodetabek area -
- Area Jawa Timur	1,308,742	1,183,789	East Java area -
- Area Kalimantan	1,250,687	1,067,539	Kalimantan area -
- Area Jawa Tengah	1,267,316	1,009,211	Central Java area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	1,296,074	959,921	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Jawa Barat	1,011,664	745,404	West Java area -
- Area Bali, NTT dan NTB	756,051	621,070	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	12,153,904	10,416,484	Total income
	2024	2023	
Jumlah Aset			Assets
- Area Sumatera	10,002,771	9,053,891	Sumatera area -
- Area Jabodetabek	8,956,552	8,297,872	Jabodetabek area -
- Area Jawa Timur	5,007,630	4,524,211	East Java area -
- Area Kalimantan	4,649,999	4,090,831	Kalimantan area -
- Area Jawa Tengah	4,943,440	4,085,094	Central Java area -
- Area Jawa Barat	4,332,021	3,466,910	West Java area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	3,851,139	2,858,724	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	3,139,175	2,590,561	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	44,882,727	38,968,094	Total assets
Ditambah:			Addition:
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	3,681,599	3,064,456	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,883,115)	(2,863,656)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset	45,681,211	39,168,894	Total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba bersih	4,415,534	4,107,391
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	280	280
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>15,770</u>	<u>14,669</u>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

29. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

Net income

Weighted average number of ordinary shares outstanding (in million shares)

Basic earnings per share (full Rupiah amount)

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principles of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the foreign exchange Loans' principles and interest from foreign exchange floating rate to Rupiah fixed rate.

	<u>31 Desember/December 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar 9,153	148	Dolar AS/ US Dollar 10,374	161	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar (389,166,667)	(6,289,712)	Dolar AS/ US Dollar (293,500,000)	(4,524,596)	Borrowings
Dikurangi:					Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar 389,166,667	6,289,712	Dolar AS/ US Dollar 293,500,000	4,524,596	Hedging
Aset bersih	<u>9,153</u>	<u>148</u>	<u>10,374</u>	<u>161</u>	Net asset

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 389.166.667 (2023: Dolar AS 293.500.000) (lihat Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilakukan lindung nilai.

(ii) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk modal usaha, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atau Sertifikat Hak Milik ("SHM") yang dimiliki oleh konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Foreign exchange risk (continued)**

As at 31 December 2024, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 389,166,667 (2023: US Dollar 293,500,000) (refer to Note 16).

Management is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As collateral of consumer financing receivables for working capital, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") or Freehold Title ("SHM") owned by the customer.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.
- Consumer financing receivables and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian
Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

Variabel Makroekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV indeks ketersediaan lapangan kerja dan indeks kondisi ekonomi saat ini (2023: tingkat pengangguran dan indeks pembelian barang tahan lama).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(ii) Credit risk (continued)**

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Key assumptions and judgements in determining expected credit loss
Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

Macroeconomic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of job availability index and current economic condition index (2023: unemployment rate and durable goods purchasing index).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(ii) Risiko kredit (lanjutan)****Sensitivitas MEV terhadap ECL**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Laporan posisi keuangan:		
Bank	233,532	559,405
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	39,902,300	33,793,190
Piutang lain-lain - bersih ^{*)}	207,053	110,693
Jumlah	40,342,885	34,463,288

^{*)} Terdiri dari piutang asuransi kredit, pembayaran konsumen melalui payment channel, pinjaman karyawan dan manajemen kunci, dan lain-lain.

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(ii) Credit risk (continued)****Sensitivity of MEV to ECL**

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statements of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Statements of financial position:
Cash in banks
Consumer financing receivables - net
Other receivables - net ^{*)}
Total

^{*)} Consists of credit insurance receivable, settlement of debtors' payment¹⁾ through payment channel, employee and key management loans, and others.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2024 and 2023 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
ASET				
Bank	233,532	-	-	233,532
Piutang pembiayaan konsumen	22,522,850	19,759,828	502,737	42,785,415
Piutang lain-lain ^{*)}	207,053	-	-	207,053
Jumlah aset	22,963,435	19,759,828	502,737	43,226,000
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(2,883,115)
				40,342,885

31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
ASET				
Bank	559,405	-	-	559,405
Piutang pembiayaan konsumen	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870
Piutang lain-lain ^{*)}	110,693	-	-	110,693
Jumlah aset	21,416,265	15,513,870	358,833	37,288,968
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(2,825,680)
				34,463,288

^{*)} Terdiri dari piutang asuransi kredit, pembayaran konsumen melalui payment channel, pinjaman karyawan dan manajemen kunci, dan lain-lain.

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivables - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 31 December 2024 and 2023, credit quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
ASSETS				
Cash in banks	233,532	-	-	233,532
Consumer financing receivables	22,522,850	19,759,828	502,737	42,785,415
Other receivables ^{*)}	207,053	-	-	207,053
Total assets	22,963,435	19,759,828	502,737	43,226,000
Less: Allowance for impairment losses				(2,883,115)
				40,342,885

^{*)} Consists of credit insurance receivable, settlement of debtors' payment through payment channel, employee and key management loans, and others.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan *stage 1* dan "yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

31 Desember/December 2024			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total
Kendaraan bermotor baru	19,405,045	-	19,405,045
Kendaraan bermotor bekas	2,978,557	-	2,978,557
Elektronik	139,245	-	139,245
	<u>22,522,847</u>	<u>-</u>	<u>22,522,847</u>
31 Desember/December 2023			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total
Kendaraan bermotor baru	15,463,719	1,037,351	16,501,070
Kendaraan bermotor bekas	3,320,369	524,538	3,844,907
Elektronik	372,973	27,217	400,190
	<u>19,157,061</u>	<u>1,589,106</u>	<u>20,746,167</u>

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan. Namun, terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivables that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 31 December 2024 and 2023 can be assessed based on internal monitoring as follows:

New motor vehicle
Used motor vehicle
Electronic

New motor vehicle
Used motor vehicle
Electronic

Details for credit quality of consumer financing receivables "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company.
- Has an overdue history
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company. However, there are considerations related to the customer's ability to make payments at maturity due to having experienced late payments.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada stage 2 dan "yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
0 - 30 hari	15,251,010	3,182,149	84,610	18,517,769	0 - 30 days
31 - 60 hari	725,292	153,602	9,614	888,508	31 - 60 days
61 - 90 hari	288,399	58,598	6,555	353,552	61 - 90 days
	<u>16,264,701</u>	<u>3,394,349</u>	<u>100,779</u>	<u>19,759,829</u>	
31 Desember/December 2023					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
0 - 30 hari	9,477,953	4,712,116	349,898	14,539,967	0 - 30 days
31 - 60 hari	457,699	228,676	18,006	704,381	31 - 60 days
61 - 90 hari	195,178	67,531	6,813	269,522	61 - 90 days
	<u>10,130,831</u>	<u>5,008,324</u>	<u>374,718</u>	<u>15,513,870</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2024					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	2,223,461	437,411	164,808	2,825,680	Beginning balance
Penambahan	664,732	177,629	215,729	1,058,090	Additions
Penghapusan piutang	(864,677)	(293,721)	(197,719)	(1,356,117)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	186,002	150,977	18,484	355,463	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>2,209,518</u>	<u>472,296</u>	<u>201,302</u>	<u>2,883,116</u>	Ending balance
31 Desember/December 2023					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	2,425,216	421,519	97,276	2,944,011	Beginning balance
Penambahan	530,593	213,736	65,809	810,138	Additions
Penghapusan piutang	(919,376)	(335,576)	(5,762)	(1,260,714)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	187,028	137,732	7,485	332,245	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>2,223,461</u>	<u>437,411</u>	<u>164,808</u>	<u>2,825,680</u>	Ending balance

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d(iv).

Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d(iv).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disaling hapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

31 Desember/December 2024											
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	304,180	-	-	-	-	-	-	-	-	304,180	Cash and cash equivalents
Putang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	24,953,716	13,930,263	3,734,160	167,276	-	42,785,415	Consumer financing receivables
Putang lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	207,053	207,053	Other receivables ^{*)}
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	197,590	197,590	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	304,180	-	-	-	24,953,716	13,930,263	3,734,160	167,276	404,643	43,494,238	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,883,115)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,611,123	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	170,339	170,339	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	212,083	212,083	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	505,821	505,821	premium payable
Akrua	-	-	-	-	-	-	-	-	533,044	533,044	Accruals
Pinjaman	-	-	-	-	10,432,872	4,078,595	1,961,273	-	-	16,472,740	Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,263,462	Rupiah
- Dolar AS	3,153,218	2,262,680	847,564	-	-	-	-	-	-	6,263,462	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,841,096	2,645,430	2,133,957	-	-	8,620,483	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	6,398	6,398	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,153,218	2,262,680	847,564	-	14,273,968	6,724,025	4,095,230	-	1,427,685	32,784,370	Total financial liabilities
	(2,849,039)	(2,262,680)	(847,564)	-	10,679,748	7,206,238	(361,070)	167,276	(1,023,042)	10,709,868	
Derivatif	3,153,218	2,262,680	847,564	-	(3,153,218)	(2,262,680)	(847,564)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	304,180	-	-	-	7,526,530	4,943,558	(1,208,634)	167,276	(1,023,042)	10,709,868	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,826,754	Net position, net of allowance for impairment losses

^{*)} Terdiri dari klaim asuransi, penyelesaian pembayaran konsumen melalui *payment channel* dan pinjaman karyawan.

Consists of insurance claims, settlement of debtors' payment ¹⁾ through *payment channel* and employee loans.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2023									
Variabel/Variable	Bunga tetap/ Fixed interest rate				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	
ASET									ASSETS
Bank	559,405	-	-	-					559,405
Pinjaman pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,236,317	12,245,086	3,016,653	120,814	36,618,870
Pinjaman lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	110,693
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	195,833
Jumlah aset keuangan	559,405	-	-	-	21,236,317	12,245,086	3,016,653	120,814	37,484,801
Penyisihan kerugian penurunan nilai									(2,825,680)
Jumlah									34,659,121
LIABILITAS									LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	409,575
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	177,196
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	533,460
Akrua	-	-	-	-	-	-	-	-	636,123
Pinjaman									
- Rupiah	2,727,789	1,320,326	456,205	-	7,658,419	3,571,055	1,438,118	-	12,667,593
- Dolar AS	-	-	-	-	-	-	-	-	4,504,320
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,091,394	1,481,033	2,642,661	-	8,215,088
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	13,717
Jumlah liabilitas keuangan	2,727,789	1,320,326	456,205	-	11,749,813	5,052,088	4,080,779	-	27,157,072
	(2,115,350)	(1,320,326)	(456,205)	-	9,486,504	7,192,998	(1,064,126)	120,814	(2,076,594)
Derivatif	2,727,789	1,320,326	456,205	-	(2,727,789)	(1,320,326)	(456,205)	-	-
Jumlah gap repricing bunga	612,438	-	-	-	6,758,715	5,872,672	(1,520,331)	120,814	(2,076,594)
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai									7,502,049

*) Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Consists of employee loans, key management loans and others^{*)}

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilakukan lindung nilai secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets use fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024													
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity							
LIABILITAS													LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	170,339	170,339	-	-	-	-							Dealers payable
Utang lain-lain	212,083	212,083	-	-	-	-							Other payables
Utang premi asuransi	505,821	421,313	82,615	1,797	96	-							Insurance premium payable
Akrual	533,044	533,044	-	-	-	-							Accruals
Pinjaman	22,736,202	13,586,090	6,341,275	2,808,837	-	-							Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan													Securities issued
- Obligasi	8,620,483	3,841,096	2,645,430	2,133,957	-	-							Bonds -
Jumlah liabilitas	32,777,972	18,763,965	9,069,320	4,944,591	96	-							Total liabilities
Derivatif													Derivative
Arus masuk	6,289,711	3,165,058	2,262,680	861,973	-	-							In flow
Arus keluar	(6,091,384)	(3,032,515)	(2,210,392)	(848,477)	-	-							Out flow
Derivatif - bersih	198,327	132,543	52,288	13,496	-	-							Derivative - net
31 Desember/December 2023													
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity							
LIABILITAS													LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	409,575	409,575	-	-	-	-							Dealers payable
Utang lain-lain	131,577	131,577	-	-	-	-							Other payables
Utang premi asuransi	533,460	436,566	95,906	970	18	-							Insurance premium payable
Akrual	636,123	636,123	-	-	-	-							Accruals
Pinjaman	17,171,913	10,386,208	4,891,381	1,894,324	-	-							Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan													Securities issued
- Obligasi	8,215,088	4,091,394	1,481,033	2,642,661	-	-							Bonds -
Jumlah liabilitas	27,097,736	16,091,443	6,468,320	4,537,955	18	-							Total liabilities
Derivatif													Derivative
Arus masuk	4,524,596	2,738,909	1,323,207	462,480	-	-							In flow
Arus keluar	(4,355,793)	(2,608,585)	(1,284,665)	(462,542)	-	-							Out flow
Derivatif - bersih	168,803	130,224	38,542	62	-	-							Derivative - net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hierarki nilai wajar:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	197,590	-	197,590	-	197,590
					Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	6,389	-	6,389	-	6,389
					Derivative liabilities
31 Desember/December 2023					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	195,833	-	195,833	-	195,833
					Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	13,717	-	13,717	-	13,717
					Derivative liabilities

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

31 Desember/December 2024	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:	
Kas dan setara kas	304,180
Piutang pembiayaan konsumen	39,902,300
Piutang lain-lain ^{*)}	207,053
	<u>40,413,533</u>
Liabilitas keuangan:	
Utang penyalur kendaraan	170,339
Utang lain-lain	212,083
Utang premi asuransi	505,821
Akrual	533,044
Liabilitas sewa	138,556
Pinjaman	22,736,202
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	8,620,483
	<u>32,916,528</u>
31 Desember/December 2023	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:	
Kas dan setara kas	612,439
Piutang pembiayaan konsumen	33,793,190
Piutang lain-lain ^{*)}	110,693
	<u>34,516,322</u>
Liabilitas keuangan:	
Utang penyalur kendaraan	409,575
Utang lain-lain	177,196
Utang premi asuransi	533,460
Akrual	636,123
Liabilitas sewa	105,143
Pinjaman	17,171,913
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	8,215,088
	<u>27,248,498</u>

^{*)} Terdiri dari klaim asuransi, penyelesaian pembayaran konsumen melalui payment channel dan pinjaman karyawan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

Financial assets:	
Cash and cash equivalent	
Consumer financing receivables	
Other receivables ^{*)}	
Financial liabilities:	
Dealers payable	
Other payables	
Insurance premium payables	
Accruals	
Borrowings	
Securities issued	
Bonds - net -	

Consists of insurance claims, settlement of debtors' payment^{*)} through payment channel and employee loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi nilai wajar utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate of the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivables are stated at *amortised cost*.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealer payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payables

Fair value of insurance premium payables are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of equity as shown in the statements of financial position. Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 2024						
		Perubahan non kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman	17,171,913	5,541,028	29,524	(6,263)	22,736,202	Borrowings
Liabilitas sewa	105,143	73,497	-	(40,084)	138,556	Lease liability
Surat berharga yang diterbitkan	8,215,088	391,741	10,999	2,655	8,620,483	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25,492,144	6,006,266	40,523	(43,692)	31,495,241	Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2023						
		Perubahan non kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman	15,039,391	2,367,633	(228,045)	(7,066)	17,171,913	Borrowings
Liabilitas sewa	110,867	67,653	-	(73,377)	105,143	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	5,459,273	2,724,235	26,624	4,956	8,215,088	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	20,609,531	5,159,521	(201,421)	(75,487)	25,492,144	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 16).

*) The Company have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 16).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***32. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

32. OFFSETTING

As at 31 December 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 as follows:

- *SFAS 117: "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

	2024	2023	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	87.18%	86.12%	Net financing receivables to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	127.25%	113.11%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	13.89%	15.15%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF") - bruto	1.18%	0.98%	Non-performing financing ratio ("NPF") - gross
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	4,381.06%	4,057.86%	Equity to paid up capital ratio
Rasio permodalan	30.14%	32.88%	Capital ratio
Rasio utang terhadap modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 2,56 kali dan 2,25 kali (tidak diaudit). Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.			The Company's gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 was 2.56 times and 2.25 times, respectively (unaudited). The Company has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

	2024	2023	
Pinjaman			Debt
- Pinjaman yang diterima	22,736,202	17,171,913	Borrowings -
- Surat berharga yang diterbitkan	8,620,483	8,215,088	Securities issued -
Jumlah pinjaman	31,356,685	25,387,001	Total Debt
Jumlah modal	12,175,713	11,291,056	Total Capital
Rasio utang terhadap modal	2.58	2.25	Gearing ratio

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



FIFGROUP

member of **ASTRA**

Menara FIF

Jl. T.B Simatupang Kav. 15
Cilandak, Jakarta Selatan
12440 Indonesia

☎ +62 21 7698899

✉ halofif@fifgroup.astra.co.id

www.fifgroup.co.id